



STATISTIK PERTANIAN 2014

Agricultural Statistics



KEMENTERIAN PERTANIAN
MINISTRY OF AGRICULTURE
REPUBLIC OF INDONESIA



STATISTIK PERTANIAN

(Agricultural Statistics)

2014

STATISTIK PERTANIAN
AGRICULTURAL STATISTICS 2014

ISBN : 979-8958-65-9

Ukuran Buku / Book Size : 19 CM x 27 CM

Jumlah halaman / Number of pages : XLIX + 348 halaman / pages

Naskah / Manuscript :

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian/

Center for Agricultural Data and Information System

Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture Republic of Indonesia

Penasehat / Advisor : Ir. M. Tassim Billah, M.Sc

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Leli Nuryati, M.Sc

Ir. Budi Waryanto, M.Si

Staf Penyunting / Editorial Staffs :

Dra. P. Hanny Mulianny, MM

Ir. Mohammad Chafid, M.Si

Ir. Dyah Riniarsi, M.Si

Ir. Takariyana Heni A, MM

Dra. Retno Suryani

Gambar / Figures:

Tarmat

Victor Saulus Bonavia

Suyati, S.Kom

Sri Wahyuningsih, S.Ikom

Diterbitkan oleh / Published by :

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Kementerian Pertanian

Center for Agricultural Data and Information System

Ministry of Agriculture

Republic of Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Sambutan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian



Kinerja pembangunan pertanian periode 2004 – 2009 yang tumbuh dengan cukup baik seyogyanya harus dapat ditingkatkan lebih tinggi lagi pada periode 2010 – 2014. Pada periode 2010 – 2014 ini Kementerian Pertanian menyusun strategi untuk memposisikan kembali pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional. Target utama pembangunan pertanian saat ini, yaitu: (1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan (4) peningkatan kesejahteraan petani. Upaya mencapai target utama pembangunan pertanian di atas tidaklah mudah, karena dihadapkan pada kondisi permasalahan dan tantangan pembangunan pertanian yang tidak ringan. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Kementerian Pertanian menerapkan 7 (tujuh) GEMA Revitalisasi yaitu Revitalisasi Lahan, Revitalisasi Perbenihan dan Perbibitan, Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana, Revitalisasi Sumber Daya Manusia, Revitalisasi Pembiayaan Petani, Revitalisasi Kelembagaan Pertanian, serta Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir. Faktor kunci keberhasilan revitalisasi pertanian adalah terselenggaranya program yang terintegrasi dari hulu sampai hilir dengan dukungan teknologi, manajemen, sumberdaya manusia yang handal serta data dan informasi yang akurat.

Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan penyediaan data dan informasi pertanian yang akurat dan *up to date*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian bekerjasama dengan unit kerja lainnya lingkup Kementerian Pertanian maupun unit kerja di luar Kementerian Pertanian telah melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi pertanian yang hasilnya dikemas dalam bentuk bahan cetak berupa buku Statistik Pertanian 2014. Untuk kerjasama yang baik dalam usaha penerbitan buku ini, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi. Buku Statistik Pertanian 2014 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam menyusun dan memformulasikan program pembangunan pertanian. Bagi masyarakat luas dapat dimanfaatkan guna memantau perkembangan pembangunan pertanian di tingkat pusat maupun daerah.

Saya berharap masukan dan saran agar upaya baik yang telah dikerjakan oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya untuk masa yang akan datang.

Jakarta, November 2014
Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian,

Hari Priyono

FOREWORD

The Secretary General of the Ministry of Agriculture

The performance of agricultural development during the 2004 – 2009 period has grown accordingly. This performance should be able to be improved preferably in the period 2010 to 2014. In the period of 2010 – 2014 Ministry of Agriculture is preparing a strategy to reposition agriculture as driving force of national development. The main target of agricultural development in these times, namely: (1) the achievement of self-sufficiency and sustainable self-sufficiency, (2) an increase in food diversification, (3) an increase in added value, competitiveness and exports, and (4) improving the welfare of farmers. Efforts in reaching the main target of agricultural development are not easy, because faced with the conditions of agricultural development problems and challenges that are not light. To deal with this conditions the Ministry of Agriculture implements 7 (seven) GEMA Revitalization, namely: (1) Revitalization of Land, (2) Revitalization of Seed and Breeding, (3) Revitalization of Infrastructure and Facilities, (4) Revitalization of Human Resources, (5) Revitalization of Farmers Financing, (6) Revitalization of Agriculture Institutions, and (7) Revitalization of Technologies and Downstream Industries. The key success factor is the implementation of agricultural revitalization program that is integrated from upstream to downstream with the support of technology, management, better human resources, and accurate data and information.

In order to establish the availability of the agricultural data and information, Center for Agricultural Data and Information System in cooperation with other units within the Ministry of Agriculture has carried out the collection, processing and dissemination of data and information published in this Agricultural Statistical Book. For this effective collaboration, I extend my gratitude and sincere thanks. This Agricultural Statistics 2014 will be very useful as a reference to design and formulate an agriculture development programs. For other users, this book might be used as a resource of monitoring system for the execution of agriculture development programs.

I hope this good effort of The Center for Agricultural Data and Information System could be maintained and improved its quality in the future.

Jakarta, November 2014
Secretary General, Ministry of Agriculture



Ir. Hari Priyono, M.Si

KATA PENGANTAR



Dukungan data yang akurat dan tepat waktu sangat diperlukan dalam mengambil kebijakan pada setiap tahap perencanaan pembangunan pertanian dalam berbagai periode. Sebagai kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya pada tahun 2014 Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) menerbitkan Buku Statistik Pertanian 2014. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk mendukung terwujudnya pertanian tangguh yang ingin dicapai pada periode 2010 – 2014, melalui dukungan data yang terkait dengan produksi usaha tani, juga disajikan data sumber daya produksi dan pendukung lainnya dengan beberapa penyempurnaan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

Buku Statistik Pertanian 2014 menyajikan data series untuk 5 (lima) tahun terakhir yang terbagi dalam 4 (empat) bab mulai dari data sub sistem agribisnis hulu sampai dengan data sub sistem agribisnis hilir. Data dan informasi sub sistem agribisnis hulu meliputi data sumber daya alam, sumber daya modal dan sarana produksi. Adapun data sub sistem usaha tani meliputi data produksi dan populasi. Untuk sub sistem agribisnis hilir meliputi data produk domestik bruto, nilai tukar petani, perdagangan komoditas pertanian, harga dan konsumsi pertanian. Data sub sistem jasa penunjang meliputi sumber daya manusia, hasil teknologi pertanian dan kelembagaan pertanian. Data terakhir yang disajikan untuk Sub sektor Tanaman Pangan merupakan Angka Ramalan II 2014, Sub sektor Hortikultura Angka Tetap 2013, Sub sektor Perkebunan Angka Sementara 2014 dan Sub sektor Peternakan Angka Sementara 2014.

Buku ini tersusun berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, yaitu direktorat jenderal dan badan lingkup Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika serta pihak lainnya yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya. Semoga apa yang tersaji dalam buku ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Kami akan sangat menghargai sumbang saran dan kritik yang sifatnya membangun, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan penerbitan tahun berikutnya.

Jakarta, November 2014
Kepala Pusat Data dan Sistem
Informasi Pertanian,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tassim Billah'.

Ir. M. Tassim Billah, M.Sc

PREFACE

It has been realized that accurate and timely is data always required in every steps of agriculture development planning and activities. For this reason, The Center for Agricultural Data and Information System (CADI) has compiled agriculture data which is published annually since 2001. In order to support the mission on establishing a strong agriculture sector in 2010 to 2014, beside the on-farm agricultural data, the publication also includes the production resources and other supporting data with some improvements on the content from the previous years.

Agriculture Statistics 2014 presents data in five year series from upstream to downstream agribusiness subsystem data. The book is divided into four chapters with the following contents. Data on upstream agribusiness subsystem consists of natural resources, capital, and production facilities. The on farm subsystem data consists of production, agricultural consumption and population data. The downstream agribusiness subsystem data consists of processing, gross national product, and agricultural trades. Services and supporting subsystem data cover human resources, agricultural technology, and agriculture institutions. Data on farming subsystem for Food Crops is the second official forecasting figure for the year 2014, Horticulture is fixed figure for the year 2013, Estate Crops is preliminary figure year 2014 and Livestock is preliminary figure year 2014.

It would have been impossible to compile this book without substantial support and contribution from many institutions within the Ministry of Agriculture, BPS - Statistics Indonesia, Investment Coordination Board, Indonesia Meteorological, Climatological and Geophysical Agency and other related institutions for their support and cooperation. We extend our gratitude and sincere thanks. Hopefully this publication will be useful for users as a reference for formulating a policy making.

We are very grateful for constructive suggestions and critics. These would become inputs for us to improve the next publication.

*Jakarta, November 2014
Director of Center for Agricultural Data
and Information System*



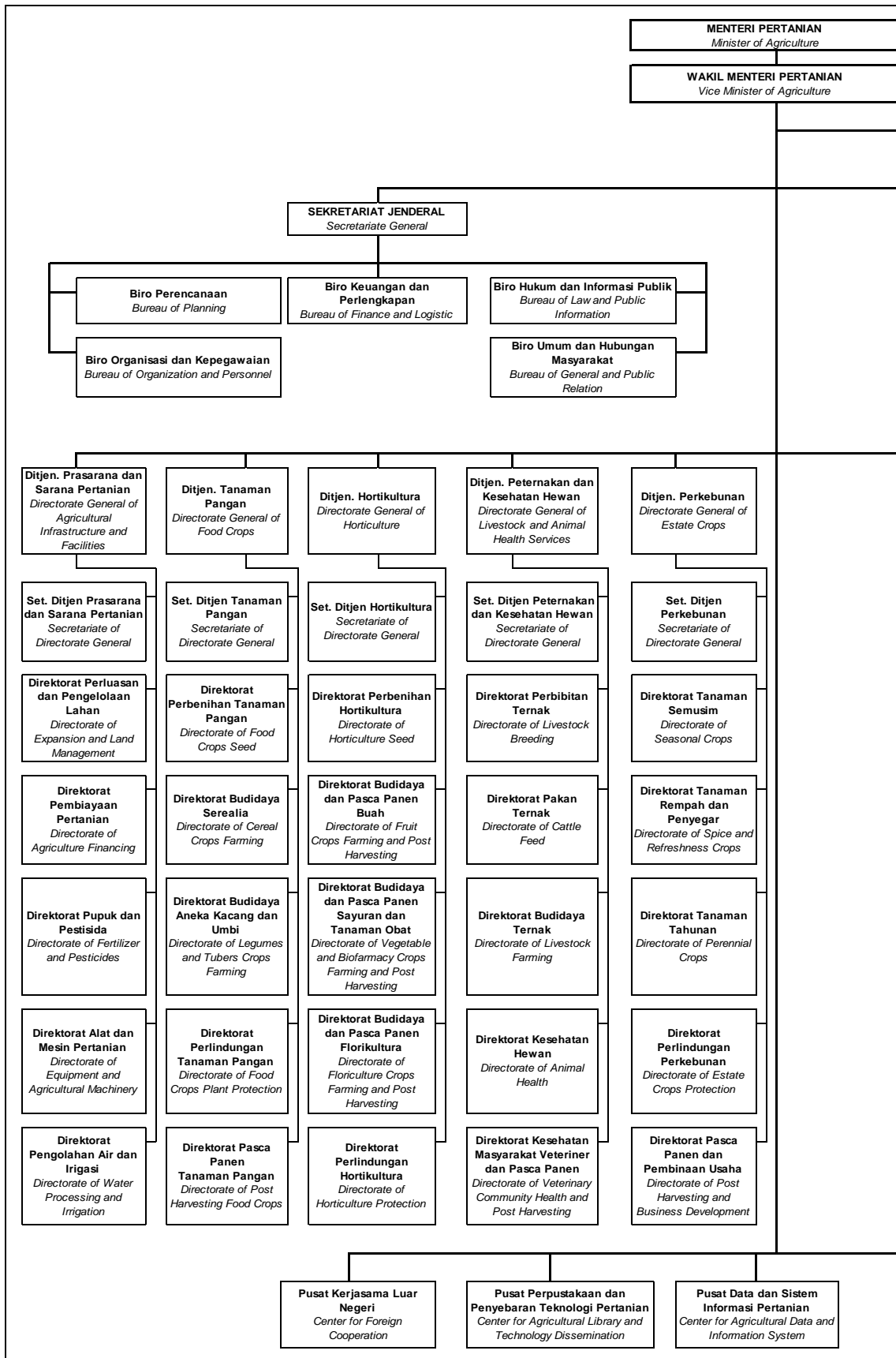
Ir. M. Tassim Billah, M.Sc

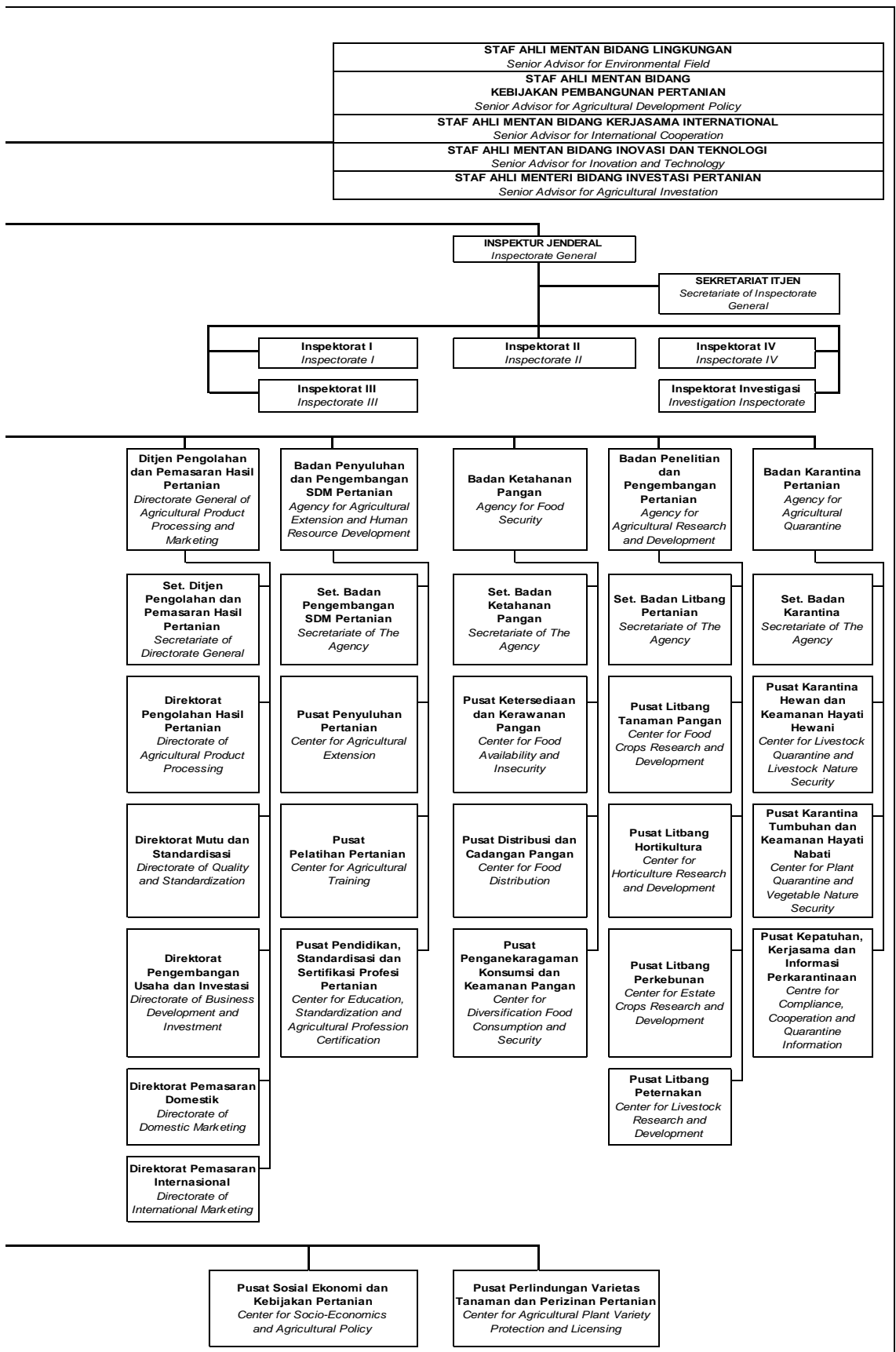
EXPLANATORY NOTES

Symbols measurements unit and other acronyms which are used in this publications, are as follows:

I. TANDA-TANDA/SYMBOLS

<i>Data tidak tersedia / Data not available</i>	:	-
<i>Data dapat diabaikan / Data negligible</i>	:	0
<i>Tanda desimal / Decimal point</i>	:	,
<i>Angka Sementara / Preliminary Figure</i>	:	*)
<i>Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure</i>	:	**)
<i>Angka Sangat Sangat Sementara / Extremely Preliminary Figure</i>	:	***)
<i>Angka Estimasi / Estimated Figure</i>	:	e)





DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Sambutan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian <i>Foreword the Secretary General of the Ministry of Agriculture</i>	v
Kata Pengantar <i>Preface</i>	vii
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i>	ix
Struktur Organisasi Kementerian Pertanian <i>Organizational Structure of the Ministry of Agriculture</i>	x
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	xii
Daftar Gambar <i>List of Figure</i>	xiv
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	xix
1. AGRIBISNIS HULU	
<i>UP STREAM AGRIBUSINESS</i>	
1.1. Sumberdaya Alam <i>Natural Resources</i>	7
1.2. Sumberdaya Modal <i>Capital Resources</i>	20
1.3. Sarana Produksi <i>Production Infrastructure</i>	23
2. USAHA TANI	
<i>ON – FARM AGRIBUSINESS</i>	
2.1. Padi dan Palawija / <i>Paddy and Secondary Crops</i>	65
2.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i>	94
2.3. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	169
2.4. Peternakan / <i>Livestocks</i>	206

3. AGRIBISNIS HILIR

DOWN STREAM AGRIBUSINESS

3.1. Produk Domestik Bruto dan Perdagangan Komoditas Pertanian/ <i>Gross Domestic Product and Agricultural Commodities Trades</i>	252
3.2. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer's Term of Trade</i>	254
3.3. Ekspor-Impor / <i>Export-Import</i>	255
3.4. Harga / <i>Price</i>	266
3.5. Konsumsi / <i>Consumption</i>	275

4. JASA DAN PENUNJANG

SERVICES AND SUPPORT

4.1. Sumberdaya Manusia / <i>Human Resources</i>	287
4.2. Sumberdaya Teknologi / <i>Technology Resources</i>	297
4.3. Kelembagaan Pertanian / <i>Agricultural Institution</i>	306

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURE

		Halaman
		Page
Gambar 1.1.	Persentase Luas Penggunaan Lahan Sawah di Indonesia Menurut Jenis Pengairan	
<i>Figure</i>	<i>Percentage of Wetland Utilization in Indonesia by Type of Irrigation, 2013</i>	<i>3</i>
Gambar 1.2.	Persentase Luas Penggunaan Lahan di Indonesia	
<i>Figure</i>	<i>Percentage of Land Utilization in Indonesia, 2013.....</i>	<i>3</i>
Gambar 1.3.	Produksi Benih Padi (Ton)	
<i>Figure</i>	<i>Paddy Seed Production, 2009 – 2013</i>	<i>4</i>
Gambar 1.4.	Produksi Benih Jagung (Ton)	
<i>Figure</i>	<i>Maize Seed Production, 2009 – 2013</i>	<i>4</i>
Gambar 1.5.	Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) (Ton)	
<i>Figure</i>	<i>Soybean Seed Production (Extension Seed), 2009 – 2013.....</i>	<i>5</i>
Gambar 1.6.	Persentase Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar (Ribu Pohon)	
<i>Figure</i>	<i>Percentage of Fruit Seed Production in Institute of Horticulture Seed and Seed Growers (Tree), 2013</i>	<i>5</i>
Gambar 1.7.	Ketersediaan Benih Kapas (Kg)	
<i>Figure</i>	<i>Seed Availability of Cotton, 2009 – 2013.....</i>	<i>6</i>
Gambar 1.8.	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler (Ekor)	
<i>Figure</i>	<i>Production of DOC Final Stock Broiler (Heads), 2009 – 2013.....</i>	<i>6</i>
Gambar 2.1.	Produksi Padi	
<i>Figure</i>	<i>Production of Paddy, 2010 – 2014</i>	<i>49</i>
Gambar 2.2.	Luas Panen Padi	
<i>Figure</i>	<i>Harvested Area of Paddy, 2010 – 2014</i>	<i>49</i>
Gambar 2.3.	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar	
<i>Figure</i>	<i>Production of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2010 – 2014.....</i>	<i>50</i>
Gambar 2.4.	Luas Panen Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar	
<i>Figure</i>	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2010 – 2014.....</i>	<i>50</i>

Gambar 2.5. <i>Figure</i>	Produksi Sayuran <i>Production of Vegetables, 2009 – 2013</i>	51
Gambar 2.6. <i>Figure</i>	Luas Panen Sayuran <i>Harvested Area of Vegetables, 2009 – 2013</i>	51
Gambar 2.7. <i>Figure</i>	Produksi Buah-Buahan <i>Production of Fruits, 2009 – 2013</i>	52
Gambar 2.8. <i>Figure</i>	Luas Panen Buah-Buahan <i>Harvested Area of Fruits, 2009 – 2013</i>	52
Gambar 2.9. <i>Figure</i>	Persentase Produksi Tanaman Hias <i>Percentage of Ornamental Plant Production, 2013</i>	53
Gambar 2.10. <i>Figure</i>	Persentase Luas Panen Tanaman Hias <i>Percentage of Ornamental Plant Harvested Area, 2013</i>	53
Gambar 2.11. <i>Figure</i>	Produksi Anggrek <i>Production of Orchid, 2009 – 2013</i>	54
Gambar 2.12. <i>Figure</i>	Luas Panen Anggrek <i>Harvested Area of Orchid, 2009 – 2013</i>	54
Gambar 2.13. <i>Figure</i>	Produksi Krisan <i>Production of Chrysanthemum, 2009 – 2013</i>	55
Gambar 2.14. <i>Figure</i>	Luas Panen Krisan <i>Harvested Area of Chrysanthemum, 2009 – 2013</i>	55
Gambar 2.15. <i>Figure</i>	Produksi Mawar <i>Production of Rose, 2009 – 2013</i>	56
Gambar 2.16. <i>Figure</i>	Luas Panen Mawar <i>Harvested Area of Rose, 2009 – 2013</i>	56
Gambar 2.17. <i>Figure</i>	Produksi Sedap Malam <i>Production of Tuberose, 2009 – 2013</i>	57
Gambar 2.18. <i>Figure</i>	Luas Panen Sedap Malam <i>Harvested Area of Tuberose, 2009 – 2013</i>	57
Gambar 2.19. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Hias Tangkai Lainnya <i>Production of Others Stalk Ornamental Plants, 2009 – 2013</i>	58
Gambar 2.20. <i>Figure</i>	Luas Panen Tanaman Hias Tangkai Lainnya <i>Harvested Area of Others Stalk Ornamental Plants, 2009 – 2013</i>	58
Gambar 2.21. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Production of Medicinal Plant, 2009 – 2013</i>	59

Gambar 2.22. Figure	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plant, 2009 – 2013</i>	59
Gambar 2.23. Figure	Produksi Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia <i>Production of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2010 – 2014</i>	60
Gambar 2.24. Figure	Luas Areal Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia <i>Area of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2010 – 2014</i>	60
Gambar 2.25. Figure	Produksi Daging di Indonesia <i>Production of Meat in Indonesia, 2010 – 2014</i>	61
Gambar 2.26. Figure	Produksi Telur di Indonesia <i>Production of Egg in Indonesia, 2010 – 2014</i>	61
Gambar 2.27. Figure	Produksi Susu di Indonesia <i>Production of Milk in Indonesia, 2010 – 2014</i>	62
Gambar 2.28. Figure	Kontribusi Produksi Daging <i>Contribution of Meat Production, 2014</i>	62
Gambar 2.29. Figure	Populasi Sapi Potong <i>Beef Cattle Population, 2010 – 2014</i>	63
Gambar 2.30. Figure	Populasi Sapi Perah <i>Dairy Cattle Population, 2010 – 2014</i>	63
Gambar 2.31. Figure	Populasi Unggas <i>Poultry Population, 2010 – 2014</i>	64
Gambar 2.32. Figure	Populasi Kambing dan Domba <i>Goat and Sheep Population, 2010 – 2014</i>	64
Gambar 3.1. Figure	Kontribusi Sektor Pertanian ¹⁾ dan Sektor Lainnya Terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2000) <i>Contribution of Agricultural Sector¹⁾ and Others to National Gross Domestic Product (Based on Current Market Price in 2000), 2014***</i>	243
Gambar 3.2. Figure	Kontribusi Produk Domestik Bruto Sub Sektor Terhadap Sektor Pertanian (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000) <i>Contribution of Gross Domestic Product Sub Sector to Agricultural Sector (Based on Constant Market Price in 2000), 2014***</i>	243
Gambar 3.3. Figure	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Tanaman Pangan <i>Export and Import Value of Food Crops, 2009 – 2013</i>	244
Gambar 3.4. Figure	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Hortikultura <i>Export and Import Value of Horticulture, 2009 – 2013</i>	244

Gambar 3.5. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan <i>Export and Import Value of Estate Crops, 2009 – 2013</i>	245
Gambar 3.6. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Peternakan <i>Export and Import Value of Livestock, 2009 – 2013</i>	245
Gambar 3.7. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Jawa (2007=100) <i>Farmer's Terms of Trade in Java (2007=100), 2012 – 2014¹⁾</i>	264
Gambar 3.8. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Sumatera (2007=100) <i>Farmer's Terms of Trade in Sumatera (2007=100), 2012 – 2014¹⁾</i>	246
Gambar 3.9. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Bali dan Nusa Tenggara (2007=100) <i>Farmers Terms of Trade in Bali and Nusa Tenggara (2007=100), 2012 – 2014¹⁾</i>	247
Gambar 3.10. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Kalimantan dan Sulawesi (2007=100) <i>Farmers Terms of Trade in Kalimantan and Sulawesi (2007=100), 2012 – 2014¹⁾</i>	247
Gambar 3.11. <i>Figure</i>	Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar <i>Average of Consumer Price of Rice in Six Big Cities, 2010 – 2014¹⁾</i>	248
Gambar 3.12. <i>Figure</i>	Konsumsi Padi-Padian Per Kapita <i>Cereals Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	248
Gambar 3.13. <i>Figure</i>	Konsumsi Umbi-Umbian Per Kapita <i>Tubers Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	249
Gambar 3.14. <i>Figure</i>	Konsumsi Kol, Bawang Merah dan Cabe Per Kapita <i>Cabbage, Onion and Cayenne Pepper Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	249
Gambar 3.15. <i>Figure</i>	Konsumsi Kacang Tanah, Kacang Kedelai dan Kacang Hijau Per Kapita <i>Peanut, Soybean and Mungbean Consumption Per Capita, 2008 – 2014</i>	250
Gambar 3.16. <i>Figure</i>	Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita <i>Fruit Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	250
Gambar 3.17. <i>Figure</i>	Konsumsi Daging, Telur dan Susu Per Kapita <i>Meat, Egg and Milk Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	251
Gambar 4.1. <i>Figure</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Jenis Kelamin <i>Numbers of Agricultural Man Power by Sex, 2012 – 2013</i>	283
Gambar 4.2. <i>Figure</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin <i>Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex, 2012 – 2013</i>	283

Gambar 4.3.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex, 2012 – 2013</i>	284
Gambar 4.4.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex, 2012 – 2013</i>	284
Gambar 4.5.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex, 2012 – 2013</i>	285
Gambar 4.6.	Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan	
Figure	<i>Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Rank Level, 2014</i>	285
Gambar 4.7.	Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan	
Figure	<i>Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Education, 2014</i>	286

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

Halaman
Page

1. AGRIBISNIS HULU / UP STREAM AGRIBUSINESS

1.1. Sumberdaya Alam / Natural Resources

Tabel 1.1.1. <i>Table</i>	Luas Penggunaan Lahan di Indonesia, <i>Land Area by Utilization in Indonesia, 2009 – 2013</i>	7
Tabel 1.1.2. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi <i>Area of Wetland by Province, 2009 – 2013.....</i>	8
Tabel 1.1.3. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi <i>Area of Irrigated Wetland by Province, 2009 – 2013.....</i>	9
Tabel 1.1.4. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi <i>Area of Non Irrigated Wetland by Province, 2009 – 2013.....</i>	10
Tabel 1.1.5. <i>Table</i>	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2009 – 2013.....</i>	11
Tabel 1.1.6. <i>Table</i>	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi <i>Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2009 – 2013.....</i>	12
Tabel 1.1.7. <i>Table</i>	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2009 – 2013</i>	13
Tabel 1.1.8. <i>Table</i>	Suhu Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Average Temperature in BMKG Observation Station, 2013</i>	14
Tabel 1.1.9. <i>Table</i>	Kelembaban Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Average Humidity in BMKG Observation Station, 2013</i>	16
Tabel 1.1.10. <i>Table</i>	Jumlah Curah Hujan Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Rainfall in BMKG Observation Station, 2013.....</i>	18

1.2. Sumberdaya Modal / Capital Resources

Tabel 1.2.1. <i>Table</i>	Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor <i>Value of Domestic Direct Investment Realization by Sector, 2011 – 2014</i>	20
------------------------------	---	----

Tabel 1.2.2. <i>Table</i>	Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor <i>Value of Foreign Direct Investment Realization by Sector,</i> <i>2011 – 2014</i>	20
Tabel 1.2.3. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan - Energi <i>Realization of Food Security - Energy Credit Distribution, 2014¹⁾</i>	22

1.3. Sarana Produksi / Production Infrastructure

Tabel 1.3.1. <i>Table</i>	Produksi Benih Padi Inbrida Kelas Benih Sebar (BR) <i>Inbred Paddy Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013</i>	23
Tabel 1.3.2. <i>Table</i>	Produksi Benih Padi Hibrida <i>Hybrid Paddy Seed Production, 2009 - 2013</i>	24
Tabel 1.3.3. <i>Table</i>	Produksi Benih Jagung Komposit Kelas Benih Sebar (BR) <i>Open Pollinated Maize Seed Production (Extension Seed),</i> <i>2009 - 2013</i>	25
Tabel 1.3.4. <i>Table</i>	Produksi Benih Jagung Hibrida <i>Hybrid Maize Seed Production, 2009 - 2013</i>	26
Tabel 1.3.5. <i>Table</i>	Produksi Benih Kacang Tanah Kelas Benih Sebar (BR) <i>Groundnut Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013</i>	27
Tabel 1.3.6. <i>Table</i>	Produksi Benih Kacang Hijau Kelas Benih Sebar (BR) <i>Mungbean Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013</i>	28
Tabel 1.3.7. <i>Table</i>	Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) <i>Soybean Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013</i>	29
Tabel 1.3.8. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Sayuran <i>Production Seeds of Vegetable Crop, 2013</i>	30
Tabel 1.3.9. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar <i>Fruit Seeds Production in Institute of Horticultural Seed and Seed</i> <i>Grower, 2013</i>	32
Tabel 1.3.10. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Hias <i>Ornamental Plant Seeds Production, 2013</i>	34
Tabel 1.3.11. <i>Table</i>	Ketersediaan Benih Kapas <i>Seeds Availability of Cotton, 2009 – 2013</i>	35
Tabel 1.3.12. <i>Table</i>	Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kakao <i>Necessity and Availability of Cocoa Seeds, 2013</i>	36

Tabel 1.3.13. <i>Table</i>	Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kopi <i>Necessity and Availability of Coffee Seeds, 2013</i>	37
Tabel 1.3.14. <i>Table</i>	Ketersediaan Benih Kelapa Sawit <i>Seeds Availability of Palm Oil, 2009 – 2013</i>	38
Tabel 1.3.15. <i>Table</i>	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Layer <i>Production of DOC Final Stock Layer, 2009 – 2013</i>	39
Tabel 1.3.16. <i>Table</i>	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler <i>Production of DOC Final Stock Broiler, 2009 – 2013</i>	40
Tabel 1.3.17. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize Urea Fertilizer in Agricultural Sector, 2011 – 2013</i>	41
Tabel 1.3.18. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk SP-36 Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize SP-36 Fertilizer in Agricultural Sector, 2011 – 2013</i>	42
Tabel 1.3.19. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize ZA Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 – 2013</i>	43
Tabel 1.3.20. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize NPK Fertilizer in Agricultural Sector, 2011 – 2013</i>	44
Tabel 1.3.21. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize Organic Fertilizer in Agricultural Sector, 2011 – 2013</i>	45

2. USAHA TANI / ON – FARM AGRIBUSINESS

Produksi, Luas Panen dan Produktivitas / Agricultural Production, Harvested Area and Yield

2.1 Padi dan Palawija / Paddy and Secondary Crops

Tabel 2.1.1. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Padi di Indonesia <i>Production, Harvested Area and Yield of Paddy in Indonesia, 2010 – 2014</i>	65
Tabel 2.1.2. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Palawija di Indonesia, <i>Production, Harvested Area and Yield of Secondary Crops in Indonesia, 2010 – 2014</i>	66
Tabel 2.1.3. <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi <i>Paddy Production by Province, 2010 – 2014</i>	67

Tabel 2.1.4. Table	Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Wetland Paddy Production by Province, 2010 – 2014</i>	68
Tabel 2.1.5. Table	Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Dryland Paddy Production by Province, 2010 – 2014</i>	69
Tabel 2.1.6. Table	Produksi Jagung Menurut Provinsi <i>Maize Production by Province, 2010 – 2014</i>	70
Tabel 2.1.7. Table	Produksi Kedelai Menurut Provinsi <i>Soybean Production by Province, 2010 – 2014</i>	71
Tabel 2.1.8. Table	Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, <i>Peanut Production by Province, 2010 – 2014</i>	72
Tabel 2.1.9. Table	Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Mungbean Production by Province, 2010 – 2014</i>	73
Tabel 2.1.10. Table	Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Cassava Production by Province, 2010 – 2014</i>	74
Tabel 2.1.11. Table	Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Sweet Potato Production by Province, 2010 – 2014</i>	75
Tabel 2.1.12. Table	Luas Panen Padi Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Paddy by Province, 2010 – 2014</i>	76
Tabel 2.1.13. Table	Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 2010 – 2014</i>	77
Tabel 2.1.14. Table	Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 2010 – 2014</i>	78
Tabel 2.1.15. Table	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Maize by Province, 2010 – 2014</i>	79
Tabel 2.1.16. Table	Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Soybean by Province, 2010 – 2014</i>	80
Tabel 2.1.17. Table	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Peanut by Province, 2010 – 2014</i>	81
Tabel 2.1.18. Table	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Mungbean by Province, 2010 – 2014</i>	82
Tabel 2.1.19. Table	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Cassava by Province, 2010 – 2014</i>	83
Tabel 2.1.20. Table	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Sweet Potato by Province, 2010 – 2014</i>	84

Tabel 2.1.21. Table	Produktivitas Padi Menurut Provinsi <i>Yield of Paddy by Province, 2010 – 2014</i>	85
Tabel 2.1.22. Table	Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Yield of Wetland Paddy by Province, 2010 – 2014</i>	86
Tabel 2.1.23. Table	Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Yield of Dryland Paddy by Province, 2010 – 2014</i>	87
Tabel 2.1.24. Table	Produktivitas Jagung Menurut Provinsi <i>Yield of Maize by Province, 2010 – 2014</i>	88
Tabel 2.1.25. Table	Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi <i>Yield of Soybean by Province, 2010 – 2014</i>	89
Tabel 2.1.26. Table	Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi <i>Yield of Peanut by Province, 2010 – 2014</i>	90
Tabel 2.1.27. Table	Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Yield of Mungbean by Province, 2010 – 2014</i>	91
Tabel 2.1.28. Table	Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Yield of Cassava by Province, 2010 – 2014</i>	92
Tabel 2.1.29. Table	Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Yield of Sweet Potato by Province, 2010 – 2014</i>	93

2.2. Hortikultura / Horticulture

Tabel 2.2.1. Table	Produksi dan Luas Panen Hortikultura <i>Production and Harvested Area of Horticulture, 2009 - 2013</i>	94
Tabel 2.2.2. Table	Produksi Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Production in Indonesia, 2009 - 2013</i>	95
Tabel 2.2.3. Table	Luas Panen Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Harvested Area in Indonesia, 2009 - 2013</i>	95
Tabel 2.2.4. Table	Produktivitas Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Yield in Indonesia, 2009 - 2013</i>	95
Tabel 2.2.5. Table	Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Production by Province, 2009 - 2013</i>	96
Tabel 2.2.6. Table	Produksi Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Production by Province, 2009 - 2013</i>	97

Tabel 2.2.7. Table	Produksi Cabe Besar Menurut Provinsi <i>Chili Production by Province, 2009 - 2013</i>	98
Tabel 2.2.8. Table	Produksi Cabe Rawit Menurut Provinsi <i>Cayenne Production by Province, 2009 - 2013</i>	99
Tabel 2.2.9. Table	Produksi Sayuran Lainnya Menurut Provinsi <i>Other Vegetables Production by Province, 2009 - 2013</i>	100
Tabel 2.2.10. Table	Produksi Jumlah Sayuran Menurut Provinsi <i>Production of All Vegetables by Province, 2009 - 2013</i>	101
Tabel 2.2.11. Table	Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	102
Tabel 2.2.12. Table	Luas Panen Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	103
Tabel 2.2.13. Table	Luas Panen Cabe Besar Menurut Provinsi <i>Chili Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	104
Tabel 2.2.14. Table	Luas Panen Cabe Rawit Menurut Provinsi <i>Cayenne Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	105
Tabel 2.2.15. Table	Luas Panen Sayuran Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Vegetables Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	106
Tabel 2.2.16. Table	Luas Panen Jumlah Sayuran Menurut Provinsi <i>Harvested Area of All Vegetables by Province, 2009 - 2013</i>	107
Tabel 2.2.17. Table	Produktivitas Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Yield by Province, 2009 - 2013</i>	108
Tabel 2.2.18. Table	Produktivitas Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Yield by Province, 2009 - 2013</i>	109
Tabel 2.2.19. Table	Produktivitas Cabe Besar Menurut Provinsi <i>Chili Yield by Province, 2009 - 2013</i>	110
Tabel 2.2.20. Table	Produktivitas Cabe Rawit Menurut Provinsi <i>Cayenne Yield by Province, 2009 - 2013</i>	111
Tabel 2.2.21. Table	Produksi Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Production in Indonesia, 2009 - 2013</i>	112
Tabel 2.2.22. Table	Luas Panen Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Harvested Area in Indonesia, 2009 - 2013</i>	112
Tabel 2.2.23. Table	Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Yield in Indonesia, 2009 - 2013</i>	112

Tabel 2.2.24. Table	Produksi Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Production by Province, 2009 - 2013</i>	113
Tabel 2.2.25. Table	Produksi Jeruk Menurut Provinsi <i>Citrus Production by Province, 2009 - 2013</i>	114
Tabel 2.2.26. Table	Produksi Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Production by Province, 2009 - 2013</i>	115
Tabel 2.2.27. Table	Produksi Durian Menurut Provinsi <i>Durian Production by Province, 2009 - 2013</i>	116
Tabel 2.2.28. Table	Produksi Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Production by Province, 2009 - 2013</i>	117
Tabel 2.2.29. Table	Produksi Buah-Buahan Lainnya Menurut Provinsi <i>Other Fruits Production by Province, 2009 - 2013</i>	118
Tabel 2.2.30. Table	Produksi Jumlah Buah-Buahan Menurut Provinsi <i>Production of All Fruits by Province, 2009 - 2013</i>	119
Tabel 2.2.31. Table	Luas Panen Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	120
Tabel 2.2.32. Table	Luas Panen Jeruk Menurut Provinsi <i>Citrus Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	121
Tabel 2.2.33. Table	Luas Panen Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	122
Tabel 2.2.34. Table	Luas Panen Durian Menurut Provinsi <i>Durian Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	123
Tabel 2.2.35. Table	Luas Panen Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	124
Tabel 2.2.36. Table	Luas Panen Buah-Buahan Lainnya Menurut Provinsi <i>Other Fruits Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	125
Tabel 2.2.37. Table	Luas Panen Jumlah Buah-buahan Menurut Provinsi <i>Harvested Area of All Fruits by Province, 2009 - 2013</i>	126
Tabel 2.2.38. Table	Produktivitas Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Yield by Province, 2009 - 2013</i>	127
Tabel 2.2.39. Table	Produktivitas Jeruk Menurut Provinsi <i>Citrus Yield by Province, 2009 - 2013</i>	128

Tabel 2.2.40. Table	Produktivitas Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Yield by Province, 2009 - 2013</i>	129
Tabel 2.2.41. Table	Produktivitas Durian Menurut Provinsi <i>Durian Yield by Province, 2009 - 2013</i>	130
Tabel 2.2.42. Table	Produktivitas Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Yield by Province, 2009 - 2013</i>	131
Tabel 2.2.43. Table	Produksi Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Production in Indonesia, 2009 - 2013</i>	132
Tabel 2.2.44. Table	Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Harvested Area in Indonesia, 2009 - 2013</i>	132
Tabel 2.2.45. Table	Produktivitas Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Yield In Indonesia, 2009 - 2013</i>	132
Tabel 2.2.46. Table	Produksi Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Production by Province, 2009 - 2013</i>	133
Tabel 2.2.47. Table	Produksi Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Production by Province, 2009 - 2013</i>	134
Tabel 2.2.48. Table	Produksi Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Production by Province, 2009 - 2013</i>	135
Tabel 2.2.49. Table	Produksi Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Production by Province, 2009 - 2013</i>	136
Tabel 2.2.50. Table	Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Ornamental Plant Production in Stalk Form by Province, 2009 - 2013</i>	137
Tabel 2.2.51. Table	Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Menurut Provinsi <i>Ornamental Plants Production in Stalk Form by Province, 2009 - 2013</i>	138
Tabel 2.2.52. Table	Luas Panen Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	139
Tabel 2.2.53. Table	Luas Panen Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	140
Tabel 2.2.54. Table	Luas Panen Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	141
Tabel 2.2.55. Table	Luas Panen Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	142

Tabel 2.2.56. Table	Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Ornamental Plants Harvested Area in Stalk Form by Province, 2009 - 2013</i>	143
Tabel 2.2.57. Table	Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Menurut Provinsi <i>Ornamental Plants Harvested Area in Stalk Form by Province, 2009 - 2013</i>	144
Tabel 2.2.58. Table	Produktivitas Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Yield by Province, 2009 - 2013</i>	145
Tabel 2.2.59. Table	Produktivitas Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Yield by Province, 2009 - 2013</i>	146
Tabel 2.2.60. Table	Produktivitas Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Yield by Province, 2009 - 2013</i>	147
Tabel 2.2.61. Table	Produktivitas Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Yield by Province, 2009 - 2013</i>	148
Tabel 2.2.62. Table	Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia <i>Medicinal Plant Production in Indonesia, 2009 - 2013</i>	149
Tabel 2.2.63. Table	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia <i>Medicinal Plant Harvested Area in Indonesia, 2009 - 2013</i>	149
Tabel 2.2.64. Table	Produktivitas Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia <i>Medicinal Plant Yield in Indonesia, 2009 - 2013</i>	149
Tabel 2.2.65. Table	Produksi Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Production by Province, 2009 - 2013</i>	150
Tabel 2.2.66. Table	Produksi Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galanga Production by Province, 2009 - 2013</i>	151
Tabel 2.2.67. Table	Produksi Kencur Menurut Provinsi <i>East Indian Galangal Production by Province, 2009 - 2013</i>	152
Tabel 2.2.68. Table	Produksi Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Production by Province, 2009 - 2013</i>	153
Tabel 2.2.69. Table	Produksi Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber aromaticum Production by Province, 2009 - 2013</i>	154
Tabel 2.2.70. Table	Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Rhizome Medicinal Plant Production by Province, 2009 - 2013</i>	155
Tabel 2.2.71. Table	Produksi Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang Menurut Provinsi <i>Production of Rhizome Medicinal Plant by Province, 2009 - 2013</i>	156

Tabel 2.2.72. Table	Luas Panen Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	157
Tabel 2.2.73. Table	Luas Panen Kencur Menurut Provinsi <i>East Indian Galangal Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	158
Tabel 2.2.74. Table	Luas Panen Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galanga Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	159
Tabel 2.2.75. Table	Luas Panen Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	160
Tabel 2.2.76. Table	Luas Panen Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber aromaticum Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	161
Tabel 2.2.77. Table	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Rhizome Medicinal Plant Harvested Area by Province, 2009 - 2013</i>	162
Tabel 2.2.78. Table	Luas Panen Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Rhizome Medicinal Plant by Province, 2009 - 2013</i>	163
Tabel 2.2.79. Table	Produktivitas Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Yield by Province, 2009 - 2013</i>	164
Tabel 2.2.80. Table	Produktivitas Kencur Menurut Provinsi <i>East Indian Galangal Yield by Province, 2009 - 2013</i>	165
Tabel 2.2.81. Table	Produktivitas Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galanga Yield by Province, 2009 - 2013</i>	166
Tabel 2.2.82. Table	Produktivitas Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Yield by Province, 2009 - 2013</i>	167
Tabel 2.2.83. Table	Produktivitas Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber aromaticum Yield by Province, 2009 - 2013</i>	168

2.3. Perkebunan / Estate Crops

Tabel 2.3.1. Table	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia <i>Area, Production and Yield Estate Crops in Indonesia, 2010 – 2014</i>	169
Tabel 2.3.2. Table	Luas Areal Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Rubber Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	170

Tabel 2.3.3.	Luas Areal Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>171</i>
Tabel 2.3.4.	Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>172</i>
Tabel 2.3.5.	Luas Areal Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffee Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>173</i>
Tabel 2.3.6.	Luas Areal Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>174</i>
Tabel 2.3.7.	Luas Areal Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>175</i>
Tabel 2.3.8.	Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>176</i>
Tabel 2.3.9.	Luas Areal Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>177</i>
Tabel 2.3.10.	Luas Areal Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>178</i>
Tabel 2.3.11.	Luas Areal Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>179</i>
Tabel 2.3.12.	Luas Areal Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cotton Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>180</i>

Tabel 2.3.13.	Luas Areal Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	181
Tabel 2.3.14.	Produksi Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi di	
<i>Table</i>	<i>Rubber Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	182
Tabel 2.3.15.	Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	183
Tabel 2.3.16.	Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	184
Tabel 2.3.17.	Produksi Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffee Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	185
Tabel 2.3.18.	Produksi Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	186
Tabel 2.3.19.	Produksi Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	187
Tabel 2.3.20.	Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	188
Tabel 2.3.21.	Produksi Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	189
Tabel 2.3.22.	Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	190

Tabel 2.3.23.	Produksi Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>191</i>
Tabel 2.3.24.	Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>192</i>
Tabel 2.3.25.	Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cotton Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>193</i>
Tabel 2.3.26.	Produktivitas Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Rubber Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>194</i>
Tabel 2.3.27.	Produktivitas Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>195</i>
Tabel 2.3.28.	Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>196</i>
Tabel 2.3.29.	Produktivitas Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffe Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>197</i>
Tabel 2.3.30.	Produktivitas Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>198</i>
Tabel 2.3.31.	Produktivitas Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>199</i>
Tabel 2.3.32.	Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014.....</i>	<i>200</i>

Tabel 2.3.33.	Produktivitas Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	201
Tabel 2.3.34.	Produktivitas Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	202
Tabel 2.3.35.	Produktivitas Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	203
Tabel 2.3.36.	Produktivitas Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014</i>	204
Tabel 2.3.37.	Produktivitas Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cotton Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014</i>	205

2.4. Peternakan / Livestocks

Populasi / Population

Tabel 2.4.1.	Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia	
<i>Table</i>	<i>Population and Production of Livestock in Indonesia, 2010 - 2014</i>	206
Tabel 2.4.2.	Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Dairy Cattle Population by Province, 2010 - 2014</i>	207
Tabel 2.4.3.	Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Beef Cattle Population by Province, 2010 - 2014</i>	208
Tabel 2.4.4.	Populasi Kerbau Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Buffalo Population by Province, 2010 - 2014</i>	209
Tabel 2.4.5.	Populasi Kambing Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Goat Population by Province, 2010 - 2014</i>	210
Tabel 2.4.6.	Populasi Domba Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sheep Population by Province, 2010 - 2014</i>	211
Tabel 2.4.7.	Populasi Babi Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pig Population by Province, 2010 - 2014</i>	212

Tabel 2.4.8. Table	Populasi Kuda Menurut Provinsi <i>Horse Population by Province, 2010 - 2014</i>	213
Tabel 2.4.9. Table	Populasi Kelinci Menurut Provinsi <i>Rabbit Population by Province, 2010 - 2014</i>	214
Tabel 2.4.10. Table	Populasi Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Population by Province, 2010 - 2014</i>	215
Tabel 2.4.11. Table	Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Population by Province, 2010 - 2014</i>	216
Tabel 2.4.12. Table	Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Broiler Population by Province, 2010 - 2014</i>	217
Tabel 2.4.13. Table	Populasi Itik Menurut Provinsi <i>Duck Population by Province, 2010 - 2014</i>	218
Tabel 2.4.14. Table	Populasi Puyuh Menurut Provinsi <i>Quail Population by Province, 2010 - 2014</i>	219
Tabel 2.4.15. Table	Populasi Merpati Menurut Provinsi <i>Pigeon Population by Province, 2010 - 2014</i>	220
Tabel 2.4.16. Table	Populasi Itik Manila Merpati Menurut Provinsi <i>Manila Duck Population by Province, 2010 - 2014</i>	221

Produksi / Production

Tabel 2.4.17. Table	Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi <i>Beef Production by Province, 2010 - 2014</i>	222
Tabel 2.4.18. Table	Produksi Daging Kerbau Menurut Provinsi <i>Buffalo Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	223
Tabel 2.4.19. Table	Produksi Daging Kambing Menurut Provinsi <i>Mutton Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	224
Tabel 2.4.20. Table	Produksi Daging Domba Menurut Provinsi <i>Lamb Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	225
Tabel 2.4.21. Table	Produksi Daging Babi Menurut Provinsi <i>Pork Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	226
Tabel 2.4.22 Table	Produksi Daging Kuda Menurut Provinsi <i>Horse Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	227

Tabel 2.4.23. Table	Produksi Daging Kelinci Menurut Provinsi <i>Rabbit Production by Province, 2010 - 2014</i>	228
Tabel 2.4.24. Table	Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	229
Tabel 2.4.25. Table	Produksi Daging Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	230
Tabel 2.4.26. Table	Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Broiler Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	231
Tabel 2.4.27. Table	Produksi Daging Itik Menurut Provinsi <i>Duck Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	232
Tabel 2.4.28. Table	Produksi Daging Burung Puyuh Menurut Provinsi <i>Quail Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	233
Tabel 2.4.29. Table	Produksi Daging Merpati Menurut Provinsi <i>Pigeon Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	234
Tabel 2.4.30. Table	Produksi Daging itik Manila Menurut Provinsi <i>Manila Duck Meat Production by Province, 2010 - 2014</i>	235
Tabel 2.4.31. Table	Produksi Telur Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Egg Production by Province, 2010 - 2014</i>	236
Tabel 2.4.32. Table	Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Egg Production by Province, 2010 - 2014</i>	237
Tabel 2.4.33. Table	Produksi Telur Itik Menurut Provinsi <i>Duck Egg Production by Province, 2010 - 2014</i>	238
Tabel 2.4.34. Table	Produksi Susu Menurut Provinsi <i>Milk Production by Province, 2010 - 2014</i>	239

3. AGRIBISNIS HILIR / DOWN STREAM AGRIBUSINESS

3.1. Produk Domestik Bruto / Gross Domestic Product

Tabel 3.1.1. Table	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 <i>Gross Domestic Product at Constant Market Price 2000, 2010 – 2014</i>	252
Tabel 3.1.2. Table	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Domestic Product at Current Market Price, 2010 – 2014</i>	253

3.2. Nilai Tukar Petani / *Farmer's Term of Trade*

Tabel 3.2.1.	Nilai Tukar Petani (2007=100)	
<i>Table</i>	<i>Farmer's Term of Trade (2007=100), 2012 – 2014</i>	254

3.3. Perdagangan Komoditas Pertanian / *Agricultural Commodities Trades*

Tabel 3.3.1.	Volume dan Nilai Ekspor Impor Komoditas Pertanian Indonesia	
<i>Table</i>	<i>Export Import Volume and Value of Agriculture Commodities in Indonesia, 2009 – 2013</i>	255
Tabel 3.3.2.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Food Crops Commodities, 2009 – 2013</i>	256
Tabel 3.3.3.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Food Crops Commodities, 2009 – 2013</i>	256
Tabel 3.3.4.	Volume Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Food Crops Commodities, 2009 – 2013</i>	257
Tabel 3.3.5.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Food Crops Commodities, 2009 – 2013</i>	257
Tabel 3.3.6.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Horticulture Commodities, 2009 – 2013</i>	258
Tabel 3.3.7.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Horticulture Commodities, 2009 – 2013</i>	259
Tabel 3.3.8.	Volume Impor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Horticulture Commodities, 2009 – 2013</i>	260
Tabel 3.3.9.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Horticulture Commodities, 2009 – 2013</i>	261
Tabel 3.3.10.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Estate Crops Commodities, 2009 – 2013</i>	262
Tabel 3.3.11.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Estate Crops Commodities, 2009 – 2013</i>	262
Tabel 3.3.12.	Volume Impor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Estate Crops Commodities, 2009 – 2013</i>	263
Tabel 3.3.13.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Import Value of of Estate Crops Commodities, 2009 – 2013</i>	263
Tabel 3.3.14.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Livestock Commodities, 2009 – 2013</i>	264

Tabel 3.3.15.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Livestock Commodities, 2009 – 2013</i>	264
Tabel 3.3.16.	Volume Impor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Livestock Commodities, 2009 – 2013</i>	265
Tabel 3.3.17.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Livestock Commodities, 2009 – 2013</i>	265

3.4. Harga / Price

Tabel 3.4.1.	Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Rice in Thirty Three Big Cities, 2010 – 2014</i>	266
Tabel 3.4.2.	Harga Rata-Rata Kacang Tanah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Peanut in Thirty Three Big Cities, 2010 – 2014</i>	267
Tabel 3.4.3.	Harga Rata-Rata Bawang Merah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Shallot in Thirty Three Big Cities, 2010 – 2014</i>	268
Tabel 3.4.4.	Harga Rata-Rata Cabe Merah Biasa Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chili in Thirty Three Big Cities, 2010 – 2014</i>	269
Tabel 3.4.5.	Harga Rata-Rata Gula Pasir Lokal Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Local Sugar in Thirty Three Big Cities, 2010 – 2014</i>	270
Tabel 3.4.6.	Harga Rata-Rata Minyak Goreng Sawit Kuning Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Cooking Oil in Thirty Three Big Cities, 2010 – 2014</i>	271
Tabel 3.4.7.	Harga Rata-Rata Daging Sapi Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Beef in Thirty Three Big Cities, 2010 – 2014</i>	272
Tabel 3.4.8.	Harga Rata-Rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chicken Meat in Thirty Three Big Cities, 2010 – 2014</i>	273

Tabel 3.4.9.	Harga Rata-Rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chicken Egg in Thirty Three Big Cities, 2010 – 2014.....</i>	<i>274</i>

3.5. Konsumsi / Consumption

Tabel 3.5.1.	Konsumsi Padi-Padian dan Umbi-Umbian Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Cereals and Tubers Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	<i>275</i>
Tabel 3.5.2.	Konsumsi Sayur-Sayuran dan Kacang-Kacangan Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Vegetables and Legumes Consumption Per Capita, 2010– 2014</i>	<i>276</i>
Tabel 3.5.3.	Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Fruits Consumption Per Capita, 2010 – 2014.....</i>	<i>277</i>
Tabel 3.5.4.	Konsumsi Telur dan Susu Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Egg and Milk Consumption Per Capita, 2010 – 2014.....</i>	<i>278</i>
Tabel 3.5.5.	Konsumsi Daging Menurut Jenis Daging dan Daging Olahan Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Meat Consumption by Type of Meat and Processed Meat Per Capita, 2010 – 2014</i>	<i>279</i>
Tabel 3.5.6.	Konsumsi Daging, Telur dan Susu	
<i>Table</i>	<i>Meat, Egg and Milk Consumption, 2009 – 2013</i>	<i>280</i>

4. JASA DAN PENUNJANG / SERVICES AND SUPPORTS

4.1. Sumberdaya Manusia / Human Resources

Tabel 4.1.1.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power by Province, 2012 – 2013</i>	<i>287</i>
Tabel 4.1.2.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Sub Sektor dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power by Sub Sector and Province, 2013</i>	<i>288</i>
Tabel 4.1.3.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian di Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex and Province, 2012 – 2013.....</i>	<i>289</i>
Tabel 4.1.4.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex and Province, 2012 – 2013</i>	<i>290</i>

Tabel 4.1.5.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex and Province, 2012 – 2013</i>	291
Tabel 4.1.6.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex and Province, 2012 – 2013</i>	292
Tabel 4.1.7.	Jumlah Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Anggotanya Per Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Farmer Groups (Poktan), Combined Farmer Groups (Gapoktan) and Its Members by Province, 2013 – 2014</i>	293
Tabel 4.1.8.	Jumlah Penyuluh Pertanian PNS Per Provinsi, Kantor Pusat BPPSDMP dan BBPPTP	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Extension Civil Servants by Province, BPPSDMP Head Office and BBPPTP, 2013 – 2014</i>	294
Tabel 4.1.9.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Eselon I	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Echelon I, 2010 – 2014</i>	295
Tabel 4.1.10.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan per November 2014	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Rank, November 2014</i>	295
Tabel 4.1.11.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Pendidikan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Education, 2012 – 2014</i>	296
Tabel 4.1.12.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Jabatan Fungsional	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Functionals Staff Level, 2012 – 2014</i>	298

4.2. Sumberdaya Teknologi / Technology Resources

Tabel 4.2.1.	Jumlah Varietas Hasil Penelitian yang Telah Dilepas	
<i>Table</i>	<i>Released of Varieties of Research Results, 2009 – 2013</i>	297
Tabel 4.2.2.	Deskripsi Varietas Hasil Penelitian yang Dilepas Badan Litbang Pertanian, 2013	
<i>Table</i>	<i>Description of Research Results Released Varieties of Research and Development of Agriculture, 2013</i>	298

4.3. Kelembagaan Pertanian / *Agricultural Institution*

Tabel 4.3.1.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Penunjang Pembangunan Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Supporting of Food Crops Development, 2014</i>	<i>306</i>
Tabel 4.3.2.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General of Estate Crops, 2014</i>	<i>307</i>
Tabel 4.3.3.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General of Livestock and Animal Health Services, 2014</i>	<i>308</i>
Tabel 4.3.4.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units For Agricultural Research and Development, 2014.....</i>	<i>310</i>
Tabel 4.3.5.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units For Agricultural Quarantine Agency, 2014</i>	<i>312</i>
Tabel 4.3.6.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units of Agency For Agricultural Extension and Human Resource Development, 2014</i>	<i>314</i>



Bab/ Chapter

1

AGRIBISNIS HULU **UP STREAM AGRIBUSINESS**

- ➔ SUMBERDAYA ALAM**
NATURAL RESOURCES
- ➔ SUMBERDAYA MODAL**
CAPITAL RESOURCES
- ➔ SARANA PRODUKSI**
PRODUCTION INFRASTRUCTURE



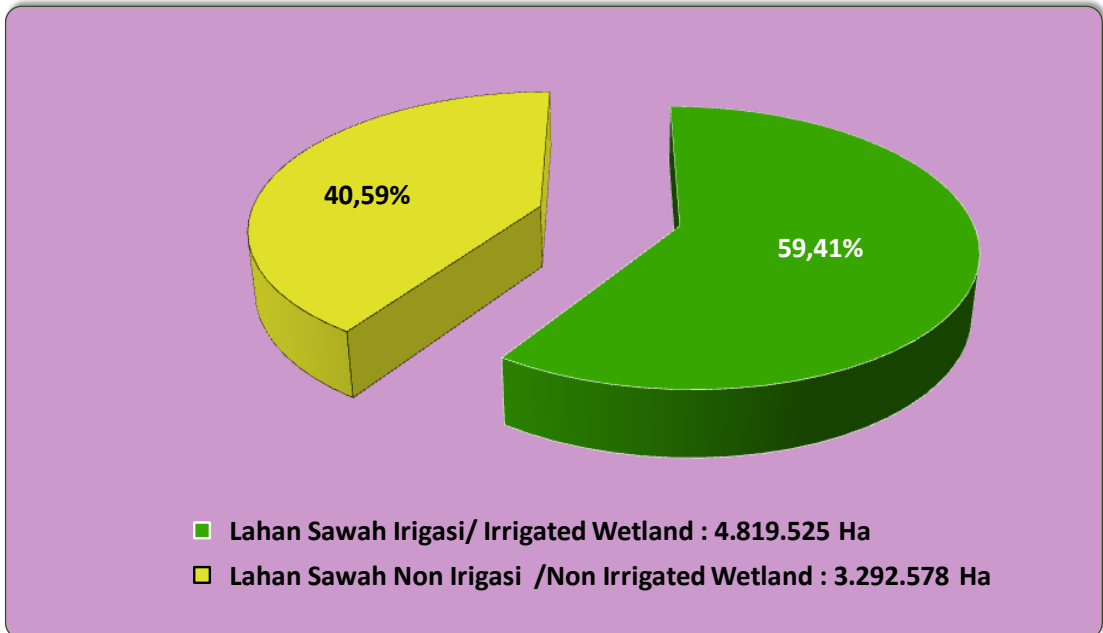
Bab/
Chapter

1

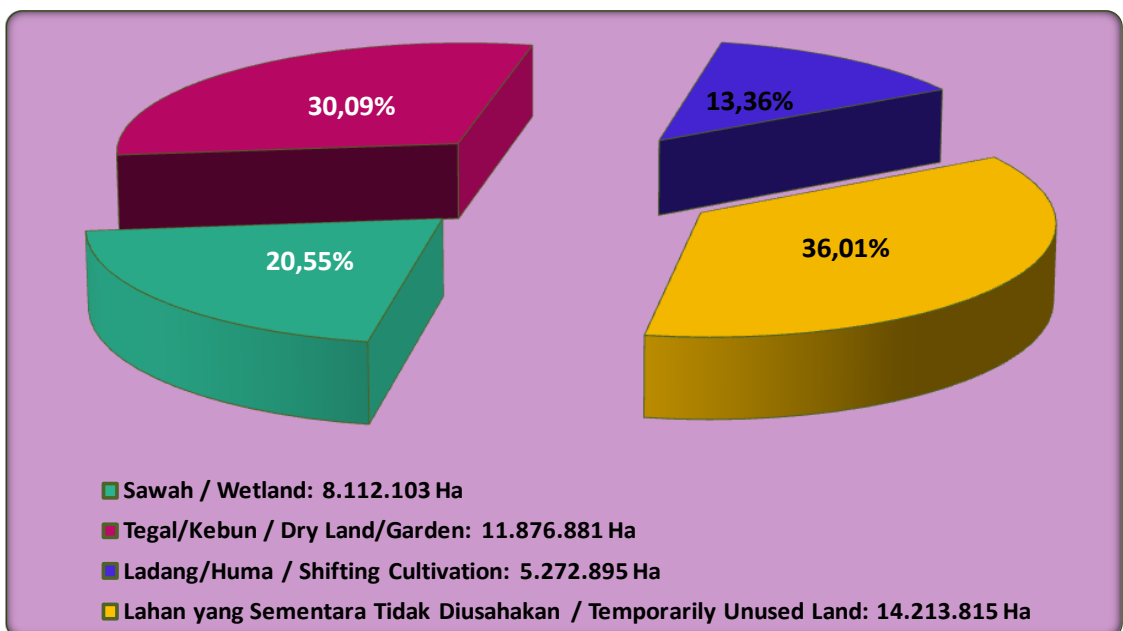
AGRIBISNIS HULU

UP STREAM AGRIBUSINESS

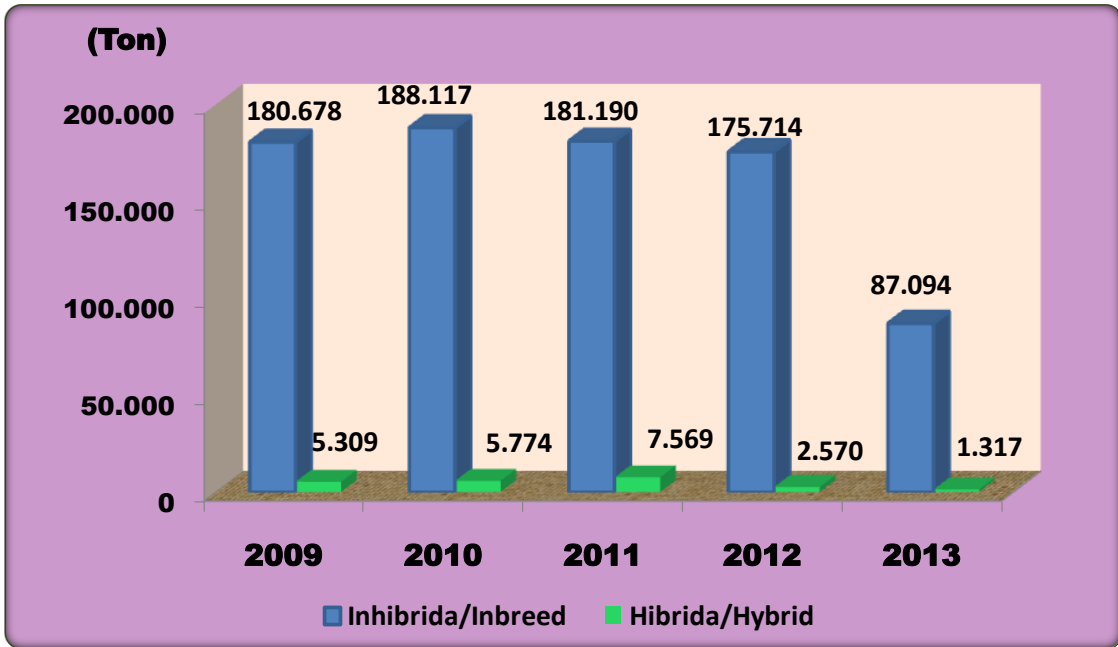
Gambar 1.1. Persentase Luas Penggunaan Lahan Sawah di Indonesia Menurut Jenis Pengairan
Figure Percentage of Wetland Utilization in Indonesia by Type of Irrigation, 2013



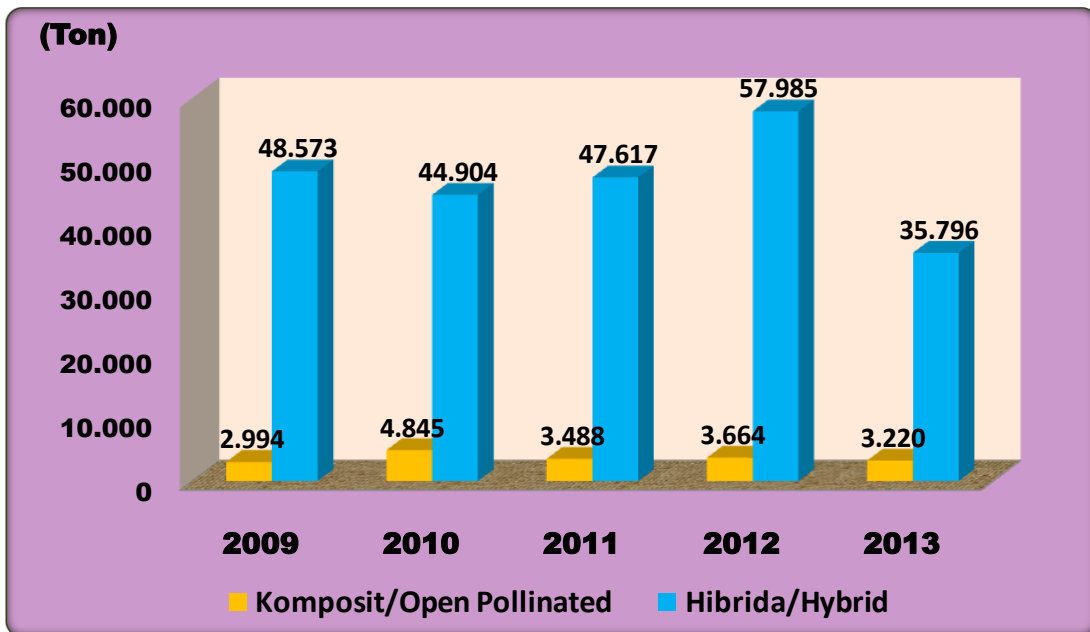
Gambar 1.2. Persentase Luas Penggunaan Lahan di Indonesia
Figure Percentage of Land Utilization in Indonesia, 2013



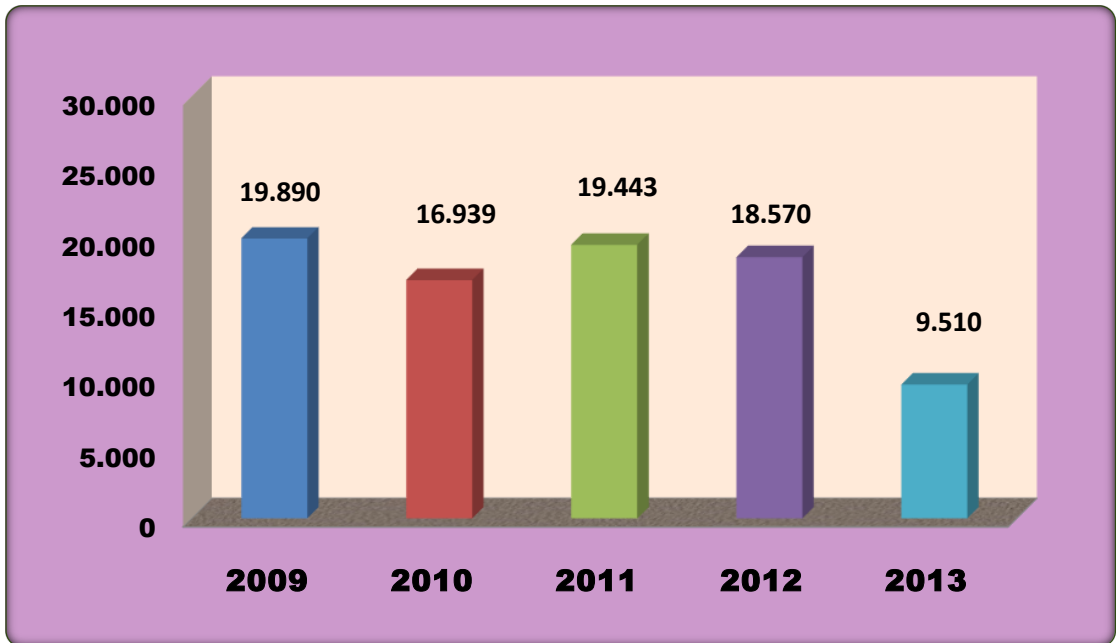
Gambar 1.3. Produksi Benih Padi (Ton)
Figure Paddy Seed Production, 2009 - 2013



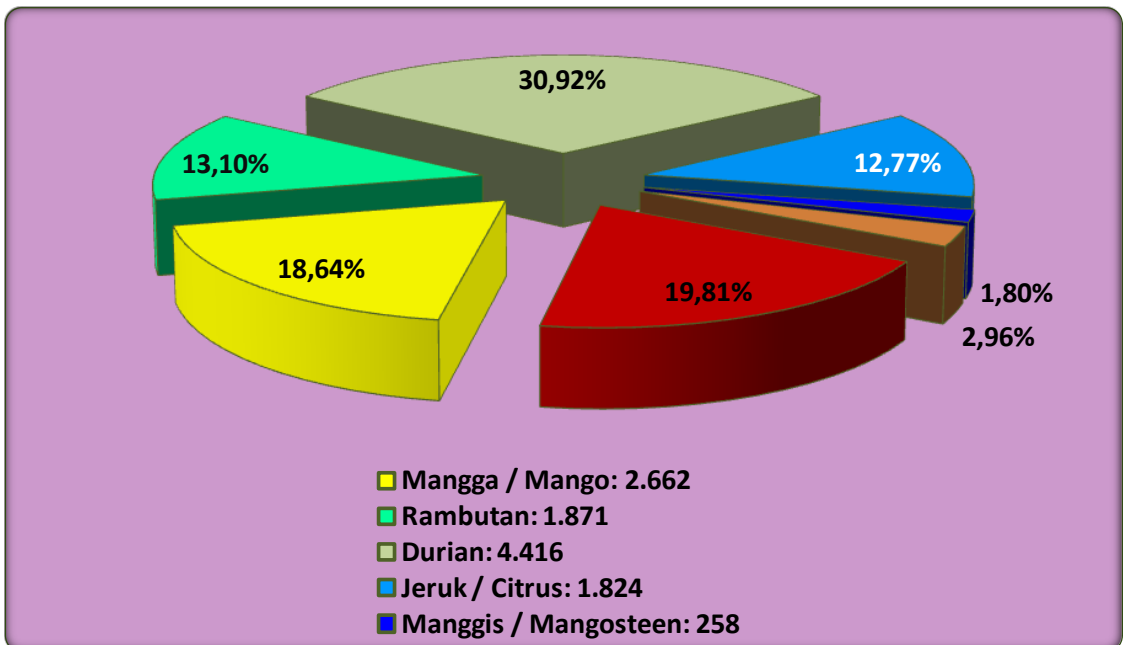
Gambar 1.4. Produksi Benih Jagung (Ton)
Figure Maize Seed Production, 2009 - 2013



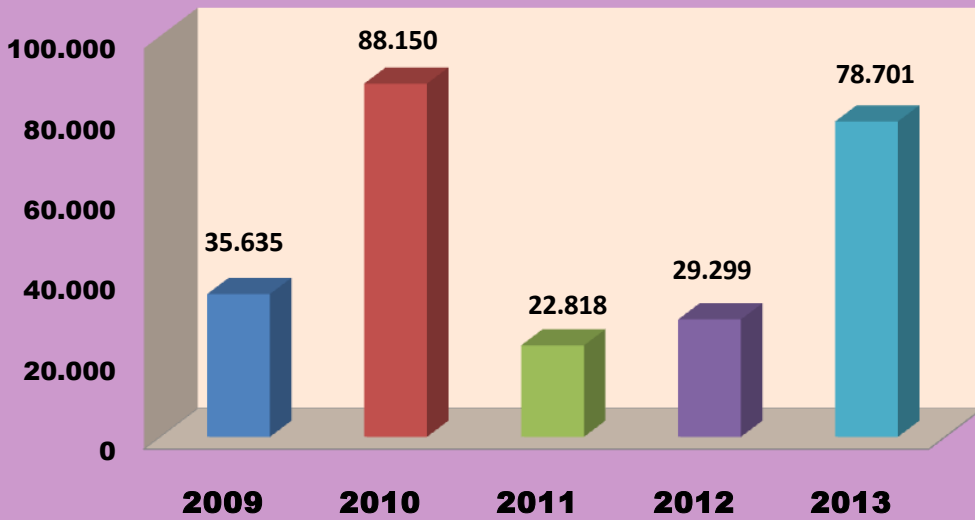
Gambar 1.5. Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) (Ton)
Figure Soybean Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013



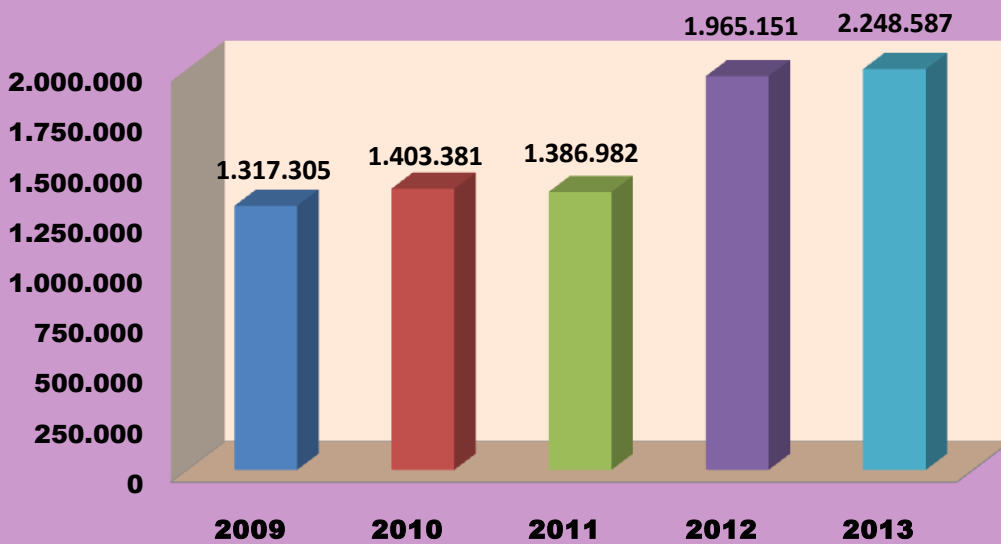
Gambar 1.6. Persentase Produksi Benih Tanaman Buah Bersertifikat di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar (Ribu Pohon)
Figure Percentage of Fruit Seed Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower (Tree), 2013



Gambar 1.7. Ketersediaan Benih Kapas (Kg)
Figure Seed Availability of Cotton, 2009 - 2013



Gambar 1.8. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler (Ekor)
Figure Production of DOC Final Stock Broiler (Heads), 2009 - 2013



Tabel 1.1.1. Luas Penggunaan Lahan Pertanian di Indonesia
Table Agricultural Land Area by Utilization in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Jenis Lahan/Land Type	Tahun/Year					(Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2013 over 2012 (%)
1	Sawah/Wetland	8.068.427	8.002.552	8.094.862	8.132.346	8.112.103	-0,25
	a. Sawah Irigasi/Irrigated Wetland	4.905.107	4.893.128	4.924.172	4.417.582	4.819.525	9,10
	b. Sawah Non Irigasi/Non Irrigated Wetland	3.163.220	3.109.424	3.170.690	3.714.764	3.292.578	-11,37
2	Tegal/Kebun/Dry Field/Garden	11.782.332	11.877.777	11.626.219	11.947.956	11.876.881	-0,59
3	Ladang/Huma/Shifting Cultivation	5.428.689	5.334.545	5.697.171	5.262.030	5.272.895	0,21
4	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan/Temporarily Unused Land	14.880.526	14.754.249	14.378.586	14.245.408	14.213.815	-0,22
Total		40.159.974	39.969.123	39.796.838	39.587.740	39.475.694	-0,28

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Data Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi
Table Area of Wetland by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	359.751	313.649	307.556	297.336	300.808	1,17
2	Sumatera Utara	464.256	468.724	468.442	423.190	438.346	3,58
3	Sumatera Barat	228.176	229.693	231.463	229.368	224.182	-2,26
4	Riau	122.738	115.961	115.897	110.166	93.338	-15,28
5	Kepulauan Riau	238	442	393	1.220	487	-60,09
6	Jambi	117.336	112.434	113.757	112.174	113.546	1,22
7	Sumatera Selatan	611.072	611.386	629.355	617.916	612.424	-0,89
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.017	4.056	5.932	8.565	5.358	-37,44
9	Bengkulu	89.614	92.976	90.217	82.116	93.382	13,72
10	Lampung	349.144	345.437	348.435	342.778	360.237	5,09
11	DKI Jakarta	1.215	1.312	1.312	1.103	895	-18,87
12	Jawa Barat	937.373	930.268	930.507	925.565	925.042	-0,06
13	Banten	195.809	196.744	197.165	191.020	194.716	1,93
14	Jawa Tengah	960.768	962.471	960.970	1.101.851	952.525	-13,55
15	DI Yogyakarta	55.325	55.523	55.291	71.868	55.336	-23,00
16	Jawa Timur	1.100.517	1.107.276	1.106.449	1.152.875	1.102.863	-4,34
17	Bali	79.185	81.425	80.060	80.467	78.425	-2,54
18	Nusa Tenggara Barat	236.420	238.619	240.180	236.034	253.021	7,20
19	Nusa Tenggara Timur	139.943	142.479	144.574	146.186	169.063	15,65
20	Kalimantan Barat	300.906	307.016	318.581	305.696	330.883	8,24
21	Kalimantan Tengah	171.428	175.633	202.237	188.079	210.807	12,08
22	Kalimantan Selatan	464.581	436.318	457.155	453.044	440.429	-2,78
23	Kalimantan Timur	88.308	82.796	90.518	85.298	63.306	-25,78
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	21.762	-
25	Sulawesi Utara	61.134	52.789	56.181	52.235	56.157	7,51
26	Gorontalo	29.062	29.566	28.707	29.088	32.239	10,83
27	Sulawesi Tengah	130.879	136.241	137.786	119.703	146.721	22,57
28	Sulawesi Selatan	565.601	572.089	576.559	586.131	602.728	2,83
29	Sulawesi Barat	56.056	59.476	55.016	49.535	61.070	23,29
30	Sulawesi Tenggara	89.601	83.356	85.585	83.270	95.378	14,54
31	Maluku	11.281	11.451	14.085	13.739	15.042	9,48
32	Maluku Utara	8.990	9.478	9.093	9.043	10.510	16,22
33	Papua	27.454	27.757	27.756	21.463	42.350	97,31
34	Papua Barat	9.249	7.711	7.648	4.220	8.727	106,79
Indonesia		8.068.427	8.002.552	8.094.862	8.132.346	8.112.103	-0,25

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Data Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.1.3. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi
Table Area of Irrigated Wetland by Province, 2009- 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha)
		2009	2010	2011	2012	2013 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	239.888	201.230	212.585	170.266	198.438	16,55
2	Sumatera Utara	286.481	289.524	289.662	202.288	273.052	34,98
3	Sumatera Barat	184.125	184.316	186.956	163.031	180.628	10,79
4	Riau	13.426	10.854	11.764	7.001	13.179	88,26
5	Kepulauan Riau	146	293	274	785	283	-63,93
6	Jambi	34.421	34.040	36.295	8.446	41.232	388,17
7	Sumatera Selatan	101.339	102.037	106.023	167.541	107.656	-35,74
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.175	2.995	4.105	4.062	3.543	-12,78
9	Bengkulu	64.031	66.290	66.839	53.966	66.124	22,53
10	Lampung	182.114	184.091	192.136	138.095	185.569	34,38
11	DKI Jakarta	1.184	1.223	1.223	1.103	870	-21,14
12	Jawa Barat	759.499	755.956	755.275	673.991	744.090	10,40
13	Banten	111.084	108.884	107.750	156.930	104.385	-33,48
14	Jawa Tengah	689.383	699.661	693.441	902.313	683.735	-24,22
15	DI Yogyakarta	46.547	46.477	46.213	40.907	46.165	12,85
16	Jawa Timur	879.958	879.618	876.835	910.533	862.590	-5,27
17	Bali	78.683	81.040	79.759	79.232	78.163	-1,35
18	Nusa Tenggara Barat	200.361	201.010	201.904	167.968	204.590	21,80
19	Nusa Tenggara Timur	101.752	106.544	107.054	63.521	104.084	63,86
20	Kalimantan Barat	93.190	103.255	93.914	36.751	87.750	138,77
21	Kalimantan Tengah	59.706	58.861	69.040	59.802	23.219	-61,17
22	Kalimantan Selatan	51.292	47.622	44.470	46.572	40.534	-12,96
23	Kalimantan Timur	25.492	24.340	25.287	6.641	14.472	117,93
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	6.567	-
25	Sulawesi Utara	50.130	42.553	46.406	44.312	46.379	4,66
26	Gorontalo	20.666	22.015	22.883	25.466	25.442	-0,09
27	Sulawesi Tengah	121.805	125.674	126.866	40.432	133.839	231,02
28	Sulawesi Selatan	353.973	358.085	360.896	172.515	364.573	111,33
29	Sulawesi Barat	33.071	34.101	32.004	21.189	34.188	61,35
30	Sulawesi Tenggara	68.598	69.603	73.486	29.351	79.971	172,47
31	Maluku	11.281	11.451	14.085	12.375	12.845	3,79
32	Maluku Utara	6.744	8.118	7.408	5.777	8.644	49,62
33	Papua	25.720	25.945	25.944	2.274	36.270	1.495,26
34	Papua Barat	5.842	5.422	5.390	2.147	6.456	200,69
Indonesia		4.905.107	4.893.128	4.924.172	4.417.582	4.819.525,00	9,10

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : ^{a)} Data Sementara

Note : ^{a)} Preliminary Figure

Tabel 1.1.4. Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi
Table Area of Non Irrigated Wetland by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	119.863	112.419	94.971	127.071	102.370	-19,44
2	Sumatera Utara	177.775	179.200	178.780	220.903	165.294	-25,17
3	Sumatera Barat	44.051	45.377	44.507	66.337	43.554	-34,34
4	Riau	109.312	105.107	104.133	103.166	80.159	-22,30
5	Kepulauan Riau	92	149	119	436	204	-53,18
6	Jambi	82.915	78.394	77.462	103.728	72.314	-30,28
7	Sumatera Selatan	509.733	509.349	523.332	450.375	504.768	12,08
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.842	1.061	1.827	4.503	1.815	-59,69
9	Bengkulu	25.583	26.686	23.378	28.151	27.258	-3,17
10	Lampung	167.030	161.346	156.299	204.683	174.668	-14,66
11	DKI Jakarta	31	89	89	-	25	-
12	Jawa Barat	177.874	174.312	175.232	251.574	180.952	-28,07
13	Banten	84.725	87.860	89.415	34.090	90.331	164,98
14	Jawa Tengah	271.385	262.810	267.529	199.538	268.790	34,71
15	DI Yogyakarta	8.778	9.046	9.078	30.961	9.171	-70,38
16	Jawa Timur	220.559	227.658	229.614	242.342	240.273	-0,85
17	Bali	502	385	301	1.234	262	-78,77
18	Nusa Tenggara Barat	36.059	37.609	38.276	68.065	48.431	-28,85
19	Nusa Tenggara Timur	38.191	35.935	37.520	82.665	64.979	-21,40
20	Kalimantan Barat	207.716	203.761	224.667	268.945	243.133	-9,60
21	Kalimantan Tengah	111.722	116.772	133.197	128.277	187.588	46,24
22	Kalimantan Selatan	413.289	388.696	412.685	406.473	399.895	-1,62
23	Kalimantan Timur	62.816	58.456	65.231	78.657	48.834	-37,92
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	15.195	-
25	Sulawesi Utara	11.004	10.236	9.775	7.924	9.778	23,41
26	Gorontalo	8.396	7.551	5.824	3.622	6.797	87,65
27	Sulawesi Tengah	9.074	10.567	10.920	79.271	12.882	-83,75
28	Sulawesi Selatan	211.628	214.004	215.663	413.616	238.155	-42,42
29	Sulawesi Barat	22.985	25.375	23.012	28.346	26.882	-5,17
30	Sulawesi Tenggara	21.003	13.753	12.099	53.919	15.407	-71,43
31	Maluku	-	-	-	1.364	2.197	61,12
32	Maluku Utara	2.146	1.360	1.685	3.266	1.866	-42,86
33	Papua	1.734	1.812	1.812	19.190	6.080	-68,32
34	Papua Barat	3.407	2.289	2.258	2.073	2.271	9,55
Indonesia		3.163.220	3.109.424	3.170.690	3.714.764	3.292.578	-11,37

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Data Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.1.5. Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi
Table Area of Dry Field/Garden by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha)
		2009	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	494.573	400.254	358.880	322.336	380.709	18,11
2	Sumatera Utara	480.133	542.286	561.701	556.196	564.480	1,49
3	Sumatera Barat	329.528	324.374	328.422	329.620	347.254	5,35
4	Riau	561.039	561.620	564.978	555.915	544.077	-2,13
5	Kepulauan Riau	44.352	44.092	41.670	40.436	42.618	5,40
6	Jambi	385.858	377.989	393.112	374.557	373.741	-0,22
7	Sumatera Selatan	426.346	423.248	415.071	396.289	410.381	3,56
8	Kepulauan Bangka Belitung	120.402	144.893	118.651	138.246	122.777	-11,19
9	Bengkulu	172.754	176.470	176.849	185.050	188.860	2,06
10	Lampung	791.362	768.715	452.458	749.597	743.725	-0,78
11	DKI Jakarta	949	999	984	1.075	1.004	-6,60
12	Jawa Barat	561.510	561.150	552.849	546.566	556.658	1,85
13	Banten	170.267	167.393	167.297	165.759	165.559	-0,12
14	Jawa Tengah	730.370	727.235	718.428	741.419	738.271	-0,42
15	DI Yogyakarta	95.762	95.367	94.826	94.600	97.320	2,88
16	Jawa Timur	1.131.247	1.114.530	1.128.083	1.129.772	1.141.452	1,03
17	Bali	133.067	133.138	127.989	126.713	123.741	-2,35
18	Nusa Tenggara Barat	241.606	240.044	247.861	254.257	255.086	0,33
19	Nusa Tenggara Timur	501.535	501.547	505.064	574.015	508.996	-11,33
20	Kalimantan Barat	472.534	473.132	568.416	651.077	672.231	3,25
21	Kalimantan Tengah	378.374	466.609	578.425	564.798	586.863	3,91
22	Kalimantan Selatan	275.271	269.582	258.790	252.175	249.748	-0,96
23	Kalimantan Timur	205.701	216.869	214.722	221.621	262.289	18,35
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	38.742	-
25	Sulawesi Utara	205.543	205.543	206.521	206.521	206.521	0,00
26	Gorontalo	136.160	151.159	157.685	156.858	165.344	5,41
27	Sulawesi Tengah	555.258	577.485	498.864	347.134	356.461	2,69
28	Sulawesi Selatan	561.378	559.256	534.709	537.456	536.218	-0,23
29	Sulawesi Barat	83.386	116.525	114.681	127.560	133.070	4,32
30	Sulawesi Tenggara	209.068	209.041	210.556	251.511	244.046	-2,97
31	Maluku	790.341	790.337	790.336	790.394	790.709	0,04
32	Maluku Utara	202.585	202.272	202.696	223.757	279.316	24,83
33	Papua	328.021	328.153	328.153	328.153	42.091	-87,17
34	Papua Barat	6.052	6.470	6.492	6.523	6.523	0,00
Indonesia		11.782.332	11.877.777	11.626.219	11.947.956	11.876.881	-0,59

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Data Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.1.6. Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi
Table Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha)
		2009	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	270.893	233.725	270.787	246.801	224.027	-9,23
2	Sumatera Utara	393.205	313.465	420.328	313.315	331.629	5,85
3	Sumatera Barat	132.240	136.213	128.989	145.905	134.253	-7,99
4	Riau	193.796	193.196	217.765	212.632	200.293	-5,80
5	Kepulauan Riau	33.965	33.874	33.698	32.839	30.129	-8,25
6	Jambi	200.921	195.743	219.763	222.270	223.642	0,62
7	Sumatera Selatan	225.202	239.410	225.452	197.677	242.649	22,75
8	Kepulauan Bangka Belitung	45.830	31.087	45.716	45.984	48.960	6,47
9	Bengkulu	81.571	87.636	85.055	85.073	93.882	10,35
10	Lampung	0	0	289.549	-	-	-
11	DKI Jakarta	25	75	75	75	1	-98,67
12	Jawa Barat	233.791	226.801	220.815	216.933	217.655	0,33
13	Banten	85.878	82.708	78.401	80.426	83.708	4,08
14	Jawa Tengah	13.413	11.664	14.573	13.180	10.457	-20,66
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	-
16	Jawa Timur	42.564	44.312	37.331	37.800	37.520	-0,74
17	Bali	0	0	1	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	45.102	44.706	47.632	61.909	63.154	2,01
19	Nusa Tenggara Timur	332.939	331.769	324.192	326.087	311.614	-4,44
20	Kalimantan Barat	279.431	360.701	343.226	403.101	277.307	-31,21
21	Kalimantan Tengah	253.960	227.799	221.922	200.300	175.187	-12,54
22	Kalimantan Selatan	149.728	133.694	111.893	111.374	109.724	-1,48
23	Kalimantan Timur	151.610	150.454	142.779	164.328	346.125	110,63
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	40.333	-
25	Sulawesi Utara	114.904	114.904	109.968	109.968	109.968	0,00
26	Gorontalo	76.606	74.466	71.316	67.895	60.787	-10,47
27	Sulawesi Tengah	213.112	240.957	202.695	155.486	153.293	-1,41
28	Sulawesi Selatan	102.217	92.581	102.550	107.167	106.777	-0,36
29	Sulawesi Barat	46.016	41.636	41.487	85.540	80.856	-5,48
30	Sulawesi Tenggara	125.794	111.668	108.123	122.762	137.135	11,71
31	Maluku	283.273	283.271	283.270	283.277	283.278	0,00
32	Maluku Utara	69.205	68.979	69.596	74.823	85.706	14,54
33	Papua	473.480	475.288	476.478	474.234	389.977	-17,77
34	Papua Barat	758.018	751.763	751.746	662.869	662.869	0,00
Indonesia		5.428.689	5.334.545	5.697.171	5.262.030	5.272.895	0,21

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Data Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.1.7. Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi
Table Area of Temporarily Unused Land by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	372.863	250.465	389.936	444.341	447.339	0,67
2	Sumatera Utara	285.824	283.414	278.808	254.410	296.032	16,36
3	Sumatera Barat	323.118	317.495	234.962	225.891	227.170	0,57
4	Riau	461.747	429.117	429.929	427.139	374.126	-12,41
5	Kepulauan Riau	161.265	160.545	165.807	159.534	113.979	-28,56
6	Jambi	317.817	290.372	261.367	254.272	264.953	4,20
7	Sumatera Selatan	654.233	579.209	570.200	726.248	472.429	-34,95
8	Kepulauan Bangka Belitung	134.587	108.958	113.566	122.309	121.417	-0,73
9	Bengkulu	150.357	219.782	98.996	98.099	99.217	1,14
10	Lampung	84.521	60.294	49.696	45.007	52.461	16,56
11	DKI Jakarta	9	135	135	15	-	-100,00
12	Jawa Barat	12.966	8.932	10.597	13.445	9.024	-32,88
13	Banten	19.644	25.337	15.195	14.374	14.035	-2,36
14	Jawa Tengah	1.628	1.478	941	1.266	2.483	96,13
15	DI Yogyakarta	1.079	1.018	1.033	795	946	18,99
16	Jawa Timur	11.788	10.813	10.814	10.474	15.270	45,79
17	Bali	120	345	1.056	548	494	-9,85
18	Nusa Tenggara Barat	53.517	54.860	53.010	38.562	36.349	-5,74
19	Nusa Tenggara Timur	747.080	747.250	759.086	759.065	793.229	4,50
20	Kalimantan Barat	1.347.614	1.367.688	1.197.778	1.129.325	990.839	-12,26
21	Kalimantan Tengah	911.286	1.299.985	1.414.405	1.350.471	1.419.839	5,14
22	Kalimantan Selatan	179.871	171.770	167.991	160.731	157.182	-2,21
23	Kalimantan Timur	1.392.699	1.261.246	1.163.360	1.018.532	706.538	-30,63
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	105.394	-
25	Sulawesi Utara	48.195	48.195	36.489	36.477	36.477	0,00
26	Gorontalo	91.406	95.872	51.682	49.062	78.620	60,25
27	Sulawesi Tengah	600.323	481.601	407.151	411.068	348.605	-15,20
28	Sulawesi Selatan	88.894	86.753	89.328	89.538	103.754	15,88
29	Sulawesi Barat	84.872	79.974	77.773	74.987	63.430	-15,41
30	Sulawesi Tenggara	158.731	182.484	202.973	201.767	197.958	-1,89
31	Maluku	862.926	862.674	859.967	864.759	863.126	-0,19
32	Maluku Utara	18.814	18.569	18.569	18.965	20.601	8,63
33	Papua	3.155.810	3.157.563	3.155.963	3.155.963	3.692.570	17,00
34	Papua Barat	2.144.922	2.090.056	2.090.023	2.087.969	2.087.929	0,00
Indonesia		14.880.526	14.754.249	14.378.586	14.245.408	14.213.815	-0,22

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : ^{*)} Data Sementara
 : Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Note : ^{*)} Preliminary Figure
 : Temporarily Unused Land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

Tabel 1.1.8. Suhu Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Average Temperature in BMKG Observation Stations, 2013

		(°C)						
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	26,9	26,3	27,3	27,3	27,4	28,0
2	96035	Medan/Polonia	27,4	27,0	28,4	28,1	28,3	28,5
3	96035	Medan/Kualanamu	-	-	-	-	-	-
4	96091	Tanjung Pinang/Kijang	26,7	26,2	27,1	26,9	27,1	27,7
5	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	27,4	26,7	27,8	28,1	28,3	28,2
6	96163	Padang/Tabing	26,5	26,3	27,0	26,8	27,2	26,8
7	96191	Sei Duren Jambi/ Klimatologi Jambi	26,7	26,7	27,0	27,3	27,1	27,3
8	96223	Kenten Palembang	26,7	27,0	27,5	27,5	27,7	28,3
9	96237	Pangkal Pinang	26,5	26,4	26,9	27,1	27,1	27,8
10	96253	Bengkulu/Padangkemiling	26,3	26,5	27,6	27,2	27,4	26,8
11	96295	Teluk Betung/Beranti	26,2	26,7	27,1	27,1	27,1	27,2
12	96581	Pontianak/Supadio	27,5	27,0	27,7	27,4	27,2	27,3
13	96633	Balikpapan/Sepinggan	27,5	27,2	27,7	27,6	27,4	27,7
14	96607	Samarinda/Temindung	27,5	27,2	27,7	27,6	27,4	27,7
15	96655	Palangkaraya/Panarung	27,0	27,4	27,3	27,7	27,5	28,0
16	96685	Stamet Banjarmasin	26,7	26,9	27,0	28,1	27,8	27,9
17	96687	Staklim Banjarbaru	26,4	26,5	26,8	27,2	27,0	27,4
18	96737	Serang	26,8	27,1	27,4	27,3	27,3	27,0
19	96743	Jakarta/Kemayoran	26,9	27,9	28,8	28,7	28,7	27,3
20	96783	Bandung	23,4	23,4	23,8	23,7	23,5	23,6
21	96835	Semarang Klimatologi	28,4	29,1	28,3	27,4	27,5	27,3
22	96855	Geofisika Yogya	26,4	26,4	27,0	27,2	26,7	26,2
23	96933	Surabaya/Stamet Perak I	28,0	28,3	28,4	28,7	28,7	28,3
24	97012	Kayuatu	25,6	25,8	26,6	26,3	26,8	27,3
25	97028	Toli Toli/Lalos	-	-	-	-	-	-
26	97048	Gorontalo/Jalaluddin	27,0	26,8	27,6	27,6	27,3	27,3
27	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	26,5	26,8	27,3	27,6	27,7	27,6
28	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	28,5	27,8	28,0	28,1	27,1	27,1
29	97230	Denpasar/Ngurah Rai	27,5	27,9	27,8	27,9	27,5	27,4
30	97240	Ampenan/Selaparang	26,8	26,6	26,6	26,9	26,5	26,4
31	97372	Kupang/Fenfui	26,7	27,2	27,0	27,6	27,4	26,6
32	97430	Ternate/Babullah	27,0	26,9	27,7	27,0	27,0	28,0
33	97120	Majene	27,6	27,5	27,8	27,8	27,6	27,7
34	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	27,2	27,0	27,4	27,3	27,6	26,9
35	97502	Stamet Sorong	27,3	27,1	27,7	27,0	27,2	27,0
36	97810	Tual/Dumatubun	27,2	26,9	27,7	27,5	27,3	27,2

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

(°C)									
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	27,6	27,0	27,4	26,5	26,3	26,1	27,0
2	96035	Medan/Polonia	27,8	-	-	-	-	-	27,9
3	96035	Medan/Kualanamu	-	26,9	26,5	26,4	26,6	26,3	26,5
4	96091	Tanjung Pinang/Kijang	26,6	26,8	26,8	26,8	26,4	26,4	26,8
5	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	27,3	27,2	26,9	26,6	26,5	26,3	27,3
6	96163	Padang/Tabing	26,0	25,9	26,3	26,4	25,9	26,1	26,4
7	96191	Sei Duren Jambi/ Klimatologi Jambi	26,3	26,5	26,7	26,6	26,7	26,3	26,8
8	96223	Kenten Palembang	27,2	27,1	27,3	27,7	27,3	26,6	27,3
9	96237	Pangkal Pinang	26,7	27,2	27,3	27,1	26,6	26,2	26,9
10	96253	Bengkulu/Padangkemiling	26,0	26,3	26,5	26,6	26,3	26,5	26,7
11	96295	Teluk Betung/Beranti	25,8	26,2	26,8	27,4	26,8	25,8	26,7
12	96581	Pontianak/Supadio	26,6	26,5	26,5	26,7	26,5	26,2	26,9
13	96633	Balikpapan/Sepinggau	26,8	26,8	27,0	27,9	27,4	27,4	27,4
14	96607	Samarinda/Temindung	26,8	26,8	27,0	27,9	27,4	27,4	27,4
15	96655	Palangkaraya/Panarung	26,8	27,0	27,4	28,0	27,3	27,2	27,4
16	96685	Stamet Banjarmasin	26,1	26,4	27,0	27,6	26,9	26,3	27,1
17	96687	Staklim Banjarbaru	25,9	26,2	26,8	27,6	26,6	26,0	26,7
18	96737	Serang	26,2	26,8	27,1	27,3	27,0	26,6	27,0
19	96743	Jakarta/Kemayoran	27,3	28,6	29,0	29,4	28,5	27,7	28,2
20	96783	Bandung	22,5	23,2	23,7	23,8	23,8	23,1	23,5
21	96835	Semarang Maritim	27,5	27,3	28,0	29,1	29,1	27,5	28,0
22	96855	Geofisika Yogya	25,5	25,1	25,6	27,1	26,3	26,0	26,3
23	96933	Surabaya/Stamet Perak I	27,4	27,6	28,6	30,2	29,2	27,8	28,4
24	97012	Kayuatu	26,2	26,7	26,9	26,7	26,0	26,0	26,4
25	97028	Toli Toli/Lalos	-	-	-	-	-	-	-
26	97048	Gorontalo/Jalaluddin	26,2	26,5	27,2	27,5	27,4	27,2	27,1
27	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	26,3	26,7	27,9	27,9	27,8	26,7	27,2
28	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	26,1	26,6	27,6	28,5	28,4	27,7	27,6
29	97230	Denpasar/Ngurah Rai	26,8	26,1	26,3	27,8	27,9	27,5	27,4
30	97240	Ampenan/Selaparang	24,9	24,4	25,4	27,1	27,1	26,5	26,3
31	97372	Kupang/Fenfui	25,7	25,9	27,0	28,8	28,8	27,8	27,2
32	97430	Ternate/Babullah	26,3	26,2	26,8	27,1	27,1	27,1	27,0
33	97120	Majene	23,6	27,1	27,6	28,6	27,7	27,5	27,3
34	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	26,6	26,6	27,3	27,6	27,2	27,3	27,2
35	97502	Stamet Sorong	25,8	25,9	26,6	27,1	26,9	27,1	26,9
36	97810	Tual/Dumatubun	26,5	26,4	27,3	27,9	27,9	27,2	27,2

Tabel 1.1.9. Kelembaban Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Average Humidity in BMKG Observation Stations, 2013

			(%)					
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	84	84	83	83	81	74
2	96035	Medan/Polonia	79	81	76	79	77	74
3	96036	Medan/Kualanamu	-	-	-	-	-	-
4	96091	Tanjung Pinang/Kijang	84	87	83	88	87	83
5	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	78	82	80	78	79	72
6	96163	Padang/Tabing	83	85	82	83	82	81
7	96191	Sei Duren Jambi/ Klimatologi Jambi	87	86	86	86	87	84
8	96223	Kenten Palembang	88	86	85	87	86	81
9	96237	Pangkal Pinang	85	86	86	85	85	82
10	96253	Bengkulu/Padangkemiling	85	85	80	84	85	83
11	96295	Teluk Betung/Beranti	84	82	80	85	82	83
12	96581	Pontianak/Supadio	81	85	82	85	87	83
13	96633	Balikpapan/Sepinggan	83	84	83	84	87	84
14	96607	Samarinda/Temindung	81	83	82	84	84	84
15	96655	Palangkaraya/Panarung	83	84	83	84	87	84
16	96685	Stamet Banjarmasin	87	86	85	82	84	82
17	96687	Staklim Banjarbaru	88	88	86	83	86	83
18	96737	Serang	85	83	82	85	85	84
19	96743	Jakarta/Kemayoran	84	80	76	79	78	80
20	96783	Bandung	79	80	79	82	82	78
21	96835	Semarang Klimatologi	69	70	78	84	80	76
22	96855	Geofisika Yogya	88	89	87	87	89	90
23	96933	Surabaya/Stamet Perak I	82	80	81	80	81	81
24	97012	Kayuatu	89	86	85	88	87	82
25	97028	Toli Toli/Lalos	-	-	-	-	-	-
26	97048	Gorontalo/Jalaluddin	85	84	82	83	86	85
27	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	94	92	88	90	90	84
28	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	83	84	83	82	87	87
29	97230	Denpasar/Ngurah Rai	84	81	82	82	83	83
30	97240	Ampenan/Selaparang	87	87	86	85	86	86
31	97372	Kupang/Fenfui	88	86	86	75	76	76
32	97430	Ternate/Babullah	85	85	83	86	86	83
33	97120	Majene	79	80	80	81	82	83
34	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	88	88	87	89	88	88
35	97502	Stamet Sorong	85	85	83	87	88	86
36	97810	Tual/Dumatubun	88	88	85	85	88	86

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

										(%)
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average	
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	73	77	74	82	86	87	80,7	
2	96035	Medan/Polonia	76	-	-	-	-	-	77,4	
3	96036	Medan/Kualanamu	-	84	113	87	87	90	92,0	
4	96091	Tanjung Pinang/Kijang	86	84	86	86	88	87	85,7	
5	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	78	77	79	82	83	84	79,3	
6	96163	Padang/Tabing	80	81	82	84	85	83	82,6	
7	96191	Sei Duren Jambi/ Klimatologi Jambi	86	83	83	86	86	88	85,8	
8	96223	Kenten Palembang	80	82	82	81	84	87	84,0	
9	96237	Pangkal Pinang	83	80	81	81	84	87	83,8	
10	96253	Bengkulu/Padangkemiling	85	83	85	85	86	84	84,2	
11	96295	Teluk Betung/Beranti	84	76	79	75	82	84	81,2	
12	96581	Pontianak/Supadio	86	85	87	85	87	90	85,3	
13	96633	Balikpapan/Sepinggau	86	85	85	82	84	84	84,1	
14	96607	Samarinda/Temindung	83	81	83	83	83	84	82,9	
15	96655	Palangkaraya/Panarung	86	85	85	82	84	84	84,1	
16	96685	Stamet Banjarmasin	86	82	80	79	84	88	83,8	
17	96687	Staklim Banjarbaru	86	81	79	78	85	89	84,3	
18	96737	Serang	87	81	79	79	79	84	82,7	
19	96743	Jakarta/Kemayoran	80	72	73	72	76	79	77,4	
20	96783	Bandung	77	71	70	73	74	80	77,1	
21	96835	Semarang Maritim	74	69	65	65	72	83	73,7	
22	96855	Geofisika Yogya	86	83	81	80	84	88	86,0	
23	96933	Surabaya/Stamet Perak I	76	69	64	63	72	82	75,9	
24	97012	Kayuwatu	84	76	77	89	89	90	85,1	
25	97028	Toli Toli/Lalos	-	-	-	-	-	-	-	
26	97048	Gorontalo/Jalaluddin	86	82	77	78	81	84	82,6	
27	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	85	72	68	74	79	87	83,7	
28	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	85	76	74	76	79	86	81,8	
29	97230	Denpasar/Ngurah Rai	78	77	78	77	79	83	80,4	
30	97240	Ampanan/Selaparang	84	79	77	78	81	86	83,4	
31	97372	Kupang/Fenfui	70	62	66	68	71	84	75,6	
32	97430	Terimate/Babullah	85	84	81	80	85	85	84,0	
33	97120	Majene	72	79	80	79	82	81	79,8	
34	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	88	86	85	84	87	88	87,3	
35	97502	Stamet Sorong	90	89	88	85	88	87	86,8	
36	97810	Tual/Dumatubun	84	82	81	82	84	88	85,0	

Tabel 1.1.10. Jumlah Curah Hujan Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Rainfall in BMKG Observation Stations, 2013

		(mm)						
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	283	136	90	106	131	167
2	96035	Medan/Polonia	265	240	222	181	165	122
3	96036	Medan/Kualanamu	-	-	-	-	-	-
4	96091	Tanjung Pinang/Kijang	244	396	138	530	293	173
5	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	111	335	339	172	129	56
6	96163	Padang/Tabing	262	442	81	456	233	257
7	96191	Sei Duren Jambi/ Klimatologi Jambi	174	286	394	304	241	84
8	96223	Kenten Palembang	309	296	617	368	121	153
9	96237	Pangkal Pinang	179	336	261	186	258	120
10	96253	Bengkulu/Padangkemiling	443	393	232	216	317	195
11	96295	Teluk Betung/Beranti	460	328	178	242	142	74
12	96581	Pontianak/Supadio	150	375	262	343	416	128
13	96633	Balikpapan/Sepinggan	190	516	37	205	259	191
14	96607	Samarinda/Temindung	176	308	288	338	236	161
15	96655	Palangkaraya/Panarung	427	522	253	252	285	136
16	96685	Stamet Banjarmasin	363	473	331	227	277	97
17	96687	Staklim Banjarbaru	355	415	308	306	347	141
18	96737	Serang	424	212	224	104	261	60
19	96743	Jakarta/Kemayoran	622	147	184	204	101	257
20	96783	Bandung	217	250	305	286	171	232
21	96835	Semarang Klimatologi	42	85	159	222	122	88
22	96855	Geofisika Yogya	493	369	246	113	222	152
23	96933	Surabaya/Stamet Perak I	649	197	430	141	179	235
24	97012	Kayuatu	527	490	109	362	318	116
25	97028	Toli Toli/Lalos	-	-	-	-	-	-
26	97048	Gorontalo/Jalaluddin	148	152	110	161	308	99
27	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	1066	499	317	365	76	127
28	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	176	162	109	156	321	157
29	97230	Denpasar/Ngurah Rai	661	171	118	72	134	189
30	97240	Ampenan/Selaparang	389	302	171	135	163	106
31	97372	Kupang/Fenfui	672	472	395	37	43	67
32	97430	Ternate/Babullah	178	203	112	342	367	211
33	97120	Majene	266	180	88	135	124	49
34	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	202	215	263	233	169	276
35	97502	Stamet Sorong	224	197	155	344	660	171
36	97810	Tual/Dumatubun	563	397	252	257	327	357

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.10.
Continued Table 1.1.10.

(mm)									
No.	No. Stasiun/ Station Number	Kota>Nama Stasiun City/Station	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
1	96011	Banda Aceh/Blangbintang	84	40	165	57	150	215	135,3
2	96035	Medan/Polonia	30	-	-	-	-	-	174,9
3	96036	Medan/Kualanamu	-	166	157	386	268	570	309,5
4	96091	Tanjung Pinang/Kijang	144	98	253	235	558	325	282,2
5	96109	Pekanbaru/Simpangtiga	134	186	142	478	381	614	256,5
6	96163	Padang/Tabing	184	469	379	366	426	615	347,4
7	96191	Sei Duren Jambi/ Klimatologi Jambi	174	151	224	137	244	157	214,0
8	96223	Kenten Palembang	86	154	284	198	312	496	282,8
9	96237	Pangkal Pinang	244	87	238	196	335	350	232,4
10	96253	Bengkulu/Padangkemiling	466	196	350	194	486	325	317,8
11	96295	Teluk Betung/Beranti	234	22	51	133	168	435	205,4
12	96581	Pontianak/Supadio	274	208	231	240	299	445	280,9
13	96633	Balikpapan/Sepinggan	205	329	165	147	442	220	242,2
14	96607	Samarinda/Temindung	145	90	299	227	315	339	243,4
15	96655	Palangkaraya/Panarung	243	7	159	121	319	396	260,1
16	96685	Stamet Banjarmasin	177	127	74	89	347	323	242,1
17	96687	Staklim Banjarbaru	126	82	34	106	439	349	250,5
18	96737	Serang	244	122	35	84	149	381	191,5
19	96743	Jakarta/Kemayoran	257	61	50	110	197	339	210,7
20	96783	Bandung	159	74	172	234	164	418	223,4
21	96835	Semarang Maritim	48	6	0	5	99	336	101,0
22	96855	Geofisika Yogya	62	2	5	92	301	446	208,5
23	96933	Surabaya/Stamet Perak I	91	3	0	6	80	361	197,6
24	97012	Kayuatu	349	327	161	201	309	452	310,1
25	97028	Toli Toli/Lalos	-	-	-	-	-	-	-
26	97048	Gorontalo/Jalaluddin	247	161	42	202	108	168	158,8
27	97180	Ujung Pandang/Hasanuddin	241	17	0	173	283	809	331,1
28	97192	Bau-Bau/Beto Ambari	246	3	0	20	241	287	156,5
29	97230	Denpasar/Ngurah Rai	112	5	1	10	196	437	175,4
30	97240	Ampenan/Selaparang	8	3	6	21	120	412	152,9
31	97372	Kupang/Fenfui	1	0	0	51	110	280	177,4
32	97430	Temate/Babullah	464	291	43	72	193	244	226,7
33	97120	Majene	154	104	117	56	206	180	138,2
34	97560	Frans Kaesiepo/Biak Mokmer	310	437	149	124	291	197	238,7
35	97502	Stamet Sorong	477	486	221	122	247	222	293,8
36	97810	Tual/Dumatubun	231	56	18	109	181	416	263,6

Tabel 1.2.1. Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor
Table Value of Domestic Direct Investment Realization by Sector, 2011 - 2014

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2011		2012	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ Food Crops and Estate Crops	255	9.367,3	180	9.631,5
2	Peternakan/Livestock	62	247,2	31	97,4
Total		317	9.614,5	211	9.728,9

Tabel 1.2.2. Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor
Table Value of Foreign Direct Investment Realization by Sector, 2011 - 2014

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2011		2012	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ Food Crops and Estate Crops	264	1.222,5	261	1.601,9
2	Peternakan/Livestock	14	21,1	14	19,8
Total		278	1.243,6	275	1.621,7

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Source : Investment Coordinating Board

Keterangan :

¹⁾ Data sampai dengan Triwulan III 2014 (30 September 2014)

Note :

¹⁾ Data until 3rd Quarter 2014 (September 30, 2014)

Lanjutan Tabel 1.2.1.
Continued Table 1.2.1.

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2013		2014 ¹⁾	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops and Estate Crops</i>	278	6.588,6	58,0	2.241,8
2	Peternakan/Livestock	48	361,0	19	175,6
Total		326	6.950	77	2.417,4

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2013		2014 ¹⁾	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops and Estate Crops</i>	520	1605,3	119	481,2
2	Peternakan/Livestock	19	11,3	5	12,1
Total		539	1.616,6	124	493,3

Tabel 1.3.1. Produksi Benih Padi Inbrida Kelas Benih Sebar (BR)
Table Inbred Paddy Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013

No	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	3.704,75	5.750,95	4.498,13	3.416,34	2.939,14	-13,97
2	Sumatera Utara	10.540,32	10.638,29	9.626,03	12.637,81	6.238,98	-50,63
3	Sumatera Barat	4.648,44	3.170,81	3.160,94	3.493,44	2.159,00	-38,20
4	Riau	314,02	381,47	168,87	356,90	196,12	-45,05
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	1.104,43	2.202,93	538,78	926,41	903,17	-2,51
7	Sumatera Selatan	10.674,80	8.668,59	3.919,45	2.943,32	1.834,74	-37,66
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	311,96	724,03	625,30	486,53	699,46	43,77
10	Lampung	11.039,87	11.702,04	11.788,55	11.308,37	3.078,75	-72,77
11	DKI Jakarta	53,75	10,00	342,00	7,00	37,00	428,57
12	Jawa Barat	49.584,21	49.698,99	44.349,12	46.622,17	20.214,87	-56,64
13	Banten	2.754,12	1.787,58	1.215,35	3.815,67	525,79	-86,22
14	Jawa Tengah	20.842,11	27.699,23	39.627,64	28.841,74	12.340,36	-57,21
15	DI Yogyakarta	663,96	1.284,17	1.469,30	1.485,05	1.093,66	-26,36
16	Jawa Timur	23.228,66	18.407,31	20.954,60	17.491,32	5.793,63	-66,88
17	Bali	1.922,85	2.232,71	2.598,81	2.706,45	1.167,33	-56,87
18	Nusa Tenggara Barat	13.153,54	8.604,71	5.389,40	6.461,96	5.607,12	-13,23
19	Nusa Tenggara Timur	908,20	352,16	1.182,87	1.224,36	1.279,36	4,49
20	Kalimantan Barat	1.069,25	1.966,30	469,89	1.131,15	897,25	-20,68
21	Kalimantan Tengah	1.176,66	1.205,00	533,23	1.493,70	1.897,77	27,05
22	Kalimantan Selatan	3.201,57	3.566,39	3.818,64	4.602,44	3.335,89	-27,52
23	Kalimantan Timur	1.427,00	2.132,13	1.295,93	1.284,80	1.220,15	-5,03
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1.135,47	3.386,90	2.271,21	1.367,18	2.431,22	77,83
26	Gorontalo	-	735,13	555,00	1.034,78	513,81	-50,35
27	Sulawesi Tengah	972,06	2.129,12	2.812,60	2.698,55	1.082,01	-59,90
28	Sulawesi Selatan	14.669,19	14.243,99	15.247,19	12.774,12	5.999,92	-53,03
29	Sulawesi Barat	-	676,02	836,82	2.062,45	1.326,44	-35,69
30	Sulawesi Tenggara	876,40	4.432,45	1.636,83	1.928,73	1.054,80	-45,31
31	Maluku	81,75	160,00	174,79	262,00	315,45	20,40
32	Maluku Utara	-	65,00	-	96,00	487,70	408,02
33	Papua	618,90	102,20	2,00	681,00	278,19	-59,15
34	Papua Barat	-	-	81,00	72,35	145,00	100,41
Indonesia		180.678,23	188.116,57	181.190,24	175.714,06	87.094,08	-50,43

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia
Note : -) Data not available

Tabel 1.3.2. Produksi Benih Padi Hibrida
Table Hybrid Paddy Seed Production, 2009 - 2013

No	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	0,40	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	227,00	513,77	158,98	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.982,56	63,47	2.055,40	1.058,63	319,58	-69,81
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	3,98	118,05	38,89	25,51	-	-100,00
15	DI Yogyakarta	29,70	-	-	1,30	1,04	-20,00
16	Jawa Timur	2.855,74	4.799,97	5.000,46	1.165,34	996,13	-14,52
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	210,33	278,64	315,04	318,50	-	-100,00
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		5.309,31	5.773,90	7.568,77	2.569,67	1.316,75	-48,76

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.3. Produksi Benih Jagung Komposit Kelas Benih Sebar (BR)
Table Open Pollinated Maize Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013

No	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	-	216,20	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	515,00	60,00	81,60	13,50	-83,5
3	Sumatera Barat	108,38	117,60	5,70	2,80	1,12	-60,0
4	Riau	18,00	18,00	5,39	-	1,00	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	78,00	152,50	-	6,78	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	17,75	-	2,00	-	-
10	Lampung	48,80	2,50	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	317,50	149,58	1.133,15	787,00	3,35	-99,6
13	Banten	-	27,00	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	457,75	336,66	142,77	65,83	1.200,00	1.722,88
15	DI Yogyakarta	-	-	66,70	-	1,25	-
16	Jawa Timur	483,68	484,04	1.268,73	787,22	1.568,77	99,3
17	Bali	12,50	26,00	7,40	1,01	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	624,18	1.258,92	19,54	998,23	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	302,27	64,50	111,97	307,97	354,64	15,2
20	Kalimantan Barat	50,00	7,50	-	7,50	-	-
21	Kalimantan Tengah	3,50	6,50	25,00	-	0,50	-
22	Kalimantan Selatan	6,00	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	4,00	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	122,50	103,00	575,00	117,07	15,20	-87,0
26	Gorontalo	-	125,00	50,00	1,50	32,25	2.050,00
27	Sulawesi Tengah	25,00	1.049,75	-	-	0,75	-
28	Sulawesi Selatan	79,50	117,81	12,20	471,65	0,35	-99,9
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	4,50	38,00	-	-	3,00	-
31	Maluku	1,50	11,00	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	24,00	-
33	Papua	250,00	-	-	25,60	0,50	-98,0
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		2.993,56	4.844,80	3.487,55	3.663,76	3.220,18	-12,11

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 1.3.4. Produksi Benih Jagung Hibrida
Table Hybrid Maize Seed Production, 2009 - 2013

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	35,00	-	4,00	-	-
3	Sumatera Barat	5.785,57	3.563,68	5.237,78	5.156,22	2.976,48	-42,27
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	18,87	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	40,00	-	-	-	-
12	Jawa Barat	142,85	45,54	-	-	20,00	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1.959,62	823,24	208,68	182,00	26,80	-85,27
15	DI Yogyakarta	1,71	219,39	53,73	-	6,87	-
16	Jawa Timur	40.453,95	39.940,51	42.004,44	52.538,28	32.765,10	-37,64
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	4,00	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	0,90	0,60	-33,33
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	229,44	217,42	112,50	100,00	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		48.573,14	44.903,64	47.617,13	57.985,40	35.795,85	-38,27

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.5. Produksi Benih Kacang Tanah Kelas Benih Sebar (BR)
Table Groundnut Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013

No	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	182,40	776,00	21,00	244,00	-	-
2	Sumatera Utara	-	1.175,00	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	2,25	93,52	1,60	2,00	2,38	19,00
4	Riau	-	-	1,03	9,63	2,00	-79,23
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	3,75	3,00	1,40	12,00	1,20	-90,00
7	Sumatera Selatan	6,00	-	-	50,00	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	0,65	4,00	-	-
10	Lampung	-	64,10	-	1,00	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2,10	0,70	235,45	150,00	40,00	-73,33
13	Banten	-	-	7,00	-	5,35	-
14	Jawa Tengah	0,70	1.314,44	2.125,87	105,00	125,18	19,22
15	DI Yogyakarta	-	-	0,60	-	-	-
16	Jawa Timur	295,36	562,46	449,68	267,00	66,82	-74,97
17	Bali	12,00	10,00	4,11	1,50	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	68,10	106,18	-	84,38	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	92,61	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1,00	-	8,50	7,70	15,50	101,30
23	Kalimantan Timur	-	-	12,50	5,00	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	28,00	100,00	31,20	2,30	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	120,00	0,40	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	7,00	1.938,10	750,00	102,20	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	5,40	-	0,70	-	3,00	-
31	Maluku	-	-	2,20	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	0,08	-
33	Papua	31,00	-	4,80	24,00	4,56	-81,00
34	Papua Barat	-	0,90	-	0,60	-	-
Indonesia		737,67	6.264,39	3.658,69	1.072,30	266,07	-75,19

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.6. Produksi Benih Kacang Hijau Kelas Benih Sebar (BR)
Table Mungbean Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013

No	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	0,80	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	1,80	-	-	5,00	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	0,15	-
10	Lampung	0,80	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	8,82	0,81	0,15	-81,48
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jateng	0,45	470,43	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	22,60	24,59	11,80	14,32	5,10	-64,39
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	52,73	36,64	-	37,87	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	0,14	-	-	-	5,60	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	0,50	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	1,80	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	21,60	-	2,00	6,00	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		100,12	531,65	22,62	66,60	11,50	-82,73

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.7. Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR)
Table Soybean Seed Production (Extension Seed), 2009 - 2013

No	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	3.501,70	1.997,00	2.322,15	2.265,48	514,00	-77,31
2	Sumatera Utara	59,00	1.418,00	4,00	281,45	50,00	-82,23
3	Sumatera Barat	12,75	13,00	18,00	-	0,83	-
4	Riau	58,52	-	123,40	128,50	49,60	-61,40
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	49,60	-
6	Jambi	427,00	507,50	59,73	108,00	75,60	-30,00
7	Sumatera Selatan	45,50	135,75	-	76,23	1,00	-98,69
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	125,00	9,00	-	-	3,00	-
10	Lampung	411,18	128,61	258,70	121,00	2,00	-98,35
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.177,75	108,26	4.451,89	2.700,29	2.310,31	-14,44
13	Banten	-	8,50	-	228,64	127,03	-44,44
14	Jawa Tengah	2.955,68	3.056,77	3.464,18	4.085,68	1.757,44	-56,99
15	DI Yogyakarta	99,16	212,00	12,84	431,36	272,78	-36,76
16	Jawa Timur	5.721,57	6.195,05	6.960,92	5.826,66	2.368,92	-59,34
17	Bali	84,47	44,35	5,50	15,00	0,80	-94,67
18	Nusa Tenggara Barat	1.985,73	995,06	1.250,50	1.444,93	1.327,99	-8,09
19	Nusa Tenggara Timur	9,01	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	0,90	50,00	1,50	37,50	6,50	-82,67
21	Kalimantan Tengah	31,60	-	0,80	15,00	31,50	110,00
22	Kalimantan Selatan	23,10	17,53	12,60	11,68	42,95	267,72
23	Kalimantan Timur	14,00	-	75,00	29,58	6,00	-79,72
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	36,00	74,80	23,00	10,00	-	-
26	Gorontalo	12,00	158,55	24,00	39,50	-	-
27	Sulawesi Tengah	85,00	225,00	82,30	54,00	34,00	-37,04
28	Sulawesi Selatan	1.862,11	1.546,97	139,72	541,40	369,17	-31,81
29	Sulawesi Barat	-	-	-	67,50	-	-
30	Sulawesi Tenggara	21,45	28,00	123,40	19,60	-	-
31	Maluku	85,50	3,00	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	2,58	-
33	Papua	44,00	-	21,00	30,80	78,60	155,19
34	Papua Barat	-	6,30	8,00	0,35	27,50	7.757,14
Indonesia		19.889,68	16.938,99	19.443,12	18.570,12	9.509,70	-48,79

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.8. Produksi Benih Tanaman Sayuran
Table Production Seeds of Vegetable Crop, 2013

No	Provinsi/Province	Produksi/Production				
		Kentang/ Potato	Bawang Merah/ Shallot	Cabai/ Chili	Kacang Panjang/ Long Bean	Tomat/ Tomato
1	Aceh	782.100	1.066.560	1.089	83.875	270
2	Sumatera Utara	12.340.350	2.086.920	3.883	133.760	912
3	Sumatera Barat	3.017.850	4.844.400	1.470	54.423	480
4	Riau	-	-	460	79.145	21
5	Kepulauan Riau	-	-	86	15.593	11
6	Jambi	7.588.350	1.015.080	409	50.518	147
7	Sumatera Selatan	141.900	6.600	1.174	98.890	415
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	7.920	101	17.600	20
9	Bengkulu	1.311.750	153.120	1.114	73.590	550
10	Lampung	72.600	51.480	1.241	119.240	450
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	22.484.550	15.098.160	3.529	282.920	2.398
13	Banten	-	207.240	175	63.498	71
14	Jawa Tengah	26.568.300	90.000.000	4.995	167.613	988
15	DI Yogyakarta	1.650	1.557.600	590	12.403	17
16	Jawa Timur	17.145.150	29.466.360	3.096	169.373	1.026
17	Bali	250.800	1.011.120	252	18.068	257
18	Nusa Tenggara Barat	556.050	16.279.560	143	24.255	293
19	Nusa Tenggara Timur	140.250	957.000	142	41.910	245
20	Kalimantan Barat	-	-	154	73.178	144
21	Kalimantan Tengah	-	3.960	94	54.395	157
22	Kalimantan Selatan	-	-	180	34.128	145
23	Kalimantan Timur	1.650	14.520	292	70.125	286
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	13.228.050	897.600	46	16.390	614
26	Gorontalo	-	105.600	24	5.198	95
27	Sulawesi Tengah	29.700	2.329.800	153	41.800	402
28	Sulawesi Selatan	2.996.400	5.963.760	861	121.000	1.003
29	Sulawesi Barat	8.250	113.520	136	19.333	113
30	Sulawesi Tenggara	-	100.320	198	65.065	400
31	Maluku	47.850	238.920	77	19.855	121
32	Maluku Utara	-	176.880	80	11.028	97
33	Papua	145.200	236.280	152	22.413	182
34	Papua Barat	23.100	81.840	61	22.248	147
Indonesia		108.881.850	174.072.120	26.461	2.082.823	12.477

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : *) Preliminary Figure
 -) Data not available

Lanjutan Tabel 1.3.8.
Continued Table 1.3.8.

		(Kg)				
No	Provinsi/Province	Produksi/Production				
		Buncis/ Green Bean	Kangkung/ Swamp Cabbage	Mentimun/ Cucumber	Wortel/ Carrot	Sawi/ Mustard Green
1	Aceh	10.560	53.515	4.039	536	240
2	Sumatera Utara	107.052	73.453	5.377	6.204	2.640
3	Sumatera Barat	82.731	40.563	3.183	4.971	559
4	Riau	2.046	76.120	3.721	-	270
5	Kepulauan Riau	5.379	24145	1.000	-	287
6	Jambi	11.748	35.943	2.181	2.302	171
7	Sumatera Selatan	38.676	66.275	4.024	1.865	367
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.221	14492,5	975	-	167
9	Bengkulu	53.295	36.273	3.315	4.950	957
10	Lampung	37.818	75.158	4.709	1.130	698
11	DKI Jakarta	-	15.483	-	-	133
12	Jawa Barat	205.854	147.730	17.061	29.444	6.245
13	Banten	1.452	61.490	4.016	120	642
14	Jawa Tengah	147.741	68.090	4.236	37.393	2.931
15	DI Yogyakarta	1.914	7.590	173	8	266
16	Jawa Timur	80.850	147.593	4.316	20.225	2.259
17	Bali	28.776	13.063	919	1.221	1.067
18	Nusa Tenggara Barat	2.475	9.460	561	359	52
19	Nusa Tenggara Timur	12.837	39.380	695	1.101	701
20	Kalimantan Barat	23.100	45.733	4.036	-	781
21	Kalimantan Tengah	10.626	27.060	1.982	-	308
22	Kalimantan Selatan	9.900	17.325	1.036	-	258
23	Kalimantan Timur	36.894	62.260	3.158	-	851
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	9.405	22.165	1.054	3.065	201
26	Gorontalo	66	3.383	73	-	21
27	Sulawesi Tengah	6.831	28792,5	1.073	239	327
28	Sulawesi Selatan	39.072	122.210	3.114	5.070	1.275
29	Sulawesi Barat	957	18.040	431	54	153
30	Sulawesi Tenggara	9.768	47.658	1.305	25	372
31	Maluku	10.626	20.103	774	45	312
32	Maluku Utara	3.993	6.270	503	-	132
33	Papua	21.219	22.633	842	611	531
34	Papua Barat	8.811	17.765	741	54	400
Indonesia		1.023.693	1.467.208	84.622	120.990	26.573

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
-) Data tidak tersedia
Note : *) Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 1.3.9. Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar
Tabel Fruit Seeds Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower, 2013

No	Provinsi/Province	Produksi/Production (Pohon/Trees)							
		Mangga/Mango		Rambutan/Rambutan		Durian/Durian		Jeruk/Citrus	
		Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate
1	Aceh	12.239	4.408	1.230	640	2.123	278	-	15.606
2	Sumatera Utara	1.051.718	145.909	365.250	-	1.561.837	-	341.063	18.011
3	Sumatera Barat	-	8.795	2.600	5.891	34.066	4.001	187.461	1.050
4	Riau	6.910	36.308	5.000	29.281	54.251	72.038	236.915	247.254
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	920	-	6.046	-	20.063	235	14.264	77
7	Sumatera Selatan	18.606	-	12.938	-	32.478	-	2.000	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	25.000	-	-	-
9	Bengkulu	11.108	5.600	5.500	-	6.042	-	11.670	5.000
10	Lampung	11.275	50.000	195.337	10.000	15.000	16.000	-	15.500
11	DKI Jakarta	980	241	1.644	-	633	-	-	386
12	Jawa Barat	979.074	175.000	51.711	10.000	1.325.918	-	56.000	19.985
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	85.150	165.469	450.047	-	475.713	-	322.383	300.000
15	DI Yogyakarta	11.393	-	8.565	-	48.439	-	-	-
16	Jawa Timur	200.279	221.100	-	-	22.459	-	151.046	1.608.512
17	Bali	91.849	-	373.166	-	510.411	-	164.421	35.000
18	Nusa Tenggara Barat	41.541	144.500	6.870	-	3.375	-	2.500	-
19	Nusa Tenggara Timur	10.000	88.449	-	3.183	-	3.000	37.577	19.800
20	Kalimantan Barat	500	-	-	-	15.250	-	46.450	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	253.025	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	5.670	8.390	12.632	-	15.027	1.910	27.300	3.450
23	Kalimantan Timur	-	-	10.000	-	10.000	-	54.200	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	4.500	7.017	6.000	-	7.000	12.325	2.500	500
26	Gorontalo	10.000	6.000	15.000	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	40.788	-	59.000	-	126.000	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	39.575	62.830	1.580	-	48.636	-	7.560	-
29	Sulawesi Barat	1.500	-	-	1.900	29.200	-	75.000	-
30	Sulawesi Tenggara	6.800	-	5.160	12.500	11.068	-	52.750	-
31	Maluku	11.990	7.000	9.850	-	8.000	-	8.000	13.700
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	7.300	-	12.800	3.000	7.600	-	22.500	36.800
34	Papua Barat	-	-	-	50	-	-	-	-
Indonesia		2.661.665	1.137.016	1.870.951	76.445	4.415.589	109.787	1.823.560	2.340.631

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : *) Preliminary figure
 -) Data not available

Lanjutan Table 1.3.9.
Continued Table 1.3.9.

		(Pohon/Trees)					
No	Provinsi/Province	Produksi/Production					
		Manggis/Mangosteen		Pisang/Banana		Lain-Lain/Others	
		Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate
1	Aceh	-	-	-	-	-	378
2	Sumatera Utara	-	312.564	-	-	645.230	44.550
3	Sumatera Barat	19.957	47.817	-	-	7.750	127.903
4	Riau	5.629	22.352	-	-	31.142	1.097.587
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	1.508	-	-	26.252	543
7	Sumatera Selatan	10.584	-	-	-	42.039	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	2.750	-	-	-	2.000	-
10	Lampung	-	-	19.890	5.000.000	11.655	3.500
11	DKI Jakarta	-	-	5.485	-	3.332	2.131
12	Jawa Barat	8.481	69.019	-	421.000	590.560	1.963.119
13	Banten	-	-	-	-	5.000	-
14	Jawa Tengah	168.849	25.189	340.074	-	1.197.886	132.029
15	DI Yogyakarta	1.387	-	500	-	13.156	-
16	Jawa Timur	-	-	51.320	-	39.855	2.055.000
17	Bali	300	-	-	-	108.905	-
18	Nusa Tenggara Barat	14.818	12.567	5.080	-	13.400	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	15.500	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	32.788	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	10	300	-	-	3.710	2.068
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	10.000	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	1.250	-	-	-	500
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	25.000	-	-	-	-	200
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	28.500	2.800
34	Papua Barat	-	-	-	-	600	10.020
Indonesia		257.765	492.566	422.349	5.421.000	2.829.260	5.442.328

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
-) Data tidak tersedia
Note : *) Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 1.3.10. Produksi Benih Tanaman Hias
Tabel Ornamental Plant Seeds Production, 2013

(Batang/Stem)

No	Provinsi/Province	Produksi/Production					Sedap Malam/ ¹⁾ Tuberose
		Anggrek/ Orchid	Gladiol/ ¹⁾ Gladiol	Krisan/ Chrysanthemum	Mawar/ Rose	Melati/ Jasmine	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	175.000	-	763.000	-	-	-
3	Sumatera Barat	80.120	-	172.000	-	-	-
4	Riau	15.865	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	87.550	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	21.224	-	159.000	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	3.311.225	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.857.115	551.011	82.974.000	117.000	-	2.256.700
13	Banten	179.000	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	774.682	91.837	2.377.000	-	813.787	451.332
15	DI Yogyakarta	415.994	-	1.120.636	-	-	-
16	Jawa Timur	7.428.706	137.755	18.051.148	78.315	1.258.860	1.805.344
17	Bali	444.600	-	175.000	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	163.426	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	106.120	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	875.500	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	12.840	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	23.455	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	164.000	137.755	530.500	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	169.000	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	351.000	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		16.656.421	918.359	106.322.284	195.315	2.072.647	4.513.376

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
¹⁾ Satuan Umbi

Note : *) Preliminary Figure
 -) Data not available
¹⁾ Tuber

Tabel 1.3.11. Ketersediaan Benih Kapas
Table Seeds Availability of Cotton, 2009 - 2013

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	667	5.600	1.495	14.500	4.696	-67,61
15	DI Yogyakarta	-	5.250	-	-	8.011	-
16	Jawa Timur	25.468	11.200	10.445	12.000	13.000	8,33
17	Bali	-	7.000	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	5.600	1.200	755	14.994	1885,96
19	Nusa Tenggara Timur	9.500	17.500	3.588	2.044	-	-100,00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	36.000	6.090	-	38.000	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		35.635	88.150	22.818	29.299	78.701	168,61

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Bukan daerah pengembangan

¹⁾ Benih kapas impor

Note : -) Not a development region

¹⁾ Imported cotton seed

Tabel 1.3.12. Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kakao
Table Necessity and Availability of Cocoa Seeds, 2013

No	Provinsi/Province	2013			
		Kebutuhan/Necessity ¹⁾		Ketersediaan/Availability	
		Batang/Stem	Entres	Biji/Seed	Entres
1	Aceh	822.800	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	3.089.637	-
3	Sumatera Barat	239.800	-	701.122	-
4	Riau	-	-	2.690.786	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	7.160.176	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	220.000	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	4.341.139	-
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	2.200	600.000	-	534.600
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	2.200	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Gorontalo	220.000	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	17.100.000	-	23.555.195
28	Sulawesi Selatan	-	12.320.000	-	21.280.810
29	Sulawesi Barat	-	10.200.000	-	30.013.024
30	Sulawesi Tenggara	-	14.800.000	5.405.625	22.094.115
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua	-	-	798.151	-
34	Papua Barat	2.200	-	-	-
Indonesia		1.509.200	55.020.000	24.186.636	97.477.744

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Kebutuhan benih tahun 2012 sesuai pengembangan yang dibiayai APBN.

-) Bukan daerah pengembangan

Note : ¹⁾ Seed necessity in 2012 accordance with the development by national government budget

-) Not a development region

Tabel 1.3.13. Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kopi
Table Necessity and Availability of Coffee Seeds, 2013

No	Provinsi/Province	2013			
		Kebutuhan/Necessity		Ketersediaan/Availability	
		Batang/Stem	Entres	Kg	Batang/Stem
1	Aceh	990.000	-	16.542.900	-
2	Sumatera Utara	330.000	-	8.954.103	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	220.000	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	275.000	-	-	-
10	Lampung	550.000	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	330.000	-	484.176	-
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	2.200	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-
16	Jawa Timur	605.000	-	52.284.045	-
17	Bali	660.000	-	1.404.592	-
18	Nusa Tenggara Barat	330.000	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1.111.000	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	662.200	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua	356.400	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		6.421.800	-	79.669.816	-

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Bukan daerah pengembangan
 Note : -) Not a development region

Tabel 1.3.14. Ketersediaan Benih Kelapa Sawit
Table Seeds Availability of Oil Palm, 2009 - 2013

(Juta Kecambah/Million Sprout)

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	78,00	87,00	80,00	91,00	93,00	2,20
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	29,00	35,00	35,00	48,50	46,50	-4,12
5	Kepulauan Riau	16,00	18,00	10,00	8,00	7,00	-12,50
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	27,00	13,00	18,50	22,50	22,50	0,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	5,00	5,00	0,00
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		150,00	153,00	143,50	175,00	174,00	-0,57

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Belum ada kebun sumber benih
 Note : -) There are currently no source of seed

Tabel 1.3.15. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Layer
Table Production of DOC Final Stock Layer, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(000 Ekor/Heads)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	7.689	8.952	10.311	11.753	13.421	14,19
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	2.121	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	36.600	37.958	33.553	32.528	37.197	14,35
13	Banten	13.400	10.486	11.321	5.890	15.927	170,40
14	Jawa Tengah	2.300	2.328	2.158	1.748	2.526	44,49
15	DI Yogyakarta	1.800	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	17.900	20.143	24.801	36.060	29.130	-19,22
17	Bali	2.600	1.969	1.745	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	998	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	2.579	2.149	1.689	1.487	915	-38,48
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1.752	1.880	1.253	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	2.680	3.670	1.635	3.670	1.726	-52,97
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		89.300	89.535	88.466	93.136	103.961	11,62

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 1.3.16. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler
Table Production of DOC Final Stock Broiler, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(000 Ekor/Heads)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	76.694	87.843	81.035	102.186	136.972	34,04
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	4.395	-
4	Riau	48.900	48.833	56.630	68.804	53.883	-21,69
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	2.832	-
6	Jambi	-	-	-	19.772	48.676	146,18
7	Sumatera Selatan	57.029	65.110	63.425	70.844	75.969	7,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	1.950	3.810	8.131	113,42
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	38.142	55.989	66.897	70.102	76.976	9,81
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	539.477	599.745	568.686	877.984	904.104	2,97
13	Banten	5.395	37.046	23.009	52.298	103.390	97,69
14	Jawa Tengah	73.940	26.802	66.158	71.586	93.956	31,25
15	DI Yogyakarta	7.866	10.103	7.951	8.597	14.037	63,27
16	Jawa Timur	303.627	258.758	262.546	361.452	385.333	6,61
17	Bali	27.269	30.871	31.915	43.211	52.072	20,51
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	6.572	5.676	-13,64
20	Kalimantan Barat	20.845	29.889	19.236	34.495	57.279	66,05
21	Kalimantan Tengah	-	-	790	4.080	4.507	10,46
22	Kalimantan Selatan	20.845	28.486	35.589	51.927	65.126	25,42
23	Kalimantan Timur	30.153	52.060	32.533	41.727	57.467	37,72
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	12.323	10.524	9.331	12.982	15.169	16,85
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	54.800	61.322	59.302	60.280	79.280	31,52
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	2.440	3.355	37,48
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.317.305	1.403.381	1.386.982	1.965.151	2.248.587	14,42

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 1.3.17. Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize Urea Fertilizer in Agricultural Sector, 2011 - 2013

		(Ton)								
No	Provinsi/Province	2011			2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	100.000	90.035	90,03	91.000	71.974	79,09	70.170	69.020	98,36
2	Sumatera Utara	236.000	195.702	82,92	207.600	166.874	80,38	162.450	163.222	100,48
3	Sumatera Barat	90.000	69.838	77,60	86.100	76.172	88,47	72.020	70.889	98,43
4	Riau	30.000	23.691	78,97	39.000	29.902	76,67	34.000	34.000	100,00
5	Kepulauan Riau	800	138	17,24	200	118	58,95	280	86	30,71
6	Jambi	41.822	39.786	95,13	46.500	33.289	71,59	25.610	24.837	96,98
7	Sumatera Selatan	231.000	221.156	95,74	228.700	186.979	81,76	150.000	148.299	98,87
8	Kepulauan Bangka Belitung	22.000	19.131	86,96	20.000	18.570	92,85	19.700	17.874	90,73
9	Bengkulu	30.000	28.776	95,92	30.000	25.061	83,54	24.000	21.533	89,72
10	Lampung	340.863	319.137	93,63	361.500	275.318	76,16	248.090	243.546	98,17
11	DKI Jakarta	800	-	0,00	800	539	67,38	600	-	0,00
12	Jawa Barat	750.000	722.312	96,31	799.400	529.874	66,28	504.760	520.364	103,09
13	Banten	60.000	53.349	88,92	92.800	65.570	70,66	63.990	61.195	95,63
14	Jawa Tengah	925.000	901.237	97,43	970.000	819.486	84,48	777.790	776.316	99,81
15	DI Yogyakarta	75.000	43.740	58,32	58.900	43.928	74,58	40.490	39.786	98,26
16	Jawa Timur	1.229.000	1.104.200	89,85	1.269.600	1.118.221	88,08	963.040	995.998	103,42
17	Bali	56.000	45.745	81,69	59.500	44.208	74,30	43.500	42.295	97,23
18	Nusa Tenggara Barat	139.290	125.787	90,31	138.000	129.395	93,76	130.990	133.476	101,90
19	Nusa Tenggara Timur	27.800	26.439	95,11	25.000	23.169	92,67	24.020	23.908	99,53
20	Kalimantan Barat	38.000	35.270	92,82	41.000	32.470	79,20	35.500	35.500	100,00
21	Kalimantan Tengah	17.000	15.784	92,85	16.900	14.609	86,44	17.100	17.516	102,43
22	Kalimantan Selatan	50.670	43.058	84,98	51.900	38.240	73,68	39.040	40.386	103,45
23	Kalimantan Timur	22.000	18.857	85,71	21.900	17.160	78,36	16.850	16.226	96,30
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	27.000	20.230	74,93	27.000	19.975	73,98	20.221	19.162	94,76
26	Gorontalo	18.000	18.118	100,65	17.700	17.620	99,55	19.000	19.000	100,00
27	Sulawesi Tengah	40.000	31.527	78,82	40.600	29.038	71,52	29.780	28.699	96,37
28	Sulawesi Selatan	295.000	266.199	90,24	294.600	272.158	92,38	269.740	267.771	99,27
29	Sulawesi Barat	23.665	21.026	88,85	24.800	23.301	93,96	25.020	25.000	99,92
30	Sulawesi Tenggara	27.000	18.312	67,82	25.300	19.098	75,48	19.250	18.082	93,93
31	Maluku	2.900	3.144	108,41	2.400	1.936	80,67	3.650	3.395	93,01
32	Maluku Utara	1.200	520	43,33	1.300	521	40,08	770	582	75,58
33	Papua	5.028	5.306	105,53	8.500	6.226	73,24	7.240	6.520	90,06
34	Papua Barat	1.400	1.400	99,98	1.500	1.173	78,20	1.440	1.175	81,60
Indonesia		4.954.238	4.528.949	91,42	5.100.000	4.152.170	81,42	3.860.101	3.885.658	100,66

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan Agustus
 Note : ²⁾ Data until August

Tabel 1.3.18. Realisasi Penyaluran Pupuk SP-36 Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize SP - 36 Fertilizer in Agricultural Sector, 2011 - 2013

		(Ton)								
No	Provinsi/Province	2011			2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	18.647	18.545	99,45	25.900	22.809	88,07	21.000	21.701	103,34
2	Sumatera Utara	44.000	44.501	101,14	55.000	49.134	89,33	42.000	43.911	104,55
3	Sumatera Barat	25.000	21.475	85,90	30.000	27.610	92,03	25.000	26.334	105,34
4	Riau	6.900	6.946	100,67	15.000	12.179	81,20	13.800	13.795	99,96
5	Kepulauan Riau	300	45	15,00	200	32	16,23	30		0,00
6	Jambi	14.000	12.142	86,73	22.700	18.903	83,27	19.000	17.469	91,94
7	Sumatera Selatan	39.706	38.503	96,97	57.000	48.459	85,02	41.500	41.362	99,67
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.529	3.152	89,30	6.000	4.740	79,00	4.000	3.820	95,50
9	Bengkulu	8.294	7.580	91,39	9.600	7.889	82,17	8.300	8.235	99,22
10	Lampung	52.941	42.513	80,30	58.000	46.054	79,40	45.836	45.732	99,77
11	DKI Jakarta	50	20	40,00	90	60	66,67	80	50	62,50
12	Jawa Barat	137.603	141.607	102,91	180.000	152.137	84,52	141.000	143.806	101,99
13	Banten	17.000	17.755	104,44	21.500	21.805	101,42	20.500	21.362	104,20
14	Jawa Tengah	130.000	128.770	99,05	180.000	156.167	86,76	152.000	158.947	104,57
15	DI Yogyakarta	3.814	3.021	79,21	5.200	3.621	69,63	4.200	3.678	87,57
16	Jawa Timur	152.382	144.895	95,09	180.000	157.567	87,54	150.000	156.227	104,15
17	Bali	3.000	2.397	79,90	4.700	2.493	53,05	2.500	2.400	96,00
18	Nusa Tenggara Barat	14.000	17.973	128,38	25.000	19.433	77,73	17.000	17.426	102,51
19	Nusa Tenggara Timur	4.500	4.565	101,44	7.000	4.939	70,55	6.000	6.387	106,45
20	Kalimantan Barat	9.500	9.792	103,08	16.000	13.876	86,72	14.800	13.784	93,14
21	Kalimantan Tengah	4.000	3.869	96,72	6.200	5.112	82,46	4.000	4.206	105,15
22	Kalimantan Selatan	7.618	7.128	93,57	10.000	8.988	89,88	7.000	8.250	117,86
23	Kalimantan Timur	5.294	4.932	93,16	7.000	5.330	76,15	5.200	5.116	98,38
24	Kalimantan Utara				-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	3.500	3.328	95,09	6.000	4.119	68,65	4.500	4.713	104,73
26	Gorontalo	1.750	1.399	79,94	2.000	1.548	77,40	1.600	1.407	87,94
27	Sulawesi Tengah	3.650	3.520	96,44	5.400	3.593	66,54	4.500	3.989	88,64
28	Sulawesi Selatan	29.541	30.962	104,81	48.810	44.278	90,72	36.000	36.950	102,64
29	Sulawesi Barat	2.300	1.908	82,96	3.500	2.064	58,96	2.100	2.020	96,19
30	Sulawesi Tenggara	4.700	5.661	120,44	7.200	7.175	99,65	7.900	7.663	97,00
31	Maluku	180	195	108,33	500	142	28,40	350	203	58,00
32	Maluku Utara	150	78	52,30	500	116	23,29	350	109	31,14
33	Papua	350	287	81,90	3.500	2.902	82,90	3.000	2.644	88,13
34	Papua Barat	1.800	2.041	113,41	500	260	51,98	350	359	102,57
Indonesia		750.000	731.502	97,53	1.000.000	855.533	85,55	805.396	824.055	102,32

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ³¹ Data sampai dengan Bulan Agustus
 Note : ³¹ Data until August

Tabel 1.3.19. Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize ZA Fertilizer in Agricultural Sector, 2011 - 2013

No	Provinsi/Province	(Ton)								
		2011			2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	10.300	10.317	100,16	10.600	10.601	100,01	11.000	10.479	95,26
2	Sumatera Utara	54.800	52.977	96,67	51.572	51.353	99,58	53.000	51.835	97,80
3	Sumatera Barat	21.700	21.637	99,71	20.700	20.687	99,94	16.000	16.347	102,17
4	Riau	5.300	5.413	102,12	8.057	8.026	99,62	11.620	11.362	97,78
5	Kepulauan Riau	100	50	50,00	25	23	92,00	50	-	0,00
6	Jambi	4.400	4.376	99,46	7.022	7.015	99,90	8.000	7.512	93,90
7	Sumatera Selatan	9.400	8.637	91,88	9.590	9.586	99,96	9.000	7.607	84,52
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.200	1.755	79,77	1.950	1.903	97,59	2.600	2.228	85,69
9	Bengkulu	3.900	4.126	105,78	4.460	4.241	95,09	5.300	5.174	97,62
10	Lampung	21.000	21.593	102,82	22.500	22.450	99,78	24.000	23.656	98,57
11	DKI Jakarta	50	-	0,00	10	-	0,00	30	-	0,00
12	Jawa Barat	73.000	63.729	87,30	69.702	69.717	100,02	72.000	71.808	99,73
13	Banten	1.500	943	62,87	1.389	1.329	95,68	2.000	1.705	85,25
14	Jawa Tengah	178.000	175.201	98,43	200.525	199.885	99,68	231.000	231.531	100,23
15	DI Yogyakarta	10.000	8.658	86,58	9.985	9.440	94,54	11.500	9.233	80,29
16	Jawa Timur	464.000	466.472	100,53	465.001	465.213	100,05	486.000	495.612	101,98
17	Bali	8.900	6.792	76,31	7.068	6.848	96,89	8.300	7.715	92,95
18	Nusa Tenggara Barat	13.900	12.545	90,25	13.013	12.204	93,78	17.000	16.267	95,69
19	Nusa Tenggara Timur	1.000	795	79,46	1.890	1.731	91,59	5.000	4.198	83,96
20	Kalimantan Barat	5.400	4.941	91,50	3.520	3.518	99,94	4.000	3.639	90,98
21	Kalimantan Tengah	1.300	1.190	91,53	1.600	1.585	99,06	2.000	1.635	81,75
22	Kalimantan Selatan	1.900	1.616	85,07	2.181	2.175	99,72	2.800	2.244	80,14
23	Kalimantan Timur	2.500	2.283	91,30	2.660	2.526	94,96	3.000	2.711	90,37
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	200	208	103,80	800	743	92,88	800	618	77,25
26	Gorontalo	60	47	78,33	750	750	100,00	1.200	772	64,33
27	Sulawesi Tengah	9.700	8.566	88,31	9.472	9.392	99,16	11.500	9.766	84,92
28	Sulawesi Selatan	58.700	58.551	99,75	61.068	61.114	100,08	63.000	63.798	101,27
29	Sulawesi Barat	6.500	5.712	87,87	7.400	7.384	99,78	6.000	5.337	88,95
30	Sulawesi Tenggara	3.900	3.394	87,01	4.230	4.245	100,35	4.500	4.249	94,42
31	Maluku	340	322	94,71	130	125	96,15	800	200	25,00
32	Maluku Utara	150	165	110,10	230	216	93,91	800	313	39,13
33	Papua	700	541	77,31	630	599	95,08	700	638	91,14
34	Papua Barat	200	211	105,30	270	153	56,67	500	230	46,00
Indonesia		975.000	953.759	97,82	1.000.000	996.777	99,68	1.075.000	1.070.419	99,57

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan Agustus
 Note : ²⁾ Data until August

Tabel 1.3.20. Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize NPK Fertilizer in Agricultural Sector, 2011 - 2013

No	Provinsi/Province	(Ton)								
		2011			2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	51.000	38.573	75,63	53.000	41.928	79,11	42.400	44.059	103,91
2	Sumatera Utara	150.500	121.972	81,04	156.000	127.916	82,00	111.000	115.133	103,72
3	Sumatera Barat	53.000	49.852	94,06	59.000	53.893	91,34	49.000	54.039	110,28
4	Riau	20.500	16.811	82,00	35.000	35.282	100,81	49.657	49.752	100,19
5	Kepulauan Riau	2.000	500	25,00	200	149	74,58	177	55	31,07
6	Jambi	21.000	24.486	116,60	46.200	41.196	89,17	48.000	44.213	92,11
7	Sumatera Selatan	125.000	93.533	74,83	139.900	99.878	71,39	98.000	97.996	100,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	17.000	13.855	81,50	22.500	19.941	88,63	17.000	17.910	105,35
9	Bengkulu	25.500	21.943	86,05	35.000	27.365	78,19	32.000	32.551	101,72
10	Lampung	149.500	125.040	83,64	161.000	142.271	88,37	141.000	140.798	99,86
11	DKI Jakarta	1.000	40	4,00	100	80	80,00	110	70	63,64
12	Jawa Barat	374.000	259.735	69,45	398.000	267.329	67,17	287.880	314.535	109,26
13	Banten	50.000	21.874	43,75	37.400	26.213	70,09	21.340	20.149	94,42
14	Jawa Tengah	370.000	278.173	75,18	421.700	386.230	91,59	339.270	356.539	105,09
15	DI Yogyakarta	30.000	16.422	54,74	26.000	21.982	84,54	21.260	21.437	100,83
16	Jawa Timur	506.500	433.539	85,60	568.400	516.738	90,91	499.250	536.284	107,42
17	Bali	36.000	17.974	49,93	38.694	18.831	48,67	21.110	23.004	108,97
18	Nusa Tenggara Barat	45.000	27.871	61,93	47.306	27.753	58,67	38.580	42.670	110,60
19	Nusa Tenggara Timur	10.000	7.590	75,90	9.900	9.465	95,61	12.000	14.072	117,27
20	Kalimantan Barat	44.000	47.834	108,71	70.000	66.707	95,30	66.000	76.786	116,34
21	Kalimantan Tengah	24.000	20.350	84,79	24.750	26.033	105,19	26.500	30.975	116,89
22	Kalimantan Selatan	31.000	26.197	84,51	31.550	33.341	105,68	29.500	36.154	122,56
23	Kalimantan Timur	26.500	15.006	56,63	24.000	20.683	86,18	20.250	21.624	106,79
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	14.500	8.724	60,17	15.600	10.699	68,58	11.320	12.082	106,73
26	Gorontalo	16.000	9.614	60,09	14.000	11.550	82,50	12.720	14.198	111,62
27	Sulawesi Tengah	27.000	17.273	63,98	22.800	24.106	105,73	24.650	27.455	111,38
28	Sulawesi Selatan	88.000	53.909	61,26	97.000	77.523	79,92	75.900	92.171	121,44
29	Sulawesi Barat	18.000	8.886	49,37	13.000	12.440	95,69	12.880	16.116	125,12
30	Sulawesi Tenggara	12.000	8.131	67,75	12.000	10.349	86,24	11.110	11.733	105,61
31	Maluku	2.000	2.182	109,08	1.800	1.376	76,46	2.190	2.449	111,83
32	Maluku Utara	1.600	1.226	76,60	1.620	1.217	75,14	1.600	1.444	90,25
33	Papua	5.200	4.116	79,16	8.000	5.534	69,18	5.760	6.841	118,77
34	Papua Barat	2.700	1.537	56,93	2.500	1.658	66,33	1.810	2.579	142,49
Indonesia		2.350.000	1.794.767	76,37	2.593.920	2.167.656	83,57	2.131.224	2.277.873	106,88

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan Agustus
 Note : ²⁾ Data until August

Tabel 1.3.21. Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize Organic Fertilizer in Agricultural Sector, 2011 - 2013

No	Provinsi/Province	(Ton)						(Ton)		
		2011			2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	19.650	6.640	33,79	14.000	15.926	113,76	9.000	21.482	238,69
2	Sumatera Utara	56.140	21.894	39,00	34.000	27.364	80,48	18.800	38.398	204,24
3	Sumatera Barat	14.530	11.301	77,78	17.000	13.802	81,19	7.500	16.355	218,07
4	Riau	3.739	2.481	66,36	5.500	4.389	79,80	7.500	9.777	130,36
5	Kepulauan Riau	312	-	0,00	50	5	10,08	50	73	146,00
6	Jambi	6.894	4.635	67,23	8.500	6.017	70,79	5.300	4.163	78,55
7	Sumatera Selatan	20.630	13.785	66,82	23.000	20.853	90,66	17.350	16.724	96,39
8	Kepulauan Bangka Belitung	6.736	2.027	30,09	3.500	3.349	95,67	4.100	3.760	91,71
9	Bengkulu	8.620	4.449	51,62	5.100	4.340	85,10	3.750	3.731	99,49
10	Lampung	22.150	17.498	79,00	41.700	35.144	84,28	23.700	23.078	97,38
11	DKI Jakarta	46	-	0,00	50	350	700,00	100	10	10,00
12	Jawa Barat	61.290	23.895	38,99	90.000	50.566	56,18	33.300	39.935	119,92
13	Banten	4.370	2.916	66,73	6.000	4.905	81,75	7.080	6.016	84,97
14	Jawa Tengah	128.270	72.984	56,90	215.000	204.662	95,19	223.585	223.967	100,17
15	DI Yogyakarta	8.720	4.800	55,05	12.000	9.208	76,73	14.065	12.811	91,08
16	Jawa Timur	242.542	149.662	61,71	238.500	226.102	94,80	266.829	275.298	103,17
17	Bali	19.650	10.307	52,45	16.900	18.880	111,71	19.900	19.122	96,09
18	Nusa Tenggara Barat	12.030	4.265	35,45	6.900	10.440	151,30	10.000	10.205	102,05
19	Nusa Tenggara Timur	1.316	700	53,17	5.000	4.809	96,18	3.500	3.596	102,74
20	Kalimantan Barat	6.123	8.602	140,49	26.000	20.713	79,67	19.500	20.937	107,37
21	Kalimantan Tengah	2.726	2.037	74,72	3.000	2.441	81,35	3.050	3.008	98,62
22	Kalimantan Selatan	7.207	2.696	37,41	8.300	9.349	112,64	3.050	4.525	148,36
23	Kalimantan Timur	2.485	1.165	46,86	2.500	1.949	77,95	2.000	1.755	87,75
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	2.716	1.314	48,36	2.600	1.636	62,90	1.600	1.918	119,88
26	Gorontalo	792	76	9,60	1.000	657	65,70	1.100	915	83,18
27	Sulawesi Tengah	3.217	1.576	48,97	4.000	4.480	112,01	6.850	6.799	99,26
28	Sulawesi Selatan	27.770	10.122	36,45	30.000	26.204	87,35	18.000	23.299	129,44
29	Sulawesi Barat	4.502	581	12,90	2.700	2.120	78,52	1.070	1.027	95,98
30	Sulawesi Tenggara	5.352	4.246	79,33	8.000	7.159	89,49	4.250	4.305	101,29
31	Maluku	581	248	42,69	600	463	77,23	800	754	94,25
32	Maluku Utara	1.353	300	22,19	750	683	91,08	900	862	95,78
33	Papua	1.383	787	56,89	2.500	2.004	80,18	1.500	1.497	99,80
34	Papua Barat	144	170	117,67	350	185	52,73	250	258	103,20
Indonesia		703.986	388.157	55,14	835.000	741.154	88,76	739.329	800.360	108,25

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan Agustus
 Note : ¹⁾ Data until August



Bab/ Chapter 2

USAHA TANI **ON-FARM AGRIBUSINESS**

- ➔ **TANAMAN PANGAN**
FOOD CROPS
- ➔ **HORTIKULTURA**
HORTICULTURE
- ➔ **PERKEBUNAN**
ESTATE CROPS
- ➔ **PETERNAKAN**
LIVESTOCK

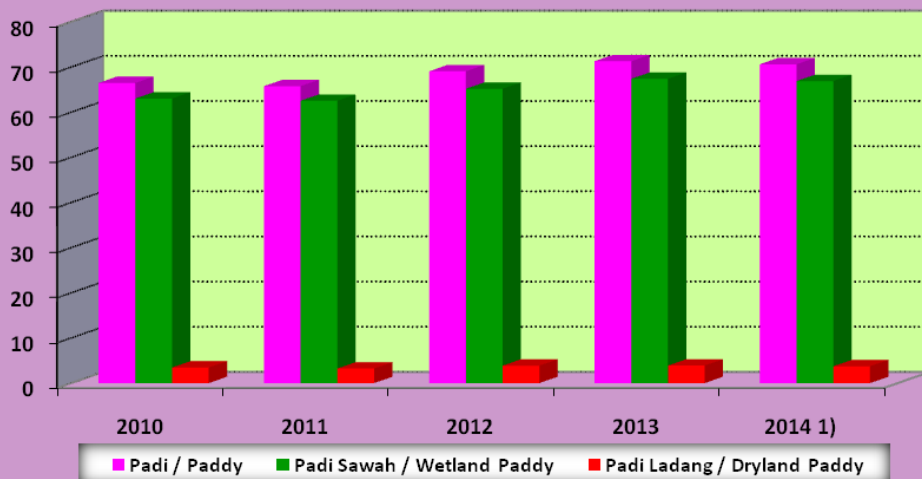


Bab/
Chapter **2**

USAHA TANI
ON-FARM AGRIBUSINESS

Gambar 2.1. Produksi Padi
Figure Production of Paddy, 2010 – 2014

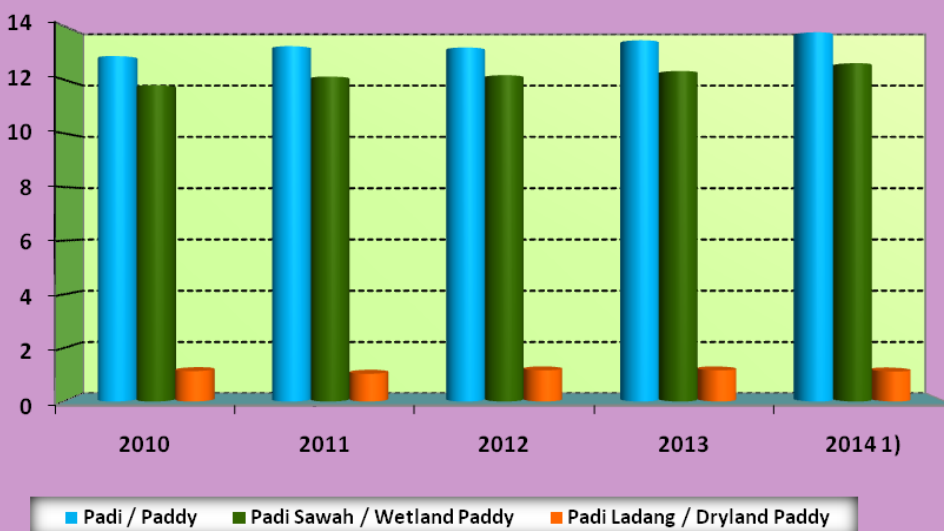
(Juta Ton / Million Ton)



¹⁾ Angka Ramalan II / Second Forecast Figures
 Keterangan : Produksi dalam bentuk Gabah Kering Giling

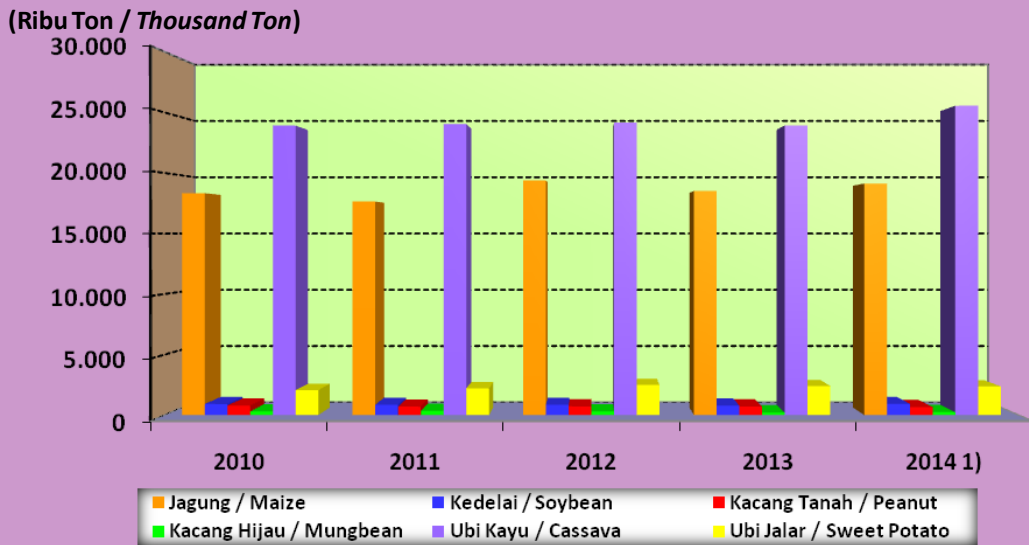
Gambar 2.2. Luas Panen Padi
Figure Harvested Area of Paddy, 2010- 2014

(Juta Ha / Million Ha)



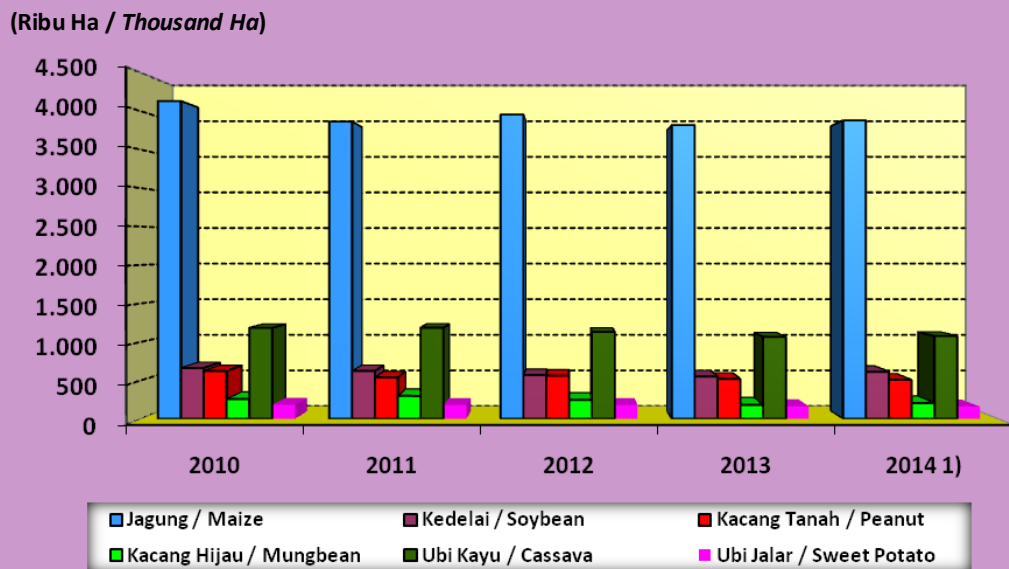
¹⁾ Angka Ramalan II / Second Forecast Figures

Gambar 2.3. Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar
Figure Production of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2010 - 2014



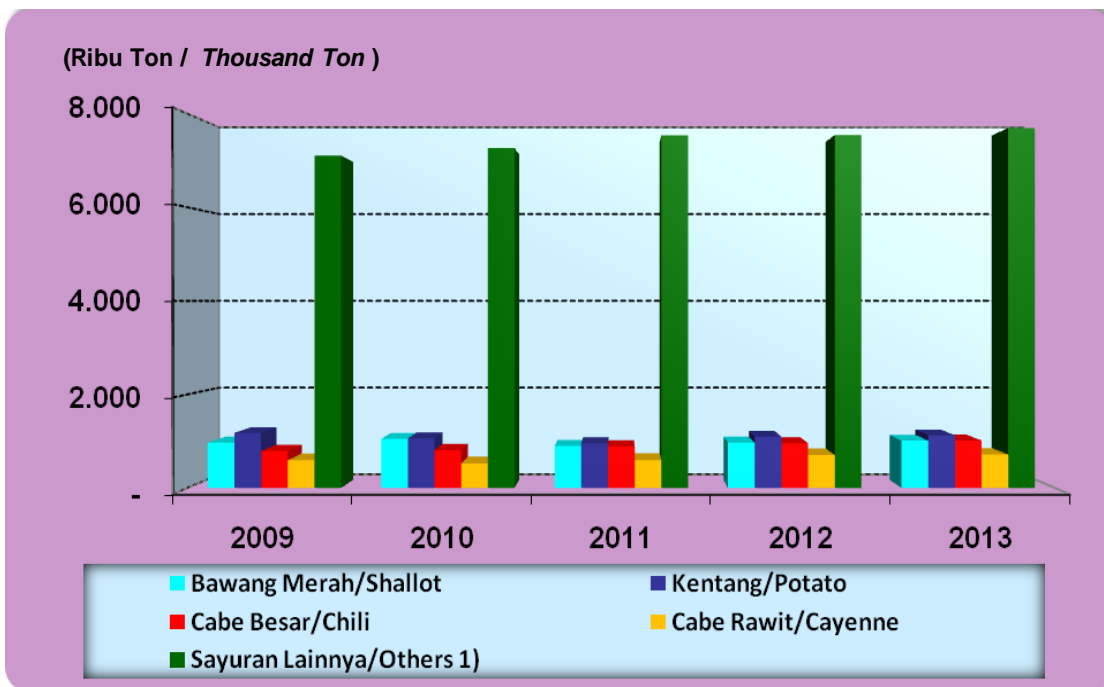
¹⁾ Angka Ramalan II / Second Forecast Figures

Gambar 2.4. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar
Figure Harvested Area of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2010 - 2014

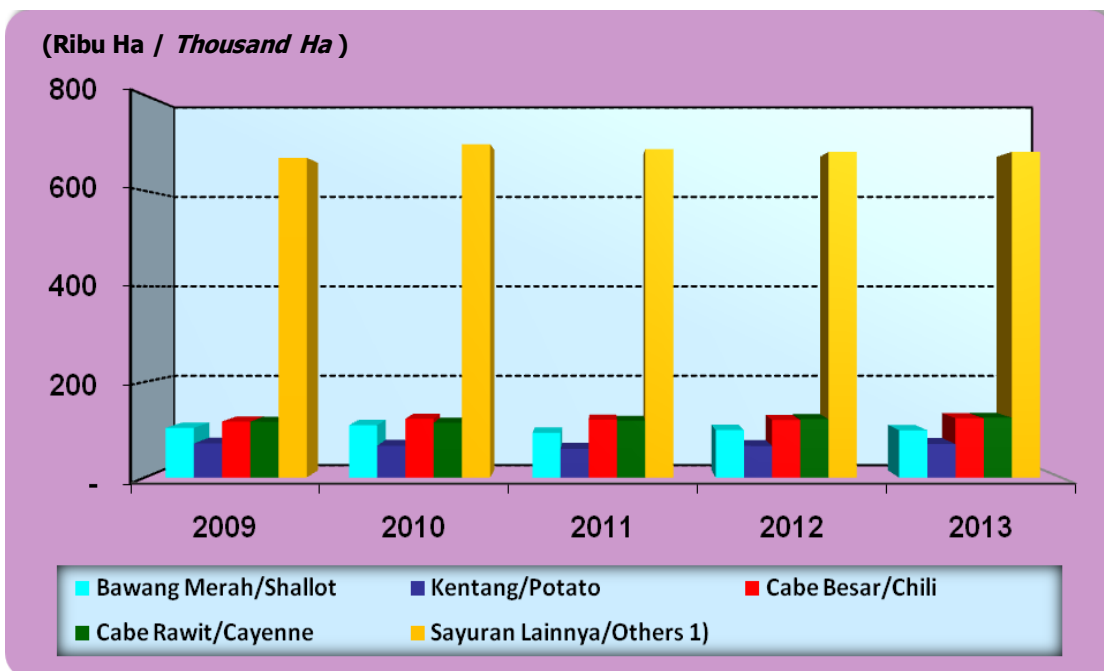


¹⁾ Angka Ramalan II / Second Forecast Figures

Gambar 2.5. Produksi Sayuran
Figure Production of Vegetables, 2009 – 2013

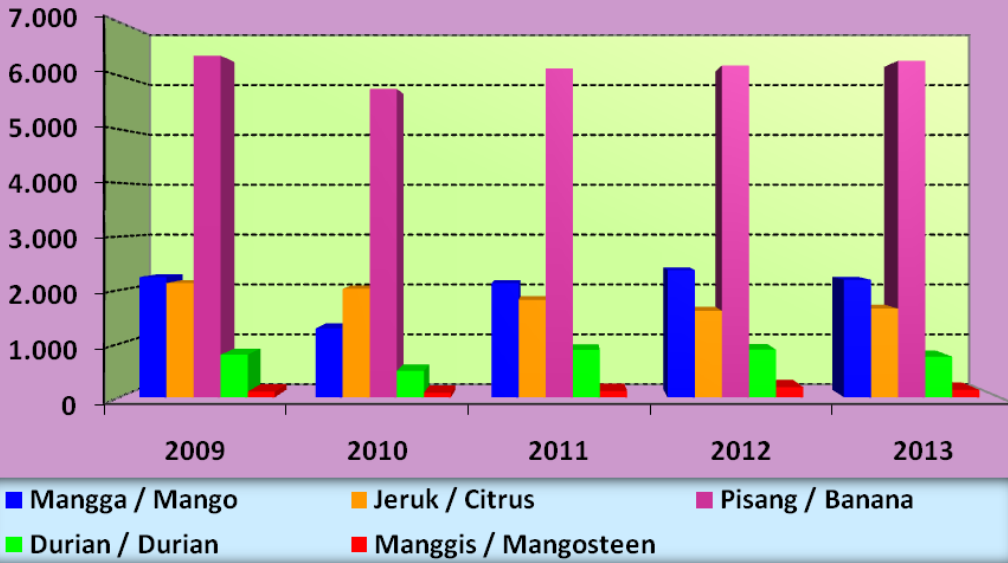


Gambar 2.6. Luas Panen Sayuran
Figure Harvested Area of Vegetables, 2009 – 2013



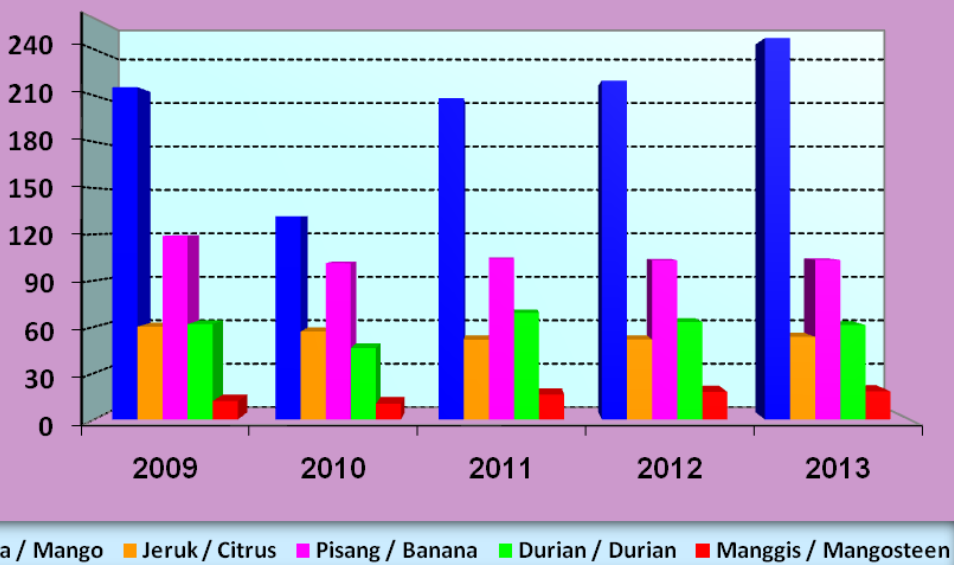
Gambar 2.7. Produksi Buah-Buahan
Figure Production of Fruits, 2009 – 2014

(Ribun Ton / Thousand Ton)



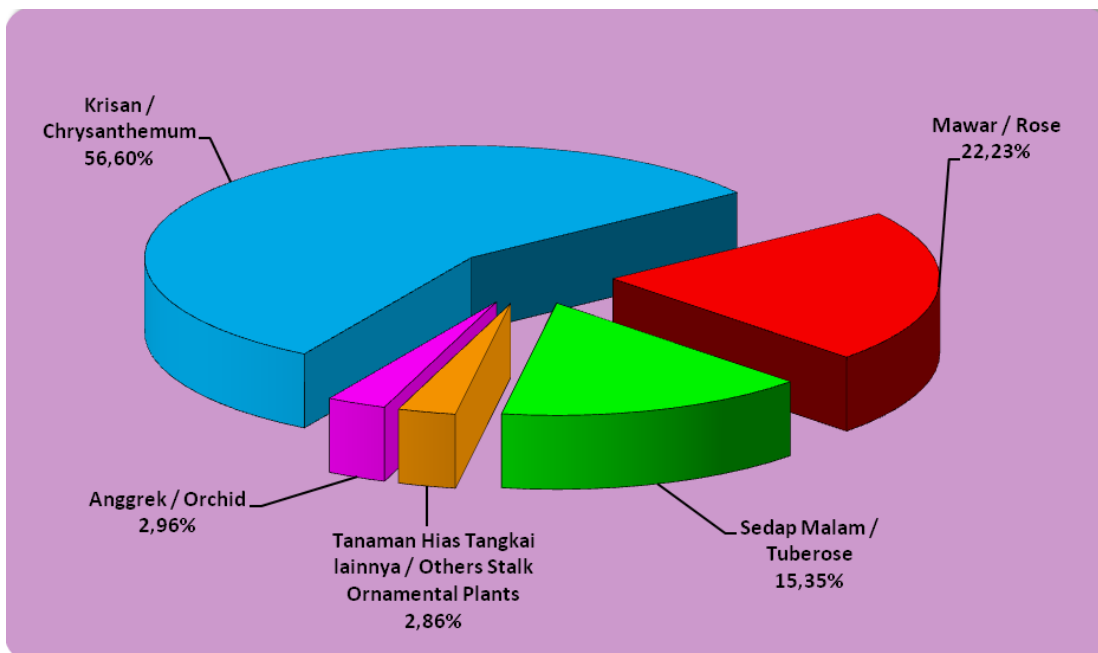
Gambar 2.8. Luas Panen Buah-Buahan
Figure Harvested Area of Fruits, 2009 – 2013

(Ribun Ha / Thousand Ha)



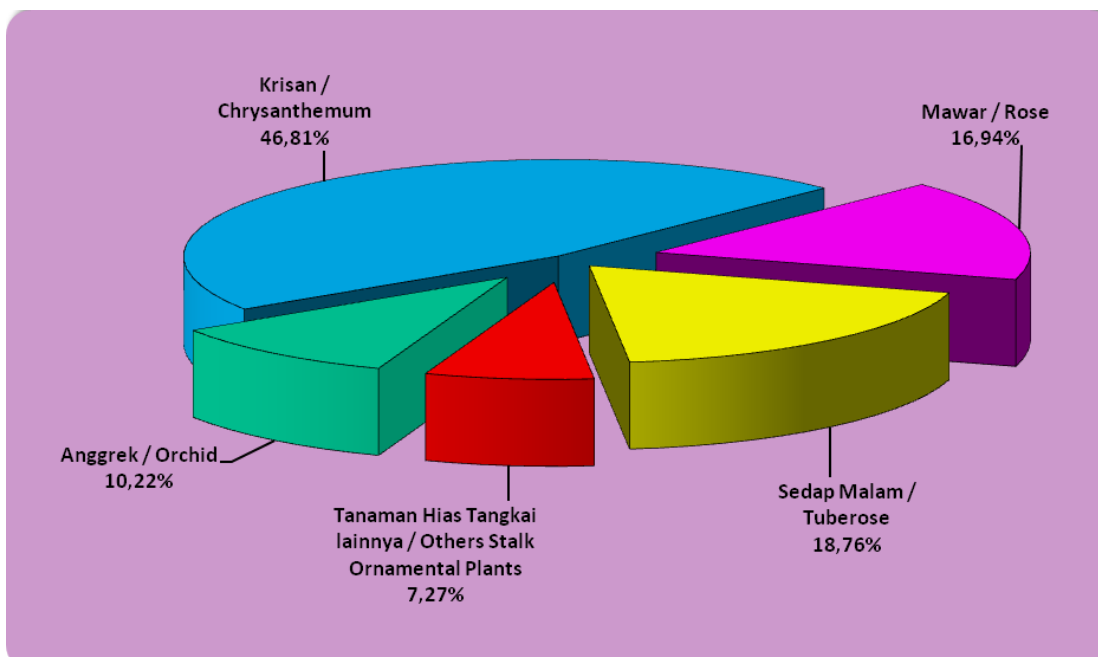
Gambar 2.9. Persentase Produksi Tanaman Hias

Figure Percentage of Ornamental Plant Production, 2013



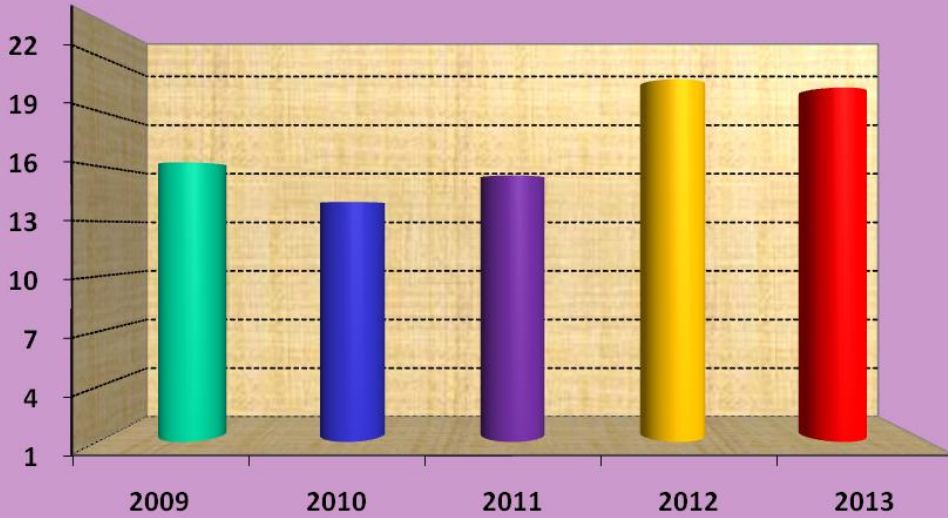
Gambar 2.10. Persentase Luas Panen Tanaman Hias

Figure Percentage of Ornamental Plant Harvested Area, 2013



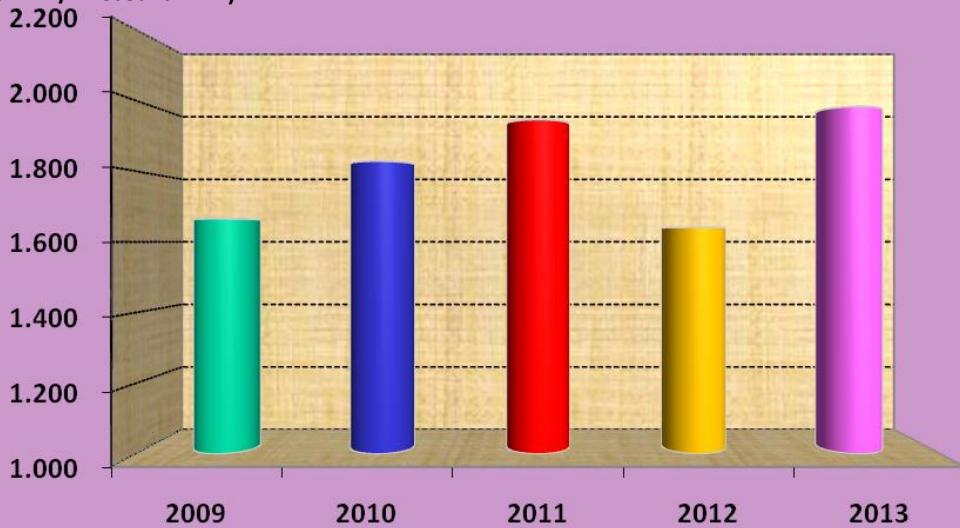
Gambar 2.11. Produksi Anggrek
Figure Production of Orchid, 2009 - 2013

(Juta Tangkai / Million Stalk)



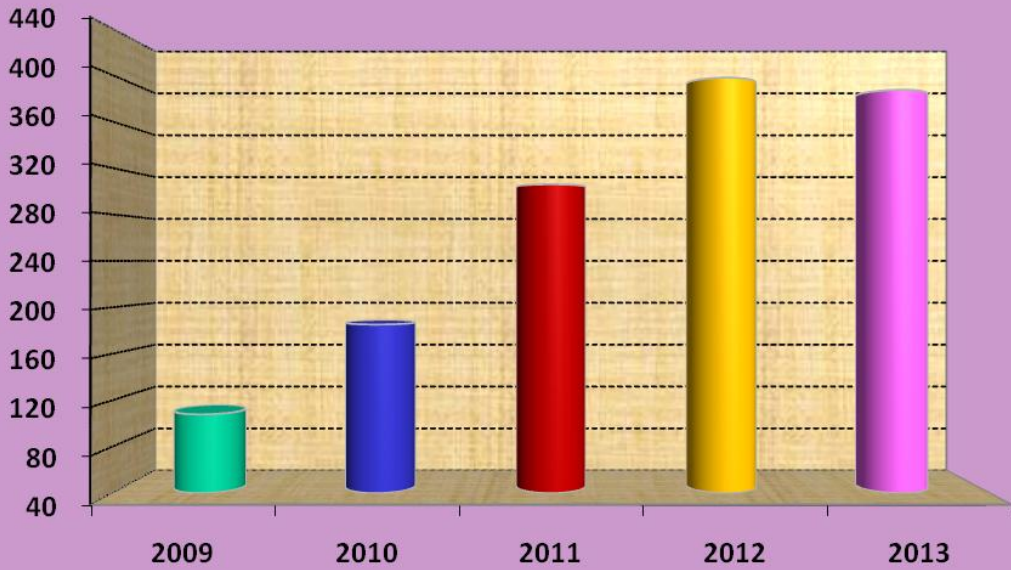
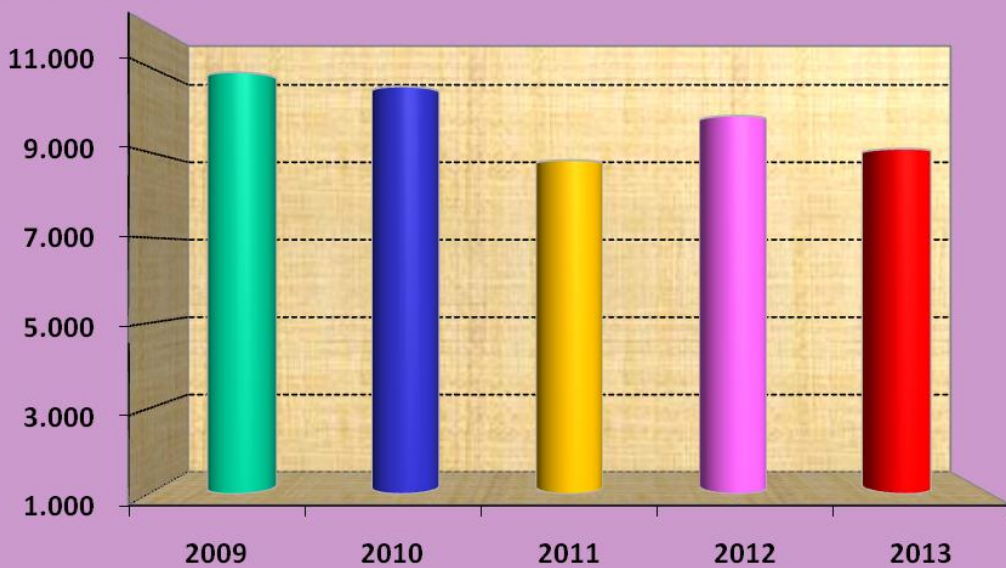
Gambar 2.12. Luas Panen Anggrek
Figure Harvested Area of Orchid, 2009 - 2013

(Ribuan M² / Thousand M²)



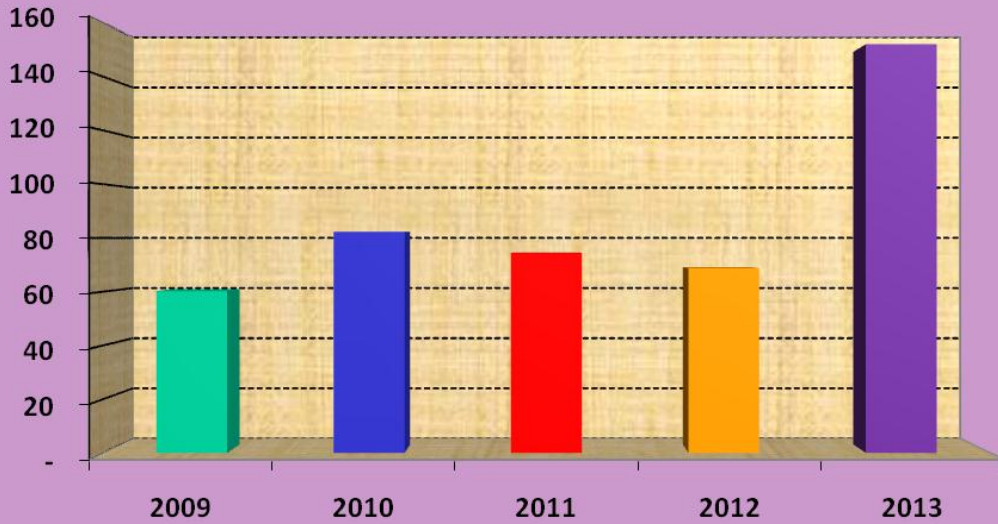
Gambar 2.13. Produksi Krisan**Figure Production of Chrysanthemum, 2009 - 2013**

(Juta Tangkai/Milion Stalk)

**Gambar 2.14. Luas Panen Krisan****Figure Harvested Area of Chrysanthemum, 2009 - 2013**(Ribun M^2 / Thousand M^2)

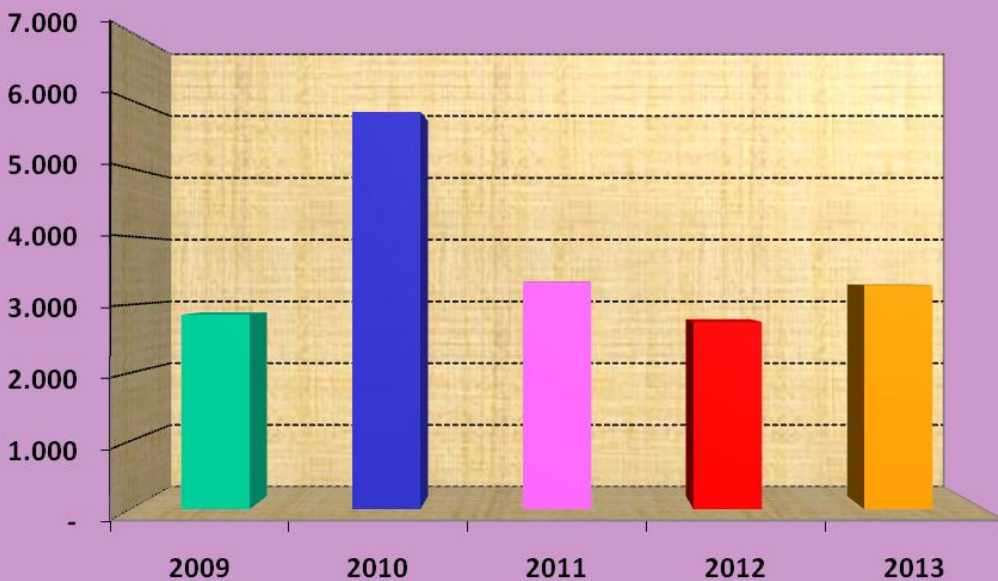
Gambar 2.15. Produksi Mawar
Figure Production of Rose, 2009 - 2013

(Juta Tangkai/ Million Stalk)



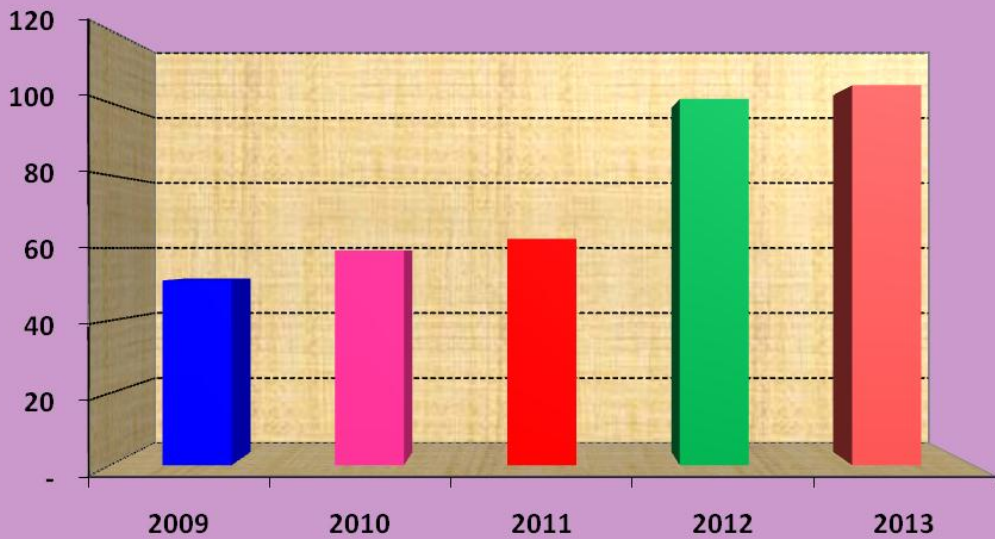
Gambar 2.16. Luas Panen Mawar
Figure Harvested Area of Rose, 2009 - 2013

(Ribuan M² / Thousand M²)



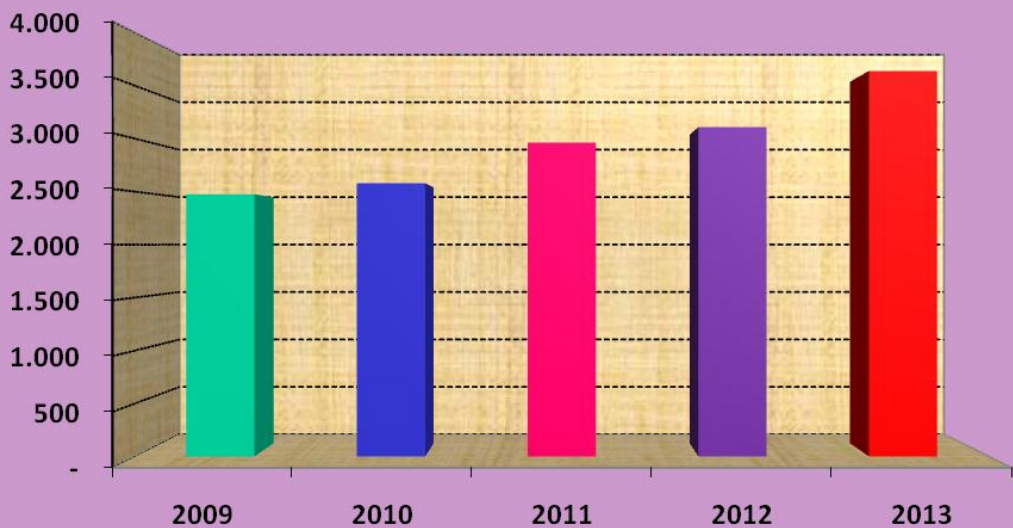
Gambar 2.17. Produksi Sedap Malam
Figure Production of Tuberose, 2009 - 2013

(Juta Tangkai/ Million Stalk)

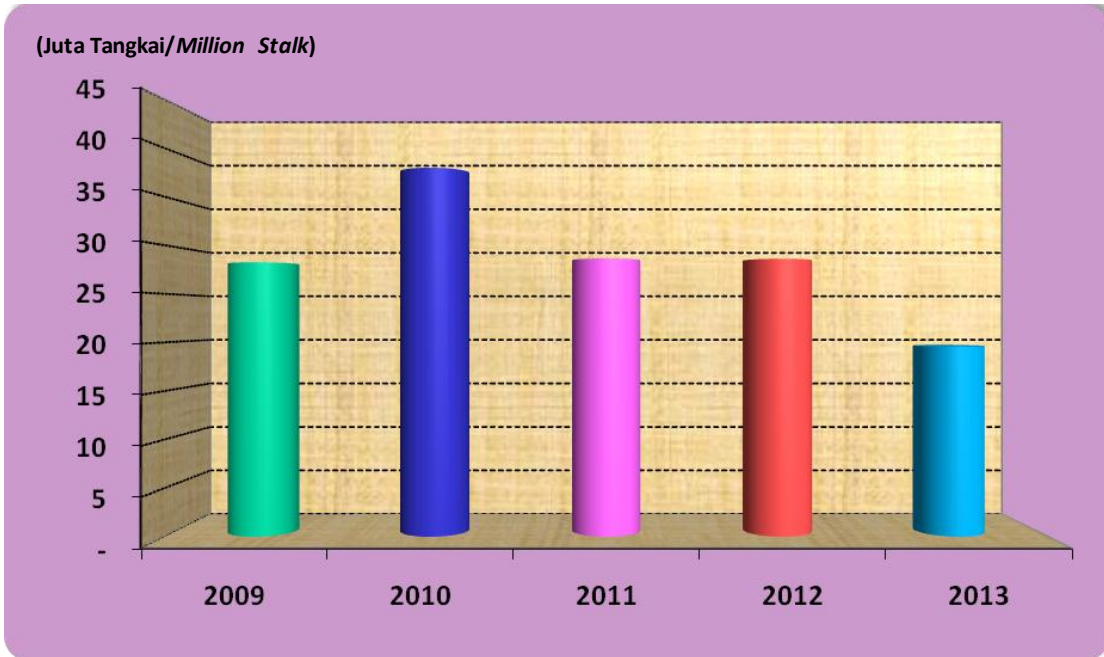


Gambar 2.18. Luas Panen Sedap Malam
Figure Harvested Area of Tuberose, 2009 - 2013

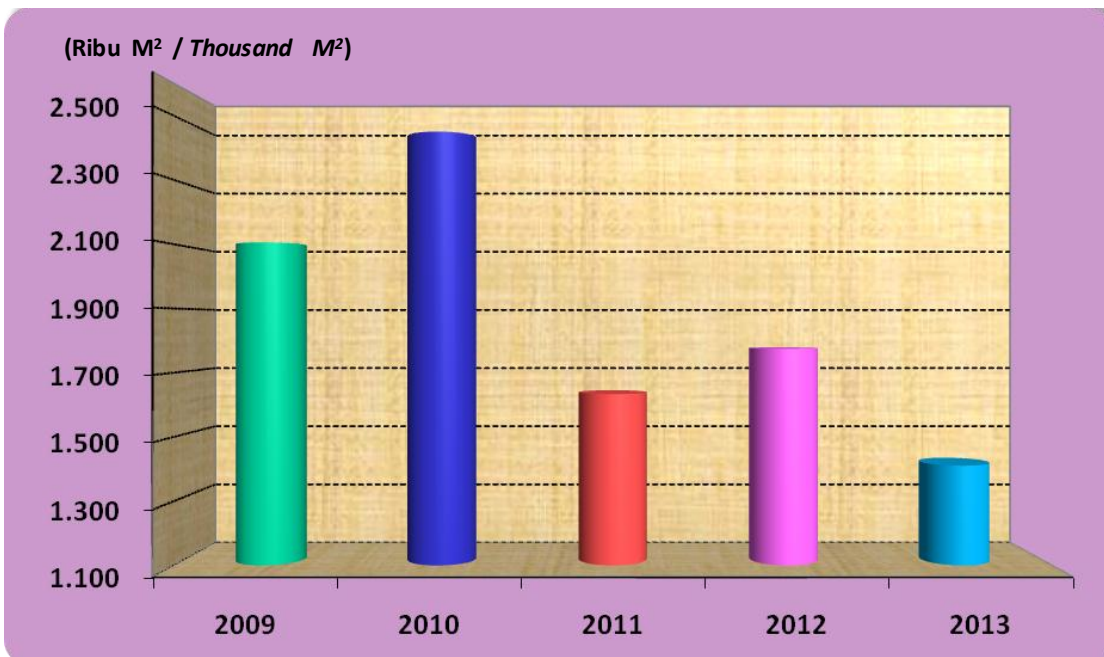
(Ribuan M² / Thousand M²)



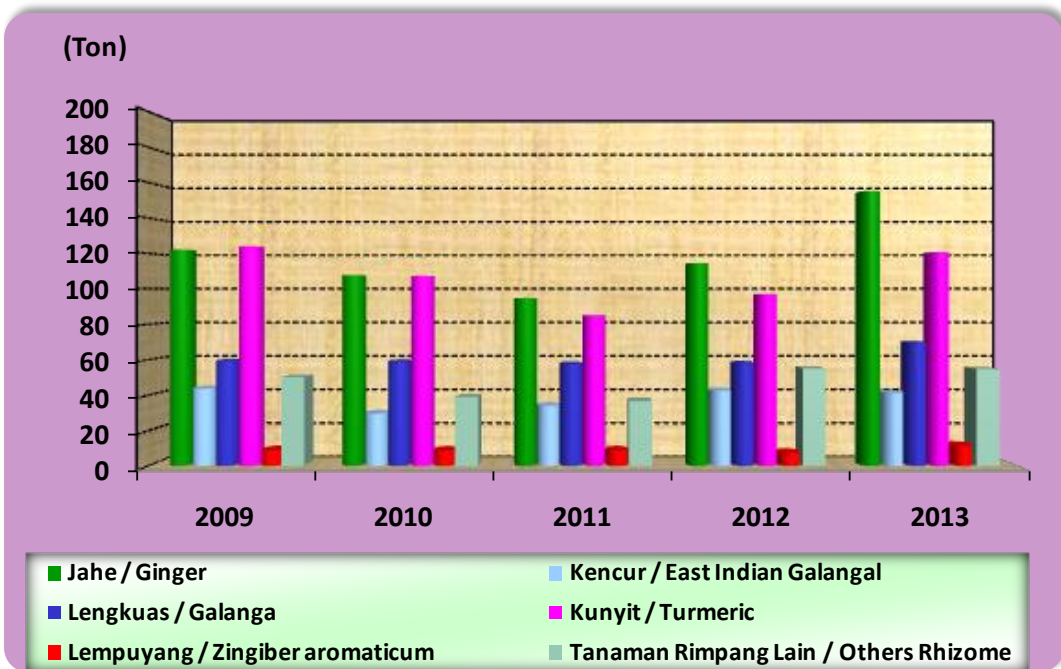
Gambar 2.19. Produksi Tanaman Hias Tangkai lainnya
Figure Production of Others Stalk Ornamental Plants, 2009 - 2013



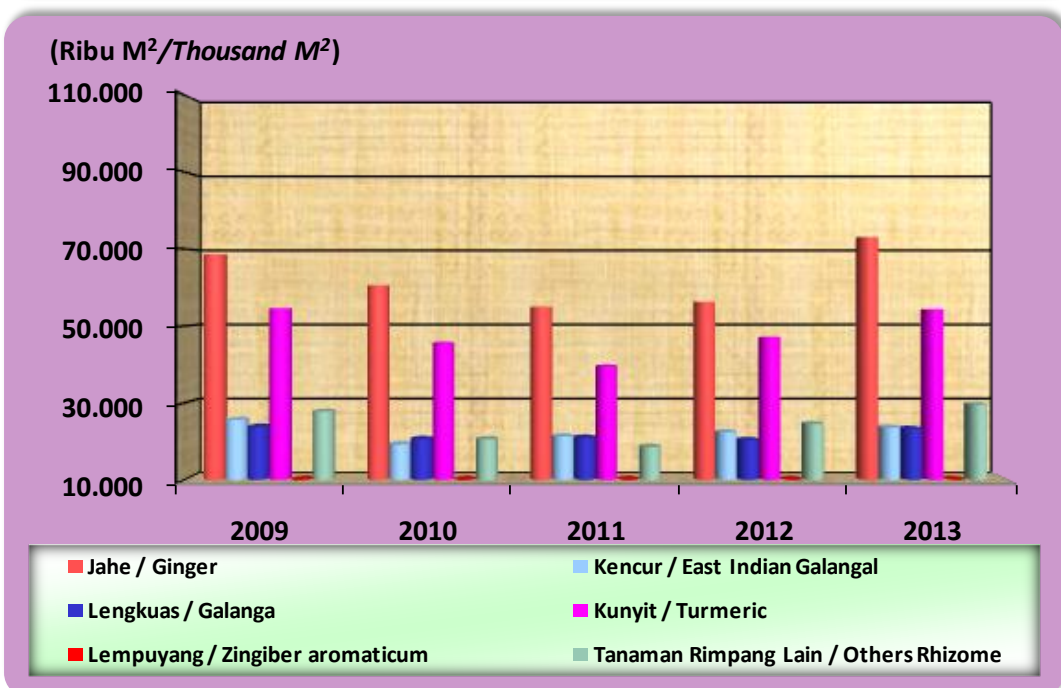
Gambar 2.20. Luas Panen Tanaman Hias Tangkai lainnya
Figure Harvested Area of Others Stalk Ornamental Plants, 2009 - 2013



Gambar 2.21. Produksi Tanaman Biofarmaka
Figure Production of Medicinal Plant, 2009 - 2013



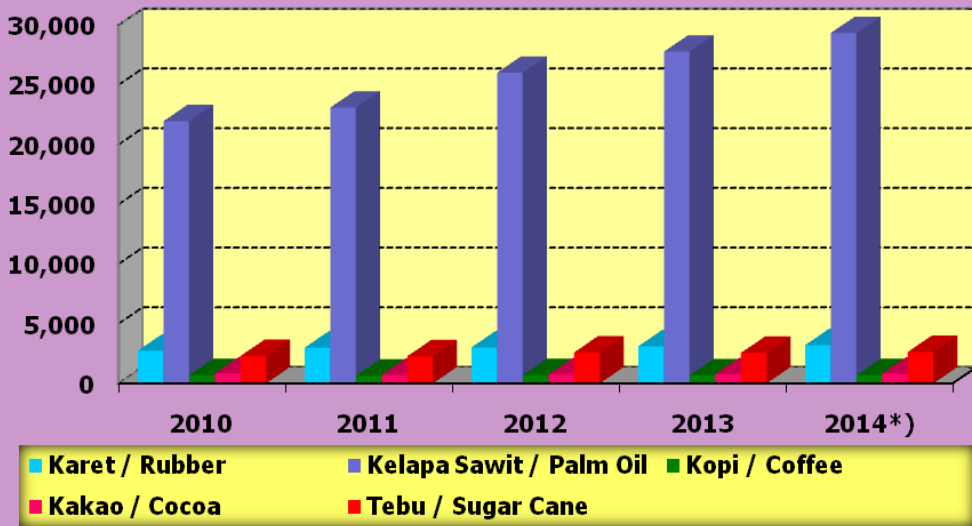
Gambar 2.22. Luas Panen Tanaman Biofarmaka
Figure Harvested Area of Medicinal Plant, 2009 - 2013



Gambar 2.23. Produksi Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia

Figure Production of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2010 – 2014

(Ribuan Ton / Thousand Tons)

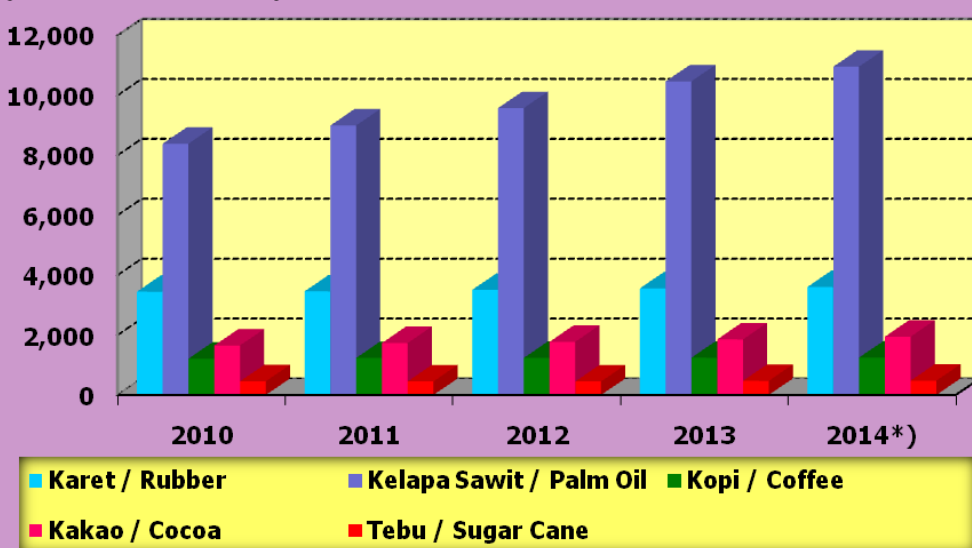


*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Gambar 2.24. Luas Areal Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia

Figure Area of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2010 - 2014

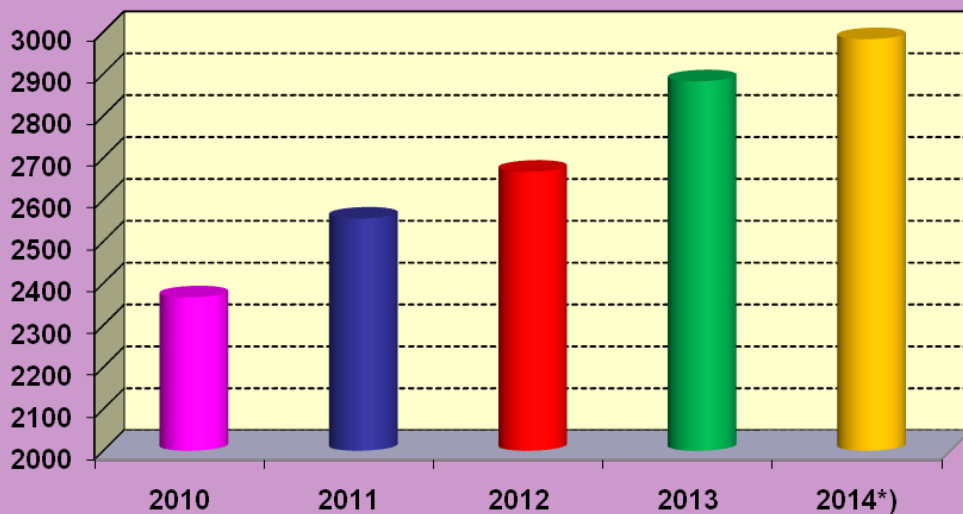
(Ribuan Ha / Thousand Ha)



*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Gambar 2.25. Produksi Daging di Indonesia
Figure Production of Meat in Indonesia, 2010 - 2014

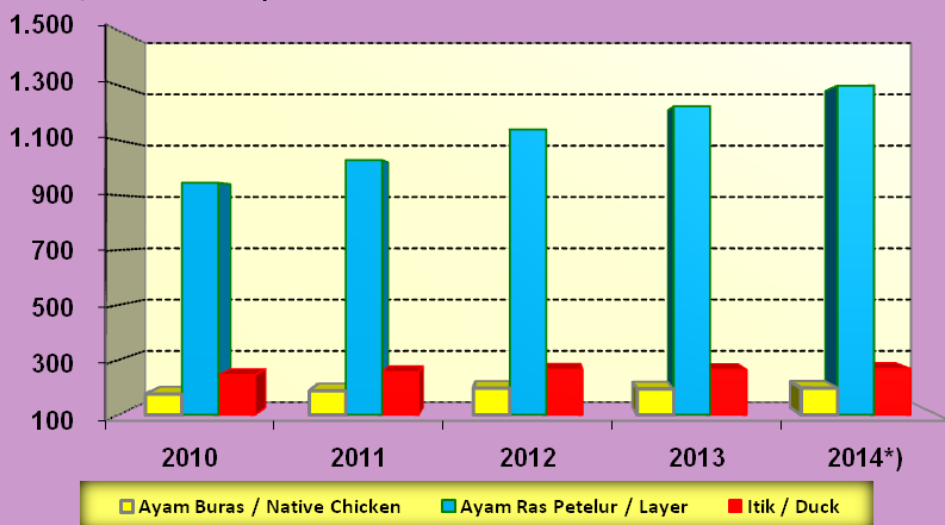
(Ribu Ton/Thousand Ton)



*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Gambar 2.26. Produksi Telur di Indonesia
Figure Production of Egg in Indonesia, 2010 - 2014

(Ribu Ton/Thousand Ton)

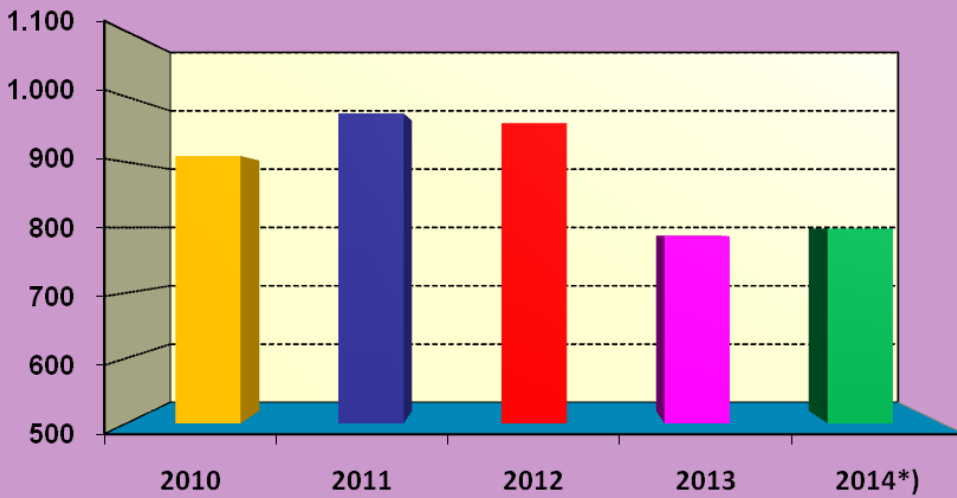


*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Gambar 2.27. Produksi Susu di Indonesia

Figure Production of Milk in Indonesia, 2010 - 2014

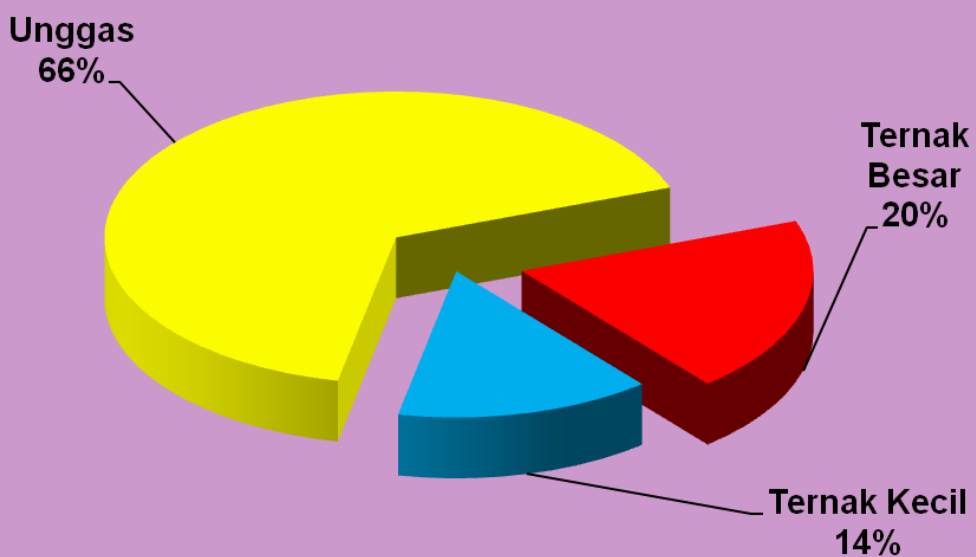
(Ribu Ton/Thousand Ton)



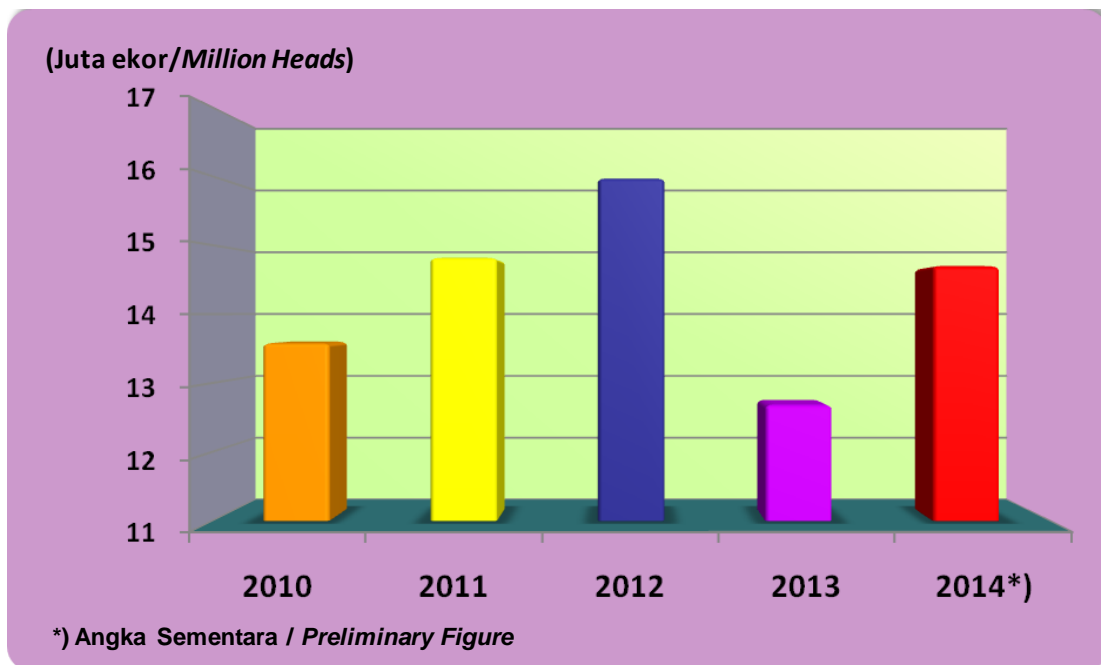
*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Gambar 2.28. Kontribusi Produksi Daging

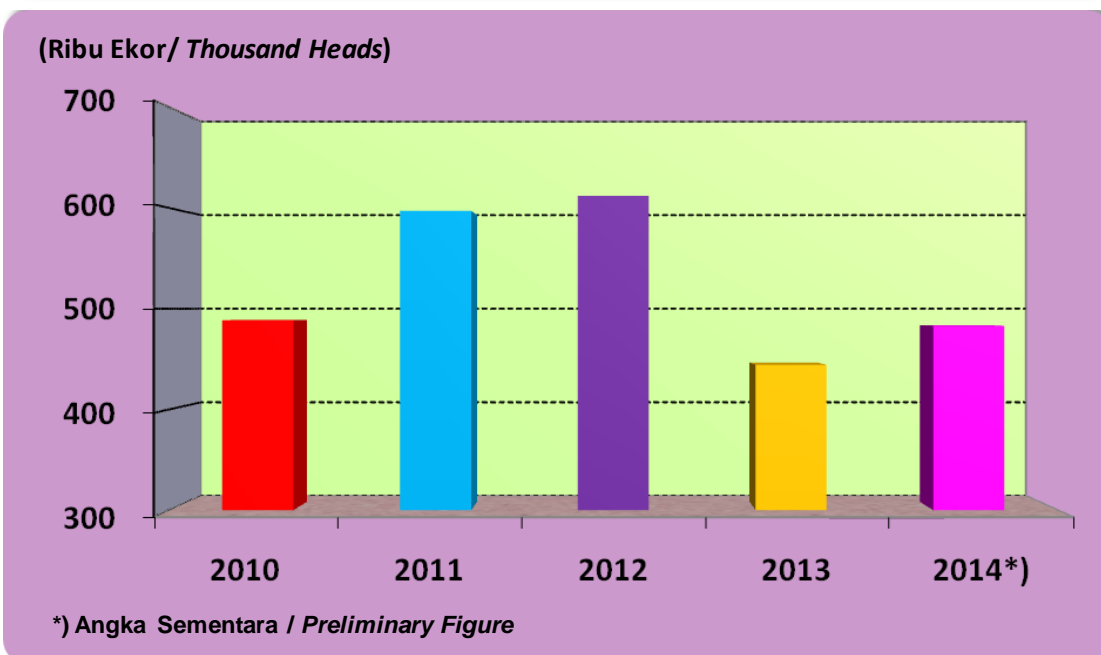
Figure Contribution of Meat Production, 2014



Gambar 2.29. Populasi Sapi Potong
Figure Beef Cattle Population, 2010 – 2014

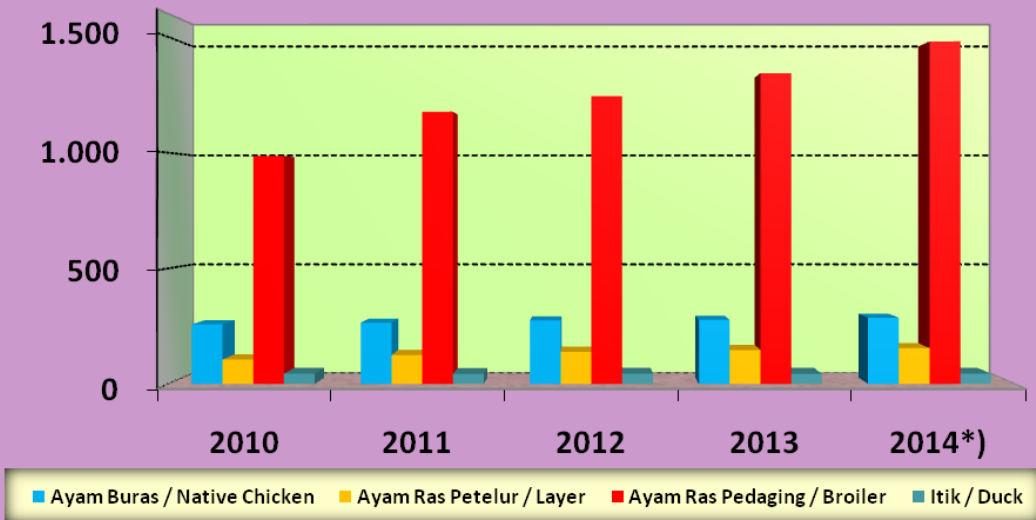


Gambar 2.30. Populasi Sapi Perah
Figure Dairy Cattle Population, 2010 – 2014



Gambar 2.31. Populasi Unggas
Figure Poultry Population, 2010 - 2014

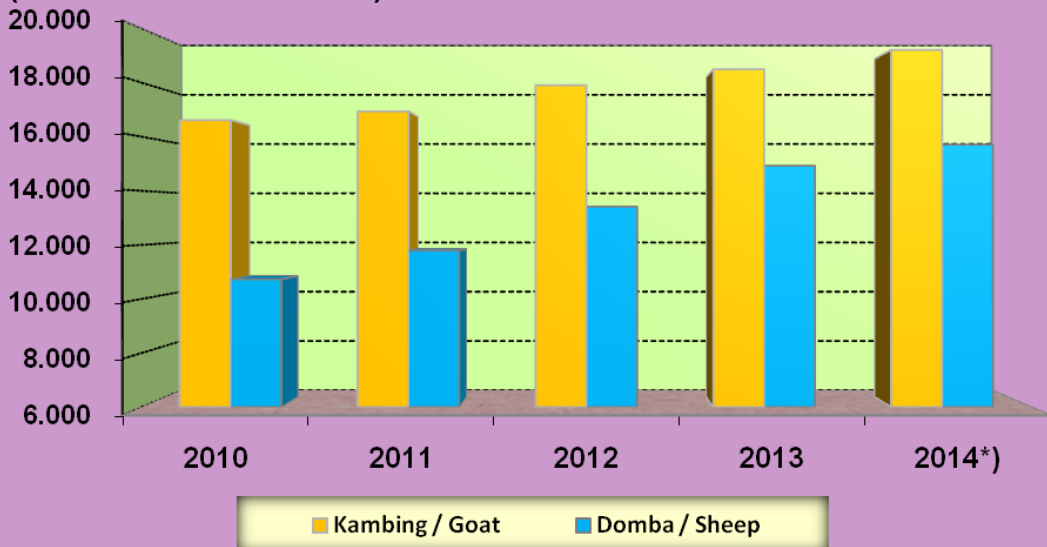
(Juta Ekor/Million Heads)



*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Gambar 2.32. Populasi Kambing dan Domba
Figure Goat and Sheep Population, 2010 - 2014

(Ribuan Ekor/ Thousand Heads)



*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Tabel. 2.1.1. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Padi di Indonesia
Production, Harvested Area and Yield of Paddy in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	
1	Padi/Paddy						
	Produksi (000 Ton)/ <i>Production (000 Ton)</i>	66.469	65.757	69.056	71.280	70.607	-0,94
	Luas Panen (000 Ha)/ <i>Harvested Area (000 Ha)</i>	13.253	13.204	13.446	13.835	13.768	-0,48
	Produktivitas (Ku/Ha)/ <i>Yield (Qu/Ha)</i>	50,15	49,80	51,36	51,52	51,28	-0,47
2	Padi Sawah/Wetland Paddy						
	Produksi (000 Ton)/ <i>Production (000 Ton)</i>	63.018	62.528	65.188	67.392	66.885	-0,75
	Luas Panen (000 Ha)/ <i>Harvested Area (000 Ha)</i>	12.119	12.169	12.281	12.672	12.647	-0,20
	Produktivitas (Ku/Ha)/ <i>Yield (Qu/Ha)</i>	52,00	51,38	53,08	53,18	52,89	-0,55
3	Padi Ladang/Dryland Paddy						
	Produksi (000 Ton)/ <i>Production (000 Ton)</i>	3.451	3.229	3.868	3.888	3.722	-4,28
	Luas Panen (000 Ha)/ <i>Harvested Area (000 Ha)</i>	1.135	1.035	1.164	1.163	1.122	-3,58
	Produktivitas (Ku/Ha)/ <i>Yield (Qu/Ha)</i>	30,42	31,21	33,22	33,42	33,18	-0,72

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

Tabel. 2.1.2. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Palawija di Indonesia
Production, Harvested Area and Yield of Secondary Crops in Indonesia,
2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	
1	Jauna/Maize						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	18.328	17.643	19.387	18.512	19.127	3,33
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	4.132	3.865	3.958	3.822	3.880	1,54
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	44,36	45,65	48,99	48,44	49,29	1,75
2	Kedelai/Sovbean						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	907	851	843	780	921	18,12
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	661	622	568	551	612	11,08
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	13,73	13,68	14,85	14,16	15,06	6,36
3	Kacang Tanah/Peanut						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	779	691	713	702	655	-6,63
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	621	539	560	519	506	-2,46
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	12,56	12,81	12,74	13,52	12,94	-4,29
4	Kacang Hijau/Munabean						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	292	341	284	205	239	16,75
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	258	297	245	182	202	11,14
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	11,30	11,48	11,60	11,24	11,81	5,07
5	Ubi Kavu/Cassava						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	23.918	24.044	24.177	23.937	24.559	2,60
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	1.183	1.185	1.130	1.066	1.076	0,94
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	202,17	202,96	214,02	224,60	228,29	1,64
6	Ubi Jalar/Sweet Potato						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	2.051	2.196	2.483	2.387	2.360	-1,12
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	181	178	178	162	157	-3,19
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	113,27	123,29	139,29	147,47	150,62	2,14

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel. 2.1.3. Produksi Padi¹⁾ Menurut Provinsi
Paddy Production ¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	2014 over 2013
							(%)
1	Aceh	1.582.393	1.772.962	1.788.738	1.956.940	1.887.137	-3,57
2	Sumatera Utara	3.582.302	3.607.403	3.715.514	3.727.249	3.604.602	-3,29
3	Sumatera Barat	2.211.248	2.279.602	2.368.390	2.430.384	2.498.508	2,80
4	Riau	574.864	535.788	512.152	434.144	356.281	-17,93
5	Kepulauan Riau	1.246	1.223	1.323	1.370	1.422	3,80
6	Jambi	628.828	646.641	625.164	664.535	674.679	1,53
7	Sumatera Selatan	3.272.451	3.384.670	3.295.247	3.676.723	3.497.917	-4,86
8	Kepulauan Bangka Belitung	22.259	15.211	22.395	28.480	25.734	-9,64
9	Bengkulu	516.869	502.552	581.910	622.832	601.293	-3,46
10	Lampung	2.807.676	2.940.795	3.101.455	3.207.002	3.320.293	3,53
11	DKI Jakarta	11.164	9.516	11.044	10.268	7.445	-27,49
12	Jawa Barat	11.737.070	11.633.891	11.271.861	12.083.162	11.587.631	-4,10
13	Banten	2.048.047	1.949.714	1.865.893	2.083.608	2.021.913	-2,96
14	Jawa Tengah	10.110.830	9.391.959	10.232.934	10.344.816	9.636.967	-6,84
15	DI Yogyakarta	823.887	842.934	946.224	921.824	880.711	-4,46
16	Jawa Timur	11.643.773	10.576.543	12.198.707	12.049.342	12.307.704	2,14
17	Bali	869.161	858.316	865.553	882.092	864.920	-1,95
18	Nusa Tenggara Barat	1.774.499	2.067.137	2.114.231	2.193.698	2.080.205	-5,17
19	Nusa Tenggara Timur	555.493	591.371	698.566	729.666	825.513	13,14
20	Kalimantan Barat	1.343.888	1.372.988	1.300.100	1.441.876	1.467.340	1,77
21	Kalimantan Tengah	650.416	610.236	755.507	812.652	853.029	4,97
22	Kalimantan Selatan	1.842.089	2.038.309	2.086.221	2.031.029	2.107.028	3,74
23	Kalimantan Timur	588.879	552.616	561.959	439.439	432.606	-1,55
24	Kalimantan Utara*)	-	-	-	124.724	116.887	-6,28
25	Sulawesi Utara	584.030	596.223	615.062	638.373	649.350	1,72
26	Gorontalo	253.563	273.921	245.786	295.913	312.189	5,50
27	Sulawesi Tengah	957.108	1.041.789	1.024.316	1.031.364	1.040.682	0,90
28	Sulawesi Selatan	4.382.443	4.511.705	5.003.011	5.035.830	5.464.972	8,52
29	Sulawesi Barat	362.900	365.683	412.338	445.030	461.390	3,68
30	Sulawesi Tenggara	454.644	491.567	516.291	561.361	635.565	13,22
31	Maluku	83.109	87.468	84.271	101.835	99.740	-2,06
32	Maluku Utara	55.401	61.430	65.686	72.445	72.521	0,10
33	Papua	102.610	115.437	138.032	169.791	185.780	9,42
34	Papua Barat	34.254	29.304	30.245	29.912	27.277	-8,81
Indonesia		66.469.394	65.756.904	69.056.126	71.279.709	70.607.231	-0,94

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka ARAM II

*) Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

*) In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

**Tabel. 2.1.4. Produksi Padi Sawah¹⁾ Menurut Provinsi
Wetland Paddy Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.571.040	1.760.658	1.772.982	1.937.890	1.867.681	-3,62
2	Sumatera Utara	3.422.264	3.440.262	3.552.373	3.570.709	3.463.275	-3,01
3	Sumatera Barat	2.188.709	2.254.547	2.339.682	2.403.958	2.466.619	2,61
4	Riau	507.370	481.911	453.294	387.849	306.300	-21,03
5	Kepulauan Riau	1.202	1.184	1.312	1.370	1.422	3,80
6	Jambi	537.505	570.553	549.779	589.785	597.761	1,35
7	Sumatera Selatan	3.041.034	3.230.990	3.077.720	3.436.263	3.335.433	-2,93
8	Kepulauan Bangka Belitung	14.069	10.224	15.635	20.609	16.147	-21,65
9	Bengkulu	491.901	475.944	550.795	598.111	567.635	-5,10
10	Lampung	2.623.873	2.752.869	2.908.600	3.042.419	3.173.206	4,30
11	DKI Jakarta	11.164	9.516	11.044	10.268	7.445	-27,49
12	Jawa Barat	11.271.064	11.180.652	10.753.612	11.538.472	11.031.822	-4,39
13	Banten	1.915.995	1.884.446	1.769.746	1.955.174	1.939.565	-0,80
14	Jawa Tengah	9.859.955	9.149.204	9.911.951	10.007.562	9.283.262	-7,24
15	DI Yogyakarta	646.816	653.434	737.446	721.674	680.336	-5,73
16	Jawa Timur	11.126.704	10.029.728	11.499.199	11.387.903	11.695.268	2,70
17	Bali	867.185	856.839	864.204	880.983	864.428	-1,88
18	Nusa Tenggara Barat	1.620.666	1.898.279	1.900.141	1.969.252	1.867.678	-5,16
19	Nusa Tenggara Timur	427.799	462.195	531.460	583.631	665.257	13,99
20	Kalimantan Barat	1.159.012	1.197.492	1.094.859	1.246.384	1.300.017	4,30
21	Kalimantan Tengah	453.341	468.168	569.818	634.920	725.704	14,30
22	Kalimantan Selatan	1.683.163	1.897.477	1.937.251	1.885.950	1.949.732	3,38
23	Kalimantan Timur	451.492	429.583	435.522	358.119	352.068	-1,69
24	Kalimantan Utara*)	-	-	-	92.288	87.786	-4,88
25	Sulawesi Utara	554.641	566.248	580.263	604.148	598.762	-0,89
26	Gorontalo	252.243	273.773	245.666	290.232	298.628	2,89
27	Sulawesi Tengah	935.537	1.023.248	1.005.886	1.011.101	1.024.423	1,32
28	Sulawesi Selatan	4.345.807	4.478.914	4.941.266	4.916.908	5.312.607	8,05
29	Sulawesi Barat	352.512	349.376	391.397	431.965	438.439	1,50
30	Sulawesi Tenggara	429.150	466.533	487.511	529.240	613.845	15,99
31	Maluku	77.532	85.247	80.660	96.807	96.578	-0,24
32	Maluku Utara	48.503	53.311	56.095	60.757	55.813	-8,14
33	Papua	95.964	109.202	134.137	160.912	174.953	8,73
34	Papua Barat	32.904	25.600	27.094	27.995	25.546	-8,75
Indonesia		63.018.116	62.527.607	65.188.400	67.391.608	66.885.441	-0,75

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka ARAM II

*) Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

*) In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

**Tabel. 2.1.5. Produksi Padi Ladang¹⁾ Menurut Provinsi
Dryland Paddy Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	11.353	12.304	15.756	19.050	19.456	2,13
2	Sumatera Utara	160.038	167.141	163.141	156.540	141.327	-9,72
3	Sumatera Barat	22.539	25.055	28.708	26.426	31.889	20,67
4	Riau	67.494	53.877	58.858	46.295	49.981	7,96
5	Kepulauan Riau	44	39	11	-	-	-
6	Jambi	91.323	76.088	75.385	74.750	76.918	2,90
7	Sumatera Selatan	231.417	153.680	217.527	240.460	162.484	-32,43
8	Kepulauan Bangka Belitung	8.190	4.987	6.760	7.871	9.587	21,80
9	Bengkulu	24.968	26.608	31.115	24.721	33.658	36,15
10	Lampung	183.803	187.926	192.855	164.583	147.087	-10,63
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	466.006	453.239	518.249	544.690	555.809	2,04
13	Banten	132.052	65.268	96.147	128.434	82.348	-35,88
14	Jawa Tengah	250.875	242.755	320.983	337.254	353.705	4,88
15	DI Yogyakarta	177.071	189.500	208.778	200.150	200.375	0,11
16	Jawa Timur	517.069	546.815	699.508	661.439	612.436	-7,41
17	Bali	1.976	1.477	1.349	1.109	492	-55,64
18	Nusa Tenggara Barat	153.833	168.858	214.090	224.446	212.527	-5,31
19	Nusa Tenggara Timur	127.694	129.176	167.106	146.035	160.256	9,74
20	Kalimantan Barat	184.876	175.496	205.241	195.492	167.323	-14,41
21	Kalimantan Tengah	197.075	142.068	185.689	177.732	127.325	-28,36
22	Kalimantan Selatan	158.926	140.832	148.970	145.079	157.296	8,42
23	Kalimantan Timur	137.387	123.033	126.437	81.320	80.538	-0,96
24	Kalimantan Utara*)	-	-	-	32.436	29.101	-10,28
25	Sulawesi Utara	29.389	29.975	34.799	34.225	50.588	47,81
26	Gorontalo	1.320	148	120	5.681	13.561	138,71
27	Sulawesi Tengah	21.571	18.541	18.430	20.263	16.259	-19,76
28	Sulawesi Selatan	36.636	32.791	61.745	118.922	152.365	28,12
29	Sulawesi Barat	10.388	16.307	20.941	13.065	22.951	75,67
30	Sulawesi Tenggara	25.494	25.034	28.780	32.121	21.720	-32,38
31	Maluku	5.577	2.221	3.611	5.028	3.162	-37,11
32	Maluku Utara	6.898	8.119	9.591	11.688	16.708	42,95
33	Papua	6.646	6.235	3.895	8.879	10.827	21,94
34	Papua Barat	1.350	3.704	3.151	1.917	1.731	-9,70
Indonesia		3.451.278	3.229.297	3.867.726	3.888.101	3.721.790	-4,28

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka ARAM II

*) Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

*) In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.6. Produksi Jagung¹⁾ Menurut Provinsi
Maize Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	
1	Aceh	167.090	168.861	167.285	177.842	176.844	-0,56
2	Sumatera Utara	1.377.718	1.294.645	1.347.124	1.183.011	1.116.649	-5,61
3	Sumatera Barat	354.262	471.849	495.497	547.417	601.164	9,82
4	Riau	41.862	33.197	31.433	28.052	29.601	5,52
5	Kepulauan Riau	961	923	849	790	719	-8,99
6	Jambi	30.691	25.521	25.571	25.690	44.470	73,10
7	Sumatera Selatan	125.796	125.688	112.917	167.457	188.115	12,34
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.055	850	967	783	902	15,20
9	Bengkulu	74.331	87.362	103.771	93.988	72.986	-22,35
10	Lampung	2.126.571	1.817.906	1.760.275	1.760.278	1.819.556	3,37
11	DKI Jakarta	31	23	6	-	-	-
12	Jawa Barat	923.962	945.104	1.028.653	1.101.998	1.027.488	-6,76
13	Banten	28.557	13.863	9.819	12.038	11.316	-6,00
14	Jawa Tengah	3.058.710	2.772.575	3.041.630	2.930.911	3.016.240	2,91
15	DI Yogyakarta	345.576	291.596	336.608	289.580	307.632	6,23
16	Jawa Timur	5.587.318	5.443.705	6.295.301	5.760.959	5.789.214	0,49
17	Bali	66.355	64.606	61.873	57.573	43.295	-24,80
18	Nusa Tenggara Barat	249.005	456.915	642.674	633.773	775.436	22,35
19	Nusa Tenggara Timur	653.620	524.638	629.386	707.642	647.103	-8,56
20	Kalimantan Barat	168.273	160.819	170.123	159.973	148.559	-7,13
21	Kalimantan Tengah	9.345	9.208	7.947	6.217	6.539	5,18
22	Kalimantan Selatan	116.449	99.779	112.066	107.043	121.231	13,25
23	Kalimantan Timur	11.993	7.341	9.940	4.864	7.943	63,30
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	973	875	-10,07
25	Sulawesi Utara	446.144	438.504	440.308	448.002	497.852	11,13
26	Gorontalo	679.167	605.782	644.754	669.094	737.250	10,19
27	Sulawesi Tengah	162.306	161.810	141.649	139.266	172.110	23,58
28	Sulawesi Selatan	1.343.044	1.420.154	1.515.329	1.250.202	1.533.888	22,69
29	Sulawesi Barat	58.020	82.995	122.554	128.327	124.051	-3,33
30	Sulawesi Tenggara	74.840	67.997	78.447	67.578	62.027	-8,21
31	Maluku	15.273	13.875	18.281	11.940	14.687	23,01
32	Maluku Utara	20.546	26.149	25.543	29.421	22.270	-24,31
33	Papua	6.834	6.885	6.393	7.034	6.948	-1,22
34	Papua Barat	1.931	2.125	2.049	2.137	2.449	14,60
Indonesia		18.327.636	17.643.250	19.387.022	18.511.853	19.127.409	3,33

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi pipilan kering

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry maize

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.7. Produksi Kedelai¹⁾ Menurut Provinsi
Soybean Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	2014 over 2013 (%)
		(Ton)					
1	Aceh	53.347	50.006	51.439	45.027	64.258	42,71
2	Sumatera Utara	9.439	11.426	5.419	3.229	4.680	44,94
3	Sumatera Barat	1.834	1.925	1.106	732	906	23,77
4	Riau	5.830	7.100	4.182	2.211	2.537	14,74
6	Kepulauan Riau	6	7	15	18	18	0,00
7	Jambi	5.320	5.668	3.516	2.372	8.087	240,94
9	Sumatera Selatan	11.664	13.710	12.162	5.140	12.500	143,19
10	Kepulauan Bangka Belitung	52	1	1	-	3	-
8	Bengkulu	2.719	3.458	2.316	3.987	5.082	27,46
5	Lampung	7.325	10.984	7.993	6.156	13.572	120,47
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	55.823	56.166	47.426	51.172	108.029	111,11
14	Banten	11.662	5.885	5.780	10.326	5.615	-45,62
15	Jawa Tengah	187.992	112.273	152.416	99.318	129.099	29,99
16	DI Yogyakarta	38.244	32.795	36.033	31.677	19.939	-37,06
13	Jawa Timur	339.491	366.999	361.986	329.461	332.745	1,00
17	Bali	5.554	8.503	8.210	7.433	7.988	7,47
18	Nusa Tenggara Barat	93.122	88.099	74.156	91.065	86.683	-4,81
19	Nusa Tenggara Timur	1.780	1.378	2.781	1.675	2.745	63,88
20	Kalimantan Barat	3.477	2.027	1.339	1.677	3.394	102,39
21	Kalimantan Tengah	2.764	2.823	1.700	1.684	1.517	-9,92
22	Kalimantan Selatan	3.809	4.376	3.860	4.072	9.605	135,88
23	Kalimantan Timur	2.204	2.281	1.364	1.402	1.240	-11,55
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	84	92	9,52
25	Sulawesi Utara	7.627	6.319	2.973	5.780	8.922	54,36
26	Gorontalo	3.403	2.156	3.451	4.411	4.281	-2,95
27	Sulawesi Tengah	3.555	6.900	8.202	12.654	16.741	32,30
28	Sulawesi Selatan	35.711	33.716	29.938	45.693	56.126	22,83
29	Sulawesi Barat	3.195	2.433	3.222	1.181	4.176	253,60
30	Sulawesi Tenggara	3.203	6.113	3.710	3.595	4.261	18,53
31	Maluku	1.183	297	348	254	514	102,36
32	Maluku Utara	944	1.100	1.303	1.227	1.268	3,34
33	Papua	4.152	3.959	4.156	4.610	3.821	-17,11
34	Papua Barat	600	403	650	669	892	33,33
Indonesia		907.031	851.286	843.153	779.992	921.336	18,12

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

**Tabel. 2.1.8. Produksi Kacang Tanah¹⁾ Menurut Provinsi
Peanut Production ¹⁾ by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	7.063	6.172	6.934	3.861	3.210	-16,86
2	Sumatera Utara	16.449	11.093	12.074	11.351	9.952	-12,32
3	Sumatera Barat	9.162	11.908	9.597	9.093	7.048	-22,49
4	Riau	2.007	1.692	1.622	1.243	1.211	-2,57
5	Kepulauan Riau	144	143	164	168	159	-5,36
6	Jambi	1.782	1.680	1.535	1.513	1.511	-0,13
7	Sumatera Selatan	6.109	3.960	4.060	3.475	2.576	-25,87
8	Kepulauan Bangka Belitung	358	339	325	357	258	-27,73
9	Bengkulu	7.253	6.444	5.802	4.679	4.531	-3,16
10	Lampung	17.617	12.911	10.694	10.676	9.763	-8,55
11	DKI Jakarta	10	7	1	-	-	-
12	Jawa Barat	99.058	73.705	76.574	91.573	75.444	-17,61
13	Banten	20.381	12.246	11.691	12.810	10.611	-17,17
14	Jawa Tengah	161.222	122.306	143.687	128.030	117.472	-8,25
15	DI Yogyakarta	58.918	64.084	62.901	70.834	70.012	-1,16
16	Jawa Timur	207.796	211.416	213.792	207.971	201.107	-3,30
17	Bali	11.582	11.212	11.616	11.024	9.237	-16,21
18	Nusa Tenggara Barat	33.666	37.965	38.890	41.889	36.237	-13,49
19	Nusa Tenggara Timur	20.069	23.685	21.563	16.056	14.874	-7,36
20	Kalimantan Barat	2.125	1.767	1.663	1.316	1.383	5,09
21	Kalimantan Tengah	1.032	772	771	634	558	-11,99
22	Kalimantan Selatan	14.445	12.181	12.377	11.238	11.232	-0,05
23	Kalimantan Timur	2.468	1.817	1.809	1.451	1.540	6,13
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	234	229	-2,14
25	Sulawesi Utara	8.671	9.049	8.247	8.805	7.753	-11,95
26	Gorontalo	2.261	979	1.126	1.282	1.233	-3,82
27	Sulawesi Tengah	8.424	10.513	9.473	7.303	6.920	-5,24
28	Sulawesi Selatan	41.898	24.808	27.402	28.408	34.841	22,65
29	Sulawesi Barat	2.022	1.230	1.001	590	530	-10,17
30	Sulawesi Tenggara	4.942	4.540	5.199	4.942	4.883	-1,19
31	Maluku	2.950	2.839	1.941	1.426	1.054	-26,09
32	Maluku Utara	4.235	5.095	5.745	4.755	5.088	7,00
33	Papua	2.541	2.105	2.094	2.044	2.043	-0,05
34	Papua Barat	568	626	487	649	672	3,54
Indonesia		779.228	691.289	712.857	701.680	655.172	-6,63

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.9. Produksi Kacang Hijau¹⁾ Menurut Provinsi
Mungbean Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	2014 over 2013
							(%)
1	Aceh	1.164	1.507	1.453	955	1.279	33,93
2	Sumatera Utara	3.345	3.250	3.817	2.344	2.783	18,73
3	Sumatera Barat	1.134	1.121	1.073	753	586	-22,18
4	Riau	1.228	995	920	619	681	10,02
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	462	445	381	262	177	-32,44
7	Sumatera Selatan	3.280	2.611	2.480	1.821	1.198	-34,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1.392	1.405	1.476	1.371	1.159	-15,46
10	Lampung	3.524	3.644	3.212	2.643	2.576	-2,53
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	14.624	14.221	10.198	11.002	9.320	-15,29
13	Banten	1.359	927	851	672	896	33,33
14	Jawa Tengah	77.803	116.518	111.495	64.277	100.197	55,88
15	DI Yogyakarta	610	371	300	318	265	-16,67
16	Jawa Timur	79.878	80.329	66.778	57.686	55.719	-3,41
17	Bali	754	884	1.528	1.186	802	-32,38
18	Nusa Tenggara Barat	50.012	50.702	34.152	22.079	18.351	-16,88
19	Nusa Tenggara Timur	13.462	10.407	11.478	10.139	9.622	-5,10
20	Kalimantan Barat	1.310	1.687	862	553	932	68,54
21	Kalimantan Tengah	170	103	173	105	69	-34,29
22	Kalimantan Selatan	1.337	774	843	757	813	7,40
23	Kalimantan Timur	932	761	556	373	385	3,22
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	72	89	23,61
25	Sulawesi Utara	2.184	1.825	2.045	1.541	1.584	2,79
26	Gorontalo	281	219	198	182	147	-19,23
27	Sulawesi Tengah	1.031	1.312	1.373	839	723	-13,83
28	Sulawesi Selatan	26.458	41.093	22.623	18.341	25.109	36,90
29	Sulawesi Barat	839	714	930	615	406	-33,98
30	Sulawesi Tenggara	900	1.527	1.076	1.083	1.336	23,36
31	Maluku	888	692	674	889	671	-24,52
32	Maluku Utara	299	272	275	324	363	12,04
33	Papua	800	762	841	682	499	-26,83
34	Papua Barat	245	264	196	187	205	9,63
Indonesia		291.705	341.342	284.257	204.670	238.942	16,75

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

**Tabel. 2.1.10. Produksi Ubi Kayu¹⁾ Menurut Provinsi
Cassava Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	43.810	39.384	38.257	34.738	32.711	-5,84
2	Sumatera Utara	905.571	1.091.711	1.171.520	1.518.221	1.420.658	-6,43
3	Sumatera Barat	193.188	191.946	213.647	218.830	209.790	-4,13
4	Riau	75.904	79.480	88.577	103.070	120.118	16,54
5	Kepulauan Riau	8.397	7.805	7.666	8.530	9.287	8,87
6	Jambi	39.564	40.462	38.978	33.291	30.563	-8,19
7	Sumatera Selatan	159.929	159.346	143.565	165.250	203.920	23,40
8	Kepulauan Bangka Belitung	21.427	13.276	13.469	14.203	18.052	27,10
9	Bengkulu	43.847	47.735	57.618	62.193	79.096	27,18
10	Lampung	8.637.594	9.193.676	8.387.351	8.329.201	9.725.345	16,76
11	DKI Jakarta	290	176	47	-	-	-
12	Jawa Barat	2.014.402	2.058.785	2.131.123	2.138.532	2.273.575	6,31
13	Banten	118.979	107.052	82.796	97.847	87.217	-10,86
14	Jawa Tengah	3.876.242	3.501.458	3.848.462	4.089.635	3.835.936	-6,20
15	DI Yogyakarta	1.114.665	867.596	866.357	1.013.565	880.860	-13,09
16	Jawa Timur	3.667.058	4.032.081	4.246.028	3.601.074	3.315.183	-7,94
17	Bali	163.746	166.291	147.201	156.953	142.067	-9,48
18	Nusa Tenggara Barat	70.606	75.367	79.472	59.085	77.761	31,61
19	Nusa Tenggara Timur	1.032.538	962.128	892.145	811.166	653.807	-19,40
20	Kalimantan Barat	177.807	141.550	153.564	168.521	196.064	16,34
21	Kalimantan Tengah	76.669	49.475	46.630	40.762	41.696	2,29
22	Kalimantan Selatan	76.202	86.504	90.043	87.323	78.269	-10,37
23	Kalimantan Timur	110.061	91.858	82.786	55.519	61.155	10,15
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	32.935	40.411	22,70
25	Sulawesi Utara	84.084	70.147	63.187	55.207	43.942	-20,41
26	Gorontalo	6.171	5.910	3.776	4.537	3.863	-14,86
27	Sulawesi Tengah	74.128	83.139	93.642	100.950	78.739	-22,00
28	Sulawesi Selatan	601.437	370.125	682.995	433.399	375.390	-13,38
29	Sulawesi Barat	46.368	47.670	48.265	52.972	44.083	-16,78
30	Sulawesi Tenggara	163.350	164.850	175.719	180.680	176.354	-2,39
31	Maluku	144.407	125.763	119.545	97.813	104.160	6,49
32	Maluku Utara	109.033	115.940	116.515	119.799	152.086	26,95
33	Papua	35.531	34.899	36.679	38.901	33.220	-14,60
34	Papua Barat	25.113	20.440	9.747	12.219	13.400	9,67
donesia		23.918.118	24.044.025	24.177.372	23.936.921	24.558.778	2,60

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is fresh roots

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

**Tabel. 2.1.11. Produksi Ubi Jalar¹⁾ Menurut Provinsi
Sweet Potato Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	
1	Aceh	11.095	11.844	13.356	11.602	10.049	-13,39
2	Sumatera Utara	179.388	191.104	186.583	116.671	132.687	13,73
3	Sumatera Barat	104.302	98.120	124.881	134.453	149.142	10,93
4	Riau	9.967	9.912	9.424	8.462	8.623	1,90
5	Kepulauan Riau	1.790	1.805	1.916	1.891	1.812	-4,18
6	Jambi	21.156	68.735	80.057	68.187	74.895	9,84
7	Sumatera Selatan	22.839	18.309	17.380	15.945	23.289	46,06
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.751	3.009	3.303	2.863	3.218	12,40
9	Bengkulu	27.840	26.445	37.271	31.672	44.326	39,95
10	Lampung	44.920	47.239	47.408	45.141	43.731	-3,12
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	430.998	429.378	436.577	485.065	449.100	-7,41
13	Banten	40.579	34.589	32.756	27.972	29.355	4,94
14	Jawa Tengah	137.723	157.972	166.978	183.694	187.306	1,97
15	DI Yogyakarta	6.484	4.584	5.047	4.951	4.897	-1,09
16	Jawa Timur	141.103	217.545	411.957	393.199	340.128	-13,50
17	Bali	70.318	69.528	62.352	60.755	55.418	-8,78
18	Nusa Tenggara Barat	13.134	11.970	13.232	11.335	15.792	39,32
19	Nusa Tenggara Timur	121.284	129.728	151.864	78.944	67.871	-14,03
20	Kalimantan Barat	14.959	13.774	15.169	15.296	14.797	-3,26
21	Kalimantan Tengah	9.583	8.570	9.525	9.201	8.706	-5,38
22	Kalimantan Selatan	25.007	23.918	19.608	16.534	21.842	32,10
23	Kalimantan Timur	25.156	21.432	16.367	12.993	13.115	0,94
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	3.133	2.931	-6,45
25	Sulawesi Utara	51.838	46.266	41.227	39.800	39.608	-0,48
26	Gorontalo	2.926	2.565	2.002	2.007	2.121	5,68
27	Sulawesi Tengah	26.332	25.111	26.932	21.550	19.498	-9,52
28	Sulawesi Selatan	57.513	66.946	94.474	70.767	77.779	9,91
29	Sulawesi Barat	15.666	20.455	16.589	11.486	7.187	-37,43
30	Sulawesi Tenggara	25.304	26.476	29.411	24.113	27.309	13,25
31	Maluku	20.734	17.913	19.411	19.602	21.563	10,00
32	Maluku Utara	27.666	31.943	34.661	37.024	40.458	9,28
33	Papua	349.134	348.438	345.095	405.520	408.545	0,75
34	Papua Barat	10.557	10.410	10.647	14.901	12.965	-12,99
Indonesia		2.051.046	2.196.033	2.483.460	2.386.729	2.360.063	-1,12

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is fresh roots

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.12. Luas Panen Padi Menurut Provinsi
Harvested Area of Paddy by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	352.281	380.686	387.803	419.183	388.944	-7,21
2	Sumatera Utara	754.674	757.547	765.099	742.968	713.254	-4,00
3	Sumatera Barat	460.497	461.709	476.422	487.820	498.983	2,29
4	Riau	156.088	145.242	144.015	118.518	98.932	-16,53
5	Kepulauan Riau	396	387	382	379	388	2,37
6	Jambi	153.897	157.441	149.369	153.243	149.291	-2,58
7	Sumatera Selatan	769.478	784.820	769.725	800.036	790.693	-1,17
8	Kepulauan Bangka Belitung	8.180	5.299	7.995	10.232	10.673	4,31
9	Bengkulu	133.629	127.934	144.448	147.680	148.715	0,70
10	Lampung	590.608	606.973	641.876	638.090	649.965	1,86
11	DKI Jakarta	2.015	1.723	1.897	1.744	1.360	-22,02
12	Jawa Barat	2.037.657	1.964.466	1.918.799	2.029.891	1.966.241	-3,14
13	Banten	406.411	397.021	362.636	393.704	382.646	-2,81
14	Jawa Tengah	1.801.397	1.724.246	1.773.558	1.845.447	1.794.539	-2,76
15	DI Yogyakarta	147.058	150.827	152.912	159.266	152.865	-4,02
16	Jawa Timur	1.963.983	1.926.796	1.975.719	2.037.021	2.056.192	0,94
17	Bali	152.190	152.585	149.000	150.380	143.676	-4,46
18	Nusa Tenggara Barat	374.284	418.062	425.448	438.057	430.235	-1,79
19	Nusa Tenggara Timur	174.674	195.201	200.094	222.469	246.593	10,84
20	Kalimantan Barat	428.461	444.353	427.798	464.898	473.353	1,82
21	Kalimantan Tengah	247.577	214.161	251.787	247.473	246.085	-0,56
22	Kalimantan Selatan	471.166	489.134	496.082	479.721	497.104	3,62
23	Kalimantan Timur	150.031	140.215	142.573	102.912	101.387	-1,48
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	-	35.926	32.381	-9,87
25	Sulawesi Utara	119.771	122.108	126.931	127.413	132.643	4,10
26	Gorontalo	45.937	52.811	51.193	56.894	63.477	11,57
27	Sulawesi Tengah	208.628	221.846	229.080	224.326	222.977	-0,60
28	Sulawesi Selatan	886.354	889.232	981.394	983.107	1.052.565	7,07
29	Sulawesi Barat	75.923	76.347	83.796	91.195	93.280	2,29
30	Sulawesi Tenggara	107.751	118.916	124.511	132.945	136.024	2,32
31	Maluku	20.233	21.227	20.489	24.399	23.007	-5,71
32	Maluku Utara	16.071	16.783	17.794	19.281	19.691	2,13
33	Papua	26.686	29.262	37.149	41.111	43.335	5,41
34	Papua Barat	9.464	8.283	7.750	7.523	6.825	-9,28
Indonesia		13.253.450	13.203.643	13.445.524	13.835.252	13.768.319	-0,48

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka ARAM II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

Tabel. 2.1.13. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi
Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	347.727	375.860	381.429	411.455	381.145	-7,37
2	Sumatera Utara	702.308	703.168	714.307	697.344	672.596	-3,55
3	Sumatera Barat	450.368	452.384	467.529	479.210	487.833	1,80
4	Riau	131.263	123.038	117.649	97.796	77.278	-20,98
6	Kepulauan Riau	375	369	377	379	388	2,37
7	Jambi	124.577	132.523	124.443	129.341	125.093	-3,28
9	Sumatera Selatan	690.250	722.677	688.710	718.773	725.935	1,00
10	Kepulauan Bangka Belitung	3.975	2.711	4.265	6.029	4.524	-24,96
8	Bengkulu	121.877	115.611	128.131	136.385	133.164	-2,36
5	Lampung	528.377	543.943	577.246	584.479	603.038	3,18
11	DKI Jakarta	2.015	1.723	1.897	1.744	1.360	-22,02
12	Jawa Barat	1.904.974	1.849.205	1.792.955	1.898.455	1.841.862	-2,98
14	Banten	368.009	374.717	333.868	356.374	357.904	0,43
15	Jawa Tengah	1.734.647	1.662.277	1.698.804	1.765.240	1.710.915	-3,08
16	DI Yogyakarta	106.907	107.990	109.345	114.547	109.629	-4,29
13	Jawa Timur	1.842.445	1.807.393	1.838.381	1.897.816	1.917.709	1,05
17	Bali	151.208	151.853	148.347	149.833	143.456	-4,26
18	Nusa Tenggara Barat	329.594	369.249	368.760	382.840	368.127	-3,84
19	Nusa Tenggara Timur	113.515	130.325	136.386	157.117	173.155	10,21
20	Kalimantan Barat	334.452	351.871	320.166	360.926	382.299	5,92
21	Kalimantan Tengah	147.495	148.068	168.733	169.651	190.755	12,44
22	Kalimantan Selatan	417.944	442.037	448.564	433.275	446.417	3,03
23	Kalimantan Timur	96.368	91.684	93.448	73.627	72.321	-1,77
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	-	21.655	20.150	-6,95
25	Sulawesi Utara	107.665	109.740	112.553	113.853	113.290	-0,49
26	Gorontalo	45.370	52.753	51.155	54.865	57.637	5,05
27	Sulawesi Tengah	200.938	215.328	221.909	217.428	216.993	-0,20
28	Sulawesi Selatan	877.946	881.874	965.523	952.048	1.014.383	6,55
29	Sulawesi Barat	72.127	70.265	76.605	84.354	86.345	2,36
30	Sulawesi Tenggara	99.829	110.741	114.525	122.702	129.125	5,23
31	Maluku	17.779	20.152	19.012	22.470	21.780	-3,07
32	Maluku Utara	12.825	13.001	13.641	14.860	13.834	-6,90
33	Papua	24.661	27.368	35.951	38.338	40.138	4,70
34	Papua Barat	8.969	6.898	6.592	6.794	6.171	-9,17
Indonesia		12.118.779	12.168.796	12.281.206	12.672.003	12.646.749	-0,20

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka ARAM II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.14. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi
Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	4.554	4.826	6.374	7.728	7.799	0,92
2	Sumatera Utara	52.366	54.379	50.792	45.624	40.658	-10,88
3	Sumatera Barat	10.129	9.325	8.893	8.610	11.150	29,50
4	Riau	24.825	22.204	26.366	20.722	21.654	4,50
5	Kepulauan Riau	21	18	5	-	-	-
6	Jambi	29.320	24.918	24.926	23.902	24.198	1,24
7	Sumatera Selatan	79.228	62.143	81.015	81.263	64.758	-20,31
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.205	2.588	3.730	4.203	6.149	46,30
9	Bengkulu	11.752	12.323	16.317	11.295	15.551	37,68
10	Lampung	62.231	63.030	64.630	53.611	46.927	-12,47
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	132.683	115.261	125.844	131.436	124.379	-5,37
13	Banten	38.402	22.304	28.768	37.330	24.742	-33,72
14	Jawa Tengah	66.750	61.969	74.754	80.207	83.624	4,26
15	DI Yogyakarta	40.151	42.837	43.567	44.719	43.236	-3,32
16	Jawa Timur	121.538	119.403	137.338	139.205	138.483	-0,52
17	Bali	982	732	653	547	220	-59,78
18	Nusa Tenggara Barat	44.690	48.813	56.688	55.217	62.108	12,48
19	Nusa Tenggara Timur	61.159	64.876	63.708	65.352	73.438	12,37
20	Kalimantan Barat	94.009	92.482	107.632	103.972	91.054	-12,42
21	Kalimantan Tengah	100.082	66.093	83.054	77.822	55.330	-28,90
22	Kalimantan Selatan	53.222	47.097	47.518	46.446	50.687	9,13
23	Kalimantan Timur	53.663	48.531	49.125	29.285	29.066	-0,75
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	-	14.271	12.231	-14,29
25	Sulawesi Utara	12.106	12.368	14.378	13.560	19.353	42,72
26	Gorontalo	567	58	38	2.029	5.840	187,83
27	Sulawesi Tengah	7.690	6.518	7.171	6.898	5.984	-13,25
28	Sulawesi Selatan	8.408	7.358	15.871	31.059	38.182	22,93
29	Sulawesi Barat	3.796	6.082	7.191	6.841	6.935	1,37
30	Sulawesi Tenggara	7.922	8.175	9.986	10.243	6.899	-32,65
31	Maluku	2.454	1.075	1.477	1.929	1.227	-36,39
32	Maluku Utara	3.246	3.782	4.153	4.421	5.857	32,48
33	Papua	2.025	1.894	1.198	2.773	3.197	15,29
34	Papua Barat	495	1.385	1.158	729	654	-10,29
Indonesia		1.134.671	1.034.847	1.164.318	1.163.249	1.121.570	-3,58

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka ARAM II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.15. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi
Harvested Area of Maize by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	
1	Aceh	43.885	41.853	43.675	44.099	42.163	-4,39
2	Sumatera Utara	274.822	255.291	243.098	211.750	199.337	-5,86
3	Sumatera Barat	59.801	71.116	75.657	81.665	94.496	15,71
4	Riau	18.044	14.139	13.284	11.748	12.476	6,20
5	Kepulauan Riau	454	434	390	339	308	-9,14
6	Jambi	8.280	6.706	6.587	6.504	8.728	34,19
7	Sumatera Selatan	33.769	32.965	28.617	32.558	33.638	3,32
8	Kepulauan Bangka Belitung	341	277	268	234	264	12,82
9	Bengkulu	20.516	22.215	22.653	18.257	15.697	-14,02
10	Lampung	447.509	380.917	360.264	346.315	360.496	4,09
11	DKI Jakarta	15	12	3	-	-	-
12	Jawa Barat	153.778	147.152	148.601	152.923	141.054	-7,76
13	Banten	8.697	4.600	3.074	3.583	3.395	-5,25
14	Jawa Tengah	631.816	520.149	553.372	532.061	540.894	1,66
15	DI Yogyakarta	86.837	69.768	73.766	70.772	68.104	-3,77
16	Jawa Timur	1.257.721	1.204.063	1.232.523	1.199.544	1.202.207	0,22
17	Bali	26.706	22.739	21.008	18.223	16.527	-9,31
18	Nusa Tenggara Barat	61.593	89.307	117.030	110.273	127.024	15,19
19	Nusa Tenggara Timur	244.583	246.893	245.323	270.394	257.142	-4,90
20	Kalimantan Barat	45.014	45.593	44.642	42.621	39.776	-6,68
21	Kalimantan Tengah	3.247	3.195	2.752	2.062	2.086	1,16
22	Kalimantan Selatan	22.584	19.487	21.723	20.629	21.441	3,94
23	Kalimantan Timur	4.693	2.965	4.104	1.858	3.066	65,02
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	-	445	504	13,26
25	Sulawesi Utara	121.930	119.850	120.272	122.237	125.273	2,48
26	Gorontalo	143.833	135.754	135.543	140.423	154.331	9,90
27	Sulawesi Tengah	42.747	41.218	37.418	34.174	41.541	21,56
28	Sulawesi Selatan	303.375	297.126	325.329	274.046	302.074	10,23
29	Sulawesi Barat	13.308	17.372	25.141	26.781	25.586	-4,46
30	Sulawesi Tenggara	29.607	28.892	30.884	27.133	24.472	-9,81
31	Maluku	6.293	4.808	4.768	3.203	3.780	18,01
32	Maluku Utara	10.813	12.733	11.074	10.395	7.970	-23,33
33	Papua	3.903	3.825	3.553	3.005	2.951	-1,80
34	Papua Barat	1.162	1.278	1.199	1.250	1.420	13,60
Indonesia		4.131.676	3.864.692	3.957.595	3.821.504	3.880.221	1,54

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka ARAM II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

^{*)} In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.16. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi
Harvested Area of Soybean by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	37.469	35.370	35.599	30.579	43.321	41,67
2	Sumatera Utara	7.803	11.413	5.475	3.126	4.363	39,57
3	Sumatera Barat	1.113	1.345	850	690	716	3,77
4	Riau	5.252	6.425	3.686	1.949	2.211	13,44
5	Kepulauan Riau	6	7	15	17	17	0,00
6	Jambi	4.243	4.563	2.809	1.877	6.276	234,36
7	Sumatera Selatan	7.532	8.698	7.756	3.564	7.959	123,32
8	Kepulauan Bangka Belitung	53	1	1	-	3	-
9	Bengkulu	2.654	3.425	2.253	3.720	4.920	32,26
10	Lampung	6.195	9.232	6.708	4.986	11.117	122,96
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	36.700	35.674	30.345	35.682	70.113	96,49
13	Banten	8.358	4.719	5.213	7.928	4.139	-47,79
14	Jawa Tengah	114.070	81.988	97.112	65.278	76.145	16,65
15	DI Yogyakarta	33.572	28.988	28.554	23.290	16.459	-29,33
16	Jawa Timur	246.894	252.815	220.815	210.618	203.742	-3,26
17	Bali	4.827	6.896	6.344	5.605	5.282	-5,76
18	Nusa Tenggara Barat	86.649	75.042	62.888	86.882	69.079	-20,49
19	Nusa Tenggara Timur	1.758	1.366	2.691	1.778	2.831	59,22
20	Kalimantan Barat	2.541	1.501	998	1.203	2.165	79,97
21	Kalimantan Tengah	2.397	2.443	1.448	1.413	1.266	-10,40
22	Kalimantan Selatan	3.154	3.354	2.878	3.038	7.327	141,18
23	Kalimantan Timur	1.679	1.835	1.042	963	857	-11,01
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	-	84	92	9,52
25	Sulawesi Utara	5.739	4.746	2.232	4.325	6.531	51,01
26	Gorontalo	2.885	1.741	2.851	3.367	2.853	-15,27
27	Sulawesi Tengah	2.786	4.632	5.621	7.642	9.984	30,65
28	Sulawesi Selatan	23.641	21.441	19.964	30.937	38.851	25,58
29	Sulawesi Barat	2.083	1.764	2.021	942	3.325	252,97
30	Sulawesi Tenggara	2.661	5.814	3.870	3.735	4.326	15,82
31	Maluku	988	247	272	203	460	126,60
32	Maluku Utara	787	845	978	1.005	975	-2,99
33	Papua	3.763	3.549	3.732	3.750	3.258	-13,12
34	Papua Barat	571	375	603	617	842	36,47
Indonesia		660.823	622.254	567.624	550.793	611.805	11,08

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka ARAM II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.17. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi
Harvested Area of Peanut by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	
1	Aceh	5.579	4.999	5.681	3.118	2.577	-17,35
2	Sumatera Utara	14.520	10.773	10.154	9.377	8.344	-11,02
3	Sumatera Barat	7.280	7.891	6.819	5.904	5.190	-12,09
4	Riau	2.188	1.819	1.723	1.325	1.273	-3,92
5	Kepulauan Riau	156	155	174	169	159	-5,92
6	Jambi	1.468	1.315	1.203	1.161	1.187	2,24
7	Sumatera Selatan	4.632	3.046	3.129	2.547	1.930	-24,22
8	Kepulauan Bangka Belitung	360	342	325	341	235	-31,09
9	Bengkulu	7.030	6.384	5.403	4.370	4.444	1,69
10	Lampung	13.967	10.148	8.420	8.305	7.538	-9,24
11	DKI Jakarta	9	7	1	-	-	-
12	Jawa Barat	67.901	48.641	53.569	54.346	50.583	-6,92
13	Banten	13.862	10.075	10.727	9.273	7.986	-13,88
14	Jawa Tengah	119.565	94.662	105.679	92.454	91.468	-1,07
15	DI Yogyakarta	58.780	59.533	60.725	65.680	66.918	1,88
16	Jawa Timur	172.550	164.921	163.513	150.017	144.795	-3,48
17	Bali	10.397	9.926	9.572	8.500	7.909	-6,95
18	Nusa Tenggara Barat	25.044	26.319	25.508	30.772	26.870	-12,68
19	Nusa Tenggara Timur	16.574	19.395	19.694	13.880	14.123	1,75
20	Kalimantan Barat	1.863	1.428	1.383	1.111	1.049	-5,58
21	Kalimantan Tengah	924	689	687	564	496	-12,06
22	Kalimantan Selatan	12.270	10.073	10.162	9.148	9.250	1,11
23	Kalimantan Timur	2.091	1.514	1.479	1.105	1.216	10,05
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	-	225	222	-1,33
25	Sulawesi Utara	6.611	6.908	6.293	6.712	5.962	-11,17
26	Gorontalo	1.873	955	1.003	956	1.051	9,94
27	Sulawesi Tengah	5.071	6.362	6.136	3.971	3.814	-3,95
28	Sulawesi Selatan	30.528	15.192	23.351	18.812	24.925	32,50
29	Sulawesi Barat	1.439	873	741	482	379	-21,37
30	Sulawesi Tenggara	6.918	5.887	7.496	6.547	6.323	-3,42
31	Maluku	2.454	2.222	1.529	1.264	1.136	-10,13
32	Maluku Utara	3.682	4.430	4.824	4.069	4.338	6,61
33	Papua	2.437	1.979	1.990	1.951	1.994	2,20
34	Papua Barat	540	596	445	600	618	3,00
Indonesia		620.563	539.459	559.538	519.056	506.302	-2,46

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka ARAM II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.18. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi
Harvested Area of Mungbean by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.097	1.453	1.371	903	1.199	32,78
2	Sumatera Utara	3.110	3.004	3.498	2.130	2.508	17,75
3	Sumatera Barat	965	914	872	608	466	-23,36
4	Riau	1.140	938	865	585	634	8,38
5	Kepulauan Riau	-	-	-	0	0	-
6	Jambi	415	402	343	230	154	-33,04
7	Sumatera Selatan	2.432	1.914	1.820	1.332	856	-35,74
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	0	0	-
9	Bengkulu	1.438	1.427	1.509	1.384	1.179	-14,81
10	Lampung	3.935	4.071	3.576	2.941	2.862	-2,69
11	DKI Jakarta	-	-	-	0	0	-
12	Jawa Barat	12.866	12.507	9.011	9.121	7.426	-18,58
13	Banten	1.652	1.168	1.037	822	1.079	31,27
14	Jawa Tengah	65.901	99.156	95.102	57.941	81.767	41,12
15	DI Yogyakarta	1.024	614	501	552	435	-21,20
16	Jawa Timur	67.868	68.624	55.881	48.845	46.307	-5,20
17	Bali	764	983	1.556	1.129	698	-38,18
18	Nusa Tenggara Barat	45.511	45.351	27.775	19.374	16.486	-14,91
19	Nusa Tenggara Timur	15.767	12.307	13.183	11.869	11.273	-5,02
20	Kalimantan Barat	1.821	2.309	1.150	733	1.254	71,08
21	Kalimantan Tengah	206	125	210	127	82	-35,43
22	Kalimantan Selatan	1.292	744	787	703	752	6,97
23	Kalimantan Timur	910	731	527	349	361	3,44
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	-	70	89	27,14
25	Sulawesi Utara	1.715	1.433	1.621	1.218	1.229	0,90
26	Gorontalo	226	172	154	139	110	-20,86
27	Sulawesi Tengah	1.254	1.577	1.639	1.009	844	-16,35
28	Sulawesi Selatan	21.009	31.079	17.143	14.226	18.745	31,77
29	Sulawesi Barat	614	526	676	452	302	-33,19
30	Sulawesi Tenggara	1.119	1.899	1.325	1.342	1.659	23,62
31	Maluku	839	655	638	841	636	-24,38
32	Maluku Utara	272	247	251	278	328	17,99
33	Papua	757	727	807	649	451	-30,51
34	Papua Barat	238	257	178	173	194	12,14
Indonesia		258.157	297.314	245.006	182.075	202.365	11,14

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka ARAM II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.19. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi
Harvested Area of Cassava by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	3.084	3.085	2.974	2.725	2.543	-6,68
2	Sumatera Utara	32.402	37.929	38.749	47.141	43.134	-8,50
3	Sumatera Barat	5.522	5.571	5.502	5.503	5.502	-0,02
4	Riau	4.237	4.144	3.642	3.863	4.133	6,99
5	Kepulauan Riau	776	721	697	715	741	3,64
6	Jambi	2.895	2.819	2.744	2.274	2.005	-11,83
7	Sumatera Selatan	10.184	9.792	8.938	9.397	10.870	15,68
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.461	886	809	795	991	24,65
9	Bengkulu	3.714	4.047	4.571	4.861	4.645	-4,44
10	Lampung	346.217	368.096	324.749	318.107	372.858	17,21
11	DKI Jakarta	25	15	4	-	-	-
12	Jawa Barat	105.023	103.244	100.159	95.505	96.718	1,27
13	Banten	8.237	7.374	5.677	6.391	5.728	-10,37
14	Jawa Tengah	188.080	173.195	176.849	161.783	152.595	-5,68
15	DI Yogyakarta	62.563	62.414	61.815	58.777	56.151	-4,47
16	Jawa Timur	188.158	199.407	189.982	168.194	158.963	-5,49
17	Bali	10.809	10.683	9.346	9.085	8.376	-7,80
18	Nusa Tenggara Barat	5.352	5.167	5.979	3.866	4.408	14,02
19	Nusa Tenggara Timur	102.460	96.705	89.282	79.164	64.235	-18,86
20	Kalimantan Barat	11.913	10.783	10.217	10.821	13.132	21,36
21	Kalimantan Tengah	6.488	4.181	3.939	3.406	3.471	1,91
22	Kalimantan Selatan	5.189	5.701	5.862	4.902	4.215	-14,01
23	Kalimantan Timur	6.554	5.214	4.697	2.809	3.043	8,33
24	Kalimantan Utara ¹⁾	-	-	-	2.111	1.956	-7,34
25	Sulawesi Utara	6.424	5.371	4.837	4.239	3.521	-16,94
26	Gorontalo	512	474	307	364	300	-17,58
27	Sulawesi Tengah	3.872	4.198	4.702	4.844	3.874	-20,02
28	Sulawesi Selatan	25.010	20.268	31.454	24.720	19.312	-21,88
29	Sulawesi Barat	2.735	2.881	2.598	2.085	2.189	4,99
30	Sulawesi Tenggara	9.556	9.130	9.093	8.974	8.703	-3,02
31	Maluku	9.227	7.040	6.243	4.794	5.252	9,55
32	Maluku Utara	9.011	9.550	9.407	9.284	8.388	-9,65
33	Papua	2.988	2.867	3.020	3.171	2.626	-17,19
34	Papua Barat	2.369	1.744	844	1.082	1.206	11,46
Indonesia		1.183.047	1.184.696	1.129.688	1.065.752	1.075.784	0,94

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka ARAM II

¹⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

¹⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.20. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi
Harvested Area of Sweet Potato by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.101	1.137	1.264	1.094	937	-14,35
2	Sumatera Utara	14.874	15.466	14.595	9.101	10.128	11,28
3	Sumatera Barat	4.380	4.348	4.372	4.530	5.211	15,03
4	Riau	1.252	1.203	1.137	1.028	1.058	2,92
5	Kepulauan Riau	232	234	246	237	226	-4,64
6	Jambi	2.197	3.017	3.076	2.670	2.753	3,11
7	Sumatera Selatan	3.268	2.620	2.475	1.922	2.093	8,90
8	Kepulauan Bangka Belitung	483	393	354	365	397	8,77
9	Bengkulu	2.900	2.734	3.855	3.277	3.915	19,47
10	Lampung	4.612	4.848	4.849	4.630	4.475	-3,35
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	30.073	27.931	26.531	26.635	24.695	-7,28
13	Banten	3.403	2.879	2.564	2.125	2.190	3,06
14	Jawa Tengah	7.965	8.046	8.000	10.011	9.149	-8,61
15	DI Yogyakarta	599	413	440	419	421	0,48
16	Jawa Timur	14.981	14.177	14.264	19.139	14.979	-21,74
17	Bali	5.707	5.982	5.619	5.119	4.413	-13,79
18	Nusa Tenggara Barat	1.123	954	1.100	866	1.215	40,30
19	Nusa Tenggara Timur	14.963	15.781	18.604	9.992	9.112	-8,81
20	Kalimantan Barat	1.876	1.713	1.742	1.818	1.772	-2,53
21	Kalimantan Tengah	1.350	1.205	1.339	1.292	1.222	-5,42
22	Kalimantan Selatan	2.257	1.988	1.644	1.336	1.689	26,42
23	Kalimantan Timur	2.618	2.239	1.682	1.269	1.229	-3,15
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	-	358	327	-8,66
25	Sulawesi Utara	5.298	4.736	4.216	4.059	3.943	-2,86
26	Gorontalo	303	260	202	201	204	1,49
27	Sulawesi Tengah	2.462	2.306	2.516	2.001	1.816	-9,25
28	Sulawesi Selatan	5.058	5.391	6.774	4.809	5.013	4,24
29	Sulawesi Barat	1.395	1.805	1.483	803	634	-21,05
30	Sulawesi Tenggara	3.028	3.254	3.434	2.882	3.006	4,30
31	Maluku	2.426	1.967	1.982	1.796	1.782	-0,78
32	Maluku Utara	3.180	3.663	3.836	3.743	3.690	-1,42
33	Papua	34.670	34.413	33.071	30.980	31.810	2,68
34	Papua Barat	1.039	1.018	1.029	1.343	1.187	-11,62
Indonesia		181.073	178.121	178.295	161.850	156.691	-3,19

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka ARAM II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.21. Produktivitas Padi¹⁾ Menurut Provinsi
Yield of Paddy¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	44,92	46,57	46,12	46,68	48,52	3,94
2	Sumatera Utara	47,47	47,62	48,56	50,17	50,54	0,74
3	Sumatera Barat	48,02	49,37	49,71	49,82	50,07	0,50
4	Riau	36,83	36,89	35,56	36,63	36,01	-1,69
5	Kepulauan Riau	31,46	31,60	34,63	36,15	36,65	1,38
6	Jambi	40,86	41,07	41,85	43,36	45,19	4,22
7	Sumatera Selatan	42,53	43,13	42,81	45,96	44,24	-3,74
8	Kepulauan Bangka Belitung	27,21	28,71	28,01	27,83	24,11	-13,37
9	Bengkulu	38,68	39,28	40,29	42,17	40,43	-4,13
10	Lampung	47,54	48,45	48,32	50,26	51,08	1,63
11	DKI Jakarta	55,40	55,23	58,22	58,88	54,74	-7,03
12	Jawa Barat	57,60	59,22	58,74	59,53	58,93	-1,01
13	Banten	50,39	49,11	51,45	52,92	52,84	-0,15
14	Jawa Tengah	56,13	54,47	57,70	56,06	53,70	-4,21
15	DI Yogyakarta	56,02	55,89	61,88	57,88	57,61	-0,47
16	Jawa Timur	59,29	54,89	61,74	59,15	59,86	1,20
17	Bali	57,11	56,25	58,09	58,66	60,20	2,63
18	Nusa Tenggara Barat	47,41	49,45	49,69	50,08	48,35	-3,45
19	Nusa Tenggara Timur	31,80	30,30	34,91	32,80	33,48	2,07
20	Kalimantan Barat	31,37	30,90	30,39	31,01	31,00	-0,03
21	Kalimantan Tengah	26,27	28,49	30,01	32,84	34,66	5,54
22	Kalimantan Selatan	39,10	41,67	42,05	42,34	42,39	0,12
23	Kalimantan Timur	39,25	39,41	39,42	42,70	42,67	-0,07
24	Kalimantan Utara ¹⁾	-	-	-	34,72	36,10	3,97
25	Sulawesi Utara	48,76	48,83	48,46	50,10	48,95	-2,30
26	Gorontalo	55,20	51,87	48,01	52,01	49,18	-5,44
27	Sulawesi Tengah	45,88	46,96	44,71	45,98	46,67	1,50
28	Sulawesi Selatan	49,44	50,74	50,98	51,22	51,92	1,37
29	Sulawesi Barat	47,80	47,90	49,21	48,80	49,46	1,35
30	Sulawesi Tenggara	42,19	41,34	41,47	42,23	46,72	10,63
31	Maluku	41,08	41,21	41,13	41,74	43,35	3,86
32	Maluku Utara	34,47	36,60	36,91	37,57	36,83	-1,97
33	Papua	38,45	39,45	37,16	41,30	42,87	3,80
34	Papua Barat	36,19	35,38	39,03	39,76	39,97	0,53
Indonesia		50,15	49,80	51,36	51,52	51,28	-0,47

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka ARAM II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

Tabel. 2.1.22. Produktivitas Padi Sawah¹⁾ Menurut Provinsi
Yield of Wetland Paddy¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	
1	Aceh	45,18	46,84	46,48	47,10	49,00	4,03
2	Sumatera Utara	48,73	48,93	49,73	51,20	51,49	0,57
3	Sumatera Barat	48,60	49,84	50,04	50,17	50,56	0,78
4	Riau	38,65	39,17	38,53	39,66	39,64	-0,05
5	Kepulauan Riau	32,05	32,09	34,80	36,15	36,65	1,38
6	Jambi	43,15	43,05	44,18	45,60	47,79	4,80
7	Sumatera Selatan	44,06	44,71	44,69	47,81	45,95	-3,89
8	Kepulauan Bangka Belitung	35,39	37,71	36,66	34,18	35,69	4,42
9	Bengkulu	40,36	41,17	42,99	43,85	42,63	-2,78
10	Lampung	49,66	50,61	50,39	52,05	52,62	1,10
11	DKI Jakarta	55,40	55,23	58,22	58,88	54,74	-7,03
12	Jawa Barat	59,17	60,46	59,98	60,78	59,89	-1,46
13	Banten	52,06	50,29	53,01	54,86	54,19	-1,22
14	Jawa Tengah	56,84	55,04	58,35	56,69	54,26	-4,29
15	DI Yogyakarta	60,50	60,51	67,44	63,00	62,06	-1,49
16	Jawa Timur	60,39	55,49	62,55	60,01	60,99	1,63
17	Bali	57,35	56,43	58,26	58,80	60,26	2,48
18	Nusa Tenggara Barat	49,17	51,41	51,53	51,44	50,73	-1,38
19	Nusa Tenggara Timur	37,69	35,46	38,97	37,15	38,42	3,42
20	Kalimantan Barat	34,65	34,03	34,20	34,53	34,01	-1,51
21	Kalimantan Tengah	30,74	31,62	33,77	37,43	38,04	1,63
22	Kalimantan Selatan	40,27	42,93	43,19	43,53	43,68	0,34
23	Kalimantan Timur	46,85	46,85	46,61	48,64	48,68	0,08
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	-	42,62	43,57	2,23
25	Sulawesi Utara	51,52	51,60	51,55	53,06	52,85	-0,40
26	Gorontalo	55,60	51,90	48,02	52,90	51,81	-2,06
27	Sulawesi Tengah	46,56	47,52	45,33	46,50	47,21	1,53
28	Sulawesi Selatan	49,50	50,79	51,18	51,65	52,37	1,39
29	Sulawesi Barat	48,87	49,72	51,09	51,21	50,78	-0,84
30	Sulawesi Tenggara	42,99	42,13	42,57	43,13	47,54	10,22
31	Maluku	43,61	42,30	42,43	43,08	44,34	2,92
32	Maluku Utara	37,82	41,01	41,12	40,89	40,34	-1,35
33	Papua	38,91	39,90	37,31	41,97	43,59	3,86
34	Papua Barat	36,69	37,11	41,10	41,21	41,40	0,46
Indonesia		52,00	51,38	53,08	53,18	52,89	-0,55

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka ARAM II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ²⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

^{*)} In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.23. Produktivitas Padi Ladang¹⁾ Menurut Provinsi
Yield of Dryland Paddy¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	
1	Aceh	24,93	25,50	24,72	24,65	24,95	1,22
2	Sumatera Utara	30,56	30,74	32,12	34,31	34,76	1,31
3	Sumatera Barat	22,25	26,87	32,28	30,69	28,60	-6,81
4	Riau	27,19	24,26	22,32	22,34	23,08	3,31
5	Kepulauan Riau	20,95	21,67	22,00	-	-	-
6	Jambi	31,15	30,54	30,24	31,27	31,79	1,66
7	Sumatera Selatan	29,21	24,73	26,85	29,59	25,09	-15,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	19,48	19,27	18,12	18,73	15,59	-16,76
9	Bengkulu	21,25	21,59	19,07	21,89	21,64	-1,14
10	Lampung	29,54	29,82	29,84	30,70	31,34	2,08
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	35,12	39,32	41,18	41,44	44,69	7,84
13	Banten	34,39	29,26	33,42	34,41	33,28	-3,28
14	Jawa Tengah	37,58	39,17	42,94	42,05	42,30	0,59
15	DI Yogyakarta	44,10	44,24	47,92	44,76	46,34	3,53
16	Jawa Timur	42,54	45,80	50,93	47,52	44,22	-6,94
17	Bali	20,12	20,18	20,66	20,27	22,36	10,31
18	Nusa Tenggara Barat	34,42	34,59	37,77	40,65	34,22	-15,82
19	Nusa Tenggara Timur	20,88	19,91	26,23	22,35	21,82	-2,37
20	Kalimantan Barat	19,67	18,98	19,07	18,80	18,38	-2,23
21	Kalimantan Tengah	19,69	21,50	22,36	22,84	23,01	0,74
22	Kalimantan Selatan	29,86	29,90	31,35	31,24	31,03	-0,67
23	Kalimantan Timur	25,60	25,35	25,74	27,77	27,71	-0,22
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	22,73	23,79	4,66
25	Sulawesi Utara	24,28	24,24	24,20	25,24	26,14	3,57
26	Gorontalo	23,28	25,52	31,58	28,00	23,22	-17,07
27	Sulawesi Tengah	28,05	28,45	25,70	29,38	27,17	-7,52
28	Sulawesi Selatan	43,57	44,57	38,90	38,29	39,90	4,20
29	Sulawesi Barat	27,37	26,81	29,12	19,10	33,09	73,25
30	Sulawesi Tenggara	32,18	30,62	28,82	31,36	31,48	0,38
31	Maluku	22,73	20,66	24,45	26,07	25,77	-1,15
32	Maluku Utara	21,25	21,47	23,09	26,44	28,53	7,90
33	Papua	32,82	32,92	32,51	32,02	33,87	5,78
34	Papua Barat	27,27	26,74	27,21	26,30	26,47	0,65
donesia		30,42	31,21	33,22	33,42	33,18	-0,72

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.24. Produktivitas Jagung¹⁾ Menurut Provinsi
Yield of Maize¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	
1	Aceh	38,07	40,35	38,30	40,33	41,94	3,99
2	Sumatera Utara	50,13	50,71	55,41	55,87	56,02	0,27
3	Sumatera Barat	59,24	66,35	65,49	67,03	63,62	-5,09
4	Riau	23,20	23,48	23,66	23,88	23,73	-0,63
5	Kepulauan Riau	21,17	21,27	21,77	23,30	23,34	0,17
6	Jambi	37,07	38,06	38,82	39,50	50,95	28,99
7	Sumatera Selatan	37,25	38,13	39,46	51,43	55,92	8,73
8	Kepulauan Bangka Belitung	30,94	30,69	36,08	33,46	34,17	2,12
9	Bengkulu	36,23	39,33	45,81	51,48	46,50	-9,67
10	Lampung	47,52	47,72	48,86	50,83	50,47	-0,71
11	DKI Jakarta	20,67	19,17	20,00	-	-	-
12	Jawa Barat	60,08	64,23	69,22	72,06	72,84	1,08
13	Banten	32,84	30,14	31,94	33,60	33,33	-0,80
14	Jawa Tengah	48,41	53,30	54,97	55,09	55,76	1,22
15	DI Yogyakarta	39,80	41,80	45,63	40,92	45,17	10,39
16	Jawa Timur	44,42	45,21	51,08	48,03	48,15	0,25
17	Bali	24,85	28,41	29,45	31,59	26,20	-17,06
18	Nusa Tenggara Barat	40,43	51,16	54,92	57,47	61,05	6,23
19	Nusa Tenggara Timur	26,72	21,25	25,66	26,17	25,17	-3,82
20	Kalimantan Barat	37,38	35,27	38,11	37,53	37,35	-0,48
21	Kalimantan Tengah	28,78	28,82	28,88	30,15	31,35	3,98
22	Kalimantan Selatan	51,56	51,20	51,59	51,89	56,54	8,96
23	Kalimantan Timur	25,56	24,76	24,22	26,18	25,91	-1,03
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	-	21,87	17,36	-20,62
25	Sulawesi Utara	36,59	36,59	36,61	36,65	39,74	8,43
26	Gorontalo	47,22	44,62	47,57	47,65	47,77	0,25
27	Sulawesi Tengah	37,97	39,26	37,86	40,75	41,43	1,67
28	Sulawesi Selatan	44,27	47,80	46,58	45,62	50,78	11,31
29	Sulawesi Barat	43,60	47,78	48,75	47,92	48,48	1,17
30	Sulawesi Tenggara	25,28	23,53	25,40	24,91	25,35	1,77
31	Maluku	24,27	28,86	38,34	37,28	38,85	4,21
32	Maluku Utara	19,00	20,54	23,07	28,30	27,94	-1,27
33	Papua	17,51	18,00	17,99	23,41	23,54	0,56
34	Papua Barat	16,62	16,63	17,09	17,10	17,25	0,88
Indonesia		44,36	45,65	48,99	48,44	49,29	1,75

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi pipilan kering

²⁾ Angka ARAM II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry maize

²⁾ Second Forecast Figures

^{*)} In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.25. Produktivitas Kedelai¹⁾ Menurut Provinsi
Yield of Soybean¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	
1	Aceh	14,24	14,14	14,45	14,72	14,83	0,75
2	Sumatera Utara	12,10	10,01	9,90	10,33	10,73	3,87
3	Sumatera Barat	16,48	14,31	13,01	10,61	12,65	19,23
4	Riau	11,10	11,05	11,35	11,34	11,47	1,15
5	Jambi	12,54	12,42	12,52	12,64	10,59	-16,22
6	Sumatera Selatan	15,49	15,76	15,68	14,42	12,89	-10,61
7	Bengkulu	10,24	10,10	10,28	10,72	15,71	46,55
8	Lampung	11,82	11,90	11,92	12,35	10,00	-19,03
9	Kepulauan Bangka Belitung	9,81	10,00	10,00	-	10,33	-
10	Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,00	10,59	12,21	15,30
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	15,21	15,74	15,63	14,34	15,41	7,46
13	Jawa Tengah	16,48	13,69	15,69	15,21	13,57	-10,78
14	DI Yogyakarta	11,39	11,31	12,62	13,60	16,95	24,63
15	Jawa Timur	13,75	14,52	16,39	15,64	12,11	-22,57
16	Banten	13,95	12,47	11,09	13,02	16,33	25,42
17	Bali	11,51	12,33	12,94	13,26	15,12	14,03
18	Nusa Tenggara Barat	10,75	11,74	11,79	10,48	12,55	19,75
19	Nusa Tenggara Timur	10,13	10,09	10,33	9,42	9,70	2,97
20	Kalimantan Barat	13,68	13,50	13,42	13,94	15,68	12,48
21	Kalimantan Tengah	11,53	11,56	11,74	11,92	11,98	0,50
22	Kalimantan Selatan	12,08	13,05	13,41	13,40	13,11	-2,16
23	Kalimantan Timur	13,13	12,43	13,09	14,56	14,47	-0,62
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	10,00	10,00	0,00
25	Sulawesi Utara	13,29	13,31	13,32	13,36	13,66	2,25
26	Sulawesi Tengah	12,76	14,90	14,59	16,56	15,01	-9,36
27	Sulawesi Selatan	15,11	15,73	15,00	14,77	16,77	13,54
28	Sulawesi Tenggara	12,04	10,51	9,59	9,63	14,45	50,05
29	Gorontalo	11,80	12,38	12,10	13,10	12,56	-4,12
30	Sulawesi Barat	15,34	13,79	15,94	12,54	9,85	-21,45
31	Maluku	11,97	12,02	12,79	12,51	11,17	-10,71
32	Maluku Utara	11,99	13,02	13,32	12,21	13,01	6,55
33	Papua Barat	10,51	10,75	10,78	10,84	11,73	8,21
34	Papua	11,03	11,16	11,14	12,29	10,59	-13,83
Indonesia		13,73	13,68	14,85	14,16	15,06	6,36

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

**Tabel. 2.1.26. Produktivitas Kacang Tanah¹⁾ Menurut Provinsi
Yield of Peanut¹⁾ by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	12,66	12,35	12,21	12,38	12,46	0,65
2	Sumatera Utara	11,33	10,30	11,89	12,11	11,93	-1,49
3	Sumatera Barat	12,59	15,09	14,07	15,40	13,58	-11,82
4	Riau	9,17	9,30	9,41	9,38	9,51	1,39
5	Kepulauan Riau	9,23	9,23	9,43	9,94	10,00	0,60
6	Jambi	12,14	12,78	12,76	13,03	12,73	-2,30
7	Sumatera Selatan	13,19	13,00	12,98	13,64	13,35	-2,13
8	Kepulauan Bangka Belitung	9,94	9,91	10,00	10,47	10,98	4,87
9	Bengkulu	10,32	10,09	10,74	10,71	10,20	-4,76
10	Lampung	12,61	12,72	12,70	12,85	12,95	0,78
11	DKI Jakarta	11,11	10,00	10,00	-	-	-
12	Jawa Barat	14,59	15,15	14,29	16,85	14,91	-11,51
13	Banten	14,70	12,15	10,90	13,81	13,29	-3,77
14	Jawa Tengah	13,48	12,92	13,60	13,85	12,84	-7,29
15	DI Yogyakarta	10,02	10,76	10,36	10,78	10,46	-2,97
16	Jawa Timur	12,04	12,82	13,07	13,86	13,89	0,22
17	Bali	11,14	11,30	12,14	12,97	11,68	-9,95
18	Nusa Tenggara Barat	13,44	14,42	15,25	13,61	13,49	-0,88
19	Nusa Tenggara Timur	12,11	12,21	10,95	11,57	10,53	-8,99
20	Kalimantan Barat	11,41	12,37	12,02	11,85	13,18	11,22
21	Kalimantan Tengah	11,17	11,20	11,22	11,24	11,25	0,09
22	Kalimantan Selatan	11,77	12,09	12,18	12,28	12,14	-1,14
23	Kalimantan Timur	11,80	12,00	12,23	13,13	12,66	-3,58
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	10,40	10,32	-0,77
25	Sulawesi Utara	13,12	13,10	13,11	13,12	13,00	-0,91
26	Gorontalo	12,07	10,25	11,23	13,41	11,73	-12,53
27	Sulawesi Tengah	16,61	16,52	15,44	18,39	18,14	-1,36
28	Sulawesi Selatan	13,72	16,33	11,73	15,10	13,98	-7,42
29	Sulawesi Barat	14,05	14,09	13,51	12,24	13,98	14,22
30	Sulawesi Tenggara	7,14	7,71	6,94	7,55	7,72	2,25
31	Maluku	12,02	12,78	12,69	11,28	9,28	-17,73
32	Maluku Utara	11,50	11,50	11,91	11,69	11,73	0,34
33	Papua	10,43	10,64	10,52	10,48	10,25	-2,19
34	Papua Barat	10,52	10,50	10,94	10,82	10,87	0,46
Indonesia		12,56	12,81	12,74	13,52	12,94	-4,29

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

**Tabel. 2.1.27. Produktivitas Kacang Hijau¹⁾ Menurut Provinsi
Yield of Mungbean¹⁾ by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	
1	Aceh	10,61	10,37	10,60	10,58	10,67	0,85
2	Sumatera Utara	10,76	10,82	10,91	11,00	11,10	0,91
3	Sumatera Barat	11,75	12,26	12,31	12,38	12,58	1,62
4	Riau	10,77	10,61	10,64	10,58	10,74	1,51
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	11,13	11,07	11,11	11,39	11,49	0,88
7	Sumatera Selatan	13,49	13,64	13,63	13,67	14,00	2,41
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	9,68	9,85	9,78	9,91	9,83	-0,81
10	Lampung	8,96	8,95	8,98	8,99	9,00	0,11
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11,37	11,37	11,32	12,06	12,55	4,06
13	Banten	8,23	7,94	8,21	8,18	8,30	1,47
14	Jawa Tengah	11,81	11,75	11,72	11,09	12,25	10,46
15	DI Yogyakarta	5,96	6,04	5,99	5,76	6,09	5,73
16	Jawa Timur	11,77	11,71	11,95	11,81	12,03	1,86
17	Bali	9,87	8,99	9,82	10,50	11,49	9,43
18	Nusa Tenggara Barat	10,99	11,18	12,30	11,40	11,13	-2,37
19	Nusa Tenggara Timur	8,54	8,46	8,71	8,54	8,54	0,00
20	Kalimantan Barat	7,19	7,31	7,50	7,54	7,43	-1,46
21	Kalimantan Tengah	8,25	8,24	8,24	8,27	8,41	1,69
22	Kalimantan Selatan	10,35	10,40	10,71	10,77	10,81	0,37
23	Kalimantan Timur	10,24	10,41	10,55	10,69	10,66	-0,28
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	10,29	10,00	-2,82
25	Sulawesi Utara	12,73	12,74	12,62	12,65	12,89	1,90
26	Gorontalo	12,43	12,73	12,86	13,09	13,36	2,06
27	Sulawesi Tengah	8,22	8,32	8,38	8,32	8,57	3,00
28	Sulawesi Selatan	12,59	13,22	13,20	12,89	13,40	3,96
29	Sulawesi Barat	13,66	13,57	13,76	13,61	13,44	-1,25
30	Sulawesi Tenggara	8,04	8,04	8,12	8,07	8,05	-0,25
31	Maluku	10,58	10,56	10,56	10,57	10,55	-0,19
32	Maluku Utara	10,99	11,01	10,96	11,65	11,07	-4,98
33	Papua	10,57	10,48	10,42	10,51	11,06	5,23
34	Papua Barat	10,29	10,27	11,01	10,78	10,57	-1,95
Indonesia		11,30	11,48	11,60	11,24	11,81	5,07

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi biji kering

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

**Tabel. 2.1.28. Produktivitas Ubi Kayu¹⁾ Menurut Provinsi
Yield of Cassava ¹⁾ by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	
1	Aceh	142,06	127,66	128,64	127,48	128,63	0,90
2	Sumatera Utara	279,48	287,83	302,34	322,06	329,36	2,27
3	Sumatera Barat	349,85	344,54	388,31	397,66	381,30	-4,11
4	Riau	179,15	191,80	243,21	266,81	290,63	8,93
5	Kepulauan Riau	108,21	108,25	109,99	119,30	125,33	5,05
6	Jambi	136,66	143,53	142,05	146,40	152,43	4,12
7	Sumatera Selatan	157,04	162,73	160,62	175,85	187,60	6,68
8	Kepulauan Bangka Belitung	146,66	149,84	166,49	178,65	182,16	1,96
9	Bengkulu	118,06	117,95	126,05	127,94	170,28	33,09
10	Lampung	249,48	249,76	258,27	261,84	260,83	-0,39
11	DKI Jakarta	116,00	117,33	117,50	-	-	-
12	Jawa Barat	191,81	199,41	212,77	223,92	235,07	4,98
13	Banten	144,44	145,17	145,84	153,10	152,26	-0,55
14	Jawa Tengah	206,10	202,17	217,61	252,79	251,38	-0,56
15	DI Yogyakarta	178,17	139,01	140,15	172,44	156,87	-9,03
16	Jawa Timur	194,89	202,20	223,50	214,10	208,55	-2,59
17	Bali	151,49	155,66	157,50	172,76	169,61	-1,82
18	Nusa Tenggara Barat	131,92	145,86	132,92	152,83	176,41	15,43
19	Nusa Tenggara Timur	100,77	99,49	99,92	102,47	101,78	-0,67
20	Kalimantan Barat	149,25	131,27	150,30	155,74	149,30	-4,14
21	Kalimantan Tengah	118,17	118,33	118,38	119,68	120,13	0,38
22	Kalimantan Selatan	146,85	151,73	153,60	178,14	185,69	4,24
23	Kalimantan Timur	167,93	176,18	176,25	197,65	200,97	1,68
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	-	156,24	206,60	32,23
25	Sulawesi Utara	130,89	130,60	130,63	130,24	124,80	-4,18
26	Gorontalo	120,53	124,68	123,00	124,64	128,77	3,31
27	Sulawesi Tengah	191,45	198,04	199,15	208,40	203,25	-2,47
28	Sulawesi Selatan	240,48	182,62	217,14	175,32	194,38	10,87
29	Sulawesi Barat	169,54	165,46	185,78	254,06	201,38	-20,74
30	Sulawesi Tenggara	170,94	180,56	193,25	201,34	202,64	0,65
31	Maluku	156,50	178,64	191,49	204,03	198,32	-2,80
32	Maluku Utara	121,00	121,40	123,86	129,04	181,31	40,51
33	Papua	118,91	121,73	121	122,68	126,50	3,11
34	Papua Barat	106,01	117,20	115,49	112,92	111,11	-1,60
donesia		202,17	202,96	214,02	224,60	228,29	1,64

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah

²⁾ Angka ARAM II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is fresh roots

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.29. Produktivitas Ubi Jalar¹⁾ Menurut Provinsi
Yield of Sweet Potato¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ²⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	100,77	104,17	105,66	106,05	107,25	1,13
2	Sumatera Utara	120,61	123,56	127,84	128,20	131,01	2,19
3	Sumatera Barat	238,13	225,67	285,64	296,81	286,21	-3,57
4	Riau	79,61	82,39	82,88	82,32	81,50	-1,00
5	Kepulauan Riau	77,16	77,14	77,89	79,79	80,18	0,49
6	Jambi	96,29	227,83	260,26	255,38	272,05	6,53
7	Sumatera Selatan	69,89	69,88	70,22	82,96	111,27	34,12
8	Kepulauan Bangka Belitung	77,66	76,56	93,31	78,44	81,06	3,34
9	Bengkulu	96,00	96,73	96,68	96,65	113,22	17,14
10	Lampung	97,40	97,44	97,77	97,50	97,72	0,23
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	143,32	153,73	164,55	182,12	181,86	-0,14
13	Banten	119,24	120,14	127,75	131,63	134,04	1,83
14	Jawa Tengah	172,91	196,34	208,72	183,49	204,73	11,58
15	DI Yogyakarta	108,25	110,99	114,70	118,16	116,32	-1,56
16	Jawa Timur	94,19	153,45	288,81	205,44	227,07	10,53
17	Bali	123,21	116,23	110,97	118,69	125,58	5,81
18	Nusa Tenggara Barat	116,95	125,47	120,29	130,89	129,98	-0,70
19	Nusa Tenggara Timur	81,06	82,21	81,63	79,01	74,49	-5,72
20	Kalimantan Barat	79,74	80,41	87,08	84,14	83,50	-0,76
21	Kalimantan Tengah	70,99	71,12	71,14	71,22	71,24	0,03
22	Kalimantan Selatan	110,80	120,31	119,27	123,76	129,32	4,49
23	Kalimantan Timur	96,09	95,72	97,31	102,39	106,71	4,22
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	-	87,51	89,63	2,42
25	Sulawesi Utara	97,84	97,69	97,79	98,05	100,45	2,45
26	Gorontalo	96,57	98,65	99,11	99,85	103,97	4,13
27	Sulawesi Tengah	106,95	108,89	107,04	107,70	107,37	-0,31
28	Sulawesi Selatan	113,71	124,18	139,47	147,16	155,15	5,43
29	Sulawesi Barat	112,30	113,32	111,86	143,04	113,36	-20,75
30	Sulawesi Tenggara	83,57	81,36	85,65	83,67	90,85	8,58
31	Maluku	85,47	91,07	97,94	109,14	121,00	10,87
32	Maluku Utara	87,00	87,20	90,36	98,92	109,64	10,84
33	Papua	100,70	101,25	104,35	130,90	128,43	-1,89
34	Papua Barat	101,61	102,26	103,47	110,96	109,22	-1,57
Indonesia		113,27	123,29	139,29	147,47	150,62	2,14

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi umbi basah

²⁾ Angka ARAM II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is fresh roots

²⁾ Second Forecast Figures

^{*)} In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.2.1. Produksi dan Luas Panen Hortikultura
Table Production and Harvested Area of Horticulture, 2009 - 2013

No.	Uraian/Items	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		2009	2010	2011	2012	2013	
1 Produksi/Production							
	Sayuran/Vegetables (Ton)	10.628.285	10.706.386	10.871.223	11.264.972	11.558.449	2,61
	Buah-Buahan/Fruits (Ton)	18.653.900	15.490.373	18.313.507	18.916.731	18.288.279	-3,32
	Florikultura (Tanaman Hias)/Ornament Plants (Tangkai/Stalk) ¹⁾	263.531.374	378.915.785	486.851.880	616.858.625	684.097.623	10,90
	Tanaman Biofarmaka Rimpang/Medicinal Plants (Kg) ²⁾	408.187.366	351.154.949	316.572.419	374.656.821	453.206.124	20,97
2 Luas Panen/Harvested Area							
	Sayuran/Vegetables (Ha)	1.078.159	1.110.586	1.080.243	1.089.409	1.099.846	0,96
	Buah-Buahan/Fruits (Ha)	826.430	667.872	822.604	819.049	829.563	1,28
	Florikultura (Tanaman Hias)/Ornament Plants (M ²)	19.968.414	23.220.528	18.679.164	19.121.083	19.399.672	1,46
	Tanaman Biofarmaka Rimpang/Medicinal Plants (M ²)	214.841.491	182.630.452	169.469.262	185.028.904	209.626.711	13,29

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Source : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman hias dalam satuan tanakai meliputi : Anorek, Kupino Gajah, Gladiol, Pisano-Pisanoan, Krisan, Mawar, Sedao Malam, Anvelli dan Gerbera
²⁾ Mencakup perniimlahan dari Jahe, Kencur, Kurvit, Lenokuas, Lemouvano, Temulawak, Temuireno, Temukunci dan Dinoo

Note : ¹⁾ Ornament plants in stalk as production unit: Orchid, Anthurium, Gladiolus, Heliconia, Crysant, Rose, Polyanies, Carnation and Gerbera

²⁾ Sum of medicine plants i.e. Ginger, Greater galiniale, Galiniale, Turmeric, Zingiber americans, C. xanthoriza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acanusalamus

Tabel 2.2.2. Produksi Sayuran di Indonesia
Table Vegetables Production in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
1	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	965.164	1.048.934	893.124	964.195	1.010.773	4,83
2	Kentang/ <i>Potato</i>	1.176.304	1.060.805	955.488	1.094.232	1.124.282	2,75
3	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	787.433	807.160	888.852	954.310	1.012.879	6,14
4	Cabai Rawit/ <i>Cayenne</i>	591.294	521.704	594.227	702.214	713.502	1,61
5	Sayuran Lainnya/ <i>Others¹⁾</i>	7.108.090	7.267.783	7.539.533	7.550.021	7.697.012	1,95
Total		10.628.285	10.706.386	10.871.223	11.264.972	11.558.449	2,61

Tabel 2.2.3. Luas Panen Sayuran di Indonesia
Table Vegetables Harvested Area in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
1	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	104.009	109.634	93.667	99.519	98.937	-0,58
2	Kentang/ <i>Potato</i>	71.238	66.531	59.882	65.989	70.187	6,36
3	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	117.178	122.755	121.063	120.275	124.110	3,19
4	Cabai Rawit/ <i>Cayenne</i>	116.726	114.350	118.707	122.091	125.122	2,48
5	Sayuran Lainnya/ <i>Others¹⁾</i>	669.008	697.316	686.924	681.535	681.490	-0,01
Total		1.078.159	1.110.586	1.080.243	1.089.409	1.099.846	0,96

Tabel 2.2.4. Produktivitas Sayuran di Indonesia
Table Vegetables Yield in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
1	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	9,28	9,57	9,54	9,69	10,22	5,48
2	Kentang/ <i>Potato</i>	16,51	15,94	15,96	16,58	16,02	-3,39
3	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	6,72	6,58	7,34	7,93	8,16	2,84
4	Cabai Rawit/ <i>Cayenne</i>	5,07	4,56	5,01	5,75	5,70	-0,90

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Bawang Putih, Bawang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kandkung, Bavam, Kacang Panjang, Melinjo, Jamur, Petai, Kembang Kol, Paprika dan Jengkol

Note : ¹⁾ Sum of other vegetables : Garlic, Spring Onion, Radish, Cabbage, Mustard, Carrot, Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

Tabel 2.2.5. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi
Table Shallot Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	2.868	3.615	2.600	4.385	3.711	-15,37
2	Sumatera Utara	12.655	9.413	12.449	14.156	8.305	-41,33
3	Sumatera Barat	21.985	25.058	32.442	35.838	42.791	19,40
4	Riau	-	-	-	-	12	-
5	Kepulauan Riau	-	-	1	-	-	-
6	Jambi	1.813	1.492	7.994	6.850	1.010	-85,25
7	Sumatera Selatan	17	74	37	18	218	1.137,50
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	21	-	-100,00
9	Bengkulu	938	602	506	696	699	0,42
10	Lampung	300	369	705	416	220	-47,05
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	123.587	116.396	101.273	115.896	115.585	-0,27
13	Banten	668	351	421	1.228	1.836	49,46
14	Jawa Tengah	406.725	506.357	372.256	381.813	419.472	9,86
15	DI Yogyakarta	19.763	19.950	14.407	11.855	9.541	-19,52
16	Jawa Timur	181.490	203.739	198.388	222.862	243.087	9,08
17	Bali	11.554	10.981	9.319	8.666	7.977	-7,95
18	Nusa Tenggara Barat	133.945	104.324	78.300	100.989	101.628	0,63
19	Nusa Tenggara Timur	16.602	3.879	2.436	2.061	3.100	50,43
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	1	56	9.233,33
22	Kalimantan Selatan	17	-	7	-	53	-
23	Kalimantan Timur	122	35	15	75	46	-39,44
24	Sulawesi Utara	6.918	5.963	5.005	5.301	1.354	-74,45
25	Gorontalo	405	240	172	200	229	14,54
26	Sulawesi Tengah	6.490	10.301	10.824	7.272	4.400	-39,50
27	Sulawesi Selatan	13.246	23.276	41.710	41.238	44.034	6,78
28	Sulawesi Barat	881	348	280	406	134	-66,94
29	Sulawesi Tenggara	657	646	121	200	46	-77,14
30	Maluku	167	398	484	432	470	8,79
31	Maluku Utara	237	151	185	190	124	-34,62
32	Papua	787	499	680	943	620	-34,28
33	Papua Barat	327	477	107	189	16	-91,36
Indonesia		965.164	1.048.934	893.124	964.195	1.010.773	4,83

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.6. Produksi Kentang Menurut Provinsi
Table Potato Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	13.599	8.587	8.617	6.842	11.310	65,29
2	Sumatera Utara	129.587	126.203	123.078	128.965	100.736	-21,89
3	Sumatera Barat	28.820	31.949	29.530	31.300	44.669	42,71
4	Riau	-	-	3	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	94.368	84.794	89.102	85.535	75.512	-11,72
7	Sumatera Selatan	1.333	1.161	1.090	1.704	2.823	65,65
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	5.410	5.873	6.469	12.611	12.830	1,73
10	Lampung	741	842	763	561	665	18,49
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	320.542	275.101	220.155	261.967	258.716	-1,24
13	Banten	85	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	288.654	265.123	250.404	252.607	273.514	8,28
15	DI Yogyakarta	192	116	30	8	-	-100,00
16	Jawa Timur	125.886	115.423	85.520	162.039	189.864	17,17
17	Bali	5.488	4.679	2.384	2.665	3.226	21,07
18	Nusa Tenggara Barat	5.030	5.130	3.755	6.526	4.056	-37,85
19	Nusa Tenggara Timur	1.476	542	162	322	301	-6,46
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	15	-	-100,00
24	Sulawesi Utara	142.109	126.210	114.548	116.415	115.202	-1,04
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	535	1.094	1.173	192	236	22,58
27	Sulawesi Selatan	11.802	7.627	18.420	23.444	30.295	29,22
28	Sulawesi Barat	116	12	2	7	24	262,69
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	1	6	186	3101,72
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	153	83	112	404	97	-76,01
33	Papua Barat	378	256	170	98	23	-76,43
Indonesia		1.176.304	1.060.805	955.488	1.094.232	1.124.282	2,75

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.7. Produksi Cabai Besar Menurut Provinsi
Table Chili Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
							(Ton)
1	Aceh	20.727	35.324	30.018	51.411	42.427	-17,47
2	Sumatera Utara	124.422	154.694	197.809	197.409	161.933	-17,97
3	Sumatera Barat	35.777	39.557	48.875	57.671	60.981	5,74
4	Riau	7.747	7.609	10.504	9.954	9.089	-8,69
5	Kepulauan Riau	13.927	12.770	1.427	2.235	1.852	-17,14
6	Jambi	20.828	24.254	23.532	10.523	39.055	271,14
7	Sumatera Selatan	40.135	45.835	14.137	18.058	15.109	-16,33
8	Kepulauan Bangka Belitung	20.368	28.686	3.519	3.228	3.636	12,61
9	Bengkulu	3.052	3.278	29.753	30.338	40.001	31,85
10	Lampung	2.195	2.138	44.374	42.437	35.233	-16,98
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	209.265	166.691	195.383	201.384	250.914	24,59
13	Banten	139.993	134.572	3.326	6.339	5.841	-7,85
14	Jawa Tengah	15.118	13.039	119.131	130.127	145.037	11,46
15	DI Yogyakarta	65.767	71.565	14.412	16.457	17.134	4,11
16	Jawa Timur	4.076	4.638	73.677	99.670	101.691	2,03
17	Bali	12.760	13.460	14.448	13.785	15.431	11,94
18	Nusa Tenggara Barat	4.499	5.780	6.462	7.182	6.398	-10,92
19	Nusa Tenggara Timur	4.020	2.637	3.103	2.388	1.916	-19,74
20	Kalimantan Barat	3.917	2.393	3.030	2.103	2.848	35,43
21	Kalimantan Tengah	2.315	1.087	1.123	747	1.013	35,66
22	Kalimantan Selatan	4.047	5.010	6.691	5.489	5.094	-7,20
23	Kalimantan Timur	7.317	6.899	5.675	5.361	6.471	20,70
24	Sulawesi Utara	1.508	1.081	897	995	2.826	184,10
25	Gorontalo	2.043	3.949	213	370	419	13,29
26	Sulawesi Tengah	11.322	10.469	5.001	3.012	3.071	1,96
27	Sulawesi Selatan	2.163	2.865	21.365	22.580	27.059	19,84
28	Sulawesi Barat	312	232	2.499	1.918	1.353	-29,47
29	Sulawesi Tenggara	914	1.345	1.916	4.380	2.845	-35,04
30	Maluku	83	466	1.262	1.450	2.163	49,16
31	Maluku Utara	369	357	573	577	1.126	94,99
32	Papua	3.873	3.302	3.633	3.645	2.680	-26,49
33	Papua Barat	2.574	1.178	1.084	1.089	234	-78,48
Indonesia		787.433	807.160	888.852	954.310	1.012.879	6,14

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.8. Produksi Cabe Rawit Menurut Provinsi
Table Cayenne Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	14.093	28.825	19.507	38.615	36.711	-4,93
2	Sumatera Utara	30.377	41.653	35.449	48.361	36.945	-23,61
3	Sumatera Barat	5.745	6.665	10.106	7.433	7.120	-4,20
4	Riau	3.468	4.333	5.329	5.951	6.420	7,88
5	Kepulauan Riau	4.033	5.149	968	1.102	927	-15,95
6	Jambi	7.863	9.806	5.258	4.379	13.348	204,83
7	Sumatera Selatan	7.562	12.694	4.501	4.974	3.992	-19,73
8	Kepulauan Bangka Belitung	8.022	9.916	3.292	2.873	3.351	16,62
9	Bengkulu	2.791	2.989	11.742	11.279	12.927	14,61
10	Lampung	1.589	1.441	18.365	14.308	13.341	-6,76
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	106.304	78.906	105.237	90.522	123.756	36,71
13	Banten	80.936	60.399	3.092	5.184	4.231	-18,38
14	Jawa Tengah	1.892	2.056	65.227	84.997	85.361	0,43
15	DI Yogyakarta	177.795	142.109	2.163	2.319	3.229	39,23
16	Jawa Timur	2.351	2.797	181.806	244.040	227.486	-6,78
17	Bali	14.506	11.826	17.055	16.040	20.425	27,34
18	Nusa Tenggara Barat	34.835	13.090	19.666	29.700	28.927	-2,60
19	Nusa Tenggara Timur	5.639	3.331	3.209	4.521	3.333	-26,27
20	Kalimantan Barat	7.205	4.372	6.426	5.472	5.620	2,70
21	Kalimantan Tengah	5.830	2.514	2.974	2.872	3.884	35,24
22	Kalimantan Selatan	3.606	3.191	2.506	2.192	2.624	19,72
23	Kalimantan Timur	8.653	7.721	7.023	7.168	7.251	1,15
24	Sulawesi Utara	12.899	9.150	9.180	9.656	8.461	-12,37
25	Gorontalo	5.434	9.957	10.869	11.834	12.523	5,82
26	Sulawesi Tengah	9.660	14.429	14.818	10.156	7.660	-24,57
27	Sulawesi Selatan	2.600	4.952	15.913	20.673	18.006	-12,90
28	Sulawesi Barat	14.690	17.001	1.864	2.165	1.974	-8,84
29	Sulawesi Tenggara	1.590	2.004	2.848	4.086	4.869	19,17
30	Maluku	245	768	1.656	2.028	3.495	72,35
31	Maluku Utara	290	362	504	523	838	60,25
32	Papua	6.454	4.176	4.031	5.141	3.637	-29,26
33	Papua Barat	2.337	3.122	1.643	1.651	831	-49,67
Indonesia		591.294	521.704	594.227	702.214	713.502	1,61

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.9. Produksi Sayuran Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Vegetables Production¹⁾ by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	103.670	139.548	112.298	134.239	141.285	5,25
2	Sumatera Utara	633.174	704.542	671.590	731.074	692.477	-5,28
3	Sumatera Barat	276.766	293.566	300.521	370.440	421.304	13,73
4	Riau	62.405	65.510	68.369	68.562	81.116	18,31
5	Kepulauan Riau	30.340	20.976	22.495	28.791	31.032	7,78
6	Jambi	83.434	74.098	112.027	103.469	108.296	4,66
7	Sumatera Selatan	147.330	153.403	107.179	133.055	108.247	-18,64
8	Kepulauan Bangka Belitung	28.673	28.803	26.554	24.114	28.616	18,67
9	Bengkulu	328.725	405.098	401.278	366.861	389.561	6,19
10	Lampung	203.294	221.623	209.368	197.242	214.356	8,68
11	DKI Jakarta	28.776	36.050	15.989	12.526	10.619	-15,22
12	Jawa Barat	2.179.855	1.995.792	2.178.450	2.087.314	2.156.257	3,30
13	Banten	110.430	135.847	123.171	142.605	161.013	12,91
14	Jawa Tengah	978.630	1.101.727	1.218.732	1.166.114	1.216.689	4,34
15	DI Yogyakarta	51.344	49.440	41.223	48.139	51.520	7,02
16	Jawa Timur	691.492	702.515	831.512	847.812	772.513	-8,88
17	Bali	128.966	156.208	160.351	148.792	134.572	-9,56
18	Nusa Tenggara Barat	96.932	80.895	84.296	66.945	68.601	2,47
19	Nusa Tenggara Timur	103.155	54.709	51.355	46.108	39.217	-14,94
20	Kalimantan Barat	67.154	50.991	60.842	56.384	61.714	9,45
21	Kalimantan Tengah	44.946	24.449	24.452	23.958	28.561	19,21
22	Kalimantan Selatan	46.093	47.184	37.989	30.497	34.469	13,03
23	Kalimantan Timur	115.242	122.043	90.867	89.716	101.198	12,80
24	Sulawesi Utara	209.170	180.777	156.401	162.872	182.202	11,87
25	Gorontalo	8.677	7.409	5.426	4.072	3.615	-11,23
26	Sulawesi Tengah	31.172	60.202	80.605	48.386	43.488	-10,12
27	Sulawesi Selatan	158.659	197.683	217.440	250.366	267.613	6,89
28	Sulawesi Barat	10.886	11.937	11.104	15.215	10.904	-28,33
29	Sulawesi Tenggara	47.258	59.196	39.490	50.200	50.110	-0,18
30	Maluku	3.369	4.134	15.087	16.668	31.294	87,75
31	Maluku Utara	7.552	3.605	3.864	4.063	6.139	51,07
32	Papua	48.174	41.090	39.610	23.785	39.916	67,82
33	Papua Barat	42.347	36.733	19.598	49.637	8.501	-82,87
Indonesia		7.108.090	7.267.783	7.539.533	7.550.021	7.697.012	1,95

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Bawang Putih, Bawang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kangkung, Bayam, Kacang Panjang Melinjo, Jamur, Petai, Kembang Kol, Paprika dan Jengkol

Note : ¹⁾ Sum of other vegetables : Garlic, Spring Onion, Radish, Cabbage, Mustard, Carrot, Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

Tabel 2.2.10. Produksi Jumlah Sayuran Menurut Provinsi
Table Production of All Vegetables by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	154.957	215.899	173.040	235.492	235.444	-0,02
2	Sumatera Utara	930.215	1.036.505	1.040.375	1.119.964	1.000.396	-10,68
3	Sumatera Barat	369.093	396.795	421.474	502.681	576.865	14,76
4	Riau	73.620	77.452	84.205	84.467	96.637	14,41
5	Kepulauan Riau	48.300	38.895	24.891	32.128	33.810	5,23
6	Jambi	208.306	194.444	237.913	210.757	237.221	12,56
7	Sumatera Selatan	196.377	213.167	126.944	157.808	130.389	-17,37
8	Kepulauan Bangka Belitung	57.063	67.405	33.365	30.237	35.602	17,75
9	Bengkulu	340.916	417.840	449.748	421.784	456.018	8,12
10	Lampung	208.119	226.413	273.575	254.963	263.814	3,47
11	DKI Jakarta	28.776	36.050	15.989	12.526	10.619	-15,22
12	Jawa Barat	2.939.553	2.632.886	2.800.498	2.757.083	2.905.227	5,37
13	Banten	332.112	331.169	130.010	155.356	172.920	11,31
14	Jawa Tengah	1.691.019	1.888.302	2.025.750	2.015.658	2.140.072	6,17
15	DI Yogyakarta	314.861	283.180	72.235	78.779	81.423	3,36
16	Jawa Timur	1.005.295	1.029.112	1.370.903	1.576.423	1.534.641	-2,65
17	Bali	173.274	197.154	203.557	189.946	181.630	-4,38
18	Nusa Tenggara Barat	275.241	209.219	192.479	211.342	209.610	-0,82
19	Nusa Tenggara Timur	130.892	65.098	60.265	55.399	47.868	-13,59
20	Kalimantan Barat	78.276	57.756	70.298	63.959	70.182	9,73
21	Kalimantan Tengah	53.091	28.050	28.549	27.578	33.514	21,53
22	Kalimantan Selatan	53.763	55.385	47.193	38.178	42.240	10,64
23	Kalimantan Timur	131.334	136.698	103.580	102.335	114.965	12,34
24	Sulawesi Utara	372.604	323.181	286.031	295.238	310.045	5,02
25	Gorontalo	16.559	21.555	16.680	16.476	16.785	1,88
26	Sulawesi Tengah	59.179	96.495	112.421	69.018	58.854	-14,73
27	Sulawesi Selatan	188.470	236.403	314.848	358.301	387.007	8,01
28	Sulawesi Barat	26.885	29.530	15.749	19.711	14.389	-27,00
29	Sulawesi Tenggara	50.419	63.191	44.375	58.866	57.869	-1,69
30	Maluku	3.864	5.766	18.490	20.584	37.608	82,70
31	Maluku Utara	8.448	4.475	5.126	5.354	8.227	53,67
32	Papua	59.441	49.150	48.066	33.919	46.950	38,42
33	Papua Barat	47.963	41.766	22.602	52.663	9.605	-81,76
Indonesia		10.628.285	10.706.386	10.871.223	11.264.972	11.558.449	2,61

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.11. Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi
Table Shallot Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	604	666	788	808	547	-32,30
2	Sumatera Utara	1.379	1.360	1.384	1.581	1.048	-33,71
3	Sumatera Barat	2.416	2.699	3.340	3.670	4.144	12,92
4	Riau	-	-	-	-	3	-
5	Kepulauan Riau	-	-	1	-	-	-
6	Jambi	224	174	803	769	213	-72,30
7	Sumatera Selatan	7	31	8	5	30	500,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	6	-	-100,00
9	Bengkulu	158	109	82	116	116	0,00
10	Lampung	62	69	55	39	24	-38,46
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10.837	12.168	10.009	11.438	11.257	-1,58
13	Banten	85	69	102	157	202	28,66
14	Jawa Tengah	38.280	45.538	35.711	35.828	36.715	2,48
15	DI Yogyakarta	1.628	2.027	1.271	1.180	893	-24,32
16	Jawa Timur	26.358	26.507	20.940	22.323	26.030	16,61
17	Bali	1.043	1.013	817	766	658	-14,10
18	Nusa Tenggara Barat	13.105	10.159	9.988	12.333	9.277	-24,78
19	Nusa Tenggara Timur	2.268	923	917	725	844	16,41
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	3	8	166,67
22	Kalimantan Selatan	5	-	1	-	8	-
23	Kalimantan Timur	29	11	5	11	9	-18,18
24	Sulawesi Utara	762	720	654	680	303	-55,44
25	Gorontalo	134	119	69	80	72	-10,00
26	Sulawesi Tengah	1.051	1.280	1.381	1.765	1.307	-25,95
27	Sulawesi Selatan	2.629	3.180	4.633	4.518	4.569	1,13
28	Sulawesi Barat	350	131	133	86	66	-23,26
29	Sulawesi Tenggara	180	213	98	76	88	15,79
30	Maluku	73	170	135	181	176	-2,76
31	Maluku Utara	82	93	122	134	130	-2,99
32	Papua	194	128	143	179	153	-14,53
33	Papua Barat	66	77	77	62	47	-24,19
Indonesia		104.009	109.634	93.667	99.519	98.937	-0,58

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.12. Luas Panen Kentang Menurut Provinsi
Table Potato Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	948	550	850	474	692	45,99
2	Sumatera Utara	8.013	7.972	7.203	7.479	5.633	-24,68
3	Sumatera Barat	1.661	1.816	1.629	1.829	2.670	45,98
4	Riau	-	-	10	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	5.296	4.860	4.954	4.599	4.527	-1,57
7	Sumatera Selatan	110	96	87	86	121	40,70
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	459	523	460	795	868	9,18
10	Lampung	56	59	57	44	47	6,82
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	15.344	13.553	11.327	13.627	13.820	1,42
13	Banten	6	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	18.655	17.499	16.585	16.102	17.630	9,49
15	DI Yogyakarta	13	8	2	1	-	-100,00
16	Jawa Timur	9.529	8.561	6.563	10.391	11.688	12,48
17	Bali	291	263	145	152	163	7,24
18	Nusa Tenggara Barat	268	367	210	337	257	-23,74
19	Nusa Tenggara Timur	162	129	41	85	77	-9,41
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	1	-	-100,00
24	Sulawesi Utara	8.740	8.555	7.905	8.017	9.876	23,19
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	66	75	80	18	30	66,67
27	Sulawesi Selatan	1.433	1.523	1.654	1.816	2.018	11,12
28	Sulawesi Barat	33	16	7	5	5	0,00
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	1	-
30	Maluku	-	-	-	29	32	10,34
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	34	20	35	88	29	-67,05
33	Papua Barat	121	86	78	14	3	-78,57
Indonesia		71.238	66.531	59.882	65.989	70.187	6,36

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.13. Luas Panen Cabai Besar Menurut Provinsi
Table Chili Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	4.701	5.412	5.419	4.949	4.499	-9,09
2	Sumatera Utara	14.588	16.768	18.345	17.651	17.164	-2,76
3	Sumatera Barat	5.727	5.873	6.583	6.680	7.453	11,57
4	Riau	2.039	1.953	2.190	2.093	1.848	-11,71
5	Kepulauan Riau	2.411	2.300	282	393	354	-9,92
6	Jambi	5.330	6.154	3.080	1.859	3.477	87,04
7	Sumatera Selatan	6.705	7.274	4.915	5.336	6.011	12,65
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.364	6.292	469	461	431	-6,51
9	Bengkulu	574	481	4.015	5.065	5.791	14,33
10	Lampung	504	445	6.105	5.640	5.500	-2,48
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	16.106	17.621	15.850	16.043	17.903	11,59
13	Banten	25.387	23.138	962	797	663	-16,81
14	Jawa Tengah	2.368	2.231	22.454	22.706	22.862	0,69
15	DI Yogyakarta	12.445	13.894	2.541	2.683	2.818	5,03
16	Jawa Timur	1.118	1.062	14.672	14.074	13.457	-4,38
17	Bali	1.105	1.054	1.199	1.146	1.126	-1,75
18	Nusa Tenggara Barat	557	817	853	650	648	-0,31
19	Nusa Tenggara Timur	685	612	648	647	1.177	81,92
20	Kalimantan Barat	756	739	759	700	648	-7,43
21	Kalimantan Tengah	400	377	352	425	356	-16,24
22	Kalimantan Selatan	854	862	845	818	863	5,50
23	Kalimantan Timur	1.380	1.364	1.268	1.327	1.339	0,90
24	Sulawesi Utara	153	197	192	210	349	66,19
25	Gorontalo	632	779	31	110	99	-10,00
26	Sulawesi Tengah	2.789	2.531	848	695	959	37,99
27	Sulawesi Selatan	506	719	3.370	3.915	3.625	-7,41
28	Sulawesi Barat	86	41	656	619	405	-34,57
29	Sulawesi Tenggara	400	335	765	902	680	-24,61
30	Maluku	45	196	229	349	480	37,54
31	Maluku Utara	268	274	264	364	425	16,76
32	Papua	885	648	617	690	577	-16,38
33	Papua Barat	310	312	285	278	123	-55,76
Indonesia		117.178	122.755	121.063	120.275	124.110	3,19

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.14. Luas Panen Cabai Rawit Menurut Provinsi
Table Cayenne Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	2.565	3.700	3.193	3.184	3.101	-2,61
2	Sumatera Utara	3.762	4.943	4.263	4.478	4.090	-8,66
3	Sumatera Barat	1.134	1.178	1.500	1.516	1.504	-0,79
4	Riau	1.103	1.213	1.333	1.395	1.257	-9,89
5	Kepulauan Riau	1.098	1.376	256	315	245	-22,22
6	Jambi	1.506	2.050	1.480	1.166	1.587	36,11
7	Sumatera Selatan	1.674	2.155	2.012	1.993	1.933	-3,01
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.154	2.132	499	479	454	-5,22
9	Bengkulu	593	510	1.743	1.892	2.155	13,90
10	Lampung	457	376	2.488	2.319	2.537	9,40
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7.106	8.466	8.195	6.884	8.353	21,34
13	Banten	15.342	13.779	670	582	454	-21,99
14	Jawa Tengah	490	599	14.118	16.189	16.160	-0,18
15	DI Yogyakarta	46.863	43.812	746	708	889	25,56
16	Jawa Timur	629	663	47.275	49.111	50.657	3,15
17	Bali	2.535	2.800	3.044	3.356	2.918	-13,05
18	Nusa Tenggara Barat	6.895	3.870	5.358	4.597	5.458	18,73
19	Nusa Tenggara Timur	915	865	811	1.334	1.798	34,78
20	Kalimantan Barat	1.538	1.459	1.813	1.503	1.442	-4,06
21	Kalimantan Tengah	1.079	1.095	1.177	1.239	1.209	-2,42
22	Kalimantan Selatan	820	768	659	592	728	22,97
23	Kalimantan Timur	1.867	1.905	1.731	1.818	1.751	-3,69
24	Sulawesi Utara	2.727	2.615	2.499	2.539	1.140	-55,10
25	Gorontalo	1.933	2.214	2.034	2.296	2.201	-4,14
26	Sulawesi Tengah	3.707	3.874	2.264	1.990	2.473	24,27
27	Sulawesi Selatan	743	1.240	3.938	4.319	4.074	-5,67
28	Sulawesi Barat	2.882	2.476	591	654	646	-1,22
29	Sulawesi Tenggara	752	493	1.238	1.202	1.123	-6,57
30	Maluku	62	253	365	675	843	24,89
31	Maluku Utara	289	283	154	265	550	107,55
32	Papua	1.163	847	756	869	895	2,99
33	Papua Barat	343	341	504	632	497	-21,36
Indonesia		116.726	114.350	118.707	122.091	125.122	2,48

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.15. Luas Panen Sayuran Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Vegetables Harvested Area¹⁾ by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	15.696	17.121	15.592	15.835	15.137	-4,41
2	Sumatera Utara	45.735	50.030	47.414	47.420	46.006	-2,98
3	Sumatera Barat	20.566	22.514	22.753	25.290	30.499	20,59
4	Riau	12.236	12.383	13.458	13.725	12.386	-9,75
5	Kepulauan Riau	4.689	3.725	3.659	4.224	4.199	-0,59
6	Jambi	11.281	11.214	12.638	11.519	10.940	-5,03
7	Sumatera Selatan	19.772	22.008	21.770	21.131	21.675	2,57
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.987	3.392	3.348	3.399	3.432	0,98
9	Bengkulu	34.754	35.082	26.155	24.974	28.189	12,87
10	Lampung	27.684	30.007	27.448	25.986	26.089	0,40
11	DKI Jakarta	3.186	3.343	2.506	1.383	2.149	55,44
12	Jawa Barat	132.846	139.521	127.527	124.762	130.634	4,71
13	Banten	17.416	18.029	17.532	18.157	16.913	-6,85
14	Jawa Tengah	85.714	88.985	100.906	93.158	94.609	1,56
15	DI Yogyakarta	5.319	5.349	4.894	5.609	5.602	-0,13
16	Jawa Timur	62.099	62.593	73.649	70.617	63.376	-10,25
17	Bali	8.172	8.706	8.702	8.431	8.319	-1,33
18	Nusa Tenggara Barat	6.413	5.233	6.229	5.740	5.716	-0,42
19	Nusa Tenggara Timur	13.156	12.751	11.369	14.247	14.255	0,05
20	Kalimantan Barat	13.961	14.837	14.842	14.324	13.531	-5,53
21	Kalimantan Tengah	9.748	8.821	9.541	9.290	9.227	-0,68
22	Kalimantan Selatan	7.965	8.276	6.570	6.069	6.816	12,30
23	Kalimantan Timur	19.542	20.098	16.059	15.734	15.005	-4,63
24	Sulawesi Utara	17.867	18.145	17.089	17.494	13.998	-19,98
25	Gorontalo	1.721	1.274	1.178	1.148	1.231	7,23
26	Sulawesi Tengah	9.120	11.132	11.963	9.269	11.477	23,82
27	Sulawesi Selatan	26.752	26.031	28.047	34.552	32.360	-6,34
28	Sulawesi Barat	4.419	3.943	3.761	3.929	3.423	-12,87
29	Sulawesi Tenggara	9.941	14.193	12.807	12.726	12.409	-2,49
30	Maluku	1.054	2.313	3.647	5.435	7.137	31,31
31	Maluku Utara	2.631	2.457	2.225	2.638	3.261	23,63
32	Papua	8.951	8.842	7.414	7.819	7.807	-0,15
33	Papua Barat	4.615	4.967	4.231	5.500	3.684	-33,01
Indonesia		669.008	697.316	686.924	681.536	681.490	-0,01

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Bawang Putih, Bawang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kanqkuna, Bayam, Kacang Panjang, Melinjo, Jamur, Petai, Kembang Kol, Paprika dan Jengkol

Note : ¹⁾ Sum of other vegetables : Garlic, Spring Onion, Radish, Cabbage, Mustard, Carrot, Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

Tabel 2.2.16. Luas Panen Jumlah Sayuran Menurut Provinsi
Table Harvested Area of All Vegetables by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	24.514	27.449	25.842	25.250	23.976	-5,04
2	Sumatera Utara	73.477	81.073	78.609	78.609	73.941	-5,94
3	Sumatera Barat	31.504	34.080	35.805	38.985	46.270	18,68
4	Riau	15.378	15.549	16.991	17.213	15.494	-9,98
5	Kepulauan Riau	8.198	7.401	4.198	5.015	4.798	-4,32
6	Jambi	23.637	24.452	22.955	14.544	20.744	42,63
7	Sumatera Selatan	28.268	31.564	28.792	33.828	29.770	-12,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	11.505	11.816	4.316	5.250	4.317	-17,76
9	Bengkulu	36.538	36.705	32.455	32.022	37.119	15,92
10	Lampung	28.763	30.956	36.153	33.951	34.197	0,72
11	DKI Jakarta	3.186	3.343	2.506	1.383	2.149	55,44
12	Jawa Barat	182.239	191.329	172.908	172.754	181.967	5,33
13	Banten	58.236	55.015	19.266	52.250	18.232	-65,11
14	Jawa Tengah	145.507	154.852	189.774	132.210	187.976	42,18
15	DI Yogyakarta	66.268	65.090	9.454	60.930	10.202	-83,26
16	Jawa Timur	99.733	99.386	163.099	134.983	165.208	22,39
17	Bali	13.146	13.836	13.907	13.851	13.184	-4,82
18	Nusa Tenggara Barat	27.238	20.446	22.638	23.657	21.356	-9,73
19	Nusa Tenggara Timur	17.186	15.280	13.786	17.038	18.151	6,53
20	Kalimantan Barat	16.255	17.035	17.414	16.527	15.621	-5,48
21	Kalimantan Tengah	11.227	10.293	11.070	10.957	10.800	-1,43
22	Kalimantan Selatan	9.644	9.906	8.075	7.479	8.415	12,51
23	Kalimantan Timur	22.818	23.378	19.063	18.891	18.104	-4,17
24	Sulawesi Utara	30.249	30.232	28.339	28.940	25.666	-11,31
25	Gorontalo	4.420	4.386	3.312	3.645	3.603	-1,15
26	Sulawesi Tengah	16.733	18.892	16.536	12.034	16.246	35,00
27	Sulawesi Selatan	32.063	32.693	41.642	44.569	46.646	4,66
28	Sulawesi Barat	7.770	6.607	5.148	5.278	4.545	-13,88
29	Sulawesi Tenggara	11.273	15.234	14.908	21.164	14.301	-32,43
30	Maluku	1.234	2.932	4.376	6.669	8.668	29,97
31	Maluku Utara	3.270	3.107	2.765	3.401	4.366	28,38
32	Papua	11.227	10.485	8.965	9.454	9.461	0,07
33	Papua Barat	5.455	5.783	5.175	6.677	4.354	-34,79
Indonesia		1.078.159	1.110.586	1.080.243	1.089.410	1.099.846	0,96

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.17. Produktivitas Bawang Merah Menurut Provinsi
Table Shallot Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton/Ha)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	4,75	5,43	3,30	5,43	6,78	24,95
2	Sumatera Utara	9,18	6,92	8,99	8,95	7,92	-11,55
3	Sumatera Barat	9,10	9,28	9,71	9,77	10,33	5,79
4	Riau	-	-	-	-	4,00	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	8,09	8,57	9,96	8,91	4,74	-46,79
7	Sumatera Selatan	2,43	2,39	4,63	3,52	7,26	106,25
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	3,50	-	-
9	Bengkulu	5,94	5,52	6,17	6,00	6,02	0,35
10	Lampung	4,84	5,35	12,82	10,66	9,18	-13,92
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11,40	9,57	10,12	10,13	10,27	1,35
13	Banten	7,86	5,09	4,13	7,82	9,09	16,21
14	Jawa Tengah	10,63	11,12	10,42	10,66	11,43	7,25
15	DI Yogyakarta	12,14	9,84	11,34	10,05	10,68	6,30
16	Jawa Timur	6,89	7,69	9,47	9,98	9,34	-6,44
17	Bali	11,08	10,84	11,41	11,31	12,12	7,13
18	Nusa Tenggara Barat	10,22	10,27	7,84	8,19	10,95	33,73
19	Nusa Tenggara Timur	7,32	4,20	2,66	2,84	3,67	29,09
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	0,20	7,00	3.400,00
22	Kalimantan Selatan	3,40	-	7,00	-	6,59	-
23	Kalimantan Timur	4,21	3,18	3,00	6,85	5,07	-25,93
24	Sulawesi Utara	9,08	8,28	7,65	7,80	4,47	-42,66
25	Gorontalo	3,02	2,02	2,49	2,49	3,17	27,11
26	Sulawesi Tengah	6,18	8,05	7,83	4,12	3,37	-18,20
27	Sulawesi Selatan	5,04	7,32	9,00	9,13	9,64	5,62
28	Sulawesi Barat	2,52	2,66	2,11	4,72	2,03	-57,02
29	Sulawesi Tenggara	3,65	3,03	1,23	2,63	0,52	-80,23
30	Maluku	2,29	2,34	3,48	2,39	2,67	11,81
31	Maluku Utara	2,89	1,62	1,52	1,42	0,95	-32,91
32	Papua	4,06	3,90	4,76	5,27	4,05	-23,15
33	Papua Barat	4,95	6,19	1,39	3,04	0,35	-88,49
Indonesia		9,28	9,57	9,54	9,69	10,22	5,48

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.18. Produktivitas Kentang Menurut Provinsi
Table Potato Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	14,34	15,61	10,14	14,43	16,34	13,24
2	Sumatera Utara	16,17	15,83	17,09	17,24	17,88	3,69
3	Sumatera Barat	17,35	17,59	18,13	17,11	16,73	-2,24
4	Riau	-	-	0,30	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	17,82	17,45	17,99	18,60	16,68	-10,32
7	Sumatera Selatan	12,12	12,09	12,51	19,82	23,33	17,71
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	11,79	11,23	14,06	15,86	14,78	-6,83
10	Lampung	13,23	14,27	13,39	12,75	14,14	10,95
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	20,89	20,30	19,44	19,22	18,72	-2,62
13	Banten	14,23	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	15,47	15,15	15,10	15,69	15,51	-1,13
15	DI Yogyakarta	14,77	14,50	15,00	8,00	-	-100,00
16	Jawa Timur	13,21	13,48	13,03	15,59	16,24	4,14
17	Bali	18,86	17,79	16,44	17,53	19,79	12,89
18	Nusa Tenggara Barat	18,77	13,98	17,88	19,37	15,78	-18,51
19	Nusa Tenggara Timur	9,11	4,20	3,95	3,79	3,91	3,14
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	15,00	-	-100,00
24	Sulawesi Utara	16,26	14,75	14,49	14,52	11,66	-19,70
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	8,11	14,59	14,66	10,68	7,85	-26,48
27	Sulawesi Selatan	8,24	5,01	11,14	12,91	15,01	16,27
28	Sulawesi Barat	3,52	0,75	0,21	1,34	4,86	262,69
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	0,17	0,20	5,80	2.800,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	4,50	4,15	3,20	4,60	3,34	-27,31
33	Papua Barat	3,12	2,98	2,18	7,00	7,70	10,00
Indonesia		16,51	15,94	15,96	16,58	16,02	-3,39

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.19. Produktivitas Cabe Besar Menurut Provinsi
Table Chili Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	4,41	6,53	5,54	10,39	9,43	-9,22
2	Sumatera Utara	8,53	9,23	10,78	11,18	9,43	-15,68
3	Sumatera Barat	6,25	6,74	7,42	8,63	8,18	-5,25
4	Riau	3,80	3,90	4,80	4,76	4,92	3,45
5	Kepulauan Riau	5,78	5,55	5,06	5,69	5,23	-8,08
6	Jambi	3,91	3,94	7,64	5,66	11,23	98,41
7	Sumatera Selatan	5,99	6,30	2,88	3,38	2,51	-25,74
8	Kepulauan Bangka Belitung	3,80	4,56	7,50	7,00	8,44	20,57
9	Bengkulu	5,32	6,81	7,41	5,99	6,91	15,36
10	Lampung	4,36	4,80	7,27	7,52	6,41	-14,76
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12,99	9,46	12,33	12,55	14,02	11,69
13	Banten	5,51	5,82	3,46	7,95	8,81	10,82
14	Jawa Tengah	6,38	5,84	5,31	5,73	6,34	10,65
15	DI Yogyakarta	5,28	5,15	5,67	6,13	6,08	-0,82
16	Jawa Timur	3,65	4,37	5,02	7,08	7,56	6,78
17	Bali	11,55	12,77	12,05	12,03	13,70	13,90
18	Nusa Tenggara Barat	8,08	7,07	7,58	11,05	9,87	-10,67
19	Nusa Tenggara Timur	5,87	4,31	4,79	3,69	1,63	-55,83
20	Kalimantan Barat	5,18	3,24	3,99	3,00	4,40	46,45
21	Kalimantan Tengah	5,79	2,88	3,19	1,76	2,85	62,21
22	Kalimantan Selatan	4,74	5,81	7,92	6,71	5,90	-12,07
23	Kalimantan Timur	5,30	5,06	4,48	4,04	4,83	19,56
24	Sulawesi Utara	9,86	5,49	4,67	4,74	8,10	71,02
25	Gorontalo	3,23	5,07	6,87	3,36	4,24	26,19
26	Sulawesi Tengah	4,06	4,14	5,90	4,33	3,20	-26,10
27	Sulawesi Selatan	4,27	3,98	6,34	5,77	7,46	29,29
28	Sulawesi Barat	3,63	5,66	3,81	3,10	3,34	7,74
29	Sulawesi Tenggara	2,29	4,01	2,50	4,86	4,18	-13,99
30	Maluku	1,84	2,38	5,51	4,16	4,51	8,53
31	Maluku Utara	1,38	1,30	2,17	1,59	2,65	67,06
32	Papua	4,38	5,10	5,89	5,28	4,64	-12,16
33	Papua Barat	8,30	3,78	3,80	3,92	1,90	-51,49
Indonesia		6,72	6,58	7,34	7,93	8,16	2,84

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.20. Produktivitas Cabe Rawit Menurut Provinsi
Table Cayenne Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	5,49	7,79	6,11	12,13	11,84	-2,37
2	Sumatera Utara	8,07	8,43	8,31	10,80	9,03	-16,39
3	Sumatera Barat	5,07	5,66	6,74	4,90	4,73	-3,52
4	Riau	3,14	3,57	4,00	4,27	5,11	19,78
5	Kepulauan Riau	3,67	3,74	3,55	3,50	3,78	8,00
6	Jambi	5,22	4,78	2,24	3,76	8,41	123,67
7	Sumatera Selatan	4,52	5,89	6,74	2,50	2,07	-17,20
8	Kepulauan Bangka Belitung	3,72	4,65	7,38	6,00	7,38	23,00
9	Bengkulu	4,71	5,86	6,60	5,96	6,00	0,67
10	Lampung	3,48	3,83	3,78	6,17	5,26	-14,75
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	14,96	9,32	12,84	13,15	14,82	12,70
13	Banten	5,28	4,38	4,62	8,91	9,32	4,60
14	Jawa Tengah	3,86	3,43	2,90	5,25	5,28	0,57
15	DI Yogyakarta	3,79	3,24	3,85	3,28	3,63	10,67
16	Jawa Timur	3,74	4,22	4,61	4,97	4,49	-9,66
17	Bali	5,72	4,22	5,60	4,78	7,00	46,46
18	Nusa Tenggara Barat	5,05	3,38	3,67	6,46	5,30	-17,97
19	Nusa Tenggara Timur	6,16	3,85	3,96	3,39	1,85	-45,41
20	Kalimantan Barat	4,68	3,00	3,55	3,64	3,90	7,12
21	Kalimantan Tengah	5,40	2,30	2,52	2,32	3,21	38,47
22	Kalimantan Selatan	4,40	4,15	3,80	3,70	3,60	-2,78
23	Kalimantan Timur	4,63	4,05	4,06	3,94	4,14	5,00
24	Sulawesi Utara	4,73	3,50	3,67	3,80	7,42	95,11
25	Gorontalo	2,81	4,50	6,54	5,15	5,69	10,49
26	Sulawesi Tengah	2,61	3,72	4,04	5,10	3,10	-39,22
27	Sulawesi Selatan	3,50	3,99	2,30	4,79	4,42	-7,72
28	Sulawesi Barat	5,10	6,87	5,34	3,31	3,06	-7,55
29	Sulawesi Tenggara	2,11	4,06	3,15	3,40	4,34	27,65
30	Maluku	3,95	3,04	4,53	3,00	4,15	38,14
31	Maluku Utara	1,00	1,28	3,28	1,97	1,52	-22,98
32	Papua	5,55	4,93	5,34	5,92	4,06	-31,38
33	Papua Barat	6,81	9,16	3,26	2,61	1,67	-36,08
Indonesia		5,07	4,56	5,01	5,75	5,70	-0,90

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.21. Produksi Buah-Buahan di Indonesia
Table Fruits Production in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Mangga/Mango	2.243.440	1.287.287	2.131.139	2.376.333	2.192.928	-7,72
2	Jeruk/Citrus ¹⁾	2.131.768	2.026.689	1.818.949	1.611.768	1.654.732	2,67
3	Pisang/Banana	6.373.533	5.755.073	6.132.695	6.189.043	6.279.279	1,46
4	Durian/Durian	797.798	492.139	883.969	888.127	759.055	-14,53
5	Manggis/Mangosteen	105.558	84.538	117.595	190.287	139.602	-26,64
6	Buah-Buahan Lainnya/Others ²⁾	7.001.801	5.842.432	7.229.160	7.661.173	7.262.684	-5,20
Total		18.653.900	15.490.373	18.313.507	18.916.731	18.288.279	-3,32

Tabel 2.2.22. Luas Panen Buah-Buahan di Indonesia
Table Fruits Harvested Area in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Mangga/Mango	215.387	131.674	208.280	219.666	247.239	12,55
2	Jeruk/Citrus ¹⁾	60.190	57.026	51.688	51.795	53.517	3,32
3	Pisang/Banana	119.018	101.276	104.156	103.157	103.449	0,28
4	Durian/Durian	61.849	46.290	69.045	63.189	61.246	-3,08
5	Manggis/Mangosteen	11.990	10.231	16.180	17.852	18.200	1,95
6	Buah-Buahan Lainnya/Others ²⁾	357.996	321.375	373.255	363.390	345.913	-4,81
Total		826.430	667.872	822.604	819.049	829.563	1,28

Tabel 2.2.23. Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia
Table Fruits Yield in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Mangga/Mango	10,42	9,78	10,23	10,82	8,87	-18,01
2	Jeruk/Citrus ¹⁾	35,42	35,54	35,19	31,12	30,92	-0,64
3	Pisang/Banana	53,55	56,83	58,88	60,00	60,70	1,17
4	Durian/Durian	12,90	10,63	12,80	14,06	12,39	-11,82
5	Manggis/Mangosteen	8,80	8,26	7,27	10,66	7,67	-28,04

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan :¹⁾ Merupakan penjumlahan antara data Jeruk Siam/Keprok dan Jeruk Besar
²⁾ Merupakan penjumlahan dari Alpukat, Belimbing, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nanaka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka dan Blewah. Tahun 2008 ada penambahan komoditas Apel, Anqgur dan Stroberi
Note :¹⁾ Sum of between Mandarin Oranae and Shaddock
²⁾ Sum of other fruits Avocado, Bilimbi, Lanzon, Guava, Eugenia aqaea, Jackfruit, Pineapple, Papaya, Rambutan, Salacca, Sapodila, Markisa, Soursop, Breadfruit, Melon, Watermelon, and Blewah. In 2008 added Apple, Grape and Strawberry

Tabel 2.2.24. Produksi Manga Menurut Provinsi
Table Mango Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	22.422	21.281	27.053	39.465	25.898	-34,38
2	Sumatera Utara	21.971	28.132	31.743	35.470	34.548	-2,60
3	Sumatera Barat	9.649	7.309	9.308	8.663	7.740	-10,66
4	Riau	7.029	5.341	6.005	7.337	6.210	-15,37
5	Kepulauan Riau	1.843	2.170	4.047	3.886	1.987	-48,86
6	Jambi	2.798	2.207	3.459	3.899	2.217	-43,13
7	Sumatera Selatan	13.589	8.310	9.284	14.294	9.683	-32,26
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.440	2.810	4.143	3.635	3.555	-2,20
9	Bengkulu	3.966	3.314	5.169	6.308	4.607	-26,97
10	Lampung	15.517	12.480	24.752	21.725	16.587	-23,65
11	DKI Jakarta	2.783	3.307	3.602	15.413	11.297	-26,71
12	Jawa Barat	398.159	137.104	357.188	344.205	327.070	-4,98
13	Banten	23.991	15.947	37.286	52.187	57.189	9,58
14	Jawa Tengah	423.752	203.912	350.780	422.992	404.443	-4,39
15	DI Yogyakarta	41.775	11.841	31.011	41.687	36.889	-11,51
16	Jawa Timur	694.314	416.803	754.930	840.316	799.410	-4,87
17	Bali	59.868	28.924	39.551	40.372	36.643	-9,24
18	Nusa Tenggara Barat	99.360	104.669	113.830	137.689	110.637	-19,65
19	Nusa Tenggara Timur	155.999	68.948	71.962	71.429	61.493	-13,91
20	Kalimantan Barat	3.847	1.960	4.777	5.675	3.760	-33,75
21	Kalimantan Tengah	6.706	4.576	4.815	5.378	4.985	-7,31
22	Kalimantan Selatan	6.403	2.837	11.479	6.206	5.779	-6,88
23	Kalimantan Timur	12.588	10.450	10.870	10.775	10.167	-5,64
24	Sulawesi Utara	16.007	16.905	5.929	6.025	6.179	2,56
25	Gorontalo	3.901	4.452	4.420	3.941	3.548	-9,97
26	Sulawesi Tengah	13.794	19.490	31.702	18.354	17.473	-4,80
27	Sulawesi Selatan	147.423	100.935	124.058	158.006	148.118	-6,26
28	Sulawesi Barat	11.533	8.205	15.780	19.805	11.006	-44,43
29	Sulawesi Tenggara	10.062	25.783	18.572	19.833	16.140	-18,62
30	Maluku	2.106	1.776	9.338	3.546	5.216	47,12
31	Maluku Utara	605	1.484	2.367	3.632	1.268	-65,08
32	Papua	5.516	1.740	1.452	3.005	805	-73,20
33	Papua Barat	724	1.885	477	1.181	382	-67,62
Indonesia		2.243.440	1.287.287	2.131.139	2.376.333	2.192.928	-7,72

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.25. Produksi Jeruk Menurut Provinsi
Table Citrus Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	19.242	21.238	20.885	18.501	18.902	2,17
2	Sumatera Utara	728.796	788.748	579.471	362.250	334.019	-7,79
3	Sumatera Barat	24.891	31.740	35.648	42.066	40.735	-3,17
4	Riau	19.221	11.137	4.586	5.057	5.195	2,72
5	Kepulauan Riau	556	322	346	655	354	-46,00
6	Jambi	39.073	52.212	43.811	45.056	11.459	-74,57
7	Sumatera Selatan	77.316	49.763	23.995	17.934	15.237	-15,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	7.466	8.710	5.159	5.114	6.119	19,66
9	Bengkulu	15.622	7.068	9.610	10.959	10.132	-7,55
10	Lampung	11.006	8.685	5.626	3.789	2.534	-33,13
11	DKI Jakarta	12	15	37	417	104	-75,14
12	Jawa Barat	28.246	26.192	27.106	29.860	33.415	11,91
13	Banten	1.563	2.449	1.855	1.708	4.078	138,79
14	Jawa Tengah	30.341	25.773	25.705	23.102	23.730	2,72
15	DI Yogyakarta	2.062	2.042	1.923	2.610	3.215	23,16
16	Jawa Timur	378.923	289.592	328.100	390.388	535.648	37,21
17	Bali	162.916	97.524	99.156	129.669	141.014	8,75
18	Nusa Tenggara Barat	6.931	7.071	5.430	6.914	5.674	-17,93
19	Nusa Tenggara Timur	36.918	24.149	19.247	19.914	22.567	13,32
20	Kalimantan Barat	170.201	146.690	110.640	172.944	155.615	-10,02
21	Kalimantan Tengah	8.674	7.551	5.906	7.019	6.231	-11,22
22	Kalimantan Selatan	88.061	106.233	116.156	101.015	110.483	9,37
23	Kalimantan Timur	11.754	10.744	10.112	10.557	12.978	22,94
24	Sulawesi Utara	1.903	1.868	909	963	1.110	15,23
25	Gorontalo	1.594	1.010	1.294	1.211	2.205	82,02
26	Sulawesi Tengah	14.158	28.406	73.020	29.860	12.165	-59,26
27	Sulawesi Selatan	36.266	31.334	58.616	46.054	46.369	0,68
28	Sulawesi Barat	157.484	115.438	141.682	70.903	25.636	-63,84
29	Sulawesi Tenggara	26.274	98.556	38.790	39.483	54.737	38,64
30	Maluku	3.882	-	8.402	5.960	7.898	32,51
31	Maluku Utara	1.636	16.227	5.484	3.400	3.940	15,90
32	Papua	18.360	7.256	9.877	5.872	933	-84,12
33	Papua Barat	420	946	365	567	300	-47,11
Indonesia		2.131.768	2.026.689	1.818.949	1.611.768	1.654.732	2,67

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.26. Produksi Pisang Menurut Provinsi
Table Banana Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	61.133	70.704	68.989	62.662	50.485	-19,43
2	Sumatera Utara	335.790	403.391	429.629	363.061	342.297	-5,72
3	Sumatera Barat	91.938	100.525	113.360	137.347	136.594	-0,55
4	Riau	31.594	25.244	26.497	20.644	19.685	-4,64
5	Kepulauan Riau	2.812	2.259	4.232	6.654	5.897	-11,38
6	Jambi	35.639	48.443	36.942	37.796	37.057	-1,95
7	Sumatera Selatan	212.718	218.770	109.268	182.958	109.131	-40,35
8	Kepulauan Bangka Belitung	9.060	5.345	8.625	6.769	4.892	-27,72
9	Bengkulu	31.341	17.468	25.082	33.540	25.975	-22,56
10	Lampung	681.875	677.781	687.761	817.606	938.280	14,76
11	DKI Jakarta	1.030	747	695	2.194	1.940	-11,60
12	Jawa Barat	1.415.694	1.090.777	1.360.126	1.192.860	1.095.325	-8,18
13	Banten	194.835	234.887	248.272	248.243	315.509	27,10
14	Jawa Tengah	965.389	854.383	750.775	617.456	560.985	-9,15
15	DI Yogyakarta	52.734	50.829	38.976	61.153	56.850	-7,04
16	Jawa Timur	1.020.773	921.964	1.188.926	1.362.881	1.527.375	12,07
17	Bali	153.540	148.845	163.685	164.699	215.252	30,69
18	Nusa Tenggara Barat	72.925	62.799	61.883	91.831	58.684	-36,10
19	Nusa Tenggara Timur	294.770	187.911	184.773	148.278	136.049	-8,25
20	Kalimantan Barat	111.728	38.230	46.764	53.454	59.121	10,60
21	Kalimantan Tengah	29.769	17.700	17.405	19.815	22.521	13,66
22	Kalimantan Selatan	91.964	77.921	65.073	69.669	71.383	2,46
23	Kalimantan Timur	103.099	113.113	122.541	124.742	101.797	-18,39
24	Sulawesi Utara	59.100	65.303	31.195	32.004	21.177	-33,83
25	Gorontalo	7.529	4.963	4.190	4.404	5.053	14,74
26	Sulawesi Tengah	26.983	48.167	56.505	47.748	51.711	8,30
27	Sulawesi Selatan	195.973	144.667	153.540	149.061	185.353	24,35
28	Sulawesi Barat	42.873	62.438	52.258	53.816	50.006	-7,08
29	Sulawesi Tenggara	17.200	30.384	26.190	30.678	24.025	-21,69
30	Maluku	3.311	18.721	38.059	29.237	39.767	36,02
31	Maluku Utara	2.044	2.899	1.192	3.027	3.231	6,74
32	Papua	10.869	2.453	6.678	7.307	3.988	-45,42
33	Papua Barat	5.501	5.042	2.609	5.452	1.884	-65,44
Indonesia		6.373.533	5.755.073	6.132.695	6.189.043	6.279.279	1,46

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.27. Produksi Durian Menurut Provinsi
Table Durian Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	14.893	15.192	27.044	37.203	15.785	-57,57
2	Sumatera Utara	102.580	66.487	79.659	102.767	79.994	-22,16
3	Sumatera Barat	37.388	22.112	37.133	45.117	54.958	21,81
4	Riau	11.510	2.374	11.787	13.250	7.951	-39,99
5	Kepulauan Riau	6.333	2.235	4.216	4.743	2.284	-51,85
6	Jambi	24.287	7.036	16.693	32.768	12.147	-62,93
7	Sumatera Selatan	36.112	13.188	23.100	28.343	23.737	-16,25
8	Kepulauan Bangka Belitung	8.566	2.616	10.716	9.956	3.197	-67,89
9	Bengkulu	24.343	5.041	33.102	17.488	11.039	-36,88
10	Lampung	30.463	36.682	42.550	45.396	27.994	-38,33
11	DKI Jakarta	288	260	226	937	232	-75,21
12	Jawa Barat	70.362	39.719	157.030	76.600	48.821	-36,26
13	Banten	28.152	8.760	26.291	47.465	40.822	-14,00
14	Jawa Tengah	74.368	41.765	76.334	79.237	69.542	-12,23
15	DI Yogyakarta	9.217	5.383	4.242	8.529	7.363	-13,67
16	Jawa Timur	141.522	87.037	111.207	158.341	180.067	13,72
17	Bali	15.650	5.811	17.059	14.133	8.341	-40,98
18	Nusa Tenggara Barat	6.085	2.830	6.431	3.588	6.598	83,90
19	Nusa Tenggara Timur	910	1.402	1.211	1.171	968	-17,37
20	Kalimantan Barat	32.387	8.061	23.635	25.100	24.110	-3,94
21	Kalimantan Tengah	16.915	10.000	17.533	10.636	12.835	20,68
22	Kalimantan Selatan	17.969	7.609	25.270	13.291	12.591	-5,27
23	Kalimantan Timur	16.359	9.639	10.865	17.359	14.554	-16,16
24	Sulawesi Utara	11.974	8.265	5.741	5.793	4.975	-14,12
25	Gorontalo	666	793	1.167	938	960	2,40
26	Sulawesi Tengah	10.027	17.703	31.883	16.543	15.239	-7,88
27	Sulawesi Selatan	25.877	36.475	37.533	38.210	52.393	37,12
28	Sulawesi Barat	9.050	15.335	28.353	3.987	5.699	42,95
29	Sulawesi Tenggara	1.981	4.522	4.615	5.171	6.159	19,12
30	Maluku	5.538	3.080	5.414	6.787	4.627	-31,84
31	Maluku Utara	334	1.753	2.902	12.184	1.293	-89,39
32	Papua	3.656	974	2.166	2.253	612	-72,85
33	Papua Barat	2.036	2.000	861	2.846	1.172	-58,83
Indonesia		797.798	492.139	883.969	888.127	759.055	-14,53

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.28. Produksi Manggis Menurut Provinsi
Table Mangosteen Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	1.285	1.181	1.362	2.306	1.389	-39,77
2	Sumatera Utara	9.957	7.751	9.331	13.182	12.336	-6,42
3	Sumatera Barat	9.991	4.093	10.603	11.873	11.952	0,67
4	Riau	2.687	893	2.800	2.618	3.607	37,78
5	Kepulauan Riau	143	156	210	216	160	-26,18
6	Jambi	1.394	959	1.963	3.919	1.510	-61,46
7	Sumatera Selatan	2.331	415	661	1.096	697	-36,37
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.529	2.377	1.095	1.331	708	-46,82
9	Bengkulu	3.982	4.442	3.678	3.949	3.592	-9,04
10	Lampung	2.751	6.583	6.033	6.698	3.715	-44,54
11	DKI Jakarta	4	1	3	6	0	-98,28
12	Jawa Barat	35.484	27.983	36.861	79.444	29.753	-62,55
13	Banten	2.927	2.369	7.802	19.875	21.103	6,18
14	Jawa Tengah	4.272	3.260	5.858	19.719	10.519	-46,65
15	DI Yogyakarta	599	866	642	2.738	1.787	-34,73
16	Jawa Timur	11.596	11.238	11.535	8.392	14.418	71,80
17	Bali	5.030	2.236	5.759	4.128	4.218	2,16
18	Nusa Tenggara Barat	1.050	235	3.004	726	3.554	389,78
19	Nusa Tenggara Timur	33	14	9	33	30	-9,79
20	Kalimantan Barat	1.043	862	1.321	820	971	18,45
21	Kalimantan Tengah	1.224	947	1.098	1.031	1.451	40,68
22	Kalimantan Selatan	607	452	620	563	722	28,34
23	Kalimantan Timur	293	314	277	226	164	-27,64
24	Sulawesi Utara	1.418	1.282	670	707	638	-9,85
25	Gorontalo	3	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	392	1.461	1.613	1.124	1.014	-9,79
27	Sulawesi Selatan	1.220	1.235	2.007	2.239	7.458	233,14
28	Sulawesi Barat	1.061	301	81	80	1.142	1320,65
29	Sulawesi Tenggara	5	88	68	94	124	32,16
30	Maluku	189	120	120	120	227	89,41
31	Maluku Utara	58	421	490	1.021	638	-37,49
32	Papua	-	-	1	7	3	-55,71
33	Papua Barat	-	3	20	6	3	-56,67
Indonesia		105.558	84.538	117.595	190.287	139.602	-26,64

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.29. Produksi Buah-Buahan Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Fruits Production¹⁾ by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton)					(Ton)
		Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	74.356	79.169	97.352	101.897	81.299	-20,22
2	Sumatera Utara	625.950	637.051	798.235	857.524	686.007	-20,00
3	Sumatera Barat	195.348	201.873	231.196	232.429	227.671	-2,05
4	Riau	145.746	67.748	165.589	150.928	159.795	5,88
5	Kepulauan Riau	16.918	16.069	17.772	19.468	19.594	0,65
6	Jambi	188.531	95.599	130.052	282.678	210.918	-25,39
7	Sumatera Selatan	244.105	201.180	136.522	131.217	142.496	8,60
8	Kepulauan Bangka Belitung	29.458	25.120	28.878	51.311	30.890	-39,80
9	Bengkulu	39.148	33.344	49.614	55.204	37.461	-32,14
10	Lampung	619.911	652.837	761.269	844.231	961.729	13,92
11	DKI Jakarta	8.333	8.165	8.951	24.479	10.644	-56,52
12	Jawa Barat	1.418.000	874.970	1.144.815	972.417	702.399	-27,77
13	Banten	55.721	60.351	58.121	83.068	95.423	14,87
14	Jawa Tengah	709.421	573.503	1.024.611	1.041.166	1.112.726	6,87
15	DI Yogyakarta	162.122	151.057	118.515	160.231	230.060	43,58
16	Jawa Timur	1.180.680	966.768	1.236.453	1.443.639	1.350.752	-6,43
17	Bali	131.342	124.957	120.161	123.811	123.297	-0,42
18	Nusa Tenggara Barat	198.382	161.090	146.768	96.910	140.554	45,04
19	Nusa Tenggara Timur	147.435	141.616	134.952	113.527	111.012	-2,22
20	Kalimantan Barat	106.123	106.673	129.376	168.809	141.047	-16,45
21	Kalimantan Tengah	109.695	73.229	82.368	64.946	56.024	-13,74
22	Kalimantan Selatan	116.591	61.168	126.283	113.378	105.077	-7,32
23	Kalimantan Timur	148.731	114.827	104.646	107.084	121.527	13,49
24	Sulawesi Utara	53.669	72.487	23.025	23.981	19.504	-18,67
25	Gorontalo	3.381	3.210	2.489	2.533	2.753	8,71
26	Sulawesi Tengah	22.775	44.301	70.535	56.559	52.486	-7,20
27	Sulawesi Selatan	169.398	176.236	184.345	229.912	229.490	-0,18
28	Sulawesi Barat	26.689	38.377	24.405	21.980	18.678	-15,02
29	Sulawesi Tenggara	20.274	42.761	35.991	41.189	44.581	8,24
30	Maluku	7.213	8.226	16.427	16.443	17.341	5,46
31	Maluku Utara	2.055	6.880	5.427	6.516	5.712	-12,33
32	Papua	11.874	9.735	10.582	12.918	8.300	-35,74
33	Papua Barat	12.426	11.855	3.435	8.794	5.434	-38,20
Indonesia		7.001.801	5.842.432	7.229.160	7.661.173	7.262.684	-5,20

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Alpukat, Belimbing, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka, dan Blewah

²⁾ Tahun 2008 ada penambahan komoditas Apel, Anggur dan Stroberi

Note : ¹⁾ Sum of other fruits Avocado, Starfruit, Lanzon, Guava, Eugenia aquea, Jackfruit, Pineapple, Papaya, Rambutan, Salacca, Sapodila, Markisa, Soursop, Breadfruit, Melon, Watermelon and Blewah

²⁾ In 2008 added Apple, Grape and Strawberry

Tabel 2.2.30. Produksi Jumlah Buah-buahan Menurut Provinsi
Table Production of All Fruits by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	193.331	208.765	242.685	262.034	193.757	-26,06
2	Sumatera Utara	1.825.044	1.931.560	1.928.068	1.734.253	1.489.200	-14,13
3	Sumatera Barat	369.205	367.652	437.248	477.495	479.649	0,45
4	Riau	217.787	112.737	217.264	199.833	202.442	1,31
5	Kepulauan Riau	28.605	28.032	30.823	80.023	30.275	-62,17
6	Jambi	291.722	205.189	232.920	378.994	275.308	-27,36
7	Sumatera Selatan	586.171	490.666	302.830	368.867	300.981	-18,40
8	Kepulauan Bangka Belitung	60.519	47.045	58.616	76.790	49.361	-35,72
9	Bengkulu	118.402	72.620	126.255	121.603	92.806	-23,68
10	Lampung	1.361.523	1.390.444	1.527.991	1.736.311	1.950.838	12,36
11	DKI Jakarta	12.450	12.495	13.514	43.446	24.217	-44,26
12	Jawa Barat	3.365.945	2.196.745	3.083.126	2.695.385	2.236.784	-17,01
13	Banten	307.189	324.763	379.627	473.941	534.123	12,70
14	Jawa Tengah	2.207.543	1.702.596	2.234.063	2.183.180	2.181.945	-0,06
15	DI Yogyakarta	268.509	222.018	195.309	664.726	336.163	-49,43
16	Jawa Timur	3.427.808	2.693.402	3.631.151	3.815.275	4.407.670	15,53
17	Bali	528.346	408.297	445.371	476.813	528.766	10,90
18	Nusa Tenggara Barat	384.733	338.694	337.346	337.657	325.701	-3,54
19	Nusa Tenggara Timur	636.065	424.040	412.154	354.352	332.119	-6,27
20	Kalimantan Barat	425.329	302.476	316.513	426.802	384.624	-9,88
21	Kalimantan Tengah	172.983	114.003	129.125	108.824	104.047	-4,39
22	Kalimantan Selatan	321.595	256.220	344.881	304.122	306.036	0,63
23	Kalimantan Timur	292.824	259.087	259.311	270.742	261.186	-3,53
24	Sulawesi Utara	144.071	166.110	67.469	69.473	53.582	-22,87
25	Gorontalo	17.074	15.965	13.560	41.676	14.520	-65,16
26	Sulawesi Tengah	88.129	159.528	265.258	186.381	150.087	-19,47
27	Sulawesi Selatan	576.157	490.882	560.099	616.909	669.182	8,47
28	Sulawesi Barat	248.690	239.839	262.559	100.880	112.168	11,19
29	Sulawesi Tenggara	75.796	200.812	124.226	167.867	145.767	-13,17
30	Maluku	22.239	34.138	77.760	62.093	75.077	20,91
31	Maluku Utara	6.732	29.664	17.862	29.780	16.083	-45,99
32	Papua	50.275	22.158	30.756	26.056	14.641	-43,81
33	Papua Barat	21.107	21.731	7.767	24.149	9.175	-62,01
Indonesia		18.653.900	15.490.373	18.313.507	18.916.731	18.288.279	-3,32

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.31. Luas Panen Mangga Menurut Provinsi
Table Mango Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
							(Ha)
1	Aceh	1.207	1.290	1.423	2.059	1.892	-8,12
2	Sumatera Utara	1.208	1.260	1.443	1.935	1.623	-16,11
3	Sumatera Barat	500	420	530	383	546	42,65
4	Riau	821	557	723	742	796	7,33
5	Kepulauan Riau	278	316	189	304	212	-30,30
6	Jambi	265	104	300	261	206	-21,25
7	Sumatera Selatan	1.263	529	1.082	1.535	993	-35,28
8	Kepulauan Bangka Belitung	361	219	298	302	351	16,17
9	Bengkulu	237	272	468	361	364	0,93
10	Lampung	1.835	1.210	1.986	2.054	1.791	-12,82
11	DKI Jakarta	338	436	475	972	1.109	14,06
12	Jawa Barat	23.855	12.846	28.215	28.867	30.834	6,81
13	Banten	2.579	1.468	3.583	5.420	3.693	-31,86
14	Jawa Tengah	45.225	23.220	37.975	44.000	47.485	7,92
15	DI Yogyakarta	6.931	2.130	4.799	7.437	7.887	6,05
16	Jawa Timur	77.912	46.090	76.532	76.547	98.958	29,28
17	Bali	7.409	3.742	6.795	5.250	6.150	17,15
18	Nusa Tenggara Barat	9.397	9.207	10.696	10.038	10.889	8,48
19	Nusa Tenggara Timur	10.274	6.964	7.446	7.217	7.144	-1,02
20	Kalimantan Barat	397	146	424	425	461	8,44
21	Kalimantan Tengah	457	377	538	507	485	-4,43
22	Kalimantan Selatan	537	256	1.075	836	614	-26,55
23	Kalimantan Timur	789	900	1.072	902	656	-27,32
24	Sulawesi Utara	827	832	602	607	579	-4,60
25	Gorontalo	532	631	593	516	501	-2,92
26	Sulawesi Tengah	1.237	1.316	1.412	1.100	1.133	2,99
27	Sulawesi Selatan	14.080	11.476	13.159	13.817	16.209	17,31
28	Sulawesi Barat	1.215	561	1.443	1.544	1.347	-12,78
29	Sulawesi Tenggara	1.869	2.038	1.859	2.764	1.805	-34,70
30	Maluku	323	149	489	204	344	68,56
31	Maluku Utara	82	151	328	346	74	-78,70
32	Papua	1.060	334	255	268	56	-79,04
33	Papua Barat	87	227	73	146	53	-63,75
Indonesia		215.387	131.674	208.280	219.666	247.239	12,55

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.32. Luas Panen Jeruk Menurut Provinsi
Table Citrus Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
							(Ha)
1	Aceh	486	480	466	409	428	4,65
2	Sumatera Utara	12.086	11.224	9.040	8.140	8.866	8,91
3	Sumatera Barat	515	634	771	968	1.028	6,22
4	Riau	718	339	220	238	317	33,24
5	Kepulauan Riau	48	39	19	30	20	-31,73
6	Jambi	729	1.060	925	879	319	-63,65
7	Sumatera Selatan	1.692	1.260	1029	526	468	-10,95
8	Kepulauan Bangka Belitung	266	179	108	167	135	-19,07
9	Bengkulu	409	258	241	251	246	-2,01
10	Lampung	501	279	156	125	86	-30,85
11	DKI Jakarta	-	1	1	19	11	-44,37
12	Jawa Barat	1.040	826	902	915	1.158	26,53
13	Banten	98	114	117	61	118	93,98
14	Jawa Tengah	1.772	1.071	932	1.319	1.083	-17,86
15	DI Yogyakarta	97	96	87	98	117	19,33
16	Jawa Timur	9.118	10.000	9.419	11.182	12.806	14,53
17	Bali	8.573	8.304	8.064	8.514	8.522	0,10
18	Nusa Tenggara Barat	177	173	157	156	130	-16,93
19	Nusa Tenggara Timur	1.175	1.070	979	1.000	1.446	44,58
20	Kalimantan Barat	8.400	7.357	7.044	6.466	5.861	-9,35
21	Kalimantan Tengah	312	288	219	293	285	-2,75
22	Kalimantan Selatan	2.054	2.937	2.909	2.716	3.362	23,77
23	Kalimantan Timur	296	344	269	272	305	12,14
24	Sulawesi Utara	71	69	46	46	49	6,65
25	Gorontalo	68	67	95	91	153	68,17
26	Sulawesi Tengah	840	1.304	1137	819	796	-2,76
27	Sulawesi Selatan	2.180	1.895	2056	1711	1.553	-9,23
28	Sulawesi Barat	3.092	1.566	1711	1392	562	-59,65
29	Sulawesi Tenggara	1.864	2.674	1315	2195	2.845	29,63
30	Maluku	70	0	192	157	158	0,82
31	Maluku Utara	320	537	421	149	185	24,06
32	Papua	1.099	507	621	476	75	-84,28
33	Papua Barat	24	74	20	15	22	44,67
Indonesia		60.190	57.026	51.688	51.795	53.517	3,32

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.33. Luas Panen Pisang Menurut Provinsi
Table Banana Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	1.074	1.163	1.141	871	852	-2,18
2	Sumatera Utara	5.313	5.206	4.698	4.044	3.019	-25,34
3	Sumatera Barat	1.429	1.795	1.692	1.826	1.784	-2,31
4	Riau	1.022	913	946	703	754	7,19
5	Kepulauan Riau	160	90	112	149	114	-23,66
6	Jambi	504	764	744	749	712	-4,94
7	Sumatera Selatan	3.273	2.758	4.299	3.075	2.870	-6,67
8	Kepulauan Bangka Belitung	279	110	144	117	97	-17,37
9	Bengkulu	422	328	438	413	322	-22,14
10	Lampung	11.065	10.224	10.275	13.241	12.158	-8,18
11	DKI Jakarta	35	30	36	68	100	46,71
12	Jawa Barat	22.641	20.359	20.080	18.344	18.474	0,71
13	Banten	4.433	4.348	3.987	4.016	4.560	13,56
14	Jawa Tengah	17.625	17.118	15.940	13.368	15.281	14,31
15	DI Yogyakarta	1.019	1.075	976	1.037	987	-4,80
16	Jawa Timur	19.729	15.510	19.313	21.343	19.594	-8,19
17	Bali	3.203	3.291	3.684	3.647	3.883	6,48
18	Nusa Tenggara Barat	1.506	1.448	951	1.388	1.266	-8,82
19	Nusa Tenggara Timur	10.896	2.605	2.851	3.838	5.196	35,37
20	Kalimantan Barat	1.740	1.371	965	914	1.730	89,23
21	Kalimantan Tengah	513	453	454	466	477	2,28
22	Kalimantan Selatan	1.886	1.717	1.453	1.246	1.291	3,58
23	Kalimantan Timur	1.856	2.033	2.184	1.999	2.311	15,60
24	Sulawesi Utara	912	571	503	504	234	-53,57
25	Gorontalo	317	352	236	232	229	-1,14
26	Sulawesi Tengah	655	722	630	608	578	-4,89
27	Sulawesi Selatan	3.688	2.791	2.921	2.567	2.417	-5,86
28	Sulawesi Barat	701	838	886	953	800	-16,08
29	Sulawesi Tenggara	503	565	758	746	682	-8,63
30	Maluku	94	426	453	372	467	25,46
31	Maluku Utara	117	72	72	57	64	12,82
32	Papua	327	133	184	163	73	-55,22
33	Papua Barat	81	97	150	93	77	-16,90
Indonesia		119.018	101.276	104.156	103.157	103.449	0,28

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 2.2.34. Luas Panen Durian Menurut Provinsi
Table Durian Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	1.220	1.019	2.285	2.689	1.567	-41,74
2	Sumatera Utara	3.935	3.401	3.955	3.834	3.612	-5,78
3	Sumatera Barat	2.817	1.729	1.658	2.088	2.965	41,99
4	Riau	1.589	429	1.462	1.804	1.712	-5,08
5	Kepulauan Riau	1.197	538	541	539	336	-37,69
6	Jambi	2.517	934	1136	1726	1.027	-40,49
7	Sumatera Selatan	3.966	1.392	2300	3061	2.058	-32,75
8	Kepulauan Bangka Belitung	655	221	752	578	352	-39,06
9	Bengkulu	1.897	826	3137	1415	961	-32,11
10	Lampung	2.049	1.733	2085	2632	1.792	-31,92
11	DKI Jakarta	34	26	30	52	45	-13,92
12	Jawa Barat	5.106	3.810	7973	6090	4.690	-22,98
13	Banten	1.821	1.143	2405	3795	3.345	-11,85
14	Jawa Tengah	8.362	6.586	10169	6458	8.253	27,80
15	DI Yogyakarta	854	430	577	964	970	0,63
16	Jawa Timur	7.964	7.519	9768	8533	10.775	26,27
17	Bali	1.182	642	1526	1019	1.005	-1,41
18	Nusa Tenggara Barat	555	231	478	266	601	126,06
19	Nusa Tenggara Timur	83	142	117	132	90	-31,55
20	Kalimantan Barat	2.758	1.151	2215	2822	2.060	-26,99
21	Kalimantan Tengah	1.185	998	2246	972	1.197	23,18
22	Kalimantan Selatan	1.736	887	2357	1445	1.510	4,52
23	Kalimantan Timur	1.367	962	1374	1258	1.159	-7,89
24	Sulawesi Utara	848	442	452	457	410	-10,39
25	Gorontalo	94	142	194	212	207	-2,45
26	Sulawesi Tengah	678	977	888	919	770	-16,21
27	Sulawesi Selatan	2.831	5.280	3310	4127	5.359	29,85
28	Sulawesi Barat	650	735	1702	791	724	-8,43
29	Sulawesi Tenggara	234	766	460	544	583	7,16
30	Maluku	266	313	402	620	680	9,60
31	Maluku Utara	113	196	452	958	74	-92,33
32	Papua	1.117	368	475	176	47	-73,07
33	Papua Barat	169	322	164	213	309	45,08
Indonesia		61.849	46.290	69.045	63.189	61.246	-3,08

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.35. Luas Panen Manggis Menurut Provinsi
Table Mangosteen Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	95	122	243	161	112	-30,16
2	Sumatera Utara	653	607	767	984	792	-19,53
3	Sumatera Barat	1.162	416	768	896	1.314	46,69
4	Riau	770	244	881	690	1.448	109,89
5	Kepulauan Riau	76	36	50	49	40	-18,57
6	Jambi	262	170	179	253	253	0,01
7	Sumatera Selatan	368	108	112	240	133	-44,70
8	Kepulauan Bangka Belitung	262	480	300	174	169	-3,11
9	Bengkulu	649	722	415	383	300	-21,76
10	Lampung	364	560	712	531	344	-35,21
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	3.193	3.089	4.793	5.725	4.844	-15,38
13	Banten	657	294	1.440	1.534	1.860	21,24
14	Jawa Tengah	605	570	1.421	2.216	1.602	-27,70
15	DI Yogyakarta	76	95	83	161	190	18,08
16	Jawa Timur	998	1.066	1.313	1.286	1.599	24,36
17	Bali	531	370	1.075	857	936	9,27
18	Nusa Tenggara Barat	377	85	303	188	399	112,45
19	Nusa Tenggara Timur	3	2	1	11	6	-49,82
20	Kalimantan Barat	138	108	201	145	181	25,07
21	Kalimantan Tengah	138	158	177	222	161	-27,33
22	Kalimantan Selatan	126	127	117	135	131	-2,65
23	Kalimantan Timur	42	75	39	45	46	1,87
24	Sulawesi Utara	121	106	76	80	119	48,35
25	Gorontalo	1	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	72	129	90	96	102	6,67
27	Sulawesi Selatan	177	303	428	474	948	99,91
28	Sulawesi Barat	44	25	21	20	61	207,40
29	Sulawesi Tenggara	2	14	17	15	12	-18,73
30	Maluku	19	41	36	30	52	74,60
31	Maluku Utara	9	108	118	249	42	-83,03
32	Papua	-	-	-	1	0	-76,00
33	Papua Barat	-	1	4	1	1	-50,00
Indonesia		11.990	10.231	16.180	17.852	18.200	1,95

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.36. Luas Panen Buah-buahan Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Fruits Harvested Area by¹⁾ Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
							(Ha)
1	Aceh	6.509	6.140	8.499	8.796	7.400	-15,87
2	Sumatera Utara	18.960	19.568	16.498	16.586	14.314	-13,70
3	Sumatera Barat	7.705	6.460	7.142	7.196	8.181	13,69
4	Riau	8.704	5.295	7.343	8.285	8.595	3,74
5	Kepulauan Riau	1.646	2.305	2.268	10.371	1.613	-84,45
6	Jambi	8.002	4.281	9.602	10.055	7.147	-28,92
7	Sumatera Selatan	10.604	9.189	7.096	2.499	8.590	243,73
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.824	1.534	1.902	22.130	1.377	-93,78
9	Bengkulu	2.569	2.704	3.312	2.606	2.200	-15,59
10	Lampung	20.022	17.790	18.167	2.140	21.449	902,30
11	DKI Jakarta	994	1.052	1.006	1.570	1.487	-5,30
12	Jawa Barat	46.752	40.466	48.870	42.559	37.895	-10,96
13	Banten	6.708	6.556	7.562	56.860	9.072	-84,05
14	Jawa Tengah	54.966	46.486	60.525	12.026	53.241	342,72
15	DI Yogyakarta	10.899	10.430	10.255	62.868	11.946	-81,00
16	Jawa Timur	56.745	49.926	63.144	7.464	59.938	703,03
17	Bali	10.656	9.461	12.083	11.078	12.047	8,75
18	Nusa Tenggara Barat	10.930	9.003	8.915	8.236	9.381	13,91
19	Nusa Tenggara Timur	7.739	7.469	8.236	6.744	6.012	-10,85
20	Kalimantan Barat	6.866	4.925	6.757	7.083	5.648	-20,26
21	Kalimantan Tengah	7.544	7.661	8.451	6.896	6.033	-12,52
22	Kalimantan Selatan	10.856	6.424	12.911	8.070	9.072	12,42
23	Kalimantan Timur	10.157	6.874	8.499	7.358	7.230	-1,74
24	Sulawesi Utara	3.473	3.813	1.604	1.669	1.178	-29,42
25	Gorontalo	405	439	347	3.074	469	-84,75
26	Sulawesi Tengah	2.657	3.249	3.456	17.143	3.202	-81,32
27	Sulawesi Selatan	14.909	18.928	17.627	5.021	19.150	281,40
28	Sulawesi Barat	1.915	3.049	3.783	361	2.999	730,76
29	Sulawesi Tenggara	2.413	5.362	3.415	2.785	5.713	105,12
30	Maluku	385	896	981	912	1.258	37,94
31	Maluku Utara	332	927	840	781	568	-27,25
32	Papua	2.314	1.568	1.433	1.465	747	-49,00
33	Papua Barat	836	1.145	726	703	758	7,87
Indonesia		357.996	321.375	373.255	363.390	345.913	-2,64

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Alpukat, Belimbing, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka, dan Blewah

²⁾ Tahun 2008 ada penambahan komoditas Apel, Anggur dan Stroberi

Note : ¹⁾ Sum of other fruits Avocado, Starfruit, Lanzon, Guava, Eugenia aquea, Jackfruit, Pineapple, Papaya, Rambutan, Salacca, Sapodila, Markisa, Soursop, Breadfruit, Melon, Watermelon and Blewah

²⁾ In 2008 added Apple, Grape and Strawberry

Tabel 2.2.37. Luas Panen Jumlah Buah-buahan Menurut Provinsi
Table Harvested Area of All Fruits by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	10.591	10.214	14.057	14.985	12.251	-18,24
2	Sumatera Utara	42.155	41.266	36.401	35.523	32.227	-9,28
3	Sumatera Barat	14.128	11.454	12.561	13.357	15.819	18,43
4	Riau	13.624	7.777	11.575	12.462	13.623	9,31
5	Kepulauan Riau	3.405	3.324	3.179	11.442	2.335	-79,59
6	Jambi	12.279	7.313	12.886	13.923	9.665	-30,58
7	Sumatera Selatan	21.166	15.236	15.918	10.936	15.113	38,19
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.647	2.743	3.504	23.468	2.481	-89,43
9	Bengkulu	6.183	5.110	8.011	5.429	4.392	-19,10
10	Lampung	35.836	31.796	33.381	20.723	37.621	81,54
11	DKI Jakarta	1.401	1.545	1.548	2.681	2.751	2,59
12	Jawa Barat	102.587	81.396	110.833	102.500	97.895	-4,49
13	Banten	16.296	13.923	19.094	71.686	22.649	-68,41
14	Jawa Tengah	128.555	95.051	126.962	79.387	126.946	59,91
15	DI Yogyakarta	19.876	14.256	16.777	72.565	22.097	-69,55
16	Jawa Timur	172.466	130.111	179.489	126.355	203.671	61,19
17	Bali	31.554	25.810	33.227	30.365	32.543	7,17
18	Nusa Tenggara Barat	22.942	20.147	21.500	20.272	22.666	11,81
19	Nusa Tenggara Timur	30.170	18.252	19.630	18.942	19.893	5,02
20	Kalimantan Barat	20.299	15.058	17.606	17.855	15.942	-10,72
21	Kalimantan Tengah	10.149	9.935	12.085	9.356	8.638	-7,68
22	Kalimantan Selatan	17.195	12.348	20.822	14.448	15.981	10,61
23	Kalimantan Timur	14.507	11.188	13.437	11.834	11.706	-1,08
24	Sulawesi Utara	6.252	5.833	3.283	3.363	2.568	-23,63
25	Gorontalo	1.417	1.631	1.465	4.125	1.559	-62,21
26	Sulawesi Tengah	6.139	7.697	7.613	20.685	6.582	-68,18
27	Sulawesi Selatan	37.865	40.673	39.501	27.717	45.635	64,65
28	Sulawesi Barat	7.617	6.774	9.546	5.061	6.493	28,29
29	Sulawesi Tenggara	6.885	11.419	7.824	9.049	11.640	28,63
30	Maluku	1.157	1.825	2.553	2.295	2.959	28,92
31	Maluku Utara	973	1.991	2.231	2.540	1.007	-60,36
32	Papua	5.917	2.910	2.968	2.549	999	-60,82
33	Papua Barat	1.197	1.866	1.137	1.171	1.220	4,17
Indonesia		826.430	667.872	822.604	819.049	829.563	1,28

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.38. Produktivitas Mangga Menurut Provinsi
Table Mango Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	18,58	16,50	19,01	19,17	13,69	-28,58
2	Sumatera Utara	18,19	22,33	22,00	18,33	21,28	16,11
3	Sumatera Barat	19,30	17,40	17,57	22,62	14,17	-37,38
4	Riau	8,56	9,59	8,31	9,89	7,80	-21,12
5	Kepulauan Riau	6,63	6,87	21,46	12,78	9,38	-26,61
6	Jambi	10,56	21,22	11,53	14,94	10,79	-27,80
7	Sumatera Selatan	10,76	15,71	8,58	9,31	9,75	4,68
8	Kepulauan Bangka Belitung	9,53	12,83	13,91	12,04	10,13	-15,85
9	Bengkulu	16,73	12,18	11,05	17,47	12,64	-27,63
10	Lampung	8,46	10,31	12,46	10,58	9,26	-12,45
11	DKI Jakarta	8,23	7,58	7,58	15,86	10,19	-35,75
12	Jawa Barat	16,69	10,67	12,66	11,92	10,61	-11,01
13	Banten	9,30	10,86	10,41	9,63	15,49	60,80
14	Jawa Tengah	9,37	8,78	9,24	9,61	8,52	-11,37
15	DI Yogyakarta	6,03	5,56	6,46	5,61	4,68	-16,62
16	Jawa Timur	8,91	9,04	9,86	10,98	8,08	-26,43
17	Bali	8,08	7,73	5,82	7,69	5,96	-22,52
18	Nusa Tenggara Barat	10,57	11,37	10,64	13,72	10,16	-25,93
19	Nusa Tenggara Timur	15,18	9,90	9,66	9,90	8,61	-13,02
20	Kalimantan Barat	9,69	13,42	11,28	13,35	8,16	-38,89
21	Kalimantan Tengah	14,67	12,14	8,95	10,61	10,29	-3,03
22	Kalimantan Selatan	11,92	11,08	10,67	7,42	9,41	26,85
23	Kalimantan Timur	15,95	11,61	10,14	11,95	15,51	29,83
24	Sulawesi Utara	19,36	20,32	9,85	9,93	10,67	7,50
25	Gorontalo	7,33	7,06	7,45	7,64	7,08	-7,29
26	Sulawesi Tengah	11,15	14,81	22,45	16,69	15,42	-7,59
27	Sulawesi Selatan	10,47	8,80	9,43	11,44	9,14	-20,12
28	Sulawesi Barat	9,49	14,63	10,94	12,83	8,17	-36,30
29	Sulawesi Tenggara	5,38	12,65	22,45	7,18	8,94	24,54
30	Maluku	6,52	11,92	19,08	17,38	15,17	-12,72
31	Maluku Utara	7,38	9,83	7,22	10,50	17,20	63,84
32	Papua	5,20	5,21	5,71	11,21	14,34	27,93
33	Papua Barat	8,32	8,30	6,54	8,09	7,22	-10,72
Indonesia		10,42	9,78	10,23	10,82	8,87	-18,01

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.39. Produktivitas Jeruk Menurut Provinsi
Table Citrus Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton/Ha)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	39,59	44,25	44,82	45,23	44,16	-2,37
2	Sumatera Utara	60,30	70,27	64,10	44,50	37,68	-15,34
3	Sumatera Barat	48,33	50,06	46,24	43,46	39,62	-8,83
4	Riau	26,77	32,85	20,85	21,25	16,38	-22,90
5	Kepulauan Riau	11,58	8,26	18,21	21,83	17,26	-20,93
6	Jambi	53,60	49,26	47,36	51,26	35,87	-30,02
7	Sumatera Selatan	45,70	39,49	23,32	34,10	32,53	-4,59
8	Kepulauan Bangka Belitung	28,07	48,66	47,77	30,62	45,27	47,85
9	Bengkulu	38,20	27,40	39,88	43,66	41,20	-5,65
10	Lampung	21,97	31,13	36,06	30,31	29,31	-3,30
11	DKI Jakarta	-	15,00	37,00	21,95	9,81	-55,31
12	Jawa Barat	27,16	31,71	30,05	32,63	28,86	-11,55
13	Banten	15,95	21,48	15,85	28,00	34,46	23,10
14	Jawa Tengah	17,12	24,06	27,58	17,51	21,90	25,05
15	DI Yogyakarta	21,26	21,27	22,10	26,63	27,49	3,21
16	Jawa Timur	41,56	28,96	34,83	34,91	41,83	19,81
17	Bali	19,00	11,74	12,30	15,23	16,55	8,64
18	Nusa Tenggara Barat	39,16	40,87	34,59	44,32	43,79	-1,20
19	Nusa Tenggara Timur	31,42	22,57	19,66	19,91	15,61	-21,62
20	Kalimantan Barat	20,26	19,94	15,71	26,75	26,55	-0,74
21	Kalimantan Tengah	27,80	26,22	26,97	23,96	21,87	-8,74
22	Kalimantan Selatan	42,87	36,17	39,93	37,19	32,87	-11,63
23	Kalimantan Timur	39,71	31,23	37,59	38,81	42,55	9,63
24	Sulawesi Utara	26,80	27,07	19,76	20,93	22,62	8,05
25	Gorontalo	23,44	15,07	13,62	13,31	14,41	8,23
26	Sulawesi Tengah	16,85	21,78	64,22	36,46	15,27	-58,10
27	Sulawesi Selatan	16,64	16,54	28,51	26,92	29,86	10,92
28	Sulawesi Barat	50,93	73,72	82,81	50,94	45,65	-10,38
29	Sulawesi Tenggara	14,10	36,86	29,50	17,99	19,24	6,95
30	Maluku	55,46	-	43,76	37,96	49,90	31,44
31	Maluku Utara	5,11	30,22	13,03	22,82	21,32	-6,57
32	Papua	16,71	14,31	15,90	12,34	12,46	1,05
33	Papua Barat	17,50	12,78	18,25	37,80	13,81	-63,46
Indonesia		35,42	35,54	35,19	31,12	30,92	-0,64

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 2.2.40. Produktivitas Pisang Menurut Provinsi
Table Banana Yield by Province, 2009- 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	56,92	60,82	60,46	71,94	59,26	-17,63
2	Sumatera Utara	63,20	77,49	91,46	89,78	113,37	26,27
3	Sumatera Barat	64,34	56,00	66,99	75,22	76,57	1,80
4	Riau	30,91	27,65	28,02	29,37	26,12	-11,06
5	Kepulauan Riau	17,58	25,20	37,72	44,66	51,84	16,08
6	Jambi	70,71	63,45	49,65	50,46	52,05	3,15
7	Sumatera Selatan	64,99	79,33	25,42	59,50	38,03	-36,09
8	Kepulauan Bangka Belitung	32,47	48,46	59,70	57,85	50,61	-12,53
9	Bengkulu	74,27	53,27	57,25	81,21	80,77	-0,54
10	Lampung	61,62	66,29	66,93	61,75	77,17	24,98
11	DKI Jakarta	29,43	24,59	19,55	32,27	19,44	-39,75
12	Jawa Barat	62,53	53,58	67,73	65,03	59,29	-8,82
13	Banten	43,95	54,03	62,27	61,81	69,18	11,92
14	Jawa Tengah	54,77	49,91	47,10	46,19	36,71	-20,52
15	DI Yogyakarta	51,75	47,28	39,93	58,97	57,58	-2,35
16	Jawa Timur	51,74	59,44	61,56	63,86	77,95	22,07
17	Bali	47,94	45,22	44,43	45,16	55,43	22,74
18	Nusa Tenggara Barat	48,42	43,38	65,10	66,16	46,37	-29,91
19	Nusa Tenggara Timur	27,05	72,14	64,81	38,63	26,19	-32,22
20	Kalimantan Barat	64,21	27,88	48,48	58,48	34,18	-41,55
21	Kalimantan Tengah	58,03	39,10	38,36	42,52	47,25	11,12
22	Kalimantan Selatan	48,76	45,39	44,78	55,91	55,31	-1,08
23	Kalimantan Timur	55,55	55,64	56,12	62,40	44,05	-29,41
24	Sulawesi Utara	64,80	114,46	61,97	63,50	90,50	42,52
25	Gorontalo	23,75	14,09	17,77	18,98	22,03	16,06
26	Sulawesi Tengah	41,20	66,71	34,56	78,53	89,43	13,87
27	Sulawesi Selatan	53,14	51,84	52,57	58,07	76,70	32,09
28	Sulawesi Barat	61,16	74,49	58,96	56,47	62,53	10,72
29	Sulawesi Tenggara	34,19	53,82	89,70	41,12	35,25	-14,29
30	Maluku	35,22	43,89	83,98	78,59	85,21	8,42
31	Maluku Utara	17,47	40,16	16,45	53,11	50,25	-5,40
32	Papua	33,24	18,51	44,38	44,83	54,64	21,88
33	Papua Barat	67,91	52,16	14,16	58,62	24,38	-58,41
Indonesia		53,55	56,83	58,88	60,00	60,70	1,17

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.41. Produktivitas Durian Menurut Provinsi
Table Durian Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	12,21	14,91	11,84	13,84	10,08	-27,17
2	Sumatera Utara	26,07	19,55	20,14	26,80	22,14	-17,38
3	Sumatera Barat	13,27	12,79	22,39	21,61	18,54	-14,21
4	Riau	7,24	5,53	8,06	7,34	4,64	-36,78
5	Kepulauan Riau	5,29	4,15	7,80	8,80	6,80	-22,72
6	Jambi	9,65	7,53	14,70	18,98	11,83	-37,71
7	Sumatera Selatan	9,11	9,47	10,04	9,26	11,53	24,54
8	Kepulauan Bangka Belitung	13,08	11,84	14,24	17,22	9,08	-47,31
9	Bengkulu	12,83	6,10	10,55	12,36	11,49	-7,03
10	Lampung	14,87	21,17	20,41	17,25	15,62	-9,42
11	DKI Jakarta	8,47	10,00	7,65	18,02	5,19	-71,21
12	Jawa Barat	13,78	10,42	19,70	12,58	10,41	-17,25
13	Banten	15,46	7,66	10,93	12,51	12,20	-2,43
14	Jawa Tengah	8,89	6,34	7,51	12,27	8,43	-31,32
15	DI Yogyakarta	10,79	12,52	7,35	8,85	7,59	-14,21
16	Jawa Timur	17,77	11,58	11,38	18,56	16,71	-9,94
17	Bali	13,24	9,05	11,18	13,87	8,30	-40,14
18	Nusa Tenggara Barat	10,96	12,25	13,45	13,49	10,97	-18,65
19	Nusa Tenggara Timur	10,96	9,87	10,39	8,87	10,71	20,71
20	Kalimantan Barat	11,74	7,00	10,67	8,89	11,70	31,56
21	Kalimantan Tengah	14,27	10,02	7,81	10,94	10,72	-2,03
22	Kalimantan Selatan	10,35	8,58	10,72	9,20	8,34	-9,36
23	Kalimantan Timur	11,97	10,02	7,91	13,80	12,56	-8,98
24	Sulawesi Utara	14,12	18,70	12,69	12,68	12,15	-4,16
25	Gorontalo	7,09	5,58	6,03	4,42	4,64	4,97
26	Sulawesi Tengah	14,79	18,12	35,90	18,00	19,79	9,94
27	Sulawesi Selatan	9,14	6,91	11,34	9,26	9,78	5,60
28	Sulawesi Barat	13,92	20,86	16,66	5,04	7,87	56,11
29	Sulawesi Tenggara	8,47	5,90	10,03	9,51	10,57	11,10
30	Maluku	20,82	9,84	13,46	10,95	6,81	-37,80
31	Maluku Utara	2,96	8,94	6,42	12,72	17,59	38,33
32	Papua	3,27	2,65	4,56	12,80	12,91	0,83
33	Papua Barat	12,05	6,21	5,26	13,36	3,79	-71,62
Indonesia		12,90	10,63	12,80	14,06	12,39	-11,82

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.42. Produktivitas Manggis Menurut Provinsi
Table Mangosteen Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	13,53	9,68	12,35	14,32	12,35	-13,75
2	Sumatera Utara	15,25	12,77	15,58	13,40	15,58	16,29
3	Sumatera Barat	8,60	9,84	9,09	13,25	9,09	-31,37
4	Riau	3,49	3,66	2,49	3,79	2,49	-34,36
5	Kepulauan Riau	1,88	4,33	10,80	4,41	4,00	-9,34
6	Jambi	5,32	5,64	4,00	15,49	5,97	-61,47
7	Sumatera Selatan	6,33	3,84	5,97	4,57	5,25	15,06
8	Kepulauan Bangka Belitung	9,65	4,95	10,80	7,65	4,20	-45,11
9	Bengkulu	6,14	6,15	11,99	10,31	11,99	16,26
10	Lampung	7,56	11,76	4,20	12,61	10,80	-14,40
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	3,33	0,00
12	Jawa Barat	11,11	9,06	6,57	13,88	6,14	-55,74
13	Banten	4,46	8,06	8,90	12,96	11,35	-12,42
14	Jawa Tengah	7,06	5,72	9,40	8,90	6,57	-26,22
15	DI Yogyakarta	7,88	9,12	9,02	17,01	9,40	-44,73
16	Jawa Timur	11,62	10,54	4,50	6,53	9,02	38,15
17	Bali	9,47	6,04	8,99	4,82	4,50	-6,51
18	Nusa Tenggara Barat	2,79	2,76	5,50	3,86	8,90	130,53
19	Nusa Tenggara Timur	11,00	7,00	3,57	3,00	5,34	78,14
20	Kalimantan Barat	7,56	7,98	9,90	5,66	5,35	-5,43
21	Kalimantan Tengah	8,87	5,99	7,87	4,64	8,99	93,60
22	Kalimantan Selatan	4,82	3,56	18,58	4,17	5,50	31,84
23	Kalimantan Timur	6,98	4,19	10,18	5,02	3,57	-28,97
24	Sulawesi Utara	11,72	12,09	12,92	8,84	5,37	-39,23
25	Gorontalo	3,10	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	5,44	11,33	5,20	11,71	9,90	-15,48
27	Sulawesi Selatan	6,89	4,08	-	4,72	7,87	66,65
28	Sulawesi Barat	24,11	12,04	-	4,00	18,58	364,46
29	Sulawesi Tenggara	2,50	6,29	7,67	6,27	10,18	62,37
30	Maluku	9,95	2,93	-	4,00	4,34	8,48
31	Maluku Utara	6,44	3,90	-	4,10	15,11	268,34
32	Papua	-	-	-	7,00	12,92	84,52
33	Papua Barat	-	3,00	-	6,00	5,20	-13,33
Indonesia		8,80	8,26	7,27	10,66	7,67	-28,04

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.43. Produksi Tanaman Hias di Indonesia
Table Ornament Plants Production in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	16.205.949	14.050.445	15.490.256	20.727.891	20.277.672	-2,17
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	107.847.072	185.232.970	305.867.882	397.651.571	387.208.754	-2,63
3	Mawar/ <i>Rose</i>	60.191.362	82.351.332	74.319.773	68.671.463	152.066.469	121,44
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	51.047.807	59.298.954	62.535.465	101.197.847	104.975.942	3,73
5	Tanaman Hias Tangkai Lainnya ^{2)/} <i>Others Stalk Ornament Plants</i>	28.239.184	37.982.084	28.638.504	28.609.853	19.568.786	-31,60
Jumlah		263.531.374	378.915.785	486.851.880	616.858.625	684.097.623	10,90

Tabel 2.2.44. Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia
Table Ornament Plants Harvested Area in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(M ²)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	1.665.543	1.828.546	1.945.878	1.641.352	1.983.078	20,82
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	10.869.813	10.535.814	8.811.941	9.852.612	9.080.709	-7,83
3	Mawar/ <i>Rose</i>	2.852.133	5.827.069	3.326.120	2.744.233	3.285.612	19,73
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	2.475.518	2.578.732	2.961.799	3.108.021	3.639.623	17,10
5	Tanaman Hias Tangkai Lainnya ^{2)/} <i>Others Stalk Ornament Plants</i>	2.105.407	2.450.367	1.633.425	1.774.865	1.410.650	-20,52
Jumlah		19.968.414	23.220.528	18.679.164	19.121.083	19.399.672	1,46

Tabel 2.2.45. Produktivitas Tanaman Hias di Indonesia
Table Ornament Plants Yield in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	9,73	7,68	7,96	12,63	10,23	-19,00
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	9,92	17,58	34,71	40,36	42,64	5,65
3	Mawar/ <i>Rose</i>	21,10	14,13	22,34	25,02	46,28	84,97
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	20,62	23,00	21,11	32,56	28,84	-11,43

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Anthurium tahun 2008 adalah Anthurium Bunaa
²⁾ Tanaman Hias tangkai lainnya terdiri dari : Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia

Note : ¹⁾ In 2008 Anthurium is Flower Anthurium
²⁾ Other Ornament Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiolous and Heliconia

Tabel 2.2.46. Produksi Anggrek Menurut Provinsi
Table Orchid Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	1.789	1.057	531	1.333	1.946	45,99
2	Sumatera Utara	342.217	531.431	862.964	705.923	787.679	11,58
3	Sumatera Barat	179.296	106.988	76.737	32.192	31.145	-3,25
4	Riau	45.363	10.726	9.168	9.860	8.253	-16,30
5	Kepulauan Riau	6.313	5.778	5.075	4.920	6.811	38,43
6	Jambi	47.639	19.358	62.959	8.900	9.003	1,16
7	Sumatera Selatan	26.317	37.343	14.830	45.885	32.205	-29,81
8	Kepulauan Bangka Belitung	32.492	8.219	8.848	6.868	8.676	26,32
9	Bengkulu	36.586	37.667	19.876	14.709	8.057	-45,22
10	Lampung	206.954	219.669	159.944	64.671	71.914	11,20
11	DKI Jakarta	1.258.047	1.305.565	1.683.623	211.438	931.257	340,44
12	Jawa Barat	5.582.076	2.412.619	4.085.935	7.626.316	5.266.148	-30,95
13	Banten	1.453.304	2.189.988	3.673.559	5.628.179	6.406.732	13,83
14	Jawa Tengah	985.222	452.886	411.276	1.242.982	1.229.972	-1,05
15	DI Yogyakarta	89.781	86.451	50.335	64.995	68.860	5,95
16	Jawa Timur	2.180.521	3.430.362	1.952.960	2.483.618	2.890.127	16,37
17	Bali	574.426	1.209.106	1.349.747	1.236.218	992.619	-19,71
18	Nusa Tenggara Barat	8.277	5.633	9.407	8.812	7.909	-10,25
19	Nusa Tenggara Timur	130.124	-	-	194	820	322,68
20	Kalimantan Barat	2.005.276	1.009.599	358.844	764.824	992.367	29,75
21	Kalimantan Tengah	18.339	9.706	7.271	8.932	6.217	-30,40
22	Kalimantan Selatan	11.027	11.860	11.687	10.169	1.311	-87,11
23	Kalimantan Timur	506.415	484.318	216.196	118.108	119.678	1,33
24	Sulawesi Utara	362.906	296.409	205.117	215.714	165.863	-23,11
25	Gorontalo	2.155	1.769	2.122	6.458	11.798	82,69
26	Sulawesi Tengah	20.655	71.075	119.143	41.747	46.242	10,77
27	Sulawesi Selatan	30.699	42.057	51.903	67.468	133.762	98,26
28	Sulawesi Barat	20.673	1.534	1.436	566	2.025	257,77
29	Sulawesi Tenggara	11.673	28.878	31.674	22.414	26.679	19,03
30	Maluku	-	158	581	1.584	-	-
31	Maluku Utara	-	4.660	27.479	45.678	1.400	-96,94
32	Papua	29.387	17.576	19.029	26.216	10.197	-61,10
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		16.205.949	14.050.445	15.490.256	20.727.891	20.277.672	-2,17

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.47. Produksi Krisan Menurut Provinsi
Table Chrysanthemum Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	54	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	537.367	1.055.405	6.732.384	11.875.649	2.596.543	-78,14
3	Sumatera Barat	243.156	109.302	232.229	259.908	222.836	-14,26
4	Riau	1.893	2.405	4.274	3.456	2.325	-32,73
5	Kepulauan Riau	264	-	252	120	5.250	4.275,00
6	Jambi	899	667	160	52	-	-100,00
7	Sumatera Selatan	10.388	32.061	4.572	5.423	9.918	82,89
8	Kepulauan Bangka Belitung	922	390	205	10	-	-100,00
9	Bengkulu	2.029	4.102	5.863	7.872	2.142	-72,79
10	Lampung	83.637	86.839	99.484	38.153	34.311	-10,07
11	DKI Jakarta	582	-	1.188	70	7.930	11.228,57
12	Jawa Barat	55.715.528	55.930.892	142.223.484	217.879.685	197.826.269	-9,20
13	Banten	2.548	120	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	18.636.348	81.664.611	103.953.499	106.356.842	111.960.992	5,27
15	DI Yogyakarta	575.933	1.714.063	426.236	1.789.817	3.882.207	116,91
16	Jawa Timur	29.361.122	43.490.166	51.005.632	57.126.398	65.675.925	14,97
17	Bali	423.490	667.983	747.073	1.508.038	1.940.085	28,65
18	Nusa Tenggara Barat	4.512	3.285	1.115	1.245	68.681	5.416,55
19	Nusa Tenggara Timur	14.299	-	-	-	50	-
20	Kalimantan Barat	15.248	12.495	10.391	48.781	5.846	-88,02
21	Kalimantan Tengah	1.229	562	297	2.138	3.578	67,35
22	Kalimantan Selatan	2.985	3.071	652	-	-	-
23	Kalimantan Timur	81.962	110.140	31.648	22.374	10.601	-52,62
24	Sulawesi Utara	2.078.653	275.095	310.004	661.247	2.380.701	260,03
25	Gorontalo	74	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	320	5.234	13.899	387	4.184	981,14
27	Sulawesi Selatan	49.925	37.781	51.557	54.198	565.956	944,24
28	Sulawesi Barat	80	-	-	-	20	-
29	Sulawesi Tenggara	1.625	25.689	9.496	3.985	1.026	-74,25
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	1.144	430	-	-
32	Papua	-	612	1.144	5.293	1.378	-73,97
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		107.847.072	185.232.970	305.867.882	397.651.571	387.208.754	-2,63

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.48. Produksi Mawar Menurut Provinsi
Table Rose Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks) Pertumbuhan/ Growth	
		2009	2010	2011	2012	2013	2012 Over 2011 (%)	
1	Aceh	516	273	54	159	819		415,09
2	Sumatera Utara	263.796	258.540	131.198	331.473	205.855		-37,90
3	Sumatera Barat	232.383	217.888	245.772	169.969	63.463		-62,66
4	Riau	34.205	40.972	8.103	9.198	14.376		56,29
5	Kepulauan Riau	508	1.087	3.398	2.964	4.407		48,68
6	Jambi	35.053	28.281	74.461	16.353	6.850		-58,11
7	Sumatera Selatan	81.061	99.543	31.128	91.739	23.522		-74,36
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.321	3.238	7.529	123	156		26,83
9	Bengkulu	26.024	17.010	8.343	9.125	2.345		-74,30
10	Lampung	208.520	172.816	180.695	55.382	68.138		23,03
11	DKI Jakarta	37.421	26.550	31.841	46.465	118.596		155,24
12	Jawa Barat	4.471.566	12.223.896	7.770.033	13.959.736	14.278.781		2,29
13	Banten	13.020	21.589	19.804	48.804	36.347		-25,52
14	Jawa Tengah	33.344.166	41.911.103	37.917.824	25.931.548	36.282.352		39,92
15	DI Yogyakarta	27.476	27.974	21.591	15.944	10.409		-34,72
16	Jawa Timur	20.574.671	26.735.833	27.372.750	27.528.210	99.175.600		260,27
17	Bali	166.548	195.169	158.156	161.317	164.563		2,01
18	Nusa Tenggara Barat	24.415	3.247	1.787	3.376	19.166		467,71
19	Nusa Tenggara Timur	125.231	-	-	227	4.342		1.812,78
20	Kalimantan Barat	40.916	90.161	40.634	93.102	49.857		-46,45
21	Kalimantan Tengah	12.518	14.732	6.202	9.022	5.709		-36,72
22	Kalimantan Selatan	36.224	32.423	25.700	23.764	20.492		-13,77
23	Kalimantan Timur	263.843	103.656	71.518	49.702	1.427.910		2.772,94
24	Sulawesi Utara	72.555	28.859	15.115	15.196	34.709		128,41
25	Gorontalo	1.159	1.542	-	-	-		-
26	Sulawesi Tengah	13.565	41.784	106.649	8.359	6.892		-17,55
27	Sulawesi Selatan	51.445	31.128	39.395	48.386	20.397		-57,85
28	Sulawesi Barat	2.156	603	708	332	6.749		1.932,83
29	Sulawesi Tenggara	7.734	13.906	18.933	12.634	4.659		-63,12
30	Maluku	-	1.379	203	385	-		-100,00
31	Maluku Utara	-	1.242	3.579	20.795	1.880		-90,96
32	Papua	17.346	4.908	6.670	7.674	7.128		-7,11
33	Papua Barat	-	-	-	-	-		-
Indonesia		60.191.362	82.351.332	74.319.773	68.671.463	152.066.469		121,44

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

USAHA TANI

Tabel 2.2.49. Produksi Sedap Malam Menurut Provinsi
Table Tuberose Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	72	78	-	484	170	-64,88
2	Sumatera Utara	179.502	214.354	435.750	2.663.822	1.830.499	-31,28
3	Sumatera Barat	85.604	51.200	22.919	2.474	2.505	1,25
4	Riau	15.258	1.570	3.129	1.775	2.587	45,75
5	Kepulauan Riau	15	-	314	157	2.256	1.336,94
6	Jambi	17.677	33.503	34.495	5.809	1.010	-82,61
7	Sumatera Selatan	7.876	9.432	39.812	70.541	38.294	-45,71
8	Kepulauan Bangka Belitung	156	343	213	78	300	284,62
9	Bengkulu	3.363	2.140	698	4.099	264	-93,56
10	Lampung	95.012	75.189	51.369	23.017	27.305	18,63
11	DKI Jakarta	-	-	590	259	1.001	286,49
12	Jawa Barat	4.565.041	7.416.587	4.021.633	4.888.555	4.178.478	-14,53
13	Banten	175.954	428.354	394.941	1.484.961	2.857.187	92,41
14	Jawa Tengah	6.464.332	8.395.913	10.626.537	35.326.431	35.649.043	0,91
15	DI Yogyakarta	5.317	11.614	9.376	6.913	3.318	-52,00
16	Jawa Timur	39.228.047	41.949.836	46.279.671	56.123.387	59.854.971	6,65
17	Bali	96.175	630.185	546.625	501.870	482.165	-3,93
18	Nusa Tenggara Barat	945	295	900	317	969	205,68
19	Nusa Tenggara Timur	22.936	-	-	15	312	1.980,00
20	Kalimantan Barat	12.863	15.855	14.610	54.986	17.671	-67,86
21	Kalimantan Tengah	102	139	632	2.143	2.547	18,85
22	Kalimantan Selatan	665	450	680	515	-	-100,00
23	Kalimantan Timur	11.391	5.078	894	638	3.136	391,54
24	Sulawesi Utara	17.608	9.986	9.804	10.067	2.270	-77,45
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	8.642	25.069	23.295	1.802	2.235	24,03
27	Sulawesi Selatan	28.683	13.212	9.706	17.329	10.824	-37,54
28	Sulawesi Barat	557	114	167	117	2.200	1.780,34
29	Sulawesi Tenggara	2.770	8.173	5.183	2.526	1.622	-35,79
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	96	582	-	-100,00
32	Papua	1.244	285	1.426	2.178	803	-63,13
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		51.047.807	59.298.954	62.535.465	101.197.847	104.975.942	3,73

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.50. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Ornament Plant Production in Stalk¹⁾ Form by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalk)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	295	273	92	166	173	4,22
2	Sumatera Utara	425.408	550.768	464.487	889.967	374.593	-57,91
3	Sumatera Barat	578.880	228.798	144.073	100.415	95.141	-5,25
4	Riau	26.141	20.408	9.468	22.360	20.427	-8,64
5	Kepulauan Riau	2.756	4.358	13.748	8.907	9.932	11,51
6	Jambi	12.198	22.654	22.875	2.661	604	-77,30
7	Sumatera Selatan	92.080	66.997	22.260	30.711	17.755	-42,19
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.996	5.098	2.827	1.242	2.953	137,76
9	Bengkulu	34.510	35.424	35.274	14.940	7.200	-51,81
10	Lampung	273.032	271.448	239.412	95.618	98.030	2,52
11	DKI Jakarta	170.311	169.231	116.083	50.317	180.677	259,08
12	Jawa Barat	17.369.589	25.351.837	20.649.858	21.818.878	13.091.372	-40,00
13	Banten	119.855	120.739	187.366	346.818	108.694	-68,66
14	Jawa Tengah	1.279.696	1.373.659	1.038.034	909.142	822.339	-9,55
15	DI Yogyakarta	85.355	99.370	105.078	49.382	36.038	-27,02
16	Jawa Timur	3.053.215	5.385.216	3.285.671	2.667.302	1.498.751	-43,81
17	Bali	1.472.995	1.034.457	1.019.777	425.967	425.156	-0,19
18	Nusa Tenggara Barat	9.450	4.391	1.213	6.337	9.119	43,90
19	Nusa Tenggara Timur	167.496	0	-	76	543	614,47
20	Kalimantan Barat	67.879	130.361	94.871	181.063	59.708	-67,02
21	Kalimantan Tengah	3.972	9.475	10.314	10.444	9.877	-5,43
22	Kalimantan Selatan	27.490	21.345	13.840	9.787	1.971	-79,86
23	Kalimantan Timur	210.654	271.477	100.253	121.858	67.632	-44,50
24	Sulawesi Utara	2.562.713	2.639.056	905.623	572.864	2.387.167	316,71
25	Gorontalo	1.253	848	1.371	3.016	11.175	270,52
26	Sulawesi Tengah	3.559	19.678	9.183	3.056	13.251	333,61
27	Sulawesi Selatan	136.283	82.141	85.882	216.232	173.818	-19,62
28	Sulawesi Barat	6.468	502	695	209	2.400	1.048,33
29	Sulawesi Tenggara	13.949	45.368	40.046	29.985	24.601	-17,96
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	2.230	-	5	-	-
32	Papua	26.706	14.477	18.830	20.128	17.689	-12,12
33	Papua Barat	-	0	-	-	-	-
Indonesia		28.239.184	37.982.084	28.638.504	28.609.853	19.568.786	-31,60

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai lainnya meliputi Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia

Note : ¹⁾ Other Ornament Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiolous and Heliconia

Tabel 2.2.51. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai¹⁾ Menurut Provinsi
Table Ornament Plants Production in Stalk Form¹⁾ by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
1	Aceh	2.726	1.681	677	2.142	3.108	45,10
2	Sumatera Utara	1.748.290	2.610.498	8.626.783	16.466.834	5.795.169	-64,81
3	Sumatera Barat	1.319.319	714.176	721.730	564.958	415.090	-26,53
4	Riau	122.860	76.081	34.142	46.649	47.968	2,83
5	Kepulauan Riau	9.856	11.223	22.787	17.068	28.656	67,89
6	Jambi	113.466	104.463	194.950	33.775	17.467	-48,28
7	Sumatera Selatan	217.722	245.376	112.602	244.299	121.694	-50,19
8	Kepulauan Bangka Belitung	43.887	17.288	19.622	8.321	12.085	45,23
9	Bengkulu	102.512	96.343	70.054	50.745	20.008	-60,57
10	Lampung	867.155	825.961	730.904	276.841	299.698	8,26
11	DKI Jakarta	1.466.361	1.501.346	1.833.325	308.549	1.239.461	301,71
12	Jawa Barat	87.703.800	103.335.831	178.750.943	266.173.170	234.641.048	-11,85
13	Banten	1.764.681	2.760.790	4.275.670	7.508.762	9.408.960	25,31
14	Jawa Tengah	60.709.764	133.798.172	153.947.170	169.766.945	185.944.698	9,53
15	DI Yogyakarta	783.862	1.939.472	612.616	1.927.051	4.000.832	107,61
16	Jawa Timur	94.397.576	120.991.413	129.896.684	145.928.915	229.095.374	56,99
17	Bali	2.733.634	3.736.900	3.821.378	3.833.410	4.004.588	4,47
18	Nusa Tenggara Barat	47.599	16.851	14.422	20.087	105.844	426,93
19	Nusa Tenggara Timur	460.086	-	-	512	6.067	1.084,96
20	Kalimantan Barat	2.142.182	1.258.471	519.350	1.142.756	1.125.449	-1,51
21	Kalimantan Tengah	36.160	34.614	24.716	32.679	27.928	-14,54
22	Kalimantan Selatan	78.391	69.149	52.559	44.235	23.774	-46,26
23	Kalimantan Timur	1.074.265	974.669	420.509	312.680	1.628.957	420,97
24	Sulawesi Utara	5.094.435	3.249.405	1.445.663	1.475.088	4.970.710	236,98
25	Gorontalo	4.641	4.159	3.493	9.474	22.973	142,48
26	Sulawesi Tengah	46.741	162.840	272.169	55.351	72.804	31,53
27	Sulawesi Selatan	297.035	206.319	238.443	403.613	904.757	124,16
28	Sulawesi Barat	29.934	2.753	3.006	1.224	13.394	994,28
29	Sulawesi Tenggara	37.751	122.014	105.332	71.544	58.587	-18,11
30	Maluku	-	1.537	784	1.969	-	-
31	Maluku Utara	-	8.132	32.298	67.490	3.280	-95,14
32	Papua	74.683	37.858	47.099	61.489	37.195	-39,51
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		263.531.374	378.915.785	486.851.880	616.858.625	684.097.623	10,90

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai meliputi Anggrek, Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Krisan, Mawar dan Sedap Malam

Note : ¹⁾ Ornament Plants in Stalk Form : Orchid, Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Chrysant, Rose and Tuberosa

Tabel 2.2.52. Luas Panen Anggrek Menurut Provinsi
Table Orchid Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 Over 2012 (%)
		(M²)					
1	Aceh	433	470	280	238	492	106,72
2	Sumatera Utara	44.036	53.055	69.430	35.698	47.391	32,76
3	Sumatera Barat	8.785	5.571	5.785	2.738	3.765	37,51
4	Riau	30.317	3.939	2.970	2.764	2.587	-6,40
5	Kepulauan Riau	1.502	1.481	1.578	1.048	752	-28,24
6	Jambi	3.745	6.038	5.361	2.986	3.242	8,57
7	Sumatera Selatan	7.097	9.456	7.531	7.893	10.916	38,30
8	Kepulauan Bangka Belitung	6.478	1.152	892	697	698	0,14
9	Bengkulu	1.533	2.373	2.061	1.824	1.076	-41,01
10	Lampung	38.822	32.253	35.192	13.926	14.111	1,33
11	DKI Jakarta	131.335	171.831	367.845	38.287	85.284	122,75
12	Jawa Barat	322.023	309.729	348.328	349.659	806.938	130,78
13	Banten	83.209	280.086	225.959	298.386	297.556	-0,28
14	Jawa Tengah	226.276	82.966	85.119	143.492	200.418	39,67
15	DI Yogyakarta	20.175	17.431	13.202	17.599	17.548	-0,29
16	Jawa Timur	323.446	519.756	292.545	289.758	236.627	-18,34
17	Bali	168.683	193.297	351.028	308.902	112.360	-63,63
18	Nusa Tenggara Barat	5.400	3.620	2.737	3.152	2.025	-35,76
19	Nusa Tenggara Timur	28.932	-	-	35	285	714,29
20	Kalimantan Barat	82.420	35.434	19.100	30.292	45.206	49,23
21	Kalimantan Tengah	4.430	2.176	1.563	2.286	1.499	-34,43
22	Kalimantan Selatan	989	1.509	1.281	1.652	326	-80,27
23	Kalimantan Timur	43.321	24.278	30.293	20.562	27.438	33,44
24	Sulawesi Utara	48.527	39.857	29.475	30.535	26.678	-12,63
25	Gorontalo	839	406	706	1.860	2.266	21,83
26	Sulawesi Tengah	12.073	14.088	23.430	2.087	4.593	120,08
27	Sulawesi Selatan	6.133	6.680	7.825	6.137	17.894	191,58
28	Sulawesi Barat	3.743	114	810	107	605	465,42
29	Sulawesi Tenggara	2.461	4.956	3.103	6.808	10.142	48,97
30	Maluku	-	75	23	215	-	-
31	Maluku Utara	-	700	8.378	16.086	130	-99,19
32	Papua	7.193	3.252	1.223	3.443	2.230	-35,23
33	Papua Barat	1.187	517	825	200	-	-
Indonesia		1.665.543	1.828.546	1.945.878	1.641.352	1.983.078	20,82

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.53. Luas Panen Krisan Menurut Provinsi
Table Chrysanthemum Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	12	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	97.877	39.377	276.405	331.977	180.838	-45,53
3	Sumatera Barat	21.368	10.463	10.151	5.271	4.052	-23,13
4	Riau	836	457	1.387	930	384	-58,71
5	Kepulauan Riau	97	-	14	120	105	-12,50
6	Jambi	330	270	28	18	-	-100,00
7	Sumatera Selatan	2.293	3.843	2.242	1.705	4.805	181,82
8	Kepulauan Bangka Belitung	206	28	42	5	-	-100,00
9	Bengkulu	278	570	3.026	3.840	821	-78,62
10	Lampung	7.610	11.439	10.605	3.484	3.220	-7,58
11	DKI Jakarta	257	-	982	70	616	780,00
12	Jawa Barat	1.729.236	1.121.344	2.241.505	3.120.025	2.927.251	-6,18
13	Banten	1.232	23	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	304.052	1.295.615	1.706.268	1.680.566	1.771.542	5,41
15	DI Yogyakarta	52.523	30.160	6.993	33.435	74.520	122,88
16	Jawa Timur	8.583.296	7.972.876	4.493.307	4.595.049	3.908.948	-14,93
17	Bali	11.650	11.327	17.264	26.602	35.760	34,43
18	Nusa Tenggara Barat	4.312	3.025	613	360	5.043	1.300,83
19	Nusa Tenggara Timur	1.253	-	-	-	7	-
20	Kalimantan Barat	1.875	651	427	1.055	439	-58,39
21	Kalimantan Tengah	101	69	19	74	136	83,78
22	Kalimantan Selatan	197	143	18	-	-	-
23	Kalimantan Timur	4.978	4.128	4.148	3.538	2.901	-18,00
24	Sulawesi Utara	32.760	14.398	16.482	36.350	102.597	182,25
25	Gorontalo	20	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	120	899	612	45	135	200,00
27	Sulawesi Selatan	10.404	11.739	16.473	4.682	55.412	1.083,51
28	Sulawesi Barat	60	-	-	-	20	-
29	Sulawesi Tenggara	580	2.647	2.404	2.172	399	-81,63
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	254	127	-	-
32	Papua	-	265	231	1.070	758	-29,16
33	Papua Barat	-	58	41	42	-	-
Indonesia		10.869.813	10.535.814	8.811.941	9.852.612	9.080.709	-7,83

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.54. Luas Panen Mawar Menurut Provinsi
Table Rose Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	336	99	33	114	86	-24,56
2	Sumatera Utara	18.557	27.405	7.389	24.118	9.959	-58,71
3	Sumatera Barat	33.031	13.646	10.970	11.301	11.353	0,46
4	Riau	13.642	16.827	3.543	1.804	2.320	28,60
5	Kepulauan Riau	259	792	1.466	1.114	842	-24,42
6	Jambi	4.558	5.763	5.134	2.917	1.810	-37,95
7	Sumatera Selatan	18.789	9.279	6.797	11.721	6.995	-40,32
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.708	417	328	54	26	-51,85
9	Bengkulu	1.870	1.462	1.253	757	389	-48,61
10	Lampung	28.081	26.179	31.185	10.137	13.313	31,33
11	DKI Jakarta	15.175	14.730	22.862	9.712	21.522	121,60
12	Jawa Barat	203.008	431.836	338.859	570.839	277.900	-51,32
13	Banten	5.332	3.362	3.310	3.612	2.185	-39,51
14	Jawa Tengah	1.454.172	882.172	1.653.634	880.384	913.455	3,76
15	DI Yogyakarta	6.177	6.671	7.062	4.108	2.803	-31,77
16	Jawa Timur	897.282	4.341.892	1.193.753	1.171.723	1.957.272	67,04
17	Bali	14.730	13.190	6.897	9.713	10.786	11,05
18	Nusa Tenggara Barat	2.403	1.673	1.175	1.888	2.772	46,82
19	Nusa Tenggara Timur	50.856	-	-	31	1.149	3.606,45
20	Kalimantan Barat	2.333	3.394	1.920	1.721	1.653	-3,95
21	Kalimantan Tengah	2.752	2.759	1.722	1.015	860	-15,27
22	Kalimantan Selatan	1.968	1.701	1.411	806	6.661	726,43
23	Kalimantan Timur	47.091	7.322	4.868	5.291	24.813	368,97
24	Sulawesi Utara	5.954	1.361	1.432	1.364	6.892	405,28
25	Gorontalo	224	239	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	5.380	5.208	8.542	480	1.328	176,67
27	Sulawesi Selatan	6.250	4.225	5.128	3.466	2.294	-33,81
28	Sulawesi Barat	852	66	523	56	589	951,79
29	Sulawesi Tenggara	2.192	1.962	2.636	1.622	1.591	-1,91
30	Maluku	-	323	20	335	-	-
31	Maluku Utara	-	201	1.158	10.923	210	-98,08
32	Papua	6.621	718	771	878	1.784	103,19
33	Papua Barat	550	195	339	229	-	-
Indonesia		2.852.133	5.827.069	3.326.120	2.744.233	3.285.612	19,73

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.55. Luas Panen Sedap Malam Menurut Provinsi
Table Tuberose Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	12	39	-	56	84	50,00
2	Sumatera Utara	34.107	27.088	64.178	120.137	121.393	1,05
3	Sumatera Barat	3.540	1.947	1.041	283	400	41,34
4	Riau	5.268	462	1.322	628	243	-61,31
5	Kepulauan Riau	15	-	75	90	111	23,33
6	Jambi	2.216	4.139	4.158	1.030	359	-65,15
7	Sumatera Selatan	1.791	2.108	14.049	10.914	14.302	31,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	83	47	40	12	20	66,67
9	Bengkulu	915	458	469	344	70	-79,65
10	Lampung	19.837	16.283	8.518	3.370	4.403	30,65
11	DKI Jakarta	-	-	590	8	27	237,50
12	Jawa Barat	370.522	461.793	265.081	321.562	300.742	-6,47
13	Banten	32.504	64.937	116.946	123.183	200.410	62,69
14	Jawa Tengah	317.024	381.353	514.610	505.043	485.046	-3,96
15	DI Yogyakarta	2.520	3.219	3.031	3.058	2.610	-14,65
16	Jawa Timur	1.656.286	1.556.878	1.913.965	1.967.612	2.460.126	25,03
17	Bali	15.800	47.025	45.030	45.478	42.889	-5,69
18	Nusa Tenggara Barat	630	295	892	120	243	102,50
19	Nusa Tenggara Timur	2.128	-	-	6	99	1.550,00
20	Kalimantan Barat	861	646	698	1.289	746	-42,13
21	Kalimantan Tengah	35	34	212	328	440	34,15
22	Kalimantan Selatan	122	40	28	31	-	-100,00
23	Kalimantan Timur	540	2.277	309	460	1.541	235,00
24	Sulawesi Utara	2.375	1.405	405	410	600	46,34
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2.571	3.281	3.472	407	414	1,72
27	Sulawesi Selatan	2.540	1.880	1.648	1.288	1.277	-0,85
28	Sulawesi Barat	325	18	118	53	110	107,55
29	Sulawesi Tenggara	643	942	622	570	638	11,93
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	17	35	-	-
32	Papua	257	118	240	216	280	29,63
33	Papua Barat	51	20	35	-	-	-
Indonesia		2.475.518	2.578.732	2.961.799	3.108.021	3.639.623	17,10

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.56. Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya ¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Ornament Plants Harvested in Stalk Form ¹⁾ by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	250	158	20	60	47	-21,67
2	Sumatera Utara	80.816	65.776	56.944	68.571	39.581	-42,28
3	Sumatera Barat	48.958	19.601	16.920	12.951	8.716	-32,70
4	Riau	7.960	4.817	2.945	4.705	7.693	63,51
5	Kepulauan Riau	1.026	3.697	5.853	3.688	2.035	-44,82
6	Jambi	1.077	2.902	3.021	810	219	-72,96
7	Sumatera Selatan	21.024	16.644	9.894	8.030	6.557	-18,34
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.673	1.445	687	327	252	-22,94
9	Bengkulu	3.536	4.147	3.556	1.051	794	-24,45
10	Lampung	58.289	47.204	55.281	18.756	18.956	1,07
11	DKI Jakarta	45.575	43.292	89.169	16.694	24.692	47,91
12	Jawa Barat	1.127.072	1.474.504	861.525	1.062.047	809.829	-23,75
13	Banten	36.250	18.526	21.635	38.941	15.228	-60,89
14	Jawa Tengah	74.466	63.288	50.613	57.436	46.347	-19,31
15	DI Yogyakarta	26.496	26.861	24.366	20.959	25.599	22,14
16	Jawa Timur	266.223	304.433	176.813	240.008	118.992	-50,42
17	Bali	99.665	188.748	128.628	119.094	79.514	-33,23
18	Nusa Tenggara Barat	7.896	4.073	794	3.354	3.556	6,02
19	Nusa Tenggara Timur	21.510	-	-	21	120	471,43
20	Kalimantan Barat	3.954	6.088	4.871	3.948	4.946	25,28
21	Kalimantan Tengah	422	1.930	2.887	2.441	2.599	6,47
22	Kalimantan Selatan	1.974	1.623	587	417	221	-47,00
23	Kalimantan Timur	19.521	19.063	19.246	17.929	17.359	-3,18
24	Sulawesi Utara	113.416	101.869	65.583	46.049	144.530	213,86
25	Gorontalo	599	503	642	1.134	4.440	291,53
26	Sulawesi Tengah	2.912	3.900	1.842	774	1.171	51,29
27	Sulawesi Selatan	20.629	11.127	16.580	13.572	12.967	-4,46
28	Sulawesi Barat	2.086	29	219	60	213	255,00
29	Sulawesi Tenggara	2.566	8.585	9.269	8.352	9.461	13,28
30	Maluku	0	0	-	-	-	-
31	Maluku Utara	0,00	1250	1	3	-	-
32	Papua	6.600	3.656	2.041	2.683	4.016	49,68
33	Papua Barat	966	628	993	-	-	-
Indonesia		2.105.407	2.450.367	1.633.425	1.774.865	1.410.650	-20,52

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai lainnya meliputi Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia

Note : ¹⁾ Other Ornament Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiolous and Heliconia

Tabel 2.2.57. Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai¹⁾ Menurut Provinsi
Table Ornament Plants Harvested in Stalk Form¹⁾ by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	1.043	766	333	468	709	51,50
2	Sumatera Utara	275.393	212.701	474.346	580.501	399.162	-31,24
3	Sumatera Barat	115.682	51.228	44.867	32.544	28.286	-13,08
4	Riau	58.023	26.502	12.167	10.831	13.227	22,12
5	Kepulauan Riau	2.899	5.970	8.986	6.060	3.845	-36,55
6	Jambi	11.926	19.112	17.702	7.761	5.630	-27,46
7	Sumatera Selatan	50.994	41.330	40.513	40.263	43.575	8,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	10.148	3.089	1.989	1.095	996	-9,04
9	Bengkulu	8.132	9.010	10.365	7.816	3.150	-59,70
10	Lampung	152.639	133.358	140.781	49.673	54.003	8,72
11	DKI Jakarta	192.342	229.853	481.448	64.771	132.141	104,01
12	Jawa Barat	3.751.861	3.799.206	4.055.298	5.424.132	5.122.660	-5,56
13	Banten	158.527	366.934	367.850	464.122	515.379	11,04
14	Jawa Tengah	2.375.990	2.705.394	4.010.244	3.266.921	3.416.808	4,59
15	DI Yogyakarta	107.891	84.342	54.654	79.159	123.080	55,48
16	Jawa Timur	11.726.533	14.695.835	8.070.382	8.264.150	8.681.965	5,06
17	Bali	310.528	453.587	548.847	509.789	281.309	-44,82
18	Nusa Tenggara Barat	20.641	12.686	6.211	8.874	13.639	53,70
19	Nusa Tenggara Timur	104.679	-	-	93	1.660	1.684,95
20	Kalimantan Barat	91.443	46.213	27.016	38.305	52.990	38,34
21	Kalimantan Tengah	7.740	6.968	6.403	6.144	5.534	-9,93
22	Kalimantan Selatan	5.250	5.016	3.325	2.906	7.208	148,04
23	Kalimantan Timur	115.451	57.068	58.864	47.780	74.052	54,99
24	Sulawesi Utara	203.032	158.890	113.377	114.708	281.297	145,23
25	Gorontalo	1.682	1.148	1.348	2.994	6.706	123,98
26	Sulawesi Tengah	23.056	27.376	37.898	3.793	7.641	101,45
27	Sulawesi Selatan	45.956	35.651	47.654	29.145	89.844	208,27
28	Sulawesi Barat	7.066	227	1.670	276	1.537	456,88
29	Sulawesi Tenggara	8.442	19.092	18.034	19.524	22.231	13,86
30	Maluku	-	398	43	550	-	-
31	Maluku Utara	-	2.151	9.808	27.174	340	-98,75
32	Papua	20.671	8.009	4.506	8.290	9.068	9,38
33	Papua Barat	2.754	1.418	2.233	471	-	-
Indonesia		19.968.414	23.220.528	18.679.164	19.121.083	19.399.672	1,46

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai meliputi Anggrek, Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Krisan, Mawar dan Sedap Malam

Note : ¹⁾ Ornament Plants in Stalk Form : Orchid, Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Chrysant, Rose and Tuberosa

Tabel 2.2.58. Produktivitas Anggrek Menurut Provinsi
Table Orchid Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	4,13	2,25	1,90	5,60	3,96	-29,29
2	Sumatera Utara	7,77	10,02	12,43	19,77	16,62	-15,93
3	Sumatera Barat	20,41	19,20	13,26	11,76	8,27	-29,68
4	Riau	1,50	2,72	3,09	3,57	3,19	-10,64
5	Kepulauan Riau	4,20	3,90	3,22	4,69	9,06	93,18
6	Jambi	12,72	3,21	11,74	2,98	2,78	-6,71
7	Sumatera Selatan	3,71	3,95	1,97	5,81	2,95	-49,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	5,02	7,13	9,92	9,85	12,43	26,19
9	Bengkulu	23,87	15,87	9,64	8,06	7,49	-7,07
10	Lampung	5,33	6,81	4,54	4,64	5,10	9,91
11	DKI Jakarta	9,58	7,60	4,58	5,52	10,92	97,83
12	Jawa Barat	17,33	7,79	11,73	21,81	6,53	-70,06
13	Banten	17,47	7,82	16,26	18,86	21,53	14,16
14	Jawa Tengah	4,35	5,46	4,83	8,66	6,14	-29,10
15	DI Yogyakarta	4,45	4,96	3,81	3,69	3,92	6,23
16	Jawa Timur	6,74	6,60	6,68	8,57	12,21	42,47
17	Bali	3,41	6,26	3,85	4,00	8,83	120,75
18	Nusa Tenggara Barat	1,53	1,56	3,44	2,80	3,91	39,64
19	Nusa Tenggara Timur	4,50	-	-	5,54	2,88	-48,01
20	Kalimantan Barat	24,33	28,49	18,79	25,25	21,95	-13,07
21	Kalimantan Tengah	4,14	4,46	4,65	3,91	4,15	6,14
22	Kalimantan Selatan	11,15	7,86	9,12	6,16	4,02	-34,74
23	Kalimantan Timur	11,69	19,95	7,14	5,74	4,36	-24,04
24	Sulawesi Utara	7,48	7,44	6,96	7,06	6,22	-11,90
25	Gorontalo	2,57	4,36	3,01	3,47	5,21	50,14
26	Sulawesi Tengah	1,71	5,05	5,09	20,00	10,07	-49,65
27	Sulawesi Selatan	5,01	6,30	6,63	10,99	7,48	-31,94
28	Sulawesi Barat	5,52	13,46	1,77	5,29	3,35	-36,67
29	Sulawesi Tenggara	4,74	5,83	10,21	3,29	2,63	-20,06
30	Maluku	-	2,11	25,33	7,37	-	-
31	Maluku Utara	-	6,66	3,28	2,84	10,77	279,23
32	Papua	3,51	4,66	9,29	7,20	4,57	-36,53
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		9,73	7,68	7,96	12,63	10,23	-19,00

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.59. Produktivitas Krisan Menurut Provinsi
Table Chrysanthemum Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	4,50	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	5,49	26,80	24,36	35,77	14,36	-59,85
3	Sumatera Barat	11,38	10,45	22,88	49,31	54,99	11,52
4	Riau	2,26	5,26	3,08	3,72	6,05	62,63
5	Kepulauan Riau	2,72	-	18,00	1,00	50,00	4.900,00
6	Jambi	2,72	2,47	5,71	2,89	-	-
7	Sumatera Selatan	4,53	8,34	2,04	3,18	2,06	-35,22
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,48	13,93	4,88	2,00	-	-
9	Bengkulu	7,30	7,20	1,94	2,05	2,61	27,32
10	Lampung	10,99	7,59	9,38	10,95	10,66	-2,65
11	DKI Jakarta	2,26	-	1,21	1,00	12,87	1.187,00
12	Jawa Barat	32,22	49,88	63,45	69,83	67,58	-3,22
13	Banten	2,07	5,22	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	61,29	63,03	60,92	63,29	63,20	-0,14
15	DI Yogyakarta	10,97	56,83	60,95	53,53	52,10	-2,67
16	Jawa Timur	3,42	5,45	11,35	12,43	16,80	35,16
17	Bali	36,35	58,97	43,27	56,69	54,25	-4,30
18	Nusa Tenggara Barat	1,05	1,09	1,82	3,46	13,62	293,64
19	Nusa Tenggara Timur	11,41	-	-	-	7,14	-
20	Kalimantan Barat	8,13	19,19	24,33	46,24	13,32	-71,19
21	Kalimantan Tengah	12,17	8,14	15,63	28,89	26,31	-8,93
22	Kalimantan Selatan	15,15	21,48	36,22	-	-	-
23	Kalimantan Timur	16,46	26,68	7,63	6,32	3,65	-42,25
24	Sulawesi Utara	63,45	19,11	18,81	18,19	23,20	27,54
25	Gorontalo	3,70	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2,67	5,82	22,71	8,60	30,99	260,35
27	Sulawesi Selatan	4,80	3,22	3,13	11,58	10,21	-11,83
28	Sulawesi Barat	1,33	-	-	-	1,00	-
29	Sulawesi Tenggara	2,80	9,70	3,95	1,83	2,57	40,44
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	4,50	3,39	-	-
32	Papua	-	1,89	4,21	4,76	1,82	-61,76
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		9,92	17,58	34,71	40,36	42,64	5,65

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.60. Produktivitas Mawar Menurut Provinsi
Table Rose Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	1,54	2,76	1,64	1,39	9,52	584,89
2	Sumatera Utara	14,22	9,43	17,76	13,74	20,67	50,44
3	Sumatera Barat	7,04	15,97	22,40	15,04	5,59	-62,83
4	Riau	2,51	2,43	2,29	5,10	6,20	21,57
5	Kepulauan Riau	1,96	1,37	2,32	2,66	5,23	96,62
6	Jambi	7,69	4,91	14,50	5,61	3,78	-32,62
7	Sumatera Selatan	4,31	10,73	4,58	7,83	3,36	-57,09
8	Kepulauan Bangka Belitung	3,12	7,76	22,93	2,28	6,00	163,16
9	Bengkulu	13,92	11,63	6,66	12,05	6,03	-49,96
10	Lampung	7,43	6,60	5,79	5,46	5,12	-6,23
11	DKI Jakarta	2,47	1,80	1,39	4,78	5,51	15,27
12	Jawa Barat	22,03	28,31	22,93	24,45	51,38	110,14
13	Banten	2,44	6,42	5,98	13,51	16,63	23,09
14	Jawa Tengah	22,93	47,51	22,93	29,45	39,72	34,87
15	DI Yogyakarta	4,45	4,19	3,06	3,88	3,71	-4,38
16	Jawa Timur	22,93	6,16	22,93	23,49	50,67	115,71
17	Bali	11,31	14,80	22,93	16,61	15,26	-8,13
18	Nusa Tenggara Barat	10,16	1,94	1,52	1,79	6,91	286,03
19	Nusa Tenggara Timur	2,46	-	-	7,32	3,78	-48,36
20	Kalimantan Barat	17,54	26,56	21,16	54,10	30,16	-44,25
21	Kalimantan Tengah	4,55	5,34	3,60	8,89	6,64	-25,31
22	Kalimantan Selatan	18,41	19,06	18,21	29,48	3,08	-89,55
23	Kalimantan Timur	5,60	14,16	14,69	9,39	57,55	512,89
24	Sulawesi Utara	12,19	21,20	10,56	11,14	5,04	-54,76
25	Gorontalo	5,17	6,45	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2,52	8,02	12,49	17,41	5,19	-70,19
27	Sulawesi Selatan	8,23	7,37	7,68	13,96	8,89	-36,32
28	Sulawesi Barat	2,53	9,14	1,35	5,93	11,46	93,25
29	Sulawesi Tenggara	3,53	7,09	7,18	7,79	2,93	-62,39
30	Maluku	-	4,27	10,15	1,15	-	-
31	Maluku Utara	-	6,18	3,09	1,90	8,95	371,05
32	Papua	2,42	5,38	6,01	6,93	4,00	-42,28
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		21,10	14,13	22,34	25,02	46,28	84,97

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.61. Produktivitas Sedap Malam Menurut Provinsi
Table Tuberose Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	6,00	2,00	-	8,64	2,02	-
2	Sumatera Utara	5,26	7,91	6,79	22,17	15,08	226,51
3	Sumatera Barat	24,18	26,30	22,02	8,74	6,26	-60,31
4	Riau	2,90	3,40	2,37	2,83	10,65	19,41
5	Kepulauan Riau	1,00	-	-	1,74	20,32	-
6	Jambi	7,98	8,09	8,30	5,64	2,81	-32,05
7	Sumatera Selatan	4,40	4,47	2,83	6,46	2,68	128,27
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,88	7,30	5,33	6,50	15,00	21,95
9	Bengkulu	3,68	4,67	1,49	11,92	3,77	700,00
10	Lampung	4,79	4,62	6,03	6,83	6,20	13,27
11	DKI Jakarta	-	-	-	32,38	37,07	-
12	Jawa Barat	12,32	16,06	15,17	15,20	13,89	0,20
13	Banten	5,41	6,60	3,38	12,05	14,26	256,51
14	Jawa Tengah	20,39	22,02	20,65	69,95	73,50	238,74
15	DI Yogyakarta	2,11	3,61	3,09	2,26	1,27	-26,86
16	Jawa Timur	23,68	26,94	24,18	28,52	24,33	17,95
17	Bali	6,09	13,40	12,14	11,04	11,24	-9,06
18	Nusa Tenggara Barat	1,50	1,00	1,01	2,64	3,99	161,39
19	Nusa Tenggara Timur	10,78	-	-	2,50	3,15	-
20	Kalimantan Barat	14,94	24,54	20,93	42,66	23,69	103,82
21	Kalimantan Tengah	2,91	4,09	2,98	6,53	5,79	119,13
22	Kalimantan Selatan	5,45	11,25	24,18	16,61	-	-31,31
23	Kalimantan Timur	21,09	2,23	2,89	1,39	2,04	-51,90
24	Sulawesi Utara	7,41	7,11	24,18	24,55	3,78	1,53
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3,36	7,64	6,71	4,43	5,40	-33,98
27	Sulawesi Selatan	11,29	7,03	5,89	13,45	8,48	128,35
28	Sulawesi Barat	1,71	6,33	1,42	2,21	20,00	55,63
29	Sulawesi Tenggara	4,31	8,68	8,33	4,43	2,54	-46,82
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	5,65	16,63	-	194,34
32	Papua	4,04	2,07	5,19	10,08	2,87	94,22
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		20,62	23,00	21,11	32,56	28,84	54,24

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.62. Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia
Table Medicine Plant Production in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Jahe/Ginger	122.181.084	107.734.608	155.286.288	114.537.658	155.286.288	35,58
2	Kencur/Greater galingale	43.635.311	29.638.127	41.343.456	42.626.207	41.343.456	-3,01
3	Lengkuas/Galingale	59.332.313	58.961.844	69.730.091	58.186.488	69.730.091	19,84
4	Kunyit/Turmeric	124.047.450	107.375.347	120.726.111	96.979.119	120.726.111	24,49
5	Lempuyang/Zingiber americans	8.804.375	8.520.161	11.407.985	7.296.025	11.407.985	56,36
6	Tanaman Rimpang Lain/Others Rhizome ¹⁾	50.186.833	38.924.862	36.589.983	55.031.324	54.712.193	-0,58
Total		408.187.366	351.154.949	435.083.914	374.656.821	453.206.124	20,97

Tabel 2.2.63. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia
Table Medicine Plant Harvested Area in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Jahe/Ginger	72.088.719	64.163.287	58.618.773	59.760.917	73.160.887	22,42
2	Kencur/Greater galingale	26.311.413	20.146.644	22.363.761	23.412.061	23.593.254	0,77
3	Lengkuas/Galingale	25.386.366	23.188.265	22.704.938	22.878.537	23.293.710	1,81
4	Kunyit/Turmeric	56.796.836	48.677.074	41.704.551	49.388.850	54.285.554	9,91
5	Lempuyang/Zingiber americans	5.702.114	4.419.356	4.417.125	4.286.955	5.671.102	32,29
6	Tanaman Rimpang Lain/Others Rhizome ¹⁾	28.556.043	22.035.826	19.660.114	25.301.584	29.622.204	17,08
Total		214.841.491	182.630.452	169.469.262	185.028.904	209.626.711	13,29

Tabel 2.2.64. Produktivitas Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia
Table Medicine Plant Yield in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Jahe/Ginger	1,69	1,68	1,62	1,92	2,12	10,42
2	Kencur/Greater galingale	1,66	1,47	1,52	1,82	1,75	-3,85
3	Lengkuas/Galingale	2,34	2,54	2,54	2,55	2,99	17,25
4	Kunyit/Turmeric	2,18	2,21	2,03	1,96	2,22	13,27
5	Lempuyang/Zingiber americans	1,54	1,93	1,97	1,70	2,01	18,24

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ¹⁾ Sum of others i.e.C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalamus

Tabel 2.2.65. Produksi Jahe Menurut Provinsi
Table Ginger Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	541.990	778.689	2.620.426	7.074.063	2.620.426	-62,96
2	Sumatera Utara	8.555.608	5.692.250	10.462.304	8.742.173	10.462.304	19,68
3	Sumatera Barat	2.737.252	3.004.423	3.227.648	2.669.562	3.227.648	20,91
4	Riau	883.324	1.264.916	532.184	491.392	532.184	8,30
5	Kepulauan Riau	74.293	43.728	85.872	34.110	85.872	151,75
6	Jambi	1.496.172	854.853	950.036	903.344	950.036	5,17
7	Sumatera Selatan	1.409.856	1.359.139	1.593.134	1.052.494	1.593.134	51,37
8	Kepulauan Bangka Belitung	434.282	346.013	1.055.881	674.102	1.055.881	56,64
9	Bengkulu	2.270.683	4.536.744	3.881.540	3.291.378	3.881.540	17,93
10	Lampung	7.348.126	5.201.437	3.457.212	2.618.135	3.457.212	32,05
11	DKI Jakarta	24.523	18.628	18.809	25.469	18.809	-26,15
12	Jawa Barat	26.756.090	14.107.451	22.956.973	18.728.610	22.956.973	22,58
13	Banten	1.665.266	1.214.646	2.906.316	1.281.369	2.906.316	126,81
14	Jawa Tengah	26.601.257	30.860.553	33.760.329	26.174.641	33.760.329	28,98
15	DI Yogyakarta	1.635.374	1.843.714	2.775.320	2.260.754	2.775.320	22,76
16	Jawa Timur	21.363.805	18.444.867	44.263.473	17.464.640	44.263.473	153,45
17	Bali	2.700.034	1.070.992	522.994	399.865	522.994	30,79
18	Nusa Tenggara Barat	182.423	118.947	263.137	230.797	263.137	14,01
19	Nusa Tenggara Timur	3.080.558	3.040.797	1.578.615	2.475.094	1.578.615	-36,22
20	Kalimantan Barat	2.052.206	2.486.419	1.291.808	2.210.477	1.291.808	-41,56
21	Kalimantan Tengah	529.134	381.241	456.224	469.074	456.224	-2,74
22	Kalimantan Selatan	2.724.386	5.350.240	5.732.620	4.759.398	5.732.620	20,45
23	Kalimantan Timur	1.989.712	1.125.976	2.406.354	4.170.135	2.406.354	-42,30
24	Sulawesi Utara	1.468.019	954.456	903.357	851.457	903.357	6,10
25	Gorontalo	137.971	423.521	40.716	67.147	40.716	-39,36
26	Sulawesi Tengah	359.247	722.124	388.871	451.578	388.871	-13,89
27	Sulawesi Selatan	1.131.919	1.164.164	3.647.663	3.870.240	3.647.663	-5,75
28	Sulawesi Barat	86.268	106.078	174.438	159.527	174.438	9,35
29	Sulawesi Tenggara	1.859.771	805.308	2.491.073	572.741	2.491.073	334,94
30	Maluku	15.646	18.529	636.664	54.185	636.664	1.074,98
31	Maluku Utara	-	348.154	136.876	160.993	136.876	-14,98
32	Papua	58.895	34.175	10.561	126.697	10.561	-91,66
33	Papua Barat	6.994	11.436	56.860	22.017	56.860	158,25
Indonesia		122.181.084	107.734.608	155.286.288	114.537.658	155.286.288	35,58

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.64. Produksi Lengkuas Menurut Provinsi
Table Galingale Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012
							(%)
1	Aceh	233.738	262.878	496.794	514.455	496.794	-3,43
2	Sumatera Utara	1.029.076	1.492.640	2.373.388	1.015.424	2.373.388	133,73
3	Sumatera Barat	1.986.775	1.903.042	1.488.238	1.593.440	1.488.238	-6,60
4	Riau	887.275	759.351	375.183	413.723	375.183	-9,32
5	Kepulauan Riau	122.246	78.523	94.857	80.940	94.857	17,19
6	Jambi	566.075	539.469	668.533	492.965	668.533	35,61
7	Sumatera Selatan	1.413.641	1.422.351	3.098.449	1.373.425	3.098.449	125,60
8	Kepulauan Bangka Belitung	626.653	476.948	1.153.066	809.751	1.153.066	42,40
9	Bengkulu	1.102.087	2.389.683	1.772.405	1.907.006	1.772.405	-7,06
10	Lampung	3.551.587	3.038.598	1.531.313	2.141.960	1.531.313	-28,51
11	DKI Jakarta	7.998	7.388	12.968	27.541	12.968	-52,91
12	Jawa Barat	12.725.032	8.460.992	8.469.733	9.961.133	8.469.733	-14,97
13	Banten	1.786.822	2.873.232	3.135.032	3.285.274	3.135.032	-4,57
14	Jawa Tengah	13.634.582	15.880.568	19.580.700	14.231.059	19.580.700	37,59
15	DI Yogyakarta	3.155.182	3.025.697	2.812.651	2.950.323	2.812.651	-4,67
16	Jawa Timur	8.960.917	6.649.374	13.281.811	7.837.763	13.281.811	69,46
17	Bali	334.578	187.959	384.623	400.278	384.623	-3,91
18	Nusa Tenggara Barat	293.569	183.612	669.911	524.313	669.911	27,77
19	Nusa Tenggara Timur	1.404.840	1.340.471	2.196.912	1.626.793	2.196.912	35,05
20	Kalimantan Barat	1.040.837	1.437.195	750.829	952.051	750.829	-21,14
21	Kalimantan Tengah	642.561	324.585	435.120	488.958	435.120	-11,01
22	Kalimantan Selatan	218.676	160.412	367.886	73.428	367.886	401,02
23	Kalimantan Timur	1.754.946	1.191.355	658.583	1.097.818	658.583	-40,01
24	Sulawesi Utara	348.910	349.468	162.912	206.833	162.912	-21,24
25	Gorontalo	11.553	3.115	7.562	3.627	7.562	108,49
26	Sulawesi Tengah	135.992	405.708	231.217	252.406	231.217	-8,39
27	Sulawesi Selatan	728.676	3.214.408	2.431.188	3.133.826	2.431.188	-22,42
28	Sulawesi Barat	77.582	76.603	71.175	83.873	71.175	-15,14
29	Sulawesi Tenggara	366.439	316.186	204.853	161.779	204.853	26,63
30	Maluku	71.386	56.433	679.884	103.948	679.884	554,06
31	Maluku Utara	-	364.341	45.154	220.835	45.154	-79,55
32	Papua	105.021	77.213	58.599	189.991	28.562	-84,97
33	Papua Barat	7.061	12.046	28.562	29.549	58.599	98,31
Indonesia		59.332.313	58.961.844	69.730.091	58.186.488	69.730.091	19,84

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.67. Produksi Kencur Menurut Provinsi
Table Greater galangale Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg)
		2009	2010	2011	2012	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	66.565	39.066	73.463	29.882	73.463	145,84
2	Sumatera Utara	833.580	605.312	238.444	267.084	238.444	-10,72
3	Sumatera Barat	166.450	229.111	1.134.218	176.899	1.134.218	541,17
4	Riau	383.091	570.906	179.633	235.390	179.633	-23,69
5	Kepulauan Riau	34.265	22.181	10.176	22.381	10.176	-54,53
6	Jambi	252.883	207.693	326.138	155.091	326.138	110,29
7	Sumatera Selatan	418.003	485.072	977.140	3.037.236	977.140	-67,83
8	Kepulauan Bangka Belitung	252.542	230.351	544.379	361.246	544.379	50,69
9	Bengkulu	633.029	1.047.115	1.673.585	1.104.814	1.673.585	51,48
10	Lampung	2.658.551	4.025.722	2.732.781	7.021.002	2.732.781	-61,08
11	DKI Jakarta	5.849	3.626	5.203	6.287	5.203	-17,24
12	Jawa Barat	10.599.504	5.816.644	7.066.427	9.024.266	7.066.427	-21,70
13	Banten	765.962	1.246.191	1.865.074	1.718.380	1.865.074	8,54
14	Jawa Tengah	18.161.079	6.209.325	13.625.379	11.683.983	13.625.379	16,62
15	DI Yogyakarta	1.715.921	1.824.942	1.826.574	1.653.552	1.826.574	10,46
16	Jawa Timur	2.423.431	3.933.832	4.310.014	3.466.490	4.310.014	24,33
17	Bali	1.026.451	458.804	478.045	389.686	478.045	22,67
18	Nusa Tenggara Barat	41.213	20.485	53.666	29.471	53.666	82,10
19	Nusa Tenggara Timur	214.770	305.105	233.292	177.857	233.292	31,17
20	Kalimantan Barat	920.276	900.082	463.665	630.250	463.665	-26,43
21	Kalimantan Tengah	260.954	146.329	156.533	208.302	156.533	-24,85
22	Kalimantan Selatan	755.105	649.269	2.887.873	643.774	2.887.873	348,58
23	Kalimantan Timur	459.619	300.657	208.435	259.382	208.435	-19,64
24	Sulawesi Utara	28.937	32.957	9.289	14.414	9.289	-35,56
25	Gorontalo	2.208	1.245	13.150	943	13.150	1.294,49
26	Sulawesi Tengah	69.090	104.040	102.459	110.099	102.459	-6,94
27	Sulawesi Selatan	48.782	27.526	66.920	53.306	66.920	25,54
28	Sulawesi Barat	20.525	8.727	22.228	32.587	22.228	-31,79
29	Sulawesi Tenggara	85.675	96.410	27.468	46.243	27.468	-40,60
30	Maluku	291.735	8.372	8.962	8.006	8.962	11,94
31	Maluku Utara	-	65.517	393	18.383	393	-97,86
32	Papua	36.784	14.200	4.406	36.282	4.406	-87,86
33	Papua Barat	2.482	1.313	18.044	3.239	18.044	457,09
Indonesia		43.635.311	29.638.127	41.343.456	42.626.207	41.343.456	-3,01

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.68. Produksi Kunyit Menurut Provinsi
Table Turmeric Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	569.086	1.492.193	2.925.576	3.837.314	2.925.576	-23,76
2	Sumatera Utara	3.520.787	5.613.600	9.384.621	4.845.478	9.384.621	93,68
3	Sumatera Barat	1.217.927	1.482.541	1.828.342	1.430.250	1.828.342	27,83
4	Riau	557.656	778.606	312.721	366.755	312.721	-14,73
5	Kepulauan Riau	95.374	50.621	53.570	36.615	53.570	46,31
6	Jambi	570.374	602.581	769.886	453.475	769.886	69,77
7	Sumatera Selatan	11.284.714	11.063.467	1.399.769	1.435.723	1.399.769	-2,50
8	Kepulauan Bangka Belitung	492.948	484.877	712.823	586.437	712.823	21,55
9	Bengkulu	1.977.833	2.628.152	1.999.007	2.281.627	1.999.007	-12,39
10	Lampung	2.197.477	2.090.408	1.776.567	1.619.250	1.776.567	9,72
11	DKI Jakarta	9.866	12.452	20.350	21.876	20.350	-6,98
12	Jawa Barat	15.006.189	11.982.769	10.263.667	19.715.559	10.263.667	-47,94
13	Banten	1.176.279	2.065.239	1.326.266	2.694.124	1.326.266	-50,77
14	Jawa Tengah	21.476.296	28.139.446	38.158.928	20.362.434	38.158.928	87,40
15	DI Yogyakarta	4.852.006	4.797.316	4.401.441	4.461.932	4.401.441	-1,36
16	Jawa Timur	47.180.223	23.179.732	30.521.628	22.031.126	30.521.628	38,54
17	Bali	1.022.505	701.898	945.946	658.292	945.946	43,70
18	Nusa Tenggara Barat	454.084	274.877	5.579.788	2.056.569	5.579.788	171,32
19	Nusa Tenggara Timur	2.963.891	2.646.401	1.865.225	2.501.173	1.865.225	-25,43
20	Kalimantan Barat	2.275.035	2.503.595	678.889	1.167.748	678.889	-41,86
21	Kalimantan Tengah	483.392	313.710	300.151	370.876	300.151	-19,07
22	Kalimantan Selatan	1.159.385	842.282	2.487.905	899.435	2.487.905	176,61
23	Kalimantan Timur	712.308	452.238	381.771	671.700	381.771	-43,16
24	Sulawesi Utara	1.076.469	226.687	189.269	190.862	189.269	-0,83
25	Gorontalo	116.148	379.758	55.535	110.564	55.535	-49,77
26	Sulawesi Tengah	186.055	434.647	208.764	237.256	208.764	-12,01
27	Sulawesi Selatan	778.660	1.035.315	1.622.505	1.277.159	1.622.505	27,04
28	Sulawesi Barat	80.193	173.565	138.681	124.255	138.681	11,61
29	Sulawesi Tenggara	389.211	729.151	183.637	166.430	183.637	10,34
30	Maluku	108.456	29.349	142.610	83.162	142.610	71,48
31	Maluku Utara	-	118.401	20.666	113.141	20.666	-81,73
32	Papua	53.151	33.673	49.231	146.946	20.376	-86,13
33	Papua Barat	3.472	15.800	20.376	23.576	49.231	108,82
Indonesia		124.047.450	107.375.347	120.726.111	96.979.119	120.726.111	24,49

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.69. Produksi Lempuyang Menurut Provinsi
Table Zingiber americans Production by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Kg)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	3.210	1.926	3.458	60.027	3.458	-94,24
2	Sumatera Utara	404.679	424.915	38.732	95.778	38.732	-59,56
3	Sumatera Barat	10.656	11.230	55.993	15.773	55.993	254,99
4	Riau	79.684	241.705	73.540	81.332	73.540	-9,58
5	Kepulauan Riau	14.649	5.759	3.159	1.140	3.159	177,11
6	Jambi	54.095	32.470	18.150	49.055	18.150	-63,00
7	Sumatera Selatan	89.451	90.277	73.388	88.260	73.388	-16,85
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.832	986	404	477	404	-15,30
9	Bengkulu	11.853	42.968	135.963	216.956	135.963	-37,33
10	Lampung	927.653	572.790	460.490	384.286	460.490	19,83
11	DKI Jakarta	993	1.116	3.908	3.058	3.908	27,80
12	Jawa Barat	805.567	1.224.877	2.556.999	397.158	2.556.999	543,82
13	Banten	113.392	258.244	36.616	58.507	36.616	-37,42
14	Jawa Tengah	1.827.091	2.043.718	3.194.980	2.864.494	3.194.980	11,54
15	DI Yogyakarta	519.902	669.608	704.259	736.467	704.259	-4,37
16	Jawa Timur	3.548.836	2.586.388	3.538.217	1.894.042	3.538.217	86,81
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	21.845	19.812	274.501	101.733	274.501	169,82
19	Nusa Tenggara Timur	37.531	11.367	26.987	42.316	26.987	-36,23
20	Kalimantan Barat	65.405	31.278	29.473	22.979	29.473	28,26
21	Kalimantan Tengah	77.587	39.399	35.611	49.876	35.611	-28,60
22	Kalimantan Selatan	9.673	1.294	3.016	4.194	3.016	-28,09
23	Kalimantan Timur	81.285	88.903	56.634	54.015	56.634	4,85
24	Sulawesi Utara	5.832	2.711	963	10.621	963	-90,93
25	Gorontalo	843	468	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	11.880	32.939	12.810	21.228	12810	-39,66
27	Sulawesi Selatan	52.029	38.415	14.112	24.346	14.112	-42,04
28	Sulawesi Barat	2.733	480	3.059	1.921	3059	59,24
29	Sulawesi Tenggara	24.135	41.575	26.815	6.657	26815	302,81
30	Maluku	-	365	25.568	6.120	25568	317,78
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	372	-	-100,00
33	Papua Barat	54	2.178	180	2.837	180	-93,66
Indonesia		8.804.375	8.520.161	11.407.985	7.296.025	11.407.985	56,36

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

**Tabel 2.2.70. Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Rhizome Medicinal Plant Production¹⁾ by Province, 2009 - 2013**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	16.450	71.562	41.393	122.431	121.887	-0,44
2	Sumatera Utara	320.361	345.922	207.486	338.867	438.525	29,41
3	Sumatera Barat	13.948	14.878	24.761	22.189	22.668	2,16
4	Riau	130.430	503.110	154.109	124.073	102.580	-17,32
5	Kepulauan Riau	4.481	1.698.254	40.330	2.436	14.606	499,59
6	Jambi	109.234	3.113	116.912	65.363	54.488	-16,64
7	Sumatera Selatan	142.881	131.170	212.205	233.920	167.961	-28,20
8	Kepulauan Bangka Belitung	19.697	404.465	8.326	11.547	7.974	-30,94
9	Bengkulu	121.792	211.050	480.258	558.963	435.745	-22,04
10	Lampung	2.539.844	17.787	1.063.494	1.081.984	1.200.940	10,99
11	DKI Jakarta	5.474	4.271	5.816	19.645	15.461	-21,30
12	Jawa Barat	1.721.074	1.867.149	1.476.522	1.149.974	569.808	-50,45
13	Banten	114.215	15.645.438	128.107	123.873	57.533	-53,55
14	Jawa Tengah	13.443.541	439.739	8.957.924	32.198.579	23.069.241	-28,35
15	DI Yogyakarta	4.512.820	10.938.415	4.715.737	4.964.105	5.831.015	17,46
16	Jawa Timur	24.857.791	4.585.086	17.109.194	12.100.216	20.290.565	67,69
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	62.652	87.292	204.517	253.449	880.824	247,54
19	Nusa Tenggara Timur	651.422	349.872	352.702	347.371	343.165	-1,21
20	Kalimantan Barat	487.837	491.617	353.453	174.326	108.511	-37,75
21	Kalimantan Tengah	96.011	33.291	96.999	112.969	64.797	-42,64
22	Kalimantan Selatan	120.821	48.669	69.816	52.912	337.199	537,28
23	Kalimantan Timur	365.566	312.046	261.948	269.170	217.332	-19,26
24	Sulawesi Utara	86.853	221.441	111.869	105.139	30.965	-70,55
25	Gorontalo	3.366	3.715	2.287	3.029	3.800	25,45
26	Sulawesi Tengah	56.055	4.198	93.560	51.518	42.067	-18,35
27	Sulawesi Selatan	96.131	90.108	194.134	387.125	143.925	-62,82
28	Sulawesi Barat	11.521	120.724	2.155	1.990	4.260	114,07
29	Sulawesi Tenggara	71.888	276.291	82.552	110.728	127.438	15,09
30	Maluku	-	838	354	40.301	3.023	-92,50
31	Maluku Utara	-	-	8.403	373	-	-100,00
32	Papua	2.027	1.211	2.142	853	3.763	341,15
33	Papua Barat	650	2.140	10.518	1.906	127	-93,34
Indonesia		50.186.833	38.924.862	36.589.983	55.031.324	54.712.193	-0,58

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ²⁾ Sum of others i.e.C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalamus

Tabel 2.2.71. Produksi Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang¹⁾ Menurut Provinsi
Table Production of Rhizome Medicinal Plant¹⁾ by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	1.431.039	2.646.314	6.161.110	11.638.172	6.241.604	-46,37
2	Sumatera Utara	14.664.091	14.174.639	22.704.975	15.304.804	22.936.014	49,86
3	Sumatera Barat	6.133.008	6.645.225	7.759.200	5.908.113	7.757.107	31,30
4	Riau	2.921.460	4.118.594	1.627.370	1.712.665	1.575.841	-7,99
5	Kepulauan Riau	345.308	1.899.066	287.964	177.622	262.240	47,64
6	Jambi	3.048.833	2.240.179	2.849.655	2.119.293	2.787.231	31,52
7	Sumatera Selatan	14.758.546	14.551.476	7.354.085	7.221.058	7.309.841	1,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.827.954	1.943.640	3.474.879	2.443.560	3.474.527	42,19
9	Bengkulu	6.117.277	10.855.712	9.942.758	9.360.744	9.898.245	5,74
10	Lampung	19.223.238	14.946.742	11.021.857	14.866.617	11.159.303	-24,94
11	DKI Jakarta	54.703	47.481	67.054	103.876	76.699	-26,16
12	Jawa Barat	67.613.456	43.459.882	52.790.321	58.976.700	51.883.607	-12,03
13	Banten	5.621.936	23.302.990	9.397.411	9.161.527	9.326.837	1,80
14	Jawa Tengah	95.143.846	83.573.349	117.278.240	107.515.190	131.389.557	22,21
15	DI Yogyakarta	16.391.205	23.099.692	17.235.982	17.027.133	18.351.260	7,78
16	Jawa Timur	108.335.003	59.379.279	113.024.337	64.794.277	116.205.708	79,35
17	Bali	5.083.568	2.419.653	2.331.608	1.848.121	2.331.608	26,16
18	Nusa Tenggara Barat	1.055.786	705.025	7.045.520	3.196.332	7.721.827	141,58
19	Nusa Tenggara Timur	8.353.012	7.694.013	6.253.733	7.170.604	6.244.196	-12,92
20	Kalimantan Barat	6.841.596	7.850.186	3.568.117	5.157.831	3.323.175	-35,57
21	Kalimantan Tengah	2.089.639	1.238.555	1.480.638	1.700.055	1.448.436	-14,80
22	Kalimantan Selatan	4.988.046	7.052.166	11.549.116	6.433.141	11.816.499	83,68
23	Kalimantan Timur	5.363.436	3.471.175	3.973.725	6.522.220	3.929.109	-39,76
24	Sulawesi Utara	3.015.020	1.787.720	1.377.659	1.379.326	1.296.755	-5,99
25	Gorontalo	272.089	811.822	119.250	185.310	120.763	-34,83
26	Sulawesi Tengah	818.319	1.703.656	1.037.681	1.124.085	986.188	-12,27
27	Sulawesi Selatan	2.836.197	5.569.936	7.976.522	8.746.002	7.926.313	-9,37
28	Sulawesi Barat	278.822	486.177	411.736	404.153	413.841	2,40
29	Sulawesi Tenggara	2.797.119	2.264.921	3.016.398	1.064.578	3.061.284	187,56
30	Maluku	487.223	113.886	1.494.042	295.722	1.496.711	406,12
31	Maluku Utara	-	896.413	211.492	513.725	203.089	-60,47
32	Papua	255.878	160.472	124.939	501.141	67.668	-86,50
33	Papua Barat	20.713	44.913	134.540	83.124	183.041	120,20
Indonesia		408.187.366	351.154.949	435.083.914	374.656.821	453.206.124	20,97

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Biofarmaka Rimpang terdiri atas : Jahe, Lengkuas, Kencur, Kunyit, Lempuyang, Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ²⁾ Sum of other medicinal plants i.e. Ginger, Greater galangale, Galangale, Turmeric, Zingiber americans, C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalamus

Tabel 2.2.72. Luas Panen Jahe Menurut Provinsi
Table Ginger Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	297.941	457.403	385.188	2.256.458	1.577.694	-30,08
2	Sumatera Utara	3.504.702	2.021.749	2.091.485	3.928.695	3.826.394	-2,60
3	Sumatera Barat	1.075.459	998.498	655.452	724.884	903.573	24,65
4	Riau	284.423	564.646	591.072	298.794	274.919	-7,99
5	Kepulauan Riau	419.869	28.013	37.478	21.459	27.060	26,10
6	Jambi	592.856	325.627	317.284	446.597	397.118	-11,08
7	Sumatera Selatan	2.270.309	1.117.844	504.557	592.736	777.132	31,11
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.998.273	193.895	213.296	228.819	198.755	-13,14
9	Bengkulu	247.409	2.256.625	1.529.451	1.416.879	1.489.315	5,11
10	Lampung	34.283	3.459.941	1.980.870	1.274.510	1.751.085	37,39
11	DKI Jakarta	11.850	10.432	17.027	21.432	7.384	-65,55
12	Jawa Barat	8.962.957	6.704.943	8.921.279	10.449.912	12.706.887	21,60
13	Banten	17.747.868	672.068	1.138.003	765.721	885.935	15,70
14	Jawa Tengah	967.510	16.329.403	16.119.182	13.388.721	15.475.384	15,59
15	DI Yogyakarta	19.731.622	1.034.486	1.085.174	1.192.895	1.600.766	34,19
16	Jawa Timur	1.658.665	16.362.013	11.638.214	11.778.515	19.578.052	66,22
17	Bali	716.947	626.284	400.445	399.402	454.134	13,70
18	Nusa Tenggara Barat	69.229	49.903	94.217	93.765	61.218	-34,71
19	Nusa Tenggara Timur	1.730.602	1.458.639	1.630.187	1.494.069	1.110.886	-25,65
20	Kalimantan Barat	841.639	1.522.792	1.535.629	944.069	946.983	0,31
21	Kalimantan Tengah	308.691	164.186	208.612	198.973	212.646	6,87
22	Kalimantan Selatan	1.691.442	4.448.859	4.970.725	3.368.425	4.459.891	32,40
23	Kalimantan Timur	1.093.732	460.063	381.480	905.866	558.165	-38,38
24	Sulawesi Utara	316.424	318.305	273.114	279.173	242.405	-13,17
25	Gorontalo	175.331	107.566	115.259	49.876	27.395	-45,07
26	Sulawesi Tengah	1.194.335	260.822	318.996	167.738	178.647	6,50
27	Sulawesi Selatan	992.111	1.027.551	1.022.631	1.883.869	1.573.854	-16,46
28	Sulawesi Barat	79.615	38.521	33.571	126.967	159.240	25,42
29	Sulawesi Tenggara	37.535	946.783	171.783	871.147	1.324.709	52,06
30	Maluku	9.208	21.772	55.367	72.593	310.158	327,26
31	Maluku Utara	-	158.599	143.642	66.213	39.107	-40,94
32	Papua	23.931	2.123	31.092	46.047	3.729	-91,90
33	Papua Barat	1.951	12.933	7.011	5.698	20.267	255,69
Indonesia		72.088.719	64.163.287	58.618.773	59.760.917	73.160.887	22,42

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.73. Luas Panen Kencur Menurut Provinsi
Table Greater galingale Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	62.444	40.643	16.219	15.628	73.084	367,65
2	Sumatera Utara	357.279	269.202	235.618	152.672	150.289	-1,56
3	Sumatera Barat	67.820	110.837	65.931	75.681	265.004	250,16
4	Riau	178.046	224.181	201.239	155.969	101.832	-34,71
5	Kepulauan Riau	128.418	12.869	8.128	16.258	5.573	-65,72
6	Jambi	285.176	91.881	87.309	102.955	220.579	114,25
7	Sumatera Selatan	356.774	443.707	624.239	867.948	493.198	-43,18
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.755.432	142.919	138.179	152.442	148.123	-2,83
9	Bengkulu	164.638	484.969	467.079	765.880	865.206	12,97
10	Lampung	12.542	2.009.358	1.376.810	2.679.772	1.080.229	-59,69
11	DKI Jakarta	2.785	1.728	2.005	2.532	1.879	-25,79
12	Jawa Barat	6.393.423	3.361.353	5.254.291	5.885.871	5.260.777	-10,62
13	Banten	8.808.394	766.181	666.437	1.552.640	774.495	-50,12
14	Jawa Tengah	807.041	5.246.252	7.425.241	5.545.582	6.948.494	25,30
15	DI Yogyakarta	2.694.513	847.463	811.427	889.819	968.347	8,83
16	Jawa Timur	649.904	3.642.897	2.704.862	2.526.327	2.661.552	5,35
17	Bali	1.161.796	572.026	480.851	481.018	401.425	-16,55
18	Nusa Tenggara Barat	23.412	10.949	12.302	13.545	16.628	22,76
19	Nusa Tenggara Timur	87.590	207.617	162.936	127.053	82.676	-34,93
20	Kalimantan Barat	621.661	531.397	467.033	217.914	196.619	-9,77
21	Kalimantan Tengah	135.178	70.993	103.425	100.434	82.127	-18,23
22	Kalimantan Selatan	806.161	736.546	766.775	758.805	2.523.871	232,61
23	Kalimantan Timur	242.797	157.349	92.808	130.156	96.275	-26,03
24	Sulawesi Utara	11.827	7.700	10.633	10.139	4.775	-52,90
25	Gorontalo	43.452	587	533	1.091	7.700	605,77
26	Sulawesi Tengah	60.664	43.804	49.696	48.524	48.083	-0,91
27	Sulawesi Selatan	92.506	14.747	25.080	32.351	31.237	-3,44
28	Sulawesi Barat	534	4.983	9.046	29.159	25.497	-12,56
29	Sulawesi Tenggara	9.678	51.120	52.496	34.546	36.420	5,42
30	Maluku	271.701	4.779	3020	10750	7.165	-33,35
31	Maluku Utara	-	27.714	27655	9688	178	-98,16
32	Papua	17.317	1.272	7445	17154	1.388	-91,91
33	Papua Barat	510	6.621	7013	1758	12.529	612,68
Indonesia		26.311.413	20.146.644	22.363.761	23.412.061	23.593.254	0,77

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.74. Luas Panen Lengkuas Menurut Provinsi
Table Galingale Harvested Area by Province, 2009- 2013

No.	Provinsi/Province	(M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	87.289	114.014	827.577	174.792	196.258	12,28
2	Sumatera Utara	246.599	423.776	413.112	545.271	490.546	-10,04
3	Sumatera Barat	470.584	444.791	413.329	333.979	304.711	-8,76
4	Riau	194.756	292.015	289.298	182.758	131.974	-27,79
5	Kepulauan Riau	167.170	38.175	37.819	58.641	34.241	-41,61
6	Jambi	424.692	180.372	171.905	194.114	237.045	22,12
7	Sumatera Selatan	437.995	549.998	405.287	488.450	684.035	40,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.409.478	233.945	262.417	270.575	242.807	-10,26
9	Bengkulu	319.823	642.868	597.066	598.243	491.410	-17,86
10	Lampung	62.450	1.039.577	725.588	612.446	455.972	-25,55
11	DKI Jakarta	2.786	3.765	6.964	12.165	5.450	-55,20
12	Jawa Barat	4.180.661	3.653.902	3.950.686	5.471.170	4.931.706	-9,86
13	Banten	5.973.733	1.258.467	1.297.130	1.622.108	936.651	-42,26
14	Jawa Tengah	1.281.642	5.346.245	4.545.010	4.462.301	5.167.338	15,80
15	DI Yogyakarta	5.700.425	1.236.310	1.258.779	1.226.247	1.237.970	0,96
16	Jawa Timur	1.742.518	3.862.300	3.460.487	3.555.559	4.817.687	35,50
17	Bali	66.713	48.612	63.323	104.295	96.768	-7,22
18	Nusa Tenggara Barat	102.738	91.956	129.327	116.103	87.456	-24,67
19	Nusa Tenggara Timur	567.934	483.978	310.425	522.310	585.085	12,02
20	Kalimantan Barat	380.564	716.416	458.661	254.389	261.240	2,69
21	Kalimantan Tengah	271.511	111.251	134.645	144.013	140.014	-2,78
22	Kalimantan Selatan	93.235	58.619	53.073	29.494	207.258	602,71
23	Kalimantan Timur	426.301	242.202	191.366	274.685	197.004	-28,28
24	Sulawesi Utara	59.714	78.915	73.669	69.566	36.161	-48,02
25	Gorontalo	89.478	1.047	4.781	2.901	5.873	102,45
26	Sulawesi Tengah	425.360	133.133	127.755	76.445	62.046	-18,84
27	Sulawesi Selatan	93.962	1.526.833	2.077.320	992.389	804.002	-18,98
28	Sulawesi Barat	3.362	25.934	25.778	59.851	52.952	-11,53
29	Sulawesi Tenggara	32.690	131.204	125.117	98.251	107.126	9,03
30	Maluku	26.116	52.424	89.188	132.128	235.477	78,22
31	Maluku Utara	-	127.427	114.717	129.348	9.298	-92,81
32	Papua	42.339	8.014	52.428	57.728	14.251	-75,31
33	Papua Barat	1.748	29.780	10.911	5.822	25.898	344,83
Indonesia		25.386.366	23.188.265	22.704.938	22.878.537	23.293.710	1,81

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.75. Luas Panen Kunyit Menurut Provinsi
Table Turmeric Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(M ²)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	322.009	1.146.477	1.273.442	1.266.915	2.563.870	102,37
2	Sumatera Utara	1.323.274	1.595.865	1.517.625	1.752.018	3.323.911	89,72
3	Sumatera Barat	488.520	692.073	394.544	484.222	526.547	8,74
4	Riau	228.736	352.380	343.566	232.140	189.122	-18,53
5	Kepulauan Riau	235.983	22.712	18.148	23.066	17.777	-22,93
6	Jambi	2.199.749	212.753	195.931	206.445	265.207	28,46
7	Sumatera Selatan	1.875.079	3.607.673	587.879	839.273	980.171	16,79
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.318.491	326.510	269.780	263.912	221.595	-16,03
9	Bengkulu	353.698	1.584.884	1.903.409	937.576	798.742	-14,81
10	Lampung	32.623	1.145.002	810.883	683.561	769.744	12,61
11	DKI Jakarta	4.639	5.760	7.266	15.049	8.102	-46,16
12	Jawa Barat	7.055.571	5.028.631	4.199.497	7.457.089	5.655.070	-24,17
13	Banten	13.381.539	919.111	708.941	3.075.724	696.973	-77,34
14	Jawa Tengah	2.218.435	11.851.993	10.504.456	9.236.008	13.331.081	44,34
15	DI Yogyakarta	17.994.687	2.028.577	1.867.131	1.924.321	2.099.337	9,09
16	Jawa Timur	1.305.181	12.391.648	11.382.577	16.239.627	16.448.678	1,29
17	Bali	582.355	289.799	250.130	212.896	351.506	65,11
18	Nusa Tenggara Barat	429.330	370.703	431.515	444.972	1.087.678	144,44
19	Nusa Tenggara Timur	1.249.552	1.375.024	1.078.110	1.194.174	888.892	-25,56
20	Kalimantan Barat	1.105.653	1.162.269	681.193	390.825	335.391	-14,18
21	Kalimantan Tengah	223.799	109.629	158.314	161.032	114.287	-29,03
22	Kalimantan Selatan	1.126.853	968.551	1.626.808	946.918	2.024.943	113,85
23	Kalimantan Timur	332.898	192.572	177.609	220.705	140.960	-36,13
24	Sulawesi Utara	228.356	77.437	74.188	75.771	66.936	-11,66
25	Gorontalo	103.218	91.406	120.483	76.416	33.531	-56,12
26	Sulawesi Tengah	648.584	138.201	161.018	74.336	77.004	3,59
27	Sulawesi Selatan	191.458	591.037	565.286	547.066	961.804	75,81
28	Sulawesi Barat	77.438	65.901	71.047	124.655	71.046	-43,01
29	Sulawesi Tenggara	69.351	210.477	139.895	98.785	120.153	21,63
30	Maluku	66.490	21.657	48.323	74.447	77.516	4,12
31	Maluku Utara	-	81.205	98.799	74.749	7.450	-90,03
32	Papua	21.917	4.707	27.730	28.644	7.053	-75,38
33	Papua Barat	1.370	14.450	9.028	5.513	23.477	325,85
Indonesia		56.796.836	48.677.074	41.704.551	49.388.850	54.285.554	9,91

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.76. Luas Panen Lempuyang Menurut Propinsi
Table Zingiber americans Harvested Area by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
		(M ²)					
1	Aceh	1.907	1.444	712	30.271	841	-97,22
2	Sumatera Utara	115.394	121.524	27.744	42.749	18.788	-56,05
3	Sumatera Barat	5.443	7.548	5.278	6.979	13.624	95,21
4	Riau	22.874	67.325	58.738	55.764	49.457	-11,31
5	Kepulauan Riau	12.838	1.401	146	1.200	1.619	34,92
6	Jambi	40.518	11.765	21.997	21.907	5.007	-77,14
7	Sumatera Selatan	7.415	73.541	43.350	66.632	52.669	-20,96
8	Kepulauan Bangka Belitung	452.245	496	349	199	122	-38,69
9	Bengkulu	763	19.238	101.805	88.288	35.892	-59,35
10	Lampung	6.756	281.508	237.697	196.335	204.779	4,30
11	DKI Jakarta	480	584	711	1.974	1.718	-12,97
12	Jawa Barat	476.137	482.776	312.383	346.585	1.472.164	324,76
13	Banten	1.170.806	152.435	49.258	19.609	27.843	41,99
14	Jawa Tengah	277.901	1.051.125	1.088.730	1.274.489	1.122.031	-11,96
15	DI Yogyakarta	2.760.024	300.609	292.865	354.287	353.216	-0,30
16	Jawa Timur	95.094	1.712.919	2.037.671	1.630.212	2.099.265	28,77
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	18.757	14.890	16.009	25.444	66.789	162,49
19	Nusa Tenggara Timur	21.564	8.041	4.304	24.846	36.540	47,07
20	Kalimantan Barat	53.532	12.370	13.207	10.560	16.544	56,67
21	Kalimantan Tengah	55.588	20.321	33.817	29.450	22.822	-22,51
22	Kalimantan Selatan	9.346	1.387	4.062	3.932	3.583	-8,88
23	Kalimantan Timur	24.971	26.116	13.399	16.676	14.579	-12,57
24	Sulawesi Utara	1.322	1.161	4.635	4.618	300	-93,50
25	Gorontalo	5.728	126	25	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	49.772	8.135	8.368	5.557	3.464	-37,66
27	Sulawesi Selatan	13.241	28.113	17.057	11.400	5.832	-48,84
28	Sulawesi Barat	292	239	278	2.033	909	-55,29
29	Sulawesi Tenggara	1.386	11.600	22.072	4.178	17.140	310,24
30	Maluku	-	89	129	10.000	23.522	135,22
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	20	121	21	91	-	-100,00
33	Papua Barat	-	409	308	690	44	-93,65
Indonesia		5.702.114	4.419.356	4.417.125	4.286.955	5.671.102	32,29

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.77. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Rhizome Medicinal Plant Harvested Area¹⁾ by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012	2013	2013 over 2012 (%)
		(M ²)					
1	Aceh	8.572	28.975	17.420	62.480	57.518	-7,94
2	Sumatera Utara	133.794	120.609	56.516	154.229	147.261	-4,52
3	Sumatera Barat	7.239	6.216	9.038	9.372	8.738	-6,76
4	Riau	54.286	145.545	92.624	67.096	61.829	-7,85
5	Kepulauan Riau	33.384	1.454	10.859	1.018	4.653	357,09
6	Jambi	69.913	39.298	37.796	30.370	29.283	-3,58
7	Sumatera Selatan	136.111	195.752	138.900	176.717	136.633	-22,68
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.349.121	6.107	3.207	10.398	8.862	-14,77
9	Bengkulu	8.267	208.246	435.506	274.853	152.046	-44,68
10	Lampung	1.640	1.039.757	779.596	633.569	633.283	-0,05
11	DKI Jakarta	2.854	3.029	4.051	8.846	6.993	-20,95
12	Jawa Barat	1.015.714	994.887	1.194.981	675.319	319.271	-52,72
13	Banten	9.259.241	314.195	81.371	52.773	46.126	-12,60
14	Jawa Tengah	2.181.619	6.339.828	5.643.977	11.178.961	13.708.538	22,63
15	DI Yogyakarta	13.109.744	2.169.721	2.113.692	2.232.922	2.328.003	4,26
16	Jawa Timur	110.363	9.396.268	8.169.952	8.735.617	11.029.292	26,26
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	54.154	58.474	52.533	65.991	206.208	212,48
19	Nusa Tenggara Timur	243.299	243.557	217.637	205.706	173.622	-15,60
20	Kalimantan Barat	269.316	194.533	124.112	56.668	52.192	-7,90
21	Kalimantan Tengah	57.448	27.471	80.958	79.129	49.853	-37,00
22	Kalimantan Selatan	104.174	30.710	40.639	30.041	217.202	623,02
23	Kalimantan Timur	142.275	111.961	88.816	120.381	85.796	-28,73
24	Sulawesi Utara	26.460	57.542	40.689	39.120	7.975	-79,61
25	Gorontalo	27.426	1.471	1.626	1.835	2.500	36,24
26	Sulawesi Tengah	99.270	31.246	35.156	15.894	12.576	-20,88
27	Sulawesi Selatan	40.503	190.483	120.512	273.561	68.796	-74,85
28	Sulawesi Barat	1.307	1.418	932	1.564	1.134	-27,49
29	Sulawesi Tenggara	7.266	75.289	60.158	84.730	62.079	-26,73
30	Maluku	-	255	208	21.240	2.905	-86,32
31	Maluku Utara	-	-	2.127	332	-	-100,00
32	Papua	1.100	1.002	3.616	417	1.007	141,49
33	Papua Barat	183	527	909	435	30	-93,04
Indonesia		28.556.043	22.035.826	19.660.114	25.301.584	29.622.204	17,08

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ²⁾ Sum of others i.e. C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalamus

**Tabel 2.2.78. Luas Panen Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang¹⁾ Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Rhizome Medicinal Plant¹⁾ by Province, 2009 - 2013**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		2009	2010	2011	2012	2013	
		(M ²)					
1	Aceh	780.162	1.788.956	2.520.558	3.806.544	4.469.265	17,41
2	Sumatera Utara	5.681.042	4.552.725	4.342.100	6.575.634	7.957.189	21,01
3	Sumatera Barat	2.115.065	2.259.963	1.543.572	1.635.117	2.022.197	23,67
4	Riau	963.121	1.646.092	1.576.537	992.521	809.133	-18,48
5	Kepulauan Riau	997.662	104.624	112.578	121.642	90.923	-25,25
6	Jambi	3.612.904	861.696	832.222	1.002.388	1.154.239	15,15
7	Sumatera Selatan	5.083.683	5.988.515	2.304.212	3.031.756	3.123.838	3,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	11.283.040	903.872	887.228	926.345	820.264	-11,45
9	Bengkulu	1.094.598	5.196.830	5.034.316	4.081.719	3.832.611	-6,10
10	Lampung	150.294	8.975.143	5.911.444	6.080.193	4.895.092	-19,49
11	DKI Jakarta	25.394	25.298	38.024	61.998	31.526	-49,15
12	Jawa Barat	28.084.463	20.226.492	23.833.117	30.285.946	30.345.875	0,20
13	Banten	56.341.581	4.082.457	3.941.140	7.088.575	3.368.023	-52,49
14	Jawa Tengah	7.734.148	46.164.846	45.326.596	45.086.062	55.752.866	23,66
15	DI Yogyakarta	61.991.015	7.617.166	7.429.068	7.820.491	8.587.639	9,81
16	Jawa Timur	5.561.725	47.368.045	39.393.763	44.465.857	56.634.526	27,37
17	Bali	2.527.811	1.536.721	1.194.749	1.197.611	1.303.833	8,87
18	Nusa Tenggara Barat	697.620	596.875	735.903	759.820	1.525.976	100,83
19	Nusa Tenggara Timur	3.900.541	3.776.856	3.403.599	3.568.158	2.877.701	-19,35
20	Kalimantan Barat	3.272.365	4.139.777	3.279.835	1.874.425	1.808.969	-3,49
21	Kalimantan Tengah	1.052.215	503.851	719.771	713.031	621.749	-12,80
22	Kalimantan Selatan	3.831.211	6.244.672	7.462.082	5.137.615	9.436.748	83,68
23	Kalimantan Timur	2.262.974	1.190.263	945.478	1.668.469	1.092.779	-34,50
24	Sulawesi Utara	644.103	541.060	476.928	478.387	358.552	-25,05
25	Gorontalo	444.633	202.203	242.707	132.119	76.999	-41,72
26	Sulawesi Tengah	2.477.985	615.341	700.989	388.494	381.820	-1,72
27	Sulawesi Selatan	1.423.781	3.378.764	3.827.886	3.740.636	3.445.525	-7,89
28	Sulawesi Barat	162.548	136.996	140.652	344.229	310.778	-9,72
29	Sulawesi Tenggara	157.906	1.426.473	571.521	1.191.637	1.667.627	39,94
30	Maluku	373.515	100.976	196.235	321.158	656.743	104,49
31	Maluku Utara	-	394.945	386.940	280.330	56.033	-80,01
32	Papua	106.624	17.239	122.332	150.081	27.428	-81,72
33	Papua Barat	5.762	64.720	35.180	19.916	82.245	312,96
Indonesia		214.841.491	182.630.452	169.469.262	185.028.904	209.626.711	13,29

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Biofarmaka Rimpang terdiri atas : Jahe, Lengkuas, Kencur, Kunyit, Lempuyang, Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ²⁾ Sum of other medicinal plants i.e. Ginger, Greater galangale, Galangale, Turmeric, Zingiber americans, C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus BI, Acurusalamus

Tabel 2.2.79. Produktivitas Jahe Menurut Provinsi
Table Ginger Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	1,82	1,70	1,58	3,14	1,66	-47,13
2	Sumatera Utara	2,44	2,82	2,41	2,23	2,73	22,42
3	Sumatera Barat	2,55	3,01	3,31	3,68	3,57	-2,99
4	Riau	3,11	2,24	1,31	1,76	1,94	10,23
5	Kepulauan Riau	2,17	1,56	2,26	1,59	3,17	99,37
6	Jambi	3,56	2,63	2,84	2,02	2,39	18,32
7	Sumatera Selatan	2,38	1,22	1,72	1,78	2,05	15,17
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,76	1,78	2,23	2,95	5,31	80,00
9	Bengkulu	1,00	2,01	2,07	2,32	2,61	12,50
10	Lampung	1,47	1,50	2,36	2,05	1,97	-3,90
11	DKI Jakarta	2,07	1,79	1,42	1,19	2,55	114,29
12	Jawa Barat	2,99	2,10	2,21	1,79	1,81	1,12
13	Banten	1,00	1,81	0,97	1,67	3,28	96,41
14	Jawa Tengah	1,50	1,89	1,28	1,95	2,18	11,79
15	DI Yogyakarta	1,69	1,78	1,86	1,9	1,73	-8,95
16	Jawa Timur	1,08	1,13	1,25	1,48	2,26	52,70
17	Bali	3,77	1,71	2,24	1	1,15	15,00
18	Nusa Tenggara Barat	2,64	2,38	2,73	2,46	4,3	74,80
19	Nusa Tenggara Timur	1,78	2,08	1,82	1,66	1,42	-14,46
20	Kalimantan Barat	2,44	1,63	1,77	2,34	1,36	-41,88
21	Kalimantan Tengah	1,71	2,32	1,61	2,36	2,15	-8,90
22	Kalimantan Selatan	1,61	1,20	1,06	1,41	1,29	-8,51
23	Kalimantan Timur	1,82	2,45	3,11	4,6	4,31	-6,30
24	Sulawesi Utara	4,64	3,00	3,12	3,05	3,73	22,30
25	Gorontalo	1,73	3,94	1,51	1,35	1,49	10,37
26	Sulawesi Tengah	2,05	2,77	2,49	2,67	2,18	-18,35
27	Sulawesi Selatan	0,95	1,13	1,5	2,05	2,32	13,17
28	Sulawesi Barat	2,30	2,75	1,89	1,26	1,1	-12,70
29	Sulawesi Tenggara	1,87	0,85	1,49	0,66	1,88	184,85
30	Maluku	1,70	0,85	2,51	0,73	2,05	180,82
31	Maluku Utara	-	2,20	2,72	2,56	3,5	36,72
32	Papua	2,46	2,57	2,72	2,75	2,83	2,91
33	Papua Barat	3,58	6,52	1,75	3,86	2,81	-27,20
Indonesia		1,69	1,68	1,62	1,92	2,12	10,42

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.80. Produktivitas Kencur Menurut Provinsi
Table Greater galangale Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	1,07	0,96	1,29	1,91	1,01	-47,12
2	Sumatera Utara	2,33	2,25	1,95	1,75	1,59	-9,14
3	Sumatera Barat	2,45	2,07	2,68	2,34	4,28	82,91
4	Riau	2,15	2,55	1,37	1,53	1,76	15,03
5	Kepulauan Riau	2,73	1,72	1,96	1,38	1,83	32,61
6	Jambi	1,97	2,26	2,82	1,51	1,48	-1,99
7	Sumatera Selatan	1,47	1,09	2,15	3,50	1,98	-43,43
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,53	1,61	2,10	2,37	3,68	55,27
9	Bengkulu	1,77	2,16	1,46	1,44	1,93	34,03
10	Lampung	1,51	2,00	2,92	2,62	2,53	-3,44
11	DKI Jakarta	2,10	2,10	1,82	2,48	2,77	11,69
12	Jawa Barat	1,66	1,73	1,67	1,53	1,34	-12,42
13	Banten	1,18	1,63	1,78	1,11	2,41	117,12
14	Jawa Tengah	2,06	1,18	1,13	2,11	1,96	-7,11
15	DI Yogyakarta	2,13	2,15	1,86	1,86	1,89	1,61
16	Jawa Timur	0,90	1,08	1,04	1,37	1,62	18,25
17	Bali	0,88	0,80	0,90	0,81	1,19	46,91
18	Nusa Tenggara Barat	1,76	1,87	1,83	2,18	3,23	48,17
19	Nusa Tenggara Timur	2,45	1,47	1,41	1,40	2,82	101,43
20	Kalimantan Barat	1,48	1,69	3,39	2,89	2,36	-18,34
21	Kalimantan Tengah	1,93	2,06	1,39	2,07	1,91	-7,73
22	Kalimantan Selatan	0,94	0,88	1,04	0,85	1,14	34,12
23	Kalimantan Timur	1,89	1,91	2,50	1,99	2,16	8,54
24	Sulawesi Utara	2,45	4,28	1,44	1,42	1,95	37,32
25	Gorontalo	4,13	2,12	1,46	0,86	1,71	98,84
26	Sulawesi Tengah	1,59	2,38	2,49	2,26	2,13	-5,75
27	Sulawesi Selatan	0,80	1,87	1,86	1,65	2,14	29,70
28	Sulawesi Barat	2,12	1,75	1,63	1,12	0,87	-22,32
29	Sulawesi Tenggara	0,93	1,89	1,06	1,34	0,75	-44,03
30	Maluku	1,07	1,75	2,57	0,74	1,25	68,92
31	Maluku Utara	-	2,36	2,16	-	2,21	-
32	Papua	2,12	1,87	2,04	2,12	3,17	49,53
33	Papua Barat	4,87	4,28	1,14	1,84	1,44	-21,74
Indonesia		1,66	1,47	1,52	1,82	1,75	-3,85

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.81. Produktivitas Lengkuas Menurut Provinsi
Table Galingale Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	2,68	2,31	0,76	2,94	2,53	-13,95
2	Sumatera Utara	4,17	3,52	3,21	1,86	4,84	160,22
3	Sumatera Barat	4,22	4,28	4,20	4,77	4,88	2,31
4	Riau	4,56	2,60	2,32	2,49	2,84	14,06
5	Kepulauan Riau	1,96	2,06	2,37	1,38	2,77	100,72
6	Jambi	3,39	2,99	3,83	2,54	2,82	11,02
7	Sumatera Selatan	3,33	2,59	2,84	2,81	4,53	61,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,96	2,04	2,58	2,99	4,75	58,86
9	Bengkulu	2,52	3,72	2,51	3,19	3,61	13,17
10	Lampung	2,52	2,92	3,23	3,50	3,36	-4,00
11	DKI Jakarta	2,87	1,96	1,12	2,26	2,38	5,31
12	Jawa Barat	3,04	2,32	2,69	1,82	1,72	-5,49
13	Banten	1,03	2,28	2,59	2,03	3,35	65,02
14	Jawa Tengah	2,28	2,97	2,41	3,19	3,79	18,81
15	DI Yogyakarta	2,46	2,45	2,44	2,41	2,27	-5,81
16	Jawa Timur	1,57	1,72	1,96	2,20	2,76	25,45
17	Bali	5,02	3,87	3,74	3,84	3,97	3,39
18	Nusa Tenggara Barat	2,86	2,00	3,48	4,52	7,66	69,47
19	Nusa Tenggara Timur	2,47	2,77	4,86	3,11	3,75	20,58
20	Kalimantan Barat	2,73	2,01	3,96	3,74	2,87	-23,26
21	Kalimantan Tengah	2,37	2,92	2,24	3,40	3,11	-8,53
22	Kalimantan Selatan	2,35	2,74	2,22	2,49	1,78	-28,51
23	Kalimantan Timur	4,12	4,92	5,30	4,00	3,34	-16,50
24	Sulawesi Utara	5,84	4,43	2,99	2,97	4,51	51,85
25	Gorontalo	3,44	2,98	0,85	1,25	1,29	3,20
26	Sulawesi Tengah	1,52	3,05	3,08	3,26	3,73	14,42
27	Sulawesi Selatan	1,71	2,11	2,41	3,16	3,02	-4,43
28	Sulawesi Barat	2,37	2,95	3,26	1,40	1,34	-4,29
29	Sulawesi Tenggara	3,90	2,41	1,55	1,65	1,91	15,76
30	Maluku	2,73	1,08	2,38	0,71	2,89	307,04
31	Maluku Utara	-	2,86	3,54	1,42	4,86	242,25
32	Papua	2,48	2,20	2,85	3,29	2,00	-39,21
33	Papua Barat	4,04	4,55	1,48	5,08	2,26	-55,51
Indonesia		2,34	2,54	2,54	2,55	2,99	17,25

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.82. Produktivitas Kunyit Menurut Provinsi
Table Turmeric Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	1,77	1,30	2,18	3,03	1,14	-62,38
2	Sumatera Utara	2,66	3,52	2,96	2,77	2,82	1,81
3	Sumatera Barat	2,49	2,14	2,64	2,95	3,47	17,63
4	Riau	2,44	2,21	1,39	1,60	1,65	3,12
5	Kepulauan Riau	2,92	2,23	1,71	1,59	3,01	89,31
6	Jambi	2,42	2,83	3,00	2,20	2,9	31,82
7	Sumatera Selatan	5,13	3,07	1,60	1,71	1,43	-16,37
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,39	1,49	1,85	2,22	3,22	45,05
9	Bengkulu	1,05	1,66	1,51	2,43	2,5	2,88
10	Lampung	1,67	1,83	2,69	2,37	2,31	-2,53
11	DKI Jakarta	2,13	2,16	1,86	1,45	2,51	73,10
12	Jawa Barat	2,13	2,38	2,26	2,65	1,81	-31,70
13	Banten	0,90	2,25	1,15	0,88	1,9	115,91
14	Jawa Tengah	1,60	2,37	1,80	2,20	2,86	30,00
15	DI Yogyakarta	2,19	2,36	2,26	2,32	2,1	-9,48
16	Jawa Timur	2,62	1,87	2,02	1,36	1,86	36,76
17	Bali	1,76	2,42	2,59	3,09	2,69	-12,94
18	Nusa Tenggara Barat	1,06	0,74	4,47	4,62	5,13	11,04
19	Nusa Tenggara Timur	2,37	1,92	2,27	2,09	2,1	0,48
20	Kalimantan Barat	2,06	2,15	3,34	2,99	2,02	-32,44
21	Kalimantan Tengah	2,16	2,86	1,92	2,30	2,63	14,35
22	Kalimantan Selatan	1,03	0,87	0,99	0,95	1,23	29,47
23	Kalimantan Timur	2,14	2,35	2,74	3,04	2,71	-10,86
24	Sulawesi Utara	4,71	2,93	2,59	2,52	2,83	12,30
25	Gorontalo	1,50	4,15	1,29	1,45	1,66	14,48
26	Sulawesi Tengah	1,80	3,15	2,85	3,18	2,71	-14,78
27	Sulawesi Selatan	1,20	1,75	2,24	2,33	1,69	-27,47
28	Sulawesi Barat	1,16	2,63	1,61	1,00	1,95	95,00
29	Sulawesi Tenggara	2,03	3,46	1,47	1,68	1,53	-8,93
30	Maluku	1,63	1,36	2,98	1,12	1,84	64,29
31	Maluku Utara	-	1,46	1,75	1,32	2,77	109,85
32	Papua	2,43	2,09	2,26	5,13	2,89	-43,66
33	Papua Barat	2,53	5,13	2,22	4,28	2,1	-50,93
Indonesia		2,18	2,21	2,03	1,96	2,22	13,27

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.83. Produktivitas Lempuyang Menurut Provinsi
Table Zingiber americans Yield by Province, 2009 - 2013

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Aceh	1,68	1,33	1,96	1,98	4,11	107,58
2	Sumatera Utara	3,51	3,50	3,54	2,24	2,06	-8,04
3	Sumatera Barat	1,96	1,49	2,27	2,26	4,11	81,86
4	Riau	3,48	3,59	1,27	1,48	1,49	0,68
5	Kepulauan Riau	2,17	4,11	3,14	0,95	1,95	105,26
6	Jambi	4,21	2,76	2,84	2,24	3,62	61,61
7	Sumatera Selatan	2,21	1,23	1,87	1,32	1,39	5,30
8	Kepulauan Bangka Belitung	2,40	1,99	2,10	2,40	3,31	37,92
9	Bengkulu	1,60	2,23	1,27	2,46	3,79	54,07
10	Lampung	2,05	2,03	2,00	1,96	2,25	14,80
11	DKI Jakarta	2,07	1,91	1,59	1,55	2,27	46,45
12	Jawa Barat	1,69	2,54	1,60	1,15	1,74	51,30
13	Banten	1,19	1,69	1,99	2,98	1,32	-55,70
14	Jawa Tengah	1,56	1,94	2,41	2,25	2,85	26,67
15	DI Yogyakarta	1,87	2,23	2,23	2,08	1,99	-4,33
16	Jawa Timur	1,29	1,51	1,78	1,16	1,69	45,69
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	1,16	1,33	3,71	4,00	4,11	2,75
19	Nusa Tenggara Timur	1,74	1,41	2,40	1,70	0,74	-56,47
20	Kalimantan Barat	1,22	2,53	2,14	2,18	1,78	-18,35
21	Kalimantan Tengah	1,40	1,94	1,23	1,69	1,56	-7,69
22	Kalimantan Selatan	1,03	0,93	1,16	1,07	0,84	-21,50
23	Kalimantan Timur	3,26	3,40	3,14	3,24	3,88	19,75
24	Sulawesi Utara	4,41	2,34	2,36	2,30	3,21	39,57
25	Gorontalo	2,89	3,71	1,16	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2,07	4,05	4,11	3,82	3,7	-3,14
27	Sulawesi Selatan	1,05	1,37	1,84	2,14	2,42	13,08
28	Sulawesi Barat	1,97	2,01	2,10	0,94	3,37	258,51
29	Sulawesi Tenggara	1,82	3,58	0,82	1,59	1,56	-1,89
30	Maluku	-	4,10	3,39	0,61	1,09	78,69
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	4,00	4,09	-	-100,00
33	Papua Barat	2,70	4,11	4,11	4,11	4,11	0,00
Indonesia		1,54	1,93	1,97	1,70	2,01	18,24

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.3.1. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia Tahun 2010 - 2014
Table Area, Production and Yield Estate Crops in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Uraian/Items	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{a)}	
I. Luas Areal/Area (Ha)							
1	Karet/Rubber	3.445.415	3.456.128	3.506.201	3.555.946	3.616.694	1,42
2	Kelapa/Coconut	3.739.349	3.767.706	3.781.649	3.654.478	3.631.814	-3,36
3	Kelapa Sawit/Oil Palm	8.385.394	8.992.824	9.572.715	10.465.020	10.956.231	9,32
4	Kopi/Coffee	1.210.366	1.233.699	1.235.289	1.241.836	1.246.809	0,53
5	Teh/Tea	122.898	123.938	122.206	122.035	121.034	-0,14
6	Lada/Pepper	179.318	177.490	177.787	171.920	172.471	-3,30
7	Cengkeh/Clove	470.041	485.193	493.888	501.843	502.562	1,61
8	Kakao/Cocoa	1.650.621	1.732.641	1.774.463	1.740.612	1.719.087	-1,91
9	Jambu Mete/Cashewnut	570.930	575.841	575.920	554.315	551.282	-3,75
10	Tebu/Sugar Cane	454.111	451.788	451.255	469.228	476.735	3,98
11	Tembakau/Tobacco	216.271	228.770	270.290	192.809	195.260	-28,67
12	Kapas/Cotton	10.194	10.238	9.565	8.738	5.600	-8,64
II. Produksi/Production (Ton)							
1	Karet/Rubber	2.734.854	2.990.184	3.012.254	3.237.433	3.153.186	7,48
2	Kelapa/Coconut	3.166.666	3.174.379	3.189.897	3.051.585	3.031.310	-4,34
3	Kelapa Sawit/Oil Palm	21.958.120	23.096.541	26.015.518	27.782.004	29.344.479	6,79
4	Kopi/Coffee	686.921	638.647	691.163	675.915	685.089	-2,21
5	Teh/Tea	156.604	150.776	145.575	145.460	143.751	-0,08
6	Lada/Pepper	83.663	87.089	87.841	91.039	91.908	3,64
7	Cengkeh/Clove	98.386	72.246	99.890	109.699	110.579	9,82
8	Kakao/Cocoa	837.918	712.230	740.513	720.862	709.331	-2,65
9	Jambu Mete/Cashewnut	115.149	114.789	116.915	116.113	116.000	-0,69
10	Tebu/Sugar Cane	2.290.116	2.267.887	2.591.681	2.551.024	2.632.424	-1,57
11	Tembakau/Tobacco	135.678	214.524	260.818	164.448	166.262	-36,95
12	Kapas/Cotton	3.174	2.275	2.948	1.871	970	-36,54
III. Produktivitas/Yield (Kg/Ha)							
1	Karet/Rubber	986	1.071	1.073	1.083	1.053	0,87
2	Kelapa/Coconut	1.159	1.158	1.157	1.130	1.128	-2,33
3	Kelapa Sawit/Oil Palm	3.595	3.526	3.722	3.536	3.568	-4,99
4	Kopi/Coffee	779	702	745	739	741	-0,79
5	Teh/Tea	1.553	1.477	1.467	1.465	1.464	-0,11
6	Lada/Pepper	756	784	771	818	824	6,11
7	Cengkeh/Clove	322	238	325	350	353	7,76
8	Kakao/Cocoa	804	821	850	821	817	-3,39
9	Jambu Mete/Cashewnut	371	367	364	359	359	-1,27
10	Tebu/Sugar Cane	5.292	5.030	5.770	5.467	5.549	-5,24
11	Tembakau/Tobacco	760	950	1.009	928	934	-7,99
12	Kapas/Cotton	380	303	333	288	222	-13,34

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara
-) Data tidak tersedia
Note : ^{a)} Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.2. Luas Areal Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014
Table Rubber Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	119.233	120.318	122.594	113.525	115.503	-7,40
2	Sumatera Utara	463.394	465.327	473.748	472.299	477.387	-0,31
3	Sumatera Barat	130.547	131.613	135.407	129.260	130.663	-4,54
4	Riau	391.713	390.946	399.445	356.584	358.675	-10,73
5	Kepulauan Riau	32.057	32.073	32.073	32.467	32.741	1,23
6	Jambi	444.170	444.533	450.868	385.233	390.681	-14,56
7	Sumatera Selatan	666.461	668.517	675.437	810.780	822.951	20,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	29.467	29.528	30.215	44.351	45.884	46,78
9	Bengkulu	73.670	74.370	76.014	94.977	97.342	24,95
10	Lampung	83.767	85.224	86.445	91.553	95.488	5,91
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	53.817	54.648	54.651	55.428	56.899	1,42
13	Banten	23.820	23.303	23.399	15.982	16.015	-31,70
14	Jawa Tengah	30.949	31.626	31.657	37.836	38.744	19,52
15	DI Yogyakarta	-	-	-	9	12	-
16	Jawa Timur	25.699	25.983	25.993	26.060	26.547	0,26
17	Bali	95	95	95	551	573	480,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	387.852	388.076	392.047	351.103	358.151	-10,44
21	Kalimantan Tengah	264.989	265.657	268.839	271.955	279.214	1,16
22	Kalimantan Selatan	134.608	135.032	136.549	186.133	189.720	36,31
23	Kalimantan Timur	60.025	60.528	61.681	60.844	63.932	-1,36
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.160	3.156	3.158	5.971	6.029	89,08
27	Sulawesi Selatan	19.893	19.571	19.652	6.771	7.103	-65,54
28	Sulawesi Barat	1.242	1.177	1.187	411	412	-65,37
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	154	180	-
30	Maluku	-	-	-	1.517	1.530	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	4.752	4.793	5.012	4.158	4.281	-17,04
33	Papua Barat	34	34	35	35	37	0,00
Indonesia		3.445.415	3.456.128	3.506.201	3.555.946	3.616.694	1,42

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.3. Luas Areal Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Coconut Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	103.865	107.471	107.394	103.341	103.938	-3,77
2	Sumatera Utara	116.627	113.194	113.489	86.409	86.618	-23,86
3	Sumatera Barat	92.365	91.885	91.965	91.438	92.332	-0,57
4	Riau	525.398	521.038	521.794	520.260	517.229	-0,29
5	Riau Kepulauan	34.763	35.276	35.301	34.794	34.555	-1,44
6	Jambi	118.406	118.388	118.818	118.460	119.197	-0,30
7	Sumatera Selatan	67.647	67.694	66.786	65.308	67.740	-2,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	9.790	9.669	11.281	10.848	11.102	-3,84
9	Bengkulu	9.529	9.513	9.710	9.645	9.640	-0,67
10	Lampung	129.826	129.340	126.433	125.438	121.838	-0,79
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	186.418	183.433	182.443	181.847	180.531	-0,33
13	Banten	97.547	100.380	100.362	92.762	90.589	-7,57
14	Jawa Tengah	235.337	237.066	235.866	235.097	235.032	-0,33
15	DI Yogyakarta	43.212	43.478	43.797	41.590	39.510	-5,04
16	Jawa Timur	293.750	297.206	297.631	295.363	292.769	-0,76
17	Bali	70.902	70.776	71.119	65.988	66.001	-7,21
18	Nusa Tenggara Barat	67.288	65.140	65.358	63.853	63.225	-2,30
19	Nusa Tenggara Timur	159.621	161.574	161.195	152.718	151.817	-5,26
20	Kalimantan Barat	108.245	108.241	107.325	107.155	106.958	-0,16
21	Kalimantan Tengah	84.982	75.185	73.415	32.710	32.208	-55,44
22	Kalimantan Selatan	47.619	46.510	44.512	41.692	41.443	-6,34
23	Kalimantan Timur	29.983	29.804	30.703	26.652	20.501	-13,19
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	4.932	
25	Sulawesi Utara	276.068	277.273	279.939	278.600	278.247	-0,48
26	Gorontalo	70.695	70.790	71.772	70.737	71.698	-1,44
27	Sulawesi Tengah	178.178	206.797	216.042	215.533	214.399	-0,24
28	Sulawesi Selatan	112.957	112.479	109.154	110.399	109.517	1,14
29	Sulawesi Barat	55.190	54.802	52.351	49.710	49.340	-5,04
30	Sulawesi Tenggara	54.978	56.066	57.840	57.435	57.055	-0,70
31	Maluku	95.110	96.145	112.164	110.252	109.494	-1,70
32	Maluku Utara	215.247	225.230	221.368	214.120	208.779	-3,27
33	Papua	25.703	24.553	23.670	23.670	23.244	0,00
34	Papua Barat	22.103	21.310	20.652	20.652	20.334	0,00
Indonesia		3.739.349	3.767.706	3.781.649	3.654.478	3.631.814	-3,36

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.4. Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Oil Palm Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	329.562	354.615	363.660	396.644	413.873	9,07
2	Sumatera Utara	1.054.849	1.175.078	1.218.166	1.340.348	1.392.532	10,03
3	Sumatera Barat	353.412	374.211	377.858	364.208	381.754	-3,61
4	Riau	2.031.817	1.912.009	2.024.733	2.193.721	2.296.849	8,35
5	Kepulauan Riau	8.488	8.535	6.932	19.036	20.030	174,61
6	Jambi	488.911	625.974	700.092	657.929	688.810	-6,02
7	Sumatera Selatan	777.716	820.787	820.191	1.060.573	1.111.050	29,31
8	Kepulauan Bangka Belitung	164.482	178.408	201.586	201.091	211.237	-0,25
9	Bengkulu	274.728	299.886	301.723	290.633	304.339	-3,68
10	Lampung	157.402	117.673	153.266	158.045	165.251	3,12
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.323	9.196	9.039	13.611	14.077	50,57
13	Banten	15.734	16.491	21.044	20.101	20.858	-4,48
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	750.948	683.276	923.075	914.835	959.226	-0,89
21	Kalimantan Tengah	911.441	1.003.100	966.545	1.099.692	1.156.653	13,78
22	Kalimantan Selatan	353.724	420.158	407.136	475.739	499.873	16,85
23	Kalimantan Timur	446.094	676.395	724.662	816.257	856.091	12,64
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	55.214	95.820	112.661	140.882	147.757	25,05
28	Sulawesi Selatan	19.853	23.416	41.982	36.262	37.806	-13,62
29	Sulawesi Barat	95.770	100.059	94.819	96.318	101.001	1,58
30	Sulawesi Tenggara	25.465	38.660	40.041	45.418	47.671	13,43
31	Maluku	-	-	-	33.981	35.630	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	35.664	35.502	39.928	50.720	52.986	27,03
34	Papua Barat	21.798	23.575	23.575	38.976	40.878	65,33
	Indonesia	8.385.394	8.992.824	9.572.715	10.465.020	10.956.231	9,32

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.5. Luas Areal Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Coffee Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	90.942	120.704	121.668	123.764	124.004	1,72
2	Sumatera Utara	80.806	80.551	81.190	81.461	81.696	0,33
3	Sumatera Barat	39.486	40.255	40.361	42.565	42.510	5,46
4	Riau	4.299	4.725	4.863	5.415	4.780	11,35
5	Kepulauan Riau	48	48	44	47	46	6,82
6	Jambi	25.007	25.283	25.749	25.935	22.573	0,72
7	Sumatera Selatan	256.138	252.471	252.412	249.417	253.362	-1,19
8	Kepulauan Bangka Belitung	35	35	27	27	26	0,00
9	Bengkulu	91.740	91.496	91.154	90.884	90.870	-0,30
10	Lampung	162.342	161.577	160.679	161.240	173.786	0,35
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	29.995	29.849	30.605	32.311	32.942	5,57
13	Banten	9.526	9.516	6.902	6.737	6.934	-2,39
14	Jawa Tengah	37.641	38.115	38.892	39.749	39.791	2,20
15	DI Yogyakarta	1.396	1.443	1.759	1.726	1.862	-1,88
16	Jawa Timur	95.266	99.122	100.845	102.657	104.082	1,80
17	Bali	33.082	34.118	35.816	36.617	29.302	2,24
18	Nusa Tenggara Barat	12.468	12.754	12.882	12.737	12.665	-1,13
19	Nusa Tenggara Timur	71.730	71.774	72.112	72.098	72.451	-0,02
20	Kalimantan Barat	12.883	12.550	12.407	12.045	11.815	-2,92
21	Kalimantan Tengah	5.389	4.435	4.434	2.052	3.026	-53,72
22	Kalimantan Selatan	5.379	5.026	4.427	4.169	4.184	-5,83
23	Kalimantan Timur	11.176	10.586	9.536	8.049	5.477	-15,59
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	2.572	-
25	Sulawesi Utara	8.369	8.246	8.014	7.773	7.782	-3,01
26	Gorontalo	1.643	1.643	1.785	1.433	1.643	-19,71
27	Sulawesi Tengah	10.892	7.422	7.531	7.762	8.879	3,07
28	Sulawesi Selatan	72.633	74.292	73.642	74.139	69.513	0,67
29	Sulawesi Barat	13.459	12.991	13.186	17.434	16.937	32,22
30	Sulawesi Tenggara	9.931	9.773	9.885	9.585	9.538	-3,04
31	Maluku	3.175	1.928	1.494	1.170	1.165	-21,65
32	Maluku Utara	3.516	3.427	2.633	2.482	2.200	-5,73
33	Papua	8.833	7.039	7.852	7.852	7.888	0,01
34	Papua Barat	1.140	505	504	504	506	0,08
Indonesia		1.210.366	1.233.699	1.235.289	1.241.836	1.246.809	0,53

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.6. Luas Areal Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Tea Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	5.725	5.848	5.848	5.843	5.826	-0,09
3	Sumatera Barat	4.564	4.497	4.607	4.838	4.843	5,01
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.625	2.625	2.624	2.624	2.624	0,00
7	Sumatera Selatan	1.429	1.579	1.429	1.429	1.433	0,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	986	1.097	1.082	1.223	1.182	13,03
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	95.989	94.990	94.853	94.392	93.520	-0,49
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	8.836	10.554	9.008	8.932	8.860	-0,84
15	DI Yogyakarta	130	130	136	136	130	0,34
16	Jawa Timur	2.453	2.455	2.455	2.455	2.454	0,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	30	32	33	-	-	-100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	33	33	0,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	131	131	131	129	129	-1,53
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		122.898	123.938	122.206	122.035	121.034	-0,14

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.7. Luas Areal Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Pepper Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	919	897	848	861	868	1,53
2	Sumatera Utara	148	156	155	100	106	-35,23
3	Sumatera Barat	487	487	495	432	435	-12,67
4	Riau	39	12	13	7	7	-43,08
5	Kepulauan Riau	238	280	315	292	293	-7,30
6	Jambi	234	236	225	136	136	-39,56
7	Sumatera Selatan	11.356	11.378	11.642	10.350	10.366	-11,10
8	Kepulauan Bangka Belitung	36.373	39.165	41.864	42.908	43.253	2,49
9	Bengkulu	5.145	5.007	4.760	3.383	3.428	-28,93
10	Lampung	64.297	63.679	62.468	61.982	62.013	-0,78
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.695	2.557	2.547	2.536	2.548	-0,42
13	Banten	1.050	1.050	888	827	827	-6,85
14	Jawa Tengah	1.572	1.578	1.549	1.203	1.217	-22,31
15	DI Yogyakarta	48	47	42	41	41	-3,50
16	Jawa Timur	1.016	1.021	1.006	900	905	-10,54
17	Bali	24	20	19	19	19	-1,74
18	Nusa Tenggara Barat	158	122	98	54	54	-44,96
19	Nusa Tenggara Timur	566	564	563	439	441	-22,02
20	Kalimantan Barat	9.190	8.347	7.810	7.107	7.127	-9,00
21	Kalimantan Tengah	2.721	2.368	1.955	782	788	-60,01
22	Kalimantan Selatan	913	851	914	654	655	-28,40
23	Kalimantan Timur	12.505	10.650	10.377	9.460	9.472	-8,84
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	425	430	427	234	239	-45,13
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	2.123	2.026	2.038	1.061	1.067	-47,94
28	Sulawesi Selatan	12.582	11.804	11.459	12.334	12.340	7,63
29	Sulawesi Barat	446	717	644	640	642	-0,62
30	Sulawesi Tenggara	11.929	11.921	12.555	13.124	13.129	4,53
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	71	71	64	6	6	-90,63
33	Papua	49	49	47	47	47	0,00
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		179.318	177.490	177.787	171.920	172.471	-3,30

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.8. Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Clove Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	22.609	22.071	22.308	21.366	21.374	-4,22
2	Sumatera Utara	2.743	3.059	3.107	2.984	3.017	-3,96
3	Sumatera Barat	7.834	7.223	7.339	7.242	7.247	-1,32
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	15.046	15.101	15.079	15.073	15.081	-0,04
6	Jambi	163	163	163	159	160	-2,45
7	Sumatera Selatan	209	208	207	208	210	0,48
8	Kepulauan Bangka Belitung	49	50	46	31	31	-32,61
9	Bengkulu	1.085	1.230	1.135	1.166	1.203	2,73
10	Lampung	7.099	7.357	7.476	7.714	7.716	3,18
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	33.323	31.294	32.778	34.096	34.098	4,02
13	Banten	15.603	15.626	13.231	13.029	13.059	-1,53
14	Jawa Tengah	38.972	42.300	42.823	42.444	42.545	-0,88
15	DI Yogyakarta	2.882	3.071	3.256	3.058	3.083	-6,09
16	Jawa Timur	41.964	43.876	46.902	47.065	47.095	0,35
17	Bali	15.496	15.685	15.672	15.301	15.324	-2,37
18	Nusa Tenggara Barat	1.875	2.618	2.758	2.696	2.701	-2,25
19	Nusa Tenggara Timur	14.515	15.042	16.026	15.739	15.752	-1,79
20	Kalimantan Barat	1.049	912	809	761	763	-5,93
21	Kalimantan Tengah	33	26	24	5	6	-77,46
22	Kalimantan Selatan	744	723	540	525	526	-2,78
23	Kalimantan Timur	53	22	19	13	13	-31,58
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	73.891	74.148	75.417	75.297	75.311	-0,16
26	Gorontalo	8.045	8.280	8.880	9.235	9.240	4,00
27	Sulawesi Tengah	43.438	44.109	48.574	52.637	52.684	8,36
28	Sulawesi Selatan	44.524	44.259	45.402	49.242	49.261	8,46
29	Sulawesi Barat	2.973	2.584	2.225	2.229	2.259	0,17
30	Sulawesi Tenggara	16.711	17.480	18.073	18.180	18.211	0,59
31	Maluku	35.796	43.567	43.763	44.422	44.623	1,51
32	Maluku Utara	18.352	20.130	18.500	18.704	18.748	1,11
33	Papua	2.242	2.253	703	575	576	-18,21
34	Papua Barat	725	725	653	646	646	-1,07
Indonesia		470.041	485.193	493.888	501.843	502.562	1,61

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.9. Luas Areal Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014
Table Cocoa Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	85.206	102.899	103.104	106.211	104.278	3,01
2	Sumatera Utara	101.186	93.087	80.493	76.486	78.048	-4,98
3	Sumatera Barat	101.861	134.115	137.299	150.319	149.787	9,48
4	Riau	7.375	7.888	8.075	7.629	7.615	-5,52
5	Kepulauan Riau	2	2	3	9	8	200,00
6	Jambi	1.938	2.201	2.040	2.082	2.042	2,05
7	Sumatera Selatan	8.552	11.578	11.664	10.218	10.441	-12,40
8	Kepulauan Bangka Belitung	371	685	753	816	784	8,42
9	Bengkulu	18.059	17.488	13.650	13.517	13.466	-0,98
10	Lampung	48.343	57.676	65.697	63.317	62.374	-3,62
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.708	11.859	11.384	8.963	8.096	-21,27
13	Banten	7.248	9.128	9.183	8.207	8.229	-10,63
14	Jawa Tengah	6.562	8.633	8.006	7.718	8.019	-3,60
15	DI Yogyakarta	4.607	5.430	4.990	5.012	4.510	0,44
16	Jawa Timur	60.057	69.191	63.040	65.432	65.221	3,79
17	Bali	14.857	14.808	14.921	10.803	10.723	-27,60
18	Nusa Tenggara Barat	8.617	7.730	7.503	7.846	7.471	4,58
19	Nusa Tenggara Timur	46.447	56.763	57.717	53.953	51.938	-6,52
20	Kalimantan Barat	10.784	15.395	12.480	11.754	11.401	-5,82
21	Kalimantan Tengah	936	1.039	930	929	922	-0,11
22	Kalimantan Selatan	689	973	680	757	734	11,33
23	Kalimantan Timur	33.641	27.545	23.502	22.455	10.490	-4,45
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	11.465	-
25	Sulawesi Utara	16.867	19.884	17.548	17.723	17.465	1,00
26	Gorontalo	11.370	15.606	17.512	13.462	13.146	-23,13
27	Sulawesi Tengah	225.975	267.273	284.796	284.125	282.321	-0,24
28	Sulawesi Selatan	273.909	244.469	269.628	254.622	251.613	-5,57
29	Sulawesi Barat	189.152	181.415	172.768	172.858	172.258	0,05
30	Sulawesi Tenggara	249.275	229.432	253.519	255.347	247.236	0,72
31	Maluku	22.659	31.401	39.155	27.666	27.639	-29,34
32	Maluku Utara	35.846	38.699	33.710	31.684	31.184	-6,01
33	Papua	30.990	34.792	32.892	32.946	32.733	0,16
34	Papua Barat	14.532	13.557	15.822	15.746	15.428	-0,48
Indonesia		1.650.621	1.732.641	1.774.463	1.740.612	1.719.087	-1,91

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure
 -) Data not available

Tabel 2.3.10. Luas Areal Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014
Table Cashewnut Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	11	106	106	106	107	0,00
2	Sumatera Utara	17	17	17	17	18	-0,29
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	21	30	15	16	-50,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	66	71	62	49	49	-20,67
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	148	109	73	69	70	-5,48
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	240	239	239	235	-	-1,67
13	Banten	42	47	12	12	13	-1,88
14	Jawa Tengah	26.191	25.895	25.404	25.427	25.425	0,09
15	DI Yogyakarta	20.218	19.915	15.556	15.014	12.010	-3,48
16	Jawa Timur	48.284	51.234	52.903	52.243	52.247	-1,25
17	Bali	11.986	11.991	12.614	8.758	8.759	-30,57
18	Nusa Tenggara Barat	67.339	66.057	66.966	57.086	57.113	-14,75
19	Nusa Tenggara Timur	176.754	177.293	180.400	180.642	180.752	0,13
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1.241	1.230	1.210	795	800	-34,29
22	Kalimantan Selatan	120	104	92	95	96	3,26
23	Kalimantan Timur	64	58	54	56	57	3,70
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	364	363	355	230	230	-35,19
26	Gorontalo	3.183	3.183	2.954	2.954	2.956	0,00
27	Sulawesi Tengah	18.320	18.396	17.075	16.358	16.369	-4,20
28	Sulawesi Selatan	64.585	63.817	60.596	60.532	60.536	-0,10
29	Sulawesi Barat	1.735	1.498	1.076	1.114	1.115	3,53
30	Sulawesi Tenggara	119.012	117.598	117.993	117.677	117.702	-0,27
31	Maluku	5.301	5.265	8.916	3.634	3.635	-59,25
32	Maluku Utara	5.685	6.085	5.969	5.969	5.972	0,00
33	Papua	24	4.845	4.845	4.832	4.833	-0,27
34	Papua Barat	-	404	404	397	404	-1,73
Indonesia		570.930	575.841	575.920	554.315	551.282	-3,75

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.11. Luas Areal Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Sugar Cane Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	8.651	10.046	11.028	10.185	10.430	-7,64
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	21.663	19.749	22.325	16.482	16.639	-26,17
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	118.088	117.405	113.871	115.570	116.357	1,49
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	23.327	21.444	21.646	21.834	22.390	0,87
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	61.792	65.519	62.479	69.871	72.348	11,83
15	DI Yogyakarta	3.463	3.576	3.479	3.585	3.629	3,03
16	Jawa Timur	200.131	192.587	196.391	211.494	214.380	7,69
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	72	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	5.620	8.291	7.487	7.725	7.936	3,18
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	11.376	13.171	12.478	12.482	12.626	0,03
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		454.111	451.788	451.255	469.228	476.735	3,98

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

USAHA TANI

Tabel 2.3.12. Luas Areal Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Cotton Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province						(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1.130	606	588	571	-	-2,86
15	DI Yogyakarta	750	750	452	444	-	-1,71
16	Jawa Timur	1.705	1.702	632	659	-	4,27
17	Bali	1.000	800	600	500	150	-16,67
18	Nusa Tenggara Barat	685	804	761	619	250	-18,66
19	Nusa Tenggara Timur	654	1.078	1.867	2.188	200	17,19
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	4.270	4.498	4.665	3.757	5.000	-19,46
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		10.194	10.238	9.565	8.738	5.600	-8,64

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.13. Luas Areal Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014
Table Tobacco Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	1.103	941	1.501	2.262	2.262	50,70
2	Sumatera Utara	3.376	2.906	2.975	2.959	3.012	-0,52
3	Sumatera Barat	1.405	1.405	1.410	1.080	1.275	-23,44
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	281	317	517	550	549	6,38
7	Sumatera Selatan	125	124	50	53	80	5,80
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	463	736	941	959	533	1,91
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.002	9.188	10.329	9.977	10.028	-3,41
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	49.358	45.932	53.019	43.014	43.050	-18,87
15	DI Yogyakarta	2.150	2.083	2.180	1.376	1.373	-36,86
16	Jawa Timur	109.426	130.824	153.561	95.818	97.624	-37,60
17	Bali	1.128	1.132	972	838	938	-13,79
18	Nusa Tenggara Barat	34.699	29.434	37.055	28.356	28.866	-23,48
19	Nusa Tenggara Timur	339	1.149	2.803	2.987	3.006	6,56
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	42	42	30	32	-28,57
28	Sulawesi Selatan	3.416	2.557	2.936	2.551	2.632	-13,11
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		216.271	228.770	270.290	192.809	195.260	-28,67

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ²⁾ Preliminary Figure
 -) Data not available

Tabel 2.3.14. Produksi Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Rubber Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth	
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{a)}	2013 over 2012 (%)	
1	Aceh	93.072	106.407	107.454	74.793	73.210	-30,40	
2	Sumatera Utara	430.113	481.388	486.307	448.968	444.535	-7,68	
3	Sumatera Barat	95.057	105.034	107.039	120.980	116.415	13,02	
4	Riau	365.119	396.181	398.915	324.207	315.789	-18,73	
5	Kepulauan Riau	22.250	27.575	27.594	20.162	19.668	-26,93	
6	Jambi	306.313	319.948	322.381	270.247	260.296	-16,17	
7	Sumatera Selatan	543.303	567.312	569.165	932.502	900.769	63,84	
8	Kepulauan Bangka Belitung	19.843	23.338	24.016	41.149	39.588	71,34	
9	Bengkulu	51.416	62.082	62.589	93.328	91.096	49,11	
10	Lampung	67.862	76.950	77.486	66.862	65.663	-13,71	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	55.711	63.515	64.059	52.929	54.030	-17,37	
13	Banten	15.647	17.134	17.571	12.637	12.552	-28,08	
14	Jawa Tengah	30.223	34.381	34.506	36.520	37.069	5,84	
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	
16	Jawa Timur	23.577	26.754	26.816	24.904	25.433	-7,13	
17	Bali	92	96	97	237	247	144,33	
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Barat	266.769	286.751	288.873	239.415	232.272	-17,12	
21	Kalimantan Tengah	198.528	216.269	217.284	219.877	212.002	1,19	
22	Kalimantan Selatan	108.553	124.724	125.121	172.372	167.977	37,76	
23	Kalimantan Timur	27.225	38.258	38.564	67.368	66.669	74,69	
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Tengah	3.213	3.529	3.627	5.833	5.672	60,81	
27	Sulawesi Selatan	7.794	8.761	8.873	7.514	7.734	-15,32	
28	Sulawesi Barat	1.438	1.591	1.647	384	374	-76,68	
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	148	145	-	
30	Maluku	-	-	-	786	794	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	
32	Papua	1.719	2.182	2.245	3.285	3.161	46,33	
33	Papua Barat	17	24	26	26	24	0,00	
Indonesia		2.734.854	2.990.184	3.012.254	3.237.433	3.153.186	7,48	

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.15. Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014
Table Coconut Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	
1	Aceh	67.059	63.767	62.992	55.434	55.706	-12,00
2	Sumatera Utara	98.177	94.309	94.558	87.367	87.591	-7,60
3	Sumatera Barat	85.869	85.967	86.383	86.815	87.353	0,50
4	Riau	495.306	481.086	473.816	427.080	418.248	-9,86
5	Kepulauan Riau	11.796	14.311	14.156	11.856	11.782	-16,25
6	Jambi	114.688	114.505	110.075	107.140	114.350	-2,67
7	Sumatera Selatan	54.001	66.037	59.366	59.787	61.583	0,71
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.273	5.581	6.158	6.513	6.602	5,76
9	Bengkulu	7.820	7.818	7.965	8.453	8.378	6,13
10	Lampung	103.847	118.055	113.205	113.518	109.163	0,28
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	144.100	106.350	108.423	105.762	105.008	-2,45
13	Banten	55.609	55.286	53.480	52.555	51.357	-1,73
14	Jawa Tengah	180.644	182.189	184.256	189.025	188.949	2,59
15	DI Yogyakarta	55.361	49.492	55.715	45.921	44.956	-17,58
16	Jawa Timur	257.890	268.328	277.120	269.275	271.551	-2,83
17	Bali	66.665	66.747	67.151	64.330	64.349	-4,20
18	Nusa Tenggara Barat	56.984	59.699	56.825	56.484	56.032	-0,60
19	Nusa Tenggara Timur	62.117	62.251	64.574	66.850	66.575	3,52
20	Kalimantan Barat	78.278	78.170	77.898	77.456	77.651	-0,57
21	Kalimantan Tengah	70.081	70.873	69.826	28.075	28.266	-59,79
22	Kalimantan Selatan	29.939	28.796	28.397	30.235	29.999	6,47
23	Kalimantan Timur	10.815	14.664	14.493	13.712	6.430	-5,39
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	446	-
25	Sulawesi Utara	273.232	283.107	270.684	282.500	283.219	4,37
26	Gorontalo	62.103	63.652	64.731	66.962	67.380	3,45
27	Sulawesi Tengah	204.628	190.965	193.352	189.862	185.277	-1,81
28	Sulawesi Selatan	83.724	82.204	77.656	80.145	79.262	3,21
29	Sulawesi Barat	45.737	50.642	44.699	45.285	44.763	1,31
30	Sulawesi Tenggara	41.471	40.476	43.980	42.699	42.410	-2,91
31	Maluku	76.123	79.723	123.366	95.992	95.458	-22,19
32	Maluku Utara	242.070	255.095	251.490	251.391	248.758	-0,04
33	Papua	9.891	16.286	15.604	15.604	15.228	0,00
34	Papua Barat	18.367	17.946	17.501	17.501	17.228	0,00
Indonesia		3.166.666	3.174.379	3.189.897	3.051.585	3.031.310	-4,34

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

 Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

 Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.16. Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Oil Palm Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	662.201	585.744	724.548	817.525	853.855	12,83
2	Sumatera Utara	3.113.006	4.071.143	4.182.052	4.549.202	4.753.488	8,78
3	Sumatera Barat	962.782	937.715	960.969	1.022.332	1.082.823	6,39
4	Riau	6.358.703	5.736.722	6.421.228	6.646.997	7.037.636	3,52
5	Kepulauan Riau	13.367	14.501	14.546	36.774	38.939	152,81
6	Jambi	1.509.560	1.684.174	1.885.530	1.749.617	1.857.260	-7,21
7	Sumatera Selatan	2.227.963	2.203.275	2.603.536	2.690.620	2.852.988	3,34
8	Kepulauan Bangka Belitung	511.330	504.268	546.275	508.125	538.724	-6,98
9	Bengkulu	689.643	862.450	871.463	787.050	833.410	-9,69
10	Lampung	396.587	394.813	401.539	424.054	447.978	5,61
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	23.787	16.793	20.072	32.643	33.518	62,63
13	Banten	25.972	25.956	29.360	27.077	28.153	-7,77
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1.102.860	1.434.171	1.601.200	1.794.466	1.898.871	12,07
21	Kalimantan Tengah	2.251.077	2.146.160	2.771.268	3.127.138	3.312.408	12,84
22	Kalimantan Selatan	698.702	1.044.492	1.164.672	1.244.040	1.316.224	6,81
23	Kalimantan Timur	800.362	805.587	1.092.483	1.514.504	1.599.895	38,63
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	157.257	197.057	264.775	244.074	259.361	-7,82
28	Sulawesi Selatan	32.849	33.456	46.409	49.818	52.606	7,35
29	Sulawesi Barat	285.157	244.446	246.765	282.738	300.396	14,58
30	Sulawesi Tenggara	-	15.113	24.520	71.278	75.248	190,70
31	Maluku	-	-	-	14.740	15.730	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	84.349	73.865	74.032	93.476	98.086	26,26
34	Papua Barat	50.606	64.641	68.278	53.716	56.883	-21,33
Indonesia		21.958.120	23.096.541	26.015.518	27.782.004	29.344.479	6,79

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.17. Produksi Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Coffee Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010- 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	47.739	52.281	54.313	48.282	54.900	-11,10
2	Sumatera Utara	55.753	56.834	57.976	58.345	59.984	0,64
3	Sumatera Barat	30.693	30.833	30.930	32.559	30.929	5,27
4	Riau	1.416	1.913	2.521	2.601	1.845	3,17
5	Kepulauan Riau	4	4	3	3	3	0,00
6	Jambi	12.703	12.797	13.090	13.326	12.909	1,80
7	Sumatera Selatan	138.385	127.397	143.328	139.788	144.878	-2,47
8	Kepulauan Bangka Belitung	3	11	3	3	3	0,00
9	Bengkulu	55.992	53.818	55.793	56.450	56.236	1,18
10	Lampung	145.025	144.526	134.715	127.073	131.515	-5,67
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	13.732	14.334	15.539	16.654	17.007	7,18
13	Banten	2.217	2.255	2.525	2.608	2.553	3,27
14	Jawa Tengah	17.710	10.458	19.802	20.313	20.290	2,58
15	DI Yogyakarta	395	362	801	736	648	-8,11
16	Jawa Timur	56.200	37.396	54.189	56.986	59.087	5,16
17	Bali	14.365	10.379	18.883	17.331	15.298	-8,22
18	Nusa Tenggara Barat	5.620	5.126	5.102	4.312	4.015	-15,49
19	Nusa Tenggara Timur	20.280	19.917	21.501	21.801	21.734	1,40
20	Kalimantan Barat	3.934	4.150	3.849	3.841	3.944	-0,21
21	Kalimantan Tengah	1.539	1.364	1.439	825	1.452	-42,67
22	Kalimantan Selatan	1.484	1.160	1.341	1.385	1.245	3,28
23	Kalimantan Timur	2.313	2.312	1.851	1.365	811	-26,26
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	554	-
25	Sulawesi Utara	2.936	3.174	3.225	3.023	3.026	-6,27
26	Gorontalo	787	804	805	826	826	2,57
27	Sulawesi Tengah	8.326	3.192	3.218	3.164	3.352	-1,70
28	Sulawesi Selatan	36.555	30.589	33.075	30.239	23.640	-8,57
29	Sulawesi Barat	3.655	5.293	5.190	6.779	6.353	30,61
30	Sulawesi Tenggara	3.940	3.077	3.628	2.868	3.601	-20,94
31	Maluku	801	739	461	402	407	-12,72
32	Maluku Utara	488	487	464	427	427	-7,99
33	Papua	1.676	1.481	1.472	1.472	1.487	-0,03
34	Papua Barat	258	185	128	128	130	0,00
Indonesia		686.921	638.647	691.163	675.915	685.089	-2,21

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.18. Produksi Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Tea Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	13.747	13.040	13.264	13.159	13.121	-0,79
3	Sumatera Barat	7.989	7.989	7.619	7.713	7.609	1,24
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	5.269	5.269	5.269	5.265	5.269	-0,08
7	Sumatera Selatan	1.049	1.049	1.393	1.390	1.376	-0,22
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1.393	448	1.460	1.460	1.331	0,00
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	110.356	109.270	102.722	102.956	101.791	0,23
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	12.451	9.366	9.680	9.542	9.267	-1,42
15	DI Yogyakarta	43	72	72	66	63	-8,33
16	Jawa Timur	4.169	4.135	3.958	3.771	3.784	-4,72
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	138	138	138	138	140	0,00
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		156.604	150.776	145.575	145.460	143.751	-0,08

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
 -) Data not available

Tabel 2.3.19. Produksi Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Pepper Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	203	260	286	257	259	-10,14
2	Sumatera Utara	88	90	92	64	65	-30,11
3	Sumatera Barat	162	156	165	121	121	-26,91
4	Riau	8	3	1	1	1	0,00
5	Kepulauan Riau	68	44	60	41	41	-32,17
6	Jambi	35	44	54	49	49	-9,44
7	Sumatera Selatan	11.377	9.198	8.850	8.757	8.807	-1,05
8	Kepulauan Bangka Belitung	18.383	28.242	30.717	33.597	34.121	9,38
9	Bengkulu	2.619	2.572	2.536	1.989	2.004	-21,57
10	Lampung	22.236	22.121	22.128	24.654	24.783	11,42
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	988	895	977	831	840	-14,89
13	Banten	195	142	137	147	148	7,33
14	Jawa Tengah	949	983	987	580	586	-41,21
15	DI Yogyakarta	10	9	8	8	8	-2,75
16	Jawa Timur	387	402	391	298	299	-23,76
17	Bali	5	2	2	2	2	7,25
18	Nusa Tenggara Barat	23	10	9	7	7	-19,22
19	Nusa Tenggara Timur	89	81	90	88	93	-1,90
20	Kalimantan Barat	4.411	4.123	3.513	3.470	3.503	-1,22
21	Kalimantan Tengah	991	896	878	132	133	-85,02
22	Kalimantan Selatan	290	264	276	256	257	-7,32
23	Kalimantan Timur	8.994	7.850	6.630	6.818	6.859	2,84
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	68	68	67	53	54	-20,55
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	252	213	222	184	189	-17,34
28	Sulawesi Selatan	5.783	4.647	4.726	4.645	4.667	-1,71
29	Sulawesi Barat	65	44	98	119	120	21,43
30	Sulawesi Tenggara	4.966	3.713	3.914	3.859	3.878	-1,42
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	6	6	17	2	2	-88,24
33	Papua	12	12	11	11	11	0,00
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		83.663	87.089	87.841	91.039	91.908	3,64

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.20. Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table *Clove Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014*

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	1.505	1.119	1.649	2.261	2.285	37,15
2	Sumatera Utara	250	373	382	425	426	11,26
3	Sumatera Barat	1.584	1.751	1.756	1.757	1.770	0,10
4	Riau	-	-	-	-	-	0,00
5	Kepulauan Riau	1.587	3.211	3.247	3.247	3.264	0,00
6	Jambi	28	28	27	30	30	11,19
7	Sumatera Selatan	44	48	49	51	51	4,25
8	Kepulauan Bangka Belitung	12	13	7	3	3	-58,90
9	Bengkulu	78	69	71	82	83	15,31
10	Lampung	623	720	799	876	886	9,64
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	6.051	5.209	5.628	6.576	6.604	16,85
13	Banten	3.556	3.291	2.477	4.710	4.719	90,14
14	Jawa Tengah	6.960	4.236	6.500	6.261	6.325	-3,68
15	DI Yogyakarta	225	393	402	364	365	-9,39
16	Jawa Timur	10.213	6.807	10.164	10.784	11.020	6,10
17	Bali	4.311	773	3.092	3.107	3.116	0,48
18	Nusa Tenggara Barat	252	160	135	127	127	-5,96
19	Nusa Tenggara Timur	1.621	1.605	1.865	1.937	1.947	3,88
20	Kalimantan Barat	204	202	235	231	231	-1,91
21	Kalimantan Tengah	1	1	0	0	0	0,00
22	Kalimantan Selatan	142	83	137	130	130	-5,61
23	Kalimantan Timur	5	2	3	-	-	-100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-37,44
25	Sulawesi Utara	20.166	324	14.965	9.362	9.457	-37,44
26	Gorontalo	683	735	772	755	758	-2,14
27	Sulawesi Tengah	10.327	7.861	10.690	13.788	13.815	28,99
28	Sulawesi Selatan	11.035	9.135	10.536	17.466	17.493	65,77
29	Sulawesi Barat	395	372	395	395	395	0,00
30	Sulawesi Tenggara	4.046	6.688	6.692	6.557	6.564	-2,02
31	Maluku	8.281	11.732	12.669	13.878	13.949	9,55
32	Maluku Utara	4.058	5.158	4.487	4.478	4.702	-0,20
33	Papua	67	69	5	5	5	0,00
34	Papua Barat	77	77	56	56	57	0,00
Indonesia		98.386	72.246	99.890	109.699	110.579	9,82

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
 -) Data not available

Tabel 2.3.21. Produksi Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table *Cocoa Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014*

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	27.625	24.596	20.609	28.329	27.538	37,46
2	Sumatera Utara	63.425	54.515	36.188	31.789	33.386	-12,16
3	Sumatera Barat	49.388	44.613	48.113	58.740	57.674	22,09
4	Riau	3.321	3.586	3.520	3.631	3.624	3,17
5	Kepulauan Riau	-	0	1	1	1	9,25
6	Jambi	841	490	467	512	504	9,48
7	Sumatera Selatan	2.105	2.001	2.551	2.837	2.774	11,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	66	64	139	151	149	8,96
9	Bengkulu	5.098	4.102	4.546	4.672	4.301	2,79
10	Lampung	26.539	20.721	23.765	25.507	24.627	7,33
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.062	2.622	2.620	2.427	1.892	-7,36
13	Banten	2.108	1.647	2.911	2.586	2.597	-11,19
14	Jawa Tengah	2.678	2.383	2.369	2.012	1.556	-15,05
15	DI Yogyakarta	1.199	845	1.050	853	840	-18,81
16	Jawa Timur	24.199	24.788	28.575	30.364	30.622	6,26
17	Bali	6.177	3.668	4.137	3.967	3.908	-4,10
18	Nusa Tenggara Barat	1.272	975	1.303	1.166	1.098	-10,57
19	Nusa Tenggara Timur	12.978	8.815	11.190	11.755	10.676	5,05
20	Kalimantan Barat	2.270	1.895	2.274	2.032	1.901	-10,65
21	Kalimantan Tengah	287	193	209	205	202	-1,89
22	Kalimantan Selatan	72	51	81	74	67	-8,99
23	Kalimantan Timur	8.063	8.051	7.960	6.927	3.293	-12,97
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	3.334	-
25	Sulawesi Utara	4.963	3.661	4.231	4.434	4.280	4,80
26	Gorontalo	3.669	2.904	3.705	3.826	3.768	3,26
27	Sulawesi Tengah	138.306	124.777	144.358	149.071	146.844	3,26
28	Sulawesi Selatan	173.755	142.829	146.840	117.672	116.691	-19,86
29	Sulawesi Barat	96.011	80.194	76.158	71.823	70.125	-5,69
30	Sulawesi Tenggara	141.176	114.578	122.960	120.243	118.316	-2,21
31	Maluku	7.819	9.755	11.706	8.555	8.263	-26,92
32	Maluku Utara	12.884	9.846	11.021	10.656	10.493	-3,31
33	Papua	12.897	9.539	10.305	9.768	9.619	-5,22
34	Papua Barat	4.665	3.526	4.651	4.277	4.368	-8,05
Indonesia		837.918	712.230	740.513	720.862	709.331	-2,65

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.22. Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Cashewnut Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	-	0	1	0	1	-51,00
2	Sumatera Utara	-	-	2	2	2	0,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	7	4	1	1	-75,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	6	4	3	4	-25,00
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	45	30	13	13	14	0,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	50	47	56	36	35	-35,71
13	Banten	-	6	3	2	1	-23,67
14	Jawa Tengah	8.599	8.665	8.537	8.591	8.572	0,63
15	DI Yogyakarta	106	364	369	261	200	-29,37
16	Jawa Timur	10.492	12.361	12.599	12.645	12.637	0,37
17	Bali	3.761	3.592	3.774	3.507	3.524	-7,08
18	Nusa Tenggara Barat	11.855	12.964	13.014	13.212	13.200	1,52
19	Nusa Tenggara Timur	37.818	37.573	38.913	39.395	39.295	1,24
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	45	41	62	61	62	-2,10
22	Kalimantan Selatan	37	33	43	49	49	13,14
23	Kalimantan Timur	13	13	14	9	10	-35,71
24	Kalimantan utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	53	57	56	22	21	-61,54
26	Gorontalo	567	587	540	570	573	5,56
27	Sulawesi Tengah	2.973	3.455	3.115	2.992	3.007	-3,94
28	Sulawesi Selatan	19.794	16.978	17.200	16.582	16.562	-3,59
29	Sulawesi Barat	263	259	205	203	205	-0,88
30	Sulawesi Tenggara	15.951	14.359	14.372	15.087	15.148	4,97
31	Maluku	1.423	1.439	1.915	944	946	-50,73
32	Maluku Utara	1.304	1.324	1.476	1.317	1.322	-10,80
33	Papua	-	581	582	573	572	-1,62
34	Papua Barat	-	47	46	39	38	-16,13
Indonesia		115.149	114.789	116.915	116.113	116.000	-0,69

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

**Tabel 2.3.23. Produksi Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta
Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014**

Table Sugar Cane Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	31.025	47.122	41.505	37.129	38.510	-10,54
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	66.451	91.124	79.924	68.652	70.288	-14,10
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	759.684	678.090	754.619	740.565	755.834	-1,86
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	110.543	81.923	102.648	92.213	94.841	-10,17
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	233.430	249.452	289.775	300.034	313.069	3,54
15	DI Yogyakarta	17.327	16.573	15.848	15.868	16.076	0,13
16	Jawa Timur	1.017.003	1.051.872	1.241.799	1.237.024	1.282.750	-0,38
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	27.412	32.521	31.849	28.000	28.608	-12,09
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	27.241	19.210	33.715	31.540	32.448	-6,45
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		2.290.116	2.267.887	2.591.681	2.551.024	2.632.424	-1,57

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.24. Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014
Table Tobacco Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	902	951	814	1.983	2.176	143,61
2	Sumatera Utara	3.458	2.320	2.393	2.426	2.553	1,39
3	Sumatera Barat	1.185	1.299	1.306	1.002	1.172	-23,25
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	68	109	171	193	221	12,87
7	Sumatera Selatan	80	101	10	38	28	268,14
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	386	620	1.180	892	407	-24,41
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7.658	8.086	9.195	8.872	8.901	-3,51
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	26.530	39.411	43.386	30.972	30.967	-28,61
15	DI Yogyakarta	467	1.428	1.561	686	686	-56,07
16	Jawa Timur	53.228	114.816	135.747	73.998	75.314	-45,49
17	Bali	992	1.671	1.713	975	1.134	-43,10
18	Nusa Tenggara Barat	38.894	40.992	59.988	38.529	39.184	-35,77
19	Nusa Tenggara Timur	71	182	1.393	1.535	1.539	10,19
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan ut	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	47	47	27	29	-43,19
28	Sulawesi Selatan	1.759	2.491	1.915	2.321	1.953	21,20
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		135.678	214.524	260.818	164.448	166.262	-36,95

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.25. Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)	
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	
4	Riau	-	-	-	-	-	-	
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	
13	Banten	-	-	-	-	-	-	
14	Jawa Tengah	129	120	109	106	-	-3,20	
15	DI Yogyakarta	64	20	15	16	-	8,20	
16	Jawa Timur	376	200	198	113	112	-42,93	
17	Bali	318	23	32	43	25	34,78	
18	Nusa Tenggara Barat	119	223	176	209	83	18,77	
19	Nusa Tenggara Timur	352	508	791	1.046	78	32,24	
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	
28	Sulawesi Selatan	1.816	1.180	1.627	338	672	-79,23	
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	
33	Papua	-	-	-	-	-	-	
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	
Indonesia		3.174	2.275	2.948	1.871	970	-36,54	

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.26. Produktivitas Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Rubber Yield by of Smallholder, Government and Private Estate Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	949	1.052	1.057	916	893	-13,37
2	Sumatera Utara	1.054	1.170	1.172	1.061	1.044	-9,43
3	Sumatera Barat	1.054	1.164	1.169	993	957	-15,28
4	Riau	1.045	1.136	1.139	1.049	1.019	-7,95
5	Kepulauan Riau	888	1.101	1.101	1.103	1.071	0,23
6	Jambi	839	875	879	858	827	-2,36
7	Sumatera Selatan	1.009	1.048	1.048	1.316	1.271	25,59
8	Kepulauan Bangka Belitung	977	1.147	1.147	1.133	1.092	-1,20
9	Bengkulu	935	1.110	1.113	1.238	1.204	11,25
10	Lampung	1.147	1.255	1.256	959	940	-23,64
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	1.339	1.465	1.473	1.472	1.473	-0,03
13	Banten	815	894	906	1.105	1.088	22,00
14	Jawa Tengah	1.391	1.446	1.449	1.457	1.457	0,53
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	0,00
16	Jawa Timur	1.407	1.474	1.474	1.563	1.567	6,04
17	Bali	1.022	1.067	1.078	1.378	1.380	27,85
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	0,00
20	Kalimantan Barat	833	894	897	833	808	-7,08
21	Kalimantan Tengah	1.011	1.098	1.100	953	920	-13,36
22	Kalimantan Selatan	1.033	1.178	1.179	1.080	1.051	-8,42
23	Kalimantan Timur	951	1.339	1.342	1.390	1.363	3,61
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	0,00
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	0,00
26	Sulawesi Tengah	1.021	1.121	1.153	1.125	1.094	-6,41
27	Sulawesi Selatan	1.352	1.601	1.607	1.527	1.521	-5,00
28	Sulawesi Barat	1.274	1.468	1.493	934	908	-37,43
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	2.381	2.331	0,00
30	Maluku	-	-	-	525	526	0,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	0,00
32	Papua	390	495	496	911	878	83,58
33	Papua Barat	500	706	929	929	859	0,00
Indonesia		986	1.071	1.073	1.083	1.053	0,87

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.27. Produktivitas Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Coconut Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	857	818	802	741	743	-7,56
2	Sumatera Utara	1.954	1.950	2.016	1.230	1.230	-38,99
3	Sumatera Barat	1.095	1.044	1.049	1.049	1.061	0,03
4	Riau	3.332	3.307	3.197	1.204	1.188	-62,35
5	Kepulauan Riau	531	634	648	558	558	-13,91
6	Jambi	1.302	1.302	1.259	1.230	1.308	-2,29
7	Sumatera Selatan	1.041	1.271	1.160	1.170	1.192	0,89
8	Kepulauan Bangka Belitung	374	968	850	859	864	1,05
9	Bengkulu	1.314	1.275	1.280	1.284	1.262	0,33
10	Lampung	1.832	1.962	2.017	1.082	1.051	-46,34
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	1.637	1.306	1.374	816	815	-40,64
13	Banten	1.969	1.217	1.197	711	710	-40,62
14	Jawa Tengah	2.750	3.881	4.166	1.144	1.144	-72,55
15	DI Yogyakarta	1.653	1.481	1.620	1.342	1.309	-17,14
16	Jawa Timur	3.168	3.683	3.695	1.410	1.403	-61,83
17	Bali	2.379	2.386	2.237	1.071	1.071	-52,12
18	Nusa Tenggara Barat	1.057	1.143	1.078	1.071	1.073	-0,63
19	Nusa Tenggara Timur	1.334	1.360	1.381	724	725	-47,61
20	Kalimantan Barat	1.058	1.056	1.047	1.036	1.031	-1,09
21	Kalimantan Tengah	1.366	1.413	1.413	1.078	1.086	-23,70
22	Kalimantan Selatan	1.610	1.587	1.536	879	877	-42,78
23	Kalimantan Timur	453	621	621	622	422	0,19
24	Kalimantan Utara	-	-	-	0	254	0,00
25	Sulawesi Utara	3.520	3.557	3.489	1.252	1.251	-64,12
26	Gorontalo	2.691	2.760	2.819	1.407	1.356	-50,09
27	Sulawesi Tengah	2.149	1.952	1.976	1.198	1.182	-39,36
28	Sulawesi Selatan	1.254	1.248	1.243	1.010	1.007	-18,75
29	Sulawesi Barat	1.117	1.234	1.148	1.160	1.155	1,02
30	Sulawesi Tenggara	898	868	931	916	916	-1,57
31	Maluku	1.160	1.172	1.470	1.144	1.123	-22,18
32	Maluku Utara	1.487	1.521	1.522	1.517	1.540	-0,32
33	Papua	574	831	879	879	873	-0,03
34	Papua Barat	967	961	976	976	975	-0,04
Indonesia		1.159	1.158	1.157	1.130	1.128	-2,33

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.28. Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2009 - 2014**Table Oil Palm Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	2.945	2.365	2.869	3.006	3.009	4,76
2	Sumatera Utara	3.691	4.096	4.103	4.101	4.123	-0,06
3	Sumatera Barat	3.312	3.060	3.101	3.470	3.506	11,91
4	Riau	3.886	3.893	3.897	3.660	3.701	-6,07
5	Kepulauan Riau	2.107	2.333	2.623	2.117	2.130	-19,30
6	Jambi	3.925	3.371	3.549	3.420	3.466	-3,64
7	Sumatera Selatan	3.922	3.673	3.777	3.411	3.452	-9,69
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.000	3.784	3.837	3.391	3.420	-11,63
9	Bengkulu	3.688	3.835	3.916	3.693	3.743	-5,69
10	Lampung	3.251	4.567	3.647	3.382	3.417	-7,26
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.893	2.680	2.859	3.329	3.332	16,42
13	Banten	2.215	2.166	2.327	2.355	2.364	1,20
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	2.928	2.770	2.897	2.867	2.895	-1,02
21	Kalimantan Tengah	3.449	3.430	4.273	3.616	3.641	-15,37
22	Kalimantan Selatan	3.069	3.459	3.768	3.545	3.569	-5,92
23	Kalimantan Timur	3.344	2.740	3.752	3.370	3.397	-10,17
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	3.466	3.365	3.653	3.373	3.409	-7,68
28	Sulawesi Selatan	2.458	2.217	2.268	2.428	2.461	7,06
29	Sulawesi Barat	3.999	3.626	3.627	3.984	4.035	9,85
30	Sulawesi Tenggara	-	457	736	2.918	2.937	296,53
31	Maluku	-	-	-	1.160	1.185	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	2.905	2.920	3.347	3.370	3.386	0,70
34	Papua Barat	2.891	2.993	3.161	3.111	3.155	-1,59
Indonesia		3.595	3.526	3.722	3.536	3.568	-4,99

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersediaNote : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.29. Produktivitas Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Coffee Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	1.158	676	693	622	707	-10,30
2	Sumatera Utara	1.021	1.019	1.021	1.025	1.051	0,41
3	Sumatera Barat	990	970	956	987	940	3,21
4	Riau	665	834	833	717	619	-13,93
5	Kepulauan Riau	121	121	123	111	116	-9,67
6	Jambi	788	792	802	812	903	1,24
7	Sumatera Selatan	652	614	660	683	672	3,52
8	Kepulauan Bangka Belitung	719	566	279	200	226	-28,32
9	Bengkulu	746	714	745	748	747	0,41
10	Lampung	1.001	1.004	940	886	883	-5,75
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	882	833	837	854	855	2,04
13	Banten	319	325	462	480	465	3,88
14	Jawa Tengah	612	367	682	677	689	-0,72
15	DI Yogyakarta	470	411	779	709	694	-8,92
16	Jawa Timur	798	547	756	759	781	0,34
17	Bali	549	389	589	653	619	10,93
18	Nusa Tenggara Barat	698	611	633	538	491	-15,06
19	Nusa Tenggara Timur	526	508	538	554	544	2,89
20	Kalimantan Barat	558	583	549	538	540	-1,94
21	Kalimantan Tengah	553	554	600	568	639	-5,40
22	Kalimantan Selatan	449	399	563	618	556	9,73
23	Kalimantan Timur	320	344	305	353	286	15,67
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	535	-
25	Sulawesi Utara	498	526	526	529	529	0,54
26	Gorontalo	737	739	654	916	740	40,02
27	Sulawesi Tengah	1.028	748	682	776	817	13,72
28	Sulawesi Selatan	741	608	660	621	535	-5,87
29	Sulawesi Barat	445	631	530	606	576	14,32
30	Sulawesi Tenggara	524	425	485	433	549	-10,68
31	Maluku	513	655	578	529	516	-8,53
32	Maluku Utara	276	283	290	245	245	-15,61
33	Papua	407	497	401	401	404	0,05
34	Papua Barat	465	625	486	486	490	0,07
	Indonesia	779	702	745	739	741	-0,79

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.30. Produktivitas Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Tea Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2.402	2.273	2.312	2.311	2.312	-0,02
3	Sumatera Barat	1.786	1.786	1.662	1.630	1.624	-1,94
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.253	2.253	2.253	2.251	2.253	-0,09
7	Sumatera Selatan	790	710	1.049	1.009	1.033	-3,84
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1.684	466	1.976	1.872	2.035	-5,27
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.445	1.454	1.380	1.387	1.387	0,52
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1.717	989	1.282	1.239	1.203	-3,39
15	DI Yogyakarta	566	837	837	757	768	-9,51
16	Jawa Timur	1.817	1.801	1.716	1.718	1.741	0,12
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	1.097	1.097	1.095	1.070	1.085	-2,30
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.553	1.477	1.467	1.465	1.464	-0,11

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.31. Produktivitas Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table *Pepper Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014*

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	435	613	678	606	607	-10,58
2	Sumatera Utara	727	707	767	748	749	-2,53
3	Sumatera Barat	382	368	386	313	314	-18,75
4	Riau	529	500	167	167	169	0,00
5	Kepulauan Riau	485	280	353	273	274	-22,56
6	Jambi	686	710	771	730	731	-5,39
7	Sumatera Selatan	1.400	1.121	1.110	1.104	1.108	-0,50
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.458	1.830	1.534	1.643	1.666	7,10
9	Bengkulu	697	697	707	694	695	-1,80
10	Lampung	462	457	467	519	522	11,10
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	627	601	655	575	575	-12,21
13	Banten	336	244	282	324	325	14,54
14	Jawa Tengah	955	992	1.015	695	695	-31,55
15	DI Yogyakarta	266	248	229	236	237	3,07
16	Jawa Timur	740	752	729	625	626	-14,39
17	Bali	263	87	106	125	127	17,70
18	Nusa Tenggara Barat	380	204	239	220	222	-8,23
19	Nusa Tenggara Timur	357	331	364	349	366	-4,16
20	Kalimantan Barat	899	907	776	766	767	-1,33
21	Kalimantan Tengah	857	906	877	598	601	-31,75
22	Kalimantan Selatan	588	534	573	581	584	1,50
23	Kalimantan Timur	1.114	1.011	907	1.033	1.036	13,86
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	358	330	330	432	432	30,83
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	578	476	474	428	435	-9,74
28	Sulawesi Selatan	656	608	611	623	627	1,97
29	Sulawesi Barat	263	198	339	406	407	19,77
30	Sulawesi Tenggara	591	473	495	495	497	0,04
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	252	252	319	333	334	4,42
33	Papua	320	320	391	407	407	4,27
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		756	784	771	818	824	6,11

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.32. Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Clove Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	210	177	243	276	278	13,53
2	Sumatera Utara	181	204	206	227	227	10,02
3	Sumatera Barat	279	291	292	299	301	2,46
4	Riau	-	-	-	-	-	0,00
5	Kepulauan Riau	159	322	316	316	317	-0,05
6	Jambi	267	337	339	363	364	7,20
7	Sumatera Selatan	332	353	340	347	349	2,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	291	355	212	176	177	-16,76
9	Bengkulu	246	237	217	235	238	8,24
10	Lampung	170	191	220	238	241	8,41
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	290	273	295	340	341	15,18
13	Banten	343	317	296	587	589	98,46
14	Jawa Tengah	250	155	244	246	247	0,89
15	DI Yogyakarta	79	163	223	203	204	-8,75
16	Jawa Timur	367	252	344	417	426	21,27
17	Bali	303	53	215	219	220	1,92
18	Nusa Tenggara Barat	240	157	135	161	161	19,11
19	Nusa Tenggara Timur	269	262	295	301	302	2,06
20	Kalimantan Barat	311	333	358	360	362	0,45
21	Kalimantan Tengah	52	242	118	118	121	0,09
22	Kalimantan Selatan	279	174	311	309	311	-0,54
23	Kalimantan Timur	156	250	273	-	-	-100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	433	7	309	192	194	-37,71
26	Gorontalo	294	295	301	288	288	-4,35
27	Sulawesi Tengah	309	254	321	382	383	19,10
28	Sulawesi Selatan	378	313	351	564	564	60,61
29	Sulawesi Barat	370	319	341	331	331	-2,96
30	Sulawesi Tenggara	322	522	476	460	460	-3,39
31	Maluku	342	464	471	426	428	-9,57
32	Maluku Utara	299	354	336	337	353	0,18
33	Papua	45	46	125	167	174	33,33
34	Papua Barat	273	262	169	169	170	-0,19
Indonesia		322	238	325	350	353	7,76

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.33. Produktivitas Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table *Cocoa Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014*

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	673	656	718	678	675	-5,54
2	Sumatera Utara	963	922	972	851	867	-12,42
3	Sumatera Barat	974	894	913	924	920	1,25
4	Riau	752	866	793	751	753	-5,30
5	Kepulauan Riau	340	200	241	263	253	9,12
6	Jambi	825	661	621	584	584	-5,91
7	Sumatera Selatan	698	730	783	760	753	-2,97
8	Kepulauan Bangka Belitung	481	473	774	659	660	-14,85
9	Bengkulu	810	787	777	756	706	-2,66
10	Lampung	949	909	954	934	930	-2,14
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	320	484	446	443	383	-0,68
13	Banten	656	616	689	621	649	-9,81
14	Jawa Tengah	718	739	665	604	441	-9,11
15	DI Yogyakarta	440	422	371	298	298	-19,61
16	Jawa Timur	884	841	885	891	899	0,72
17	Bali	595	474	498	395	394	-20,74
18	Nusa Tenggara Barat	396	392	457	333	328	-27,13
19	Nusa Tenggara Timur	571	511	581	452	432	-22,16
20	Kalimantan Barat	551	566	560	511	484	-8,82
21	Kalimantan Tengah	780	760	770	638	638	-17,13
22	Kalimantan Selatan	367	401	402	269	248	-33,14
23	Kalimantan Timur	380	602	650	681	554	4,81
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	488	-
25	Sulawesi Utara	592	593	597	519	513	-13,10
26	Gorontalo	861	837	877	854	853	-2,62
27	Sulawesi Tengah	830	856	908	968	967	6,61
28	Sulawesi Selatan	797	861	944	864	866	-8,44
29	Sulawesi Barat	916	850	846	841	832	-0,63
30	Sulawesi Tenggara	792	840	839	831	830	-0,92
31	Maluku	610	697	617	596	583	-3,35
32	Maluku Utara	632	659	729	711	710	-2,50
33	Papua	895	887	799	606	606	-24,09
34	Papua Barat	564	545	622	467	500	-24,86
	Indonesia	804	821	850	821	817	-3,39

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.34. Produktivitas Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Cashewnut Yield of Smalholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	-	70	143	70	67	-51,05
2	Sumatera Utara	-	-	714	1.000	1.002	40,06
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	538	571	143	136	-74,98
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	56	279	176	209	278	18,78
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	328	333	277	232	250	-16,19
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	373	367	434	324	315	-25,27
13	Banten	-	284	366	263	115	-28,08
14	Jawa Tengah	495	508	517	479	478	-7,42
15	DI Yogyakarta	18	51	81	60	60	-25,90
16	Jawa Timur	692	725	701	625	599	-10,84
17	Bali	446	443	451	418	420	-7,40
18	Nusa Tenggara Barat	360	384	362	371	370	2,47
19	Nusa Tenggara Timur	513	506	489	473	472	-3,18
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	242	254	241	474	477	96,54
22	Kalimantan Selatan	378	429	569	616	614	8,23
23	Kalimantan Timur	289	310	359	310	345	-13,55
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	213	232	235	218	216	-7,44
26	Gorontalo	300	307	303	308	310	1,69
27	Sulawesi Tengah	286	335	353	332	334	-5,84
28	Sulawesi Selatan	425	388	380	367	366	-3,48
29	Sulawesi Barat	268	362	321	296	298	-7,72
30	Sulawesi Tenggara	179	163	165	173	174	5,07
31	Maluku	573	551	292	587	588	100,93
32	Maluku Utara	284	288	337	301	302	-10,82
33	Papua	-	207	207	204	204	-1,39
34	Papua Barat	-	198	192	163	160	-15,22
Indonesia		371	367	364	359	359	-1,27

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.35. Produktivitas Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Sugar Cane Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	3.711	4.691	3.764	3.975	3.993	5,62
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	4.580	4.614	3.592	4.211	4.250	17,22
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	6.433	5.776	6.682	6.410	6.496	-4,07
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4.943	3.827	4.748	4.232	4.236	-10,86
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	4.233	3.807	4.698	4.375	4.409	-6,88
15	DI Yogyakarta	5.003	4.635	4.825	4.428	4.430	-8,22
16	Jawa Timur	5.248	5.462	6.323	5.851	5.984	-7,46
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	205	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	4.878	4.412	4.254	3.626	3.627	-14,77
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	2.395	1.459	2.712	2.562	2.592	-5,54
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		5.292	5.030	5.770	5.467	5.549	-5,24

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.36. Produktivitas Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Tobacco Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	1.375	1.483	712	733	866	2,95
2	Sumatera Utara	1.030	838	842	990	941	17,58
3	Sumatera Barat	983	925	930	929	946	-0,11
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	800	619	596	570	463	-4,36
7	Sumatera Selatan	899	890	785	793	593	1,02
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	834	842	1.254	1.265	1.418	0,88
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	856	881	890	890	897	-0,04
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	570	883	851	762	762	-10,40
15	DI Yogyakarta	510	686	738	525	512	-28,89
16	Jawa Timur	690	878	938	887	888	-5,39
17	Bali	879	1.476	1.766	1.214	1.235	-31,28
18	Nusa Tenggara Barat	1.124	1.443	1.619	1.359	1.363	-16,07
19	Nusa Tenggara Timur	326	169	498	514	574	3,23
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	1.119	1.119	890	891	-20,46
28	Sulawesi Selatan	543	975	658	988	990	50,10
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		760	950	1.009	928	934	-7,99

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Tabel 2.3.37. Produktivitas Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Cotton Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Kg/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	156	213	187	185	-	-1,22
15	DI Yogyakarta	131	73	263	101	-	-61,49
16	Jawa Timur	221	168	318	171	-	-46,08
17	Bali	318	33	53	130	250	144,37
18	Nusa Tenggara Barat	174	352	237	338	332	42,49
19	Nusa Tenggara Timur	538	471	442	478	390	8,16
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	607	384	364	173	176	-52,53
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		380	303	333	288	222	-13,34

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.4.1. Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia
Table Population and Production of Livestock in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Jenis/Species	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	
Populasi/Population (000 Ekor/000 Heads)		1.453.614,97	1.673.176,30	1.779.789,12	1.890.484,27	2.051.461,66	8,52
1	Sapi Perah/Dairy Cattle	488,45	597,21	611,94	444,27	483,01	8,72
2	Sapi Potong/Beef Cattle	13.581,57	14.824,37	15.980,70	12.686,24	14.703,41	15,90
3	Kerbau/Buffalo	1.999,60	1.305,08	1.438,29	1.109,64	1.320,62	19,01
4	Kambing/Goat	16.619,60	16.946,19	17.905,86	18.500,32	19.216,41	3,87
5	Domba/Sheep	10.725,49	11.790,61	13.420,44	14.925,90	15.715,61	5,29
6	Babi/Pig	7.476,67	7.524,79	7.900,36	7.610,60	7.873,24	3,45
7	Kuda/Horse	418,62	408,67	437,38	434,21	455,01	4,79
8	Kelinci/Rabbit	833,67	760,11	1.074,85	1.137,04	1.053,68	-7,33
8	Ayam Buras/Native Chicken	257.544,10	264.339,63	274.564,43	276.776,57	286.538,04	3,53
9	Ayam Ras Petelur/Layer	105.210,06	124.635,79	138.717,75	146.621,51	154.657,44	5,48
10	Ayam Ras Pedaging/Broiler	986.871,71	1.177.990,87	1.244.402,02	1.344.191,10	1.481.871,72	10,24
11	Itik/Duck	44.301,80	43.487,52	44.356,54	43.709,90	44.094,87	0,88
12	Puyuh/Quail	7.053,58	7.356,65	12.234,19	12.552,97	12.635,40	0,66
13	Merpati/Pigeon	490,05	1.208,81	1.805,91	2.138,81	2.163,08	1,13
14	Itik Manila/Manila Duck	-	-	4.938,46	7.645,19	8.680,14	13,54
Produksi Daging/Meat Production (000 Ton)		2.366,16	2.554,20	2.666,10	2.882,01	2.982,57	3,49
1	Sapi/Beef Cattle	436,45	485,33	508,91	504,82	539,97	6,96
2	Kerbau/Buffalo	35,91	35,33	36,96	37,84	41,15	8,77
3	Kambing/Mutton	68,79	66,35	65,22	65,17	67,86	4,13
4	Domba/Lamb	44,87	46,79	44,36	41,49	43,59	5,07
5	Babi/Pork	211,99	224,80	232,14	298,44	311,05	4,23
6	Kuda/Horse	1,97	2,18	2,92	1,82	2,53	38,66
7	Kelinci/Rabbit	0,11	0,19	0,39	0,59	0,48	-18,05
8	Ayam Buras/Native Chicken	267,64	264,80	267,49	319,60	332,10	3,91
9	Ayam Ras Petelur/Layer	57,71	62,15	66,05	77,14	80,96	4,95
10	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.214,34	1.337,91	1.400,47	1.497,87	1.524,91	1,80
11	Itik/Duck	26,00	28,18	30,05	32,13	32,50	1,15
12	Puyuh/Quail	-	0,09	6,94	0,88	0,89	1,22
13	Merpati/Pigeon	0,37	0,09	0,64	0,20	0,20	-0,47
14	Itik Manila/Manila Duck	-	-	3,56	4,02	4,39	9,05
Produksi Telur/Egg Production (000 Ton)		1.366,20	1.471,60	1.602,01	1.683,12	1.764,35	4,83
11	Ayam Buras/Native Chicken	175,53	187,56	197,08	194,62	197,39	1,42
12	Ayam Ras Petelur/Layer	945,64	1.027,85	1.139,95	1.224,40	1.299,20	6,11
13	Itik/Duck	245,04	256,20	264,98	264,10	267,76	1,39
Produksi Susu/Milk Production (000 Ton)		909,53	974,69	959,73	786,85	798,38	1,47

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 Note : ¹⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.2. Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi
Table Dairy Cattle Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	41	31	28	25	74	196,00
2	Sumatera Utara	2.642	894	1.057	1.901	1.184	-37,72
3	Sumatera Barat	857	484	646	1.101	716	-34,97
4	Riau	110	172	228	266	315	18,42
5	Kepulauan Riau	-	-	-	5	5	-
6	Jambi	-	81	66	64	75	17,19
7	Sumatera Selatan	86	154	130	324	352	8,64
8	Kepulauan Bangka Belitung	109	119	126	408	232	-43,14
9	Bengkulu	783	247	277	183	208	13,66
10	Lampung	140	201	346	268	272	1,49
11	DKI Jakarta	3.238	2.728	2.775	2.686	2.775	3,31
12	Jawa Barat	120.475	139.970	136.054	103.832	124.549	19,95
13	Banten	28	19	44	31	42	35,48
14	Jawa Tengah	122.489	149.931	154.398	103.794	106.171	2,29
15	DI Yogyakarta	3.466	3.522	3.934	4.326	3.970	-8,23
16	Jawa Timur	231.408	296.350	308.841	222.910	238.867	7,16
17	Bali	127	139	133	142	107	-24,65
18	Nusa Tenggara Barat	-	18	18	18	-	-100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	32	34	39	45	15,38
20	Kalimantan Barat	72	227	290	169	190	12,43
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	112	110	209	156	281	80,13
23	Kalimantan Timur	24	32	42	28	48	71,43
24	Sulawesi Utara	17	22	216	106	141	33,02
25	Gorontalo	21	8	16	14	19	35,71
26	Sulawesi Tengah	-	8	8	10	10	-
27	Sulawesi Selatan	2.198	1.690	1.961	1.410	2.295	62,77
28	Sulawesi Barat	5	13	48	44	56	27,27
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	9	-
30	Maluku	-	-	-	1	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	11	15	5	5	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		488.448	597.213	611.939	444.266	483.013	8,72

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.3. Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi
Table Beef Cattle Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	722.501	462.840	505.171	404.221	413.557	2,31
2	Sumatera Utara	412.670	541.698	609.951	523.277	654.185	25,02
3	Sumatera Barat	513.255	327.013	359.233	326.674	388.742	19,00
4	Riau	170.105	159.855	189.060	175.431	194.721	11,00
5	Kepulauan Riau	8.693	17.338	17.251	17.471	18.233	4,36
6	Jambi	177.710	119.888	139.534	118.985	138.204	16,15
7	Sumatera Selatan	347.873	246.295	260.124	215.953	233.223	8,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	9.852	7.733	8.405	8.201	9.021	10,00
9	Bengkulu	103.262	98.948	105.550	106.015	112.249	5,88
10	Lampung	496.066	742.776	778.050	573.483	723.394	26,14
11	DKI Jakarta	-	1.691	1.214	2.108	2.104	-0,19
12	Jawa Barat	327.750	422.989	429.637	382.949	419.408	9,52
13	Banten	69.727	46.900	55.424	46.071	48.107	4,42
14	Jawa Tengah	1.554.458	1.937.551	2.051.407	1.500.077	1.534.434	2,29
15	DI Yogyakarta	290.949	375.844	358.387	272.794	302.508	10,89
16	Jawa Timur	3.745.453	4.727.298	4.957.478	3.586.709	4.071.391	13,51
17	Bali	683.800	637.473	651.216	478.146	492.108	2,92
18	Nusa Tenggara Barat	695.951	685.810	916.560	648.939	1.097.003	69,05
19	Nusa Tenggara Timur	600.923	778.633	814.450	803.450	839.598	4,50
20	Kalimantan Barat	176.734	153.320	169.240	140.204	154.472	10,18
21	Kalimantan Tengah	75.098	54.647	59.385	51.920	60.176	15,90
22	Kalimantan Selatan	228.545	138.691	152.495	115.235	140.432	21,87
23	Kalimantan Timur	108.321	90.748	99.986	93.098	100.080	7,50
24	Sulawesi Utara	98.522	105.225	119.889	105.841	110.928	4,81
25	Gorontalo	253.411	183.868	202.974	174.858	187.028	6,96
26	Sulawesi Tengah	211.769	230.682	250.921	249.980	262.854	5,15
27	Sulawesi Selatan	848.916	983.985	1.112.893	984.036	1.338.122	35,98
28	Sulawesi Barat	135.770	72.822	79.905	82.058	83.699	2,00
29	Sulawesi Tenggara	268.138	213.736	236.511	230.363	264.630	14,88
30	Maluku	83.943	73.976	83.866	73.937	83.152	12,46
31	Maluku Utara	45.488	60.840	64.136	66.022	71.933	8,95
32	Papua	78.825	81.796	88.347	79.574	90.856	14,18
33	Papua Barat	37.093	41.464	52.046	48.159	62.853	30,51
Indonesia		13.581.570	14.824.373	15.980.697	12.686.239	14.703.406	15,90

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.4. Populasi Kerbau Menurut Provinsi
Table Buffalo Population by Province, 2010 - 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	306.259	131.494	164.294	111.950	130.082	16,20
2	Sumatera Utara	158.741	114.289	131.483	93.966	127.487	35,67
3	Sumatera Barat	207.648	100.310	113.370	86.330	118.272	37,00
4	Riau	50.650	37.716	41.229	32.237	41.436	28,54
5	Kepulauan Riau	-	14	12	12	12	0,00
6	Jambi	76.143	46.538	53.685	41.155	42.048	2,17
7	Sumatera Selatan	76.113	29.143	34.866	26.315	28.421	8,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.091	222	248	211	232	9,95
9	Bengkulu	33.738	19.971	20.764	17.782	19.119	7,52
10	Lampung	42.983	33.124	34.626	22.627	22.854	1,00
11	DKI Jakarta	87	192	133	203	220	8,37
12	Jawa Barat	139.730	130.157	121.854	108.303	113.562	4,86
13	Banten	153.204	123.143	124.108	98.710	103.546	4,90
14	Jawa Tengah	111.097	75.674	79.667	62.032	63.453	2,29
15	DI Yogyakarta	4.277	1.208	1.143	980	922	-5,92
16	Jawa Timur	49.638	32.675	33.498	28.127	28.232	0,37
17	Bali	3.572	2.181	1.862	1.980	1.891	-4,49
18	Nusa Tenggara Barat	158.064	105.391	144.232	80.093	155.328	93,93
19	Nusa Tenggara Timur	163.551	150.038	152.449	133.122	134.457	1,00
20	Kalimantan Barat	1.772	3.166	3.345	2.219	3.114	40,33
21	Kalimantan Tengah	16.594	6.491	6.778	9.809	10.551	7,56
22	Kalimantan Selatan	45.109	23.843	25.973	21.686	24.623	13,54
23	Kalimantan Timur	13.694	8.034	8.892	7.077	7.219	2,01
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	13	13	14	16	19	18,75
26	Sulawesi Tengah	4.202	3.271	3.403	3.409	3.465	1,64
27	Sulawesi Selatan	130.097	96.505	103.160	90.642	108.504	19,71
28	Sulawesi Barat	15.544	8.112	8.652	7.467	7.790	4,32
29	Sulawesi Tenggara	5.294	2.492	2.704	2.071	2.266	9,42
30	Maluku	29.211	17.568	20.150	17.784	20.026	12,61
31	Maluku Utara	75	863	240	771	875	13,49
32	Papua	1.413	1.239	1.460	549	591	7,65
33	Papua Barat	-	1	1	1	-	-100,00
Indonesia		1.999.604	1.305.078	1.438.294	1.109.636	1.320.616	19,01

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.5. Populasi Kambing Menurut Provinsi
Table Goat Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	(Ekor/Heads)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	
1	Aceh	844.753	566.837	581.676	655.650	679.386	3,62
2	Sumatera Utara	653.101	762.180	781.774	849.487	894.235	5,27
3	Sumatera Barat	259.034	248.082	257.361	256.704	264.405	3,00
4	Riau	174.059	196.115	208.429	175.832	189.784	7,93
5	Kepulauan Riau	21.917	22.158	22.459	21.558	22.501	4,37
6	Jambi	303.862	371.326	430.014	410.866	417.046	1,50
7	Sumatera Selatan	371.531	331.589	343.065	330.401	363.440	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	11.224	7.184	8.389	3.225	3.548	10,02
9	Bengkulu	198.027	217.478	243.487	263.063	327.487	24,49
10	Lampung	1.050.330	1.090.647	1.159.543	1.253.153	1.299.821	3,72
11	DKI Jakarta	5.808	7.055	6.248	6.626	7.500	13,19
12	Jawa Barat	1.801.320	2.016.867	2.303.256	2.559.699	2.592.873	1,30
13	Banten	790.524	774.629	767.757	813.944	854.235	4,95
14	Jawa Tengah	3.691.096	3.724.452	3.889.878	3.922.159	4.014.570	2,36
15	DI Yogyakarta	331.147	343.647	352.223	369.730	384.103	3,89
16	Jawa Timur	2.822.912	2.830.915	2.879.369	2.937.980	2.996.740	2,00
17	Bali	74.556	75.046	70.188	65.127	65.941	1,25
18	Nusa Tenggara Barat	435.938	579.250	627.282	584.149	660.595	13,09
19	Nusa Tenggara Timur	579.376	559.755	578.829	592.365	609.367	2,87
20	Kalimantan Barat	157.243	167.591	171.222	167.471	188.404	12,50
21	Kalimantan Tengah	45.667	44.739	46.674	43.463	46.519	7,03
22	Kalimantan Selatan	126.109	111.161	105.500	66.118	67.239	1,70
23	Kalimantan Timur	65.510	61.691	62.288	61.301	62.527	2,00
24	Sulawesi Utara	44.991	44.763	47.448	48.181	49.470	2,68
25	Gorontalo	117.380	83.570	92.168	83.512	81.751	-2,11
26	Sulawesi Tengah	416.231	477.445	530.627	565.053	615.200	8,87
27	Sulawesi Selatan	477.068	513.858	572.587	599.216	643.359	7,37
28	Sulawesi Barat	224.540	208.279	217.925	219.755	223.962	1,91
29	Sulawesi Tenggara	117.819	124.113	139.974	145.806	152.817	4,81
30	Maluku	228.814	246.320	265.163	266.939	267.765	0,31
31	Maluku Utara	118.564	87.987	90.053	104.243	108.940	4,51
32	Papua	44.035	32.648	32.536	35.251	36.896	4,67
33	Papua Barat	15.113	16.810	20.470	22.294	23.984	7,58
Indonesia		16.619.599	16.946.186	17.905.862	18.500.322	19.216.410	3,87

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

-) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.6. Populasi Domba Menurut Provinsi
Table Sheep Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	178.194	141.976	163.542	157.111	160.055	1,87
2	Sumatera Utara	281.399	325.722	374.286	595.517	625.297	5,00
3	Sumatera Barat	5.737	4.656	6.001	5.537	5.703	3,00
4	Riau	3.708	3.985	4.583	4.739	5.283	11,49
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	61.169	65.648	72.927	77.151	80.169	3,91
7	Sumatera Selatan	34.335	32.458	33.320	27.752	30.527	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	167	94	115	119	131	10,00
9	Bengkulu	4.767	4.716	5.102	4.947	5.012	1,32
10	Lampung	87.084	88.647	88.873	89.005	91.556	2,87
11	DKI Jakarta	1.155	929	1.450	1.174	1.915	63,12
12	Jawa Barat	6.275.299	7.041.437	8.249.844	9.391.590	10.003.212	6,51
13	Banten	628.926	626.114	612.583	637.218	668.433	4,90
14	Jawa Tengah	2.146.760	2.226.709	2.429.132	2.458.303	2.515.278	2,32
15	DI Yogyakarta	136.657	147.773	151.772	156.860	161.040	2,66
16	Jawa Timur	750.961	942.915	1.088.602	1.185.472	1.218.665	2,80
17	Bali	-	3	8	38	-	-100,00
18	Nusa Tenggara Barat	29.194	37.500	37.876	31.160	39.869	27,95
19	Nusa Tenggara Timur	63.376	62.350	63.109	63.877	64.645	1,20
20	Kalimantan Barat	395	314	236	227	256	12,78
21	Kalimantan Tengah	1.639	1.795	1.884	2.341	2.384	1,84
22	Kalimantan Selatan	3.820	3.692	3.755	2.393	2.190	-8,48
23	Kalimantan Timur	860	379	430	273	276	1,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	9.036	8.656	7.354	7.736	8.272	6,93
27	Sulawesi Selatan	468	397	468	530	551	3,96
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	161	165	73	22	13	-40,91
30	Maluku	20.116	21.554	23.095	24.747	24.868	0,49
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	105	28	20	11	12	9,09
33	Papua Barat	-	-	-	48	-	-
Indonesia		10.725.488	11.790.612	13.420.439	14.925.898	15.715.613	5,29

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.7. Populasi Babi Menurut Provinsi
Table Pig Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	333	3.265	4.194	4.065	4.136	1,75
2	Sumatera Utara	660.662	749.354	866.207	978.717	989.120	1,06
3	Sumatera Barat	47.465	45.986	47.906	31.621	32.570	3,00
4	Riau	43.868	47.449	49.873	46.483	49.007	5,43
5	Kepulauan Riau	186.192	193.640	277.476	323.478	373.517	15,47
6	Jambi	30.544	58.066	62.429	60.180	59.963	-0,36
7	Sumatera Selatan	29.121	31.114	27.204	25.299	27.829	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	472.757	462.319	452.271	24.344	26.778	10,00
9	Bengkulu	4.511	4.775	5.208	5.543	6.184	11,56
10	Lampung	57.236	58.049	59.955	43.513	45.123	3,70
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8.327	9.846	7.620	7.296	6.712	-8,00
13	Banten	6.946	7.749	10.497	24.905	24.907	0,01
14	Jawa Tengah	150.821	150.292	163.377	158.883	160.402	0,96
15	DI Yogyakarta	12.695	13.056	12.782	13.579	12.919	-4,86
16	Jawa Timur	15.367	34.465	37.312	46.090	46.091	0,00
17	Bali	922.947	922.739	890.598	852.319	862.750	1,22
18	Nusa Tenggara Barat	52.478	48.051	62.768	55.615	64.921	16,73
19	Nusa Tenggara Timur	1.724.591	1.669.705	1.697.252	1.751.805	1.755.058	0,19
20	Kalimantan Barat	476.422	484.689	484.284	413.508	514.504	24,42
21	Kalimantan Tengah	206.659	179.461	183.532	193.900	207.223	6,87
22	Kalimantan Selatan	6.329	5.920	5.257	4.064	3.987	-1,89
23	Kalimantan Timur	96.588	97.880	88.154	91.722	93.556	2,00
24	Sulawesi Utara	345.926	375.198	393.724	398.466	410.058	2,91
25	Gorontalo	15.624	4.653	4.709	6.201	7.351	18,55
26	Sulawesi Tengah	207.255	198.636	215.446	218.992	227.095	3,70
27	Sulawesi Selatan	608.335	612.414	603.337	636.519	615.465	-3,31
28	Sulawesi Barat	183.239	115.907	132.475	127.888	143.647	12,32
29	Sulawesi Tenggara	33.617	38.038	41.377	43.625	45.977	5,39
30	Maluku	214.668	247.984	286.470	287.994	288.355	0,13
31	Maluku Utara	54.478	58.705	61.006	57.383	73.235	27,62
32	Papua	537.782	518.963	577.407	579.024	593.358	2,48
33	Papua Barat	62.882	76.420	88.255	97.583	101.437	3,95
Indonesia		7.476.665	7.524.787	7.900.363	7.610.604	7.873.235	3,45

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.8. Populasi Kuda Menurut Provinsi
Table Horse Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	3.463	2.495	2.314	1.744	1.876	7,57
2	Sumatera Utara	2.831	3.130	3.069	2.133	2.153	0,94
3	Sumatera Barat	3.191	2.385	2.148	1.947	2.005	2,98
4	Riau	2	-	-	4	-	-100,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	186	176	204	221	240	8,60
7	Sumatera Selatan	646	309	366	178	194	8,99
8	Kepulauan Bangka Belitung	12	16	24	25	25	0,00
9	Bengkulu	23	22	28	31	32	3,23
10	Lampung	168	181	237	236	248	5,08
11	DKI Jakarta	194	254	212	184	195	5,98
12	Jawa Barat	13.929	14.080	14.418	14.193	14.411	1,54
13	Banten	181	99	213	106	106	0,00
14	Jawa Tengah	15.152	15.872	17.763	15.559	15.567	0,05
15	DI Yogyakarta	1.360	1.508	1.626	1.776	1.852	4,28
16	Jawa Timur	9.250	11.439	11.632	10.581	10.583	0,02
17	Bali	302	194	240	208	210	0,96
18	Nusa Tenggara Barat	76.517	72.909	77.553	75.293	83.872	11,39
19	Nusa Tenggara Timur	113.367	105.981	109.171	111.047	112.946	1,71
20	Kalimantan Barat	11	22	23	22	25	13,64
21	Kalimantan Tengah	-	8	4	32	32	0,00
22	Kalimantan Selatan	289	221	188	99	92	-7,07
23	Kalimantan Timur	131	102	100	68	69	1,47
24	Sulawesi Utara	7.457	7.171	7.173	7.098	7.114	0,23
25	Gorontalo	7.360	2.955	2.670	2.522	2.475	-1,86
26	Sulawesi Tengah	4.294	3.976	3.904	3.318	3.629	9,37
27	Sulawesi Selatan	133.430	138.776	156.545	163.646	172.590	5,47
28	Sulawesi Barat	7.710	6.974	6.996	4.894	4.999	2,15
29	Sulawesi Tenggara	3.465	2.628	2.790	2.305	2.342	1,61
30	Maluku	12.033	13.109	14.281	13.111	13.360	1,90
31	Maluku Utara	66	74	64	56	73	30,36
32	Papua	1.598	1.599	1.421	1.559	1.686	8,15
33	Papua Barat	-	-	6	12	7	-41,67
Indonesia		418.618	408.665	437.383	434.208	455.008	4,79

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ^{*)} Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.9. Populasi Kelinci Menurut Provinsi**Table Rabbit Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	1.239	1.547	1.760	1.878	6,70
2	Sumatera Utara	35.759	21.063	20.577	14.429	15.596	8,09
3	Sumatera Barat	39.903	-	22.910	22.548	23.224	3,00
4	Riau	-	-	-	2.090	1.790	-14,35
5	Kepulauan Riau	-	-	-	458	960	109,61
6	Jambi	-	-	-	-	730	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	4.041	4.722	4.973	5.515	5.947	7,83
10	Lampung	274.484	-	35.394	34.230	36.662	7,10
11	DKI Jakarta	-	154	272	63	284	350,79
12	Jawa Barat	107.681	171.880	282.553	318.436	223.179	-29,91
13	Banten	224	1.591	1.390	1.612	1.612	0,00
14	Jawa Tengah	330.574	350.844	376.730	292.059	293.276	0,42
15	DI Yogyakarta	-	-	30.681	31.935	34.741	8,79
16	Jawa Timur	-	162.719	226.718	326.776	327.430	0,20
17	Bali	3.934	5.709	5.907	6.915	7.155	3,47
18	Nusa Tenggara Barat	2.865	2.763	2.956	7.415	3.052	-58,84
19	Nusa Tenggara Timur	-	399	399	536	649	21,08
20	Kalimantan Barat	569	1.147	1.594	2.285	2.333	2,10
21	Kalimantan Tengah	-	-	902	1.438	1.531	6,47
22	Kalimantan Selatan	-	-	2.820	2.158	2.518	16,68
23	Kalimantan Timur	-	-	10.468	11.301	11.414	1,00
24	Sulawesi Utara	839	1.084	1.842	2.304	2.760	19,79
25	Gorontalo	-	-	-	258	279	8,14
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	3.300	3.629	9,97
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	5.215	5.350	2,59
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	368	381	3,53
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	30	125	148	18,40
32	Papua	32.068	33.946	43.306	40.458	44.284	9,46
33	Papua Barat	725	846	878	1.054	892	-15,37
Indonesia		833.666	760.106	1.074.847	1.137.041	1.053.684	-7,33

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
-) Data tidak tersediaNote : ^{*)} Preliminary figure
-) Data not available

Tabel 2.4.10. Populasi Ayam Buras Menurut Provinsi
Table Native Chicken Population by Province, 2010 - 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	8.486.097	6.010.575	6.065.665	6.054.553	6.222.882	2,78
2	Sumatera Utara	11.929.543	11.963.682	12.073.428	15.545.153	16.475.729	5,99
3	Sumatera Barat	5.130.660	5.023.666	4.872.190	4.919.283	5.066.861	3,00
4	Riau	2.545.130	2.848.075	3.377.652	3.163.705	3.343.227	5,67
5	Kepulauan Riau	1.005.862	1.032.618	825.715	827.245	849.902	2,74
6	Jambi	7.092.717	11.576.940	11.435.111	11.519.915	12.212.615	6,01
7	Sumatera Selatan	6.326.820	6.265.183	6.605.762	5.275.685	5.803.254	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.834.071	4.321.678	2.978.380	1.680.155	1.848.171	10,00
9	Bengkulu	3.014.003	3.225.187	3.075.956	2.989.424	3.201.972	7,11
10	Lampung	10.554.350	9.341.358	10.604.987	10.924.455	11.945.715	9,35
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	27.394.516	27.396.416	27.224.219	27.497.344	26.740.836	-2,75
13	Banten	9.784.326	10.026.124	9.492.178	9.693.522	10.207.278	5,30
14	Jawa Tengah	36.908.672	38.296.383	40.868.263	39.313.232	40.563.963	3,18
15	DI Yogyakarta	3.861.676	4.019.960	4.060.722	3.993.055	4.118.660	3,15
16	Jawa Timur	24.006.814	29.310.251	32.143.678	33.806.963	34.314.067	1,50
17	Bali	4.644.548	4.396.174	4.178.725	4.115.218	4.141.144	0,63
18	Nusa Tenggara Barat	4.488.751	4.358.440	4.874.230	5.486.144	5.082.973	-7,35
19	Nusa Tenggara Timur	7.986.623	10.528.966	10.604.784	10.681.149	10.758.054	0,72
20	Kalimantan Barat	5.857.609	5.885.553	5.901.410	6.778.650	7.625.982	12,50
21	Kalimantan Tengah	5.556.987	2.496.845	3.028.271	3.167.218	3.420.614	8,00
22	Kalimantan Selatan	13.702.575	13.651.778	12.847.604	10.012.412	8.779.413	-12,31
23	Kalimantan Timur	5.292.348	5.684.150	6.154.992	7.129.609	7.272.201	2,00
24	Sulawesi Utara	2.156.106	2.169.328	2.228.189	2.266.405	2.322.510	2,48
25	Gorontalo	1.104.696	964.004	1.340.961	1.374.185	1.269.568	-7,61
26	Sulawesi Tengah	3.748.952	3.883.331	4.615.311	4.944.651	6.256.758	26,54
27	Sulawesi Selatan	14.765.458	17.833.769	20.031.121	21.848.901	22.506.968	3,01
28	Sulawesi Barat	8.260.741	5.278.590	5.188.649	4.599.946	5.304.177	15,31
29	Sulawesi Tenggara	10.716.956	9.844.728	10.468.237	9.402.349	10.508.239	11,76
30	Maluku	3.115.667	3.464.213	3.847.354	3.848.910	3.874.780	0,67
31	Maluku Utara	604.055	488.797	493.346	577.604	614.114	6,32
32	Papua	1.771.639	1.731.291	1.881.217	1.942.197	2.017.653	3,89
33	Papua Barat	895.136	1.021.581	1.176.120	1.397.339	1.867.756	33,67
Indonesia		257.544.104	264.339.634	274.564.428	276.776.575	286.538.036	3,53

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.11. Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi
Table Layer Population by Province, 2010 - 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	221.242	267.741	266.174	243.270	260.702	6,69
2	Sumatera Utara	8.350.030	8.994.445	12.055.592	15.704.311	16.383.627	4,15
3	Sumatera Barat	7.801.317	7.816.396	8.130.585	8.519.893	8.775.490	2,91
4	Riau	151.577	141.258	134.481	147.467	167.838	12,14
5	Kepulauan Riau	548.792	558.890	454.850	418.800	420.200	0,33
6	Jambi	631.048	613.872	971.066	654.376	594.579	-10,06
7	Sumatera Selatan	5.400.690	5.872.442	5.760.798	6.562.387	7.218.626	9,09
8	Kepulauan Bangka Belitung	76.953	64.401	70.570	254.121	279.533	9,09
9	Bengkulu	60.810	63.130	67.085	77.493	87.761	11,70
10	Lampung	4.419.062	4.526.690	7.699.572	5.121.094	5.633.241	9,09
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11.252.390	11.930.515	12.271.938	12.882.262	13.278.286	2,98
13	Banten	5.344.080	5.373.215	5.036.716	4.961.958	5.373.801	7,66
14	Jawa Tengah	17.712.776	18.395.051	19.881.430	21.630.154	22.124.901	2,24
15	DI Yogyakarta	2.799.182	3.160.697	3.346.564	3.274.886	3.345.459	2,11
16	Jawa Timur	21.959.505	37.035.251	40.268.631	43.066.361	43.927.688	1,96
17	Bali	3.671.118	4.357.838	4.282.970	4.355.955	4.394.723	0,88
18	Nusa Tenggara Barat	164.439	149.410	173.496	201.127	188.367	-6,77
19	Nusa Tenggara Timur	131.601	179.641	179.697	197.202	199.604	1,20
20	Kalimantan Barat	2.024.982	2.334.026	2.977.850	2.475.690	2.810.727	11,92
21	Kalimantan Tengah	64.417	15.574	37.330	40.900	42.692	4,20
22	Kalimantan Selatan	2.765.257	2.631.075	2.782.845	3.233.048	5.004.423	35,40
23	Kalimantan Timur	1.228.666	1.342.572	1.587.496	1.227.205	1.251.749	1,96
24	Sulawesi Utara	895.822	973.395	1.140.211	1.371.730	1.413.093	2,93
25	Gorontalo	202.971	132.950	285.331	323.581	341.927	5,37
26	Sulawesi Tengah	394.741	470.416	613.677	888.405	1.124.094	20,97
27	Sulawesi Selatan	6.458.425	6.754.136	7.800.790	8.303.129	9.438.956	12,03
28	Sulawesi Barat	53.860	78.727	84.735	102.818	87.270	-17,82
29	Sulawesi Tenggara	188.083	182.171	149.506	147.814	258.191	42,75
30	Maluku	27.440	33.499	35.707	10.959	12.058	9,11
31	Maluku Utara	28.910	32.331	17.311	43.160	30.189	-42,97
32	Papua	115.790	89.801	102.164	123.690	127.524	3,01
33	Papua Barat	64.086	64.238	50.583	56.268	60.117	6,40
Indonesia		105.210.062	124.635.794	138.717.750	146.621.514	154.657.436	5,20

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.12. Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi
Table Broiler Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	(Ekor/Heads)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	
1	Aceh	2.028.221	3.085.271	2.959.212	3.041.218	3.059.235	0,59
2	Sumatera Utara	45.154.980	40.167.721	42.813.178	46.064.412	47.528.611	3,18
3	Sumatera Barat	14.946.984	15.117.321	17.439.623	15.357.013	15.817.723	3,00
4	Riau	41.501.411	38.043.692	38.165.987	36.930.599	39.258.015	6,30
5	Kepulauan Riau	6.600.275	6.675.518	7.573.940	8.039.400	9.627.450	19,75
6	Jambi	11.226.605	11.237.263	11.442.871	10.897.666	11.987.434	10,00
7	Sumatera Selatan	20.397.910	20.160.062	20.943.860	23.389.532	25.729.485	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	7.145.828	7.418.210	12.495.825	9.520.823	10.472.905	10,00
9	Bengkulu	6.449.002	6.189.874	6.195.941	5.949.393	6.526.484	9,70
10	Lampung	24.203.461	25.788.858	26.782.929	29.931.232	31.497.342	5,23
11	DKI Jakarta	132.200	136.200	148.700	-	-	-
12	Jawa Barat	497.814.154	583.263.441	610.436.303	645.229.707	744.833.919	15,44
13	Banten	41.146.851	52.272.333	54.151.644	61.230.844	67.764.175	10,67
14	Jawa Tengah	64.332.799	66.239.700	76.906.291	103.964.760	104.436.955	0,45
15	DI Yogyakarta	5.435.521	5.770.832	5.814.935	6.045.705	5.759.580	-4,73
16	Jawa Timur	56.993.631	149.552.720	155.945.927	162.296.157	163.919.118	1,00
17	Bali	5.404.657	6.206.641	5.872.311	7.181.171	7.234.312	0,74
18	Nusa Tenggara Barat	3.044.243	3.279.246	3.538.158	5.020.351	3.661.576	-27,07
19	Nusa Tenggara Timur	105.913	578.810	584.601	710.680	732.142	3,02
20	Kalimantan Barat	17.634.089	21.262.386	21.967.877	12.545.991	14.297.597	13,96
21	Kalimantan Tengah	4.669.198	4.921.209	5.225.358	4.892.196	5.677.456	16,05
22	Kalimantan Selatan	39.947.496	43.647.767	40.603.189	51.860.699	63.669.908	22,77
23	Kalimantan Timur	38.993.063	36.510.354	39.474.540	48.177.509	50.586.384	5,00
24	Sulawesi Utara	1.218.390	1.556.974	2.195.225	2.301.220	2.537.565	10,27
25	Gorontalo	1.226.142	240.600	535.200	633.287	638.922	0,89
26	Sulawesi Tengah	5.172.902	5.136.202	6.915.137	8.897.535	10.076.412	13,25
27	Sulawesi Selatan	17.928.549	18.497.399	21.791.654	24.050.149	24.949.264	3,74
28	Sulawesi Barat	423.743	867.008	876.889	1.850.319	1.028.947	-44,39
29	Sulawesi Tenggara	1.185.021	1.045.428	1.104.308	4.946.709	5.113.769	3,38
30	Maluku	136.208	145.684	130.490	8.500	9.500	11,76
31	Maluku Utara	952.878	79.458	251.186	62.319	29.727	-52,30
32	Papua	2.761.502	2.247.811	2.506.219	2.518.146	2.728.519	8,35
33	Papua Barat	557.884	648.876	612.509	645.862	681.291	5,49
Indonesia		986.871.712	1.177.990.869	1.244.402.016	1.344.191.104	1.481.871.723	10,24

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.13. Populasi Itik Menurut Provinsi
Table Duck Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	3.015.469	2.328.878	2.328.054	2.271.247	2.460.412	8,33
2	Sumatera Utara	2.026.127	2.626.968	2.790.326	2.411.989	2.526.035	4,73
3	Sumatera Barat	1.147.848	1.123.264	1.201.265	1.167.620	1.202.649	3,00
4	Riau	238.946	274.033	289.564	243.483	263.109	8,06
5	Kepulauan Riau	102.034	108.931	115.979	121.098	126.470	4,44
6	Jambi	617.426	799.354	1.088.417	1.268.179	1.377.577	8,63
7	Sumatera Selatan	1.092.360	1.114.557	1.288.263	1.135.646	1.249.211	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	87.765	32.836	31.430	52.249	57.474	10,00
9	Bengkulu	108.148	72.507	88.415	110.135	171.238	55,48
10	Lampung	752.507	618.855	651.397	609.569	646.831	6,11
11	DKI Jakarta	33.350	19.461	23.244	24.111	27.250	13,02
12	Jawa Barat	9.871.091	9.310.715	8.773.043	8.290.355	7.837.193	-5,47
13	Banten	2.157.189	2.226.422	1.697.165	2.046.079	2.121.784	3,70
14	Jawa Tengah	5.006.163	5.451.474	5.713.260	5.582.225	5.854.787	4,88
15	DI Yogyakarta	498.237	516.525	529.839	524.887	553.668	5,48
16	Jawa Timur	3.688.275	3.884.269	3.853.128	4.213.379	4.263.940	1,20
17	Bali	726.399	761.340	645.525	624.296	635.471	1,79
18	Nusa Tenggara Barat	505.942	605.362	668.582	1.088.350	690.292	-36,57
19	Nusa Tenggara Timur	257.116	277.095	289.326	302.096	315.417	4,41
20	Kalimantan Barat	435.173	441.414	610.476	617.481	694.667	12,50
21	Kalimantan Tengah	291.789	249.490	281.063	261.318	275.873	5,57
22	Kalimantan Selatan	4.354.121	4.488.468	4.615.493	4.391.642	4.074.446	-7,22
23	Kalimantan Timur	218.473	223.820	218.479	222.103	224.324	1,00
24	Sulawesi Utara	109.350	114.387	137.703	153.344	163.545	6,65
25	Gorontalo	56.649	56.907	68.591	48.560	48.625	0,13
26	Sulawesi Tengah	246.512	331.880	527.790	542.469	576.746	6,32
27	Sulawesi Selatan	3.144.268	3.426.180	3.754.047	3.948.527	4.190.723	6,13
28	Sulawesi Barat	2.516.539	942.479	956.319	429.981	433.889	0,91
29	Sulawesi Tenggara	482.253	509.768	506.108	405.582	417.462	2,93
30	Maluku	372.728	406.719	443.813	459.567	455.842	-0,81
31	Maluku Utara	39.299	41.765	62.319	53.217	54.629	2,65
32	Papua	84.436	81.703	82.930	56.893	62.061	9,08
33	Papua Barat	17.822	19.693	25.190	32.223	41.228	27,95
Indonesia		44.301.805	43.487.520	44.356.543	43.709.901	44.094.866	0,88

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.14. Populasi Puyuh Menurut Provinsi
Table Quail Population by Province, 2010 - 2014*¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	29.213	38.112	31.359	62.424	65.634	5,14
2	Sumatera Utara	163.448	183.251	264.918	327.676	351.134	7,16
3	Sumatera Barat	1.405.122	-	1.710.830	1.603.323	1.651.423	3,00
4	Riau	-	-	-	99.706	25.854	-74,07
5	Kepulauan Riau	2.110	2.188	2.194	3.300	3.500	6,06
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	7.464	4.244	6.797	7.477	10,00
9	Bengkulu	17.969	22.586	29.594	65.026	82.707	27,19
10	Lampung	38.688	-	-	114.189	117.605	2,99
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	314.777	422.828	394.937	466.684	421.409	-9,70
13	Banten	12.800	12.369	11.736	14.767	14.767	0,00
14	Jawa Tengah	4.130.035	4.636.460	4.827.825	4.741.170	4.836.036	2,00
15	DI Yogyakarta	-	-	2.156.332	1.925.117	1.907.872	-0,90
16	Jawa Timur	783.524	1.809.631	2.259.817	2.377.749	2.380.127	0,10
17	Bali	226	79	871	2.219	2.243	1,06
18	Nusa Tenggara Barat	1.882	2.326	2.466	43.507	2.516	-94,22
19	Nusa Tenggara Timur	-	2.253	2.253	2.899	2.928	0,99
20	Kalimantan Barat	16.202	27.525	33.942	38.185	42.959	12,50
21	Kalimantan Tengah	-	19.699	54.200	55.607	57.096	2,68
22	Kalimantan Selatan	-	-	235.436	360.905	409.900	13,58
23	Kalimantan Timur	-	-	6.500	7.500	7.575	1,00
24	Sulawesi Utara	134.580	154.443	171.907	173.701	175.547	1,06
25	Gorontalo	-	5.900	6.800	20.800	21.200	1,92
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	7.700	15.400	100,00
27	Sulawesi Selatan	-	-	10.602	11.090	11.600	4,60
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	3.000	9.534	10.689	15.459	16.120	4,28
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	1.800	2.450	1.654	-32,49
32	Papua	-	-	2.936	3.024	3.115	3,01
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		7.053.576	7.356.648	12.234.188	12.552.974	12.635.396	0,66

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.15 Populasi Merpati Menurut Provinsi
Table Pigeon Population by Province, 2010 - 2014*)

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	8.631	42.513	51.815	54.509	5,20
2	Sumatera Utara	3.053	11.698	18.307	35.324	39.851	12,82
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	6.521	6.074	-6,85
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	37.469	-	-	17.959	18.749	4,40
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	78.552	147.690	135.966	150.087	127.382	-15,13
13	Banten	12.800	12.800	8.023	20.754	20.754	0,00
14	Jawa Tengah	148.351	285.760	545.941	720.981	749.978	4,02
15	DI Yogyakarta	-	-	57.083	67.440	78.699	16,69
16	Jawa Timur	-	464.934	693.711	733.838	734.205	0,05
17	Bali	87.242	74.040	79.863	78.648	82.156	4,46
18	Nusa Tenggara Barat	121.789	189.365	202.620	215.364	207.030	-3,87
19	Nusa Tenggara Timur	-	12.770	12.770	13.350	13.879	3,96
20	Kalimantan Barat	796	1.126	1.294	1.456	1.637	12,43
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	5.960	6.864	15,17
22	Kalimantan Selatan	-	-	6.627	6.458	6.950	7,62
23	Kalimantan Timur	-	-	1.057	1.727	1.744	1,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	1.083	1.228	13,39
25	Gorontalo	-	-	-	1.066	1.336	25,33
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	8.498	9.551	12,39
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	130	476	503	5,67
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		490.052	1.208.814	1.805.905	2.138.805	2.163.078	1,13

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.16 Populasi Itik Manila Menurut Provinsi
Table Manila Duck Population by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	345.074	437.883	449.133	2,57
2	Sumatera Utara	-	-	317.589	407.882	585.273	43,49
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	21.084	10.963	-48,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	93.584	167.533	181.505	8,34
10	Lampung	-	-	511.180	549.761	569.931	3,67
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	29.091	1.000.434	1.124.834	12,43
13	Banten	-	-	761.562	409.729	424.889	3,70
14	Jawa Tengah	-	-	1.921.996	1.881.099	1.946.117	3,46
15	DI Yogyakarta	-	-	12.370	17.642	35.056	98,71
16	Jawa Timur	-	-	875.135	946.323	1.419.485	50,00
17	Bali	-	-	24.105	68.050	69.268	1,79
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2.850	3.066	7,58
20	Kalimantan Barat	-	-	36.397	40.947	46.066	12,50
21	Kalimantan Tengah	-	-	9.641	44.191	43.313	-1,99
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	20.329	15.358	-24,45
23	Kalimantan Timur	-	-	740	7.407	7.481	1,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	5.141	5.365	4,36
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	16.047	27.097	68,86
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	1.469.152	1.611.070	9,66
28	Sulawesi Barat	-	-	-	30.713	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	77.132	78.995	2,42
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	23.859	25.876	8,45
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	-	4.938.464	7.645.188	8.680.142	13,54

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ^{*)} Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.17. Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi
Table Beef Production by Province, 2010 - 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	7.914	8.303	6.569	8.747	9.085	3,87
2	Sumatera Utara	14.256	18.299	24.547	18.437	25.696	39,37
3	Sumatera Barat	20.442	20.287	22.638	23.099	23.792	3,00
4	Riau	10.950	12.658	11.317	8.243	8.431	2,28
5	Kepulauan Riau	450	532	585	556	489	-12,02
6	Jambi	6.349	6.515	6.507	4.386	5.161	17,66
7	Sumatera Selatan	12.703	13.601	14.649	14.496	15.945	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.024	3.932	2.917	2.966	3.262	9,98
9	Bengkulu	2.691	3.276	3.761	4.222	4.696	11,24
10	Lampung	9.527	10.064	9.833	14.099	14.632	3,78
11	DKI Jakarta	6.058	9.413	12.206	18.021	19.823	10,00
12	Jawa Barat	76.066	78.476	74.312	71.881	73.482	2,23
13	Banten	20.326	25.806	36.121	36.676	38.326	4,50
14	Jawa Tengah	51.001	60.322	60.893	61.141	61.868	1,19
15	DI Yogyakarta	5.690	7.657	8.896	8.637	8.982	4,00
16	Jawa Timur	109.016	112.447	110.762	100.707	119.463	18,62
17	Bali	6.238	8.081	8.759	8.964	9.041	0,86
18	Nusa Tenggara Barat	9.287	10.958	11.228	12.688	13.069	3,01
19	Nusa Tenggara Timur	4.507	8.668	13.595	11.083	11.304	2,00
20	Kalimantan Barat	7.074	10.437	7.263	8.077	9.087	12,50
21	Kalimantan Tengah	5.224	3.116	4.154	4.277	4.382	2,45
22	Kalimantan Selatan	7.058	8.459	9.610	9.770	9.514	-2,62
23	Kalimantan Timur	7.530	8.240	8.069	9.210	9.900	7,49
24	Sulawesi Utara	4.386	4.446	4.501	4.565	4.638	1,61
25	Gorontalo	3.926	3.985	4.347	3.617	962	-73,41
26	Sulawesi Tengah	3.672	3.058	4.250	4.603	5.118	11,19
27	Sulawesi Selatan	9.056	11.026	12.725	14.518	13.239	-8,81
28	Sulawesi Barat	1.795	3.917	3.053	2.911	3.037	4,33
29	Sulawesi Tenggara	3.902	2.709	3.328	3.849	4.185	8,74
30	Maluku	1.420	1.320	1.496	2.687	2.973	10,64
31	Maluku Utara	243	274	578	876	473	-46,00
32	Papua	2.770	2.737	2.903	2.733	3.172	16,04
33	Papua Barat	1.899	2.316	2.533	4.077	2.738	-32,84
Indonesia		436.452	485.333	508.906	504.818	539.965	6,96

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

Note : ¹⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.18. Produksi Daging Kerbau Menurut Provinsi
Table Buffalo Meat Production by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	2.520	2.835	2.679	2.676	2.848	6,41
2	Sumatera Utara	5.654	4.942	7.308	3.395	7.760	128,56
3	Sumatera Barat	3.844	2.459	2.452	2.590	2.667	3,00
4	Riau	510	1.450	1.608	1.367	1.398	2,26
5	Kepulauan Riau	-	-	0	1	0	-83,33
6	Jambi	2.738	2.519	2.014	2.809	2.485	-11,53
7	Sumatera Selatan	952	1.019	777	815	897	10,10
8	Kepulauan Bangka Belitung	23	890	2	7	10	34,14
9	Bengkulu	563	970	853	912	976	6,96
10	Lampung	345	454	394	262	276	5,34
11	DKI Jakarta	234	50	42	48	53	10,97
12	Jawa Barat	2.779	2.557	3.268	3.405	2.276	-33,16
13	Banten	3.694	5.056	5.102	7.553	7.932	5,02
14	Jawa Tengah	3.155	2.267	1.666	2.257	2.195	-2,73
15	DI Yogyakarta	6	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	501	410	111	120	120	0,00
17	Bali	15	8	14	17	17	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	2.140	2.703	2.847	3.187	3.283	3,00
19	Nusa Tenggara Timur	1.094	1.483	1.522	1.290	1.290	0,00
20	Kalimantan Barat	66	33	53	78	-	-100,00
21	Kalimantan Tengah	725	26	28	45	49	8,43
22	Kalimantan Selatan	1.221	785	784	825	933	13,09
23	Kalimantan Timur	264	170	234	87	89	2,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	44	23	23	29	29	2,26
27	Sulawesi Selatan	1.546	1.821	2.690	3.413	2.854	-16,40
28	Sulawesi Barat	838	91	150	146	157	7,56
29	Sulawesi Tenggara	72	3	10	10	11	17,50
30	Maluku	308	222	255	429	482	12,48
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	63	84	78	63	67	6,18
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		35.912	35.331	36.964	37.837	41.155	8,77

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.19. Produksi Daging Kambing Menurut Provinsi
Table Mutton Meat Production by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.413	1.644	1.653	2.229	2.276	2,10
2	Sumatera Utara	2.717	3.269	3.353	3.470	3.557	2,49
3	Sumatera Barat	2.357	780	750	646	666	3,07
4	Riau	2.508	809	466	550	514	-6,51
5	Kepulauan Riau	84	86	87	90	87	-2,93
6	Jambi	476	599	597	721	795	10,20
7	Sumatera Selatan	2.068	1.187	1.217	2.222	2.444	10,01
8	Kepulauan Bangka Belitung	96	105	78	101	118	16,65
9	Bengkulu	187	246	313	247	263	6,42
10	Lampung	1.544	2.178	2.406	2.466	2.491	0,99
11	DKI Jakarta	991	1.329	1.015	1.263	1.389	9,97
12	Jawa Barat	5.751	4.660	5.822	7.160	7.628	6,53
13	Banten	3.829	3.510	3.683	3.246	3.418	5,29
14	Jawa Tengah	11.829	12.948	11.540	10.211	10.933	7,07
15	DI Yogyakarta	719	1.174	642	1.490	1.529	2,64
16	Jawa Timur	17.386	16.923	16.884	15.499	15.654	1,00
17	Bali	1.563	1.725	1.301	1.679	1.677	-0,11
18	Nusa Tenggara Barat	3.756	4.623	4.866	391	403	3,10
19	Nusa Tenggara Timur	2.037	1.093	651	3.630	3.727	2,69
20	Kalimantan Barat	619	911	474	515	579	12,40
21	Kalimantan Tengah	221	138	320	339	347	2,29
22	Kalimantan Selatan	675	741	730	663	500	-24,61
23	Kalimantan Timur	610	601	451	409	417	1,95
24	Sulawesi Utara	383	387	387	393	399	1,47
25	Gorontalo	173	311	130	178	177	-0,83
26	Sulawesi Tengah	681	1.031	1.513	2.460	2.535	3,03
27	Sulawesi Selatan	886	902	1.675	1.591	2.027	27,42
28	Sulawesi Barat	382	458	468	273	280	2,41
29	Sulawesi Tenggara	566	596	201	265	277	4,48
30	Maluku	1.111	1.196	1.285	450	467	3,69
31	Maluku Utara	1.031	29	59	35	24	-32,73
32	Papua	111	116	118	132	140	6,32
33	Papua Barat	33	40	80	155	124	-20,15
Indonesia		68.792	66.345	65.216	65.169	67.859	4,13

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

Note : ^{*)} Preliminary figure

Tabel 2.4.20. Produksi Daging Domba Menurut Provinsi
Table Lamb Meat Production by Province, 2010 - 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	180	308	335	357	361	1,17
2	Sumatera Utara	1.569	1.589	1.707	1.853	1.902	2,64
3	Sumatera Barat	35	12	3	6	6	3,00
4	Riau	16	7	6	10	7	-28,52
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	116	134	103	149	177	18,92
7	Sumatera Selatan	257	200	158	334	367	10,02
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	1	0	0	-	-
9	Bengkulu	13	11	17	12	13	14,01
10	Lampung	51	61	53	76	80	4,84
11	DKI Jakarta	467	353	329	422	464	10,00
12	Jawa Barat	27.258	26.459	26.340	21.867	23.020	5,28
13	Banten	2.695	2.957	3.540	3.044	3.191	4,85
14	Jawa Tengah	5.412	6.927	5.338	5.356	5.698	6,40
15	DI Yogyakarta	1.476	2.196	700	2.188	2.383	8,92
16	Jawa Timur	4.640	5.045	5.239	5.341	5.448	2,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	231	286	232	19	19	3,18
19	Nusa Tenggara Timur	251	86	75	375	379	1,19
20	Kalimantan Barat	-	-	-	0	0	-
21	Kalimantan Tengah	4	4	3	4	4	3,30
22	Kalimantan Selatan	31	16	15	19	11	-40,88
23	Kalimantan Timur	5	1	2	5	5	1,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	55	30	41	23	25	9,02
27	Sulawesi Selatan	1	1	1	1	1	20,37
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	0	1	1	0	0	-
30	Maluku	102	110	118	27	28	0,61
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	0	0	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		44.865	46.793	44.357	41.487	43.592	5,07

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.21. Produksi Daging Babi Menurut Provinsi
Table Pork Meat Production by Province, 2010 - 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	4	8	14	44	45	2,44
2	Sumatera Utara	32.488	35.786	38.221	39.212	39.584	0,95
3	Sumatera Barat	84	469	460	505	520	3,06
4	Riau	937	969	831	822	713	-13,22
5	Kepulauan Riau	3.174	5.302	7.598	17.069	19.609	14,88
6	Jambi	398	265	197	219	279	27,32
7	Sumatera Selatan	1.184	338	329	566	623	10,01
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.445	568	633	675	743	10,05
9	Bengkulu	19	18	19	28	32	14,29
10	Lampung	600	775	858	582	608	4,53
11	DKI Jakarta	9.597	9.321	9.142	8.655	10.148	17,25
12	Jawa Barat	1.506	1.847	1.309	977	1.089	11,46
13	Banten	419	1.443	169	1.020	1.062	4,12
14	Jawa Tengah	2.495	2.396	1.509	1.675	1.576	-5,92
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	299	2.283	2.399	3.136	3.230	3,01
17	Bali	88.433	90.068	99.683	123.219	125.448	1,81
18	Nusa Tenggara Barat	1.164	1.717	376	558	575	2,96
19	Nusa Tenggara Timur	24.928	16.205	8.897	32.217	32.501	0,88
20	Kalimantan Barat	8.790	15.133	18.516	26.336	29.628	12,50
21	Kalimantan Tengah	1.780	2.021	2.348	2.434	2.491	2,36
22	Kalimantan Selatan	71	56	124	135	133	-1,53
23	Kalimantan Timur	880	1.189	1.114	1.509	1.539	2,00
24	Sulawesi Utara	18.023	18.541	19.043	19.141	20.030	4,65
25	Gorontalo	79	497	76	88	90	2,50
26	Sulawesi Tengah	1.573	2.427	2.305	2.380	2.540	6,74
27	Sulawesi Selatan	1.863	2.397	3.645	3.938	4.410	11,99
28	Sulawesi Barat	913	2.914	620	342	378	10,43
29	Sulawesi Tenggara	543	599	743	525	554	5,43
30	Maluku	3.845	4.441	5.131	2.799	2.878	2,83
31	Maluku Utara	199	164	188	102	57	-44,59
32	Papua	3.973	4.306	5.242	6.267	6.411	2,29
33	Papua Barat	285	335	403	1.265	1.526	20,61
Indonesia		211.993	224.800	232.143	298.440	311.051	4,23

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.22. Produksi Daging Kuda Menurut Provinsi
Table Horse Meat Production by Province, 2010 - 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	91	111	100	57	62	9,90
3	Sumatera Barat	80	21	-	22	23	3,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	1	2	2	2	2	0,00
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	48	30	39	40	28	-30,56
13	Banten	-	-	-	0	0	-
14	Jawa Tengah	3	2	2	4	1	-62,17
15	DI Yogyakarta	90	44	53	36	36	1,00
16	Jawa Timur	15	13	12	12	12	0,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	379	356	889	169	509	201,80
19	Nusa Tenggara Timur	318	659	658	597	607	1,75
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	15	9	4	6	2	-62,89
23	Kalimantan Timur	-	-	0	6	6	1,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	59	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	16	17	12	16	16	0,00
27	Sulawesi Selatan	805	868	1.108	811	1.176	44,99
28	Sulawesi Barat	9	12	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	10	9	7	15	15	3,41
30	Maluku	30	32	34	32	33	2,04
31	Maluku Utara	0	-	-	-	-	-
32	Papua	4	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.974	2.184	2.920	1.824	2.529	38,66

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.23. Produksi Daging Kelinci Menurut Provinsi
Table Rabbit Meat Production by Province, 2010 - 2014*¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	1	1	0,00
2	Sumatera Utara	-	10	10	7	7	0,00
3	Sumatera Barat	-	-	17	11	11	0,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	0	0	109,59
6	Jambi	-	-	-	-	0	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	0	0	1	1	1	0,00
10	Lampung	-	-	18	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	81	212	393	275	-30,10
13	Banten	-	1	0	1	1	0,00
14	Jawa Tengah	102	88	70	115	122	6,09
15	DI Yogyakarta	-	-	23	2	4	100,00
16	Jawa Timur	-	-	18	25	25	0,00
17	Bali	-	2	4	3	3	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	1	2	3	1	-70,59
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	0	0	0	20,00
20	Kalimantan Barat	-	0	0	1	1	45,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	0	1	2	100,00
23	Kalimantan Timur	-	-	5	5	5	-7,41
24	Sulawesi Utara	-	-	1	1	1	49,00
25	Gorontalo	-	-	-	0	0	8,33
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	1	2	42,86
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	0	0	5,06
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	0	-	-	-
32	Papua	9	9	9	19	21	10,53
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		112	191	391	592	485	-18,12

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.24 Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi
Table Native Chicken Meat Production by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	2014 over 2013 (%)
		(Ton)					
1	Aceh	4.042	4.821	4.785	12.694	13.047	2,78
2	Sumatera Utara	13.735	12.419	14.314	18.435	19.539	5,99
3	Sumatera Barat	5.878	6.152	6.821	6.027	6.208	3,00
4	Riau	1.166	4.771	2.702	3.302	3.490	5,67
5	Kepulauan Riau	212	2.155	330	892	916	2,74
6	Jambi	2.500	2.217	7.780	8.411	8.366	-0,53
7	Sumatera Selatan	9.006	6.024	6.823	7.068	7.775	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	6.347	7.116	2.118	1.265	1.383	9,32
9	Bengkulu	365	413	681	480	514	7,11
10	Lampung	19.887	19.598	14.820	13.641	14.916	9,35
11	DKI Jakarta	5.288	5.408	2.756	33.376	36.713	10,00
12	Jawa Barat	25.359	27.320	25.683	27.149	26.081	-3,93
13	Banten	14.401	9.518	8.825	8.875	9.345	5,30
14	Jawa Tengah	40.120	38.376	42.767	44.066	45.215	2,61
15	DI Yogyakarta	5.573	6.568	5.685	5.496	5.669	3,15
16	Jawa Timur	38.373	38.390	38.502	38.577	39.348	2,00
17	Bali	3.111	2.945	2.799	4.686	4.715	0,60
18	Nusa Tenggara Barat	6.940	6.899	6.824	5.914	5.479	-7,35
19	Nusa Tenggara Timur	9.722	11.295	14.847	11.435	11.517	0,72
20	Kalimantan Barat	5.307	6.315	5.992	13.524	15.215	12,50
21	Kalimantan Tengah	5.250	2.692	2.070	2.125	2.295	8,00
22	Kalimantan Selatan	6.018	6.392	5.748	5.978	3.054	-48,92
23	Kalimantan Timur	3.046	3.046	4.786	7.882	8.039	2,00
24	Sulawesi Utara	2.303	2.391	2.402	2.443	2.504	2,48
25	Gorontalo	1.337	1.191	1.446	1.513	1.398	-7,61
26	Sulawesi Tengah	6.536	5.002	7.959	8.526	10.789	26,54
27	Sulawesi Selatan	5.374	5.483	6.261	6.331	6.643	4,92
28	Sulawesi Barat	2.481	5.690	5.593	4.959	5.718	15,31
29	Sulawesi Tenggara	13.262	10.706	11.285	10.136	11.328	11,76
30	Maluku	421	469	519	415	418	0,67
31	Maluku Utara	2.255	818	691	862	917	6,32
32	Papua	1.341	1.229	1.254	2.094	2.175	3,89
33	Papua Barat	680	968	1.625	1.022	1.366	33,67
Indonesia		267.635	264.795	267.492	319.601	332.096	3,91

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

Note : ^{*)} Preliminary figure

Tabel 2.4.25. Produksi Daging Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi
Table Layer Chicken Meat Production by Province, 2010 - 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	453	1.321	1.361	196	210	7,17
2	Sumatera Utara	4.832	5.251	8.501	11.074	11.553	4,33
3	Sumatera Barat	3.460	5.692	4.878	6.218	6.405	3,00
4	Riau	28	133	13	24	27	13,81
5	Kepulauan Riau	190	194	182	307	308	0,33
6	Jambi	357	459	358	634	649	2,34
7	Sumatera Selatan	3	3	4.942	4.764	5.241	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	176	25	14	22	93	314,77
9	Bengkulu	21	44	127	26	30	15,38
10	Lampung	338	713	1.527	1.990	2.189	10,00
11	DKI Jakarta	13.120	13.646	4.536	541	595	10,00
12	Jawa Barat	6.023	6.404	6.585	7.512	7.841	4,39
13	Banten	1.558	2.547	1.104	2.148	2.262	5,30
14	Jawa Tengah	9.323	7.942	9.639	9.365	9.678	3,34
15	DI Yogyakarta	2.610	2.275	2.008	2.599	2.640	1,58
16	Jawa Timur	6.877	7.075	11.155	18.552	18.923	2,00
17	Bali	1.173	1.390	1.366	2.372	2.393	0,89
18	Nusa Tenggara Barat	174	120	104	147	138	-6,34
19	Nusa Tenggara Timur	78	132	108	34	34	1,22
20	Kalimantan Barat	935	1.484	1.289	2.496	2.834	13,53
21	Kalimantan Tengah	276	11	29	41	43	4,38
22	Kalimantan Selatan	1.886	1.329	2.088	1.529	1.878	22,81
23	Kalimantan Timur	1.420	1.420	716	553	565	2,00
24	Sulawesi Utara	531	547	696	837	863	3,02
25	Gorontalo	167	149	209	237	250	5,67
26	Sulawesi Tengah	222	160	458	663	838	26,53
27	Sulawesi Selatan	1.371	1.441	1.824	1.891	2.049	8,36
28	Sulawesi Barat	2	58	62	75	64	-15,12
29	Sulawesi Tenggara	-	88	110	108	189	74,67
30	Maluku	10	12	14	4	5	10,03
31	Maluku Utara	39	11	10	38	27	-30,05
32	Papua	24	23	16	91	93	3,10
33	Papua Barat	35	47	21	46	49	6,84
Indonesia		57.712	62.145	66.050	77.135	80.955	4,95

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ²⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.26. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi
Table Broiler Meat Production by Province, 2010 - 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	4.982	6.439	8.567	4.045	4.069	0,60
2	Sumatera Utara	53.979	47.051	35.168	37.836	39.038	3,18
3	Sumatera Barat	16.012	16.441	17.434	16.704	17.205	3,00
4	Riau	38.083	34.910	37.021	42.557	45.239	6,30
5	Kepulauan Riau	5.917	6.155	7.347	7.291	8.732	19,76
6	Jambi	14.802	13.360	30.677	15.861	16.178	2,00
7	Sumatera Selatan	27	31	28.185	30.447	33.493	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	10.898	13.368	13.033	14.194	15.659	10,32
9	Bengkulu	1.838	2.358	1.996	2.079	2.281	9,71
10	Lampung	26.768	27.149	31.453	41.623	43.801	5,23
11	DKI Jakarta	106.260	108.642	117.913	129.206	142.126	10,00
12	Jawa Barat	399.745	492.413	498.862	563.529	547.584	-2,83
13	Banten	86.089	114.568	111.159	109.029	114.807	5,30
14	Jawa Tengah	100.904	104.774	114.178	123.726	125.066	1,08
15	DI Yogyakarta	25.274	31.295	5.640	32.581	32.451	-0,40
16	Jawa Timur	159.671	159.822	162.845	162.892	166.149	2,00
17	Bali	20.679	23.750	22.469	7.826	7.878	0,67
18	Nusa Tenggara Barat	14.539	15.176	3.432	4.553	3.321	-27,06
19	Nusa Tenggara Timur	228	525	567	631	650	2,97
20	Kalimantan Barat	26.700	19.284	41.008	18.595	21.191	13,96
21	Kalimantan Tengah	5.436	4.463	15.566	7.338	8.516	16,05
22	Kalimantan Selatan	34.670	39.319	36.177	55.032	53.880	-2,09
23	Kalimantan Timur	32.169	27.943	30.212	35.772	37.560	5,00
24	Sulawesi Utara	5.090	5.164	5.216	5.468	6.029	10,27
25	Gorontalo	1.419	218	485	577	582	0,87
26	Sulawesi Tengah	6.685	5.952	8.035	8.070	9.139	13,25
27	Sulawesi Selatan	10.692	11.594	11.073	11.368	13.643	20,01
28	Sulawesi Barat	245	786	795	1.678	933	-44,40
29	Sulawesi Tenggara	978	948	1.002	4.486	4.638	3,39
30	Maluku	117	125	112	8	9	16,75
31	Maluku Utara	343	1.021	244	65	31	-51,98
32	Papua	2.663	2.277	2.284	2.284	2.475	8,36
33	Papua Barat	436	588	313	525	554	5,52
Indonesia		1.214.339	1.337.911	1.400.470	1.497.873	1.524.907	1,80

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

Note : ¹⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.27. Produksi Daging Itik Menurut Provinsi
Table Duck Meat Production by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton) Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	964	814	1.006	1.476	1.599	8,33
2	Sumatera Utara	1.055	1.289	2.409	2.082	2.181	4,73
3	Sumatera Barat	520	657	721	687	707	3,00
4	Riau	96	173	232	204	220	8,06
5	Kepulauan Riau	32	144	46	76	79	4,44
6	Jambi	199	125	113	158	260	63,80
7	Sumatera Selatan	1	1	1.202	1.289	1.418	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	18	82	56	46	47	2,37
9	Bengkulu	14	13	24	31	48	54,84
10	Lampung	139	97	194	297	315	6,06
11	DKI Jakarta	2.962	3.315	2.889	1.424	1.495	5,00
12	Jawa Barat	6.183	6.417	5.892	5.569	5.227	-6,14
13	Banten	3.490	4.789	3.021	4.195	4.418	5,30
14	Jawa Tengah	3.081	2.651	3.342	3.394	3.985	17,41
15	DI Yogyakarta	451	467	318	453	471	3,88
16	Jawa Timur	1.906	2.481	2.849	4.855	4.952	2,00
17	Bali	240	251	221	342	346	1,29
18	Nusa Tenggara Barat	537	356	401	682	433	-36,57
19	Nusa Tenggara Timur	93	61	174	175	183	4,41
20	Kalimantan Barat	207	251	518	525	590	12,50
21	Kalimantan Tengah	185	156	149	143	151	5,57
22	Kalimantan Selatan	1.526	1.516	1.666	2.032	1.314	-35,33
23	Kalimantan Timur	175	175	150	92	93	1,00
24	Sulawesi Utara	62	69	86	96	103	6,65
25	Gorontalo	52	36	43	31	31	0,13
26	Sulawesi Tengah	128	80	361	340	362	6,32
27	Sulawesi Selatan	765	668	742	738	757	2,55
28	Sulawesi Barat	487	591	600	270	272	0,91
29	Sulawesi Tenggara	193	204	317	254	262	2,93
30	Maluku	169	187	203	77	76	-0,81
31	Maluku Utara	6	2	37	41	42	2,65
32	Papua	55	55	58	36	39	9,08
33	Papua Barat	11	11	12	20	26	27,95
Indonesia		25.999	28.183	30.053	32.129	32.499	1,15

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

Note : ^{*)} Preliminary figure

Tabel 2.4.28. Produksi Daging Puyuh Menurut Provinsi
Table Quail Meat Production by Province, 2010 - 2014*¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	2	0	6	6	5,02
2	Sumatera Utara	-	-	58	72	77	7,16
3	Sumatera Barat	-	-	1.540	353	363	3,00
4	Riau	-	-	-	7	2	-74,08
5	Kepulauan Riau	-	-	1	1	1	6,06
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	0	0	0	9,09
9	Bengkulu	-	-	3	4	5	27,16
10	Lampung	-	-	19	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	93	790	82	86	5,40
13	Banten	-	-	1	1	1	23,00
14	Jawa Tengah	-	-	64	95	95	-0,29
15	DI Yogyakarta	-	-	4.313	108	107	-0,90
16	Jawa Timur	-	-	25	78	79	0,50
17	Bali	-	-	2	0	0	0,99
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	5	10	1	-94,25
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	5	1	1	0,96
20	Kalimantan Barat	-	-	0	8	9	7,13
21	Kalimantan Tengah	-	-	16	1	1	-13,96
22	Kalimantan Selatan	-	-	67	5	5	9,52
23	Kalimantan Timur	-	-	1	1	1	34,68
24	Sulawesi Utara	-	-	4	38	39	2,06
25	Gorontalo	-	-	1	2	2	-12,59
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	2	3	77,10
27	Sulawesi Selatan	-	-	21	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	2	3	4	17,61
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	4	-	-	-
32	Papua	-	-	0	1	1	50,31
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	95	6.941	878	889	1,24

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.29. Produksi Daging Merpati Menurut Provinsi
Table Pigeon Meat Production by Province, 2010 - 2014^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	3	0	14	15	5,34
2	Sumatera Utara	-	39	5	10	11	13,29
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	1	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	41	170	45	39	-12,92
13	Banten	-	1	1	1	1	31,06
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	71	19	22	16,69
16	Jawa Timur	369	-	17	26	26	0,20
17	Bali	-	0	100	20	21	4,46
18	Nusa Tenggara Barat	-	1	253	59	57	-3,50
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	16	4	4	-4,58
20	Kalimantan Barat	-	0	0	0	0	12,54
21	Kalimantan Tengah	-	4	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	3	1	1	-20,32
23	Kalimantan Timur	-	-	0	0	0	1,20
24	Sulawesi Utara	-	-	-	0	0	13,70
25	Gorontalo	-	-	-	0	0	25,39
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	2	2	14,73
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	0	0	6,40
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		369	89	637	201	200	-0,71

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ^{*)} Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.30. Produksi Daging Itik Manila Menurut Provinsi
Table Manila Duck Meat Production by Province, 2010 - 2014*¹⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	116	289	296	2,57
2	Sumatera Utara	-	-	210	269	386	43,60
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	14	7	-48,32
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	14	33	36	7,81
10	Lampung	-	-	187	247	256	3,75
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	613	742	21,11
13	Banten	-	-	1.133	320	337	5,31
14	Jawa Tengah	-	-	1.202	1.137	1.224	7,69
15	DI Yogyakarta	-	-	-	11	21	92,76
16	Jawa Timur	-	-	676	922	926	0,46
17	Bali	-	-	14	41	42	1,37
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2	2	1,18
20	Kalimantan Barat	-	-	4	22	25	13,32
21	Kalimantan Tengah	-	-	2	6	6	5,21
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	3	3	-14,74
23	Kalimantan Timur	-	-	0	5	5	-1,25
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	3	4	18,03
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	20	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	51	52	2,23
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	16	17	6,74
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	-	3.559	4.024	4.388	9,05

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.31. Produksi Telur Ayam Buras Menurut Provinsi
Table Native Chicken Egg Production by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	4.195	2.556	4.053	2.575	2.646	2,76
2	Sumatera Utara	9.669	9.538	9.866	12.703	13.464	5,99
3	Sumatera Barat	3.752	3.209	3.112	3.142	3.236	3,01
4	Riau	971	1.134	1.643	1.539	1.627	5,69
5	Kepulauan Riau	1.768	669	535	536	550	2,67
6	Jambi	2.357	3.416	5.513	5.428	5.548	2,21
7	Sumatera Selatan	2.919	6.120	5.027	3.271	3.599	10,02
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.983	5.202	1.902	2.117	2.329	10,00
9	Bengkulu	510	1.100	1.128	1.081	1.158	7,08
10	Lampung	9.064	8.160	8.181	8.972	9.810	9,34
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	16.801	20.330	19.690	20.977	17.901	-14,66
13	Banten	5.997	9.518	12.663	12.931	13.617	5,30
14	Jawa Tengah	34.264	36.226	38.560	36.458	36.517	0,16
15	DI Yogyakarta	1.840	1.906	2.594	2.586	2.667	3,13
16	Jawa Timur	16.621	18.437	18.941	18.549	18.827	1,50
17	Bali	3.373	3.176	3.019	2.973	2.992	0,62
18	Nusa Tenggara Barat	1.915	2.870	3.113	3.504	3.247	-7,34
19	Nusa Tenggara Timur	4.287	6.693	5.196	4.546	4.579	0,72
20	Kalimantan Barat	3.058	3.742	3.081	3.538	3.981	12,51
21	Kalimantan Tengah	5.013	3.245	6.882	2.692	2.908	8,01
22	Kalimantan Selatan	11.162	8.720	8.319	8.192	7.183	-12,31
23	Kalimantan Timur	2.659	3.957	3.942	4.567	4.658	1,99
24	Sulawesi Utara	1.722	1.787	1.847	1.878	1.925	2,50
25	Gorontalo	9.942	706	868	1.017	939	-7,67
26	Sulawesi Tengah	2.249	2.330	2.988	3.202	4.051	26,52
27	Sulawesi Selatan	6.990	8.084	10.967	11.962	12.323	3,01
28	Sulawesi Barat	1.495	3.372	3.367	2.978	3.434	15,33
29	Sulawesi Tenggara	4.501	4.135	6.778	6.101	6.819	11,77
30	Maluku	797	886	984	2.492	2.509	0,68
31	Maluku Utara	320	4.759	319	374	398	6,32
32	Papua	1.025	1.002	1.218	1.258	1.306	3,82
33	Papua Barat	308	573	787	481	643	33,68
Indonesia		175.528	187.559	197.084	194.620	197.387	1,42

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.32. Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi
Table Layer Egg Production by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.962	2.419	3.640	2.198	2.355	7,17
2	Sumatera Utara	74.302	79.204	108.018	140.711	146.797	4,33
3	Sumatera Barat	55.538	60.148	62.687	65.688	67.659	3,00
4	Riau	1.748	1.384	2.022	2.217	2.523	13,81
5	Kepulauan Riau	6.935	7.129	3.425	3.154	3.164	0,33
6	Jambi	3.848	4.771	4.641	7.332	4.947	-32,53
7	Sumatera Selatan	47.616	48.726	49.540	59.106	65.017	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	580	593	544	1.238	1.362	10,00
9	Bengkulu	452	582	576	529	599	13,25
10	Lampung	40.470	44.878	61.335	51.388	56.527	10,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	103.428	115.787	120.123	131.586	136.393	3,65
13	Banten	41.581	57.626	47.455	46.751	50.631	8,30
14	Jawa Tengah	174.884	179.974	192.071	204.357	211.805	3,64
15	DI Yogyakarta	23.361	26.111	25.802	24.660	25.191	2,15
16	Jawa Timur	209.516	235.832	270.700	293.532	300.871	2,50
17	Bali	29.472	36.606	47.969	36.590	36.916	0,89
18	Nusa Tenggara Barat	9.008	1.268	1.338	1.551	1.452	-6,34
19	Nusa Tenggara Timur	705	1.385	1.164	1.317	1.333	1,22
20	Kalimantan Barat	16.257	15.613	23.906	19.875	22.565	13,53
21	Kalimantan Tengah	538	120	209	285	298	4,38
22	Kalimantan Selatan	28.990	20.286	20.955	33.947	52.546	54,79
23	Kalimantan Timur	12.164	8.032	12.240	9.462	9.651	2,00
24	Sulawesi Utara	7.316	7.838	8.552	9.774	10.068	3,02
25	Gorontalo	1.551	1.565	2.149	2.437	2.575	5,65
26	Sulawesi Tengah	4.445	5.297	4.621	6.690	8.464	26,52
27	Sulawesi Selatan	45.903	50.003	60.144	64.017	72.774	13,68
28	Sulawesi Barat	138	607	638	774	657	-15,10
29	Sulawesi Tenggara	1.414	1.369	1.126	1.113	1.944	74,68
30	Maluku	285	348	371	83	91	9,39
31	Maluku Utara	140	10.838	130	325	227	-30,05
32	Papua	752	1.013	1.153	931	960	3,10
33	Papua Barat	338	494	705	784	837	6,84
Indonesia		945.635	1.027.845	1.139.946	1.224.400	1.299.201	6,11

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.33. Produksi Telur Itik Menurut Provinsi
Table Duck Egg Production by Province, 2010 - 2014 ⁾

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	8.345	9.258	10.692	9.029	9.781	8,33
2	Sumatera Utara	9.498	12.319	13.377	11.563	12.110	4,73
3	Sumatera Barat	7.723	6.302	6.595	6.410	6.603	3,00
4	Riau	1.065	1.305	2.097	1.763	1.906	8,06
5	Kepulauan Riau	915	944	744	777	811	4,44
6	Jambi	2.968	3.376	3.877	5.250	6.573	25,20
7	Sumatera Selatan	6.554	4.736	5.753	4.906	5.397	10,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	479	482	173	255	280	10,00
9	Bengkulu	567	329	432	449	699	55,48
10	Lampung	3.881	3.017	3.176	2.972	3.153	6,11
11	DKI Jakarta	229	134	149	166	187	13,02
12	Jawa Barat	64.540	63.523	54.886	54.334	53.213	-2,06
13	Banten	9.233	15.007	12.823	15.459	16.031	3,70
14	Jawa Tengah	34.846	33.664	33.937	36.424	37.956	4,20
15	DI Yogyakarta	2.528	4.426	2.909	3.367	3.551	5,48
16	Jawa Timur	25.892	26.580	26.476	26.590	26.909	1,20
17	Bali	4.649	4.752	4.180	3.897	3.966	1,79
18	Nusa Tenggara Barat	2.355	3.119	3.671	5.975	3.790	-36,57
19	Nusa Tenggara Timur	1.247	1.521	1.354	1.424	1.487	4,41
20	Kalimantan Barat	2.168	2.199	3.220	3.257	3.664	12,51
21	Kalimantan Tengah	531	1.370	4.082	1.536	1.622	5,57
22	Kalimantan Selatan	27.734	24.642	29.604	30.106	27.939	-7,20
23	Kalimantan Timur	1.156	861	1.199	1.219	1.232	1,04
24	Sulawesi Utara	629	704	886	987	1.052	6,61
25	Gorontalo	506	311	440	311	312	0,17
26	Sulawesi Tengah	1.775	2.390	3.385	3.479	3.699	6,31
27	Sulawesi Selatan	16.610	17.262	22.808	23.990	25.461	6,13
28	Sulawesi Barat	1.087	5.174	6.134	2.758	2.783	0,91
29	Sulawesi Tenggara	2.256	2.296	3.246	2.601	2.678	2,94
30	Maluku	1.319	1.440	1.571	1.965	1.949	-0,82
31	Maluku Utara	1.113	2.098	400	341	350	2,54
32	Papua	545	559	568	365	398	9,08
33	Papua Barat	96	98	136	174	222	27,95
Indonesia		245.038	256.196	264.977	264.100	267.764	1,39

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ⁾ Angka Sementara
 Note : ⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.34. Produksi Susu Menurut Provinsi
Table Milk Production by Province, 2010 - 2014 ^{*)}

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	37	33	43	38	113	196,00
2	Sumatera Utara	1.762	1.850	761	1.369	852	-37,72
3	Sumatera Barat	1.264	741	988	1.685	1.095	-35,00
4	Riau	130	164	177	151	178	18,34
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	0	18	21	17,19
7	Sumatera Selatan	16	62	66	325	353	8,64
8	Kepulauan Bangka Belitung	69	185	210	600	341	-43,11
9	Bengkulu	1.128	356	401	265	301	13,79
10	Lampung	110	162	279	216	219	1,49
11	DKI Jakarta	6.346	5.345	5.439	5.265	5.439	3,31
12	Jawa Barat	262.177	302.603	281.438	255.548	258.374	1,11
13	Banten	-	1	-	72	98	35,70
14	Jawa Tengah	100.150	104.141	105.516	97.579	98.990	1,45
15	DI Yogyakarta	4.989	3.167	6.019	4.912	4.508	-8,24
16	Jawa Timur	528.100	551.977	554.312	416.419	423.914	1,80
17	Bali	195	175	168	135	135	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	28	28	28	-	-100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	0	37	42	15,38
20	Kalimantan Barat	77	110	444	259	291	12,43
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	146	168	307	135	237	75,62
23	Kalimantan Timur	-	-	64	41	71	72,64
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	43	32	0	16	21	35,71
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	2.794	3.363	3.000	1.671	2.689	60,94
28	Sulawesi Barat	-	20	71	65	82	26,29
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	13	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	11	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		909.533	974.694	959.732	786.846	798.380	1,47

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{*)} Preliminary figure

-) Data not available



Bab/ Chapter 3

AGRIBISNIS HILIR **DOWN STREAM AGRIBUSINESS**

- ➔ **PRODUK DOMESTIK BRUTO**
GROSS DOMESTIC PRODUCTS
- ➔ **NILAI TUKAR PETANI**
FARMER'S TERM OF TRADE
- ➔ **EKSPOR IMPOR**
AGRICULTURAL COMMODITIES TRADES
- ➔ **HARGA KOMODITI PERTANIAN**
PRICE OF AGRICULTURAL COMMODITY
- ➔ **KONSUMSI PERTANIAN**
AGRICULTURAL CONSUMPTION

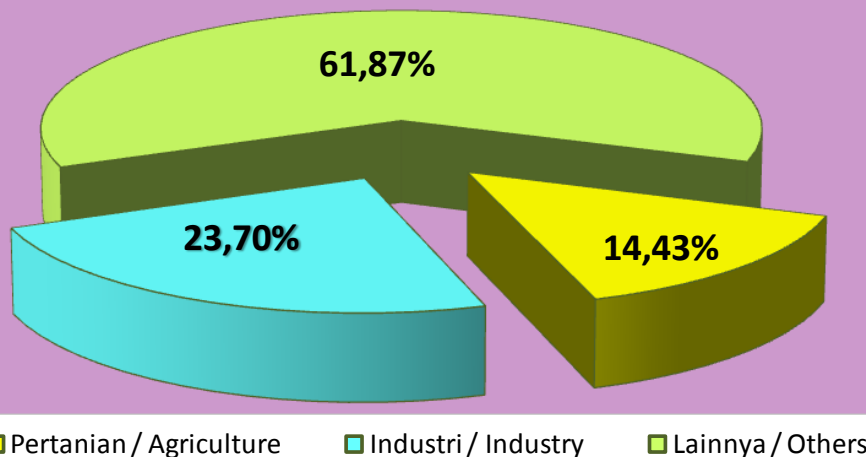


Bab/
Chapter **3**

AGRIBISNIS HILIR
DOWN STREAM AGRIBUSINESS

Gambar 3.1. Kontribusi Sektor Pertanian, Industri dan Sektor Lainnya Terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2000)

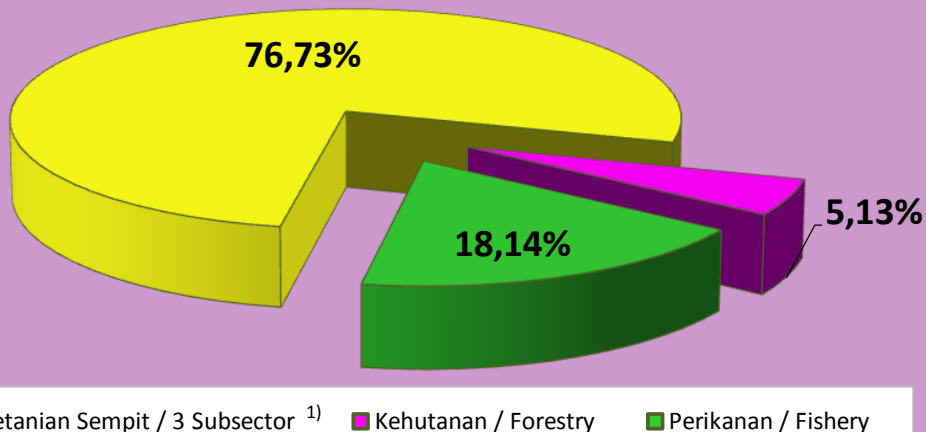
*Figure Contribution of Agricultural Sector¹⁾ and Others to National Gross Domestic Product (Based on Current Market Price 2000), 2013***



1) Termasuk Kehutanan dan Perikanan / Included Forestry and Fisheries
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

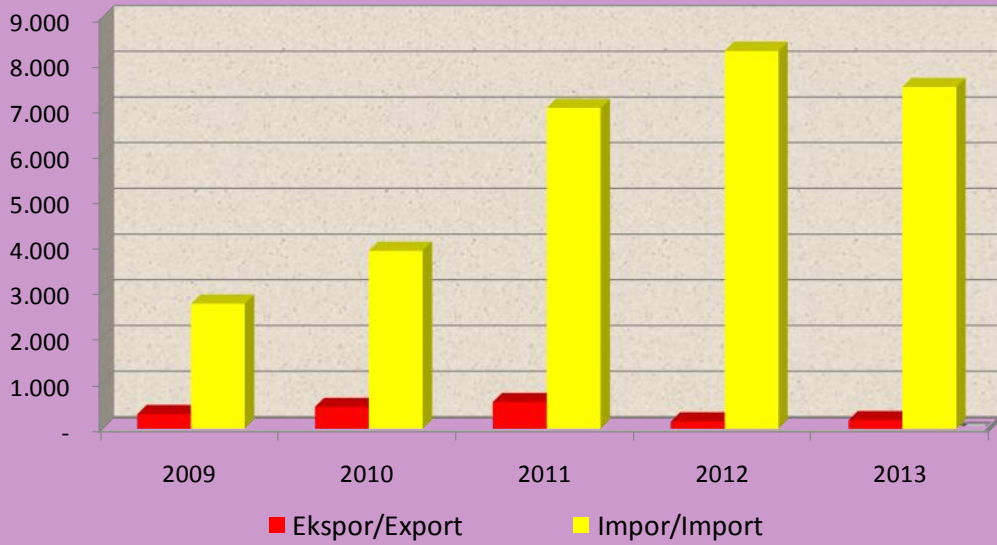
Gambar 3.2. Kontribusi Produk Domestik Bruto Sub Sektor Terhadap Sektor Pertanian (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000)

*Figure Contribution of Gross Domestic Product Sub Sector to Agricultural Sector (Based on Constant Market Price 2000), 2013***



1) Termasuk Tanaman Bahan Makanan, Tanaman Perkebunan, Peternakan dan Hasil-hasilnya / Included Food Crops, Estate Crops, Livestock and Its Product
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Gambar 3.3. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Tanaman Pangan
Figure *Export and Import Value of Food Crops, 2009 - 2013*

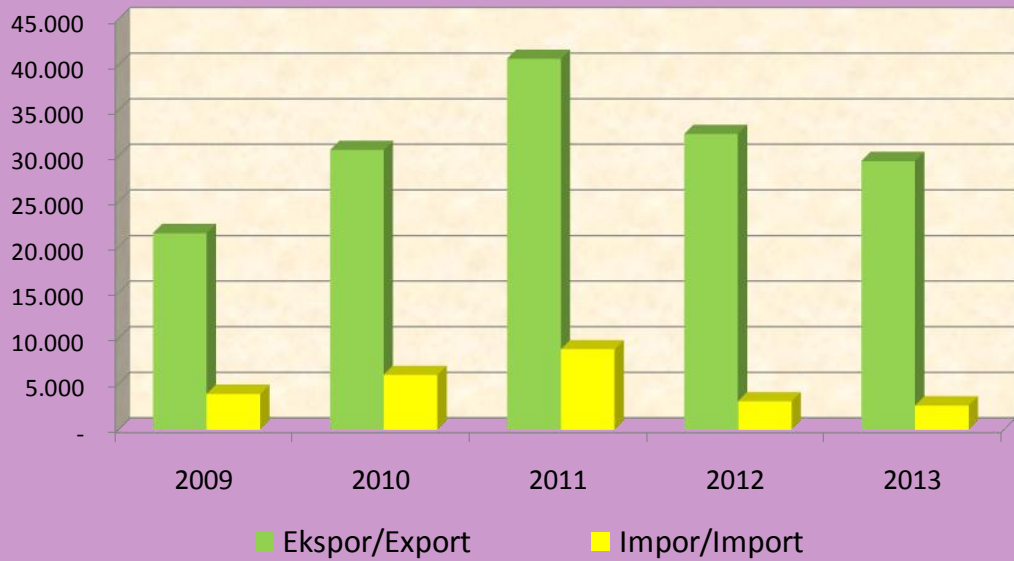


Gambar 3.4. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Hortikultura
Figure *Export and Import Value of Horticulture, 2009 - 2013*



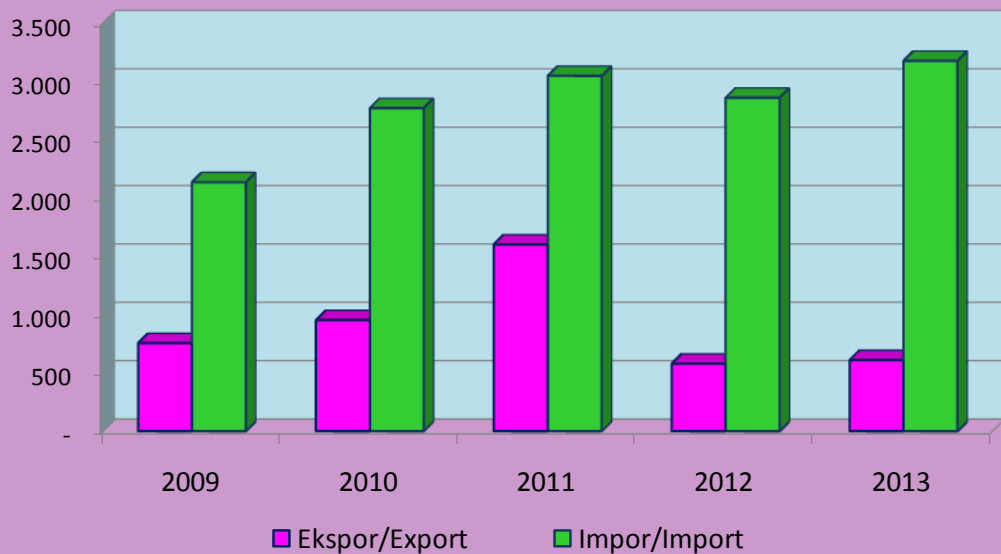
Gambar 3.5. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan
Figure Export and Import Value of Estate Crops, 2009 - 2013

(Juta US\$ / Million US\$)

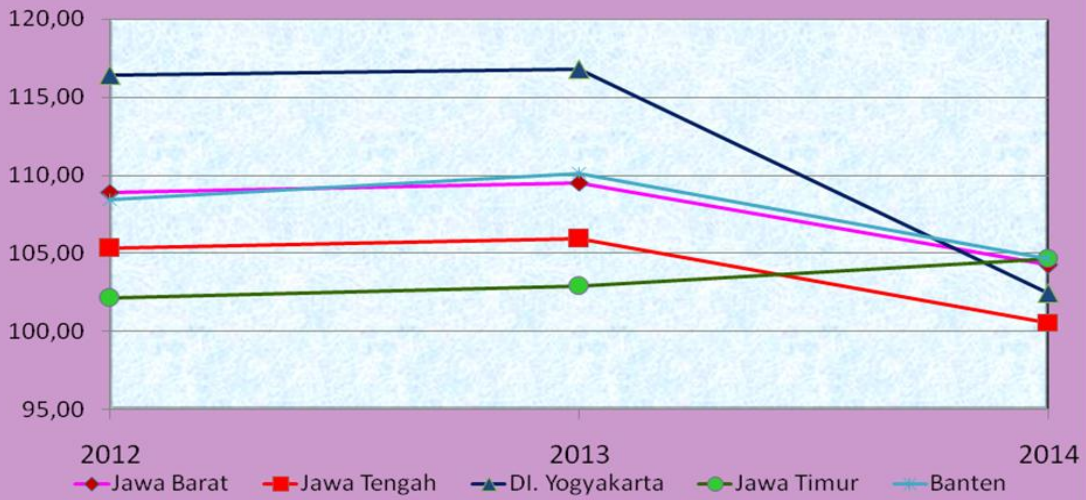


Gambar 3.6. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Peternakan
Figure Export and Import Value of Livestock, 2009 - 2013

(Juta US\$ / Million US\$)

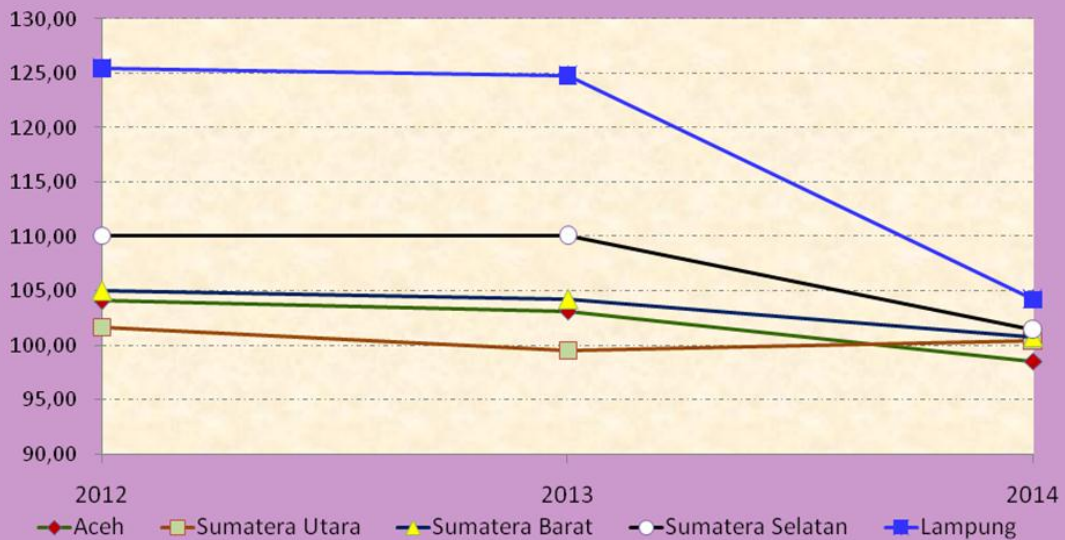


Gambar 3.7. Nilai Tukar Petani di Pulau Jawa (2007 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Java (2007=100), 2012 - 2014¹⁾



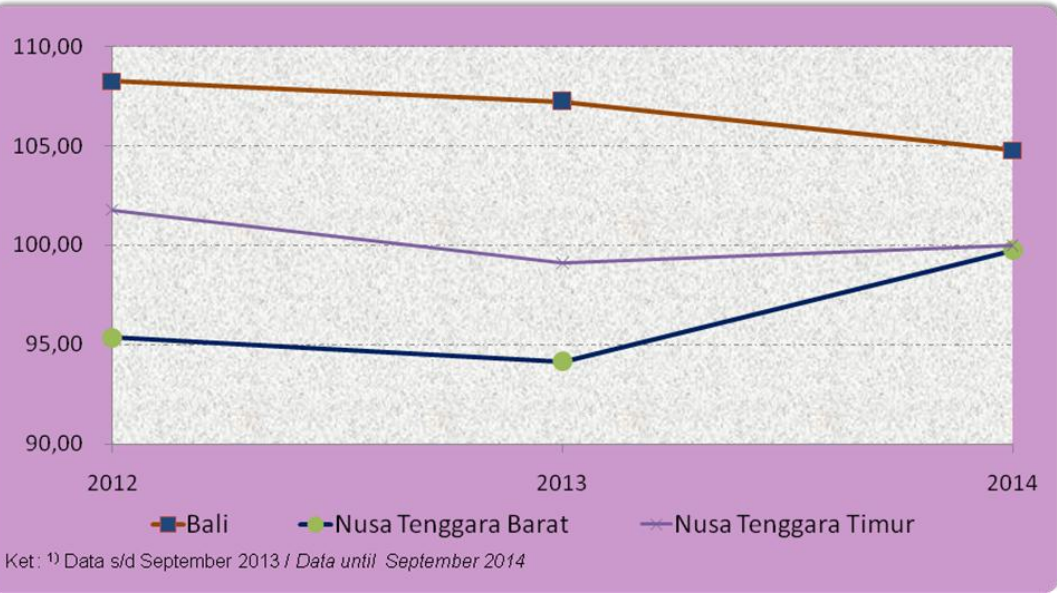
Ket: ¹⁾ Data s/d September 2013 / Data until September 2014

Gambar 3.8. Nilai Tukar Petani di Pulau Sumatera (2007 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Sumatera (2007=100), 2012 - 2014¹⁾

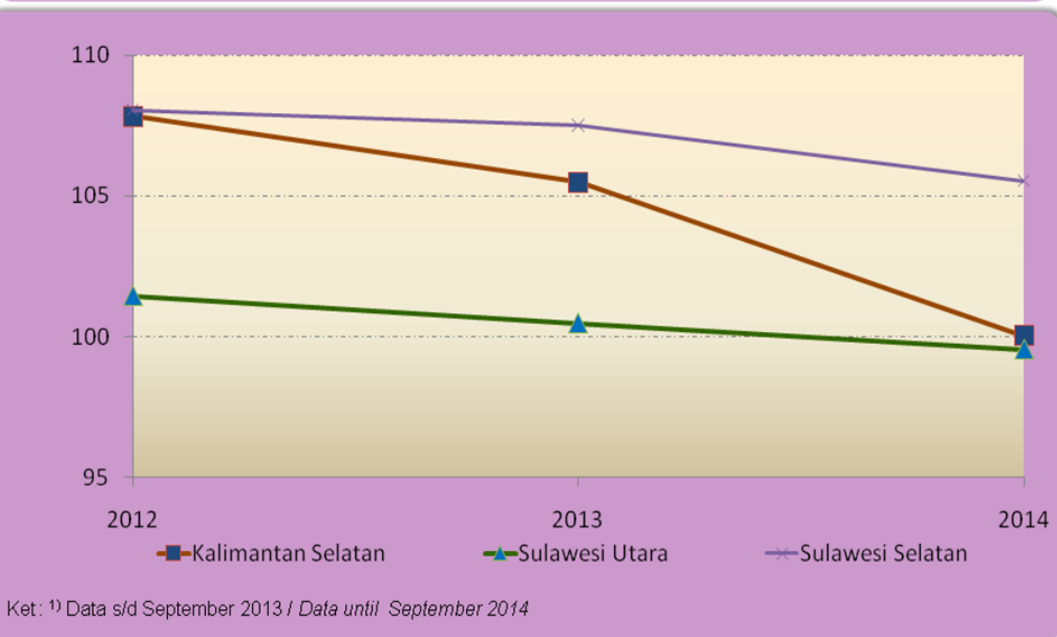


Ket: ¹⁾ Data s/d September 2013 / Data until September 2014

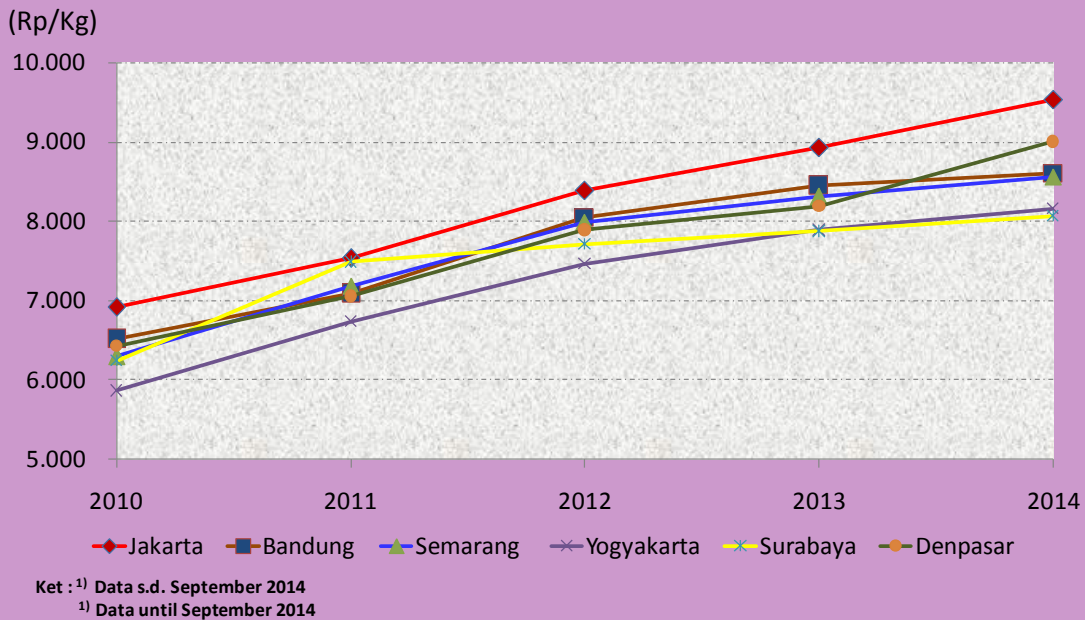
Gambar 3.9. Nilai Tukar Petani di Bali dan Nusa Tenggara (2007 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Bali and Nusa Tenggara (2007=100), 2012 - 2014¹⁾



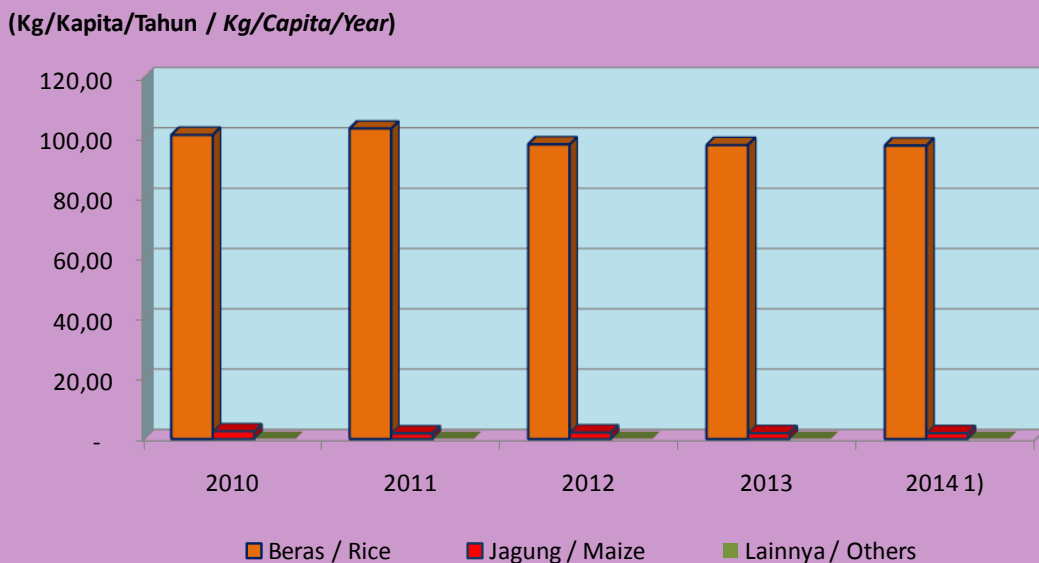
Gambar 3.10. Nilai Tukar Petani di Kalimantan dan Sulawesi (2007 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Kalimantan and Sulawesi (2007=100), 2012 - 2014¹⁾



Gambar 3.11. Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 6 Kota Besar
Figure Average of Consumer Price of Rice in Six Big Cities, 2010 – 2014¹⁾



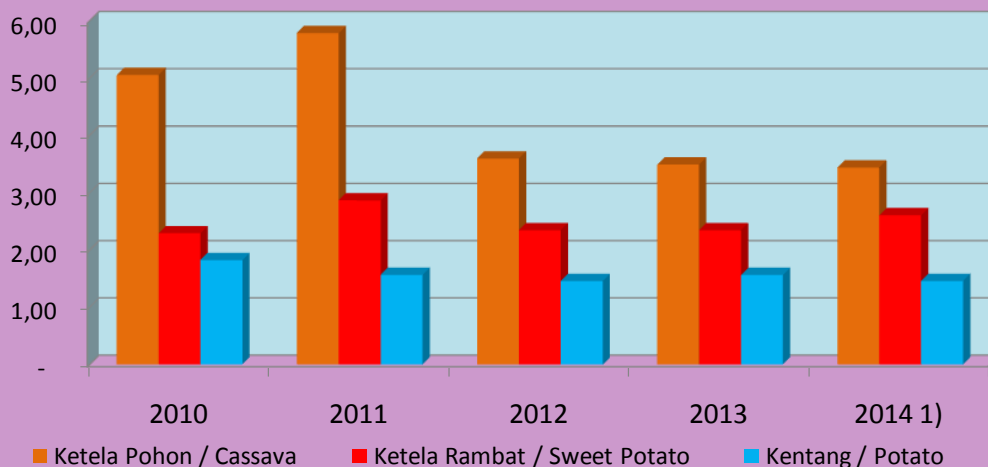
Gambar 3.12. Konsumsi Padi-Padian per Kapita
Figure Cereals Consumption per Capita, 2010 - 2014



Sumber : 1) Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Gambar 3.13. Konsumsi Umbi-Umbian per Kapita
Figure Tubers Consumption per Capita, 2010 - 2014

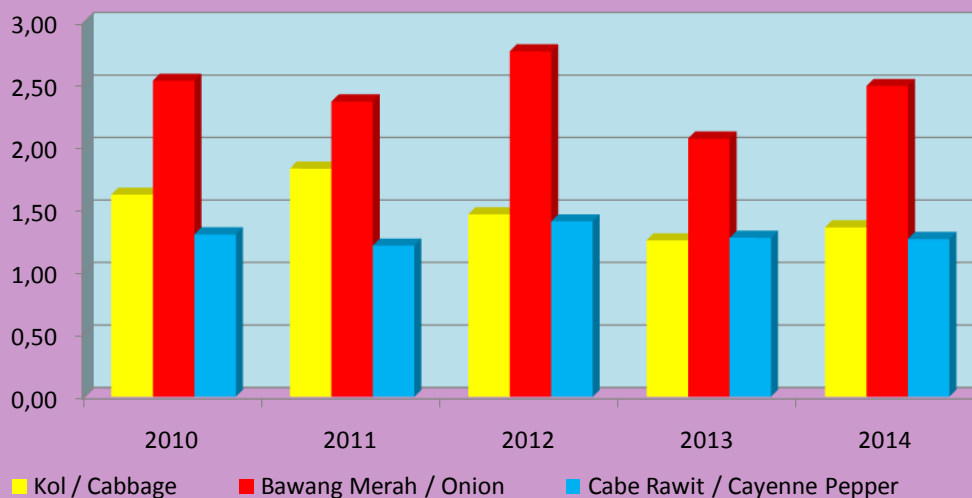
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : 1) Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CADi

Gambar 3.14. Konsumsi Kol, Bawang Merah dan Cabe Rawit per Kapita
Figure Cabbage, Onion and Cayenne Pepper Consumption per Capita, 2010 - 2014

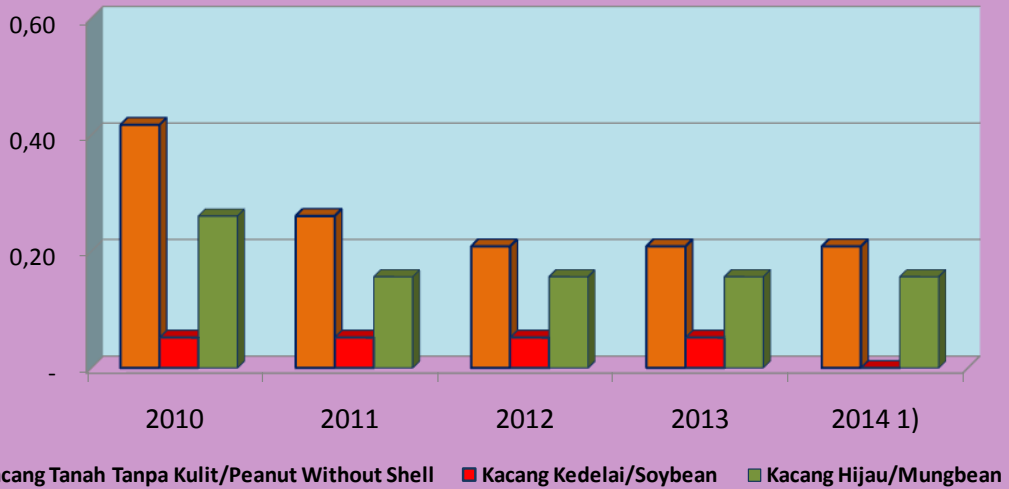
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : 1) Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CADi

Gambar 3.15. Konsumsi Kacang Tanah, Kacang Kedelai, Kacang Hijau per Kapita
Figure Peanut, Soybean and Mungbean Consumption per Capita, 2010 - 2014

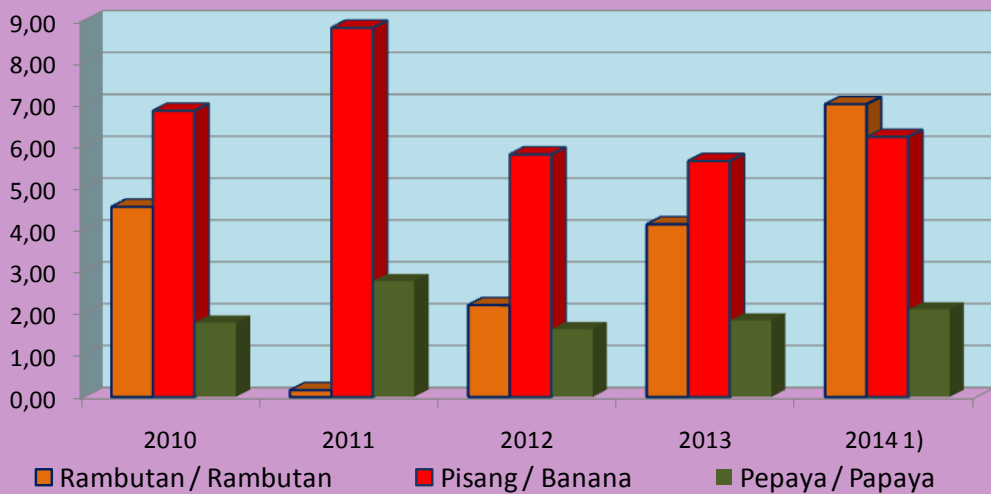
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : 1) Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

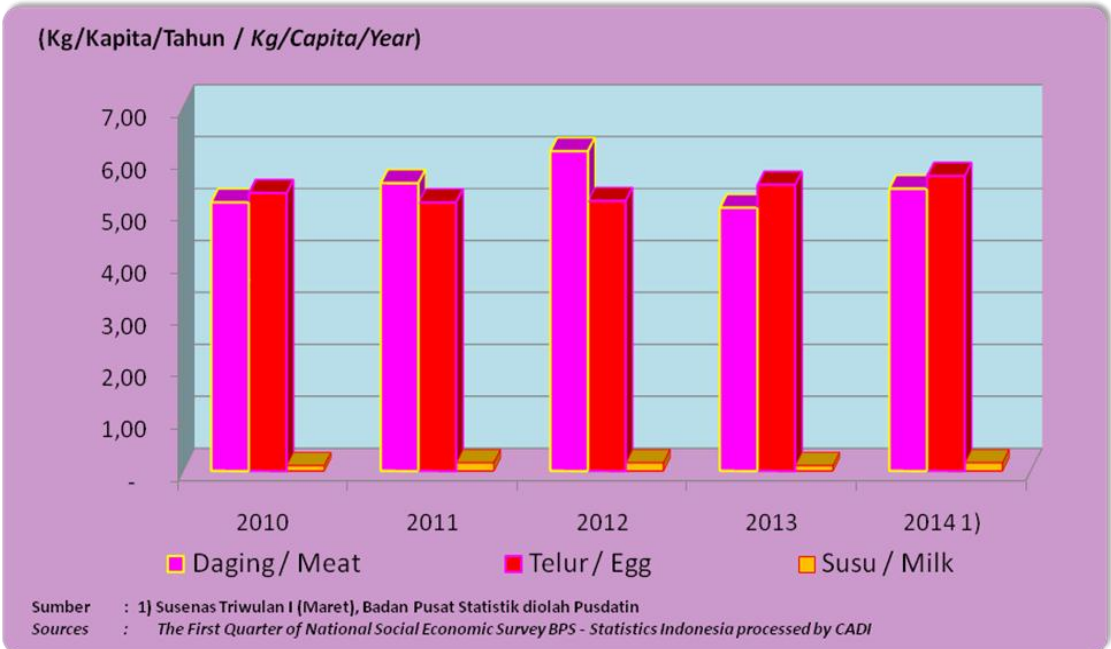
Gambar 3.16. Konsumsi Buah-Buahan per Kapita
Figure Fruit Consumption per Capita, 2010 - 2014

(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : 1) Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Gambar 3.17. Konsumsi Daging, Telur dan Susu per Kapita
Figure Meat, Egg and Milk Consumption per Capita, 2010 – 2014



Tabel 3.1.1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
 Table Gross Domestic Product at Constant Market Price 2000, 2010 - 2014

No.	Sektor/Sector	(Milyar/Billion Rupiah)					Pertumbuhan / Growth 2013 Over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012 ^{*)}	2013 ^{**)}	2014 ^{***)}	
1. PERTANIAN/AGRICULTURAL		304,777	315,037	328,280	339,890	276,835	3.54
a. Pertanian Sempit (3 Subsektor)/3 Subsector		236,866	243,455	253,154	260,787	215,569	3.01
- Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>		151,501	154,154	158,910	161,970	136,170	1.93
- Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>		47,151	49,260	52,325	54,903	45,431	4.93
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya/ <i>Livestocks and Its Product</i>		38,214	40,040	41,919	43,914	33,968	4.76
b. Kehutanan/<i>Forestry</i>		17,250	17,396	17,423	17,443	12,766	0.11
c. Perikanan/<i>Fishery</i>		50,662	54,187	57,702	61,661	48,500	6.86
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/MINING AND QUARRYING		187,153	190,143	193,116	195,709	145,510	1.34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY		597,135	633,782	670,191	707,458	550,223	5.56
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH/ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY		18,050	18,900	20,081	21,201	16,628	5.58
5. BANGUNAN/CONSTRUCTION		150,022	159,123	170,885	182,118	142,488	6.57
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN/TRADE, HOTEL AND RESTAURANT		400,475	437,473	473,111	501,158	388,767	5.93
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/TRANSPORT AND COMMUNICATION		217,980	241,303	265,384	292,422	237,153	10.19
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN/FINANCE, RENTAL AND BUSINESS SERVICES		221,024	236,147	253,023	272,152	215,336	7.56
9. JASA - JASA/SERVICES		217,842	232,659	244,870	258,238	203,304	5.46
PRODUK DOMESTIK BRUTO/ GROSS DOMESTIC PRODUCT		2,314,459	2,464,566	2,618,938	2,770,345	2,176,243	5.78
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MINYAK DAN GAS/ GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS		2,171,114	2,322,653	2,481,797	2,636,976	2,078,035	6.25

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara
 ***) Angka Sangat Sangat Sementara (Data sampai dengan Triwulan III Tahun 2014)
 Note : *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures
 ***) Extremely Preliminary Figures (Data up to three quarter)

Tabel 3.1.2. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table Gross Domestic Product at Current Market Price, 2010 - 2014

No.	Sektor/Sector	(Miliar/Billion Rupiah)					Kontribusi (%) / contribution (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012 ¹⁾	2013 ^{**)}	2014 ^{***)}	
1. PERTANIAN/AGRICULTURAL		985,471	1,091,447	1,193,453	1,311,037	1,128,177	15.03
a. Pertanian Sempit (3 Subsektor)/3 Subsector		737,797	812,975	883,179	962,244	837,137	11.15
- Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>		482,377	529,968	574,916	621,833	549,538	7.32
- Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>		136,049	153,709	162,543	175,248	153,004	2.04
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya/ <i>Livestocks and Its Product</i>		119,372	129,298	145,720	165,163	134,595	1.79
b. Kehutanan/Forestry		48,290	51,781	54,907	56,994	44,163	0.59
c. Perikanan/Fishery		199,383	226,691	255,368	291,799	246,877	3.29
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/MINING AND QUARRYING		719,710	876,984	970,824	1,020,773	812,893	10.83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY		1,599,073	1,806,141	1,972,524	2,152,593	1,768,098	23.55
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH/ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY		49,119	55,882	62,235	70,075	62,005	0.83
5. BANGUNAN/CONSTRUCTION		660,891	753,555	844,091	907,267	734,053	9.78
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN/TRADE, HOTEL AND RESTAURANT		882,487	1,023,725	1,148,691	1,301,506	1,083,441	14.43
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/TRANSPORT AND COMMUNICATION		423,172	491,287	549,105	636,888	546,734	7.28
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN/FINANCE, RENTAL AND BUSINESS SERVICES		466,564	535,153	598,523	683,010	570,879	7.60
9. JASA - JASA/SERVICES		660,366	785,014	889,994	1,000,823	801,658	10.68
PRODUK DOMESTIK BRUTO/ GROSS DOMESTIC PRODUCT		6,446,852	7,419,187	8,229,439	9,083,972	7,507,938	100.00
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MINYAK DAN GAS/ GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS		5,941,952	6,795,886	7,588,323	8,416,040	6,963,797	92.75

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara
 ***) Angka Sangat Sangat Sementara (Data sampai dengan Triwulan III Tahun 2014)
 Note : *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures
 ***) Extremely Preliminary Figures (Data up to three quarter)

Tabel 3.2.1. Nilai Tukar Petani (2007=100)
Table Farmer's Terms of Trade (2007=100), 2012 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year									Pertumbuhan/ Growth 2013 Over 2012 (%)
		2012			2013			2014 ¹⁾			
		IT	IB	NTP	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP	
A. JAWA/ JAVA											
1	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	110.78	109.76	100.93	-
2	Jawa Barat	156.01	143.21	108.94	167.53	152.92	109.55	116.79	111.99	104.29	0.56
3	Jawa Tengah	144.72	137.38	105.35	156.06	147.27	105.97	111.85	111.19	100.59	0.59
4	DI Yogyakarta	153.06	131.43	116.46	163.53	140.02	116.79	113.92	111.14	102.50	0.28
5	Jawa Timur	147.27	144.15	102.16	159.80	155.27	102.92	116.72	111.52	104.67	0.74
6	Banten	149.24	137.61	108.45	159.61	144.87	110.18	115.60	110.43	104.68	1.59
B. LUAR JAWA/ OUT OF JAVA											
7	Aceh	137.16	131.71	104.13	141.46	137.13	103.16	107.81	109.40	98.55	-0.94
8	Sumatera Utara	141.50	139.12	101.71	147.54	148.18	99.57	112.17	111.68	100.45	-2.10
9	Sumatera Barat	144.54	137.63	105.02	150.29	144.23	104.21	111.82	110.91	100.82	-0.78
10	Riau	134.76	129.25	104.26	137.86	135.84	101.49	108.27	111.41	97.18	-2.66
11	Jambi	124.01	134.58	92.15	127.78	143.66	88.95	109.39	112.35	97.37	-3.47
12	Sumatera Selatan	144.94	131.61	110.13	152.07	138.21	110.03	111.40	109.87	101.40	-0.09
13	Bengkulu	148.83	145.32	102.41	153.33	153.89	99.63	108.25	111.97	96.67	-2.72
14	Lampung	164.82	131.41	125.42	175.02	140.29	124.76	114.82	110.20	104.19	-0.53
15	Kepulauan Bangka Belitung	121.70	122.73	99.17	129.05	128.41	100.50	111.60	110.13	101.34	1.34
16	Kepulauan Riau	131.66	125.81	104.66	136.23	129.82	104.94	109.18	107.75	101.33	0.27
17	Bali	145.28	134.17	108.28	152.33	142.04	107.25	115.52	110.24	104.79	-0.95
18	Nusa Tenggara Barat	131.60	138.00	95.36	136.56	145.02	94.17	110.18	110.45	99.75	-1.25
19	Nusa Tenggara Timur	144.90	142.33	101.80	150.03	151.39	99.10	110.41	110.43	99.98	-2.65
20	Kalimantan Barat	137.91	136.65	100.92	140.86	143.74	98.00	107.28	110.87	96.76	-2.89
21	Kalimantan Tengah	136.42	137.46	99.24	142.10	144.92	98.05	112.42	110.57	101.67	-1.21
22	Kalimantan Selatan	145.14	134.58	107.84	148.96	141.21	105.49	108.31	108.26	100.05	-2.18
23	Kalimantan Timur	129.43	132.02	98.04	133.13	140.11	95.02	110.83	110.88	99.96	-3.08
24	Sulawesi Utara	136.66	134.70	101.46	142.74	142.06	100.48	110.88	111.38	99.55	-0.96
25	Sulawesi Tengah	135.89	138.96	97.79	142.39	146.84	96.97	113.37	110.39	102.70	-0.84
26	Sulawesi Selatan	148.52	137.45	108.06	156.31	145.40	107.50	116.59	110.48	105.53	-0.51
27	Sulawesi Tenggara	141.25	132.68	106.45	147.13	138.68	106.09	111.99	110.33	101.50	-0.34
28	Gorontalo	132.78	129.76	102.33	137.57	136.60	100.71	113.59	112.06	101.36	-1.59
29	Sulawesi Barat	140.66	134.73	104.40	145.93	139.96	104.26	112.36	109.07	103.02	-0.14
30	Maluku	145.53	138.99	104.70	154.20	146.02	105.60	113.00	112.51	100.44	0.86
31	Maluku Utara	135.26	134.37	100.66	141.95	141.35	100.42	112.85	109.27	103.28	-0.24
32	Papua Barat	132.89	130.78	101.62	136.96	137.48	99.62	111.93	111.69	100.22	-1.96
33	Papua	135.48	131.93	102.69	138.99	138.03	100.69	105.58	108.24	97.54	-1.95
NASIONAL		145.75	138.49	105.24	154.69	147.40	104.95	113.29	110.99	102.07	-0.28

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : IT : Indeks harga yang diterima petani
 IB : Indeks harga yang dibayar petani
 NTP : Nilai Tukar Petani = (IT/IB) × 100%
¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2014 (2012=100)

Note : IT : *Indices of Prices Received by Farmers*
 IB : *Indices of Prices Paid by Farmers*
 NTP : *Farmer's Terms of Trade* = (IT/IB) × 100%
²⁾ Data until September 2014 (2012=100)

Tabel 3.3.1. Volume dan Nilai Ekspor Impor Komoditas Pertanian Indonesia
Table Export Import Volume and Value of Agriculture Commodities in Indonesia, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
1	Tanaman Pangan/Food Crops						
	Volume/Volume (Ton) :						
	- Ekspor/Export	786.627	892.454	807.265	259.861	357.596	37,61
	- Impor/Import	7.788.215	10.504.604	15.363.009	18.165.770	16.753.031	-7,78
	- Neraca/Balance of Trade	-7.001.588	-9.612.150	-14.555.744	-17.905.909	-16.395.435	-8,44
	Nilai/Value (000 US\$) :						
	- Ekspor/Export	321.261	477.708	584.861	162.866	187.292	15,00
	- Impor/Import	2.737.862	3.893.840	7.023.936	8.270.809	7.479.917	-9,56
	- Neraca/Balance of Trade	-2.416.601	-3.416.132	-6.439.075	-8.107.943	-7.292.625	-10,06
2	Hortikultura/Horticulture						
	Volume/Volume (Ton) :						
	- Ekspor/Export	447.609	364.139	381.648	384.847	357.297	-7,16
	- Impor/Import	1.524.666	1.560.808	2.052.271	2.064.255	1.542.742	-25,26
	- Neraca/Balance of Trade	-1.077.057	-1.196.669	-1.670.623	-1.679.408	-1.185.445	-29,41
	Nilai/Value (000 US\$) :						
	- Ekspor/Export	379.739	390.740	491.304	472.876	422.502	-10,65
	- Impor/Import	1.077.463	1.292.988	1.686.131	1.754.980	1.529.430	-12,85
	- Neraca/Balance of Trade	-697.724	-902.248	-1.194.827	-1.282.104	-1.106.928	-13,66
3	Perkebunan/Estate Crops						
	Volume/Volume (Ton) :						
	- Ekspor/Export	27.864.811	27.017.306	27.863.746	29.823.674	32.540.278	9,11
	- Impor/Import	2.963.532	3.578.061	4.311.982	1.576.207	1.496.182	-5,08
	- Neraca/Balance of Trade	24.901.279	23.439.245	23.551.764	28.247.467	31.044.096	9,90
	Nilai/Value (000 US\$) :						
	- Ekspor/Export	21.581.669	30.702.864	40.689.768	32.453.060	29.476.485	-9,17
	- Impor/Import	3.949.191	6.028.160	8.843.792	3.123.406	2.669.553	-14,53
	- Neraca/Balance of Trade	17.632.479	24.674.704	31.845.976	29.329.654	26.806.931	-8,60
4	Peternakan/Livestock						
	Volume/Volume (Ton) :						
	- Ekspor/Export	473.182	494.186	906.997	288.584	434.927	50,71
	- Impor/Import	1.124.737	1.231.525	1.190.630	1.300.474	1.396.194	7,36
	- Neraca/Balance of Trade	-651.555	-737.339	-283.633	-1.011.889	-961.267	-5,00
	Nilai/Value (000 US\$) :						
	- Ekspor/Export	754.913	951.662	1.599.071	578.308	609.668	5,42
	- Impor/Import	2.132.800	2.768.339	3.044.801	2.856.958	3.173.501	11,08
	- Neraca/Balance of Trade	-1.377.887	-1.816.677	-1.445.730	-2.278.650	-2.563.834	12,52
PERTANIAN/AGRICULTURE							
	Volume/Volume (Ton) :						
	- Ekspor/Export	29.572.229	28.768.086	29.959.655	30.756.967	33.690.098	9,54
	- Impor/Import	13.401.150	16.874.999	22.917.892	23.106.706	21.188.149	-8,30
	- Neraca/Balance of Trade	16.171.080	11.893.087	7.041.763	7.650.261	12.501.949	63,42
	Nilai/Value (000 US\$) :						
	- Ekspor/Export	23.037.582	32.522.973	43.365.004	33.667.111	30.695.946	-8,83
	- Impor/Import	9.897.316	13.983.327	20.598.660	16.006.154	14.852.402	-7,21
	- Neraca/Balance of Trade	13.140.266	18.539.647	22.766.344	17.660.957	15.843.544	-10,29

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.
 Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : ^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
 Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
 The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs/Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.2. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan
Table Export Volume of Food Crops Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
1	Beras/Rice	2.601	345	377	897	2.586	188,21
2	Beras Olahan/Processed Rice	788	465	687	194	352	81,29
3	Gandum, Meslin Segar/Grist, Fresh Meslin	15.345	28.535	9	49	14	-71,43
4	Gandum, Meslin Olahan/Grist, Processed Meslin	454.177	614.191	546.506	55.107	87.915	59,54
5	Jagung Segar/Fresh Maize	75.283	41.954	12.472	39.817	11.418	-71,32
6	Jagung Olahan/Processed Maize	1.335	2.560	20.472	31.042	9.074	-70,77
7	Kacang Tanah Segar/Fresh Peanut	4.922	4.052	4.210	2.246	2.364	5,26
8	Kacang Tanah Olahan/Processed Peanut	2.610	3.669	3.474	4.592	4.050	-11,81
9	Kedelai Segar/Fresh Soybean	2.131	385	547	2.323	1.030	-55,65
10	Kedelai Olahan/Processed Soybean	7.593	8.267	8.191	10.612	14.101	32,88
11	Ubi Jalar Segar/Sweet Potato	7.344	7.083	7.173	9.649	9.797	1,53
12	Ubi Kayu Segar/Fresh Cassava	197.694	145.217	105.331	40.550	127.025	213,25
13	Ubi Kayu Olahan/Processed Cassava	8.354	23.814	90.008	11.865	62.891	430,05
14	Tanaman Pangan Lainnya/Others Foodcrops	6.449	11.916	7.807	50.916	24.979	-50,94
Jumlah		786.627	892.454	807.265	259.861	357.596	37,61

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.

Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
 The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.3. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan
Table Export Value of Food Crops Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
1	Beras/Rice	1.963	452	837	1.187	1.191	0,39
2	Beras Olahan/Processed Rice	74	108	436	148	186	25,74
3	Gandum, Meslin Segar/Grist, Fresh Meslin	5.774	8.144	27	63	40	-36,51
4	Gandum, Meslin Olahan/Grist, Processed Meslin	234.682	374.424	447.131	36.781	46.627	26,77
5	Jagung Segar/Fresh Maize	18.841	11.321	9.464	20.586	11.895	-42,22
6	Jagung Olahan/Processed Maize	378	790	9.190	15.650	4.321	-72,39
7	Kacang Tanah Segar/Fresh Peanut	5.313	5.105	5.445	3.655	3.537	-3,24
8	Kacang Tanah Olahan/Processed Peanut	5.738	8.519	10.004	10.915	10.915	0,00
9	Kedelai Segar/Fresh Soybean	539	343	438	1.593	459	-71,16
10	Kedelai Olahan/Processed Soybean	7.492	9.636	10.952	14.199	16.917	19,14
11	Ubi Jalar Segar/Sweet Potato	6.053	5.317	6.341	8.565	8.410	-1,81
12	Ubi Kayu Segar/Fresh Cassava	28.980	32.653	29.530	11.012	32.111	191,59
13	Ubi Kayu Olahan/Processed Cassava	3.391	12.779	49.530	6.839	29.102	325,53
14	Tanaman Pangan Lainnya/Others Foodcrops	2.044	8.119	5.537	31.673	21.580	-31,87
Jumlah		321.261	477.708	584.861	162.866	187.292	15,00

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.

Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
 The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.4 Volume Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan
Table *Import Volume of Food Crops Commodities, 2009 - 2013*

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
1	Beras/Rice	250.225	687.582	2.744.002	1.927.330	472.665	-75,48
2	Beras Olahhan/Processed Rice	51	1	259	233	10	-95,63
3	Gandum, Meslin Segar/Grist, Fresh Meslin	4.666.418	4.824.049	5.648.065	6.815.149	6.758.500	-0,83
4	Gandum, Meslin Olahhan/Grist, Processed Meslin	733.527	900.963	828.512	609.959	296.342	-51,42
5	Jagung Segar/Fresh Maize	338.798	1.527.516	3.207.657	1.805.392	3.194.419	76,94
6	Jagung Olahhan/Processed Maize	82.433	259.295	103.327	113.702	98.011	-13,80
7	Kacang Tanah Segar/Fresh Peanut	194.002	229.393	251.004	197.963	282.423	42,66
8	Kacang Tanah Olahhan/Processed Peanut	1.186	1.393	2.099	1.305	1.415	8,45
9	Kedelai Segar/Fresh Soybean	1.320.865	1.740.505	2.088.616	2.105.629	1.785.385	-15,21
10	Kedelai Olahhan/Processed Soybean	22.145	32.158	36.896	3.641.693	3.534.518	-2,94
11	Ubi Jalar Segar/Sweet Potato	51	32	25	24	21	-11,55
12	Ubi Kayu Segar/Fresh Cassava	1.903	21	6	13.291	101	-99,24
13	Ubi Kayu Olahhan/Processed Cassava	166.813	294.832	435.419	842.835	220.088	-73,89
14	Tanaman Pangan Lainnya/Others Foodcrops	9.799	6.862	17.124	91.265	109.133	19,58
Jumlah		7.788.215	10.504.604	15.363.009	18.165.770	16.753.031	-7,78

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahhan

Note : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian CustomsTariff Book Year 2012
^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.5 Nilai Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan
Table *Import Value of Food Crops Commodities, 2009 - 2013*

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
1	Beras/Rice	107.943	360.785	1.509.149	1.006.864	246.002	-75,57
2	Beras Olahhan/Processed Rice	11	5	108	109	36	-66,93
3	Gandum, Meslin Segar/Grist, Fresh Meslin	1.320.220	1.429.356	2.211.388	2.444.659	2.450.652	0,25
4	Gandum, Meslin Olahhan/Grist, Processed Meslin	321.059	398.038	444.714	303.286	195.364	-35,58
5	Jagung Segar/Fresh Maize	77.841	369.077	1.028.527	537.009	921.883	71,67
6	Jagung Olahhan/Processed Maize	29.538	115.161	55.877	60.994	56.713	-7,02
7	Kacang Tanah Segar/Fresh Peanut	176.740	222.650	256.870	232.560	332.256	42,87
8	Kacang Tanah Olahhan/Processed Peanut	2.368	2.799	5.475	3.724	3.845	3,25
9	Kedelai Segar/Fresh Soybean	624.979	840.037	1.245.963	1.311.693	1.101.563	-16,02
10	Kedelai Olahhan/Processed Soybean	22.724	31.136	44.116	1.913.222	1.956.520	2,26
11	Ubi Jalar Segar/Sweet Potato	50	45	45	37	32	-14,12
12	Ubi Kayu Segar/Fresh Cassava	336	15	22	3.419	38	-98,88
13	Ubi Kayu Olahhan/Processed Cassava	49.577	120.739	211.254	381.234	107.237	-71,87
14	Tanaman Pangan Lainnya/Others Foodcrops	4.476	3.996	10.428	71.999	107.777	49,69
Jumlah		2.737.862	3.893.840	7.023.936	8.270.809	7.479.917	-9,56

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahhan

Note : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian CustomsTariff Book Year 2012
^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.6. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Export Volume of Horticulture Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(Ton)
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
A SAYURAN/VEGETABLES							
1	Bawang Merah Segar/ <i>Fresh Shallot</i>	12.822	3.234	13.792	19.085	4.982	-73,90
2	Bawang Putih Segar/ <i>Fresh Garlic</i>	186	284	214	215	90	-58,24
3	Bawang Bombay Segar/ <i>Fresh Large Yellow Onion</i>	81	27	35	42	11	-74,09
4	Kentang Segar/ <i>Fresh Potato</i>	6.320	6.771	5.117	4.936	5.198	5,32
5	Kentang Bibit/ <i>Seed Potato</i>	108	99	5	1	0	-100,00
6	Tomat Segar/Dingin/ <i>Fresh/Cool Tomato</i>	596	618	675	447	365	-18,28
7	Bunga Kol dan Brokoli/ <i>Cauliflower and Broccoli</i>	2.181	90	1	71	32	-55,51
8	Kubis/Kol Segar atau Dingin/ <i>Fresh Cabbage or Cool Cabbage</i>	40.332	29.607	21.630	45.482	45.503	0,05
9	Kubis Segar atau Dingin Lainnya/ <i>Other Fresh or Cool Cabbage</i>	1.585	2.326	2.309	10.751	8.169	-24,02
10	Kacang Kapri/ <i>Pea</i>	317	2.205	762	173	96	-44,47
11	Cabe/ <i>Chili</i>	744	1.504	1.448	545	570	4,59
B BUAH-BUAHAN/FRUITS							
12	Mangga/ <i>Mango</i>	1.616	998	1.486	1.515	1.089	-28,10
13	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	11.319	11.388	12.603	20.169	7.648	-62,08
14	Jeruk Segar/ <i>Fresh Citrus</i>	9	3	1	2	1	-68,89
15	Jeruk Mandarin Segar/ <i>Sweet Orange</i>	10	0	0	0	0	-28,30
16	Anggur Segar/ <i>Grape</i>	-	-	-	-	-	0,00
17	Semangka/ <i>Watermelon</i>	483	42	169	213	400	88,05
18	Apel/ <i>Apple</i>	56	0	0	9	24	169,13
19	Nanas/ <i>Pineapple</i>	54	67	1	92	111	20,02
20	Pir dan Kwini/ <i>Pear and Kwini</i>	1	-	0	0	0	0,00
21	Pisang Segar/ <i>Fresh Banana</i>	701	14	1.735	1.489	5.680	281,39
C TANAMAN HIAS/ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek/ <i>Orchid</i>	0	-	11	69	59	-15,42
23	Tanaman Hias Lainnya/ <i>Other Ornamental Plant</i>	5.111	4.294	4.878	9.199	4.043	-56,05
D HORTIKULTURA LAINNYA/OTHER HORTICULTURE							
		362.978	300.568	314.776	270.343	273.227	1,07
Jumlah		447.609	364.139	381.648	384.847	357.297	-7,16

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CAD!

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : ^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
 Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
 The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.7. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Export Value of Horticulture Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	(000 US\$)					Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
		Tahun/Year					
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	
A SAYURAN/VEGETABLES							
1	Bawang Merah Segar/ <i>Fresh Shallot</i>	4.348	1.814	6.594	8.812	2.985	-66,12
2	Bawang Putih Segar/ <i>Fresh Garlic</i>	40	76	58	62	17	-72,59
3	Bawang Bombay Segar/ <i>Fresh Large Yellow Onion</i>	63	36	32	13	6	-56,24
4	Kentang Segar/ <i>Fresh Potato</i>	2.160	2.426	2.579	2.237	3.262	45,83
5	Kentang Bibit/ <i>Seed Potato</i>	108	97	11	0,1	0,0	-100,00
6	Tomat Segar/Dingin/ <i>Fresh/Cool Tomato</i>	390	567	681	484	454	-6,30
7	Bunga Kol dan Brokoli/ <i>Cauliflower and Broccoli</i>	850	71	28	66	17	-74,01
8	Kubis/Kol Segar atau Dingin/ <i>Fresh Cabbage or Cool Cabbage</i>	8.997	7.105	5.528	9.516	10.465	9,98
9	Kubis Segar atau Dingin Lainnya/ <i>Other Fresh or Cool Cabbage</i>	879	966	1.107	2.620	2.239	-14,54
10	Kacang Kapri/ <i>Pea</i>	256	786	451	119	82	-31,08
11	Cabe/ <i>Chili</i>	788	1.371	1.822	755	931	23,22
B BUAH-BUAHAN/FRUITS							
12	Mangga/ <i>Mango</i>	1.335	1.065	2.025	2.192	1.413	-35,54
13	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	7.198	8.754	9.986	17.426	5.734	-67,09
14	Jeruk Segar/ <i>Fresh Citrus</i>	26	2	1	1	1	65,95
15	Jeruk Mandarin Segar/ <i>Sweet Orange</i>	9	-	1	0	0	-45,65
16	Anggur Segar/ <i>Grape</i>	-	-	-	0	0	0,00
17	Semangka/ <i>Watermelon</i>	281	26	143	224	483	115,73
18	Apel/ <i>Apple</i>	25	-	-	11	19	65,61
19	Nanas/ <i>Pineapple</i>	22	41	2	115	107	-6,70
20	Pir dan Kwini/ <i>Pear and Kwini</i>	0	-	0	-	-	0,00
21	Pisang Segar/ <i>Fresh Banana</i>	341	48	1.012	872	2.974	240,95
C TANAMAN HIAS/ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anqqrek/ <i>Orchid</i>	1	-	5	822	630	-23,27
23	Tanaman Hias Lainnya/ <i>Other Ornamental Plant</i>	7.717	9.042	13.155	25.113	15.674	-37,59
D HORTIKULTURA LAINNYA/OTHER HORTICULTURE							
Jumlah		343.906	356.448	446.084	401.418	375.010	-6,58

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : ^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
 : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
 The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage.

Tabel 3.3.8 Volume Impor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Import Volume of Horticulture Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(Ton)
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
A SAYURAN/VEGETABLES							
1	Bawang Merah Segar/ <i>Fresh Shallot</i>	67.330	73.270	160.467	122.191	96.139	-21,32
2	Bawang Putih Segar/ <i>Fresh Garlic</i>	405.138	361.289	419.090	444.223	439.912	-0,97
3	Bawang Bombay Segar/ <i>Fresh Large Yellow Onion</i>	33.862	52.545	74.651	64.931	28.405	-56,25
4	Kentang Segar/ <i>Fresh Potato</i>	11.727	24.204	78.419	50.190	55.174	9,93
5	Kentang Bibit/ <i>Seed Potato</i>	2.280	2.726	2.457	1.862	1.767	-5,12
6	Tomat Segar/Dingin/ <i>Fresh/Cool Tomato</i>	47	57	18	111	11	-90,03
7	Bunga Kol dan Brokoli/ <i>Cauliflower and Broccoli</i>	590	906	1.043	1.026	569	-44,57
8	Kubis/Kol Segar atau Dingin/ <i>Fresh Cabbage or Cool Cabbage</i>	185	1.058	1.870	1.496	446	-70,21
9	Kubis Segar atau Dingin Lainnya/ <i>Other Fresh or Cool Cabbage</i>	183	170	308	833	507	-39,19
10	Kacang Kapri/ <i>Pea</i>	10.154	5.636	9.395	19.840	22.713	14,48
11	Cabe/ <i>Chili</i>	905	1.850	7.501	3.222	294	-90,88
B BUAH-BUAHAN/FRUITS							
12	Mangga/ <i>Mango</i>	821	1.129	989	1.267	119	-90,60
13	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	10	13	20	1	0	-100,00
14	Jeruk Segar/ <i>Fresh Citrus</i>	19.586	31.344	33.074	35.759	17.328	-51,54
15	Jeruk Mandarin Segar/ <i>Sweet Orange</i>	188.956	160.255	182.346	207.913	76.227	-63,34
16	Anggur Segar/ <i>Grape</i>	34.961	41.260	55.794	65.275	37.639	-42,34
17	Semangka/ <i>Watermelon</i>	761	1.036	832	397	1	-99,75
18	Apel/ <i>Apple</i>	153.512	197.487	212.685	202.640	129.932	-35,88
19	Nanas/ <i>Pineapple</i>	46	84	68	12	0	-100,00
20	Pir dan Kwini/ <i>Pear and Kwini</i>	90.390	111.276	133.591	144.998	127.963	-11,75
21	Pisang Segar/ <i>Fresh Banana</i>	214	79	1.631	2.042	337	-83,50
C TANAMAN HIAS/ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	1	1	7	5	-29,02
23	Tanaman Hias Lainnya/ <i>Other Ornamental Plant</i>	219	319	315	15.118	8.214	-45,67
D HORTIKULTURA LAINNYA/OTHER HORTICULTURE							
	Jumlah	502.788	492.815	675.704	678.902	499.040	-26,49

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.
Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.9 Nilai Impor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Import Value of Horticulture Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(000 US\$)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
A SAYURAN/VEGETABLES							
1	Bawang Merah Segar/ <i>Fresh Shallot</i>	28.942	33.862	77.444	54.480	54.009	-0,86
2	Bawang Putih Segar/ <i>Fresh Garlic</i>	166.372	245.960	272.819	258.346	360.858	39,68
3	Bawang Bombay Segar/ <i>Fresh Large Yellow Onion</i>	12.826	22.475	32.064	26.810	13.945	-47,99
4	Kentang Segar/ <i>Fresh Potato</i>	6.689	14.591	46.412	31.159	32.620	4,69
5	Kentang Bibit/ <i>Seed Potato</i>	1.613	2.485	2.374	2.152	1.855	-13,82
6	Tomat Segar/Dingin/ <i>Fresh/Cool Tomato</i>	101	55	74	196	56	-71,68
7	Bunga Kol dan Brokoli/ <i>Cauliflower and Broccoli</i>	621	1.039	1.238	1.291	858	-33,53
8	Kubis/Kol Segar atau Dingin/ <i>Fresh Cabbage or Cool Cabbage</i>	120	657	1.396	1.126	288	-74,44
9	Kubis Segar atau Dingin Lainnya/ <i>Other Fresh or Cool Cabbage</i>	209	189	435	857	772	-9,85
10	Kacang Kapri/ <i>Pea</i>	3.589	2.040	3.844	9.778	11.210	14,65
11	Cabe/ <i>Chili</i>	637	1.458	6.954	2.970	368	-87,60
B BUAH-BUAHAN/FRUITS							
12	Mangga/ <i>Mango</i>	555	817	808	1.130	348	-69,18
13	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	5	7	15	0	0	-100,00
14	Jeruk Segar/ <i>Fresh Citrus</i>	15.328	24.371	25.085	28.636	19.298	-32,61
15	Jeruk Mandarin Segar/ <i>Sweet Orange</i>	166.834	143.392	164.788	203.779	92.585	-54,57
16	Anggur Segar/ <i>Grape</i>	66.762	81.278	113.111	135.498	100.889	-25,54
17	Semangka/ <i>Watermelon</i>	287	609	446	260	4	-98,47
18	Apel/ <i>Apple</i>	128.458	168.084	186.405	186.681	175.649	-5,91
19	Nanas/ <i>Pineapple</i>	30	53	54	18	0	-100,00
20	Pir dan Kwini/ <i>Pear and Kwini</i>	69.870	87.831	106.753	115.951	109.193	-5,83
21	Pisang Segar/ <i>Fresh Banana</i>	107	1.566	850	1.253	266	-78,80
C TANAMAN HIAS/ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	1	1	86	56	-34,51
23	Tanaman Hias Lainnya/ <i>Other Ornamental Plant</i>	641	1.747	2.700	12.446	7.892	-36,59
D HORTIKULTURA LAINNYA/OTHER HORTICULTURE							
Jumlah		1.077.463	1.292.988	1.686.131	1.754.980	1.529.430	-12,85

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADJ

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.
 Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : ^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
 : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
 The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.10. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Export Volume of Estate Crops Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth (Ton)	
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)	
1	Kelapa/Coconut	957.517	1.045.960	1.200.206	1.519.353	1.295.442		-14,74
2	Karet/Latex	2.067.312	2.420.716	2.638.382	2.444.438	2.701.995		10,54
3	Kelapa Sawit/Palm Oil	21.669.489	20.394.174	20.972.382	23.811.342	25.795.321		8,33
4	Kopi/Coffee	507.968	433.595	346.493	448.591	534.024		19,04
5	Teh/Tea	91.929	87.101	75.450	70.071	70.840		1,10
6	Lada/Pepper	45.293	62.599	36.487	62.608	47.908		-23,48
7	Tembakau/Tobacco	110.107	117.158	99.485	37.110	41.765		12,54
8	Kakao/Cocoa	559.799	552.892	410.257	387.777	414.088		6,79
9	Cengkeh/Clove	4.994	6.008	5.397	5.941	5.177		-12,85
10	Kapas/Cotton	27.061	36.584	25.361	23.727	30.637		29,12
11	Tebu/Sugar Cane	599.690	485.031	544.297	388.875	538.696		38,53
12	Pinang/Areca nut	194.967	213.601	187.109	173.458	220.123		26,90
13	Jambu Mete/Cashew	76.416	45.593	46.027	63.700	52.263		-17,95
14	Lainnya/Others	952.268	1.116.296	1.276.413	386.682	792.001		104,82
Jumlah		27.864.811	27.017.306	27.863.746	29.823.674	32.540.278		9,11

Tabel 3.3.11. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Export Value of Estate Crops Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth (000 US\$)	
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)	
1	Kelapa/Coconut	489.885	703.239	1.189.240	1.192.334	762.413		-36,06
2	Karet/Latex	3.450.497	7.470.112	11.969.058	7.861.378	6.906.952		-12,14
3	Kelapa Sawit/Palm Oil	11.728.840	15.413.639	19.753.190	19.560.136	17.677.288		-9,63
4	Kopi/Coffee	829.261	814.311	1.036.671	1.249.519	1.174.038		-6,04
5	Teh/Tea	170.431	178.549	166.717	156.741	157.498		0,48
6	Lada/Pepper	130.258	245.924	214.681	423.477	346.976		-18,06
7	Tembakau/Tobacco	595.762	672.597	710.070	159.564	199.589		25,08
8	Kakao/Cocoa	1.459.297	1.643.773	1.345.430	1.053.447	1.151.485		9,31
9	Cengkeh/Clove	5.498	12.581	16.304	24.767	25.399		2,55
10	Kapas/Cotton	32.242	45.663	61.564	41.588	45.617		9,69
11	Tebu/Sugar Cane	80.902	81.901	78.447	46.191	67.679		46,52
12	Pinang/Areca nut	92.897	115.501	154.010	125.600	165.849		32,04
13	Jambu Mete/Cashew	89.208	71.581	78.826	97.888	90.795		-7,25
14	Lainnya/Others	2.426.693	3.233.491	3.915.559	460.430	704.908		53,10
Jumlah		21.581.669	30.702.864	40.689.768	32.453.060	29.476.485		-9,17

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADJ

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.
Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.12. Volume Impor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Import Volume of Estate Crops Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
1	Kelapa/Coconut	3.867	2.512	1.360	2.898	4.748	63,81
2	Karet/Latex	269.717	344.005	356.910	30.028	24.527	-18,32
3	Kelapa Sawit/Palm Oil	24.273	48.511	24.984	7.940	73.816	829,69
4	Kopi/Coffee	14.400	19.755	18.108	63.187	15.800	-74,99
5	Teh/Tea	7.169	10.870	19.812	27.567	20.580	-25,35
6	Lada/Pepper	3.327	3.312	4.100	4.536	417	-90,81
7	Tembakau/Tobacco	63.688	78.300	117.126	147.017	121.218	-17,55
8	Kakao/Cocoa	46.929	47.455	43.685	53.072	63.157	19,00
9	Cengkeh/Clove	31	277	14.979	8.073	308	-96,18
10	Kapas/Cotton	575.628	614.303	547.427	671.277	676.132	0,72
11	Tebu/Sugar Cane	1.660.200	2.021.576	2.717.019	494.131	434.071	-12,15
12	Pinang/Areca nut	161	242	144	29	48	65,49
13	Jambu Mete/Cashew	2.724	2.088	5.129	1.860	3.755	101,85
14	Lainnya/Others	291.419	384.856	441.200	64.592	57.605	-10,82
Jumlah		2.963.532	3.578.061	4.311.982	1.576.207	1.496.182	-5,08

Tabel 3.3.13. Nilai Impor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Import Value of Estate Crops Commodities, 2009 - 2013

No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					(000 US\$)
							Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
1	Kelapa/Coconut	2.296	1.815	1.234	3.036	3.460	13,98
2	Karet/Latex	542.876	864.726	1.289.804	78.674	52.045	-33,85
3	Kelapa Sawit/Palm Oil	16.522	43.435	30.206	14.106	57.704	309,07
4	Kopi/Coffee	25.012	34.852	49.119	138.552	38.838	-71,97
5	Teh/Tea	12.537	18.551	27.318	36.690	29.343	-20,02
6	Lada/Pepper	1.529	2.679	9.272	11.154	3.783	-66,09
7	Tembakau/Tobacco	365.770	470.538	591.717	698.258	627.301	-10,16
8	Kakao/Cocoa	121.390	164.609	175.549	193.947	204.641	5,51
9	Cengkeh/Clove	112	1.336	345.151	125.259	3.299	-97,37
10	Kapas/Cotton	784.048	1.151.421	1.788.243	1.478.063	1.356.057	-8,25
11	Tebu/Sugar Cane	689.257	1.227.049	1.869.327	255.165	181.288	-28,95
12	Pinang/Areca nut	151	636	372	26	39	51,44
13	Jambu Mete/Cashew	3.997	3.171	15.525	9.876	13.850	40,24
14	Lainnya/Others	1.383.692	2.043.341	2.650.955	80.601	97.906	21,47
Jumlah		3.949.191	6.028.160	8.843.792	3.123.406	2.669.553	-14,53

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
: Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.14. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan
 Table Export Volume of Livestock Commodities, 2009 - 2013

No	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
		(Ton)					
A. Ternak Hidup/Live animals							
1	Sapi/Cattle	60	0	0	0	0	-100,00
2	Babi/Swine	25.711	27.045	32.509	35.370,0	36.675	3,69
3	Kambing dan Biri-biri/Goat and Sheep	187	54	136	28	2	-93,57
4	Unggas/Poultry	122	8	20	13	1	-89,13
B. Hasil Ternak/Livestock Products							
1	Daging Sapi/Lembu/Meat of bovine animals	6	-	0,3	1,7	3,3	95,65
2	Daging Babi/Meat of swine	771	133	48	21	2	-92,35
3	Daging Kambing/Meat of goats	-	11	6	0,3	0,4	25,62
4	Daging Unggas/Meat of poultry	-	237	26	0,9	1,6	81,00
5	Susu/Produk Susu/Dairy Milk	50.190	47.818	43.123	52.174	52.759	1,12
6	Telur Unggas/Poultry Eggs	10	28	2	6	0,4	-92,85
7	Lemak/Fat	212.781	234.065	629.896	74.035	80.384,0	8,58
C. Produk Hewani Non Pangan/ Non-edible livestock products							
1	Kulit dan jangat/Row hides and skins	7.727	7.111	8.237	7.885	7.481,0	-5,12
2	Bulu dan wol/Feathers and wool	1.594	3.362	2.672	2.427	2.873	18,40
D. Obat Hewan/Animal medicine							
		279	306	437	394	535	35,73
E Lainnya/Others							
		173.743	174.009	189.885	116.228	254.208	118,72
Total		473.182	494.186	906.997	288.584	434.927	50,71

 Tabel 3.3.15. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan
 Table Export Value of Livestock Commodities, 2009 - 2013

No	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
		(000 US\$)					
A. Ternak Hidup/Live animals							
1	Sapi/Cattle	104	0	0	3	0	-100,00
2	Babi/Swine	39.667	50.342	61.392	62.125,0	67.933	9,35
3	Kambing dan Biri-biri/Goat and Sheep	664	213	425	85	6	-93,33
4	Unggas/Poultry	296	246	299	138	267	94,48
B. Hasil Ternak/Livestock Products							
1	Daging Sapi/Lembu/Meat of bovine animals	21	0	3,2	11,7	7,3	-38,10
2	Daging Babi/Meat of swine	454	115	29	12	4	-64,29
3	Daging Kambing/Meat of goats	-	14	9	0,5	0,4	-5,90
4	Daging Unggas/Meat of poultry	-	118	13	24,3	14,8	-39,06
5	Susu/Produk Susu/Dairy Milk	90.800	88.509	83.155	92.766	95.234	2,66
6	Telur Unggas/Poultry Eggs	52	162	6	10	3,1	-70,18
7	Lemak/Fat	148.943	212.884	687.448	72.028	67.446,0	-6,36
C. Produk Hewani Non Pangan/ Non-edible livestock products							
1	Kulit dan jangat/Row hides and skins	121.338	123.861	137.855	118.733	130.481,0	9,89
2	Bulu dan wol/Feathers and wool	4.004	5.188	5.094	3.758	5.204	38,45
D. Obat Hewan/Animal medicine							
		4.705	5.347	22.447	22.337	12.468	-44,18
E Lainnya/Others							
		343.866	464.664	600.896	206.276	230.599	11,79
Total		754.913	951.662	1.599.071	578.308	609.668	5,42

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.
 Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Catatan : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
 The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.16. Volume Impor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Import Volume of Livestock Commodities, 2009 - 2013

No	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
A. Ternak Hidup/Live animals							
1	Sapi/Cattle	229.182	209.717	118.921	82.197	130.021	58,18
2	Babi/Swine	-	0	0	1,6	0	-100,00
3	Kambing dan Biri-biri/Goat and Sheep	0	1	-	7	3	-61,90
4	Unggas/Poultry	3	7	8	20	23	14,07
B. Hasil Ternak/Livestock Products							
1	Daging Sapi/Lembu/Meat of bovine animals	67.390	90.506	65.022,5	39.026,4	47.697,9	22,22
2	Daging Babi/Meat of swine	745	362	599	1.443	715	-50,45
3	Daging Kambing/Meat of goats	871	873	1.258	1.270,1	1.361,8	7,22
4	Daging Unggas/Meat of poultry	1.068	704	704	586,2	1.413,5	141,11
5	Susu/Produk Susu/Dairy Milk	211.634	231.396	247.495	386.116	380.558	-1,44
6	Telur Unggas/Poultry Eggs	1.184	1.323	1.230	1.417	1.737,7	22,63
7	Lemak/Fat	3.437	3.724	4.805	4.494	4.254,0	-5,34
C. Produk Hewani Non Pangan/ Non-edible livestock products							
1	Kulit dan jangat/Row hides and skins	42.778	57.395	58.403	53.471	52.541,0	-1,74
2	Bulu dan wol/Feathers and wool	11.930	10.834	10.248	8.110	7.199	-11,24
D. Obat Hewan/Animal medicine							
		3.514	4.382	1.846	1.174	1.368	16,55
E Lainnya/Others							
		551.002	620.301	680.091	721.140	767.302	6,40
Total		1.124.737	1.231.525	1.190.630	1.300.474	1.396.194	7,36

Tabel 3.3.17. Nilai Impor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Import Value of Livestock Commodities, 2009 - 2013

No	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2009	2010	2011	2012 ^{R)}	2013	2013 over 2012 (%)
A. Ternak Hidup/Live animals							
1	Sapi/Cattle	428.661	448.098	321.001	228.030	338.399	48,40
2	Babi/Swine	-	0	10	16,0	0	-100,00
3	Kambing dan Biri-biri/Goat and Sheep	0	10	-	184	55	-70,05
4	Unggas/Poultry	143	291	348	458	407	-11,10
B. Hasil Ternak/Livestock Products							
1	Daging Sapi/Lembu/Meat of bovine animals	188.187	289.506	234.265,8	164.120,8	222.222,6	35,40
2	Daging Babi/Meat of swine	1.167	828	2.128	5.278	2.563	-51,44
3	Daging Kambing/Meat of goats	3.913	5.661	6.834	8.753,7	8.934,5	2,07
4	Daging Unggas/Meat of poultry	1.334	1.058	1.459	1.641,3	4.506,8	174,59
5	Susu/Produk Susu/Dairy Milk	569.597	815.504	990.201	1.228.330	1.358.792	10,62
6	Telur Unggas/Poultry Eggs	6.596	7.017	6.190	7.533	9.668,0	28,33
7	Lemak/Fat	5.858	6.533	10.685	9.862	8.802,0	-10,75
C. Produk Hewani Non Pangan/ Non-edible livestock products							
1	Kulit dan jangat/Row hides and skins	224.451	350.695	461.706	418.629	406.136,0	-2,98
2	Bulu dan wol/Feathers and wool	69.019	85.764	132.203	63.080	71.443	13,26
D. Obat Hewan/Animal medicine							
		41.731	46.465	47.745	51.394	54.178	5,42
E Lainnya/Others							
		592.143	710.907	830.026	669.648	687.394	2,65
Total		2.132.800	2.768.339	3.044.801	2.856.958	3.173.501	11,08

Jember : BPS, diolah Pusdatin

Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CAD!

eterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2009 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007.

Data tahun 2012 - 2013 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

note : Coverage of the export-import data in 2009 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007

The data in 2012 - 2013 according to the classification Indonesian CustomsTariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.4.1. Harga Rata-rata Beras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Rice in Thirty Three Big Cities, 2010 - 2014

No.	Kota/City	Jenis/Merek Komoditas Type/Brand of Commodities	Tahun/Year					(Rp/Kg)
								Pertumbuhan/ Growth
			2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
1	Banda Aceh	Blang Bintang	6.252	7.441	8.078	9.064	9.365	3,32
2	Medan	Jongkong IR 64	6.605	7.838	8.421	9.027	9.355	3,64
3	Padang	IR-42 Solok	8.693	9.631	9.124	9.324	10.301	10,48
4	Pekanbaru	Sokan	7.810	8.990	8.864	9.362	10.474	11,87
5	Tanjung Pinang	Dolog	7.308	7.000	7.198	7.500	7.593	1,24
6	Jambi	IR64	6.891	8.081	8.736	9.093	9.404	3,41
7	Palembang	IR64	5.896	6.567	7.229	8.240	8.956	8,69
8	Bangka Belitung	Dolog	7.234	8.208	9.294	9.869	10.267	4,03
9	Bengkulu	IR64	6.245	6.932	8.080	8.239	9.026	9,55
10	Bandar Lampung	IR II	6.381	7.613	8.016	7.619	8.027	5,36
11	Jakarta	IR-II/64	6.916	7.531	8.387	8.927	9.528	6,73
12	Bandung	IR-64/II	6.515	7.082	8.053	8.441	8.608	1,98
13	Banten	IR Kw II	6.163	6.957	7.784	8.330	8.243	-1,04
14	Semarang		6.292	7.188	7.986	8.305	8.560	3,08
15	Yogyakarta	IR-II	5.861	6.730	7.463	7.885	8.158	3,47
16	Surabaya	Dolog	6.245	7.483	7.707	7.873	8.067	2,47
17	Denpasar	IR-64	6.426	7.049	7.889	8.188	9.000	9,91
18	Mataram	Dolog	5.799	6.091	7.300	7.811	8.062	3,22
19	Kupang	Dolog	6.368	6.466	6.700	7.320	8.761	19,69
20	Pontianak	Dolog	7.459	8.247	9.215	9.776	10.364	6,01
21	Palangkaraya	Dolog	6.219	7.449	7.666	8.047	8.000	-0,58
22	Banjarmasin	Hanyar	8.708	7.625	7.459	7.366	9.122	23,83
23	Samarinda	IR-64	6.727	7.410	8.958	9.012	9.171	1,76
24	Manado	Dolog	6.639	7.386	8.471	8.500	9.014	6,04
25	Palu	IR-64	6.074	7.074	7.923	7.850	8.045	2,48
26	Makasar	Irrir-1	5.525	5.944	7.058	7.441	7.387	-0,74
27	Mamuju	Dolog	6.634	7.298	8.033	8.228	8.394	2,02
28	Gorontalo	IR64	5.874	5.909	6.247	6.582	6.811	3,48
29	Kendari	Dolog	5.955	6.097	7.379	7.200	7.443	3,37
30	Ambon	Dolog	5.891	6.205	6.772	7.229	7.253	0,33
31	Maluku Utara	Dolog	6.602	8.494	9.034	8.803	8.251	-6,26
32	Jayapura	Dolog	5.143	6.935	8.072	11.358	12.333	8,58
33	Manokwari	Dolog	5.550	10.341	11.286	9.686	11.000	13,56
Indonesia			6.755	7.384	8.057	8.409	8.859	5,35

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2014
 Note : ²⁾ Data until September 2014

Tabel 3.4.2. Harga Rata-rata Kacang Tanah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Peanut in Thirty Three Big Cities, 2010 - 2014

No.	Kota/City	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth	
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)	
1	Banda Aceh	15.323	16.643	17.689	19.500	18.244	-6,44	
2	Medan	13.140	13.942	15.039	18.847	16.928	-10,18	
3	Padang	15.407	17.663	18.697	20.476	21.134	3,21	
4	Pekanbaru	14.042	15.679	17.233	19.223	17.262	-10,20	
5	Tanjung Pinang	12.424	15.573	16.696	17.876	15.065	-15,73	
6	Jambi	13.146	15.980	16.605	17.443	16.312	-6,48	
7	Palembang	14.711	15.822	16.070	18.362	16.536	-9,95	
8	Bangka Belitung	13.581	15.653	17.004	18.106	18.223	0,65	
9	Bengkulu	16.659	19.211	17.585	19.536	20.560	5,24	
10	Bandar Lampung	13.455	15.073	16.848	17.766	16.631	-6,39	
11	Jakarta	13.700	15.606	16.798	18.696	18.751	0,29	
12	Bandung	14.193	17.068	17.560	20.049	18.362	-8,41	
13	Banten	13.772	16.257	17.280	18.889	18.122	-4,06	
14	Semarang	13.493	15.564	16.637	17.428	16.669	-4,36	
15	Yogyakarta	13.016	11.989	10.627	13.382	15.263	14,05	
16	Surabaya	12.926	15.567	16.025	19.408	16.705	-13,93	
17	Denpasar	12.976	16.184	16.787	17.905	16.971	-5,22	
18	Mataram	12.925	15.042	15.979	16.645	16.853	1,25	
19	Kupang	13.596	15.214	19.874	20.000	19.690	-1,55	
20	Pontianak	12.870	17.140	16.796	18.885	17.043	-9,76	
21	Palangkaraya	14.983	13.893	15.036	20.626	21.263	3,09	
22	Banjarmasin	13.810	16.189	15.562	16.374	17.821	8,84	
23	Samarinda	15.098	17.898	18.116	20.755	19.661	-5,27	
24	Manado	16.111	18.154	18.691	19.109	19.989	4,60	
25	Palu	14.698	16.485	16.595	17.637	17.929	1,66	
26	Makasar	14.162	16.307	16.604	17.909	17.506	-2,25	
27	Mamuju	15.832	17.482	17.184	20.974	19.311	-7,93	
28	Gorontalo	14.213	18.720	16.682	19.072	18.672	-2,10	
29	Kendari	11.619	12.334	12.350	13.089	13.271	1,38	
30	Ambon	16.196	19.233	19.020	23.632	22.017	-6,84	
31	Maluku Utara	16.312	19.841	20.823	24.144	22.077	-8,56	
32	Jayapura	14.341	16.488	18.091	22.222	21.645	-2,60	
33	Manokwari	18.951	19.976	18.617	18.000	18.895	4,97	
Indonesia		14.293	16.334	16.886	18.847	18.224	-3,31	

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2014

Note : ²⁾ Data until September 2014

Tabel 3.4.3. Harga Rata-rata Bawang Merah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Shallot in Thirty Three Big Cities, 2010 - 2014

No.	Kota/City	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
1	Banda Aceh	14.874	18.226	14.312	34.303	24.766	-27,80
2	Medan	13.867	14.245	12.809	28.059	21.523	-23,29
3	Padang	14.824	14.619	13.223	26.404	19.021	-27,96
4	Pekanbaru	17.420	18.009	15.569	27.867	18.227	-34,59
5	Tanjung Pinang	14.390	17.491	14.138	24.295	23.260	-4,26
6	Jambi	14.872	17.816	13.801	32.788	18.090	-44,83
7	Palembang	14.749	17.133	13.239	33.866	21.483	-36,57
8	Bangka Belitung	16.757	18.959	15.251	36.665	23.094	-37,01
9	Bengkulu	17.235	19.307	14.056	38.500	27.449	-28,70
10	Bandar Lampung	13.124	14.664	10.756	31.562	17.511	-44,52
11	Jakarta	14.836	17.292	13.412	32.130	22.424	-30,21
12	Bandung	13.691	15.647	11.535	31.103	19.591	-37,01
13	Banten	12.804	15.994	12.105	31.069	22.788	-26,65
14	Semarang	12.000	13.176	9.619	25.756	16.243	-36,93
15	Yogyakarta	13.272	14.316	10.547	27.677	17.153	-38,03
16	Surabaya	13.169	14.144	9.596	27.142	15.887	-41,47
17	Denpasar	13.789	16.963	12.222	31.082	20.403	-34,36
18	Mataram	13.530	15.168	10.117	30.262	19.322	-36,15
19	Kupang	19.613	22.332	11.472	30.684	26.131	-14,84
20	Pontianak	15.618	17.891	13.971	26.700	20.734	-22,34
21	Palangkaraya	19.251	19.006	13.840	34.885	21.970	-37,02
22	Banjarmasin	15.285	16.435	12.268	34.595	21.032	-39,20
23	Samarinda	18.517	19.488	14.839	37.712	24.673	-34,57
24	Manado	19.819	23.737	17.612	42.205	28.749	-31,88
25	Palu	19.787	21.146	16.353	40.106	26.795	-33,19
26	Makasar	16.797	18.172	12.537	33.573	22.990	-31,52
27	Mamuju	18.617	21.640	14.517	37.768	26.138	-30,79
28	Gorontalo	20.845	21.642	14.248	39.421	26.101	-33,79
29	Kendari	22.137	25.965	17.948	45.134	30.173	-33,15
30	Ambon	21.089	22.209	17.198	41.071	26.372	-35,79
31	Maluku Utara	23.409	26.442	18.999	45.166	34.591	-23,41
32	Jayapura	26.276	26.900	21.803	43.658	34.464	-21,06
33	Manokwari	26.978	28.621	23.918	49.111	41.186	-16,14
Indonesia		17.068	18.788	14.177	34.313	23.647	-31,09

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2014
 Note : ²⁾ Data until September 2014

Tabel 3.4.4. Harga Rata-rata Cabe Merah Biasa Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Chili in Thirty Three Big Cities, 2010 - 2014

No.	Kota/City	Tahun/Year					(Rp/Kg)	
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)	
1	Banda Aceh	23.464	24.934	22.968	32.965	22.357	-32,18	
2	Medan	19.657	22.212	25.572	41.914	-	-	
3	Padang	-	-	-	35.056	-	-	
4	Pekanbaru	-	-	-	35.112	51.038	45,36	
5	Tanjung Pinang	30.932	27.877	22.423	38.853	30.507	-21,48	
6	Jambi	20.324	22.654	18.107	24.474	15.942	-34,86	
7	Palembang	19.368	20.057	21.685	24.570	25.049	1,95	
8	Bangka Belitung	27.085	28.089	23.731	32.438	24.855	-23,38	
9	Bengkulu	25.143	25.338	21.658	32.083	24.569	-23,42	
10	Bandar Lampung	21.317	21.250	18.523	27.128	16.541	-39,02	
11	Jakarta	23.901	23.820	22.745	30.100	25.323	-15,87	
12	Bandung	22.026	23.397	25.296	35.148	26.868	-23,56	
13	Banten	21.864	21.396	20.520	27.216	22.227	-18,33	
14	Semarang	16.918	15.822	14.830	21.139	16.260	-23,08	
15	Yogyakarta	18.105	17.747	17.589	22.753	15.677	-31,10	
16	Surabaya	17.342	15.508	15.027	20.104	14.312	-28,81	
17	Denpasar	15.770	15.364	15.512	18.591	13.296	-28,48	
18	Mataram	14.216	14.703	15.306	18.761	13.046	-30,46	
19	Kupang	21.040	28.384	18.483	33.293	27.455	-17,54	
20	Pontianak	22.512	25.055	26.872	29.112	27.626	-5,10	
21	Palangkaraya	28.782	28.479	28.181	35.229	26.252	-25,48	
22	Banjarmasin	24.658	23.721	27.666	32.662	21.456	-34,31	
23	Samarinda	31.223	36.807	30.112	39.402	32.521	-17,46	
24	Manado	-	-	-	39.885	-	-	
25	Palu	20.544	21.357	25.268	23.689	22.283	-5,93	
26	Makasar	20.241	13.402	14.511	21.197	12.321	-41,87	
27	Mamuju	19.615	15.247	17.192	23.828	16.809	-29,46	
28	Gorontalo	21.780	38.958	28.131	34.315	28.295	-17,54	
29	Kendari	25.306	15.612	21.528	28.551	20.408	-28,52	
30	Ambon	33.624	27.887	33.187	40.679	33.147	-18,52	
31	Maluku Utara	-	22.774	29.570	44.315	30.286	-31,66	
32	Jayapura	29.858	31.170	30.072	35.172	40.597	15,42	
33	Manokwari	-	-	23.188	26.486	20.771	-21,58	
Indonesia		22.736	22.860	22.502	30.131	23.366	-22,45	

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2014

Note : ¹⁾ Data until September 2014

Tabel 3.4.5. Harga Rata-rata Gula Pasir Lokal Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Local Sugar in Thirty Three Big Cities, 2010 - 2014

No.	Kota/City	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
1	Banda Aceh	11.444	11.058	12.364	12.597	11.167	-11,35
2	Medan	10.465	10.531	12.214	11.928	10.588	-11,23
3	Padang	11.011	10.714	12.124	12.428	11.065	-10,97
4	Pekanbaru	11.519	11.637	12.574	12.391	11.077	-10,60
5	Tanjung Pinang	9.835	9.901	9.085	8.199	7.769	-5,24
6	Jambi	10.770	10.363	11.755	11.992	10.721	-10,60
7	Palembang	10.205	10.181	11.530	11.970	10.732	-10,35
8	Bangka Belitung	10.744	10.351	11.678	11.905	11.970	0,55
9	Bengkulu	10.477	10.225	11.889	11.990	10.664	-11,06
10	Bandar Lampung	10.721	10.393	11.773	12.040	10.653	-11,53
11	Jakarta	10.903	10.957	12.273	12.669	12.095	-4,53
12	Bandung	10.194	10.472	11.786	11.731	11.195	-4,57
13	Banten	10.164	10.520	12.041	12.336	12.017	-2,59
14	Semarang	10.216	9.621	11.314	11.301	10.301	-8,85
15	Yogyakarta	9.705	9.602	11.204	11.067	10.095	-8,79
16	Surabaya	9.818	9.589	11.099	11.016	10.314	-6,37
17	Denpasar	10.492	10.554	11.717	11.995	10.730	-10,55
18	Mataram	10.725	10.329	11.932	11.969	11.879	-0,75
19	Kupang	11.366	11.522	12.735	13.993	13.862	-0,94
20	Pontianak	10.080	9.808	11.459	11.701	11.307	-3,37
21	Palangkaraya	10.072	10.373	12.115	12.280	10.679	-13,03
22	Banjarmasin	9.798	9.957	11.743	11.919	10.139	-14,93
23	Samarinda	10.739	10.860	12.644	12.536	11.318	-9,71
24	Manado	10.030	10.453	11.917	12.297	11.607	-5,61
25	Palu	10.849	10.802	11.776	12.000	11.633	-3,06
26	Makasar	9.730	10.065	11.754	11.870	10.305	-13,19
27	Mamuju	11.431	10.937	12.460	13.061	12.000	-8,13
28	Gorontalo	10.428	10.494	11.857	12.008	12.000	-0,07
29	Kendari	10.866	10.588	12.134	12.634	12.036	-4,73
30	Ambon	11.709	11.860	12.697	13.456	12.246	-8,99
31	Maluku Utara	11.641	11.968	13.427	13.946	12.574	-9,84
32	Jayapura	11.915	12.210	13.651	14.497	14.006	-3,39
33	Manokwari	14.348	13.053	13.520	14.263	14.704	3,09
Indonesia		10.740	10.624	12.007	12.242	11.377	-7,06

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2014
 Note : ¹⁾ Data until September 2014

Tabel 3.4.6. Harga Rata-rata Minyak Goreng Sawit Kuning Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Cooking Oil in Thirty Three Big Cities, 2010 - 2014

No.	Kota/City	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
1	Banda Aceh	9.718	10.584	11.097	12.348	14.261	15,50
2	Medan	8.981	9.498	10.058	11.001	13.382	21,64
3	Padang	9.234	10.000	10.404	11.521	13.423	16,51
4	Pekanbaru	9.152	9.704	10.390	11.124	13.150	18,22
5	Tanjung Pinang	9.270	11.224	11.169	10.965	12.263	11,84
6	Jambi	9.148	9.876	10.409	11.353	13.200	16,27
7	Palembang	8.884	9.895	10.440	11.364	13.215	16,29
8	Bangka Belitung	8.806	11.614	8.000	8.235	14.412	75,00
9	Bengkulu	9.367	10.143	11.096	11.234	13.362	18,94
10	Bandar Lampung	9.555	9.958	10.726	11.524	13.792	19,68
11	Jakarta	9.418	10.878	11.396	11.735	12.998	10,76
12	Bandung	9.456	10.145	10.683	11.460	13.450	17,36
13	Banten	9.168	10.049	10.604	11.504	13.268	15,34
14	Semarang	9.159	9.665	10.266	10.853	12.069	11,20
15	Yogyakarta	9.247	9.747	10.457	11.633	13.436	15,50
16	Surabaya	9.291	9.955	10.524	11.139	12.507	12,28
17	Denpasar	9.451	10.556	11.043	12.441	14.523	16,74
18	Mataram	9.465	10.140	11.105	12.373	14.200	14,77
19	Kupang	9.880	10.331	9.964	12.247	12.727	3,92
20	Pontianak	9.397	10.156	10.780	11.607	12.728	9,65
21	Palangkaraya	9.533	9.500	9.730	10.211	10.904	6,79
22	Banjarmasin	8.892	9.312	10.514	10.756	12.712	18,18
23	Samarinda	10.967	13.088	13.956	14.526	14.274	-1,74
24	Manado	9.636	11.347	12.170	12.423	14.371	15,68
25	Palu	10.196	10.762	11.561	12.275	14.619	19,09
26	Makasar	9.403	10.221	10.615	11.016	12.522	13,67
27	Mamuju	10.351	11.498	12.661	13.419	14.150	5,45
28	Gorontalo	10.551	13.733	12.253	12.755	14.489	13,59
29	Kendari	8.705	9.973	10.038	11.515	12.300	6,82
30	Ambon	13.059	13.967	13.983	14.965	16.193	8,20
31	Maluku Utara	11.109	12.503	13.962	14.765	16.096	9,02
32	Jayapura	10.834	12.627	13.011	13.781	14.364	4,23
33	Manokwari	14.250	14.248	14.216	15.817	16.471	4,13
Indonesia		9.804	10.777	11.190	11.997	13.631	13,63

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2014

Note : ²⁾ Data until September 2014

Tabel 3.4.7. Harga Rata-rata Daging Sapi Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Beef in Thirty Three Big Cities, 2010 - 2014

No.	Kota/City	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
1	Banda Aceh	78.523	83.404	94.265	99.773	109.940	10,19
2	Medan	62.149	68.227	75.024	85.428	95.318	11,58
3	Padang	62.440	68.551	76.031	92.273	96.890	5,00
4	Pekanbaru	62.296	67.909	78.732	93.573	96.709	3,35
5	Tanjung Pinang	81.247	87.096	93.539	110.413	122.725	11,15
6	Jambi	70.294	74.932	83.168	98.863	111.780	13,06
7	Palembang	66.327	68.029	80.631	96.914	111.262	14,80
8	Bangka Belitung	71.975	74.523	80.177	98.593	110.034	11,60
9	Bengkulu	63.899	73.398	78.559	91.362	99.201	8,58
10	Bandar Lampung	61.007	65.806	72.363	88.518	95.157	7,50
11	Jakarta	63.755	67.227	76.031	92.029	95.125	3,36
12	Bandung	61.401	64.199	78.112	94.757	99.086	4,57
13	Banten	60.304	63.562	71.925	88.833	96.120	8,20
14	Semarang	60.029	59.546	64.824	80.172	88.950	10,95
15	Yogyakarta	64.843	65.088	74.315	96.228	99.855	3,77
16	Surabaya	57.872	61.082	67.181	83.098	93.281	12,25
17	Denpasar	45.277	51.924	54.150	70.353	79.471	12,96
18	Mataram	66.024	65.607	73.029	88.070	99.767	13,28
19	Kupang	55.632	57.461	58.407	68.007	77.716	14,28
20	Pontianak	70.649	72.377	79.300	98.774	118.909	20,39
21	Palangkaraya	75.244	79.913	92.332	105.049	122.624	16,73
22	Banjarmasin	69.303	70.009	81.570	102.163	114.472	12,05
23	Samarinda	73.116	74.355	88.338	110.694	110.278	-0,38
24	Manado	61.074	69.894	74.742	82.377	87.486	6,20
25	Palu	60.309	65.919	71.681	78.763	88.257	12,05
26	Makasar	62.591	65.000	67.106	76.480	82.428	7,78
27	Mamuju	74.927	75.057	79.925	86.079	99.199	15,24
28	Gorontalo	62.666	65.716	71.776	80.896	92.116	13,87
29	Kendari	71.356	71.750	73.338	82.620	85.007	2,89
30	Ambon	54.623	60.259	66.700	80.167	85.364	6,48
31	Maluku Utara	77.993	83.125	84.413	91.167	102.247	12,15
32	Jayapura	87.438	89.856	100.468	110.752	122.060	10,21
33	Manokwari	72.286	70.364	76.369	80.000	80.000	0,00
Indonesia		66.329	69.641	76.925	90.401	99.056	9,57

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2014
 Note : ¹⁾ Data until September 2014

Tabel 3.4.8. Harga Rata-rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Chicken Meat in Thirty Three Big Cities, 2010 - 2014

No.	Kota/City	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
1	Banda Aceh	17.516	19.080	19.019	19.806	19.445	-1,82
2	Medan	21.092	20.038	21.239	23.925	25.292	5,71
3	Padang	29.589	30.227	29.709	30.424	32.030	5,28
4	Pekanbaru	19.942	19.805	19.645	26.347	33.000	25,25
5	Tanjung Pinang	26.121	26.316	26.216	28.596	31.403	9,82
6	Jambi	23.882	24.824	25.286	25.356	26.915	6,15
7	Palembang	24.248	25.382	25.908	27.725	28.621	3,23
8	Bangka Belitung	25.376	27.062	30.219	30.454	33.022	8,43
9	Bengkulu	26.908	26.952	27.660	30.919	31.642	2,34
10	Bandar Lampung	23.016	23.223	25.654	27.144	27.691	2,01
11	Jakarta	25.716	27.952	26.082	29.352	31.079	5,88
12	Bandung	24.747	23.682	25.337	30.103	30.701	1,99
13	Banten	23.758	24.527	25.546	29.319	30.438	3,82
14	Semarang	23.272	23.059	24.630	27.571	28.386	2,96
15	Yogyakarta	23.184	23.194	24.687	28.161	28.882	2,56
16	Surabaya	21.802	21.535	22.788	26.509	27.306	3,01
17	Denpasar	25.968	24.625	24.982	27.728	28.897	4,22
18	Mataram	23.957	25.126	26.915	28.621	28.399	-0,77
19	Kupang	30.737	32.083	32.917	39.730	41.428	4,27
20	Pontianak	22.102	23.086	22.718	24.224	23.442	-3,23
21	Palangkaraya	25.614	25.754	27.322	28.528	28.100	-1,50
22	Banjarmasin	24.283	26.248	26.612	28.154	28.704	1,95
23	Samarinda	26.240	29.217	16.889	21.825	35.806	64,06
24	Manado	23.907	22.926	24.550	25.445	25.767	1,26
25	Palu	22.105	25.328	24.195	26.594	29.615	11,36
26	Makasar	20.734	20.135	18.488	21.272	21.873	2,82
27	Mamuju	21.189	21.027	20.177	20.255	21.080	4,08
28	Gorontalo	19.273	20.361	21.676	23.399	21.178	-9,49
29	Kendari	22.919	26.413	30.000	39.658	36.607	-7,69
30	Ambon	24.531	22.325	25.056	28.731	25.848	-10,03
31	Maluku Utara	29.813	28.389	26.516	31.919	35.731	11,94
32	Jayapura	25.324	30.671	35.790	35.524	35.919	1,11
33	Manokwari	28.629	28.608	31.119	35.399	38.963	10,07
Indonesia		24.166	24.703	25.320	28.143	29.491	4,79

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2014

Note : ¹⁾ Data until September 2014

Tabel 3.4.9. Harga Rata-rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Chicken Egg in Thirty Three Big Cities, 2010 - 2014

No.	Kota/City	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
1	Banda Aceh	14.144	15.689	15.648	16.961	17.308	2,05
2	Medan	12.935	15.388	14.969	17.436	17.216	-1,26
3	Padang	14.025	15.952	15.832	16.323	16.783	2,82
4	Pekanbaru	14.665	16.026	15.931	17.462	18.064	3,44
5	Tanjung Pinang	14.636	17.881	16.746	18.679	27.312	46,22
6	Jambi	14.209	16.199	15.996	16.923	17.248	1,92
7	Palembang	11.937	13.769	14.688	16.548	16.479	-0,42
8	Bangka Belitung	14.900	15.669	16.239	17.841	19.965	11,91
9	Bengkulu	14.787	17.325	18.577	18.094	18.447	1,95
10	Bandar Lampung	13.226	14.658	15.416	16.968	17.500	3,14
11	Jakarta	13.605	15.259	16.487	18.122	18.711	3,25
12	Bandung	13.219	14.726	15.853	17.379	18.123	4,28
13	Banten	14.005	15.498	16.945	18.482	19.419	5,07
14	Semarang	12.675	13.984	15.220	16.612	17.299	4,14
15	Yogyakarta	12.595	13.898	15.307	16.695	17.222	3,15
16	Surabaya	12.354	13.904	14.806	16.615	16.822	1,24
17	Denpasar	14.613	15.419	16.808	17.608	18.656	5,95
18	Mataram	15.150	16.182	16.966	18.999	19.933	4,91
19	Kupang	19.179	21.151	22.318	25.701	27.000	5,05
20	Pontianak	14.704	17.220	17.273	19.174	19.244	0,36
21	Palangkaraya	17.600	18.145	18.813	20.228	21.336	5,48
22	Banjarmasin	14.583	15.949	17.212	18.078	18.846	4,25
23	Samarinda	17.984	19.257	21.852	22.085	21.488	-2,70
24	Manado	16.433	19.092	19.848	21.901	21.066	-3,82
25	Palu	14.450	17.455	16.386	17.069	18.571	8,80
26	Makasar	13.761	15.703	16.485	17.199	18.175	5,68
27	Mamuju	13.836	15.407	17.992	21.041	22.028	4,69
28	Gorontalo	16.988	18.458	22.407	20.309	24.000	18,17
29	Kendari	15.702	16.585	17.583	18.854	20.070	6,45
30	Ambon	18.741	20.009	21.427	23.492	23.839	1,48
31	Maluku Utara	20.358	19.903	19.482	21.962	24.663	12,30
32	Jayapura	21.061	20.885	22.136	23.893	25.989	8,77
33	Manokwari	24.612	23.223	21.590	22.695	23.113	1,84
Indonesia		15.384	16.794	17.613	19.013	20.059	5,50

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2014
 Note : ²⁾ Data until September 2014

Tabel 3.5.1. Konsumsi Padi-Padian dan Umbi-Umbian Per Kapita
Table Cereals and Tubers Consumption Per Capita, 2010 - 2014

No.	Komoditas/Commodities	(Kg/Kapita/Tahun/Kg/Capita/Year)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	
A. Padi-Padian/Cereals							
1.	Beras dan olahannya /Rice and other dairy	100,75	102,87	97,65	97,40	97,23	-0,18
2.	Beras Ketan/Glutinous Rice	0,21	0,26	0,16	0,16	0,16	0,00
3.	Jagung Basah dengan Kulit/Fresh Corn with Husk	0,94	0,63	0,57	0,57	0,68	18,18
4.	Jagung Pipilan/Beras Jagung/Dryshelled Corn/Corn Rice	1,56	1,20	1,51	1,30	1,20	-8,00
5.	Tepung Beras/Rice Flour	0,37	0,37	0,26	0,26	0,26	0,00
6.	Tepung Jagung (Maizena)/Corn Flour	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
7.	Tepung Terigu/Wheat Flour	1,30	1,46	1,20	1,25	1,36	8,33
8.	Lainnya/Others	0,05	0,05	0,00	0,05	0,05	0,00
B. Umbi-Umbian/Tubers							
1.	Ketela Pohon/Cassava	5,06	5,79	3,60	3,49	3,44	-1,49
2.	Ketela Rambat/Sweet Potato	2,29	2,87	2,35	2,35	2,61	11,11
3.	Sagu/Sago Flour	0,37	0,47	0,42	0,42	0,37	-12,50
4.	Talas/Keladi/Taro	0,37	0,68	0,47	0,42	0,42	0,00
5.	Kentang/Potato	1,83	1,56	1,46	1,56	1,46	-6,67
6.	Gaplek/Dried Cassava	0,05	0,10	0,10	0,05	0,10	100,00
7.	Tepung Gaplek (Tiwul)/Flour Dried Cassava	0,26	0,16	0,10	0,16	0,16	0,00
8.	Tepung Ketela Pohon(Tapioka)/Cassava Flour	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
9.	Lainnya/Others	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,00

Sumber : ¹⁾ Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CAD/

Tabel 3.5.2. Konsumsi Sayur-Sayuran dan Kacang-Kacangan Per Kapita
Table Vegetables and Legumes Consumption Per Capita, 2010 - 2014

		(Kg/Kapita/Tahun/Kg/Capita/Year)					
No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
A. Sayur-Sayuran/Vegetables							
1	Bayam/ <i>Spinach</i>	3,96	3,81	3,65	3,49	3,55	1,49
2	Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	4,59	4,33	4,22	3,96	4,07	2,63
3	Kol/Kubis/ <i>Cabbage</i>	1,62	1,83	1,46	1,25	1,36	8,33
4	Sawi Putih/ <i>Chinese Cabbage</i>	0,57	0,89	0,73	0,78	0,89	13,33
5	Sawi Hijau/ <i>Green Mustard</i>	1,15	1,25	1,25	1,30	1,41	8,00
6	Buncis/ <i>French Beans</i>	0,83	0,89	0,78	0,78	0,83	6,67
7	Kacang Panjang/ <i>String Beans</i>	3,65	3,44	3,08	3,02	2,82	-6,90
8	Tomat/ <i>Tomato</i>	1,93	2,09	1,88	1,72	1,88	9,73
9	Wortel/ <i>Carrot</i>	0,94	1,04	0,94	0,99	0,94	-5,26
10	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	1,72	1,77	1,56	1,56	1,62	3,33
11	Daun Ketela Pohon/ <i>Cassava Leaf</i>	3,70	3,60	3,23	3,34	3,34	0,00
12	Terong/ <i>Eggplant</i>	2,56	2,56	2,40	2,50	2,45	-2,08
13	Tauge/ <i>Bean Sprout</i>	0,78	0,73	0,73	0,73	0,78	7,14
14	Labu Siam/ <i>Squash</i>	1,10	0,99	1,15	1,04	1,10	5,00
15	Jagung Muda Kecil/ <i>Unripe Corn</i>	1,46	1,72	1,25	1,77	1,83	2,94
16	Sayur Sop/ <i>Soup</i> ²⁾	6,47	7,14	6,78	7,51	8,08	7,64
17	Sayur Asam/ <i>Sour Vegetable Soup</i> ²⁾	5,42	5,32	5,27	5,27	5,42	2,97
18	Nangka Muda/ <i>Young Jackfruit</i>	0,73	0,73	0,57	0,57	0,63	9,09
19	Pepaya Muda/ <i>Unripe Papaya</i>	1,04	1,10	0,94	0,99	0,99	0,00
20	Jamur/ <i>Mushroom</i>	0,04	0,06	0,06	0,06	0,09	54,55
21	Petai/ <i>Petai</i>	0,18	0,12	0,18	0,14	0,13	-7,41
22	Jengkol/ <i>Stink Beans</i>	0,47	0,31	0,37	0,26	0,31	20,00
23	Bawang Merah/ <i>Onion</i>	2,53	2,36	2,76	2,06	2,49	20,45
24	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	1,36	1,35	1,60	1,20	1,56	29,87
25	Cabai Merah/ <i>Chili</i>	1,53	1,50	1,65	1,42	1,46	2,56
26	Cabai Hijau/ <i>Green Chili</i>	0,26	0,26	0,21	0,20	0,21	7,89
27	Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	1,30	1,21	1,40	1,27	1,26	-0,82
28	Sayur dalam Kaleng/ <i>Canned Vegetable</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
29	Lainnya/ <i>Others</i>	2,29	1,72	2,29	1,93	2,14	10,81
B. Kacang-Kacangan/Legumes							
1	Kacang Tanah Tanpa Kulit/ <i>Peanut Without Shell</i>	0,42	0,26	0,21	0,21	0,21	0,00
2	Kacang Tanah Dengan Kulit/ <i>Peanut With Shell</i>	0,31	0,16	0,21	0,21	0,16	-25,00
3	Kacang Kedele/ <i>Soybean</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00	-100,00
4	Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	0,26	0,16	0,16	0,16	0,16	0,00
5	Kacang Mete/ <i>Cashew Nut</i>	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00	-100,00
6	Kacang Lainnya/ <i>Other Nuts</i>	0,16	0,10	0,21	0,10	0,05	-50,00
7	Tahu/ <i>Tofu, Soybean Curd</i>	6,99	7,40	6,99	7,04	7,09	0,74
8	Tempe/ <i>Tempe</i>	6,94	7,30	7,09	7,09	6,94	-2,21
9	Tauco/ <i>Fermented Soybean Paste</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	-20,00
10	Oncom/ <i>Fermented Soya Cake</i>	0,05	0,07	0,06	0,06	0,06	0,00
11	Lainnya/ <i>Others</i>	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	-66,67

Sumber : ¹⁾ Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah PusdatinSources : *The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CADJ*Keterangan : ²⁾ Satuan BungkusNote : ²⁾ *In Pack*

Tabel 3.5.3. Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita
Table Fruits Consumption Per Capita, 2010 - 2014

		(Kg/Kapita/Tahun/Kg/Capita/Year)					
No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
1	Jeruk/Orange	4,17	3,49	2,76	2,24	2,71	20,93
2	Mangga/Mango	0,21	0,63	0,16	0,16	0,26	66,67
3	Apel/Apple	0,89	1,15	0,78	0,89	0,73	-17,65
4	Alpukat/Avocado	0,42	0,37	0,21	0,42	0,57	37,50
5	Rambutan/Rambutan	4,54	0,16	2,19	4,12	6,99	69,62
6	Duku/Lanzon	3,23	0,05	5,68	1,88	0,47	-75,00
7	Durian/Durian	1,25	0,42	0,99	1,41	1,98	40,74
8	Salak/Salacca	0,99	1,04	1,10	1,20	1,04	-13,04
9	Nenas/Pineapple	0,16	0,37	0,16	0,21	0,21	0,00
10	Pisang Ambon/ "Ambon" Banana	1,51	2,19	1,83	1,25	1,41	12,50
11	Pisang Raja/ "Raja" Banana	1,15	1,56	0,83	0,83	0,89	6,25
12	Pisang Lainnya/Other Banana	4,17	5,06	3,13	3,55	3,91	10,29
13	Pepaya/Papaya	1,77	2,76	1,62	1,83	2,09	14,29
14	Jambu/Guava	0,37	0,47	0,37	0,42	0,31	-25,00
15	Sawo/Sapodilla	0,10	0,16	0,10	0,10	0,10	0,00
16	Belimbing/Starfruit	0,05	0,10	0,05	0,05	0,05	0,00
17	Kedondong/Kedondong	0,10	0,16	0,10	0,05	0,10	100,00
18	Semangka/Watermelon	1,04	1,25	0,94	1,25	1,30	4,17
19	Melon/Melon	0,16	0,42	0,21	0,42	0,42	0,00
20	Nangka/Jackfruit	0,10	0,21	0,10	0,10	0,16	50,00
21	Tomat Buah/Tomato	0,21	0,63	0,47	0,47	0,52	11,11
22	Buah dalam kaleng/Canned Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
23	Lainnya/Others	1,30	0,57	1,41	1,20	0,83	-30,43

Sumber : ¹⁾ Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin

Sources : The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Tabel 3.5.4. Konsumsi Telur dan Susu Per Kapita
Table Egg and Milk Consumption Per Capita, 2010 - 2014

No.	Komoditas/Commodities	(Kapita/Tahun/Capita/Year)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	
Telur/Eggs							
1	Telur Ayam Ras/Broiler Eggs (Kg)	6,73	6,62	6,52	6,15	6,31	2,54
2	Telur Ayam Kampung/Local Chicken Eggs (Butir)	3,70	3,75	2,76	2,61	2,61	0,00
3	Telur Itik/Duck Eggs (Butir)	2,50	2,82	2,19	1,83	1,51	-17,14
4	Telur Puyuh/Quail Eggs (Butir)	2,24	2,71	3,96	3,39	3,75	10,77
5	Telur Lain/Other Eggs (Butir)	0,16	0,16	0,16	0,10	0,16	50,00
6	Telur Asin/Salty Eggs (Butir)	1,51	1,36	1,36	1,04	0,94	-10,00
Susu/Milk							
1	Susu Murni/Fresh Milk (Liter)	0,10	0,16	0,16	0,10	0,16	50,00
2	Susu Cair Pabrik/Preserved Milk (250 ml)	0,94	1,15	1,46	1,46	1,62	10,71
3	Susu Kental Manis/Sweet Canned Liquid Milk (397 gr)	3,34	3,29	2,71	3,02	3,08	1,72
4	Susu Bubuk/Canned Powder Milk (Kg)	0,78	0,73	0,37	0,73	0,78	7,14
5	Susu Bubuk Bayi/Baby Powder Milk (400 gr)	1,20	1,36	1,41	1,41	1,46	3,70
6	Keju/Cheese (Ons)	0,05	0,10	0,10	0,05	0,10	100,00
7	Hasil Lain dari Susu/Milk Product (Ons)	0,37	0,37	0,42	0,21	0,31	50,00

Sumber : ¹⁾ Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin

Sources : The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CAD/

Tabel 3.5.5. Konsumsi Daging Menurut Jenis Daging dan Daging Olah Per Kapita
Table Meat Consumption by Type of Meat and Processed Meat Per Capita, 2010 - 2014

		(Kg/Kapita/Tahun/Kg/Capita/Year)					
No.	Komoditas/Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2014 Over 2013 (%)
Daging Segar/Fresh Meat							
1	Sapi/Beef Cattle	0,37	0,42	0,37	0,26	0,26	0,00
2	Kerbau/Buffalo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Kambing/Goat	0,00	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Babi/Pork	0,21	0,26	0,21	0,21	0,16	-25,00
5	Ayam Ras/Broiler	3,55	3,65	3,49	3,65	3,96	8,57
6	Ayam Kampung/Local Chicken	0,63	0,63	0,52	0,47	0,52	11,11
7	Unggas Lainnya/Other Poultry	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
8	Daging Lainnya/Other Meat	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
Daging Diawetkan/Processed Meat							
1	Abon/Spicy Shredded Meat	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,00
2	Lainnya/Others	0,05	0,10	1,04	0,05	0,05	0,00
Lainnya/Others							
1	Hati/Liver	0,05	0,10	0,16	0,10	0,10	0,00
2	Jeroan selain Hati/Offal exclude Liver	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
3	Tetelan/Bones with a bit of Adhering Meat	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
4	Tulang/Bones	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,00
5	Lainnya/Others	0,05	0,05	0,10	0,05	0,10	100,00

Sumber : ¹⁾ Susenas Triwulan I (Maret), Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin

Sources : The First Quarter of National Social Economic Survey BPS - Statistics Indonesia processed by CADI



Bab/ Chapter **4**

JASA DAN PENUNJANG **SERVICES AND SUPPORT**

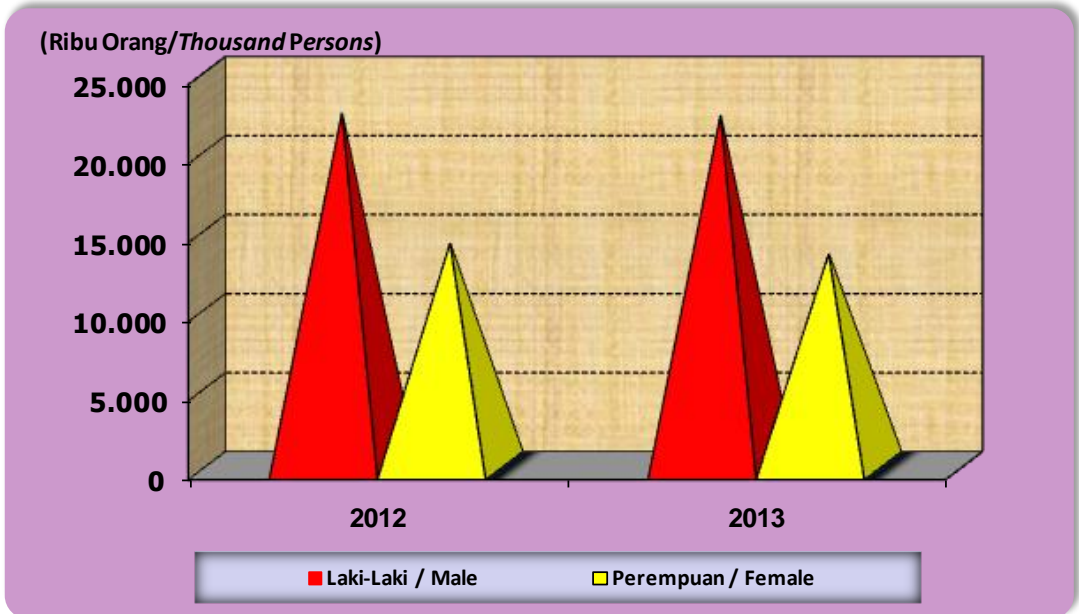
- ➔ **SUMBERDAYA MANUSIA**
HUMAN RESOURCES
- ➔ **SUMBERDAYA TEKNOLOGI**
TECHNOLOGY RESOURCES
- ➔ **KELEMBAGAAN PERTANIAN**
AGRICULTURAL INSTITUTION



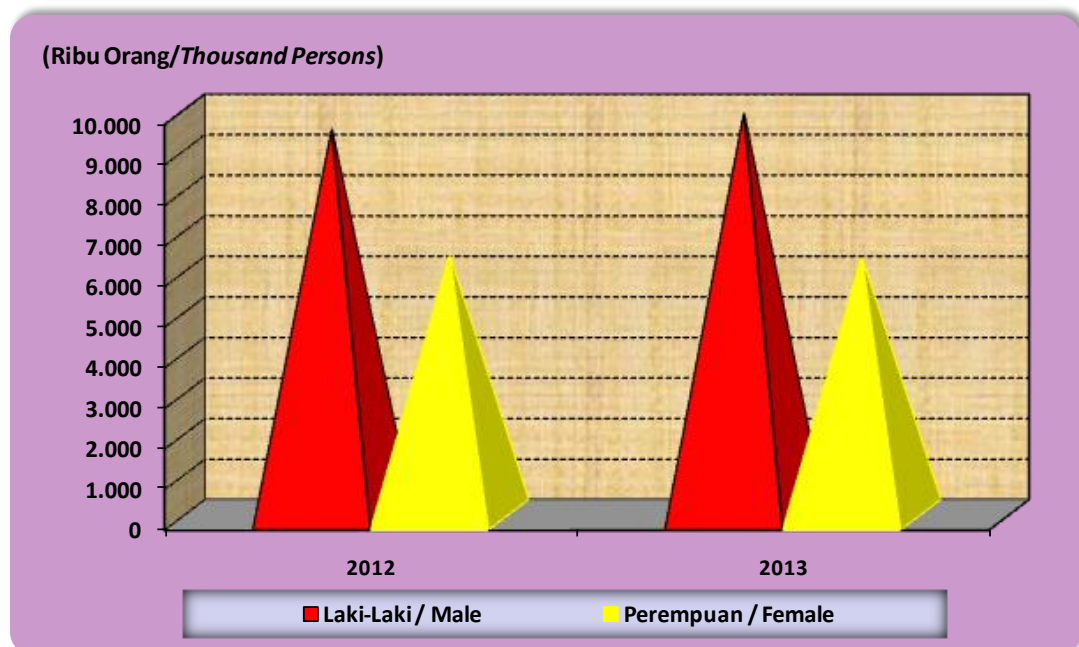
**Bab/
Chapter 4**

**JASA DAN PENUNJANG
SERVICES AND SUPPORT**

Gambar 4.1. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power by Sex, 2012 - 2013

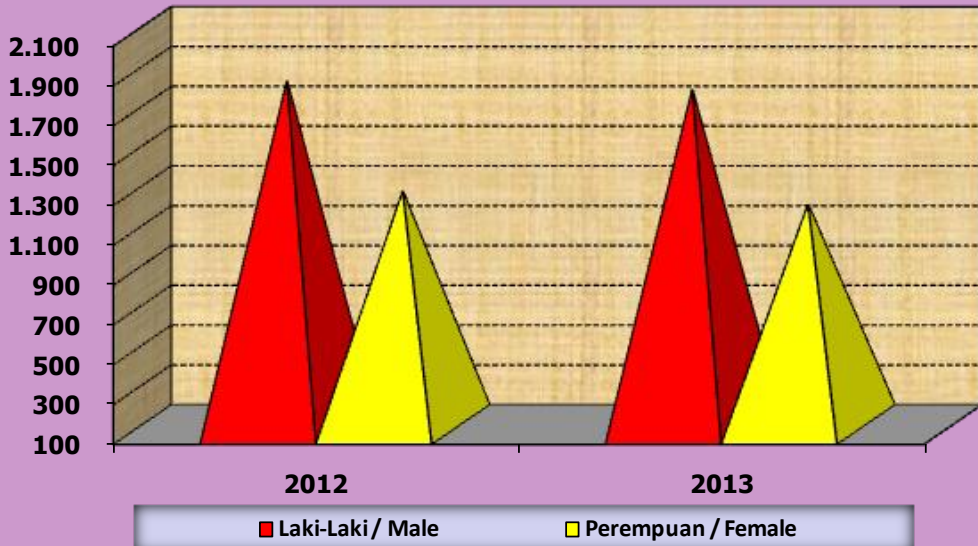


Gambar 4.2. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan, Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex, 2012 - 2013



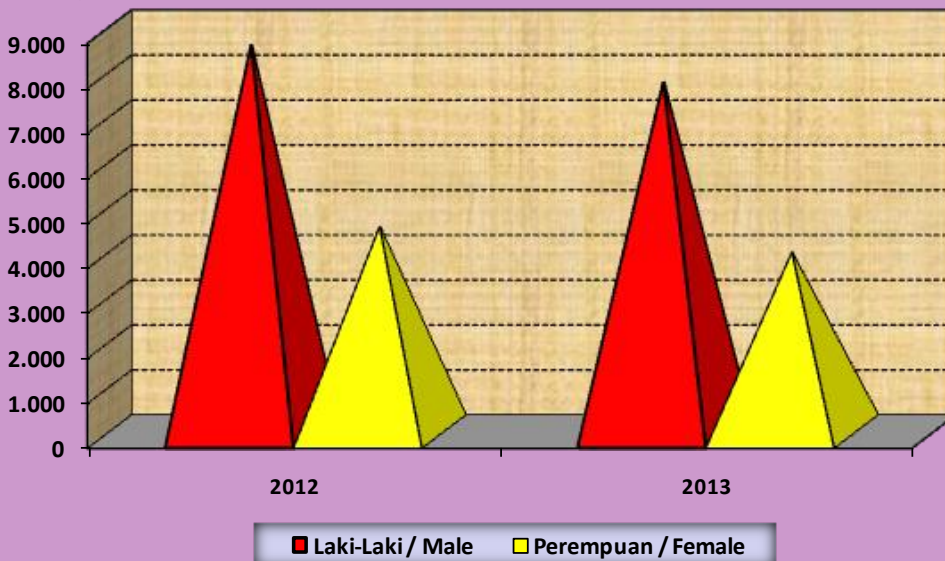
Gambar 4.3. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex, 2012 - 2013

(Ribu Orang/Thousand Persons)

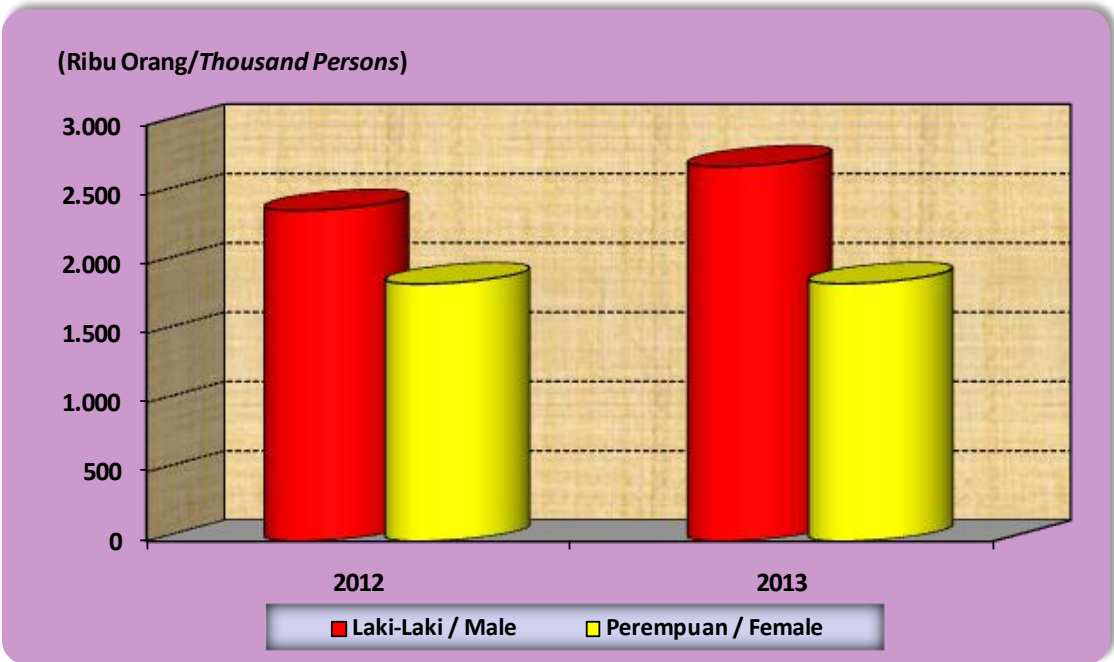


Gambar 4.4. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex, 2012 - 2013

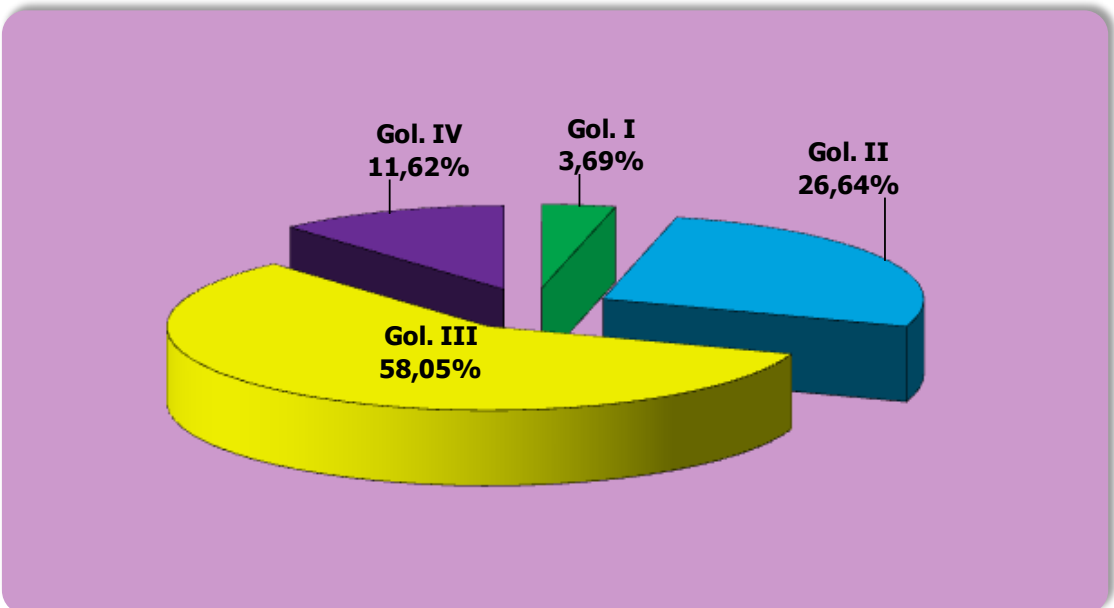
(Ribu Orang/Thousand Persons)



Gambar 4.5. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex, 2012 - 2013

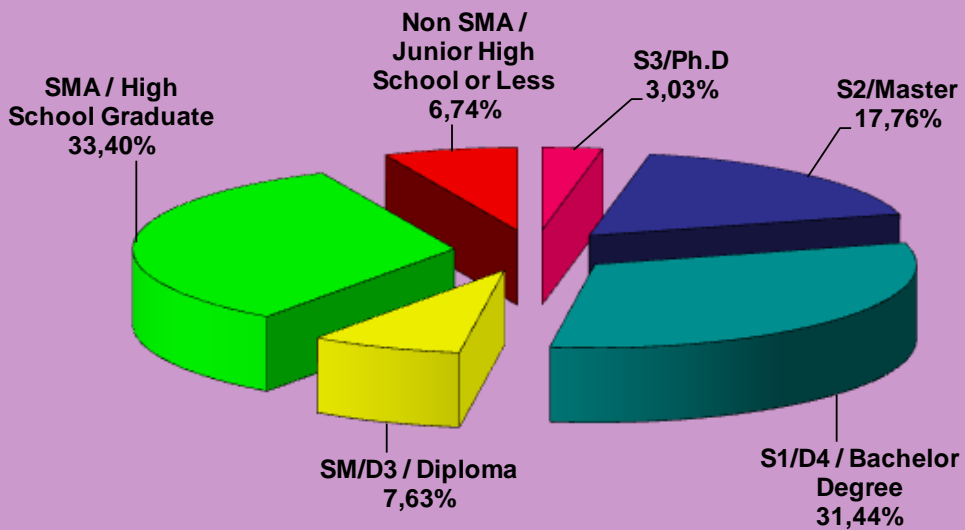


Gambar 4.6. Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan
Figure Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Rank Level, 2014



Gambar 4.7. Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan

Figure Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Education, 2014



Tabel 4.1.1. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power by Province, 2012 - 2013

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2012			Agustus/August 2013			Pertumbuhan/Growth 2013 over 2012 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	475.086	302.374	777.460	486.777	296.199	782.976	2,46	-2,04	0,71
2	Sumatera Utara	1.389.532	948.335	2.337.867	1.372.661	1.030.239	2.402.900	-1,21	8,64	2,78
3	Sumatera Barat	506.985	281.873	788.858	476.131	282.832	759.963	-6,09	0,34	-3,79
4	Riau	750.215	261.799	1.012.014	765.182	279.121	1.044.303	2,00	6,62	3,19
5	Kepulauan Riau	57.692	15.306	72.998	25.166	13.457	38.623	-56,38	-12,08	-47,09
6	Jambi	533.335	238.777	772.112	502.370	196.118	698.488	-5,81	-17,87	-9,54
7	Sumatera Selatan	1.215.369	699.021	1.914.390	1.206.285	650.924	1.857.209	-0,75	-6,88	-2,99
8	Kepulauan Bangka Belitung	135.606	52.783	188.389	88.547	56.164	144.711	-34,70	6,41	-23,19
9	Bengkulu	264.450	161.261	425.711	259.661	145.928	405.589	-1,81	-9,51	-4,73
10	Lampung	1.048.555	492.552	1.541.107	1.203.024	477.847	1.680.871	14,73	-2,99	9,07
11	DKI Jakarta	10.926	5.089	16.015	5.968	1.483	7.451	-45,38	-70,86	-53,47
12	Jawa Barat	2.360.040	1.452.627	3.812.667	2.344.287	1.170.759	3.515.046	-0,67	-19,40	-7,81
13	Banten	372.488	183.581	556.069	418.276	223.729	642.005	12,29	21,87	15,45
14	Jawa Tengah	2.877.926	1.885.600	4.763.526	2.819.478	1.790.095	4.609.573	-2,03	-5,06	-3,23
15	DI Yogyakarta	245.614	242.198	487.812	263.110	235.946	499.056	7,12	-2,58	2,30
16	Jawa Timur	4.253.039	2.900.420	7.153.459	4.153.409	2.742.519	6.895.928	-2,34	-5,44	-3,60
17	Bali	267.456	284.152	551.608	264.369	261.735	526.104	-1,15	-7,89	-4,62
18	Nusa Tenggara Barat	439.440	349.764	789.204	457.406	353.781	811.187	4,09	1,15	2,79
19	Nusa Tenggara Timur	666.006	528.714	1.194.720	651.170	507.423	1.158.593	-2,23	-4,03	-3,02
20	Kalimantan Barat	667.145	537.432	1.204.577	619.315	509.767	1.129.082	-7,17	-5,15	-6,27
21	Kalimantan Tengah	334.926	209.649	544.575	319.818	185.818	505.636	-4,51	-11,37	-7,15
22	Kalimantan Selatan	397.069	309.081	706.150	377.198	288.260	665.458	-5,00	-6,74	-5,76
23	Kalimantan Timur	239.058	111.187	350.245	238.585	88.680	327.265	-0,20	-20,24	-6,56
24	Sulawesi Utara	213.219	57.611	270.830	222.518	51.790	274.308	4,36	-10,10	1,28
25	Gorontalo	109.935	42.265	152.200	109.643	35.877	145.520	-0,27	-15,11	-4,39
26	Sulawesi Tengah	358.785	158.898	517.683	362.233	156.983	519.216	0,96	-1,21	0,30
27	Sulawesi Selatan	861.311	447.229	1.308.540	852.837	419.551	1.272.388	-0,98	-6,19	-2,76
28	Sulawesi Barat	189.770	103.151	292.921	186.971	95.366	282.337	-1,47	-7,55	-3,61
29	Sulawesi Tenggara	180.586	127.811	308.397	189.702	134.087	323.789	5,05	4,91	4,99
30	Maluku	158.473	98.919	257.392	155.198	90.551	245.749	-2,07	-8,46	-4,52
31	Maluku Utara	145.450	81.317	226.767	148.797	77.318	226.115	2,30	-4,92	-0,29
32	Papua	541.679	468.799	1.010.478	563.685	500.154	1.063.839	4,06	6,69	5,28
33	Papua Barat	71.974	50.535	122.509	77.488	53.610	131.098	7,66	6,08	7,01
Indonesia		22.339.140	14.090.110	36.429.250	22.187.265	13.404.111	35.591.376	-0,64	0,22	-0,31

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.1.2. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Sub Sektor dan Provinsi

Table Numbers of Agricultural Man Power by Sub Sector and Province, 2013 ¹⁾

(Orang/Person)										
No.	Provinsi/Province	Sektor Pertanian/ Agricultural Sector	Sub Sektor Tanaman Pangan/ Food Crops Sub Sector	Kontribusi / Share (%)	Sub Sektor Hortikultura/ Horticulture Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)	Sub Sektor Perkebunan/ Estate Crops Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)	Sub Sektor Peternakan/ Livestock Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)
1	Aceh	782.976	373.805	47,74	47.719	6,09	344.018	43,94	17.434	2,23
2	Sumatera Utara	2.402.900	738.272	30,72	180.066	7,49	1.430.651	59,54	53.911	2,24
3	Sumatera Barat	758.963	310.581	40,92	88.213	11,62	312.835	41,22	47.334	6,24
4	Riau	1.044.303	80.345	7,69	19.550	1,87	932.462	89,29	11.946	1,14
5	Kepulauan Riau	38.623	800	2,07	8.511	22,04	26.613	68,90	2.699	6,99
6	Jambi	698.488	70.605	10,11	55.613	7,96	563.011	80,60	9.259	1,33
7	Sumatera Selatan	1.857.209	459.689	24,75	39.299	2,12	1.349.036	72,64	9.185	0,49
8	Kepulauan Bangka Belitung	144.711	3.348	2,31	8.012	5,54	127.256	87,94	6.095	4,21
9	Bengkulu	405.589	72.718	17,93	19.817	4,89	303.446	74,82	9.608	2,37
10	Lampung	1.680.871	559.273	33,27	63.318	3,77	907.660	54,00	150.620	8,96
11	DKI Jakarta	7.451	370	4,97	1.220	16,37	977	13,11	4.884	65,55
12	Jawa Barat	3.515.046	2.349.574	66,84	590.135	16,79	183.865	5,23	391.472	11,14
13	Banten	642.005	536.712	83,60	37.288	5,81	37.043	5,77	30.962	4,82
14	Jawa Tengah	4.609.573	2.485.025	53,91	511.226	11,09	580.158	12,59	1.033.164	22,41
15	DI Yogyakarta	499.056	247.207	49,53	66.544	13,33	33.116	6,64	152.189	30,50
16	Jawa Timur	6.895.928	3.254.580	47,20	540.929	7,84	1.159.325	16,81	1.941.094	28,15
17	Bali	526.104	148.765	28,28	61.229	11,64	95.314	18,12	220.796	41,97
18	Nusa Tenggara Barat	811.187	373.600	46,06	63.661	7,85	176.048	21,70	197.878	24,39
19	Nusa Tenggara Timur	1.158.593	717.993	61,97	98.875	8,53	286.029	24,69	55.696	4,81
20	Kalimantan Barat	1.129.082	298.545	26,44	35.178	3,12	774.625	68,61	20.734	1,84
21	Kalimantan Tengah	505.636	133.703	26,44	41.363	8,18	325.338	64,34	5.232	1,03
22	Kalimantan Selatan	665.458	289.332	43,48	27.370	4,11	320.857	48,22	27.899	4,19
23	Kalimantan Timur	327.265	125.660	38,40	54.503	16,65	139.520	42,63	7.582	2,32
24	Sulawesi Utara	274.308	112.080	40,86	22.835	8,32	133.413	48,64	5.980	2,18
25	Gorontalo	145.520	100.791	69,26	6.418	4,41	35.204	24,19	3.107	2,14
26	Sulawesi Tengah	519.216	176.890	34,07	29.351	5,65	304.146	58,58	8.829	1,70
27	Sulawesi Selatan	1.272.388	831.578	65,36	59.110	4,65	296.545	23,31	85.155	6,69
28	Sulawesi Barat	282.337	109.624	38,83	13.228	4,69	141.620	50,16	17.865	6,33
29	Sulawesi Tenggara	323.789	125.335	38,71	26.631	8,22	159.789	49,35	12.034	3,72
30	Maluku	245.749	155.878	63,43	24.501	9,97	63.797	25,96	1.573	0,64
31	Maluku Utara	226.115	31.554	13,95	14.399	6,37	178.812	79,08	1.350	0,60
32	Papua	1.063.839	914.149	85,93	101.705	9,56	35.212	3,31	12.773	1,20
33	Papua Barat	131.098	73.691	56,21	35.417	27,02	20.826	15,89	1.164	0,89
Indonesia		35.591.376	16.262.072	45,69	2.993.234	8,41	11.778.567	33,09	4.557.503	12,81

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Data kondisi Agustus 2013
Note : ¹⁾ Data on August 2013

Tabel 4.1.3. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian di Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex and Province, 2012 - 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2012			Agustus/August 2013			Pertumbuhan/Growth 2013 over 2012 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	193.838	173.028	366.866	208.044	165.761	373.805	7,33	-4,20	1,89
2	Sumatera Utara	343.281	372.221	715.502	348.299	389.973	738.272	1,46	4,77	3,18
3	Sumatera Barat	171.437	146.250	317.687	168.537	142.044	310.581	-1,69	-2,88	-2,24
4	Riau	29.029	22.696	51.725	47.274	33.071	80.345	62,85	45,71	55,33
5	Kepulauan Riau	797	185	982	557	243	800	-30,11	31,35	-18,53
6	Jambi	41.086	41.904	82.990	33.357	37.248	70.605	-18,81	-11,11	-14,92
7	Sumatera Selatan	257.265	173.248	430.513	286.113	173.576	459.689	11,21	0,19	6,78
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.457	475	1.932	1.863	1.485	3.348	27,87	212,63	73,29
9	Bengkulu	39.998	41.454	81.452	35.405	37.313	72.718	-11,48	-9,99	-10,72
10	Lampung	295.367	137.963	433.330	397.985	161.288	559.273	34,74	16,91	29,06
11	DKI Jakarta	2.766	1.281	4.047	370	-	370	-86,62	-100,00	-90,86
12	Jawa Barat	1.486.691	897.928	2.384.619	1.550.121	799.453	2.349.574	4,27	-10,97	-1,47
13	Banten	264.900	155.777	420.677	330.606	206.106	536.712	24,80	32,31	27,58
14	Jawa Tengah	1.558.544	976.192	2.534.736	1.526.742	958.283	2.485.025	-2,04	-1,83	-1,96
15	DI Yogyakarta	124.539	139.924	264.463	120.789	126.418	247.207	-3,01	-9,65	-6,52
16	Jawa Timur	1.923.822	1.106.357	3.030.179	2.048.232	1.206.348	3.254.580	6,47	9,04	7,41
17	Bali	75.665	61.351	137.016	86.067	62.698	148.765	13,75	2,20	8,57
18	Nusa Tenggara Barat	199.639	135.071	334.710	235.422	138.178	373.600	17,92	2,30	11,62
19	Nusa Tenggara Timur	424.021	336.538	760.559	408.803	309.190	717.993	-3,59	-8,13	-5,60
20	Kalimantan Barat	132.315	171.803	304.118	130.856	167.689	298.545	-1,10	-2,39	-1,83
21	Kalimantan Tengah	100.527	77.790	178.317	83.950	49.753	133.703	-16,49	-36,04	-25,02
22	Kalimantan Selatan	167.117	155.059	322.176	153.018	136.314	289.332	-8,44	-12,09	-10,19
23	Kalimantan Timur	89.600	57.776	147.376	87.587	38.073	125.660	-2,25	-34,10	-14,74
24	Sulawesi Utara	92.359	29.733	122.092	89.574	22.506	112.080	-3,02	-24,31	-8,20
25	Gorontalo	75.145	26.431	101.576	76.432	24.359	100.791	1,71	-7,84	-0,77
26	Sulawesi Tengah	121.340	61.074	182.414	118.150	58.740	176.890	-2,63	-3,82	-3,03
27	Sulawesi Selatan	577.533	254.494	832.027	578.129	253.449	831.578	0,10	-0,41	-0,05
28	Sulawesi Barat	72.585	40.365	112.950	76.676	32.948	109.624	5,64	-18,37	-2,94
29	Sulawesi Tenggara	65.841	55.112	120.953	72.309	53.026	125.335	9,82	-3,79	3,62
30	Maluku	93.210	71.913	165.123	91.649	64.229	155.878	-1,67	-10,69	-5,60
31	Maluku Utara	11.062	36.817	47.879	6.345	25.209	31.554	-42,64	-31,53	-34,10
32	Papua	453.493	411.006	864.499	472.365	441.784	914.149	4,16	7,49	5,74
33	Papua Barat	33.276	25.649	58.925	42.092	31.599	73.691	26,49	23,20	25,06
Indonesia		9.519.545	6.394.865	15.914.410	9.913.718	6.348.354	16.262.072	4,14	-0,73	2,18

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.1.4. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex and Province, 2012 - 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2013 over 2012 (%)		
		Agustus/August 2012			Agustus/August 2013			Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total			
1	Aceh	30.529	20.804	51.333	29.596	18.123	47.719	-3,06	-12,89	-7,04
2	Sumatera Utara	92.071	82.602	174.673	92.200	87.866	180.066	0,14	6,37	3,09
3	Sumatera Barat	46.858	31.706	78.564	52.921	35.292	88.213	12,94	11,31	12,28
4	Riau	10.691	5.347	16.038	8.061	11.489	19.550	-24,60	114,87	21,90
5	Kepulauan Riau	37.310	3.011	40.321	6.024	2.487	8.511	-83,85	-17,40	-78,89
6	Jambi	48.451	20.627	69.078	33.784	21.829	55.613	-30,27	5,83	-19,49
7	Sumatera Selatan	7.757	25.656	33.413	23.801	15.498	39.299	206,83	-39,59	17,62
8	Kepulauan Bangka Belitung	51.255	1.723	52.978	5.121	2.891	8.012	-90,01	67,79	-84,88
9	Bengkulu	7.481	5.500	12.981	11.518	8.299	19.817	53,96	50,89	52,66
10	Lampung	6.966	28.423	35.389	43.332	19.986	63.318	522,05	-29,68	78,92
11	DKI Jakarta	2.048	1.595	3.643	1.220	-	1.220	-40,43	-100,00	-66,51
12	Jawa Barat	387.427	273.284	660.711	374.465	215.670	590.135	-3,35	-21,08	-10,68
13	Banten	30.865	10.468	41.333	30.499	6.789	37.288	-1,19	-35,15	-9,79
14	Jawa Tengah	378.303	242.687	620.990	322.274	188.952	511.226	-14,81	-22,14	-17,68
15	DI Yogyakarta	34.116	32.695	66.811	37.663	28.881	66.544	10,40	-11,67	-0,40
16	Jawa Timur	236.747	159.176	395.923	314.486	226.443	540.929	32,84	42,26	36,62
17	Bali	24.089	23.282	47.371	32.898	28.331	61.229	36,57	21,69	29,25
18	Nusa Tenggara Barat	61.224	40.890	102.114	35.299	28.362	63.661	-42,34	-30,64	-37,66
19	Nusa Tenggara Timur	42.001	52.606	94.607	43.701	55.174	98.875	4,05	4,88	4,51
20	Kalimantan Barat	27.773	16.771	44.544	22.754	12.424	35.178	-18,07	-25,92	-21,03
21	Kalimantan Tengah	16.317	11.285	27.602	22.922	18.441	41.363	40,48	63,41	49,86
22	Kalimantan Selatan	14.581	9.195	23.776	16.491	10.879	27.370	13,10	18,31	15,12
23	Kalimantan Timur	47.428	24.759	72.187	36.128	18.375	54.503	-23,83	-25,78	-24,50
24	Sulawesi Utara	14.376	5.164	19.540	16.887	5.948	22.835	17,47	15,18	16,86
25	Gorontalo	7.439	2.273	9.712	4.522	1.896	6.418	-39,21	-16,59	-33,92
26	Sulawesi Tengah	18.786	14.975	33.761	15.961	13.390	29.351	-15,04	-10,58	-13,06
27	Sulawesi Selatan	38.383	24.949	63.332	36.198	22.912	59.110	-5,69	-8,16	-6,67
28	Sulawesi Barat	5.039	4.898	9.937	7.823	5.405	13.228	55,25	10,35	33,12
29	Sulawesi Tenggara	10.170	11.176	21.346	13.531	13.100	26.631	33,05	17,22	24,76
30	Maluku	11.206	10.048	21.254	15.158	9.343	24.501	35,27	-7,02	15,28
31	Maluku Utara	9.710	14.595	24.305	4.197	10.202	14.399	-56,78	-30,10	-40,76
32	Papua	47.744	43.670	91.414	55.017	46.688	101.705	15,23	6,91	11,26
33	Papua Barat	22.374	18.054	40.428	19.231	16.186	35.417	-14,05	-10,35	-12,39
Indonesia		1.827.515	1.273.894	3.101.409	1.785.683	1.207.551	2.993.234	-2,29	-5,21	-3,49

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.1.5. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex and Province, 2012 - 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2012			Agustus/August 2013			Pertumbuhan/Growth 2013 over 2012 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	239.048	105.345	344.393	232.821	111.197	344.018	-2,60	5,56	-0,11
2	Sumatera Utara	915.306	473.804	1.389.110	899.550	531.101	1.430.651	-1,72	12,09	2,99
3	Sumatera Barat	259.502	87.811	347.313	224.727	88.108	312.835	-13,40	0,34	-9,93
4	Riau	701.827	229.069	930.896	701.775	230.687	932.462	-0,01	0,71	0,17
5	Kepulauan Riau	18.655	11.559	30.214	16.615	9.998	26.613	-10,94	-13,50	-11,92
6	Jambi	438.295	173.482	611.777	427.576	135.435	563.011	-2,45	-21,93	-7,97
7	Sumatera Selatan	945.523	498.739	1.444.262	887.957	461.079	1.349.036	-6,09	-7,55	-6,59
8	Kepulauan Bangka Belitung	80.324	48.273	128.597	78.849	48.407	127.256	-1,84	0,28	-1,04
9	Bengkulu	214.309	111.764	326.073	205.422	98.024	303.446	-4,15	-12,29	-6,94
10	Lampung	635.047	271.447	906.494	644.226	263.434	907.660	1,45	-2,95	0,13
11	DKI Jakarta	1.989	35	2.024	977	-	977	-50,88	-100,00	-51,73
12	Jawa Barat	171.197	149.267	320.464	133.204	50.661	183.865	-22,19	-66,06	-42,63
13	Banten	52.446	9.521	61.967	28.300	8.743	37.043	-46,04	-8,17	-40,22
14	Jawa Tengah	464.970	295.521	760.491	360.708	219.450	580.158	-22,42	-25,74	-23,71
15	DI Yogyakarta	34.940	25.815	60.755	16.600	16.516	33.116	-52,49	-36,02	-45,49
16	Jawa Timur	1.164.245	768.189	1.932.434	709.369	449.956	1.159.325	-39,07	-41,43	-40,01
17	Bali	72.840	60.351	133.191	55.780	39.534	95.314	-23,42	-34,49	-28,44
18	Nusa Tenggara Barat	78.876	99.616	178.492	74.711	101.337	176.048	-5,28	1,73	-1,37
19	Nusa Tenggara Timur	160.558	119.093	279.651	156.839	129.190	286.029	-2,32	8,48	2,28
20	Kalimantan Barat	493.294	339.748	833.042	450.741	323.884	774.625	-8,63	-4,67	-7,01
21	Kalimantan Tengah	214.633	119.168	333.801	209.521	115.817	325.338	-2,38	-2,81	-2,54
22	Kalimantan Selatan	203.012	136.701	339.713	191.090	129.767	320.857	-5,87	-5,07	-5,55
23	Kalimantan Timur	92.114	28.026	120.140	109.153	30.367	139.520	18,50	8,35	16,13
24	Sulawesi Utara	99.327	20.650	119.977	111.438	21.975	133.413	12,19	6,42	11,20
25	Gorontalo	26.678	12.208	38.886	27.141	8.063	35.204	1,74	-33,95	-9,47
26	Sulawesi Tengah	211.768	77.996	289.764	222.746	81.400	304.146	5,18	4,36	4,96
27	Sulawesi Selatan	194.432	123.301	317.733	190.313	106.232	296.545	-2,12	-13,84	-6,67
28	Sulawesi Barat	101.607	49.391	150.998	95.162	46.458	141.620	-6,34	-5,94	-6,21
29	Sulawesi Tenggara	96.968	58.181	155.149	97.462	62.327	159.789	0,51	7,13	2,99
30	Maluku	51.688	15.775	67.463	47.084	16.713	63.797	-8,91	5,95	-5,43
31	Maluku Utara	123.656	29.905	153.561	137.255	41.557	178.812	11,00	38,96	16,44
32	Papua	34.498	10.340	44.838	26.770	8.442	35.212	-22,40	-18,36	-21,47
33	Papua Barat	14.945	6.614	21.559	15.354	5.472	20.826	2,74	-17,27	-3,40
Indonesia		8.608.517	4.566.705	13.175.222	7.787.236	3.991.331	11.778.567	-9,54	-12,60	-10,60

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.1.6. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex and Province, 2012 - 2013

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2012			Agustus/August 2013			Pertumbuhan/Growth 2013 over 2012 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	11.671	3.197	14.868	16.316	1.118	17.434	39,80	-65,03	17,26
2	Sumatera Utara	38.874	19.708	58.582	32.612	21.299	53.911	-16,11	8,07	-7,97
3	Sumatera Barat	29.188	16.106	45.294	29.946	17.388	47.334	2,60	7,96	4,50
4	Riau	8.668	4.687	13.355	8.072	3.874	11.946	-6,88	-17,35	-10,55
5	Kepulauan Riau	930	551	1.481	1.970	729	2.699	111,83	32,30	82,24
6	Jambi	5.503	2.764	8.267	7.653	1.606	9.259	39,07	-41,90	12,00
7	Sumatera Selatan	4.824	1.378	6.202	8.414	771	9.185	74,42	-44,05	48,10
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.570	2.312	4.882	2.714	3.381	6.095	5,60	46,24	24,85
9	Bengkulu	2.662	2.543	5.205	7.316	2.292	9.608	174,83	-9,87	84,59
10	Lampung	111.175	54.719	165.894	117.481	33.139	150.620	5,67	-39,44	-9,21
11	DKI Jakarta	4.123	2.178	6.301	3.401	1.483	4.884	-17,51	-31,91	-22,49
12	Jawa Barat	314.725	132.148	446.873	286.497	104.975	391.472	-8,97	-20,56	-12,40
13	Banten	24.277	7.815	32.092	28.871	2.091	30.962	18,92	-73,24	-3,52
14	Jawa Tengah	476.109	371.200	847.309	609.754	423.410	1.033.164	28,07	14,07	21,93
15	DI Yogyakarta	52.019	43.764	95.783	88.058	64.131	152.189	69,28	46,54	58,89
16	Jawa Timur	928.225	866.698	1.794.923	1.081.322	859.772	1.941.094	16,49	-0,80	8,14
17	Bali	94.862	139.168	234.030	89.624	131.172	220.796	-5,52	-5,75	-5,65
18	Nusa Tenggara Barat	99.701	74.187	173.888	111.974	85.904	197.878	12,31	15,79	13,80
19	Nusa Tenggara Timur	39.426	20.477	59.903	41.827	13.869	55.696	6,09	-32,27	-7,02
20	Kalimantan Barat	13.763	9.110	22.873	14.964	5.770	20.734	8,73	-36,66	-9,35
21	Kalimantan Tengah	3.449	1.406	4.855	3.425	1.807	5.232	-0,70	28,52	7,77
22	Kalimantan Selatan	12.359	8.126	20.485	16.599	11.300	27.899	34,31	39,06	36,19
23	Kalimantan Timur	9.916	626	10.542	5.717	1.865	7.582	-42,35	197,92	-28,08
24	Sulawesi Utara	7.157	2.064	9.221	4.619	1.361	5.980	-35,46	-34,06	-35,15
25	Gorontalo	673	1.353	2.026	1.548	1.559	3.107	130,01	15,23	53,36
26	Sulawesi Tengah	6.891	4.853	11.744	5.376	3.453	8.829	-21,99	-28,85	-24,82
27	Sulawesi Selatan	50.963	44.485	95.448	48.197	36.958	85.155	-5,43	-16,92	-10,78
28	Sulawesi Barat	10.539	8.497	19.036	7.310	10.555	17.865	-30,64	24,22	-6,15
29	Sulawesi Tenggara	7.607	3.342	10.949	6.400	5.634	12.034	-15,87	68,58	9,91
30	Maluku	2.369	1.183	3.552	1.307	266	1.573	-44,83	-77,51	-55,72
31	Maluku Utara	1.022	-	1.022	1.000	350	1.350	-2,15	#DIV/0!	32,09
32	Papua	5.944	3.783	9.727	9.533	3.240	12.773	60,38	-14,35	31,31
33	Papua Barat	1.379	218	1.597	811	353	1.164	-41,19	61,93	-27,11
Indonesia		2.383.563	1.854.646	4.238.209	2.700.628	1.856.875	4.557.503	13,30	0,12	7,53

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.1.7. Jumlah Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Anggotanya Per Provinsi
Table Numbers of Farmer Groups (Poktan), Combined Farmer Groups (Gapoktan) and Its Members by Province, 2013 - 2014

No.	Provinsi/Province	2013				2014 ¹⁾			
		Kelompok Tani (POKTAN)		Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)		Kelompok Tani (POKTAN)		Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)	
		Farmer Groups (POKTAN)		Combined Farmer Groups (GAPOKTAN)		Farmer Groups (POKTAN)		Combined Farmer Groups (GAPOKTAN)	
		Jumlah Poktan Numbers of Farmer Groups	Jumlah Annggota Numbers of Members	Jumlah Gapoktan Numbers of Combined Farmer Groups	Jumlah Annggota Numbers of Members	Jumlah Poktan Numbers of Farmer Groups	Jumlah Annggota Numbers of Members	Jumlah Gapoktan Numbers of Combined Farmer Groups	Jumlah Annggota Numbers of Members
1	Aceh	9.293	399.831	2.919	311.412	9.293	-	2.919	-
2	Sumatera Utara	26.592	529.325	1.289	169.707	26.592	-	1.289	-
3	Sumatera Barat	7.536	243.687	601	80.742	7.536	-	601	-
4	Riau	8.865	162.755	301	47.754	8.865	-	301	-
5	Kepulauan Riau	519	9.342	28	762	519	-	28	-
6	Jambi	7.207	174.766	513	77.764	7.207	-	513	-
7	Sumatera Selatan	17.110	307.613	1.415	242.376	17.110	-	1.415	-
8	Kepulauan Bangka-Belitung	1.896	35.713	225	38.871	1.896	-	225	-
9	Bengkulu	8.101	92.303	757	55.473	8.101	-	757	-
10	Lampung	19.094	143.893	1.161	264.505	19.094	-	1.161	-
13	DKI Jakarta	384	6.576	28	8.489	384	-	28	-
12	Jawa Barat	28.080	507.933	4.489	933.712	28.080	-	4.489	-
11	Banten	5.010	202.222	1.136	143.444	5.010	-	1.136	-
14	Jawa Tengah	36.116	2.510.459	6.272	1.924.365	36.116	-	6.272	-
15	DI Yogyakarta	6.506	224.899	386	241.054	6.506	-	386	-
16	Jawa Timur	31.200	2.510.708	5.743	1.912.875	31.200	-	5.743	-
17	Bali	3.893	329.606	704	61.719	3.893	-	704	-
30	Nusa Tenggara Barat	9.908	146.922	876	215.982	9.908	-	876	-
31	Nusa Tenggara Timur	6.802	171.387	873	175.473	6.802	-	873	-
18	Kalimantan Barat	6.991	151.633	800	71.346	6.991	-	800	-
19	Kalimantan Tengah	4.643	115.813	571	177.494	4.738	-	571	-
20	Kalimantan Selatan	10.180	291.375	1.489	182.409	10.180	-	1.489	-
21	Kalimantan Timur	2.646	63.954	275	1.456	2.646	-	275	-
22	Sulawesi Utara	5.806	122.972	577	70.779	5.806	-	577	-
23	Gorontalo	4.368	81.122	195	5.892	4.368	-	195	-
24	Sulawesi Tengah	7.325	70.548	766	108.931	7.325	-	766	-
25	Sulawesi Selatan	28.205	538.273	1.998	388.001	28.205	-	1.998	-
27	Sulawesi Barat	2.049	48.445	199	31.622	2.049	-	199	-
26	Sulawesi Tenggara	5.400	70.548	672	64.822	5.400	-	672	-
28	Maluku	1.043	15.731	-	-	1.043	-	-	-
29	Maluku Utara	2.137	26.479	78	24.569	2.137	-	78	-
32	Papua	3.359	72.742	258	24.279	3.359	-	258	-
33	Papua Barat	189	805	38	2.148	189	-	38	-
Indonesia		318.453	10.380.380	37.632	8.060.227	318.548	-	37.632	-

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Sources : Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan : ¹⁾ Data sampai September 2014

²⁾ Data until September 2014

Tabel 4.1.8. Jumlah Penyuluh Pertanian PNS Per Provinsi, Kantor Pusat BPPSDMP dan BBPPTP
Table Numbers of Agricultural Extension Civil Servants by Province, BPPSDMP Head Office and BBPPTP, 2013 - 2014

(Orang/Person)

No.	Lokasi/Location	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth		
		2013			2014			2014 over 2013 (%)		
		Laki- Laki/Man	Perempuan/ Women	Total	Laki- Laki/Man	Perempuan/ Women	Total	Laki- Laki/Man	Perempuan/ Woman	Total
I	Provinsi/Province									
1	Aceh	783	326	1.109	799	310	1.109	2,04	-4,91	0,00
2	Sumatera Utara	979	377	1.356	819	353	1.172	-16,34	-6,37	-13,57
3	Sumatera Barat	594	337	931	457	335	792	-23,06	-0,59	-14,93
4	Riau	680	185	865	678	185	863	-0,29	0,00	-0,23
5	Kepulauan Riau	62	11	73	30	6	36	-51,61	-45,45	-50,68
6	Jambi	634	260	894	614	248	862	-3,15	-4,62	-3,58
7	Sumatera Selatan	952	239	1.191	962	245	1.207	1,05	2,51	1,34
8	Kepulauan Bangka Belitung	91	16	107	104	44	148	14,29	175,00	38,32
9	Bengkulu	541	92	633	540	94	634	-0,18	2,17	0,16
10	Lampung	755	190	945	758	192	950	0,40	1,05	0,53
11	DKI Jakarta	46	20	66	48	22	70	4,35	10,00	6,06
12	Jawa Barat	1.724	421	2.145	1.554	421	1.975	-9,86	0,00	-7,93
13	Banten	245	34	279	205	39	244	-16,33	14,71	-12,54
14	Jawa Tengah	1.864	502	2.366	1.867	503	2.370	0,16	0,20	0,17
15	DI Yogyakarta	245	63	308	229	67	296	-6,53	6,35	-3,90
16	Jawa Timur	2.052	591	2.643	1.863	601	2.464	-9,21	1,69	-6,77
17	Bali	658	61	719	633	67	700	-3,80	9,84	-2,64
18	Nusa Tenggara Barat	646	169	815	598	185	783	-7,43	9,47	-3,93
19	Nusa Tenggara Timur	952	247	1.199	962	295	1.257	1,05	19,43	4,84
20	Kalimantan Barat	628	131	759	604	145	749	-3,82	10,69	-1,32
21	Kalimantan Tengah	518	227	745	518	230	748	0,00	1,32	0,40
22	Kalimantan Selatan	706	274	980	584	271	855	-17,28	-1,09	-12,76
23	Kalimantan Timur	626	148	774	532	145	677	-15,02	-2,03	-12,53
24	Sulawesi Utara	560	275	835	433	345	778	-22,68	25,45	-6,83
25	Gorontalo	193	59	252	223	95	318	15,54	61,02	26,19
26	Sulawesi Tengah	517	202	719	582	227	809	12,57	12,38	12,52
27	Sulawesi Selatan	1.334	560	1.894	1.233	565	1.798	-7,57	0,89	-5,07
28	Sulawesi Barat	298	100	398	298	90	388	0,00	-10,00	-2,51
29	Sulawesi Tenggara	563	170	733	504	185	689	-10,48	8,82	-6,00
30	Maluku	302	97	399	298	98	396	-1,32	1,03	-0,75
31	Maluku Utara	235	93	328	236	93	329	0,43	0,00	0,30
32	Papua	533	107	640	511	101	612	-4,13	-5,61	-4,38
33	Papua Barat	276	86	362	282	82	364	2,17	-4,65	0,55
II	Kantor Pusat BPPSDMP-Jakarta/ BPPSDMP Head Office- Jakarta	13	13	26	11	13	24	-15,38	0,00	-7,69
III	BBPPTP Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian - Bogor	3	3	6	6	4	10	100,00	33,33	66,67
	Indonesia	21.808	6.686	28.494	20.575	6.901	27.476	-5,65	3,22	-3,57

Sumber : Pusat Penyuluhan Pertanian diolah oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
 Source : Agricultural Extension Center processed by Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan : Data per Desember 2012 dan Agustus 2014
 Note : Data on December 2012 and August 2014

Tabel 4.1.9. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Eselon I
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Echelon I, 2010 - 2014

No	Unit Eselon I /Echelon I Unit	Tahun/Year					(Orang/Person)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Sekretariat Jenderal/ <i>Secretariate General</i>	1.251	1.227	1.185	1.155	1.136	-1,65
2	Inspektorat Jenderal/ <i>Inspectorate General</i>	314	301	296	291	285	-2,06
3	Ditjen Tanaman Pangan/ <i>Directorate General of Food Crops</i>	1.175	948	879	805	771	-4,22
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities</i>	296	380	353	348	342	-1,72
5	Ditjen Hortikultura/ <i>Directorate General of Horticulture</i>	429	430	418	399	2.199	451,13
6	Ditjen Perkebunan/ <i>Directorate General of Estate Crops</i>	1.769	1.420	1.273	1.203	1.137	-5,49
7	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	2.371	2.381	2.254	2.203	7.468	238,99
8	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Product Processing and Marketing</i>	379	404	394	373	2.278	510,72
9	Badan Ketahanan Pangan/ <i>Agency for Food Security</i>	347	336	322	313	302	-3,51
10	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Extension and Human Resource Development</i>	2.537	2.490	2.395	2.321	374	-83,89
11	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Research and Development</i>	8.513	8.160	7.743	7.612	384	-94,96
12	Badan Karantina Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Quarantine</i>	2.900	3.549	3.498	3.477	3.686	6,01
Total		22.281	22.026	21.010	20.500	20.362	-0,67

Tabel 4.1.10. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan per November 2014
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Rank, November 2014

No	Unit Eselon I /Echelon I Unit	Golongan/Rank								(Orang/Person)	
		I		II		III		IV		Total	
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman
1	Sekretariat Jenderal/ <i>Secretariate General</i>	5	0	120	32	496	350	76	57	697	439
2	Inspektorat Jenderal/ <i>Inspectorate General</i>	1	1	23	9	89	73	66	23	179	106
3	Ditjen Tanaman Pangan/ <i>Directorate General of Food Crops</i>	14	0	157	53	236	246	37	30	444	329
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities</i>	0	0	34	15	132	111	34	16	200	142
5	Ditjen Hortikultura/ <i>Directorate General of Horticulture</i>	6	0	64	10	116	138	21	29	207	177
6	Ditjen Perkebunan/ <i>Directorate General of Estate Crops</i>	9	0	217	89	413	330	44	34	683	453
7	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	60	2	498	142	768	543	99	87	1.425	774
8	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Product Processing and Marketing</i>	0	0	34	14	138	124	31	31	203	169
9	Badan Ketahanan Pangan/ <i>Agency for Food Security</i>	1	0	20	7	123	122	14	15	158	144
10	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Extension and Human Resource Development</i>	112	21	477	119	729	496	220	104	1.538	740
11	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Research and Development</i>	451	44	1.470	410	2.331	1722	686	354	4.938	2.530
12	Badan Karantina Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Quarantine</i>	22	0	949	465	1.104	887	168	92	2.243	1.444
Total		681	68	4.063	1.365	6.675	5.142	1.496	872	12.915	7.447

Sumber : Biro Organisasi dan Kepegawaian - Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
Source : Organization and Personnel Bureau - Secretary General Ministry of Agriculture

Keterangan : ¹⁾ Data sampai 12 November 2014
Note : ¹⁾ Data until 12 November 2014

Tabel 4.2.1. Jumlah Varietas Hasil Penelitian yang Telah Dilepas
Table Released Varieties of Research Results, 2009 - 2013

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	8	3	9	10	3
2	Padi Rawa/ <i>Swamp Paddy</i>	6	1	0	1	0
3	Padi Gogo/ <i>Dryland Paddy</i>	4	3	4	1	1
4	Padi Hibrida/ <i>Hybrid Paddy</i>	5	3	6	0	2
	Padi/Paddy	23	10	19	12	6
1	Jagung/ <i>Maize</i>	15	5	6	1	2
2	Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	0	0	0	0	0
3	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	1	1	0	4	0
4	Kedelai/ <i>Soybean</i>	0	0	1	1	0
6	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	0	0	0	1	
5	Gandum/ <i>Wheat</i>					2
6	Sorgum/ <i>Buckwheat</i>					2
	Palawija/ Secondary Crops	16	6	7	7	6
1	Cabe/ <i>Chilli</i>	0	2	0	0	0
2	Kentang/ <i>Potato</i>	3	0	2	0	3
3	Jamur Kuping/ <i>Mushroom</i>					1
4	Mentimun/ <i>Cucumber</i>					1
	Sayur-sayuran/Vegetables	3	2	2	0	5
1	Anggur/ <i>Grape</i>	0	0	0	0	0
2	Jambu air/ <i>Eugenia sp.</i>	0	0	1	0	0
3	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	3	0	0	0	0
4	Pepaya/ <i>Carica papaya</i>	0	0	1	0	0
5	Pisang/ <i>Musa sp.</i>	3	0	0	0	0
6	Salak/ <i>Salacca edulis</i>	0	1	0	0	0
	Buah-buahan/Fruits	6	1	2	0	0
1	Agggrek/ <i>Orchid</i>	0	0	3	0	5
2	Anthurium/ <i>Anthurium</i>	1	1	2	0	0
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	0	1	2	0	0
4	Gladiol/ <i>Gladiolus hybridus</i>	2	4	2	0	2
5	Kasturi/ <i>Tapeinochilos ananassae</i>	0	0	0	0	0
6	Krisan/ <i>Chrysant</i>	4	12	6	0	17
7	Lili/ <i>Lilium longiflorum</i>	0	3	5	0	0
8	Mawar/ <i>Rose</i>	1	1	2	0	0
9	Sedap Malam/ <i>Polianthes tuberosa</i>	0	0	0	0	0
	Tanaman Hias/Ornamental Plant	8	22	22	0	24
1	Akar Wangi/ <i>Vetiveria zizaniodes</i>	0	0	0	2	
2	Kakao/ <i>Cocoa</i>	2	0	0	0	0
3	Kapuk/ <i>Kapok</i>	1	0	0	0	0
4	Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	0	1	0	0	0
5	Kopi/ <i>Coffee</i>	0	1	0	0	0
6	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	0	0	1	0	0
7	Lempuyang/ <i>Zingiber spectabile</i>	0	0	0	0	0
8	Lengkuas/ <i>Alpina purpurata</i>	0	0	0	0	0
9	Pala/ <i>Nutmeg</i>	3	0	0	0	0
10	Pegagan/ <i>Gotu kola</i>	0	0	2	0	0
11	Sambiloto/ <i>Bitter</i>	0	0	1	0	0
12	Tebu/ <i>Sugar Cain</i>	0	0	0	0	0
13	Teh/ <i>Tea</i>	5	0	0	0	0
14	Temu Lawak/ <i>Ginger</i>	0	3	0	0	0
15	Wijen/ <i>Sesame</i>	0	0	0	2	0
16	Pinang					1
	Tanaman Perkebunan/Estate Crops	11	5	4	4	1

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Tabel 4.2.2. Deskripsi Varietas Hasil Penelitian yang Dilepas Badan Litbang Pertanian, 2013
Table Description of Research Results Released Varieties of Research and Development of Agriculture, 2013

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
1	Padi Sawah / Wetland Paddy INPARI 31	115	6-8,5	Pulen	Nomor galur B12743-MR-18-2-3-8, telah lulus dalam sidang Pelepasan Varietas bulan Juni 2013, dan diberi nama Inpari 31 HDB. Keunggulan umur 115 hari setelah sebar dengan potensi hasil 8,5 ton/ha GKG sedangkan rata-rata hasil 6,04 ton/ ha GKG. Mmemiliki ketahanan terhadap penyakit Hawar daun bakteri strain III, tahan terhadap blas Ras 033, agak tahan terhadap Tungro, dan agak rentan terhadap wereng coklat biotipe 1, 2, dan 3. Rasa nasi pulen dengan kadar amilosa 21,1%, status varietas masih menunggu pengesahan SK. Kementan <i>Advantages age 115 days after sowing with a potential yield of 8.5 tons / ha while the DUP average yield of 6.04 tonnes / ha of paddy. Resistance to bacterial leaf blight strains resistant to blast Race III 033, somewhat resistant to Tungro, and somewhat susceptible to brown planthopper biotypes 1,2 and 3 Sense fluffier rice with 21.1% amylose content, the status of the varieties still await the certifier</i>
2	INPARI 32	117	6-8,5	Pulen	Nomor galur B12411-MR-10-1, telah lulus dalam sidang Pelepasan bulan Juni 2013, diberi nama Inpari 32 HDB. Memiliki keunggulan umur 117 hari setelah sebar dengan potensi hasil 8,53 ton/ ha GKG, rata-rata hasil 6,0 ton/ha GKG. Memiliki ketahanan terhadap penyakit Hawar daun bakteri strain III, agak tahan terhadap Hawar Daun Bakteri Strain IV, tahan terhadap blas Ras 033, agak tahan terhadap Tungro, dan agak rentan terhadap wereng coklat biotipe 1, 2, dan 3. Rasa nasi pulen.dengan kadar amilosa 21,8%. status varietas masih menunggu pengesahan SK. Kementan <i>Has the advantage of age of 117 days after sowing with a potential yield of 8.53 tons / ha DUP, average yield of 6.0 tonnes / ha of paddy. Have resistance to leaf blight bacterium strain III, moderately resistant to leaf blight Bacterial Strains resistant to blast Race IV 033, somewhat resistant to Tungro, and somewhat susceptible to brown planthopper biotype 1,2, and 3 Pain fluffier rice, the amylose content 21.8%. Status varieties still await the ratification of SK. Ministry of Agriculture</i>
3	INPARI 33	± 100	9,80	Sedang	Umur tanaman ± 100 hari setelah sebar dengan potensi hasil 9,8 ton/ha GKG, rata-rata hasil ± 6,6 ton/ GKG. Tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3. Agak tahan terhadap hawar daun bakteri parotipe III, rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV, agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe VIII. Agak tahan terhadap blas ras 003, tahan terhadap blas ras 073, rentan terhadap blas ras 133 dan 173 serta rentan terhadap tungro. Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl. <i>Plant age ± 100 days after sowing with a potential yield of 9.8 tonnes / ha of paddy, average results ± 6.6 tons / DUP. Resistant to brown planthopper biotype stems 1,2 and 3 Somewhat resistant to bacterial leaf blight Parotipe III, IV and VIII. Somewhat resistant to blast race 003, resistant to blast race 073, susceptible to blast race 133 and 173 as well as susceptible to tungro. suitable to be planted in ecosystems of lowland rice fields to a height of 600 m above sea level.</i>
1	Padi Hibrida/Hybrid Paddy HIPA 18	115	7,8-10,1	Pulen Aromatik	Nomor galur H190, telah lulus dalam sidang Pelepasan Varietas bulan Juni 2013, diberi nama HIP 18. Rata-rata hasil gabah kering giling ± 7,8 t/ha, potensi hasil 10,3 t/ha. Mampu beradaptasi pada lingkungan yang luas, jumlah gabah isi/ malai ± 144 butir/malai . Tahan penyakit blas ras 073 dan 173, agak tahan WBC biotipe1, HDB patotipe IV dan VIII, dan penyakit blas ras 133, tekstur nasi pulen, aromatik. Status varietas masih menunggu pengesahan SK. Kementan. <i>The average grain yield of dry milled ± 7.8 tons / ha, potential yield reached 10.3 tons / ha. Able to adapt to a wide lingkungan, number of filled grain / panicle ± 144 grains / panicle. Blast resistance races 073 and 173, somewhat resistant WBC biotipe1, HDB patotipe IV and VIII and 133 races blast disease, rice fluffier texture, aromatik.Status SK varieties are still pending approval. Kementan</i>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
2	HIPA 19	115	7,8-10,1	Pulen	Nomor galur H192, telah lulus dalam sidang Pelepasan Varietas bulan Juni 2013, diberi nama Hipa 19. Rata-rata hasil gabah kering giling ± 7,8 t/ha, potensi hasil mencapai 10,1 t/ha. Mampu beradaptasi pada lingkungan yang luas, jumlah gabah isi/malai ± 150 butir/malai Agak tahan terhadap WBC biotipe1, 2, dan 3 dengan skor 3 untuk masing-masing biotipe, tahan terhadap penyakit blas ras 033 dan agak tahan terhadap ras 073, 133, dan 173, serta tekstur nasi pulen, warna putih, kilap. Status varietas masih menunggu pengesahan SK. Kementan <i>Average grain yield of dry milled ± 7.8 tons / ha The potential outcome reached 10.1 tonnes / ha, able to adapt to the wider environment, number of filled grain / panicle ± 150 grains / panicle. Somewhat resistant to BPH biotypes 1,2 and 3 with a score of 3 for each biotype, resistance to blast disease diseases races 033 and somewhat resistant to race 073, 133 and 173, as well as rice fluffier texture, white color, luster. Status varieties still awaiting ratification SK, Ministry of Agriculture</i>
1	Padi Gogo/Dryland Paddy INPAGO 10	117	3,98-7,31	Sedang	Nomor galur B11579E-MR-7-1-1, telah lulus dalam sidang Pelepasan Varietas bulan Juni 2013, diberi nama Inpago 10. Potensi hasil mencapai 7,31 t/ha, rata-rata hasil 3,98 ton/ ha, kadar amylosa 24,9%, tahan ras blas 033, agak tahan ras blas 133 dan 073, agak toleran kekeringan dan keracunan Al. Tekstur nasi sedang, rendemen beras putih dan cocok ditanam pada lahan kering dataran rendah sampai > 700 m dpl. Status varietas masih menunggu pengesahan SK. Kementan <i>Potential yield reached 7.31 tons / ha, average yield of 3.98 tons / ha, 24.9% amylosa levels, resistant to blast race 033 moderately resistant to blast race 133 and 073, somewhat drought tolerant and Al poisoning. The texture of the rice was, white rice yield and suitable to be planted on dryland lowland to > 700 m above sea level. Status is still pending approval SK varieties. Kementan</i>
1	Jagung/Maize BIMA 19-URI (STJ 109)	-	10,60	-	Potensi hasil tinggi, toleran kekeringan, tahan rebah akar dan batang dan dianjurkan tanam pada musim kemarau di lahan sawah atau lahan kering. Asal persilangan antara hibrida silang tunggal G193//Mr14 sebagai tetua betina dengan galur murni Nei9008P sebagai tetua jantan (G193/Mr14 x Nei9008P). <i>High yield potential, drought tolerance, resistance fall of roots and stems and recommended planting in the dry season in lowland or upland. Originally a cross between single-cross hybrids G193 / Mr14 as female parent with pure strains Nei9008P as the male parent (G193 / Mr14 x Nei9008P</i>
2	BIMA 20-URI (STJ109)	-	11,00	-	Potensi hasil tinggi, sesuai dikembangkan pada lahan kering di musim kemarau, tahan rebah akar dan batang dan hasilnya stabil pada lingkungan yang luas. Asal persilangan antara hibrida silang tunggal G180//Mr14 sebagai tetua betina dengan galur murni Nei9008P sebagai tetua jantan (G180/Mr14 x Nei9008P). <i>High yield potential, according developed on dry land in the dry season, fall resistant roots and stems, and the results are stable in the environment at large. Originally a cross between single-cross hybrids G180 / Mr14 as the female parent (G180 / Mr14 x Nei9008P</i>
1	Gandum GURI 1	±134	7,40	-	Umur panen ± 134 hari setelah tanam, potensi hasil 7,4 ton/ha. Rata-rata hasil 5,8 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit, resisten terhadap penyakit karat dan hawar daun. Adaptif pada daerah dengan ketinggian 1.000 m dpl. <i>Harvesting ± 134 days after planting, the yield potential of 7.4 tonnes / ha. Average yield of 5.8 tonnes / ha Resistance to pests and diseases, resistant to rust and leaf blight disease. Adaptive in the area with an altitude of 1,000 m above sea level</i>
2	GURI 2	±133	7,20	-	Umur panen ± 133 hari setelah tanam, potensi hasil 7,2 ton/ha. Rata-rata hasil 5,6 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit, resisten terhadap penyakit karat dan hawar daun. Adaptif pada daerah dengan ketinggian 1.000 m dpl. <i>Harvesting ± 133 days after planting, the yield potential of 7.2 tonnes / ha. Average yield of 5.6 tonnes / ha Resistance to pests and diseases, resistant to rust and leaf blight disease. Adaptive in the area with an altitude of 1,000 m above sea level</i>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

JASA DAN PENUNJANG

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
Sorgum					
1	SUPER 1	100-110	29,2	-	Umur panen 105-110 hari, potensi hasil 5,7 ton/ ha. Rata-rata hasil \pm 2,6 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit, tahan hama Aphis, tahan penyakit Antraknose, karat daun dan hawar daun. Cocok ditanam pada musim kering dan beradaptasi pada lingkungan yang luas. <i>Harvest 105-110 days of age, the potential yield of 5.7 tons / ha. The average results \pm 2.6 tons / ha Resistance to pests and diseases, pest resistant Antraknose Aphis resistance, leaf rust and leaf blight. suitable to be planted in the dry season and adapt to the wider environment</i>
2	SUPER 2	100-110	31,9	-	Umur panen 115-120 hari, potensi hasil 6,3 ton/ ha. Rata-rata hasil \pm 3,0 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit, tahan hama Aphis, agak tahan penyakit Antraknose, tahan penyakit karat daun dan hawar daun. Cocok ditanam pada musim kering dan beradaptasi pada lingkungan yang luas. <i>Harvest 115-120 days of age, the potential yield of 6.3 tons / ha. The average results \pm 3.0 tons / ha Resistance to pests and diseases, pest resistant Aphis Antraknose somewhat resistant disease, resistant to rust and leaf blight disease. suitable to be planted in the dry season and adapt to the environment at large.</i>
Pinang					
1	PINANG BETARA	-	7,81 ton kemel kering/ha/tahun	-	Berdasarkan hasil evaluasi melalui sidang pelepasan tanggal 8 Nopember 2012, populasi pinang Betara telah dilepas sebagai pinang unggul dengan SK MENTAN Nomor 199/Kpts/SR.120/1/2013, sebagai materi pengembangan Pinang pada daerah-daerah yang memiliki iklim seperti di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Varietas unggul pinang betara ini merupakan varietas unggul pinang pertama di Indonesia. <i>Based on the evaluation results through trial release dated November 8, 2012, the population of betel-nut Betara has been removed as superior to the Minister of Agriculture Decree No. 199 / Kpts / SR.120 / 1/2013, as a matter Pinang development in areas that have climates such as in the Tanjung district Jabung West. Yielding varieties Betara areca-nut is a high yielding varieties in Indonesia.</i>
Kentang/Potato					
1	AMABILE	100-110	29,2	-	Kentang varietas Amabile ini memiliki keunggulan produktivitas tinggi, tahan penyakit utama kentang (Phytophthora infestant). Kentang varietas ini merupakan jenis kentang olahan khusus untuk keripik kentang dengan mutu rendeman hasil kripik sangat tinggi <i>Potato varieties Amabile has advantages of high productivity, disease resistance of potato main (Phytophthora infestant). Potato varieties were specific to the type of processed potato chips potato chips with the quality of the results is very high rendeman.</i>
2	MEDIANS	100-110	31,9	-	Kentang varietas Medians ini memiliki keunggulan produktivitas tinggi, tahan penyakit utama kentang (Phytophthora infestant). Kentang varietas ini merupakan jenis kentang olahan khusus untuk keripik kentang dengan mutu rendemen tinggi. <i>Potato varieties medians has advantages of high productivity, disease resistance of potato main (Phytophthora infestant). Potato varieties were specific to the type of processed potato chips with high quality rendeman.</i>
3	MAGILA	\pm 90-95	\pm 4,3	-	Kentang varietas Magla ini memiliki keunggulan produktivitas tinggi, tahan penyakit utama kentang (Phytophthora infestant). Kentang varietas ini merupakan jenis kentang olahan khusus untuk keripik kentang dengan mutu rendemen tinggi. <i>Potato varieties Magla has advantages of high productivity, disease resistance of potato main (Phytophthora infestant). Potato varieties were specific to the type of processed potato chips with high quality rendeman.</i>
Mentimun					
1	LITSA HIJAU	37-39	27,6-57,3	-	
Jamur Kuping					
1	NAWANGSARI	40-110	0,5-0,6 Kg/Log	Enak dan Renyah	
Aggregrek/Orchid					
1	ABRITTYAS	14-76	2-3 spike/tanaman/tahun	-	Tipe tumbuh monopodial; Umur tanaman berbunga 14-76 hari; bentuk bunga bulat overlapping; Warna bunga merah tua ungu; Lama kesegaran bunga 3-4 bulan; hasil bunga 2-3 spike/tanaman/ tahun; Jumlah kuntum bunga 1820/tangkai; beradaptasi baik di dataran ketinggian 600-1400 m dpl. <i>Type growing monopodial. Age 14-76 day flowering plants, overlapping rounded flower shape, color dark red purple flowers, flower freshness 3-4 months old, 2-3 flower spike results / plant / year, the number of 18-20 flowers / stems, adapt well in plateau height of 600-1400 m above sea level</i>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			Keterangan/ Remarks
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	
2	ATMINDRA	16-77	2-3 spike/tanaman/ tahun	-	<p>Tipe tumbuh monopodial; Umur tanaman berbunga 16-77 hari; bentuk bunga segitiga bulat lepas; Warna bunga merah ungu; Lama kesegaran bunga 3-4 bulan; hasil bunga 2-3 spike/tanaman/tahun; Jumlah kuntum bunga 7-12/ tangkai; beradaptasi baik di dataran ketinggian 1000 m dpl.</p> <p><i>Type growing monopodial. Age 16-77 day flowering plants, rounded off triangular flower form, flower color red purple, 3-4 months old freshness of flowers, flower results 2-3 spike / plant / year, number of 7-12 flowers / stems, adapt well in plateau height of 600-1400 m above sea level</i></p>
3	AYU LESTARI	5 tahun sejak silang	12-21 kuntum /tanaman/tahun	-	<p>Ciri utama, warna pada sepal lateral dan petal ada bintik ungu selain garis-garis ungu, sehingga warna bunga lebih menarik ditunjang dengan bibir merah tua yang besar. Keunggulan varietas tipe multiflora bunga besar dan jumlah kuntum bunga banyak, arah menghadap bunga tiga arah yang tersusun rapi, rangkaian bunga terlihat sangat indah. Tipe callus/bibir kompleks; umur mulai berbunga 5 tahun sejak silang; bentuk bunga bulat; Warna bunga putih; Lama kesegaran bunga 3-4 bulan; hasil bunga 12-21 kuntum/ tanaman/tahun; Jumlah bunga mekar 12-21 kuntum; beradaptasi dengan baik di dataran tinggi 1.100 m dpl.</p> <p><i>The main characteristic, color on the lateral sepals and petals there are purple spots besides purple stripes, so the color is more attractive flowers supported by a large dark red lips. The advantages of a large flower varieties multiflora type and number of flowers many, facing the direction of the three-way flowers are arranged neatly, looks very beautiful flower arrangements. Type of callus / lip complex, age 5 years from the start of flowering cross, flower shape is round, white flower color, flower freshness 3-4 months old, 12-21 flower buds results / plant / year, number of flowers blooming florets 12-21, adapt well in the highlands of 1.100m above sea level.</i></p>
4	Akar Wangi AYU SUCIATI	5 tahun sejak silang	12-25 kuntum/tanaman/ tahun	-	<p>Ciri utama, warna bunga putih dengan corak garis dan bintik ungu yang tertata rapid an seimbang, dan pada sepal lateral bintik red purple lebih besar sehingga warna tersebut menonjol. Keunggulan varietas tipe multiflora bunga besar dan jumlah kuntum bunga banyak, susunan bunga berderet rata dan rapi jika diletakkan di atas meja akan sangat indah. Tipe callus/bibir kompleks; umur mulai berbunga 5 tahun sejak silang; bentuk bunga bulat; Warna bunga putih; Lama kesegaran bunga 3-4 bulan; hasil bunga 12 - 25 kuntum/tanaman/ tahun; Jumlah bunga mekar 12-25 kuntum; beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 1.100 m dpl.</p> <p><i>The main characteristics, flower color white with shades of purple lines and spots are arranged neatly and balanced red spots on the lateral sepals larger so that the color purple is prominent advantages of large flower varieties multiflora type and amount of many flowers, flower arrangement and neat rows average if placed in table will be very beautiful. Type of callus / lip complex, age 5 years from the start of flowering cross, flower shape is round, white flower color, flower freshness 3-4 months old, 12-25 flower buds results / plant / year, number of flowers blooming florets 12-25, adapt well in the highlands of 1.100m above sea level.</i></p>
5	INDU PRAMESI	5,5 tahun sejak silang	2-4 tangkai/tanaman/ tahun	-	<p>Ciri utama, tipe bunga standar, kuntum besar, putih polos. Keunggulan varietas tahan penyakit busuk lunak. Tipe callus/bibir kompleks; umur mulai berbunga 5,5 tahun sejak silang; bentuk bunga bulat terbuka; Warna bunga putih polos; Lama kesegaran bunga 2,5-3 bulan; hasil bunga 2 - 4 tangkai/tanaman/tahun; Jumlah bunga mekar 8-12 kuntum; beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 600 - 1200 m dpl.</p> <p><i>The main characteristic, standard flower type, big bud white. Advantages soft rot disease resistant varieties. Type of callus / lip complex; useful life of 5.5 years from the start to cross; open round flower shape; plain white flower color; freshness of flowers 2.5-3 months old; results 2-4 flower stalks / plant / year; number of flower buds bloom 9-10, adapt well in medium to high plains, with an altitude of 600-1200 m above sea level</i></p>
6	LINTANG AYU	4-5 tahun	2 tangkai/tanaman/ tahun	-	<p>Ciri utama, bunga tipe tanduk setengah keriting. Keunggulan varietas, merupakan tipe pot, memiliki dua warna cerah, bunga berbentuk tanduk. Tipe callus/bibir lamellate(lembaran); umur mulai berbunga 4-5 tahun; bentuk bunga bintang; Warna bunga putih; Lama kesegaran bunga 1-2 bulan; hasil bunga 2 tangkai/tanaman/ tahun; Jumlah bunga mekar 7-9 kuntum; beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 0 - 200 m dpl.</p> <p><i>The main characteristic, half curly horn-type flower varieties Excellence, is a type of pot has two bright colors, floral-shaped horns. Type of callus / lip lamellate (sheet), start flowering 4-5 years of age, the shape of flowers, white flower color, flower freshness 1-2 months old, the result of two flower stalks / plant / year, number of flower buds bloom 7-9 adapt well in the lowlands to an altitude of 0-200 m asl</i></p>
7	UDAPA PINK	6 tahun sejak silang	2-4 tangkai/ tanaman/tahun	-	<p>Ciri utama, tipe bunga standar, ungu begaris. Keunggulan varietas, tahan penyakit busuk lunak. Tipe callus/bibir kompleks; umur mulai berbunga 6 tahun sejak silang; bentuk bunga bulat; Warna bunga Red Purple; Lama kesegaran bunga 3 bulan; hasil bunga 2-4 tangkai/tanaman/tahun; Jumlah bunga mekar 9-10 kuntum; beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 600 - 1200 m dpl.</p> <p><i>The main characteristics, the type of standard flowers, purple striped. Excellence varieties, resistant soft rot disease. Type of callus / lip complex, age 6 years from the start of flowering cross, round flower shape, color red purple flowers, flower freshness 3 months old, the result of 2-4 flower stalks / plant / year, the amount of blooming florets 9-10, adapted well at medium to high plateau with an altitude of 600-1200 m above sea level</i></p>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

JASA DAN PENUNJANG

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
ANYELIR					
1	LASKDMI	30-36	-	-	Tinggi tanaman 31-35 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 1315 helai; Warna bunga merah ungu; Lama kesegaran bunga 10-11 hari; Umur tanaman 3036 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700-1500 m dpl. <i>Plant height 31-35 cm, spray flower type, semi-double flowers Form, number of strands 13-15 petals, red-purple flower color, flower freshness 10-11 days long. Age 30-36 day crop, adapt well to the altitude of 700-1500 m above sea level</i>
2	LARAS	30-36	-	-	Tinggi tanaman 37-40 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 10-11 helai; Warna bunga merah; Lama kesegaran bunga 10-12 hari; Umur tanaman 30-36 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700-1500 m dpl. <i>Plant height 37-40 cm, spray flower type, semi-double flowers Form, number of strands 10-11 petals, red flower color, flower freshness 10-12 days long. Age 30-36 day crop, adapt well to the altitude of 700-1500 m above sea level</i>
3	BINTARI	30-36	-	-	Tinggi tanaman 41-44 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 13-9 helai; Warna bunga merah; Lama kesegaran bunga 10-11 hari; Umur tanaman 30-36 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700-1500 m dpl. <i>Plant height 41-44 cm, spray flower type, semi-double flowers Form, number 13-9 petal strands, red flower color, flower freshness 10-11 days long. Age 30-36 day crop, adapt well to the altitude of 700-1500 m above sea level</i>
4	BELANI	30-36	-	-	Tinggi tanaman 35-47 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 1014 helai; Warna bunga ungu merah; Lama kesegaran bunga 10-11 hari; Umur tanaman 3036 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700-1500 m dpl. <i>Plant height 35-47 cm, spray flower type, semi-double flowers Form, number of strands 10-14 petals, purple flower color, flower freshness 10-11 days long. Age 30-36 day crop, adapt well to the altitude of 700-1500 m above sea level</i>
5	ARUNA	30-36	-	-	Tinggi tanaman 36-51 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 15 - 23 helai; Warna bunga merah tua; Lama kesegaran bunga 9-12 hari; Umur tanaman 30-36 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700-1500 m dpl. <i>Plant height 36-51 cm, spray flower type, semi-double flowers Form, number of petals 15-23 strands, dark red flower color, the old freshness petal number 9-12 days, 30-36 days plant age, adapt well to altitude 700- 1500 m asl</i>
KRISAN					
1	SOLINDA PELANGI	55-56	-	-	Tinggi tanaman 130,0-134,5 cm; Tipe bunga spray; Bentuk ganda; Jumlah bunga 8-12 kuntum; Warna bunga putih; Lama kesegaran bunga 1417 hari; respon time 55-65 hari setelah periode hari panjang; beradaptasi baik pada ketinggian 700-1200 m dpl. <i>130-134.5 cm plant height, flower spray type, double Forms, number of flower buds 8-12, white flower color, flower freshness length 14-17 days, 55-56 days response time after a long period of days, adapting well to the altitude 700- 1200m asl</i>
2	AROSUKA PELANGI	56-61	-	-	Tinggi tanaman 121,5-128,5 cm; Tipe bunga spray; Jumlah bunga 14-17 kuntum; Warna bunga kuning; Lama kesegaran bunga 14-7 hari; respon time 56-61 hari setelah periode hari panjang; beradaptasi baik pada ketinggian 700-1200 m dpl. <i>121.5 to 128.5 cm plant height, flower spray type, number of flower buds 14-17, yellow flower color, flower freshness length 14-17 days, 56-61 days response time after a period of long days, adapting well to the altitude of 700 -1200m asl</i>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			Keterangan/ Remarks
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	
3	ANINDITA	17-28	40-60 tangkai/plot	-	<p>Ciri utama, bentuk bunga dekoratif dengan warna kuntum bunga ungu muda. Keunggulan varietas, dapat dibudidayakan tanpa menggunakan alar, bentuk bunga dekoratif dengan warna kuntum bunga ungu muda. Tinggi tanaman 17,8-26,0 cm; Tipe bunga spray; Jumlah bunga 4-5 kuntum/ tangkai; Warna bunga ungu muda; Lama kesegaran bunga 14-21 hari; respon time 56-65 hari; beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 700-1.200 m dpl.</p> <p><i>The main characteristic, decorative flower shapes with color light purple flowers, Excellence varieties can be cultivated without the use of alar, decorative flower shape with purple flower color, plant height from 17.8 to 26.0 cm spray flower type, number of flowers 4-5 bud / stem, purple flower color, flower freshness 14-21 days old; response time 56-65 days' adapt well in the middle plains to an altitude of 700-1200 m above sea level.</i></p>
4	AZZURA	50-54	14-23 kuntum/tanaman /musim		<p>Ciri utama, bentuk bunga ganda, tipe bunga spray, warna kuntum bunga Greyed Red Group RHS Colour Chart 179 A, warna piringan bunga Yellow Green Group RHS Colour Chart 151 A, gerigi daun kasar, sinus daun round, tidak ada taji daun, tepi sinus daun convergin, dasar daun cordate, ujung daun cuspidate, stipula kecil, tipe inflorescence pyramid, ujung bunga pita spatula dan rounded, petal mempunyai 2 keel serta penyangga bunga domed flat. Keunggulan varietas, warna kuntum bunga merah bendera dengan piringan bunga kuning kehijauan. Tinggi tanaman 99-106 cm; Tipe bunga spray; Jumlah bunga 14-23 kuntum; Warna bunga Greyed Red Group RHS Colour Chart 179 A, warna piringan bunga Yellow Green Group RHS Colour Chart 151 A; Lama kesegaran bunga 14-18 hari; respon time 52-56 hari; hasil bunga 14-23 kuntum/ tanaman/ musim; beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 700-1.200 m dpl.</p> <p><i>The main characteristic, double flower form, flower spray type, flower color Greyed Red Group RHS Colour Chart 179 A, Color Yellow flower dish Green Group RHS Colour Chart 151 A, coarse leaf serrations round sinus leaves no spur leaves, leaf edges sine convergin, leaf base cordate, cuspidate leaf tip, stipules small, inflorescence type of pyramid, the tip of a spatula ribbon flowers and rounded, has 2 keel petals and flowers buffer domed flat. Excellence varieties, red flower color flag with greenish yellow disc flowers. Plant height 99-106 cm; the type of flower spray; number of flower buds 14-23; flower color Greyed Red Group RHS Colour Chart 179 A, color yellow disc flowers Green Group RHS Colour Chart 151 A; 14-18 day old flower freshness; response time 52-56 days; results of 14-23 florets flower / plant / season; adapt to bik in medium to high plains, with ketinggian 700-1200 m DLP.</i></p>
5	CHANDRASMURTI	17-28	40-60 TANGKAI/plot		<p>Ciri utama, bentuk bunga dekoratif dengan warna kuntum bunga kuning oranye pada bagian tengah kuntum bunga dan semakin kea rah luar kuntum bunga berwarna kuning; Kunggulan varietas, dapat dibudidayakan tanpa menggunakan alar; Tipe bunga spray; Tinggi tanaman 21,5-33,0 cm; Tipe bunga spray; Jumlah kuntum bunga 4-5 kuntum/tangkai; Warna bunga kuning oranye pada bagian tengah kuntum bunga dan semakin kea rah luar kuntum bunga berwarna kuning; Lama kesegaran bunga 14-21 hari; Respon time 56-63 hari; Hasil bunga 40-60 tangkai/ pot; Beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 700-1.200 m dpl.</p>
6	ELORA	47-54	16-20 kuntum/tanaman/m usim		<p>Ciri utama, bentuk bunga anemone; Tipe bunga spray; Warna kuntum bunga White Group RHS Colour Chart 155 A, warna piringan bunga White Group RHS Colour Chart 155 B, gerigi daun sedang, sinus daun round, tidak ada taji daun, tepi sinus daun acute, dasar daun optuse, ujung daun mucronate, stipula sedang, tipe inflorescence corymbifor ujung bunga pita spatula dan rounded, petal mempunyai 2 keel serta penyangga bunga domed flat. Keunggulan varietas, warna kuntum bunga putih bersih, bentuk bunga anemone dengan warna kuning kehijauan, tahan terhadap penyakit karat. Tinggi tanaman 88,5-92,5 cm; Tipe bunga spray; Jumlah kuntum bunga 16-20 kuntum; Warna bunga White Group RHS Colour Chart 155 A, warna piringan bunga White Group RHS Colour Chart 155 B; Lama kesegaran bunga 16-20 hari; Respon time 49-56 hari; Hasil bunga 16-20 kuntum/ tanaman/ musim; Beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 700-1.200 m dpl.</p> <p><i>The main characteristic, anemone flower form; The type of flower spray; white flower color RHS Colour Chart 155 Group A, Group white flower color disc RHS color chart 155 B, leaf serration medium, round leaf sinuses, no spurs the leaves, leaf edges sinus acute, base optuse leaves mucronate leaf tip, stipules are, the type of flower ribbon inflorescence corymbifor spatula tip and rounded; has 2 keel petals and flowers buffer domed flat, flower color varieties Excellence pith clean, anemore flower shape with greenish yellow rust disease resistance. Cleaner crop from 88.5 to 92.5 cm; the type of flower spray; number of flowers 16-20kuntum; white flower color Colour Chart Group RHS 155A, color of flowers white disc Group RHS Colour Chart 155B; 16-20 day old flower freshness; Response time 49-56 days; results of 16-20 florets flower / plant / season; adapt well in medium to high plateau with an altitude of 700-1200 m above sea level</i></p>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

JASA DAN PENUNJANG

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
7	KINETA	50-54	19-27 kuntum/tanaman/m usim		<p>Ciri utama, bentuk bunga dekoratif; Tipe bunga spray; Warna kuntum bunga Purple Group RHS Colour Chart 75 B, dengan Red Purple Group RHS Colour Chart 74 B pada bagian tengah bunga, gerigi daun sedang, sinus daun round, tidak ada taji daun, tepi sinus daun convergin, dasar daun obtuse, ujung daun cuspidate, stipula kecil, tipe inflorescence corymbifor, ujung bunga pita spatula dan rounded, petal mempunyai 2 keel serta penyangga bunga domed flat. Keunggulan varietas, bentuk bunga dekoratif dengan warna kuntum bunga ungu muda dan di pusat bunga menjadi ungu tua. Tinggi tanaman 95-97 cm; Tipe bunga spray; Jumlah kuntum bunga 19-27 kuntum; Warna bunga Purple Group RHS Colour Chart 75 B, dengan Red Purple Group RHS Colour Chart 74 B pada bagian tengah bunga; Lama kesegaran bunga 14-17 hari; Respon time 52-56 hari; Hasil bunga 19-27 kuntum/ tanaman/ musim; Beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 700-1.200 m dpl.</p> <p><i>The main feature of interest, dekorati flower shape, flower type spray; purple purple flower color RHS Colour Chart 75 Group B with Red Purple Group RHS Colour Chart 74b at the center of the flower, leaf serration is, sine leaves no spurs round leaves, leaf edges convergen sinus obtuse leaf base, cuspidate tip leaves, small stipules corymbifor inflorescence type, ribbon flowers spatula tip and rounded, has 2 keel petals and flowers buffer domed flat. Excellence varieties, shapes dekoratif purple flowers with purple flower color and flower into a dark purple center. Plant height 95-97 cm; the type of flower spray; number of flower buds 19-27; Purple flower color Group RHS color chart 75 B, with Red Purple Group RHS color chart 74 B at the center of the flower; 14-17 day old flower freshness; Response time 52-56 days; Results 19-27 flower buds / plant / season, Adapt well in medium to high plateau with an altitude of 700-1200 m above sea level</i></p>
8	SALZIETA	48-55	20-31 kuntum/tanaman/m usim		<p>Ciri utama, bentuk bunga ganda; Tipe bunga spray; Warna kuntum bunga Yellow Group RHS Colour Chart 12 A, dengan Greyed Red Group RHS Colour Chart 178 D pada bagian tengah bunga, gerigi daun sedang, sinus daun round, tidak ada taji daun, tepi sinus daun convergin, dasar daun cordate, ujung daun cuspidate, stipula sedang, tipe inflorescence corymbifor, ujung bunga pita spatula dan rounded, petal mempunyai 2 keel serta penyangga bunga domed flat. Keunggulan varietas, warna kuntum bunga kuning kecoklatan dan warna akan berubah menjadi coklat kekuningan pada sekitar piringan bunga, mempunyai piringan bunga yang kecil dan berwarna hijau kekuningan. Tinggi tanaman 104-110 cm; Tipe bunga spray; Jumlah kuntum bunga 3041 kuntum; Warna bunga Yellow Group RHS Colour Chart 12 A, dengan Greyed Red Group RHS Colour Chart 178 D pada bagian tengah bunga; Lama kesegaran bunga 17-21 hari; Respon time 50-57 hari; Hasil bunga 20-31 kuntum/ tanaman/ musim; Beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 700-1.200 m dpl.</p> <p><i>The main characteristic, form double flowers; The type of flower spray; Group of yellow flowers color color RHS Chart 12 A with Greyed Red Group RHS Colour Chart 178 D at the center of the flower, leaf serration medium, round leaf sinuses, no spurs the leaves, leaf edges sine convergen leaf base cordate, cuspidate leaf tip, stipules are , type inflorescence corymbifor, ribbon flowers spatula tip and rounded, petal has 2 keel and flat domed flowers buffer. Excellence varieties, colors kecoklatan yellow flowers and color will change to yellowish brown flowers on around the disc, the disc has small flowers and green and yellow. Plant height 104-110 cm; The type of flower spray; number of flower buds 30-41; yellow flower color RHS Colour Chart 12 Group A, with Greyed Red Group RHS Colour Chart 178 D at the center of the flower; 17-21 day old flower freshness; Response time 50-57 days; Results 20-31 flower buds / plant / season; adapt well in medium to high plains, with an altitude of 700-1200 m above sea level</i></p>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2
Continued Table 4.2.2

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description		
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste
9	SELENA	50-55	1 kuntum/tanaman/m usim	<p>Ciri utama, bentuk bunga dekoratif; Tipe bunga standar; Warna kuntum bunga Greyed Orange Group RHS Colour Chart 179 B, gerigi daun kasar, sinus daun asimetri, ujung daun cuspidate, stipula kecil, ujung bunga pita spatula dan rounded, petal mempunyai 2 keel serta penyangga bunga domed flat. Keunggulan varietas, bentuk bunga dekoratif, standar dengan warna kuntum bunga merah oranye, ukuran bunga yang relative besar. Tinggi tanaman 92,0-98,5 cm; Tipe bunga standar; Jumlah kuntum bunga 1 kuntum; Warna bunga Greyed Orange Group RHS Colour Chart 179 B; Lama kesegaran bunga 15-18 hari; Respon time 52-57 hari; Hasil bunga 1 kuntum/ tanaman/ musim; Beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 700-1.200 m dpl.</p> <p><i>The main characteristic, decorative flower shape; Type of standard interest; color flower color RHS Greyed Orange Group Chart 179 B, coarse leaf serration, leaf sinus asymetris, cuspidate leaf tip, stipules small, ribbon flowers spatula tip and rounded, has 2 keel petals and flowers buffer domed flat. Excellence varieties, decorative flower shape, with a standard color oranya red flowers, flower size is relatively large, plant height from 92.0 to 98.5 cm; Type of standard interest; flower bud number 1; flower color color RHS Greyed Orange Group Chart 179 B; 15-18 day old flower freshness; Response time 52-57 days; Results 1 flower buds / plant / season; adapt well in medium to high plains, with an altitude of 700-1200 m above sea level</i></p>
10	VELMA	55-61	12-15 kuntum /tanaman/musim	<p>Ciri utama, bentuk bunga ganda; Tipe bunga spray; Warna kuntum bunga Orange Group RHS Colour Chart 25 A, warna piringan bunga Yellow Green Group RHS Colour Chart 144 B, gerigi daun sedang, sinus daun round, tidak ada taji daun, tepi sinus daun divergin, dasar daun cordate, ujung daun cuspidate, stipula sedang, tipe inflorescence corymbifor, ujung bunga pita spatula dan rounded, petal mempunyai 2 keel serta penyangga bunga domed flat. Keunggulan varietas, warna kuntum bunga orange dengan piringan bunga hijau cerah. Tinggi tanaman 125-135 cm; Tipe bunga spray; Jumlah kuntum bunga 12-15 kuntum; Warna bunga Orange Group RHS Colour Chart 25 A, warna piringan bunga Yellow Green Group RHS Colour Chart 144 B; Lama kesegaran bunga 17-21 hari; Respon time 50-57 hari; Hasil bunga 12-15 kuntum/ tanaman/ musim; Beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi, dengan ketinggian 700-1.200 m dpl.</p> <p><i>The main characteristic, form double flowers; The type of flower spray; flower color Orange Group RHS Colour Chart 25 A, color yellow disc flowers Green Group RHS color chart 144 B, leaf serration medium, round leaf sinuses, no spurs the leaves, leaf sinus divergin edge, leaf base cordate, cuspidate leaf tip, stipules is, the type inflorescence corymbifor, ribbon flowers spatula tip and rounded; has 2 keel petals and flowers buffer domed flat. excellence varieties, the color orange flowers with bright green floral disc. Plant height 125-135 cm, spray flower type, number of flower buds 12-15; flower color Orange Group 25A RHS Colour RHS color; dish color yellow flower color Ghart RHS Green Group 144 B; 17-21 day old flower freshness; Response time 50-57 days; results of 12-15 florets flower / plant / season; adapt well in medium to high plateau with an altitude of 700-1200 m above sea level</i></p>
1	GLADIOL DEVI	40-60	1-3 tangkai/ tanaman/musim tanam	<p>Ciri utama, warna bunga klon HQ-11 pada daun mahkota atas merah dengan tepi lebih cerah serta sisi kiri dan kanan sedikit kuning, daun mahkota bawah berwarna kuning tepi pangkal atas kuning berbercak merah, pangkal sisi atas merah, lidah berwarna kuning berbintik merah dengan tepi merah. Keunggulan varietas, memenuhi standar mutu nasional dan internasional. Tinggi tanaman 83-135 cm; umur mulai berbunga 45-60 hari; bentuk subang pipih berkerut sedang; Warna bunga merah-kuning; Lama kesegaran bunga 3-4 hari setelah dipotong dan 10-15 hari di lapangan; hasil bunga 1-3 tangkai/tanaman/musim tanam; Jumlah bunga mekar serentak 4-8 kuntum/tangkai; beradaptasi dengan baik di dataran tinggi, dengan ketinggian 1.100 m dpl.</p> <p><i>Main characteristics, flower color clone HQ-11 on top of the red petals with a brighter edge and the left and right a little yellow, yellow petals below the top edge of the base of the red mottled yellow, the base of the upper side of the red, yellow tongue with red speckled edges red. Excellence varieties, meet national and international quality standards. Plant height 83-135 cm; start flowering 45-60 days of age; Earring shapes are flat kerkerut; color red-yellow flowers; flower freshness long after deducting 3-4 days and 10-15 days in the field, the results of 1-3 flower stalks / plants / planting flowers bloom simultaneously 4-8 number of florets / stalk; adapt well in the highlands with an altitude of 1100m above sea level</i></p>
2	FIRDA	45-60	1-3 tangkai/ tanaman/musim tanam	<p>Ciri utama, warna bunga merah orange dengan lidah kuning cerah tapi merah. Keunggulan varietas, susunan bunga simetris, kerapatan bunga mekar pada tangkai saling bersentuhan (rapat) yang merupakan tipe ekshibisi modern, tepi bunga sangat keriting, sehingga penampilannya sangat unik. Bentuk subang pipih berkerut sedang; umur mulai berbunga 45-60 hari; umur panen bunga 66-87 hari setelah panen; bentuk daun seperti pedang; Warna bunga merah orange kuning; Lama kesegaran bunga 3-6 hari setelah dipotong dan 10-15 hari di lapangan; hasil bunga 1-3 tangkai/tanaman/musim tanam; Jumlah bunga mekar 4-9 kuntum/tangkai; beradaptasi dengan baik di dataran tinggi, dengan ketinggian 1.100 m dpl.</p> <p><i>Traits, red flower color orange with bright yellow but red tongue. Excellence varieties, symmetrical floral arrangement, flowers bloom on stalks density touching (meeting) which is a type of modern exhibition, flower edge is very curly, so it looks very unique. Earring shapes are flat lined; start flowering 45-60 days of age; flower harvesting 66-87 days after harvest; leaf shape like a sword; leaf color red orange yellow; flower freshness long after deducting 3-6 days and 10-15 days in the field, the results of 1-3 flower stalks / plants / planting flowers bloom number 4-9 buds / stems; adapt well in the highlands with an altitude above sea 1.100m</i></p>

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Tabel 4.3.1. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Penunjang Pembangunan Tanaman Pangan
Table Numbers of Technical Implementing Units for Supporting of Food Crops Development, 2014

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units			Jumlah/ Total
		BBPOPT	BBPPMBTPH	BPMPT	
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	1	1
12	Jawa Barat	1	1	-	2
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		1	1	1	3

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan :

- BBPOPT : Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan
Center for Plant Pest Forecasting Organisms
- BBPPMBTPH : Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
Quality Testing Center for Development of Food Crop and Horticulture
- BPMPT : Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman
Plant Product Quality Testing Center

Tabel 4.3.2. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan
Table Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General Estate Crops, 2014

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units		Jumlah/ Total
		BBP2TP	BPTP	
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	1	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	1	-	1
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	1	1
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
30	Maluku	1	-	1
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
Indonesia		3	1	4

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan / Note :
 BBP2TP : Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan / *Seedling and Protection Center for Estate Crops*
 BPTP : Balai Proteksi Tanaman Perkebunan / *Institute of Plant Protection Tools*

Tabel 4.3.3. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Table Numbers of Technical Implementing Units For Directorate General of Livestock and Animal Health Services, 2014

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units				
		PUSVETMA	BBPMSOH	BBVET / BV	BIB/BBIB	BET
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	1	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	1	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	1	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	1	1	1	1
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	1	-	-
16	Jawa Timur	1	-	-	1	-
17	Bali	-	-	1	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	1	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		1	1	8	2	1

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan / Note:
 PUSVETMA : Pusat Veterinaria Farma / Center Veterinaria Farma
 BBPMSOH : Balai Besar Penauian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan / Center for Quality Testina and Certification of Veterinary Drug
 BBVET / BV : Balai Besar Veteriner / Balai Veteriner / Center for Veterinary / Center Veterinary
 BBIB/BBIB : Balai Besar Inseminasi Buatan/Balai Inseminasi Buatan / Center for Artificial Insemination / Central Artificial Insemination
 BET : Balai Embrio Ternak / Hall Cattle Embryos
 BPMSPH : Balai Penaujian Mutu Sertifikasi Produk Hewan / Quality Control Laboratory and Certification for Animal Products
 BPMSP : Balai Penaujian Mutu Sertifikasi Pakan / National Feed Assay Laboratory and Certification Center
 BPTU-HPT : Balai Pembibitan Ternak Unqaul dan Hijauan Pakan Ternak / National Breeding and Forage Center

Lanjutan Tabel 4.3.3.
Continued Table 4.3.3.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units			Jumlah/ Total
		BPMSPH	BPMSP	BPTU-HPT	
1	Aceh	-	-	1	1
2	Sumatera Utara	-	-	1	2
3	Sumatera Barat	-	-	1	2
4	Riau	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	1	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	1	7
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	-	-	2
17	Bali	-	-	1	2
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	2
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	1
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		1	1	7	22

Tabel 4.3.4. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Table Numbers of Technical Implementing Units Agency for Agricultural Research and Development, 2014

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		BPTP/LPTP	BPATP	BBP Padi	Balitkabi	Balitsereal	Lolittunqro
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aceh	1	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	1	-	-	-	-	-
4	Riau	1	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	1 ^{a)}	-	-	-	-	-
6	Jambi	1	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	1	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1	-	-	-	-	-
10	Lampung	1	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	1	-	-	-
13	Banten	1	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	1	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1	-	-	1	-	-
17	Bali	1	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	1	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	1	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	1	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	1	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1	-	-	-	1	1
28	Sulawesi Barat	1 ^{a)}	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1	-	-	-	-	-
30	Maluku	1	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	1	-	-	-	-	-
32	Papua	1	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	1	-	-	-	-	-
Indonesia		33	1	1	1	1	1

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note :

- ^{a)} LPTP : Loka Pengkajian Teknologi Pertanian / Assessment Workshop for Agricultural Technology
- BPTP : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian / Assessment Institute for Agricultural Technology
- BPATP : Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian / Office For Agricultural Technology Transfer And Intellectual Property Management
- BBP Padi : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi / Indonesian Center for Rice Research
- Balitkabi : Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian / Indonesian Legumes and Tuber Crops Research Institute
- Balitsereal : Balai Penelitian Tanaman Sereal / Indonesian Cereals Research Institute
- Lolittunqro : Loka Penelitian Penyakit Tunqro / Tunqro Diseases Research Station

Lanjutan Tabel 4.3.4
Continued Table 4.3.4.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		Balitsa	Balitbu	Balithi	Balitjestro	Balittro	Balittas
1	2	9	10	11	12	13	14
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	1	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	-	1	-	1	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	1	-	1
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1	1	1	1	1	1

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note :

Balitsa : Balai Penelitian Tanaman Sayuran / Indonesian Vegetables Research Institute
Balitbu : Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika / Indonesian Fruits Research Institute
Balithi : Balai Penelitian Tanaman Hias / Indonesian Ornamental Crops Research Institute
Balitjestro : Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika / Indonesian Citrus and Subtropical Fruits Research Institute
Balittro : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat / Indonesian Spice and Medicinal Crops Research Institute
Balittas : Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat / Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute

Tabel 4.3.5. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian
Table Numbers of Technical Implementing Units for Agricultural Quarantine Agency, 2014

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units			
		Pusat	BBKP	BKP Kls I	BKP Kls II
1	2	3	4	5	6
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	1	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	1	-
4	Riau	-	-	1	-
5	Kepulauan Riau	-	-	1	1
6	Jambi	-	-	1	-
7	Sumatera Selatan	-	-	1	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	1	-
11	DKI Jakarta	1	2	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	1
14	Jawa Tengah	-	-	1	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	1	-	-
17	Bali	-	-	1	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	1	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	1	-
20	Kalimantan Barat	-	-	1	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	1
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-
23	Kalimantan Timur	-	-	1	1
24	Sulawesi Utara	-	-	1	-
25	Gorontalo	-	-	-	1
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	1
27	Sulawesi Selatan	-	1	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	1
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	1
32	Papua	-	-	1	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		1	5	15	11

Sumber : Badan Karantina Pertanian
 Source : Agricultural Quarantine Agency

Keterangan / Note :
 BBKP : Balai Besar Karantina Pertanian / Agricultural Quarantine
 BKP Kls I : Balai Karantina Pertanian Kelas I / Agricultural Quarantine Class I
 BKP Kls II : Balai Karantina Pertanian Kelas II / Agricultural Quarantine Class II

Lanjutan Tabel 4.3.5.
Continued Table 4.3.5.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				Jumlah UPT/ Total
		SKP Kls I	SKP Kls II	BBUS KT	BUTTMKP	11
1	2	7	8	9	10	11
1	Aceh	1	-	-	-	1
2	Sumatera Utara	1	-	-	-	3
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	1
4	Riau	-	1	-	-	2
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	2
6	Jambi	-	-	-	-	1
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	1
9	Bengkulu	1	-	-	-	1
10	Lampung	-	-	-	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	1	-	4
12	Jawa Barat	1	-	-	1	2
13	Banten	-	-	-	-	1
14	Jawa Tengah	1	-	-	-	2
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	1	-	-	2
17	Bali	-	-	-	-	1
18	Nusa Tenggara Barat	1	-	-	-	2
19	Nusa Tenggara Timur	-	1	-	-	2
20	Kalimantan Barat	1	-	-	-	2
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	1
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	1
23	Kalimantan Timur	1	-	-	-	3
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	1
25	Gorontalo	-	-	-	-	1
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1
27	Sulawesi Selatan	1	-	-	-	2
28	Sulawesi Barat	-	1	-	-	1
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	1
30	Maluku	1	-	-	-	1
31	Maluku Utara	-	-	-	-	1
32	Papua	3	1	-	-	5
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		13	5	1	1	52

Sumber : Badan Karantina Pertanian
Source : Agricultural Quarantine Agency

Keterangan / Note :

SKP Kls I : Stasiun Karantina Pertanian Kelas I / Agricultural Quarantine Station Class I

SKP Kls II : Stasiun Karantina Pertanian Kelas II / Agricultural Quarantine Station Grade II

BBUSKT : Balai Besar Uji Standar Karantina Tumbuhan / Institute of Plant Quarantine Standard Test

BUTTMKP : Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian / Hall Test Techniques and Applicable Methods for Agriculture Quarantine

Tabel 4.3.6. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Table Numbers of Technical Implementing Units of Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development, 2013

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					Jumlah/ Total
		PPMKP	STPP	BBPP	BPP	SPP	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	1	-	-	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	1	-	1
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	1	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	1	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	2	-	-	4
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	1	-	-	-	1
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	1	2	-	-	3
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	1	-	1	2
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-	1	2
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	1	1	-	-	2
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	1	-	-	-	1
Indonesia		1	6	7	2	3	19

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
 Sources : Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan :

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 14/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007, nomenklatur UPT BPSDMP untuk 9 Balai Besar Diklat/ Balai Diklat berubah menjadi sebagai berikut:

PPMKP: Pusat Pelatihan dan Manajemen Kepemimpinan Pertanian, Ciawi (Jabar) / *Management and Leadership Training Centre for Agriculture*

STPP : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian / *College of Agricultural Extension* (6) :

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| 1. STPP Medan (Sumsel) | 4. STPP Malang (Jatim) |
| 2. STPP Bogor (Jabar) | 5. STPP Gowa (Sulsel) |
| 3. STPP Magelang (Jateng) | 6. STPP Manokwari (Papua Barat) |

BBPP : Balai Besar Pelatihan Pertanian/Peternakan / *Training Center for Farm / Ranch* (7) :

- | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|
| 1. BBPPertanian Batangkaluku (Sulsel) | 5. BBPPeternakan Batu (Jatim) |
| 2. BBPPertanian Ketindan (Jatim) | 6. BBPP Kupang (NTT) |
| 3. BBPPertanian Lembang (Jabar) | 7. BBPKH Cinagara (Jabar) |
| 4. BBPPertanian Binuang (Kalsel) | |

BPP : Balai Pelatihan Pertanian / *Agricultural Training Institute* (2) :

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. BPP Jambi | 2. BPP Lampung |
|--------------|----------------|

SPP : Sekolah Pertanian Pembangunan / *School of Agricultural Development* (3) :

- | | |
|-----------------------------|---------------------|
| 1. SPP Banjar Baru (Kalsel) | 3. SPP Kupang (NTT) |
| 2. SPP Sembawa (Sumsel) | |



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian**

Jl. Harsono RM No. 3 Gedung D Lantai 4,
Ragunan - Jakarta Selatan 12550
Telp/Fax. 021 - 780 7601
<http://www.pertanian.go.id/>

ISBN : 979-8958-65-9